

e-Renungan
Harian

2000

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2000 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

| | |
|---|----|
| (1-1-2000) PUJIAN BAGI SANG PENCIPTA (Nehemia 9:6) | 14 |
| (2-1-2000) HALELUYA! (Mazmur 148:13) | 15 |
| (3-1-2000) SIAPKAH ANDA MENDENGARKAN? (1Samuel 3:10) | 16 |
| (4-1-2000) SEMENTARA ATAU KEKAL (2Korintus 4:18) | 17 |
| (5-1-2000) KITA SALING MEMBUTUHKAN (Amsal 27:9 -- BIS)..... | 18 |
| (6-1-2000) TERTATIH-TATIH NAMUN GIGIH (Ibrani 11:9) | 19 |
| (7-1-2000) JANGAN MUNAFIK (Matius 6:1)..... | 20 |
| (8-1-2000) UJIAN IMAN (Kejadian 22:8) | 21 |
| (9-1-2000) DALAM KEHANGATAN KASIH-NYA (Yohanes 15:10)..... | 22 |
| (10-1-2000) HATI NURANI DAN KONSEKUENSI (Daniel 3:17-18)..... | 23 |
| (11-1-2000) TAKUT AKAN ALLAH (Ibrani 12:29) | 24 |
| (12-1-2000) MENUNDA-NUNDA (Yesaya 30:19)..... | 25 |
| (13-1-2000) HIDUP BERPENGHARAPAN (Amsal 4:18) | 26 |
| (14-1-2000) TAHU TERLALU BANYAK (Pengkhotbah 1:18) | 27 |
| (15-1-2000) AKIBAT MENGEJAR KESENYANGAN (Pengkhotbah 2:2) | 28 |
| (16-1-2000) KERJAKANLAH KEBAIKAN (Titus 2:14)..... | 29 |
| (17-1-2000) RANTAI BESI (Efesus 1:7)..... | 30 |
| (18-1-2000) KASIH YANG SETIA (Hosea 11:8) | 31 |
| (19-1-2000) MENCARI HIKMAT (Amsal 3:13)..... | 32 |
| (20-1-2000) TULARI MEREKA (Kisah 4:20) | 33 |
| (21-1-2000) LAYAK DISEMBAH (Mazmur 99:5)..... | 34 |
| (22-1-2000) KEBUTUHAN UTAMA KITA (Yohanes 6:35) | 35 |
| (23-1-2000) LANGKAH YANG MENYAKITKAN (Wahyu 2:5)..... | 36 |
| (24-1-2000) PERJALANAN (Mazmur 84:6) | 37 |
| (25-1-2000) AJARKANLAH KEPADAKU (Mazmur 119:68) | 38 |
| (26-1-2000) MULAILAH MENGHITUNG! (Mazmur 92:2)..... | 39 |
| (27-1-2000) SIAP UNTUK PERCAYA (Yosua 2:11) | 40 |
| (28-1-2000) PEMBURU HARTA KARUN (Amsal 2:4-5)..... | 41 |
| (29-1-2000) BUKU PENGHARAPAN (Roma 1:22) | 42 |
| (30-1-2000) UANG BERAS (2Korintus 8:2) | 43 |

| | |
|--|----|
| (31-1-2000) TETAPLAH PADA JALUR-NYA! (1Timotius 1:5) | 44 |
| (1-2-2000) PELAJARAN DARI PENJARA (Mazmur 31:22)..... | 45 |
| (2-2-2000) PERTANDA SURAM (Kisah 16:25)..... | 46 |
| (3-2-2000) BERTUMBUHLAH! (Ibrani 5:12)..... | 47 |
| (4-2-2000) SIAGA UNTUK BERPERANG (Mazmur 5:4) | 48 |
| (5-2-2000) BUKAN BUATAN MANUSIA (Galatia 1:11) | 49 |
| (6-2-2000) LAKUKANLAH SESUATU (1Yohanes 3:18)..... | 50 |
| (7-2-2000) SATU HARI SETIAP KALI (Matius 6:34)..... | 51 |
| (8-2-2000) BEJANA TANAH LIAT (2Korintus 4:7)..... | 52 |
| (9-2-2000) DIA MENGAWASI (Amsal 15:3) | 53 |
| (10-2-2000) MATA AIR YANG TERUS MEMANCAR (Yohanes 7:37) | 54 |
| (11-2-2000) KITA TAHU (Yakobus 4:17) | 55 |
| (12-2-2000) () | 56 |
| (13-2-2000) SELALU BERSYUKUR (Habakuk 3:18)..... | 57 |
| (14-2-2000) KATAKANLAH! (Kidung Agung 2:10)..... | 58 |
| (15-2-2000) RASA TAKUT YANG SEHAT (Amsal 29:25) | 59 |
| (16-2-2000) PERTUMBUHAN BERTAHAP (2Petrus 3:18) | 60 |
| (17-2-2000) MASALAH DAPAT BEKERJA BAGI KITA (2Korintus 4:17) | 61 |
| (18-2-2000) YANG PALING UNIK (Mazmur 139:14) | 62 |
| (19-2-2000) PERHATIKANLAH KEADAANMU! (Hagai 1:7)..... | 63 |
| (20-2-2000) DALAM SATU HARMONI (1Korintus 12:18) | 64 |
| (21-2-2000) ISTILAH YANG SALAH (Yesaya 5:20) | 65 |
| (22-2-2000) SIAPA YANG MEMEGANG KENDALI? (Roma 8:14)..... | 66 |
| (23-2-2000) BENIH KECIL YANG PENUH KUASA (1Tesalonika 1:5) | 67 |
| (24-2-2000) GENDONG SAYA! (Ulangan 1:31) | 68 |
| (25-2-2000) CEPAT BERLALU (Mazmur 39:5)..... | 69 |
| (26-2-2000) BERITA DARI PEKUBURAN (2Timotius 1:10) | 70 |
| (27-2-2000) PEMBICARA YANG MENYESATKAN (Titus 2:1) | 71 |
| (28-2-2000) MENGEJAR ATAU DIKEJAR (Yosua 23:10) | 72 |
| (29-2-2000) () | 73 |
| (1-3-2000) PERPISAHAN YANG MENYAKITKAN (Kisah 20:37-38) | 74 |

| | |
|---|-----|
| (2-3-2000) LANGKAH PERTAMA (Ulangan 2:31)..... | 75 |
| (3-3-2000) TAK ADA CARA LAIN (Lukas 24:46)..... | 76 |
| (4-3-2000) TERANG DUNIA (Yohanes 8:12) | 77 |
| (5-3-2000) KEJAHATAN MENJADI KEBAIKAN (1Tesalonika 2:18)..... | 78 |
| (6-3-2000) APA YANG KELAK AKAN TERJADI? (Wahyu 21:4)..... | 79 |
| (7-3-2000) DUA KEHIDUPAN, DUA PANDANGAN (Pengkhotbah 2:16) | 80 |
| (8-3-2000) NILAI-NILAI UTAMA (Ulangan 6:6) | 81 |
| (9-3-2000) DUNIA SUDAH KETERLALUAN (Roma 8:15) | 82 |
| (10-3-2000) PIKIRKAN PENDARATANNYA! (Ibrani 9:27)..... | 83 |
| (11-3-2000) KILAT DAN GUNTUR (Yakobus 2:18) | 84 |
| (12-3-2000) KEANGGOTAAN GEREJA (1Korintus 12:27)..... | 85 |
| (13-3-2000) LAKUKAN SESUATU! (Galatia 6:10) | 86 |
| (14-3-2000) JAWABAN ATAS SEGALA SESUATU (Filipi 4:19)..... | 87 |
| (15-3-2000) MEMULAI KEMBALI (Yakobus 4:6) | 88 |
| (16-3-2000) KEHIDUPAN YANG BERTARAF (Yohanes 3:3)..... | 89 |
| (17-3-2000) FRUSTRASI ATAU MERASA CUKUP? (Pengkhotbah 2:18) | 90 |
| (18-3-2000) KASIH YANG TAK BERKESUDAHAN (Yohanes 11:6)..... | 91 |
| (19-3-2000) CUKUP UNTUK SEMUA ORANG (Efesus 1:3)..... | 92 |
| (20-3-2000) LAKUKAN YANG TERBAIK (Kolose 3:23) | 93 |
| (21-3-2000) MISTERI WAKTU (Pengkhotbah 3:11) | 94 |
| (22-3-2000) DOA UCAPAN SYUKUR (Filipi 4:6) | 95 |
| (23-3-2000) JUJUR TERHADAP ALLAH (Mazmur 51:8)..... | 96 |
| (24-3-2000) PERTANYAAN (1Petrus 3:15)..... | 97 |
| (25-3-2000) NILAI DARI "BAHAYA SOSIAL" (Matius 18:5)..... | 98 |
| (26-3-2000) SATU-SATUNYA PENYEMBUH (Kisah 16:31) | 99 |
| (27-3-2000) PELAJARAN TENTANG KEPEMIMPINAN (1Timotius 4:12)..... | 100 |
| (28-3-2000) APAKAH "TITIK PENENTU" ANDA? (Mazmur 4:8) | 101 |
| (29-3-2000) SANG NELAYAN AGUNG (Lukas 5:5) | 102 |
| (30-3-2000) TERBANG MENGATASI MASALAH (Yesaya 40:31) | 103 |
| (31-3-2000) KISAH SEORANG PEMBUNUH (Amsal 17:14) | 104 |
| (1-4-2000) AKAR YANG DALAM (Mazmur 1:3)..... | 105 |

| | |
|---|-----|
| (2-4-2000) LAKUKAN BAGIAN ANDA (Efesus 4:16) | 106 |
| (3-4-2000) MENGHABISKAN WAKTU (Efesus 5:15-16) | 107 |
| (4-4-2000) DI TEMPAT YANG LEBIH TINGGI (Kolose 3:1)..... | 108 |
| (5-4-2000) KUASA DOA (Yakobus 5:16) | 109 |
| (6-4-2000) ANDA TERLALU BANYAK BICARA? (Yakobus 1:19)..... | 110 |
| (7-4-2000) DUA SUNGAI (Amos 3:3) | 111 |
| (8-4-2000) ARTI PERCAYA (Yohanes 6:47) | 112 |
| (9-4-2000) "APAKAH ANDA DI SANA?" (Ayub 38:4)..... | 113 |
| (10-4-2000) JANGAN BERSUNGUT-SUNGUT (Filipi 2:14)..... | 114 |
| (11-4-2000) BAGAIMANA CARA ANDA MENDENGAR? (Lukas 8:18) | 115 |
| (12-4-2000) BINTANG DI JENDELA (Yohanes 3:16)..... | 116 |
| (13-4-2000) SALIB YANG MENAKJUBKAN (Yohanes 19:17-18)..... | 117 |
| (14-4-2000) KEKUATAN GEMPA BUMI (Hagai 2:22) | 118 |
| (15-4-2000) KEMENANGAN ATAS MAUT (Yohanes 11:25)..... | 119 |
| (16-4-2000) () | 120 |
| (17-4-2000) BERBICARA KEPADA DIRI SENDIRI (Filipi 4:8)..... | 121 |
| (18-4-2000) CARA MENANGKAP TIKUS (Roma 16:18)..... | 122 |
| (19-4-2000) SEBERAPA BERSYUKURKAH ANDA? (Mazmur 107:1) | 123 |
| (20-4-2000) TIDAK MENYELAMATKAN DIRI-NYA SENDIRI (Matius 27:42) | 124 |
| (21-4-2000) MENDERITA BAGI SAYA (Yesaya 53:5) | 125 |
| (22-4-2000) BERSAMBUNG (Ibrani 13:14) | 126 |
| (23-4-2000) TUHAN BENAR-BENAR BANGKIT! (Lukas 24:34)..... | 127 |
| (24-4-2000) KITA AKAN MELIHAT DIA (1Yohanes 3:2)..... | 128 |
| (25-4-2000) KATAK POHON (Kisah 4:13)..... | 129 |
| (26-4-2000) SUMUR TUA (Kejadian 26:18) | 130 |
| (27-4-2000) BALOK DAN SELUMBAR (Matius 7:5) | 131 |
| (28-4-2000) BERKUBANG DALAM DOSA (Yesaya 55:7) | 132 |
| (29-4-2000) GUNAKAN TALENTA ANDA (Markus 14:8)..... | 133 |
| (30-4-2000) SIAPKAH ANDA? (Matius 16:27)..... | 134 |
| (1-5-2000) PANTAS DIBAYAR MAHAL (Lukas 6:27)..... | 135 |
| (2-5-2000) MEMILIH SUKACITA (Roma 5:11)..... | 136 |

| | |
|--|-----|
| (3-5-2000) UNTUNG DAN RUGI (1Timotius 6:17) | 137 |
| (4-5-2000) HUBUNGI 91:1 (Mazmur 91:1)..... | 138 |
| (5-5-2000) PENDAMAI (Matius 5:9)..... | 139 |
| (6-5-2000) IMAN YANG DIKEHENDAKI ALLAH (1Korintus 15:3-4) | 140 |
| (7-5-2000) PANDANGAN YANG PENUH BELAS KASIHAN (Hosea 6:6) | 141 |
| (8-5-2000) PENGAMAT BURUNG (Matius 10:29) | 142 |
| (9-5-2000) SIAPA YANG PATUT MENERIMA PUJIAN? (Daniel 4:35) | 143 |
| (10-5-2000) KONTAK MATA (2Timotius 3:16)..... | 144 |
| (11-5-2000) KAYU SALIB YANG BERKUASA (Keluaran 15:25)..... | 145 |
| (12-5-2000) DIRANCANG UNTUK KEBERSAMAAN (Pengkhotbah 4:12) | 146 |
| (13-5-2000) MATA YANG TERTUJU PADA-NYA (Kidung Agung 2:14) | 147 |
| (14-5-2000) PENGORBANAN SEORANG IBU (1Samuel 1:28)..... | 148 |
| (15-5-2000) PERLOMBAAN (Ibrani 12:1-2) | 149 |
| (16-5-2000) TELADAN DAN KUASA (Galatia 2:19-20) | 150 |
| (17-5-2000) DARI DALAM HATI (Mazmur 32:9) | 151 |
| (18-5-2000) SATU-SATUNYA JALAN KELUAR (Titus 3:5) | 152 |
| (19-5-2000) KESUKSESAN SEMENTARA (Kolose 3:2) | 153 |
| (20-5-2000) KELEMAHLEMBUTAN DAN KEAGUNGAN (Yohanes 13:5)..... | 154 |
| (21-5-2000) BUKU YANG WAJIB DIBACA (Kisah 8:35)..... | 155 |
| (22-5-2000) KELENGKAPAN STANDAR? (Galatia 5:26) | 156 |
| (23-5-2000) MENEMUKAN DAN MENCERITAKAN (Yohanes 1:41) | 157 |
| (24-5-2000) () | 158 |
| (25-5-2000) IMAN KOTAK SURAT (Ibrani 11:1)..... | 159 |
| (26-5-2000) BERISTIRAHATLAH SEJENAK! (Markus 6:31) | 160 |
| (27-5-2000) PEMBELIAN YANG BIJAK (1Timotius 4:8) | 161 |
| (28-5-2000) DI HADIRAT ALLAH (Amsal 1:7) | 162 |
| (29-5-2000) MEDALI PENGHARGAAN (2Raja 3:11 -- KJV) | 163 |
| (30-5-2000) LAMPU PILOT (Filipi 2:15-16) | 164 |
| (31-5-2000) SIAPAKAH ANDA? (Galatia 3:26) | 165 |
| (1-6-2000) SAYA MEMILIKI SEGALANYA (Filipi 3:8)..... | 166 |
| (2-6-2000) PERSAINGAN HIDUP (1Timotius 6:6) | 167 |

| | |
|--|-----|
| (3-6-2000) ALLAH SEMESTA ALAM (Roma 1:20)..... | 168 |
| (4-6-2000) UJIAN TERBERAT (1Korintus 11:28) | 169 |
| (5-6-2000) TURUN DARI GUNUNG (Lukas 9:37) | 170 |
| (6-6-2000) KESAN YANG MENIPU (Galatia 2:6) | 171 |
| (7-6-2000) MANDY HANYA MENDENGARKAN (Ayub 2:13) | 172 |
| (8-6-2000) HATU YANG TIDAK GELISAH (Yohanes 14:1)..... | 173 |
| (9-6-2000) KERUGIAN BESAR KARENA DOSA (Amsal 3:7-8) | 174 |
| (10-6-2000) MEMBALAS KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN (Matius 5:44) | 175 |
| (11-6-2000) KRISTUS -- SEGALANYA BAGI KITA (1Korintus 1:30) | 176 |
| (12-6-2000) KASIH YANG BESAR (Yohanes 15:13) | 177 |
| (13-6-2000) AMNESIA (Yesaya 44:21)..... | 178 |
| (14-6-2000) TIDAK KEHABISAN KATA-KATA (Mazmur 71:8)..... | 179 |
| (15-6-2000) BERSAHABAT DENGAN YESUS (Yohanes 15:14)..... | 180 |
| (16-6-2000) PERMAINAN BELUM BERAKHIR (Roma 16:20)..... | 181 |
| (17-6-2000) TUGAS SEORANG AYAH (Efesus 6:4)..... | 182 |
| (18-6-2000) AYAH YANG BAIK (Ibrani 12:14-15)..... | 183 |
| (19-6-2000) NILAI SATU JIWA (2Korintus 5:14-15) | 184 |
| (20-6-2000) "PEMANGSA SESAMA" (Galatia 5:15) | 185 |
| (21-6-2000) KEBENARAN DAN PERDAMAIAN (2Korintus 5:20) | 186 |
| (22-6-2000) DENGARKANLAH! (1Samuel 3:9)..... | 187 |
| (23-6-2000) BERUSAHA UNTUK MENGERTI (Mazmur 119:108)..... | 188 |
| (24-6-2000) KEPUASAN SEJATI (Amsal 22:4) | 189 |
| (25-6-2000) SAYALAH YANG TERBAIK! (Amsal 16:18) | 190 |
| (26-6-2000) BEKERJA DAN BERSENANG-SENANG (Amsal 23:4) | 191 |
| (27-6-2000) "SAYA TAHU CARANYA" (Yohanes 14:6) | 192 |
| (28-6-2000) MENEMUKAN REALITAS (Yohanes 14:9)..... | 193 |
| (29-6-2000) TANTANGAN YANG BERDOSA (Lukas 11:29) | 194 |
| (30-6-2000) PILIHLAH! (Yosua 24:15)..... | 195 |
| (1-7-2000) KASIH YANG SEJATI (Efesus 4:29)..... | 196 |
| (2-7-2000) LANGKAH-LANGKAH BIJAK (Mazmur 32:10)..... | 197 |
| (3-7-2000) PRIORITAS YANG BERUBAH (Matius 4:20)..... | 198 |

| | |
|--|-----|
| (4-7-2000) SALIB KEMERDEKAAN (Yohanes 12:32) | 199 |
| (5-7-2000) HIDUP BAGI ALLAH (Kolose 3:23)..... | 200 |
| (6-7-2000) DOSA TERAKHIR YANG HARUS DIBUANG (1Tawarikh 21:8) | 201 |
| (7-7-2000) PERHATIKAN LEBIH DEKAT (Roma 6:13) | 202 |
| (8-7-2000) KABAR BAIK (1Timotius 1:15)..... | 203 |
| (9-7-2000) KEKUATIRAN YANG BODOH (Matius 6:34)..... | 204 |
| (10-7-2000) GERHANA (Mazmur 148:13) | 205 |
| (11-7-2000) OLEH ROH KUDUS (Zakharria 4:6) | 206 |
| (12-7-2000) PENDOA YANG SETIA (Lukas 18:1) | 207 |
| (13-7-2000) MASIH ADA KESEMPATAN? (Yehezkiel 18:32)..... | 208 |
| (14-7-2000) MENANTI (Filipi 3:20)..... | 209 |
| (15-7-2000) MENGAPA HARUS ADA KENAIKAN? (Yohanes 16:7)..... | 210 |
| (16-7-2000) 40 HARI YANG MENAKJUBKAN (Kisah 1:3) | 211 |
| (17-7-2000) CARA MENDIRIKAN RUMAH (Matius 7:24)..... | 212 |
| (18-7-2000) TEMAN YANG DAPAT DIPERCAYA (Nehemia 6:9)..... | 213 |
| (19-7-2000) DIA SELALU MENJAWAB (Daniel 9:21)..... | 214 |
| (20-7-2000) PENGHARGAAN (1Petrus 2:15)..... | 215 |
| (21-7-2000) MENGAPA ORANG-ORANG BAIK MENDERITA? (Ayub 1:8) | 216 |
| (22-7-2000) YANG PALING BERPENGARUH (Mazmur 19:8) | 217 |
| (23-7-2000) SELAMAT DATANG! (2Korintus 2:7)..... | 218 |
| (24-7-2000) SENTUHAN SEORANG IBU (Roma 16:13)..... | 219 |
| (25-7-2000) CARA PENGOBATAN YANG DIABAIKAN (Mazmur 127:2) | 220 |
| (26-7-2000) DOA KITA DAN KUASA ALLAH (Yakobus 5:16)..... | 221 |
| (27-7-2000) KESAKSIAN TERAKHIR (Roma 10:14)..... | 222 |
| (28-7-2000) GARAM DUNIA (Matius 5:13) | 223 |
| (29-7-2000) SEMUA ORANG TELAH BERDOSA (Mazmur 14:3)..... | 224 |
| (30-7-2000) SUDAH SIAPKAH ANDA? (Matius 24:44) | 225 |
| (31-7-2000) NAMA YANG ABADI (Wahyu 1:8)..... | 226 |
| (1-8-2000) KASIHILAH SESAMAMU (Roma 13:9) | 227 |
| (2-8-2000) AWAS: MUDAH MELEDAK (Amsal 19:11) | 228 |
| (3-8-2000) PEMUSIK DAN MUSIKNYA (Efesus 2:1) | 229 |

| | |
|--|-----|
| (4-8-2000) Mencari Kebahagiaan (Mazmur 16:11) | 230 |
| (5-8-2000) Di Mana Ikannya? (Markus 1:17)..... | 231 |
| (6-8-2000) Melihat ke Belakang Atau ke Depan? (Filipi 3:13-14) | 232 |
| (7-8-2000) Menghalau Gajah (Filipi 4:6) | 233 |
| (8-8-2000) Wahyu Atau Imajinasi? (1Yohanes 2:22) | 234 |
| (9-8-2000) Tidak Perlu Penjelasan (Ayub 42:3) | 235 |
| (10-8-2000) Bermasalah Karena Menolong (2Korintus 4:8) | 236 |
| (11-8-2000) Biarlah Keadilan Ditegakkan (Mikha 6:8)..... | 237 |
| (12-8-2000) Daya Tarik dari Yang Terlarang (Kejadian 3:6) | 238 |
| (13-8-2000) Jangan Lupa! (Ulangan 4:9) | 239 |
| (14-8-2000) Tik, Tik, Tik . (Mazmur 90:12)..... | 240 |
| (15-8-2000) Lebih Berharga dari Emas (Wahyu 21:21) | 241 |
| (16-8-2000) Penderitaan (Mazmur 119:71) | 242 |
| (17-8-2000) Tangan-Nya, Hati-Nya (Mazmur 13:6)..... | 243 |
| (18-8-2000) Apa yang Kelak Anda Rasakan? (1Yohanes 2:28)..... | 244 |
| (19-8-2000) Tanggung Jawab yang Besar (1Korintus 4:2) | 245 |
| (20-8-2000) Pujian bagi yang berhak (Ulangan 8:18) | 246 |
| (21-8-2000) Seperti Janji-Nya (Mazmur 33:4) | 247 |
| (22-8-2000) Mengapa harus memberi? (Galatia 6:10)..... | 248 |
| (23-8-2000) Dia merendahkan diri-Nya (Filipi 2:5) | 249 |
| (24-8-2000) Perintah yang tidak berubah (Kisah 1:8)..... | 250 |
| (25-8-2000) Iman yang teguh (Ayub 1:21) | 251 |
| (26-8-2000) Terhilang dan diselamatkan (Lukas 18:13)..... | 252 |
| (27-8-2000) "Dimulai dari saya" (2Tawarikh 34:27)..... | 253 |
| (28-8-2000) Tiga hal yang tak terpisahkan (Yohanes 14:21) | 254 |
| (29-8-2000) Beri Allah kesempatan (Markus 6:5-6)..... | 255 |
| (30-8-2000) Menjadi kebiasaan (Daniel 6:11)..... | 256 |
| (31-8-2000) Menerima teguran (Amsal 15:5)..... | 257 |
| (1-9-2000) Perjalanan (Mazmur 139:10) | 258 |
| (2-9-2000) Anda suka diperhatikan? (Mazmur 40:18) | 259 |
| (3-9-2000) Mesin cetak dan Alkitab (Yesaya 40:8) | 260 |

| | |
|--|-----|
| (4-9-2000) PERKATAAN YANG LEMBUT (Amsal 15:4)..... | 261 |
| (5-9-2000) ORANG-ORANG PEMBERANI (2Timotius 1:7) | 262 |
| (6-9-2000) ALLAH SELALU HADIR (Ayub 23:8) | 263 |
| (7-9-2000) ALLAH SEMESTA ALAM (Ibrani 11:3)..... | 264 |
| (8-9-2000) TIDAK INGIN (1Yohanes 5:3) | 265 |
| (9-9-2000) MASALAH SIKAP (Lukas 17:10)..... | 266 |
| (10-9-2000) DIA MENDENGAR KITA (Mazmur 145:18)..... | 267 |
| (11-9-2000) HATI YANG "PRIMITIF" (Matius 15:19) | 268 |
| (12-9-2000) TIAP TETES BERTARTAMBA (Mazmur 15:5)..... | 269 |
| (13-9-2000) SEDIKIT BICARA, HASIL LEBIH (Amsal 17:28)..... | 270 |
| (14-9-2000) APAKAH IA "JINAK"? (Mazmur 34:12)..... | 271 |
| (15-9-2000) MENGENAL ALLAH (Yeremia 9:24)..... | 272 |
| (16-9-2000) SIAPA YANG HEBAT? (Mazmur 115:1) | 273 |
| (17-9-2000) KEMENANGAN (Mazmur 3:7) | 274 |
| (18-9-2000) DIDIKAN ORANGTUA (Efesus 6:4) | 275 |
| (19-9-2000) TERANG YANG MENGEJUTKAN (Ratapan 3:22-23)..... | 276 |
| (20-9-2000) TEKUN BERDOA (2Tesalonika 1:11) | 277 |
| (21-9-2000) BELUM BERAKHIR (Pengkhotbah 9:11)..... | 278 |
| (22-9-2000) "ANDA MENGASIHI YESUS?" (Kisah 8:35) | 279 |
| (23-9-2000) MENUJU JALAN YANG SALAH? (Yunus 1:3)..... | 280 |
| (24-9-2000) MENGIKUTI SANG PEMIMPIN (Kisah 17:11) | 281 |
| (25-9-2000) TAMPAK MUSTAHIL (Mazmur 5:4) | 282 |
| (26-9-2000) DERITA YANG MENUMBUHKAN (Yakobus 1:2)..... | 283 |
| (27-9-2000) CERMIN (2Korintus 3:18) | 284 |
| (28-9-2000) DI MANAKAH HATI ANDA? (Daniel 5:20) | 285 |
| (29-9-2000) BERSAHABAT (Markus 2:15) | 286 |
| (30-9-2000) MENJADI KEBIASAAN (2Timotius 2:1)..... | 287 |
| (1-10-2000) () | 288 |
| (2-10-2000) ARTI SEORANG SAHABAT (Yohanes 15:15)..... | 289 |
| (3-10-2000) ENYAHKAN! (Roma 6:12) | 290 |
| (4-10-2000) KITA MEMBUTUHKAN ORANG LAIN (1Yohanes 1:3) | 291 |

| | |
|---|-----|
| (5-10-2000) BAGAIMANA AWALNYA? (Yakobus 3:16) | 292 |
| (6-10-2000) PERSIAPAN MENJELANG TIDUR (Yesaya 26:3)..... | 293 |
| (7-10-2000) DI DALAM TANGAN-NYA (Mazmur 147:3-4)..... | 294 |
| (8-10-2000) SETIAP ANAK BERTAMBAH (Markus 9:37)..... | 295 |
| (9-10-2000) RASA SYUKUR (Mazmur 105:1)..... | 296 |
| (10-10-2000) APAKAH KENYATAAN ITU? (Mazmur 1:2)..... | 297 |
| (11-10-2000) PERDAMAIAN DUNIA (Yesaya 2:4)..... | 298 |
| (12-10-2000) PELARI (Yesaya 52:7)..... | 299 |
| (13-10-2000) MELAMPAUI IMPIAN KITA (Lukas 12:15)..... | 300 |
| (14-10-2000) HARI KERJA ORANG KRISTEN (Daniel 6:5)..... | 301 |
| (15-10-2000) KECUALI MELALUI KITA (Efesus 5:30)..... | 302 |
| (16-10-2000) TANGAN SANG MAESTRO (1Korintus 1:27)..... | 303 |
| (17-10-2000) SENTUHAN TAMBAHAN (Yohanes 19:30)..... | 304 |
| (18-10-2000) TERBANG BERSAMA RAJAWALI (Lukas 6:13)..... | 305 |
| (19-10-2000) "ITU DOSA SAYA!" (2Raja 22:11)..... | 306 |
| (20-10-2000) ANDA HIDUP DALAM KOTAK? (Mazmur 84:12)..... | 307 |
| (21-10-2000) TAK ADA KEDAMAIAN (Matius 6:34)..... | 308 |
| (22-10-2000) PERBAIKAN DARI SANG AHLI (2Korintus 5:17)..... | 309 |
| (23-10-2000) INGATLAH AKAN HADIAH-NYA (Filipi 3:14)..... | 310 |
| (24-10-2000) PENGENDALIAN DIRI (Mazmur 56:4)..... | 311 |
| (25-10-2000) HATI YANG BERBELAS KASIH (Lukas 15:6)..... | 312 |
| (26-10-2000) BERPENGHARAPAN SENANTIASA (1Raja 19:4)..... | 313 |
| (27-10-2000) KISAH DUA EKOR KAMBING (1Petrus 2:21)..... | 314 |
| (28-10-2000) ALLAH MENGASIHI ORANG ATEIS (Yesaya 55:7)..... | 315 |
| (29-10-2000) NON-HUKUMAN GANDA (Roma 8:33)..... | 316 |
| (30-10-2000) HATI YANG LAPANG (Mazmur 119:45)..... | 317 |
| (31-10-2000) MEMBEBAHKAN DIRI (2Tesalonika 3:13)..... | 318 |
| (1-11-2000) DEWAN KOMISARIS (Ibrani 12:1)..... | 319 |
| (2-11-2000) PENGARUH MASA KECIL (2Tawarikh 34:2)..... | 320 |
| (3-11-2000) MENYATAKAN KESEDIAAN (Lukas 19:13)..... | 321 |
| (4-11-2000) PENGHAPUS KESUSAHAN (Filipi 4:19)..... | 322 |

| | |
|---|-----|
| (5-11-2000) ALLAH BERKUASA (Habakuk 1:5) | 323 |
| (6-11-2000) APAKAH PILIHAN KITA? (Yohanes 6:68)..... | 324 |
| (7-11-2000) MASA-MASA YANG LEBIH BAIK (1Timotius 2:2) | 325 |
| (8-11-2000) MAJU TERUS! (2Timotius 3:14)..... | 326 |
| (9-11-2000) BELAJAR DARI LEANDRA (Yohanes 15:5)..... | 327 |
| (10-11-2000) AKHIR ZAMAN (Matius 24:44)..... | 328 |
| (11-11-2000) TANDA-TANDA SEORANG VETERAN (2Korintus 11:30) | 329 |
| (12-11-2000) MENGAPA MENEMBAK YANG TERLUKA? (Mazmur 109:16) | 330 |
| (13-11-2000) MENGUBAH DUNIA (Galatia 2:19,20)..... | 331 |
| (14-11-2000) MENGAMPUNI SEPERTI BAPA (Lukas 11:4) | 332 |
| (15-11-2000) DILAHIRKAN DI SINI! (Mazmur 87:6)..... | 333 |
| (16-11-2000) KATAKAN "YA" KEPADA YESUS (Lukas 14:28) | 334 |
| (17-11-2000) INGIN KABAR BAIK? (Roma 1:21) | 335 |
| (18-11-2000) SIAPA YANG GILA? (Kisah 26:25)..... | 336 |
| (19-11-2000) PENYEMBUHAN (1Petrus 4:1)..... | 337 |
| (20-11-2000) SIAP UNTUK PULANG (2Timotius 4:6)..... | 338 |
| (21-11-2000) PENYEMBAHAN MELALUI DOA (Mazmur 66:1) | 339 |
| (22-11-2000) COBALAH MENGUCAP SYUKUR (Mazmur 92:2)..... | 340 |
| (23-11-2000) UCAPAN SYUKUR YANG MENULAR (Mazmur 103:2)..... | 341 |
| (24-11-2000) PERINGATAN BAGI PENGGERUTU (Mazmur 106:24,25)..... | 342 |
| (25-11-2000) MENGAPA YESUS MATI? (Roma 5:8) | 343 |
| (26-11-2000) PERBANDINGAN YANG MENOLONG (1Tesalonika 2:9) | 344 |
| (27-11-2000) AKAN SAYA KERJAKAN NANTI (Kejadian 19:16)..... | 345 |
| (28-11-2000) JADILAH TERANG (Filipi 2:15-16) | 346 |
| (29-11-2000) TUHAN, DENGARKANLAH DOA KAMI! (Mazmur 6:10) | 347 |
| (30-11-2000) BUKAN URUSANMU (Yohanes 21:21)..... | 348 |
| (1-12-2000) TERTIDUR SAAT BEKERJA (Roma 13:11)..... | 349 |
| (2-12-2000) KITA BUTUH PERTOLONGAN (Yohanes 14:16)..... | 350 |
| (3-12-2000) DATANG PADA-NYA (Matius 11:28)..... | 351 |
| (4-12-2000) SELURUH ASPEK KEHIDUPAN (Kolose 1:9)..... | 352 |
| (5-12-2000) PELAYANAN DALAM PENDERITAAN (Kolose 1:24)..... | 353 |

| | |
|--|-----|
| (6-12-2000) NATAL YANG BURUK? (Lukas 1:44)..... | 354 |
| (7-12-2000) HARGA DARI PEMBERONTAKAN (Amsal 1:7)..... | 355 |
| (8-12-2000) HIDUP YANG SINGKAT (Yakobus 4:14)..... | 356 |
| (9-12-2000) MENJADI PUSAT PERHATIAN (Lukas 16:13)..... | 357 |
| (10-12-2000) TUHAN TOLONGLAH! (Yeremia 2:28)..... | 358 |
| (11-12-2000) PENOLAKAN YANG TAK MASUK AKAL (Kisah 2:32)..... | 359 |
| (12-12-2000) KUNCI-NYA (Wahyu 3:7)..... | 360 |
| (13-12-2000) HATI YANG MAU MENGAMPUNI (Matius 5:44)..... | 361 |
| (14-12-2000) DI MANA BAYINYA? (Yesaya 7:14)..... | 362 |
| (15-12-2000) APA YANG ALLAH TUNTUT? (Matius 9:13)..... | 363 |
| (16-12-2000) PERAYAAN YANG PENUH SUKACITA (Lukas 2:10)..... | 364 |
| (17-12-2000) HARAPAN DI HARI NATAL (Bilangan 24:17)..... | 365 |
| (18-12-2000) PERUBAHAN RENCANA (Amsal 16:9)..... | 366 |
| (19-12-2000) PULANG (Galatia 5:22)..... | 367 |
| (20-12-2000) JURUSELAMAT DAN RAJA KITA (Filipi 2:11)..... | 368 |
| (21-12-2000) MANFAAT MEMBERI (Kisah 20:35)..... | 369 |
| (22-12-2000) MEMBAWA PENGARUH (2Korintus 9:15)..... | 370 |
| (23-12-2000) SANG ANAK (Lukas 2:15)..... | 371 |
| (24-12-2000) SEMANGAT NATAL (Filipi 2:5)..... | 372 |
| (25-12-2000) HADIAH UNTUK SEGALA ZAMAN (Lukas 2:7)..... | 373 |
| (26-12-2000) MASUK KE DALAM HATI (Lukas 2:30)..... | 374 |
| (27-12-2000) MENURUT WAKTU-NYA (Hagai 1:2)..... | 375 |
| (28-12-2000) GAMBARAN SIAPAKAH ITU? (2Samuel 12:7)..... | 376 |
| (29-12-2000) BEBAS UNTUK KEMBALI (Mazmur 31:23)..... | 377 |
| (30-12-2000) MATI ADALAH KEUNTUNGAN (Filipi 1:21)..... | 378 |
| (31-12-2000) MENGHITUNG HARI (Kolose 4:5)..... | 379 |
| Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011 | 380 |
| Sumber Bahan Renungan Kristen | 380 |
| Yayasan Lembaga SABDA – YLSA | 380 |
| Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA | 380 |

Sabtu, 1 Januari 2000

Bacaan : [Kejadian 1:1-13](#)

Setahun : [Kejadian 1-3, Matius 1](#)

Nats : Hanya Engkau adalah TUHAN! Engkau telah menjadikan langit ... dan bumi dengan segala yang ada di atasnya ([Nehemia 9:6](#))

PUJIAN BAGI SANG PENCIPTA ([Nehemia 9:6](#))

"Pada mulanya" ([Kejadian 1:1](#)) bukanlah satu-satunya ayat di Alkitab yang mengungkapkan tentang penciptaan. Karya cipta Allah yang luar biasa bukanlah fenomena satu bagian Alkitab saja. Pesan yang terjalin di seluruh Kitab Suci menjadi peringatan bagi kita bahwa Allah telah membentuk dunia ini -- yang terus-menerus menyampaikan kepada kita betapa pentingnya untuk mempercayai bahwa alam semesta dan segala isinya tercipta melalui keahlian tangan Allah yang Mahakuasa.

Kita perlu selalu diingatkan seperti itu. Jika tidak demikian, kita dapat dengan mudah terpengaruh oleh pengajaran-pengajaran yang secara berkesinambungan kita dengar dari para pengajar yang berpandangan bahwa asal-usul alam semesta ini bukanlah Allah.

Betapapun juga itu bukanlah alasan utama kita dalam menelaah pesan Firman Allah tentang penciptaan. Alasan utama mengapa kita perlu mengakui peran Allah dalam menjadikan segala sesuatu adalah supaya kita dapat memuji Dia.

Alkitab menyatakan kepada kita bahwa Allah telah menciptakan hal-hal berikut ini: dasar-dasar bumi ([Mazmur 104:5](#)); matahari, bulan, bintang, dan langit ([Mazmur 148:1-5](#)); "bumi dari ujung ke ujung" ([Yesaya 40:28](#)); kilat, hujan, angin ([Yeremia 10:13](#)); umat manusia ([Maleakhi 2:10](#)); "segala sesuatu" ([Efesus 3:9](#); [Kolose 1:16](#)).

Perhatikan sekeliling Anda. Perhatikan pula Alkitab, Firman Allah. Lihatlah tangan Allah yang Mahakuasa dan pujilah Dia karena karya-Nya yang luar biasa -- JDB

The greatness of our God is seen
In sky and sea and forest green;
All living creatures great and small
Reveal the God who made them all -- DJD

PEKERJAAN PENCIPTAAN ALLAH TELAH USAI
PEKERJAAN KITA UNTUK MEMUJI BARU DIMULAI

Minggu, 2 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 148](#)

Setahun : [Kejadian 4-6, Matius 2](#)

Nats : Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit ([Mazmur 148:13](#))

HALELUYA! ([Mazmur 148:13](#))

Baru-baru ini sebuah iklan televisi menampilkan beberapa ekor ikan dan binatang lain yang sedang menyanyikan "The Hallelujah Chorus." Mula-mula adegan itu tampak menggelikan, bahkan rasanya adegan itu mengusik kesucian Tuhan, ketika ikan-ikan dan beruang coklat itu menyerukan kata haleluya. Namun, ketika saya merenungkan adegan tersebut, terbersit dalam benak saya satu bagian dari Kitab Suci.

[Mazmur 148](#) mengajak seluruh ciptaan untuk memuji Tuhan. Ajakan ini berlaku untuk "segenap samudera raya" (ayat 7), "binatang-binatang liar dan segala hewan, binatang melata dan burung-burung yang bersayap" (ayat 10). Mereka memuji dengan cara yang beragam, seperti dalam paduan suara atau nyanyian jemaat di gereja pada kebaktian Minggu pagi.

Ketika Anda membaca [Mazmur 148](#), hitunglah banyaknya unsur ciptaan Allah yang diajak untuk memuji Tuhan. Di antaranya ada malaikat, bintang-bintang, segenap samudera raya, gunung, pohon, binatang, raja-raja dan pembesar-pembesar dan semua pemerintah dunia, teruna dan anak-anak dara, orang tua dan orang muda.

Pemazmur berseru: "Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit" (ayat 13). Adakah seseorang atau sesuatu yang tidak termasuk dalam ajakan itu? Tampaknya tidak ada.

Mulai hari ini, bahkan di sepanjang tahun ini, biarlah setiap kita menjawab panggilan untuk memuji Allah dengan sukacita dan tak berkesudahan. Mari kita bergabung dengan segala ciptaan untuk merayakan keagungan Allah kita! -- DCM

When all Thy mercies, O my God,
My rising soul surveys,
Transported with the view, I'm lost
In wonder, love, and praise -- Addison

BIARLAH SEGALA YANG BERNAPAS MEMUJI TUHAN! ([Mazmur 150:6](#))

Senin, 3 Januari 2000

Bacaan : [1Samuel 3:1-10](#)

Setahun : [Kejadian 7-9, Matius 3](#)

Nats : "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1Samuel 3:10](#))

SIAPKAH ANDA MENDENGARKAN? ([1Samuel 3:10](#))

Tampaknya saat ini pager (penyeranta) sudah begitu memasyarakat. Orang yang memiliki alat yang dijepitkan di ikat pinggang ini dapat menerima sinyal bila sang pemilik dibutuhkan. Dengan membawa pager, mereka dapat selalu berhubungan dengan rumah atau kantor, sehingga pikiran mereka tenang. Mereka tahu bahwa bila seseorang ingin menghubungi, mereka dapat dihubungi di mana saja dan kapan saja.

Jalur terbuka semacam itulah yang kita perlukan agar dapat terus berhubungan dengan surga. Sebesar apa pun ketenangan yang kita dapatkan dengan membawa penyeranta atau bahkan telepon seluler, tetaplah tidak ada artinya bila dibandingkan dengan ketenangan yang timbul karena kita selalu siap mendengarkan-Nya bila sewaktu-waktu Allah ingin berbicara kepada kita melalui Firman-Nya.

Dalam 1Samuel pasal 2 dan 3, kita melihat bahwa tampak jelas Eli tidak berada dalam posisi siap mendengarkan Tuhan. Ia telah kehilangan kepekaan rohaninya karena mentoleransi kejahatan dengan tidak mengendalikan perbuatan jahat kedua putranya. Sebaliknya, Samuel telah mengabdikan kepada Tuhan sejak masa kanak-kanaknya, dan dalam kemurnian dan keterbukaan hatinya ia dapat mendengar pesan-pesan dari surga.

Periksalah "telinga hati" Anda. Apakah telinga hati Anda tidak peka, karena Anda tidak menaati Tuhan? Keyakinan akan hati nurani yang bersih dapat diperoleh dengan cara mengakui dosa Anda. Selanjutnya, Anda akan dapat berkata, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" -- MRDII

Speak, Lord, in the stillness,
While I wait on Thee;
Hushed my heart to listen
In expectancy -- Grimes

JIKA ANDA TAK DAPAT MENDENGAR ALLAH BERBICARA
PERIKSALAH PENGATUR VOLUME HATI NURANI ANDA

Selasa, 4 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 102:25-28](#)

Setahun : [Kejadian 10-12, Matius 4](#)

Nats : Yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal ([2Korintus 4:18](#))

SEMENTARA ATAU KEKAL ([2Korintus 4:18](#))

Tujuh Keajaiban dari dunia kuno memang benar-benar luar biasa! Karya-karya cipta yang mengesankan dari para manusia jenius ini antara lain: Makam Mausolo yang dibangun pada tahun 350 SM; Kuil Artemis di Efesus; Taman Gantung di Babilonia; mercusuar Raja Ptolomeus di dekat Aleksandria; patung Apollo setinggi 30 meter, yang disebut Colossus dari Rhodes; patung Zeus setinggi 12 meter di kota Olympia; dan piramida-piramida raksasa yang menjulang tinggi di Mesir.

Enam dari adikarya tersebut kini telah musnah -- mercusuar Ptolomeus hancur karena gempa bumi, dan lima karya lainnya dihancurkan oleh para penjarah. Hanya piramida-piramida Mesir yang masih bertahan hingga sekarang.

Kita boleh saja mengagumi Tujuh Keajaiban Dunia ini, tetapi kita tidak boleh lupa bahwa segala sesuatu dalam dunia ini hanya bersifat sementara. Suatu saat tatkala saya mengamati kaki langit kota New York dari buritan sebuah kapal feri, saya mengingat sebaris syair sebuah lagu pujian: "Semuanya akan binasa, batu demi batu; tetapi kerajaan-Mu dan takhta-Mu tidak akan binasa."

Penulis kitab Ibrani berkata, "Karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut" ([Ibrani 12:28](#)). Kata-kata ini dan juga kata-kata dalam [Mazmur 102](#) akan menolong kita untuk memiliki cara pandang yang benar terhadap hal-hal yang sementara dan yang kekal -- VCG

Swift to its close ebbs out life's little day,
Earth's joys grow dim, its glories pass away;
Change and decay in all around I see --
O Thou who changest not, abide with me! -- Lyte

PEGANGLAH ERAT-ERAT APA YANG KEKAL
LEPASKAN APA YANG SEMENTARA

Rabu, 5 Januari 2000

Bacaan : [Amsal 27:6-17](#)

Setahun : [Kejadian 13-15, Matius 5:1-26](#)

Nats : ... demikian juga kebaikan kawan menyegarkan jiwa ([Amsal 27:9 -- BIS](#))

KITA SALING MEMBUTUHKAN ([Amsal 27:9 -- BIS](#))

Pada tahun 1948, empat orang sahabat berkumpul bersama di Modesto, Kalifornia, untuk berdoa dan membuat rencana bersama. Mereka ingin pelayanan pekabaran Injil mereka memuliakan Allah dan tak bercela. Oleh karena itu, mereka sepakat untuk bersama-sama memegang prinsip-prinsip integritas, baik dalam menjalankan organisasi mereka dan juga dalam kehidupan pribadi. Mereka menyebut kesepakatan itu "Manifesto Modesto." Mungkin Anda mengenal keempat orang itu. Mereka adalah: Billy Graham, Grady Wilson, George Beverly Shea, dan Cliff Barrows.

Hanya Allah yang mengetahui sepenuhnya dampak rohani dari pelayanan Pewartaan Kabar Baik mereka yang mendunia. Orang-orang ini mengaitkan keberhasilan pelayanan mereka dengan pentingnya menjaga kesetiaan kepada Allah dan kepada "manifesto" (pernyataan kesepakatan) yang telah mereka buat bertahun-tahun yang lalu. Persahabatan dan komitmen mereka untuk saling menguatkan itulah yang membawa pengaruh besar dalam kehidupan dan pelayanan mereka.

Sebagian besar karya Allah digenapi melalui orang-orang yang hidup jujur satu sama lain, berkomitmen untuk saling melayani, dan bersedia saling menerima nasihat yang bijaksana ([Amsal 27:6,17](#)). Bila rasa saling percaya sudah ada di antara kita, kita akan dapat bekerja sama dengan lancar dan melihat Allah berkarya di dalam dan melalui kita.

Ya, untuk menjadi orang yang setia dan anggota gereja yang produktif, kita harus sadar bahwa kita saling membutuhkan -- DCE

We share a common bond of love
That comes from God our Father,
And we're dependent on the strength
We draw from one another -- Sper

KITA SALING MEMBUTUHKAN
DALAM MELAKUKAN KEHENDAK ALLAH

Kamis, 6 Januari 2000

Bacaan : [Ibrani 11:8-12](#)

Setahun : [Kejadian 16-17, Matius 5:27-48](#)

Nats : Karena iman [Abraham] diam di tanah yang dijanjikan itu ([Ibrani 11:9](#))

TERTATIH-TATIH NAMUN GIGIH ([Ibrani 11:9](#))

Dalam Alkitab, kehidupan iman sering dilukiskan sebagai suatu perjalanan ([Kejadian 17:1](#), [Mazmur 84:12](#); [Mikha 6:8](#); [Roma 8:1](#); [Galatia 5:25](#)). Kebanyakan dari kita menjalani hidup kekristenan dengan tertatih-tatih, bahkan kadangkala langkah kita terasa tidak rohani dan tidak produktif. Bagi saya, tertatih-tatih berarti "melangkah perlahan namun gigih."

Sebagai contoh, dua pendahulu kita yang mengikuti jalan Allah dengan perlahan namun gigih adalah Abraham dan Sara, yang mengimani janji-janji Allah walau harus menunggu bertahun-tahun sebelum janji-janji itu digenapi ([Ibrani 11:8-12](#)).

Contoh lain adalah William Carey. Sambil membuat dan berdagang sepatu, Carey menjadi seorang cendekiawan, ahli bahasa, dan bapa penginjilan modern. Ia hidup dengan moto: "Mengharapkan perkara besar dari Allah; memperjuangkan perkara besar bagi Allah." Namun, di usia senja ia memberi sebuah pernyataan tegas: "Seandainya setelah saya meninggal ada orang yang berpikir untuk menuliskan sesuatu tentang diri saya, ada satu kriteria yang pantas untuk menilai kehidupan saya dengan tepat. Cukuplah kiranya saya dihargai sebagai seorang yang berjalan dengan tertatih-tatih, karena itulah gambaran yang paling sesuai untuk saya. Segala sesuatu yang lain pasti terlalu berlebihan." Ia pun menambahkan, "Saya dapat terus melangkah, walaupun tertatih-tatih Karena itulah saya berhutang banyak kepada Allah."

Adakah Anda tengah memenuhi tanggung jawab dari Allah dengan bertekun di dalam iman, ataukah Anda merasa ingin menyerah? Allah ingin Anda menjadi orang yang bertekun untuk mencapai tujuan, walaupun tertatih-tatih -- JEY

Day by day perform your mission,
With Christ's help keep at your tasks;
Be encouraged by His presence --
Faithfulness is all He asks -- Bosch

DUNIA MENGARUNIAI ANDA KESUKSESAN INSTAN
ALLAH MENGARUNIAI ANDA KESETIAAN JANGKA PANJANG

Jumat, 7 Januari 2000

Bacaan : [Matius 6:1-18](#)

Setahun : [Kejadian 18-19, Matius 6:1-18](#)

Nats : Jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka ([Matius 6:1](#))

JANGAN MUNAFIK **([Matius 6:1](#))**

Setiap hari, ribuan orang melakukan perjalanan dari Hong Kong ke Shenzhen, Tiongkok, dan langsung menuju Lo Wu Commercial City, sebuah mal raksasa yang menjual imitasi dari barang-barang mewah. Dalam sebuah artikel di New York Times, Mark Landler berkata, "Dengan lima lantai dan tanah seluas 46.450 m² untuk pertokoan, bisa jadi Lo Wu adalah pusat barang-barang imitasi terbesar di dunia."

Dengan antusias orang berani membeli sebuah arloji Rolex tiruan seharga 58 dollar. Mereka membeli sepatu Gucci imitasi, busana merek Fendi, dompet merek Chanel dengan harga jauh di bawah harga merek asli. Kadangkala terjadi pertengkaran tatkala para pembeli berebut barang-barang tiruan merek terkenal itu.

Semua itu menggambarkan betapa manusia cenderung menghargai penampilan luar daripada realitas yang sebenarnya! Kita rela membayar sejumlah uang untuk mendapatkan barang yang bermerek dan tampil mentereng, meski sebenarnya barang-barang itu tidak asli.

Kecenderungan ini juga tampak dalam hal-hal rohani. Dalam [Matius 6](#), Yesus menegur kemunafikan orang Farisi. Mereka melakukan perbuatan baik (ayat 2), berdoa (ayat 5), dan berpuasa (ayat 16) agar tampak berbakti kepada Allah. Mereka tampak bersungguh-sungguh, tetapi sebenarnya hati mereka jauh dari Dia.

Solusi atas masalah kemunafikan dapat ditemukan dalam doa yang diajarkan Yesus kepada murid-murid-Nya (ayat 9-13). Dengan memanjatkan doa ini dengan tulus, kita dapat membuang segala kemunafikan dan bersungguh-sungguh di hadapan Allah – DCM

Oh, how we fear to drop our masks! // We know so well what lies within;
Yet Christ could use our lives to bless // If we would first be cleansed from sin -- Fasick

**SEMAKIN KERAS ANDA BERUSAHA MENJADI DIRI ANDA YANG SEBENARNYA
SEMAKIN SEDIKIT ANDA PERLU MENYEMBUNYIKAN DIRI ANDA YANG
SEBENARNYA**

Sabtu, 8 Januari 2000

Bacaan : [Kejadian 22:1-14](#)

Setahun : [Kejadian 20-22, Matius 6:19-34](#)

Nats : Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya ([Kejadian 22:8](#))

UJIAN IMAN ([Kejadian 22:8](#))

Ketika masih kanak-kanak, saya tidak suka dengan kisah Abraham yang pergi ke Gunung Moria untuk mengorbankan putranya, Ishak. Mengapa Allah menyuruh Abraham melakukan hal itu? Saya juga anak tunggal dalam keluarga, dan saya tidak ingin hal semacam itu terjadi pada saya! Orangtua saya berkata bahwa saat itu Allah sedang menguji iman Abraham. Dan, ia berhasil melewati ujian itu. Bahkan, ketika pisau sudah tergegam di tangannya, Abraham masih mempercayai Allah ([Kejadian 22:8-10](#)). Ia telah belajar bahwa Allah dapat dipercaya.

Membuat pernyataan iman adalah hal yang mudah. Ujian yang sebenarnya adalah ketika Allah meminta kita untuk mempertaruhkan milik kita yang paling berharga. Bagi Abraham, masalahnya adalah mengenai ketaatan. Pada masa kini, seorang wanita karier bergaji tinggi dipecat karena menolak meninggalkan standar imannya. Dan, seorang pendeta diusir dari gerejanya karena menaati Firman Allah yang menyuruhnya berbicara tentang rasisme di tengah jemaatnya.

Bukankah seharusnya orang-orang tersebut mendapat penghargaan karena mereka telah melakukan hal yang benar? Ujian iman yang terberat sesungguhnya adalah ketika kita merasa Tuhan tidak menghargai kesetiaan kita.

Mungkin saat ini Anda sedang diminta untuk mengembalikan kepada Allah sesuatu yang menurut perasaan Anda telah diberikan-Nya bagi Anda. Belajarlah untuk melihat bahwa ujian ini adalah suatu peluang untuk menyatakan iman Anda kepada Pribadi yang selalu memegang janji-Nya itu -- bahkan ketika Anda tidak dapat memahaminya sekalipun -- HWR

Be still, my soul -- the Lord is on thy side!
 Bear patiently the cross of grief or pain;
 Leave to thy God to order and provide --
 In every change He faithful will remain -- von Schlegel

IMAN ADALAH KEMAMPUAN
UNTUK MELIHAT ALLAH DALAM KEGELAPAN

Minggu, 9 Januari 2000

Bacaan : [Yohanes 15:5-17](#)

Setahun : [Kejadian 23-24, Matius 7](#)

Nats : Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku ([Yohanes 15:10](#))

DALAM KEHANGATAN KASIH-NYA ([Yohanes 15:10](#))

Dalam bukunya yang berjudul *The Best Is Yet To Be* (Yang Terbaik Belum Datang), Henry Durbanville bercerita tentang seorang gadis kecil di London yang mendapat penghargaan dalam suatu pameran bunga. Yang diikutsertakannya adalah bunga yang ditanam di sebuah teko retak, yang selama ini ditaruh di depan jendela loteng rumahnya yang kumuh. Ketika ditanya bagaimana caranya ia merawat bunga seindah itu di lingkungan yang tampaknya tak memungkinkan sehingga bunga itu dapat tumbuh indah, ia berkata bahwa ia selalu memindah-mindahkan posisi bunga itu agar selalu terkena sinar matahari.

Kemudian Durbanville mengingatkan para pembacanya pada perkataan Yesus, "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu" ([Yohanes 15:9](#)). Dari sini kita dapat menarik pelajaran bahwa kita harus terus menjaga diri agar tetap berada dalam kehangatan kasih Kristus.

Kita tinggal dalam kasih Kristus tatkala kita menunjukkan kasih kepada sesama. Yesus memperjelas hal ini dengan kata-kata-Nya, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya" (ayat 10,12-13).

Kita dapat merasakan kehangatan kasih Kristus bila kita menaati perintah-Nya untuk mengasihi dan melayani sesama. Begitulah caranya kita dapat tinggal dalam kehangatan kasih-Nya! --
RWD

FOR FUTHER STUDY

What are some ways Jesus showed love?

(Mt. 5:1-2, 8:14-17, 15:32-39, 19:13-15, 27:33-35)

How can we show Christ's love to others?

(Mt. 28:19-20; [Gal. 5:13](#), [6:1-2](#); [Col. 3:13](#))

KASIH KITA KEPADA ALLAH NYATA DALAM KASIH KITA KEPADA SESAMA

Senin, 10 Januari 2000

Bacaan : [Daniel 3:1-18](#)

Setahun : [Kejadian 25-26, Matius 8:1-17](#)

Nats : Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; tetapi seandainya tidak, ... kami tidak akan memuja dewa tuanku ([Daniel 3:17-18](#))

HATI NURANI DAN KONSEKUENSI ([Daniel 3:17-18](#))

Hampir setiap hari kita menghadapi pertanyaan yang berkaitan dengan suara hati nurani. Kita harus memilih antara melakukan sesuatu yang menyenangkan hati Allah atau sesuatu yang memenuhi hasrat kita yang mementingkan diri sendiri.

Para pejabat pemerintah bisa saja tergoda untuk menerima suap atau membuat keputusan yang tercela. Para karyawan terkadang diminta untuk merekayasa angka-angka atau mengarsip laporan palsu. Para pelajar sering menghadapi godaan untuk berbuat curang atau menyontek.

Sebagai orang Kristen, kita menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan ujian bagi hati nurani kita. Ujian tersebut menolong kita untuk mengetahui apakah kita sungguh-sungguh menjaga integritas yang diharapkan Allah. Kita tahu bahwa pilihan kita dapat menimbulkan konsekuensi yang baik atau buruk, tetapi ujian yang sebenarnya datang ketika kita harus memutuskan dengan cepat apa yang harus kita lakukan.

Apa yang dapat menjadi pelindung terbaik agar kita tidak salah mengambil keputusan? Kita harus percaya bahwa Allah akan menjaga tatkala kita memilih untuk melakukan yang benar, apa pun akibatnya.

Dalam [Daniel 3](#), Sadrakh dan teman-temannya mengambil keputusan untuk tidak menyembah patung emas itu. Mereka berani menentang sang raja karena mereka mempercayai Allah. Mereka berkata bahwa seandainya Tuhan tidak melepaskan mereka sekalipun, mereka akan tetap mempercayai-Nya (ayat 17-18).

Ketika kita menghadapi masalah yang berkaitan dengan hati nurani, kita juga bisa melakukan hal yang benar -- dan menyerahkan segala konsekuensinya kepada Allah -- JDB

Let the road be rough and dreary, // And its end far out of sight;
Foot it bravely, strong or weary -- // Trust in God and do the right -- Macleod

JIKA FIRMAN ALLAH MEMIMPIN HATI NURANI ANDA
BIARKAN HATI NURANI ITU MEMIMPIN ANDA

Selasa, 11 Januari 2000

Bacaan : [Ibrani 12:25-29](#)

Setahun : [Kejadian 27-28, Matius 8:18-34](#)

Nats : Allah kita adalah api yang menghancurkan ([Ibrani 12:29](#))

TAKUT AKAN ALLAH ([Ibrani 12:29](#))

Saya sering berbicara kepada orang-orang tentang perlunya kita takut akan Allah. Dan, seringkali mereka menanggapi seperti ini: "Anda tidak benar-benar takut kepada Allah, bukan? Saya sih tidak akan pernah mau percaya kepada Allah yang ditakuti semacam itu."

Ya, saya takut kepada Allah, dan saya tidak takut mengakuinya. Saya juga takut pada air. Tetapi itu tidak berarti saya tidak suka memancing atau berenang. Namun, saya tak pernah lupa akan kekuatan yang terkandung dalam sungai, danau, atau laut, yang dapat mencabut nyawa seseorang.

Ketika saya masih kanak-kanak, saya begitu takut kepada Ayah. Saya mengasihinya. Saya pun tahu ia mengasihi serta memperhatikan kebaikan saya. Saya menghormati kewibawaannya sebagai ayah saya, namun saya takut pada cara-cara yang dipakainya untuk meluruskan perbuatan saya yang salah.

Hal yang sama terjadi dalam hubungan saya dengan Allah. Saya kagum atas keberadaan dan kekudusan-Nya. Karena itu, saya mengasihi dan ingin berada dekat dengan-Nya. Saya rindu mengasihi segala yang dikasihi-Nya dan membenci segala yang dibenci-Nya. Saya ingin hidup dalam kesadaran bahwa saya harus takut kepada-Nya lebih dari siapa pun. Setan dan manusia dapat membinasakan tubuh, tetapi Allah adalah "api yang menghancurkan," yang "berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka" ([Matius 10:28](#)).

Hanya dengan takut kepada Allah kita dapat sungguh-sungguh mengasihi Dia. Dan, bila kasih itu bertumbuh, barulah kasih itu dapat menjamin bahwa rasa takut kita kepada Allah adalah rasa takut yang benar -- MRDII

To fear the Lord means giving Him
Our reverence, trust, and awe,
Acknowledging His sovereignty,
Submitting to His law -- Hess

DENGAN TAKUT AKAN ALLAH
ANDA TAK AKAN TAKUT PADA APA PUN

Rabu, 12 Januari 2000

Bacaan : [Yesaya 30:12-19](#)

Setahun : [Kejadian 29-30, Matius 9:1-17](#)

Nats : Tentulah Tuhan akan mengasihani engkau, apabila engkau berseru-seru; pada saat Ia mendengar teriakmu, Ia akan menjawab ([Yesaya 30:19](#))

MENUNDA-NUNDA ([Yesaya 30:19](#))

Terkadang kita menunda-nunda untuk memohon pengampunan kepada Allah. Kita menanggung rasa bersalah berhari-hari, berminggu-Minggu, atau lebih baru dosa itu dibereskan di hadapan Allah. Mengapa kita harus menunggu begitu lama?

Sebagian dari kita mungkin merasa bahwa datang segera kepada Allah membuat pengampunan itu berkesan murahan. Sebagian yang lain mungkin menganggap bahwa kita terlalu congkak bila berharap Allah pasti mau mengampuni kita.

Dalam [Yesaya 30:18-19](#), Tuhan berfirman kepada umat Israel yang keras kepala dan tidak mau bertobat bahwa Dia menunggu untuk menunjukkan kasih kepada mereka. Dia berjanji, saat mendengar seruan mereka, Dia akan bermurah hati dan menjawab.

Kerinduan Allah untuk mengampuni dosa kita nyata lewat salib Kristus. Kematian-Nya sudah cukup untuk menebus dosa, sehingga Dia dapat menawarkan pengampunan kepada siapa pun ([1Yohanes 2:2](#)). Karena itu, kita dapat "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya" ([Ibrani 4:16](#)). Frasa dengan penuh keberanian berarti "dengan yakin, bukan congkak; dengan bebas, bukan merasa rendah." Frasa pada waktunya berarti "tidak ditunda-tunda."

Adakah Anda membutuhkan pengampunan? Allah menanti Anda untuk menerima pengampunan itu. Jika Anda menyesal dan dengan penuh keberanian segera menghampiri-Nya, Dia tak akan membiarkan Anda menunggu lama. Begitu mendengar suara Anda, Dia akan melimpahkan pengampunan-Nya kepada Anda – JEY

If you've rebelled and turned away
From what you know is true,
Turn back to God -- He will forgive;
His pardon waits for you -- Sper

PENGAMPUNAN ITU CUMA-CUMA, TETAPI KITA HARUS MENERIMANYA

Kamis, 13 Januari 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 1:1-11](#)

Setahun : [Kejadian 31-32, Matius 9:18-38](#)

Nats : Jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari ([Amsal 4:18](#))

HIDUP BERPENGHARAPAN ([Amsal 4:18](#))

Ketika cuaca buruk, saya berolahraga dengan alat untuk jalan cepat. Namun itu sangat membosankan! Meski odometer (alat pengukur jarak) menunjukkan jarak satu setengah kilometer, pada kenyataannya saya hanya berjalan di tempat.

Kehidupan tanpa Allah bagaikan berada di atas alat olahraga itu. Keturunan yang satu datang dan yang lain pergi ([Pengkhotbah 1:4](#)). Matahari terbit dan terbenam dari hari ke hari, dari tahun ke tahun (ayat 5). Angin terus-menerus berputar dan mengitari bumi (ayat 6). Semua sungai mengalir ke laut, tetapi laut tak kunjung penuh (ayat 7). Seperti halnya fenomena alam ini, kehidupan pun selalu bergerak, tak pernah sampai ke titik akhir; selalu berubah, sehingga tak pernah menemukan sesuatu yang benar-benar baru. Lalu, datanglah kematian. Orang-orang yang tanpa Allah tak berpengharapan, dan tahu bahwa mereka akan segera dilupakan. Benar-benar masa depan yang suram!

Betapa jauh bedanya dengan orang yang mengenal Allah! Memang, mereka pun terkadang mengalami rutinitas, kehidupan yang monoton, dan kesulitan, namun mereka tidak berjalan tanpa arah, melainkan sedang menuju suatu tempat yang pasti. Demikian Ernest Pike, teman saya yang sudah berusia 83 tahun, memandang hidup ini. Tak lama sebelum meninggal, ia menyapa saya sambil tersenyum, "Di sepanjang kehidupan kekristenan saya, saya telah mempersiapkan diri untuk ke surga. Kini saya akan berangkat ke sana."

Anda pun dapat memiliki pengharapan seperti itu. Akuilah bahwa Anda adalah orang berdosa. Terimalah Yesus sebagai Juruselamat. Dia akan mengubah perjalanan kehidupan Anda yang monoton menjadi perjalanan yang penuh makna – HVL

If we commit ourselves to Christ // And follow in His way,
He'll give us life that satisfies // With purpose for each day -- Sper

KEHIDUPAN TANPA KRISTUS MEMILIKI SUATU AKHIR YANG TAK
BERPENGHARAPAN
KEHIDUPAN BERSAMA KRISTUS MEMILIKI PENGHARAPAN YANG TAK PERNAH
BERAKHIR

Jumat, 14 Januari 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 1:12-18](#)

Setahun : [Kejadian 33-35, Matius 10:1-20](#)

Nats : Siapa memperbanyak pengetahuan, memperbanyak kesedihan ([Pengkhotbah 1:18](#))

TAHU TERLALU BANYAK ([Pengkhotbah 1:18](#))

Ketika masih remaja dan bersekolah di sebuah SMU Kristen, saya bersahabat dengan Gerrit. Pada suatu hari ia merasa kesal karena tugas sekolah yang terlalu banyak, karena itu ia mengingatkan guru kami pada satu ayat dari Pengkhotbah, "Siapa memperbanyak pengetahuan, memperbanyak kesedihan" ([Pengkhotbah 1:18](#)). Namun tampaknya guru kami itu tidak menanggapinya. Tugas-tugas tetap banyak dan "kesedihan" kami meningkat.

Tentu saja, Gerrit telah salah dalam menerapkan ayat Kitab Suci, yang dipakainya untuk meringankan disiplin dalam proses belajar. Namun demikian, ayat Alkitab tersebut memberikan peringatan penting tentang penderitaan akibat terlalu banyak pengetahuan, jika tidak disertai "takut akan TUHAN" ([Amsal 1:7](#)).

Memang, ilmu pengetahuan modern telah memberi banyak manfaat. Tetapi, ilmu pengetahuan juga menyadarkan kita akan kemungkinan terjadinya malapetaka yang mendunia, seperti bencana nuklir, atau perang kuman yang tak terkendali. Banyak orang begitu takut menonton acara-acara televisi yang menayangkan bahaya-bahaya yang tak mereka harapkan itu.

Rasa takut yang benar akan Tuhan adalah penangkal penderitaan yang disebabkan oleh penguasaan ilmu pengetahuan. Rasa takut ini bukanlah emosi kita, melainkan suatu bentuk ibadah, kepercayaan, dan hubungan dengan Allah melalui Kristus. Bila kita hidup dalam persekutuan dengan-Nya, maka semakin banyak kita belajar, kita pun semakin memuliakan Dia. Dan, tentunya itu bukan sesuatu yang perlu kita takuti -- HVL

With knowledge comes both good and ill,
Some blessing and some harm;
But those who learn to fear the Lord
Can live without alarm -- DJD

INTI DARI PENDIDIKAN ADALAH MENDIDIK HATI

Sabtu, 15 Januari 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [Kejadian 36-38, Matius 10:21-42](#)

Nats : Tentang tertawa aku berkata: "Itu bodoh!", dan mengenai kegirangan: "Apa gunanya?"
([Pengkhotbah 2:2](#))

AKIBAT MENGEJAR KESENANGAN ([Pengkhotbah 2:2](#))

Ada dua kata dalam [Pengkhotbah 2:2](#) yang menggambarkan cara hidup orang yang mengejar kesenangan tanpa mengingat Allah. Kata pertama, tertawa, berarti "kegembiraan yang dangkal," yang disebut "kegilaan."

Saya mengerti kebenaran tersebut pertama kali saat berusia 16 tahun. Waktu itu saya bekerja di pasar daging bersama beberapa pria pemabuk kelas berat. Mereka merusak kesehatan mereka sendiri dan menderita kesakitan secara sia-sia. Pada hari Senin mereka masuk kerja dalam kondisi tubuh yang sakit, menderita, dan tak dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Tetapi, bila Sabtu malam tiba, mereka kembali melakukan kegilaan yang sama.

Beberapa tahun kemudian, saya baru mengerti kebenaran dari kata yang kedua, yakni kegirangan. Kata itu berarti "kesenangan karena banyak berpikir." Seorang pria tua yang tekun telah berhasil membangun bisnisnya dan menjadi sangat kaya. Namun ia tidak bahagia dan merasa tidak dikasihi oleh para ahli warisnya. Karenanya ia takut mati. Hidup senang yang dinikmatinya karena "banyak berpikir" telah membuat dirinya merasa hampa, sinis, dan tertutup terhadap Injil.

Setelah berupaya mengejar segala macam kesenangan, Salomo menyimpulkan bahwa semua itu adalah "kesia-siaan dan usaha menjaring angin" (ayat 11). Menikmati kehidupan bukanlah suatu dosa, tetapi cara hidup yang hanya mengejar kesenangan hanya menghasilkan kehampaan.

Apakah Anda telah melupakan Allah dalam hidup Anda? Percayalah kepada Kristus sebagai Juruselamat Anda dan alamilah sukacita hidup yang terbesar -- HVL

Earthly pleasures vainly call me,
I would be like Jesus;
Nothing worldly shall enthrall me,
I would be like Jesus -- Rowe

KESENANGAN DUNIAWI
MENYINGKIRKAN YESUS DARI KEHIDUPAN ANDA

Minggu, 16 Januari 2000

Bacaan : [Titus 2:11-3:2](#)

Setahun : [Kejadian 39-40, Matius 11](#)

Nats : [Yesus Kristus] telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan ([Titus 2:14](#))

KERJAKANLAH KEBAIKAN ([Titus 2:14](#))

Kebaktian Minggu pagi di gereja saya selalu diakhiri dengan sebuah lagu yang didasarkan pada kata-kata John Wesley. Kami menyanyi, "Kerjakanlah kebaikan semampumu, dengan apa yang kamu punya, dengan segala cara, di mana pun, kapan pun, kepada siapa pun, selama kamu bisa -- kerjakanlah kebaikan semampumu." Saya menyadari bahwa lirik lagu ini merupakan sebuah tantangan untuk hidup seperti Yesus, yang "berjalan berkeliling sambil berbuat baik" ([Kisah Para Rasul 10:38](#)).

Di dalam surat Paulus kepada Titus, terdapat beberapa petunjuk untuk melakukan perbuatan. Surat itu mengajarkan kepada kita bahwa seorang pemimpin gereja harus "suka akan yang baik" (1:8). Orang Kristen harus menjadi orang yang "rajin berbuat baik" (2:14) dan "siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik" (3:1). Orang-orang percaya harus "berusaha melakukan pekerjaan yang baik" (3:8).

Di mana-mana orang rindu akan jamahan Allah yang nyata secara pribadi, dan kita sebagai orang Kristen dapat menjawab kerinduan mereka. Hadiah terindah berupa kasih Kristus yang dikaruniakan kepada kita ketika mempercayai-Nya sebagai Juruselamat, tidak dimaksudkan untuk kita miliki sendiri. Kasih Kristus itu harus kita kobarkan melalui tindakan kasih, kebaikan, pertolongan, dan pemulihan di mana pun kita berada dan dalam setiap perbuatan kita.

Kiranya ini menjadi lagu tema yang terutama pada setiap hari bagi setiap orang Kristen -- "Kerjakanlah kebaikan semampumu" -- DCM

Follow with reverent steps the great example
Of Him whose holy work was doing good;
So shall the wide earth seem our Father's temple,
Each loving life a psalm of gratitude. -- Whittier

INGATLAH BAHWA SATU HARI DAPAT SEGERA BERLALU
SEMENTARA ANDA BELUM MENGERJAKAN KEBAIKAN UNTUK ORANG LAIN

Senin, 17 Januari 2000

Bacaan : [1Petrus 1:17-21](#)

Setahun : [Kejadian 41-42, Matius 12:1-23](#)

Nats : Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa ([Efesus 1:7](#))

RANTAI BESI ([Efesus 1:7](#))

Seorang utusan Injil di Afrika Barat sedang berusaha menguraikan makna kata menebus ke dalam bahasa Bambara. Oleh karenanya, ia bertanya kepada asistennya yang berkebangsaan Afrika untuk menjelaskan kata itu dalam bahasa setempat. "Dalam bahasa kami," sang asisten menjelaskan, "menebus berarti Allah membebaskan kepala kami." "Tapi, bagaimana kalimat itu bisa menjelaskan tentang penebusan?" utusan Injil itu bertanya dengan penuh kebingungan.

Sang asisten menjelaskan kepada utusan Injil itu bahwa beberapa tahun yang lalu beberapa orang pendahulunya telah ditangkap oleh para penjual budak, dirantai bersama-sama, dan dibawa ke pantai. Setiap tawanan mengenakan rantai besi yang berat di lehernya. Ketika para budak melewati suatu desa, sang kepala desa mungkin melihat temannya di antara para tawanan dan menebusnya dengan emas, gading, perak, atau kuningan. Budak itu pun terbebas setelah harganya dibayar. Kemudian kepala budak itu pun terbebaskan dari rantai besi yang membelenggunya.

Hal ini sungguh luar biasa dan merupakan gambaran yang amat jelas tentang kata penebusan! Dalam [Efesus 1:7](#) diungkapkan, "Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." Yesus telah mati di kayu salib untuk membebaskan kita dari belenggu dosa.

Sudahkah Anda mempercayai Yesus sebagai sang Penebus? Izinkan Dia melepaskan kepala Anda dari rantai perbudakan dosa dan membebaskan Anda -- VCG

Redeemed -- how I live to proclaim it!
Redeemed by the blood of the Lamb;
Redeemed through His infinite mercy --
His child, and forever I am. -- Crosby

KRISTUS DIPAKU DI ATAS KAYU SALIB
SUPAYA KITA DIBEBASKAN DARI DOSA KITA

Selasa, 18 Januari 2000

Bacaan : [Hosea 11](#)

Setahun : [Kejadian 43-45, Matius 12:24-50](#)

Nats : Masakan Aku membiarkan engkau, hai Efraim, ... Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku, belas kasihan-Ku bangkit serentak ([Hosea 11:8](#))

KASIH YANG SETIA ([Hosea 11:8](#))

Seorang pria tua terbaring di sebuah rumah sakit, sementara sang istri yang berusia 55 tahun duduk di sisinya. "Kaukah itu, Ethel, di sampingku lagi?" bisiknya.

"Ya, sayang," jawab istrinya.

Ia berkata pelan kepada istrinya, "Ingatkah kau beberapa tahun yang lalu saat aku dirawat di rumah sakit veteran? Kau ada bersamaku waktu itu. Kau pun ada bersamaku saat kebakaran membuat kita kehilangan segalanya. Dan Ethel, saat kita miskin -- kau tetap ada bersamaku." Pria itu menarik napas panjang dan berkata, "Ketahuilah, Ethel, betapa malangnya dirimu!"

Kisah ini hanyalah sebuah lelucon, tetapi hal ini mengingatkan kita tentang bagaimana kita dapat memutarbalikkan fakta dan gagal untuk mengenali kasih dan kesetiaan seseorang yang mempedulikan kita.

Dalam [Hosea 11](#) tertulis bahwa umat Allah telah menolak kasih yang telah melahirkan mereka sebagai suatu bangsa dan memelihara mereka selama masa-masa kritis. Mereka tidak membalas kasih-Nya, melainkan justru membakar korban bagi patung-patung (ayat 2), menolak untuk bertobat (ayat 5), dan membelakangi Allah (ayat 7). Namun, sekalipun Allah marah dan merasa perlu mendisiplin mereka, Dia tidak pernah berhenti mengasihi mereka. Dia berkata, "Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku, belas kasihan-Ku bangkit serentak" (ayat 8).

Bila Anda telah jauh dari Allah, Anda mungkin heran bagaimana mungkin Dia tetap mengasihi Anda. Akuilah ketidakpatuhan Anda dan ingatlah akan kasih yang telah membuat Yesus mati supaya Anda dapat diampuni. Kasih Allah setia menanti Anda untuk kembali – DJD

Frail children of dust, and feeble as frail, // In Thee do we trust, nor find Thee to fail;
Thy mercies how tender! How firm to the end! // Our Maker, Defender, Redeemer, and Friend.
-- Grant

ANAK-ANAK ALLAH SELALU DISAMBUT
KETIKA MEREKA BERBALIK KEPADA BAPA-NYA

Rabu, 19 Januari 2000

Bacaan : [Amsal 3:13-18](#)

Setahun : [Kejadian 46-48, Matius 13:1-30](#)

Nats : Berbahagialah orang yang mendapat hikmat ([Amsal 3:13](#))

MENCARI HIKMAT ([Amsal 3:13](#))

Emily menyukai teka-teki silang di New York Times. Karenanya, Bill, kekasihnya, ingin melamarnya dengan cara yang unik. Untuk itu ia dibantu Will Short yang membuat TTS di surat kabar itu.

Pada hari yang ditentukan, Bill mengajak Emily makan pagi. Sementara Bill membaca berita olahraga, Emily pun mulai mengisi TTS di lembar yang lain. Tak lama kemudian, ia heran melihat beberapa hal "kebetulan" dalam jawaban TTS itu.

"Bill," katanya, "namaku ada di sini." Lalu, "Namamu juga ada di sini!" Segera setelah itu ia melihat bahwa seluruh jawaban TTS yang diselesaikannya membentuk kata-kata seperti "lamaran sederhana" dan "Maukah kau menikah denganku?" Emily menatap Bill dengan keheranan. Dan, kemudian ia pun menjawab ya.

Alkitab mungkin seperti teka-teki bagi kita. Kita berusaha memahaminya dan berharap menemukan hikmat untuk menjawab persoalan-persoalan kehidupan. Salomo paham betul akan pergumulan ini. Namun ia sadar bahwa proses pencarian hikmat itu pantas untuk digumuli. Ia menulis, "Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga daripada permata; apa pun yang kauinginkan, tidak dapat menyamainya" ([Amsal 3:13-15](#)).

Di Alkitab, Allah berbicara kepada kita -- dan tentang kita. Melakukan Pendalaman Alkitab dan berdoa dengan tekun akan menghasilkan dampak yang besar bagi masing-masing pribadi. Oleh karena itu, ambillah waktu untuk mendalami Firman Allah. Anda akan mendapati hal-hal yang berharga dari hikmat Allah – HWR

Search the Scripture's precious store // As a miner digs for ore;
Search, and you will surely find // Treasures to enrich your mind. -- Anon

TATKALA KITA BERCERMIN PADA FIRMAN ALLAH
KITA AKAN MELIHAT DIRI KITA DENGAN LEBIH JELAS

Kamis, 20 Januari 2000

Bacaan : [Kisah 2:41-47](#)

Setahun : [Kejadian 49-50, Matius 13:31-58](#)

Nats : Tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar ([Kisah 4:20](#))

TULARI MEREKA ([Kisah 4:20](#))

Tita Nava, seorang wanita tua berumur delapan puluh tahun, memberikan kesaksiannya di sebuah gereja di Manila. Mantan profesor dan pengelola perguruan tinggi itu berusaha mencari Allah di masa-masa akhir hidupnya. Ia ingin berhubungan dengan "sesuatu yang hidup, bukan dengan patung." Maka seorang temannya menyarankan agar ia bergabung dengan sebuah kelompok bernama "Golden Girls," yang memiliki hubungan dengan sebuah gereja injili.

Tita mulai hadir dalam kelompok itu secara teratur, membuka hatinya untuk Yesus, dan lahir baru. Ia melihat bahwa Yesus telah mengubahnya yang tajam, jiwanya yang suka mengkritik, dan kesombongannya karena kepandaian yang ia miliki. Sebagai gantinya Yesus memberi sukacita kepadanya.

Ia menceritakan kepada teman-temannya apa yang terjadi ketika ia mulai hidup dengan iman: "Bekas teman-teman saya mulai memperlakukan saya seolah-olah saya mengidap penyakit menular yang mematikan." Kemudian, dengan mata berbinar ia berkata, "Saya ingin menulari mereka."

Pada zaman jemaat mula-mula, Injil yang memberi kehidupan tersebar dengan cepat di Yerusalem ([Kisah Para Rasul 2:41](#)). Namun para pemimpin agama menganggap gerakan baru ini sebagai penyakit yang mematikan dan mereka berusaha menghentikan perkembangannya (4:16-18).

Jika Anda telah beriman kepada Kristus, perlihatkan kebenaran-Nya kepada teman-teman Anda. "Tulari" mereka dengan berita Injil yang memberi kehidupan -- DCE

Is your life a channel of blessing?
Is the love of God flowing through you?
Are you telling the lost of the Savior?
Are you ready His service to do? -- Smyth

INJIL ITU MENULAR
TULARKANLAH!

Jumat, 21 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 99](#)

Setahun : [Keluaran 1-3, Matius 14:1-21](#)

Nats : Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kaki-Nya!

Kuduslah Ia! ([Mazmur 99:5](#))

LAYAK DISEMBAH ([Mazmur 99:5](#))

Ketika Musa memelihara domba-domba mertuanya di padang gurun, ia melihat suatu pemandangan yang aneh. Sekumpulan semak tampak menyala, tetapi tidak dimakan oleh api. Ketika ia ingin mengamati kejadian ini lebih dekat lagi, ia mendengar suara yang berkata kepadanya, "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus" ([Keluaran 3:5](#)).

Yosua mengalami pengalaman serupa ketika ia memimpin bangsa Israel menuju Tanah Perjanjian. Ketika ia mendekati "Panglima Balatentara TUHAN," ia diperintahkan untuk menanggalkan kasutnya sebab ia berdiri di tanah yang kudus ([Yosua 5:13-15](#)).

Pengalaman Musa dan Yosua mengajarkan kepada kita secara jelas bahwa Allah yang kudus ingin agar kita memiliki rasa hormat dan takut akan Dia. Sebenarnya, kita didorong untuk "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia" ([Ibrani 4:16](#)). Dan, kita dapat memasuki hadirat Allah dengan penuh keyakinan sebab Kristus telah membuka jalan bagi kita melalui pengurbanan-Nya di atas kayu salib. Namun tidaklah patut bagi kita untuk mendekati Allah tanpa rasa takut. Bapa kita di surga bukanlah sekadar "yang di atas." Dia adalah Allah, Pribadi yang "tinggi dan menjulang" ([Yesaya 6:1](#)). Dialah satu-satunya Allah, sebab itu Dia layak ditinggikan lewat penyembahan dan pujian kita.

Allah tidak sekadar ingin ditaati dan dihormati, tetapi Dia memang layak menerimanya. Dia layak menerima penyembahan yang dinaikkan dengan segenap hati -- RWD

Worthy is God of our worship,
Worthy is He of our praise,
Magnify Him with thanksgiving,
Gladly our voices we raise. -- Anon

PENYEMBAHAN YANG BENAR
MENYATAKAN BAHWA ALLAH LAYAK DISEMBAH

Sabtu, 22 Januari 2000

Bacaan : [Yohanes 6:26-35](#)

Setahun : [Keluaran 4-6, Matius 14:22-36](#)

Nats : Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi ([Yohanes 6:35](#))

KEBUTUHAN UTAMA KITA ([Yohanes 6:35](#))

Panglima tertinggi William Slim memimpin angkatan perang Inggris dalam penyerangan ke Birma pada Perang Dunia II. Ketika memperhatikan para tentaranya, ia mendapati salah seorang tentaranya sangat sedih karena kabar buruk yang diterimanya dari rumah. Maka dari itu, sang komandan meminta agar pemimpin pendeta di angkatan itu mengutus seorang anggota stafnya untuk berbicara kepada tentara ini.

Tak lama kemudian, panglima itu memanggil sang pemimpin pendeta. Dengan sangat tidak puas dan jengkel, ia berkata, "Salah satu staf Anda sudah menemui tentara itu. Ia memang sangat ramah dan mereka minum teh bersama, tetapi ia tidak membagikan kepada tentara itu apa yang sesungguhnya menjadi kebutuhan utamanya." "Apakah kebutuhan utama tentara itu?" sang pendeta kaget dan bertanya. Slim menjawab, "Dia yang di atas kayu salib."

Yesus berkata, "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi" ([Yohanes 6:35](#)). Ketika kita berhubungan dengan orang yang membutuhkan, sangatlah penting untuk mengingat bahwa Yesus adalah jawaban dari kesepian, depresi, dan sakit hati mereka. Memang kita harus ramah dan suka bergaul, tetapi kita juga harus menunjukkan kepada mereka tentang Dia yang di atas kayu salib itu, sang Juruselamat yang menanggung dosa kita, yang oleh-Nya kita mendapat pengampunan, kekuatan, anugerah, dan pengharapan.

Ya, Yesuslah satu-satunya jawaban atas kebutuhan utama kita -- VCG

I need Jesus, my need I now confess,
No friend like Him in times of deep distress;
I need Jesus, the need I gladly own,
Though some may bear their load alone,
Yet I need Jesus. -- Webster

YESUSLAH SATU-SATUNYA ROTI HIDUP
YANG SANGGUP MEMUASKAN KELAPARAN ROHANI KITA

Minggu, 23 Januari 2000

Bacaan : [Wahyu 2:1-7](#)

Setahun : [Keluaran 7-8, Matius 15:1-20](#)

Nats : Ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan ([Wahyu 2:5](#))

LANGKAH YANG MENYAKITKAN ([Wahyu 2:5](#))

Pertobatan bukanlah tindakan untuk membersihkan kehidupan sehingga kita dapat diampuni. C.S. Lewis berkata bahwa pertobatan "bukan sesuatu yang Allah minta dari Anda sebelum Dia memanggil Anda untuk kembali kepada Bapa ... melainkan lebih merupakan penjabaran tentang seperti apakah 'kembali' itu."

Di majalah Leadership, seorang pria bercerita tentang perjuangannya selama 10 tahun melawan pornografi. Selama itu, ia sangat menderita karena harus menjalani kehidupan ganda. Suatu hari, dalam kengeriannya ia sadar bahwa ia tak lagi dapat menikmati pemandangan matahari terbenam yang penuh warna-warni atau embusan lembut angin laut. Pikirannya yang terobsesi oleh hawa nafsu telah menumpulkan penghargaannya terhadap hal-hal yang indah dalam hidup ini dan merenggut sukacita yang ia dapatkan dari kedekatannya dengan sang istri dan dengan Yesus.

Dari luar ia tampak setia kepada istrinya dan juga kepada Tuhan, tetapi sesungguhnya hatinya jauh dari mereka. Ia seperti orang-orang percaya yang ditegur Yesus dalam [Wahyu 2](#). Yesus berkata kepada mereka, "Engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan" (ayat 4-5).

Pria itu tahu apa yang perlu ia lakukan. Ia mengakui dosanya kepada Allah dan kepada istrinya, meski itu sangat menyakitkan dan janggal, tetapi mendatangkan sukacita baginya karena ia memperoleh pengampunan dan hubungan yang diperbarui.

Meski menyakitkan pertobatan, dapat memulihkan sukacita yang sejati, karena kita hidup benar dengan Allah dan sesama – DJD

Repentance is to leave the sin // That I had loved before,
And show that I am grieved by it // By doing it no more. -- Anon

PERTOBATAN ADALAH LUKA
YANG MEMBAWA KITA PADA PEMULIHAN

Senin, 24 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 84](#)

Setahun : [Keluaran 9-11, Matius 15:21-39](#)

Nats : Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah! ([Mazmur 84:6](#))

PERJALANAN ([Mazmur 84:6](#))

Buku-buku panduan wisata menyajikan banyak informasi tentang suatu tempat wisata dan tips untuk bersenang-senang selama ada di sana. Namun sebuah buku baru berjudul *The Art Of Pilgrimage* (Seni Ziarah) menampilkan cara pandang baru yang memberi makna lebih mendalam tentang sebuah ziarah atau perjalanan panjang. "Suatu perjalanan tanpa tantangan tidaklah berarti," tulis si pengarang. "Seseorang tanpa tujuan berarti tidak mempunyai jiwa." Di sini, suatu perjalanan dipandang sama penting dengan tujuan perjalanan itu.

Begitukah cara kita memandang kehidupan setiap hari? Ataukah kita begitu terobsesi untuk menghindari pergumulan hidup sehari-hari sehingga perjalanan hidup kita hanya sekadar proses bertahan hidup?

[Mazmur 84](#) mengisahkan tentang seseorang yang kekuatannya ada di dalam Allah dan "yang berhasrat mengadakan ziarah" (ayat 6). Orang Yahudi kuno mengalami hal ini tatkala mereka melakukan perjalanan ke Yerusalem, untuk menghadap Allah. Pemazmur bercerita bagaimana mereka menemukan mata air di Lembah Baka dan bagaimana kekuatan mereka makin bertambah hingga dapat mencapai Sion (ayat 8). Hal itu menggambarkan sukacita dalam perjalanan, bukan sekadar sukacita ketika mencapai tujuan.

Alkitab, buku panduan perjalanan dari Allah, mendorong kita untuk menikmati perjalanan hidup kita. Ketika kita sedang menghadapi jalan yang sukar, kita dapat memilih untuk menolak dan mengeluh, atau sebaliknya dengan sepenuh hati meneruskan perjalanan. Ke mana kita berjalan saat ini sama pentingnya dengan ke mana kita akan pergi esok -- DCM

He gives me work that I may seek His rest,
He gives me strength to meet the hardest test;
And as I walk in providential grace,
I find that joy goes with me, at God's pace. -- Gustafson

SUKACITA TIDAK HANYA MENUNGGU KITA DI SURGA
SUKACITA JUGA ADA DALAM PERJALANAN HIDUP KITA SAAT INI

Selasa, 25 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 119:1-16](#)

Setahun : [Keluaran 12-13, Matius 16](#)

Nats : Engkau baik dan berbuat baik; ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku ([Mazmur 119:68](#))

AJARKANLAH KEPADAKU ([Mazmur 119:68](#))

Sebagai putra seorang guru, ayah seorang guru, dan sekaligus mantan seorang guru, saya tidak pernah menyangkal bahwa belajar merupakan pengalaman yang amat berguna. Saya selalu "keranjingan akan kebenaran," dan selalu ingin mempelajari sesuatu yang baru atau menggali informasi-informasi yang menarik.

Namun saya mengenal beberapa orang yang tidak beranggapan seperti itu. Mereka tidak lagi suka membaca seperti yang seharusnya, dan mereka tidak mau memberi tantangan mental bagi diri mereka sendiri. Mereka tampaknya tidak mempunyai hasrat untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan.

Jika kita mau bertumbuh secara rohani, kita harus memiliki keinginan untuk belajar. Kita harus lapar akan pengetahuan yang lebih luas tentang Allah dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehendak-Nya. Demikianlah sikap dari penulis [Mazmur 119](#). Di sepanjang pasal yang panjang itu, sang penulis membuat pernyataan-pernyataan seperti ini: "Aku akan bersyukur kepada-Mu dengan hati jujur, apabila aku belajar hukum-hukum-Mu yang adil" (ayat 7). "Ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku" (ayat 12). "Ajarkanlah kepadaku kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik" (ayat 66). "Berilah aku pengertian, supaya aku dapat belajar perintah-perintah-Mu" (ayat 73).

Untuk mengenal Allah lebih dalam, kita perlu selalu meminta "ajarkanlah kepadaku." Kita akan selalu menyembah Dia dalam kekekalan kelak. Karena itu, bukankah seharusnya kita belajar segala sesuatu tentang Dia sekarang? -- JDB

Increase your knowledge of God's Word,
For in it you will find,
The wisdom that you need for life,
Which comes from God's own mind. -- Sper

TUJUAN UTAMA BELAJAR ADALAH MENGENAL ALLAH

Rabu, 26 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [Keluaran 14-15, Matius 17](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN ([Mazmur 92:2](#))

MULAILAH MENGHITUNG! ([Mazmur 92:2](#))

Saya memiliki seorang sahabat di Inggris yang memasuki pertengahan usia delapan puluhan. Meskipun ia terkungkung di rumah dengan kondisinya yang lemah, namun setiap kali kami berbicara di telepon, rasanya ia selalu memiliki sikap yang penuh syukur. Salah satu lagu pujian favoritnya adalah "Count Your Blessings" (Hitung Berkatmu Satu-satu). Oleh karenanya, saya tertarik ketika suatu hari ia berkata, "Saya sudah berhenti menyebutkan berkat-berkat saya satu per satu." Namun kemudian ia melanjutkan sambil tersenyum, "Berkat-berkat saya sangat banyak, sebab itu saya harus menimbangnyanya ton demi ton!"

Bertahun-tahun yang lalu ketika saya berjuang melawan gangguan sulit tidur, saya memulai suatu kebiasaan baru. Sepanjang hari saya mencoba memperhatikan setiap berkat, besar atau kecil, yang saya terima. Setiap malam di tempat tidur, saya menyebutkan berkat itu satu per satu dan mengucapkan syukur kepada Tuhan atas semuanya itu. Hal ini tidak hanya mengubah sikap saya dari negatif ke positif, tetapi juga membuat saya dapat tidur dengan tenang sebelum selesai menghitung berkat saya. Allah menggunakan saat-saat yang penuh pergumulan itu untuk menolong saya mengembangkan sikap bersyukur.

Donald Grey Barnhouse berkata, "Sungguh aneh, Allah harus meminta mereka yang telah diselamatkan-Nya dari dosa untuk menunjukkan rasa syukur kepada Dia!" Adakah Tuhan memakai ujian yang berat agar Anda dapat lebih banyak memuji Dia? Jika demikian, mulailah menghitung berkat-berkat Anda, dan ketahuilah, adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan ([Mazmur 92:2](#)) -- JEY

Are you ever burdened with a load of care?
Does the cross seem heavy you are called to bear?
Count you may blessings -- every doubt will fly,
And you will be singing as the days go by. -- Oatman

PUJIAN KEPADA ALLAH DAPAT MUNCUL SECARA ALAMI
TATKALA ANDA MENGHITUNG BERKAT-BERKAT ANDA

Kamis, 27 Januari 2000

Bacaan : [Yosua 2:1-14](#)

Setahun : [Keluaran 16-18, Matius 18:1-20](#)

Nats : TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah ([Yosua 2:11](#))

SIAP UNTUK PERCAYA ([Yosua 2:11](#))

Kisah tentang Rahab, perempuan sundal di Yerikho, memang membingungkan. Ia menyambut mata-mata Israel, menyembunyikan mereka di atas sotoh rumahnya, dan membantu mereka melarikan diri. Kemudian nyawanya diselamatkan dan ia diberi penghargaan dengan dimasukkan menjadi bagian dalam silsilah keluarga Mesias ([Matius 1:5](#)). Mengapa Allah memilihnya?

Saya mendapat pengetahuan tentang Rahab di sebuah surat doa yang ditulis Mary Tapley, yang bekerja di Campus Crusade for Christ. Mary menuliskan, "Rahab memang seorang wanita yang Allah persiapkan sepenuhnya untuk beriman kepada Allah. Ia telah memiliki keyakinan tentang keberadaan Allah dan mengenal karakter-Nya ([Yosua 2:11](#)). Ketika kedua mata-mata itu datang ke rumahnya, ia pun dengan mudah percaya kepada Allah.

Di suratnya, Mary kemudian bersaksi kepada teman barunya, Bliss. Ketika pertama kali ia berbicara tentang Yesus, Mary berbicara dengan hati-hati, karena ia tidak ingin membuat temannya takut. Namun ternyata Bliss telah siap, dan sebelum Mary selesai bicara, ia bertanya kepada Mary, "Maukah kau mengajarku bagaimana caranya menjadi seorang Kristen?" Tak lama kemudian Bliss telah berlutut, memohon agar Yesus bersedia mengampuni dosa-dosanya dan menjadi Juruselamatnya.

Rahab siap, Bliss pun siap. Di sekitar Anda mungkin ada banyak orang yang telah siap untuk mempercayai Kristus. Mungkin yang sangat mereka butuhkan saat ini adalah pemberitaan Anda tentang Dia -- DCE

Take control of my words today,
May they tell of Your great love;
And may the story of Your grace
Turn some heart to You above. -- Sees

ANDA TIDAK AKAN PERNAH BERBICARA KEPADA ORANG YANG TIDAK TEPAT
TENTANG KRISTUS

Jumat, 28 Januari 2000

Bacaan : [Amsal 2:1-9](#)

Setahun : [Keluaran 19-20, Matius 18:21-35](#)

Nats : Jikalau engkau ... mengejanya [hikmat] seperti mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan TUHAN ([Amsal 2:4-5](#))

PEMBURU HARTA KARUN ([Amsal 2:4-5](#))

Mel Fisher adalah seorang pemburu harta karun yang mencari emas dan menemukannya. Pada tahun 1985, setelah 16 tahun berburu, akhirnya ia menemukan bangkai kapal Spanyol Nuestra Senora de Atocha di kedalaman 17 meter dekat Key West, Florida. Para penyelam berhasil mengangkat harta karun bernilai jutaan dollar dari kapal yang tenggelam itu -- tetapi hal itu tidak mudah. Mereka bekerja keras dalam waktu yang lama dengan menggunakan alat pendeteksi logam, untuk menyelidiki setiap logam yang ditemui. Akhirnya impian dan kerja keras Fisher tidaklah sia-sia dengan ditemukannya penemuan besar.

Alkitab berbicara tentang sejenis harta yang jauh lebih berharga daripada emas, perak, atau permata ([Amsal 3:14-15](#)). Harta itu adalah hikmat, yang jauh lebih berharga daripada pengetahuan. Hikmat adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam [Amsal 2](#), Salomo, yang meminta hikmat dan hati yang penuh pengertian kepada Allah, memberitahu kita agar mencari hikmat dengan ketekunan dan kerja keras seperti ketika kita akan mencari harta yang terpendam (ayat 4). Kita harus berseru meminta pengertian dan kepandaian (ayat 3), menyendengkan telinga pada hikmat (ayat 2), dan menerima Firman Allah serta menyimpannya dalam hati kita (ayat 1).

Apakah kita menghargai hikmat? Apakah kita tekun mencarinya seperti ketika kita mencari emas? Jika ya, kita akan mendapatkan harta yang paling berharga dalam kehidupan, yakni pengetahuan akan Allah -- MRDII

What will it profit when life here is o'er,
Though great worldly wisdom I gain,
If seeking knowledge I utterly fail
The wisdom of God to obtain? -- Nelson

ANDA DAPAT MENGUMPULKAN SENDIRI BANYAK PENGETAHUAN,
TETAPI HIKMAT YANG SEJATI HANYA BERASAL DARI ALLAH

Sabtu, 29 Januari 2000

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Keluaran 21-22, Matius 19](#)

Nats : Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh ([Roma 1:22](#))

BUKU PENGHARAPAN ([Roma 1:22](#))

Kadang-kadang saya dibuat bingung dengan pandangan sempit yang disampaikan oleh orang-orang pandai. Saya teringat ketika suatu kali seorang psikolog Amerika yang terkenal, John B. Watson (1878-1958), mencetuskan teori tentang hakikat manusia. Teori itu sangat menghebohkan lingkungan akademis. Watson berpendapat bahwa kita dapat mengatur perilaku dan membuat orang lain bertindak seperti yang kita inginkan. Ia mencemooh ajaran Alkitab yang mengatakan bahwa kita diciptakan segambar dengan Allah. Ia berpendapat bahwa kita sepenuhnya seperti binatang dan dapat dimainkan seperti boneka.

Meskipun pengaruh teori Watson yang radikal tidak bertahan lama, sebuah resensi dari salah satu bukunya menyatakan, "Mungkin ini adalah buku paling bermakna yang pernah ditulis. Untuk sesaat seseorang diperlihatkan pada pengharapan yang besar."

Sungguh merupakan suatu pendapat yang menggelikan. Bahkan banyak cendekiawan non-Kristen sepakat bahwa buku paling berarti yang pernah ditulis ialah Alkitab, sebuah buku yang membawa pengaruh selama berabad-abad di seluruh penjuru dunia. Pemazmur menguatkan tentang hal ini ketika ia mengatakan bahwa Firman Allah membuatnya lebih bijak daripada musuh-musuhnya dan membuatnya lebih berakal budi daripada semua pengajarnya ([Mazmur 119:98-99](#)).

Buku yang berisi Firman Allah itu memberi kita pengharapan yang nyata -- pengharapan yang didukung oleh otoritas, kebenaran, dan kuasa Allah -- VCG

My Bible to me is a guidebook true
That points for my feet the way,
That gives me courage and hope and cheer
And guidance for every day. -- Anon

BANYAK BUKU DAPAT MEMBERI INFORMASI
TETAPI HANYA ALKITAB YANG DAPAT MENGADAKAN TRANSFORMASI

Minggu, 30 Januari 2000

Bacaan : [Lukas 21:1-4](#); [2Korintus 8:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 23-24](#), [Matius 20:1-16](#)

Nats : Meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan ([2Korintus 8:2](#))

UANG BERAS ([2Korintus 8:2](#))

Di provinsi Mizoram di India hiduplah sekelompok orang Kristen yang menemukan cara unik untuk memberi persembahan bagi pekerjaan Tuhan. Ketika para ibu rumah tangga menyiapkan makanan yang kebanyakan terbuat dari beras untuk keluarganya, ia menakar beras secukupnya.

Kemudian, sebelum menanak nasi ia menyisihkan segenggam beras dari beras yang sudah ditakar tersebut. Beras tersebut ia simpan sampai hari Minggu, saat ia membawanya ke gereja dan menggabungkannya dengan beras yang dibawa para wanita yang lain. Kemudian gereja menjualnya dan hasilnya digunakan untuk mendukung pelayanan misi. Salah satu barang yang dibeli dengan uang itu adalah sebuah komputer yang digunakan untuk membantu orang Mizoram dalam menyelesaikan penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa mereka.

Akan sangat mudah bagi orang miskin untuk memandang dan menganggap bahwa harta mereka yang sedikit tidak berharga untuk dipersembahkan. Demikian pula halnya dengan janda miskin dalam [Lukas 21](#). Mudah baginya untuk merasa bahwa dua peser uang yang dipersembahkannya tidak ada artinya bila dibandingkan dengan sejumlah besar uang yang dipersembahkan oleh orang kaya untuk perbendaharaan gereja.

Allah lebih berkenan pada hati yang mau berkorban daripada besarnya persembahan seseorang. Karena itulah Yesus berkata bahwa sang janda memberi lebih banyak daripada yang lainnya (ayat 3). Dapatkah kita dengan jujur mengatakan bahwa persembahan kita juga merupakan bentuk pengorbanan kita? -- JDB

The gifts we offer to the Lord
Are by His standards measured;
Our sacrifice and lives of praise --
Such gifts are highly treasured. -- Sper

PENGORBANAN ADALAH UKURAN SEJATI DARI PERSEMBAHAN KITA

Senin, 31 Januari 2000

Bacaan : [1Timotius 1:1-7, 18-20](#)

Setahun : [Keluaran 25-26, Matius 20:17-34](#)

Nats : Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni, dan dari iman yang tulus ikhlas ([1Timotius 1:5](#))

TETAPLAH PADA JALUR-NYA! ([1Timotius 1:5](#))

Saat berlayar di laut lepas, Anda perlu mengetahui 3 hal penting: lokasi, tempat tujuan, dan jalur yang akan Anda tempuh. Dengan mengacu pada peta dan menggunakan kompas, Anda dapat tiba di tempat yang Anda tuju.

Bagian yang sulit adalah menentukan lokasi Anda pada suatu waktu. Cuaca buruk (angin kencang, ombak yang tinggi, dan pandangan yang terbatas) dapat menciptakan kondisi-kondisi yang membingungkan para pelaut. Saya pernah mendengar tentang seseorang yang hendak menyeberangi Danau Michigan. Ia berangkat dari Milwaukee menuju Grand Haven. Setelah 2 jam berlayar, dengan meyakini kemampuannya dalam mengetahui arah, ia melihat sebuah kota besar di kaki langit -- tetapi ternyata ia kembali ke kota Milwaukee! Entah bagaimana, meski ia merasa telah berjalan ke timur, namun ternyata sedari tadi ia hanya memutari sebuah lingkaran besar.

Bagaimanakah seorang pengikut Kristus dapat selalu berada pada jalur yang benar dan menghindari "karam kapal rohani"? Paulus menuliskan tentang betapa pentingnya berpegang pada iman dan hati nurani yang murni ([1Timotius 1:18-19](#)). Kita dapat melakukannya dengan membaca Alkitab secara teliti dan mengikuti petunjuk Firman Allah, bergantung pada tuntunan dan pertolongan Roh dari waktu ke waktu, dan mendengarkan nasihat bijak dari sahabat-sahabat Kristen yang peduli kepada kita.

Bagaimana keadaan Anda? Masihkah Anda berada pada jalur-Nya ataukah sedang dalam "karam kapal rohani"? Ambillah keputusan sekarang juga untuk hidup dalam iman dan kekudusan, tetaplah berjalan pada jalur-Nya sampai Anda tiba di rumah Bapa – DCE

When you rely upon the Lord
To show you what to do,
He will incline your heart and mind,
To choose His course for you. -- DJD

TETAPLAH PADA JALUR KRISTUS
PERCAYALAH PADA KOMPAS FIRMAN ALLAH

Selasa, 1 Februari 2000

Bacaan : [Mazmur 31:10-25](#)

Setahun : [Keluaran 27-28, Matius 21:1-22](#)

Nats : Terpujilah TUHAN, sebab kasih setia-Nya ditunjukkan-Nya kepadaku dengan ajaib pada waktu kesesakan! ([Mazmur 31:22](#))

PELAJARAN DARI PENJARA ([Mazmur 31:22](#))

Saat saya mengerjakan riset untuk suatu tugas penulisan makalah, saya mewawancarai 24 orang yang pernah menjadi tahanan selama Perang Dunia II. Meskipun mereka belum pernah dianiaya secara fisik, namun mereka menderita kelaparan, kedinginan, perpisahan, kehilangan hak pribadi, dan suatu ketidakpastian yang mencekam akan apa yang ada di hadapan mereka. Tak seorang pun dari mereka dapat berbicara tentang kebebasan tanpa berurai airmata.

Saya bertanya kepada mereka, "Bagaimana pengaruh pengalaman Anda semasa di penjara terhadap kehidupan Anda?" Semua mengatakan bahwa selama mereka dalam penjara, Allah mengajarkan hal-hal yang mempersiapkan mereka untuk berkarya dalam kehidupan. Namun ketika saya bertanya apakah mereka bersedia kembali ke penjara dengan sukarela, satu per satu mereka menjawab, "Tidak!"

Kebanyakan dari kita tidak akan memilih situasi yang sukar untuk dapat belajar mempercayai Allah. Karena itu, dalam hikmat-Nya yang sempurna, Dia sering memimpin kita ke dalam situasi-situasi yang dapat menguatkan iman kita.

Pemazmur mengalami kasih setia Allah yang ajaib tatkala berada di sebuah kota yang dikepung musuh ([Mazmur 31:22](#)). Ketika ia dikepung dan dihadang musuh, ia kuatir hal yang terburuk akan terjadi, tetapi Tuhan memberinya kekuatan dan pengharapan (ayat 23).

Allah memakai pengalaman-pengalaman "dalam penjara" untuk mengajarkan kepada kita pelajaran-pelajaran rohani yang tidak dapat kita pelajari dengan cara lain. Oleh karena itu, kita patut memuji dan mempercayai-Nya dalam segala keadaan -- DCM

All God's testings have a purpose --
Someday you will see the light;
All He asks is that you trust Him,
Walk by faith and not by sight. -- Zoller

ALLAH MEMAKAI SAAT-SAAT KEJATUHAN KITA
UNTUK MEMBANGKITKAN KITA

Rabu, 2 Februari 2000

Bacaan : [Kisah 16:16-25](#)

Setahun : [Keluaran 29-30, Matius 21:23-46](#)

Nats : Kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah ([Kisah 16:25](#))

PERTANDA SURAM ([Kisah 16:25](#))

Langit kelabu dan suasana hati yang sedih-tampaknya selalu berjalan seiring. Bahkan, para peramal cuaca menyebut hari-hari mendung yang bakal terjadi di suatu wilayah selama musim dingin sebagai "pertanda suram."

Ada banyak hal dapat digolongkan sebagai pertanda suram. Misalnya, renungkan apa yang dialami Paulus dan Silas, dua kawan sekerja Kristus pada abad pertama ([Kisah Para Rasul 16](#)). Setiap kesulitan yang mereka hadapi cukup untuk menghancurkan hari yang paling cerah sekalipun.

Coba bayangkan betapa frustrasinya mereka ketika harus berurusan dengan orang-orang tamak yang mempertontonkan seorang hamba perempuan yang kerasukan roh tenung hanya untuk mendapatkan penghasilan besar (ayat 16-17). Bayangkan betapa pedihnya hati Anda bila harus menghadapi orang banyak dan pembesar-pembesar kota yang marah (ayat 22), menerima deraan dan dijebloskan ke dalam penjara (ayat 23), dan dibelenggu dalam pasungan (ayat 24). Bagaimana jika Anda menghadapi suasana sesuram itu?

Meskipun demikian, Paulus dan Silas mampu bangkit dari kondisi-kondisi itu (ayat 25) karena mereka didorong oleh hasrat yang kuat untuk menaati Allah dan menyebarkan Kabar Baik tentang Kristus.

Kita pun dapat bangkit dari kondisi-kondisi kelabu yang mematahkan semangat dengan cara bergantung kepada Roh Kudus. Kita dapat memperoleh kekuatan dan pengharapan di dalam Anak Allah, Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ya, kita pasti dapat mengatasi pertanda suram tersebut -- MRDII

God, give us wings to rise above // The clouds of trial that block the sun,
To soar above gray skies and see // The love and goodness of Your Son -- Sper

TIADA HARI YANG SURAM
BILA ANDA TINGGAL DALAM TERANG ANAK ALLAH

Kamis, 3 Februari 2000

Bacaan : [Ibrani 5:12-6:1](#)

Setahun : [Keluaran 31-33, Matius 22:1-22](#)

Nats : Sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah ([Ibrani 5:12](#))

BERTUMBUHLAH!

(Ibrani 5:12)

Saat anak-anak masih bayi, istri saya dan saya memberi mereka susu. Ketika mereka bertambah besar, kami memberi mereka makanan lunak. Mereka tampak sehat dan gembira seperti gambar bayi-bayi gemuk yang ada pada kaleng-kaleng makanan bayi.

Kini anak-anak kami telah dewasa. Bila mereka datang, istri saya menyajikan steak dan kentang. Ya, mereka sudah dewasa.

Susu dan makanan bayi memang baik untuk bayi-bayi. Tetapi setelah mereka dewasa, mereka harus memakan makanan yang keras. Hal yang sama juga berlaku bagi pertumbuhan rohani.

Kedewasaan rohani seorang Kristen juga dapat digambarkan seperti menjadi seorang pianis konser. Memang Anda sudah dapat disebut seorang pianis sejak Anda memainkan lagu sederhana Anda yang pertama. Namun diperlukan latihan bertahun-tahun untuk dapat bermain piano dengan baik. Anda tak akan pernah menjadi seorang pianis konser bila gubahan-gubahan musik yang mudah saja belum mampu Anda mainkan dengan mahir.

Penulis kitab Ibrani merasa prihatin melihat lambatnya pertumbuhan rohani dari para pembacanya. Ia menulis, "Kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar." Kemudian ia mengamati, "kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras" (5:12). Ia mendorong mereka untuk "beralih kepada perkembangannya yang penuh" dalam iman mereka (6:1).

Orang-orang Kristen harus terus bertumbuh menuju kedewasaan rohani. Kita harus "makan" banyak Firman Allah dan mempraktekkan setiap hal yang telah kita pelajari. Itulah satu-satunya cara untuk bertumbuh -- HWR

More about Jesus let me learn, // More of His holy will discern;
Spirit of God, my teacher be, // Showing the things of Christ to me. -- Hewitt

KELAHIRAN BARU HANYA MEMBUTUHKAN WAKTU SESAAT
KEDEWASAAN ROHANI MEMBUTUHKAN WAKTU SEUMUR HIDUP

Jumat, 4 Februari 2000

Bacaan : [Mazmur 5](#)

Setahun : [Keluaran 34-35, Matius 22:23-46](#)

Nats : TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu ([Mazmur 5:4](#))

SIAGA UNTUK BERPERANG ([Mazmur 5:4](#))

Setiap pengikut Kristus terlibat dalam peperangan rohani setiap hari. Karena itulah kita tidak dapat menjalani satu hari pun dengan sikap berpuas diri.

Herb Caen menulis sebuah artikel dalam San Francisco Chronicle, "Di Afrika, setiap pagi seekor kijang kecil terbangun. Ia tahu bahwa ia harus berlari lebih cepat dari singa yang tercepat atau ia akan terbunuh. Setiap pagi seekor singa terbangun. Ia tahu bahwa ia harus lari lebih cepat dari kijang kecil yang paling lamban atau ia akan mati kelaparan. Tidak menjadi masalah apakah Anda seekor singa atau seekor kijang kecil; yang jelas, tatkala matahari terbit, lebih baik Anda cepat berlari."

Pendeta berkebangsaan Inggris Charles Spurgeon menulis, "Jika Anda tidak mencari Tuhan, iblislah yang akan mencari Anda." Kita tidak harus menunggu sampai diserang oleh Setan, baru kemudian memikirkan strategi untuk lari dari musuh jiwa kita itu. Sebaliknya kita harus lebih dahulu mencari Tuhan, dan sadar sepenuhnya bahwa "si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya" ([1 Petrus 5:8](#)).

Dalam [Mazmur 5](#) kita membaca bahwa Daud mengungkapkan betapa ia membutuhkan pertolongan Allah. Ia datang ke hadirat Tuhan pagi-pagi sekali, untuk mencari tuntunan dan perlindungan-Nya (ayat 4,9,13).

Janganlah kiranya kita memasuki hari yang baru tanpa menyadari kebutuhan kita yang mendesak akan Tuhan. Siaga adalah cara terbaik untuk siap menghadapi serangan Setan -- DCE

With each new day my thought shall be
Of all that Christ has done for me;
I'll think about His love and care,
Then face the day with faith and prayer. -- DJD

MULAILAH TIAP-TIAP HARI DENGAN KESIAPSIAGAAN
SEHINGGA ANDA SELALU SIAP UNTUK BERPERANG

Sabtu, 5 Februari 2000

Bacaan : [Galatia 1:6-12](#)

Setahun : [Keluaran 36-38, Matius 23:1-22](#)

Nats : Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia ([Galatia 1:11](#))

BUKAN BUATAN MANUSIA ([Galatia 1:11](#))

Beberapa tahun lalu, sebuah majalah terkenal di Inggris memuat artikel berjudul "Ciptakan Sendiri Agama Pribadi Anda". Sang pengarang menulis, "Saya tidak dapat mengerti bagaimana mungkin orang dapat setia kepada satu agama dan berharap agama itu dapat menjawab semua doa dan kebutuhan mereka. Saya tidak ragu bahwa Yesus adalah Anak Allah, tetapi saya pikir, selain Yesus, juga banyak anak-anak Allah yang lain." Ia menyimpulkan, "Karena kebingungan, saya menjadi seperti seekor burung rohani yang mencicipi bagian-bagian tertentu saja dari masing-masing agama, yang kebetulan sesuai dengan kebutuhan saya."

Pada zaman jemaat mula-mula, umat Tuhan di Galatia sudah mengenal Injil yang benar, namun guru-guru palsu memutarbalikkannya dan menyatakan bahwa seseorang harus hidup berdasarkan hukum Taurat bila ingin diselamatkan. Rasul Paulus mengatakan bahwa pernyataan itu adalah buatan manusia, injil yang palsu. Ia mencoba memulihkan akibat merusak dari pernyataan tersebut bagi orang percaya, yakni dengan berbicara tentang Pribadi di balik Injil yang benar itu ([Galatia 1:6-9](#)). Dan, apakah Injil yang benar itu? Paulus menjelaskannya dalam [1Korintus 15:1-4](#). Ia menyatakan kebenaran agung itu, yaitu bahwa Yesus mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan bangkit kembali.

Anda tidak dapat menciptakan jalan keselamatan Anda sendiri. Pastikan bahwa saat ini Anda telah menaruh kepercayaan kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda. Dia berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)) -- JEY

There aren't many ways into heaven;
The Bible says there's only one:
Confessing Christ Jesus as Savior,
Believing in God's only Son. -- Sper

PENGURBANAN KRISTUS ADALAH YANG DIKEHENDAKI ALLAH
DAN YANG DIBUTUHKAN BAGI PENEBUSAN DOSA KITA

Minggu, 6 Februari 2000

Bacaan : [1Yohanes 3:16-24](#)

Setahun : [Keluaran 39-40, Matius 23:23-39](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

LAKUKANLAH SESUATU ([1Yohanes 3:18](#))

Seorang utusan Injil memperhatikan bahwa wanita yang membantu keluarganya mengerjakan tugas-tugas rumah tangga dan menolong mereka berkomunikasi dalam bahasa setempat, tampak gelisah. Maka ia menanyai pembantu itu dengan beberapa pertanyaan dan mengertilah ia bahwa pembantu tersebut sedang hamil dan bahwa ia dan suaminya telah memutuskan untuk menggugurkan si bayi karena mereka tidak mampu membiayai anak mereka yang kedua itu.

Utusan Injil tersebut segera menghubungi teman-temannya sesama penginjil di Amerika untuk meminta bantuan keuangan. Kemudian ia memberitahu pembantunya bahwa paling sedikit untuk dua tahun mendatang akan ada cukup uang untuk memelihara anak tersebut.

Suami-istri tersebut bukan orang Kristen dan mereka tidak memiliki prinsip yang menentang pengguguran. Namun ketika mendengar berita itu, mereka bersukacita. Bantuan ekonomi tersebut membuat mereka yakin bahwa mereka dapat memelihara anak itu, sehingga mereka memutuskan untuk tidak menggugurkannya. Para penginjil tersebut merasa bahwa mereka telah melakukan sesuatu untuk menunjukkan kasih Kristus kepada keluarga ini ([1Yohanes 3:18](#)).

Bukankah memang demikian seharusnya? Ada banyak orang yang membutuhkan di sekeliling kita. Mereka takkan bersedia mendengarkan jika kita hanya mengkhotbahi mereka, tetapi mungkin mereka mau mendengarkan jika kita melakukan sesuatu untuk menolong mereka. Hal itu akan membuka hati mereka untuk mendengarkan Kabar Baik mengenai keselamatan melalui iman di dalam Yesus.

Untuk menjangkau jiwa bagi Kristus, lakukanlah sesuatu -- JDB

So let our lips and lives express // The holy gospel we profess:

So let our works and virtues shine, // To prove the doctrine all divine. -- Watts

ORANG TIDAK PEDULI SEBERAPA BANYAK ANDA TAHU
KECUALI MEREKA TAHU SEBERAPA BANYAK ANDA PEDULI

Senin, 7 Februari 2000

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Imamat 1-3, Matius 24:1-28](#)

Nats : Janganlah kamu kuatir akan hari besok ([Matius 6:34](#))

SATU HARI SETIAP KALI ([Matius 6:34](#))

Mungkin Anda pernah melihat ungkapan SATU HARI SETIAP KALI pada stiker yang ditempel di bumper mobil, hiasan dinding, atau magnet di pintu kulkas. Slogan tersebut sering digunakan para pecandu alkohol yang telah sembuh sebagai peringatan bahwa mereka bukannya tidak boleh mabuk untuk selamanya-tetapi cukuplah untuk hari ini. Satu bulan, atau bahkan satu minggu tanpa alkohol mungkin tampak mustahil bagi mereka. Namun kunci keberhasilannya adalah kepercayaan bahwa Allah akan memberi mereka kekuatan untuk berkata, "Aku tidak akan minum hari ini."

Pelajaran "satu hari setiap kali" terangkai dalam lembaran-lembaran Kitab Suci. Allah memberi bangsa Israel manna setiap hari ([Keluaran 16:4](#)). Rahmat Bapa kita di surga selalu baru tiap pagi ([Ratapan 3:22-23](#)). Yesus mengajar pengikut-pengikut-Nya untuk meminta "makanan yang secukupnya setiap hari" ([Matius 6:11](#)) dan untuk tidak kuatir akan hari esok (ayat 34). Pelajaran ini memang tampak sulit bagi kita, namun merupakan kunci bagi berlangsungnya kehidupan dan kedamaian.

Ketika kita menghadapi suatu keadaan yang tampak mengecewakan, kita mungkin akan berputus asa, dan ragu apakah kita akan mampu menanggungnya hingga akhir. Namun Firman Allah yang berbicara tentang penghiburan dan dorongan mengingatkan kita bahwa "hari demi hari Dia menanggung bagi kita" ([Mazmur 68:20](#)).

Makanan untuk setiap hari. Terang untuk setiap hari. Kekuatan juga untuk setiap hari. Ketika esok tampak terlalu panjang untuk dijalani, Allah meminta kita untuk mempercayai-Nya -- satu hari setiap kali -- DCM

Day by day and with each passing moment,
Strength I find to meet my trials here;
Trusting in my Father's wise bestowment,
I've no cause for worry or for fear. -- Berg

ALLAH TIDAK MEMINTA KITA MENANGGUNG BEBAN HARI ESOK
DENGAN KEKUATAN HARI INI

Selasa, 8 Februari 2000

Bacaan : [2Korintus 4:1-7](#)

Setahun : [Imamat 4-5, Matius 24:29-51](#)

Nats : Harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat ([2Korintus 4:7](#))

BEJANA TANAH LIAT ([2Korintus 4:7](#))

Ruthe Frens telah menghabiskan sebagian besar hidupnya sebagai seorang utusan Injil di Jepang. Tatkala saya diminta untuk berbicara pada hari pemakamannya, kata-kata Rasul Paulus dalam [2Korintus 4](#) terngiang dalam benak saya. Pertobatan Ruthe ketika masih anak-anak tidak seperti yang dialami Paulus. Pertobatannya tidak disertai dengan cahaya yang sangat terang dan suara Yesus yang menyampaikan pesan ([Kisah Para Rasul 9](#)). Namun, setelah bertahun-tahun semua orang yang mengenal Ruthe melihat bahwa ia telah melihat cahaya itu -- ia telah mengenal Allah secara pribadi melalui iman di dalam Yesus Kristus ([2Korintus 4:6](#)). Dan wajahnya menyiratkan sukacita karena hubungannya dengan Tuhan.

Kisah Ruthe ini memenuhi gambaran Paulus tentang tubuh manusia sebagai "suatu bejana tanah liat" (ayat 7), yang rapuh dan hanya bersifat sementara. Suatu penyakit yang hampir merenggut nyawanya pada tahun 1953 telah membuat fisik Ruthe rentan. Namun selama tahun-tahun itu ia bertumbuh semakin kuat secara rohani.

Saya berada bersama keluarganya ketika dokter memberitahu bahwa hidupnya takkan lama lagi. Pada saat itu, setiap orang melihat kedamaian menghiasi wajahnya. Sesudah kematiannya, kebanyakan surat dan pesan e-mail dari teman-temannya di Jepang berisikan tema yang senada: senyum Ruthe memancarkan kehadiran Yesus dalam hidupnya.

Apakah hidup Anda menunjukkan kepada orang lain bahwa Anda mengenal Yesus? Dapatkah mereka melihat bahwa hati Anda telah diubahkan? -- HVL

Although my outward shell decays,
I'm inwardly renewed each day
Because the life and power of Christ
Indwells this fragile jar of clay. -- Sper

KEHIDUPAN ORANG KRISTEN IBARAT SEBUAH JENDELA
YANG MELALUINYA ORANG LAIN DAPAT MELIHAT YESUS

Rabu, 9 Februari 2000

Bacaan : [Mazmur 33:13-22](#)

Setahun : [Imamat 6-7, Matius 25:1-30](#)

Nats : Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik ([Amsal 15:3](#))

DIA MENGAWASI ([Amsal 15:3](#))

Dalam zaman elektronika ini, kita tidak asing lagi dengan adanya alat-alat penyadap. Sebuah kantor, kamar hotel, atau telepon dapat dimonitor sehingga setiap suara di dalamnya terdengar dengan jelas. Hal ini dilakukan melalui mikrofon dengan tingkat kepekaan yang tinggi. Bentuknya sangat kecil sehingga dengan mudah dapat disembunyikan. Kepala-kepala bagian, pegawai-pegawai pemerintah dan perusahaan yang menduduki jabatan penting haruslah sangat berhati-hati dengan apa yang mereka katakan, terutama tatkala mereka memasuki suatu lingkungan yang asing. Dengan menyadari adanya kemungkinan disadap, mereka pasti akan berpikir dua kali sebelum berbicara.

Pernahkah Anda berpikir sejenak bahwa Allah juga melihat segala hal yang kita lakukan dan mendengarkan segala sesuatu yang kita katakan, setiap saat, dan sepanjang hari? [Ibrani 4:13](#) mengatakan bahwa "segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban."

Kebenaran ini menghiburkan sekaligus menenangkan-menghiburkan karena Allah selalu siap sedia untuk membebaskan bila kita berada dalam masalah ([Mazmur 33:18-19](#)), dan menenangkan karena "mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik" ([Amsal 15:3](#)). Betapa besarnya hal ini dapat mempengaruhi cara hidup kita!

Di masa mendatang, bila Anda dicobai atau berada dalam masalah, ingatlah bahwa Allah mengawasi dan mendengar segala sesuatu -- RWD

There is no time of day or night,
No place on land or sea
That God, whose eye is never dim,
Does not see you and me. -- DJD

MENGETAHUI BAHWA ALLAH MENGAWASI KITA
MEMBERI KEYAKINAN DAN KETENTERAMAN

Kamis, 10 Februari 2000

Bacaan : [Yohanes 4:7-14](#)

Setahun : [Imamat 8-10, Matius 25:31-46](#)

Nats : Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!"
([Yohanes 7:37](#))

MATA AIR YANG TERUS MEMANCAR ([Yohanes 7:37](#))

Joseph Campbell, seorang ahli mitologi [penelitian atas cerita-cerita mengenai asal-usul manusia dan dunia] yang terkenal, mengatakan bahwa teman-temannya sesama ahli mitologi sedang hidup dalam "kegersangan." Ia menambahkan bahwa mereka "kebingungan; dan mengembara di tanah yang tidak menunjukkan tanda-tanda adanya air -- sumber yang membuat segala sesuatu hidup."

Ini juga menggambarkan penderitaan yang mendalam dari orang-orang yang tak terhitung banyaknya pada masa kini. Mereka mencoba segala cara untuk memuaskan jiwa mereka yang dahaga. Banyak orang bahkan menganut kepercayaan yang hampa, seperti yang dulu sering dibanggakan oleh Campbell. Namun seperti yang dikatakan Nabi Yeremia, mereka membuat bagi diri mereka sendiri "kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air" ([Yeremia 2:13](#)).

Apa pun yang dipercayai Campbell saat ini, yang jelas "Sumber yang membuat segala sesuatu hidup" itu adalah Kristus Yesus, Juruselamat kita yang kudus. Dialah yang memberikan "air hidup," yang menjadi "mata air ... yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal" ([Yohanes 4:10,14](#)).

Jika Anda sudah menanggapi Injil dan secara pribadi telah menerima Kristus Yesus sebagai Juruselamat Anda dari dosa, maka Anda memiliki mata air yang memancar dalam jiwa Anda ([Yohanes 7:37-38](#)). Kini Anda dapat berdoa bagi orang-orang di sekitar Anda yang "kebingungan" dan tawarkanlah "air hidup" itu kepada mereka yang haus dan mengembara dalam kegersangan tanpa Kristus – VCG|

I came to Jesus, and I drank
Of that life-giving stream;
My thirst was quenched, my soul revived,
And now I live in Him. -- Bonar

HANYA YESUSLAH, AIR KEHIDUPAN,
YANG DAPAT MEMUASKAN JIWA KITA YANG DAHAGA AKAN ALLAH

Jumat, 11 Februari 2000

Bacaan : [Lukas 12:41-48](#)

Setahun : [Imamat 11-12, Matius 26:1-25](#)

Nats : Jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa ([Yakobus 4:17](#))

KITA TAHU ([Yakobus 4:17](#))

Putra saya, Steve, tahu pasti bahwa ia dapat mengenakan topinya hanya pada saat-saat santai. Topi yang cocok dipakai untuk memancing di danau ini, tidak untuk dipakai ke gereja atau ke sekolah. Jadi, ketika suatu pagi ia meraih topi itu sambil berjalan keluar rumah untuk menyusul bis sekolah, ia sadar bahwa ia sedang melanggar sebuah peraturan.

Para orangtua memahami betul sikap menentang semacam ini. Kita tahu bahwa anak-anak kita akan menguji peraturan-peraturan kita, karena itu kita tidak akan terkejut bila mereka menantang kita. Mereka tahu bahwa tidak seharusnya mereka menonton acara-acara televisi tertentu yang tidak baik untuk ditonton, atau keluar rumah hingga larut malam, atau berbicara dengan nada suara tidak hormat, atau berkelahi dengan saudaranya. Namun mereka tetap melakukannya.

Hal ini sama dengan sikap yang kadang-kadang kita tunjukkan terhadap Bapa kita di surga. Kita tahu mana yang baik dan yang salah ([Yakobus 4:17](#)). Kita sudah membaca Alkitab. Roh Kudus telah menanamkan keyakinan di dalam hati kita. Kita tahu. Namun kita masih juga menguji Allah.

Kita tahu bahwa kita tidak boleh berbicara dengan merendahkan orang lain. Kita tahu bahwa kita tidak boleh mengabaikan orang-orang yang membutuhkan. Kita tahu bahwa seharusnya kita bersaksi kepada para tetangga. Kita tahu bahwa seharusnya kita berdoa. Kita tahu bahwa bila Tuhan kembali seharusnya kita menjadi hamba yang setia dan menaati-Nya ([Lukas 12:42-43](#)). Ya, kita tahu semua itu!

Betapa senangnya hati Allah bila kita mau melakukan semua yang kita sudah tahu itu! -- JDB

"We love You, Lord Jesus," we often may say, // But are we as ready His will to obey?
Let's heed what God's Spirit has told us to do, // For that's how we show Him a love that is true. -
- DJD

SATU LANGKAH KE DEPAN DALAM KETAATAN, SEBANDING DENGAN USAHA
MEMPELAJARINYA SELAMA BERTAHUN-TAHUN -- Chambers

Sabtu, 12 Februari 2000

Bacaan :

Setahun : [Imamat 13, Matius 26:26-50](#)

Nats : ()

()

Minggu, 13 Februari 2000

Bacaan : [Habakuk 3:17-19](#)

Setahun : [Imamat 14, Matius 26:51-75](#)

Nats : Aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku ([Habakuk 3:18](#))

SELALU BERSYUKUR ([Habakuk 3:18](#))

Mungkin [Habakuk 3:17-19](#) tidaklah lazim dibacakan dalam perayaan Hari Pengucapan Syukur, saat seluruh keluarga kami dan tamu-tamu duduk menghadapi hidangan kalkun dengan segala perlengkapannya. Namun saya mempunyai alasan khusus dalam memilih ayat-ayat tersebut. Saya merasa bahwa bersyukur tidaklah sekadar menundukkan kepala dan berterima kasih. Apalagi ketika menyadari bahwa dibandingkan dengan banyak orang miskin di dunia, saya termasuk berlebihan.

Nabi Habakuk sedang menantikan penggenapan firman Tuhan, yakni saat negaranya dihancurkan oleh bangsa Kasdim yang kejam, yang dipanggil Allah untuk menghukum umat-Nya karena ketidaktaatan dan jalan-jalan mereka yang jahat ([Habakuk 1:5-6](#)). Ia berkata, "Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN" (3:17-18).

Kata-kata itu membuat saya tercenung dan bertanya, "Apakah saya bersyukur kepada Allah, baik saat Dia memberi berkat atau tidak?" Habakuk mempertimbangkan bagaimana respon yang akan diberikannya apabila ia kehilangan semua berkat yang semestinya ia miliki. Ia menyimpulkan, "Aku akan ... beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku" (ayat 18).

Keadaan mungkin saja berubah, namun Allah tetap sama. Itulah alasan kita untuk selalu mengucapkan syukur -- DCM

We can give thanks in every trial
And say, "Your will be done,"
For God's at work in everything
To make us like His Son. -- DJD

UCAPAN SYUKUR TERGANTUNG PADA APA YANG ADA DI HATI ANDA
BUKAN PADA APA YANG ADA DI TANGAN ANDA

Senin, 14 Februari 2000

Bacaan : [Kidung Agung 2:10-14](#)

Setahun : [Imamat 15-16, Matius 27:1-26](#)

Nats : Kekasihku mulai berbicara kepadaku: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!" ([Kidung Agung 2:10](#))

KATAKANLAH! **(Kidung Agung 2:10)**

Sering kali kita memperlakukan orang-orang yang kita kasihi apa adanya. Mungkin kita terjebak rutinitas kehidupan dan pekerjaan sehari-hari, sehingga kita mengabaikan kesempatan untuk berbagi perasaan. "Ia tahu saya mengasihinya," kita sering mengatakannya kepada diri sendiri, tetapi tidak pernah memberitahukannya kepada pasangan kita.

Mungkin Anda dibesarkan dalam keluarga yang tak pernah mengungkapkan perasaan-perasaan yang penuh kasih dan positif dengan kata-kata, sehingga Anda tidak tahu apa yang harus diucapkan. Mungkin Anda takut berkata salah, atau takut tak dapat menguasai emosi saat mengungkapkan perasaan. Hal itu tidak menjadi masalah, bahkan jika Anda menangis sekalipun.

"Katakanlah dengan bunga!" Mungkin itu cara Anda mengungkapkan kasih kepada seseorang yang istimewa. Atau, mungkin Anda mengirim sebuah kartu yang dipilih dengan cermat. Istri saya menyukai coklat, maka pada kesempatan-kesempatan khusus saya sering memberinya coklat, disertai sebuah kartu. Ia menghargai tanda-tanda cinta ini, tetapi selama bertahun-tahun saya belajar untuk tidak membiarkan kartu atau bingkisan itu menggantikan saya dalam menyampaikan apa yang sesungguhnya saya rasakan di hati. Saya tetap perlu mengungkapkan kata-kata, "Saya mencintaimu."

Setiap orang butuh mendengar kata-kata tentang kasih. Dalam Kidung Agung, para kekasih sering menggunakan istilah-istilah yang menyatakan rasa sayang ketika berbicara satu sama lain.

Hari ini, katakanlah kepada seseorang yang istimewa, "Saya mencintaimu," tidak hanya dengan coklat atau bunga, tetapi juga dengan kata-kata -- DCE

THINKING IT OVER

When was the last time you said "I love you" // to a special person in your life?
Think of a quality you appreciate in that person // and tell him or her about it.

KATA CINTA DAPAT MEMBUAT
SEGALANYA BERBEDA

Selasa, 15 Februari 2000

Bacaan : [Yesaya 51:7-16](#)

Setahun : [Imamat 17-18, Matius 27:27-50](#)

Nats : Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada TUHAN, dilindungi ([Amsal 29:25](#))

RASA TAKUT YANG SEHAT ([Amsal 29:25](#))

Ketakutan akan pandangan negatif orang lain sering kali mempengaruhi cara kita bertindak. Sebagian penduduk asli Amerika menyadari hal ini, sehingga mereka menggunakan cemoohan dan sindiran untuk mengajarkan aturan kemasyarakatan. Sebagai contoh, ketika seorang anak dari suku Fox sedang diajar tentang apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan dalam kebudayaannya, para tetua suku tidak menjejali kepala si anak dengan aturan-aturan abstrak tentang moralitas. Mereka juga tidak mengancamnya dengan hukuman. Sebaliknya mereka hanya berkata kepada anak itu, "Orang-orang di desa ini akan membicarakan banyak hal tentang kamu."

Dalam budaya suku itu, tekanan masyarakat dapat digunakan sebagai pendorong dalam membentuk kelakuan yang baik. Namun Tuhan memperingatkan bangsa Israel pada zaman dahulu bahwa kekuatan manusia akan apa yang dipikirkan orang-orang di sekitarnya dapat menghantar mereka pada kejatuhan ([Yesaya 51:7-16](#)). Perhatian terhadap apa yang dikatakan orang-orang tentang mereka menyebabkan mereka akhirnya berkompromi. Padahal, mereka dipanggil untuk mempercayai Tuhan dan hidup berkenan kepada-Nya.

Ini juga merupakan nasihat yang baik bagi kita, karena "takut akan manusia" adalah jerat bagi banyak orang Kristen. Akan jauh lebih baik bila kita mendapat kepuasan dari melakukan apa yang menyenangkan Allah! Maka rasa takut yang tidak benar yakni akan apa yang orang lain pikirkan dapat berubah menjadi keyakinan yang benar dari rasa takut yang sehat. Hormat bagi Allah yang membebaskan kita sehingga kita dapat hidup berkenan kepada-Nya -- MRDII

Living for Jesus a life that is true,
Striving to please Him in all that I do;
Yielding allegiance, gladhearted and free,
This is the pathway of blessing for me. -- Chisholm

TAKUT AKAN ALLAH DAPAT MEMBEBAHKAN KITA
DARI RASA TAKUT AKAN PEMIKIRAN ORANG LAIN

Rabu, 16 Februari 2000

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [Imamat 19-20, Matius 27:51-66](#)

Nats : Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus ([2Petrus 3:18](#))

PERTUMBUHAN BERTAHAP ([2Petrus 3:18](#))

Saya mendapat kehormatan untuk mengenal beberapa orang Kristen yang dipulihkan dari kecanduan. Salah seorang dari mereka merasa sangat frustrasi setelah menjalani perawatan cukup lama untuk memulihkan dan membangun kembali hidupnya yang telah bertahun-tahun hancur karena pilihan yang salah. Apakah alasan ketidaksabarannya? Ia berkata, "Saya telah membuang terlalu banyak waktu dalam hidup saya, dan saya tidak ingin lebih banyak membuang waktu lagi." Namun, benarkah pertumbuhan yang bertahap itu membuang-buang waktu?

Dalam suratnya yang kedua kepada orang-orang percaya, Rasul Petrus menegaskan bahwa dibutuhkan waktu dan ketekunan untuk memiliki kedisiplinan dalam kehidupan kita sehari-hari (1:5-8). Ia menutup suratnya dengan perintah: "Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (3:18). Sekalipun tujuan Tuhan bagi kita benar-benar sempurna, Dia tidak ingin tujuan itu dicapai tanpa melalui proses pertumbuhan seumur hidup yang melibatkan ketekunan kita.

Dalam bukunya yang berjudul Psalm 23: The Song of a Passionate Heart ([Mazmur 23](#): Kidung Pujian dari Hati yang Bersuka), David Roper menulis: "Segala sesuatu yang berguna memerlukan waktu, tetapi waktu berada di pihak kita. Kita harus terus bertumbuh sepanjang sisa hidup kita. Allah benar-benar sabar. Dia tak akan pernah berputus asa terhadap kita sampai pekerjaan-Nya selesai Kita memang belum selesai -- tetapi suatu hari kelak, tak lama lagi, Allah akan menyelesaikannya Dan itu sudah cukup berarti bagi saya." Sudahkah ini cukup berarti bagi Anda? -- JEY

Every day more like my Savior,
Every day my will resign,
Till at last Christ reigns supremely
In this grateful heart of mine. -- Brandt

TIDAK ADA JALAN PINTAS MENUJU KEDEWASAAN ROHANI

Kamis, 17 Februari 2000

Bacaan : [2Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Imamat 21-22, Matius 28](#)

Nats : Penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya ([2Korintus 4:17](#))

MASALAH DAPAT BEKERJA BAGI KITA ([2Korintus 4:17](#))

Adakah sesuatu yang tampaknya menentang Anda hari ini -- waktu, kesehatan, uang, kesempatan, orang lain? Kadangkala kita merasa bahwa segala sesuatu dan semua orang bertentangan dengan kita. Kita tahu bahwa kita harus selalu mempercayai Allah, namun sulit untuk dimengerti mengapa Dia juga mengizinkan kita berada dalam kondisi yang sulit dan membingungkan.

Seorang teman saya yang telah mengalami banyak masalah hidup memberi cara pandang yang baru tentang kesulitan. Ia menegaskan sebuah kata dalam ayat yang terkenal berikut ini: "Penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" ([2Korintus 4:17](#)).

"Kita cenderung berpikir bahwa penderitaan bekerja menentang kita," ujar teman saya, "tetapi Allah berkata bahwa penderitaan itu bekerja bagi kita. Penderitaan itu menghasilkan kemuliaan kekal. Kemuliaan itu selalu lebih besar dari setiap ujian kehidupan yang kita alami. Itulah sebabnya kita tidak patah semangat."

Dari sudut pandang Allah, kekecewaan dan penderitaan kita yang terdalam hanya bersifat sementara. Memang sulit bagi kita untuk menerima pernyataan ini tatkala kita berada di tengah ujian kehidupan, tetapi kita dapat mempercayai perkataan Bapa kita yang baik dan penuh kasih.

Sungguh mengagumkan bila Allah dapat memakai hal-hal yang tampaknya menentang kita dan membuatnya bekerja bagi kita. Dengan iman, kita dapat menggunakan cara pandangan-Nya tersebut hari ini -- DCM

One little hour to suffer scorn and losses, // Eternal years beyond earth's cruel frowns;
One little hour to carry heavy crosses, // Eternal years to wear unfading crowns. -- Anon

ALLAH DAPAT MENJALIN DURI-DURI KEHIDUPAN
MENJADI MAHKOTA KEMULIAAN

Jumat, 18 Februari 2000

Bacaan : [Mazmur 139:13-18](#)

Setahun : [Imamat 23-24, Markus 1:1-22](#)

Nats : Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib ([Mazmur 139:14](#))

YANG PALING UNIK ([Mazmur 139:14](#))

Saat berkunjung ke Flint, Michigan, beberapa tahun yang lalu, saya memperhatikan beberapa mesin cetak besar yang ditaruh di sebidang tanah di samping sebuah pabrik mobil. Mesin-mesin itu sebelumnya digunakan untuk mencetak suku cadang kendaraan. Saya diberitahu bahwa mesin itu telah disimpan selama 10 tahun untuk berjaga-jaga jika kelak diperlukan penggantian suku cadang.

Tidak seperti mobil, manusia tidak dapat dibuat sama persis. Sejak berada dalam kandungan, seolah sang Pencipta telah menghancurkan "cetakan" seseorang.

Lain waktu bila Anda pergi ke toko, sekolah, atau tempat kerja, perhatikanlah orang-orang di sana. Anda akan bertemu dengan beragam manusia dengan berbagai bentuk, ukuran, dan warna kulit. Setiap orang memiliki ciri khas fisik tersendiri -- alis tebal, lengan gemuk, badan kekar -- dan sederet ciri lainnya. Dan, tak ada dua orang yang memiliki sidik jari yang sama. Setiap laki-laki, perempuan, dan anak-anak merupakan ciptaan yang unik.

Dalam [Mazmur 139](#), Daud memuji sang Pencipta dan mengakui bahwa ia telah dijadikan dengan dahsyat dan ajaib (ayat 14), dan bahwa Tuhan telah melihatnya sejak dalam kandungan (ayat 15). Demikian pula dengan setiap kita. Allah sang Pencipta senang melihat keunikan dari setiap individu. Kita tidak perlu merasa iri atau malah rendah diri. Sebaliknya, kita harus menunjukkan keunikan kita dengan melayani Allah sesuai dengan kemampuan kita.

Bila kita sudah dapat menerima posisi kita dalam rancangan agung sang Pencipta, maka kita akan melihat betapa indahnya menjadi yang "paling unik" -- DJD

Of all creation's treasures rare,
Not one compares in worth with man;
In God's own image he was made
To fill a place in His great plan. -- DJD

ANDA ADALAH YANG PALING UNIK --
DIRANCANG UNTUK MEMULIAKAN ALLAH SESUAI KEMAMPUAN ANDA

Sabtu, 19 Februari 2000

Bacaan : [Hagai 1:1-11](#)

Setahun : [Imamat 25, Markus 1:23-45](#)

Nats : Beginilah firman TUHAN semesta alam: Perhatikanlah keadaanmu! ([Hagai 1:7](#))

PERHATIKANLAH KEADAANMU! **([Hagai 1:7](#))**

Kapan terakhir kali Anda membaca kitab Hagai? Jika Anda sama seperti saya, berarti sudah cukup lama Anda tidak membacanya. Mengapa kita tidak mengambil waktu beberapa menit dan membaca ke-38 ayat dalam kitab ini? Kemudian carilah kata perhatikanlah. Kata ini muncul sebanyak empat kali (1:5,7, 2:16,19).

Allah berbicara melalui Hagai kepada bangsa Israel yang telah kembali dari pembuangan. Pada intinya, Dia berkata, "Pikirkanlah. Kamu tidak punya cukup makanan. Pakaianmu tidak cukup menghangatkanmu. Kamu tidak kaya. Aku telah memerintahkanmu membangun kembali rumah-Ku. Jika kamu taat, berkat-Ku akan menyertaimu."

Pesan itu juga berlaku bagi kita. Ketika segalanya seolah berjalan buruk, langkah pertama untuk menyelesaikan masalah itu adalah memperhatikan keadaan kita. Ilustrasi berikut ini mungkin dapat menolong.

Pada suatu semester, nilai saya merosot drastis, saya mendapat masalah di asrama, bahkan saya dipanggil ke kantor dekan. Saat itu, saya kembali ke kamar dan memikirkan dengan serius situasi yang saya alami. Ternyata masalahnya bukan terletak pada tugas sekolah ataupun teman-teman di asrama, melainkan pada diri saya sendiri. Ketika saya mengubah sikap dan perilaku saya, keadaan mulai membaik.

Tidak semua masalah diakibatkan oleh kesalahan kita. Namun ketika kesulitan muncul, adalah bijaksana bila kita mau memperhatikan keadaan kita. Seperti orang-orang pada zaman Hagai, kita pun mungkin akan mendapati bahwa ketidaktaatan kitalah yang menahan berkat Allah --
DCE

So many problems come our way
Because down deep inside
Rebellion, envy, selfishness
Are what we try to hide. -- DJD

JALAN KETAATAN
ADALAH SATU-SATUNYA JALAN MENUJU BERKAT

Minggu, 20 Februari 2000

Bacaan : [1Korintus 3:1-9](#)

Setahun : [Imamat 26-27, Markus 2](#)

Nats : Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya ([1Korintus 12:18](#))

DALAM SATU HARMONI ([1Korintus 12:18](#))

Saya sangat tersentuh saat mendengarkan sekelompok paduan suara yang bernyanyi dalam satu harmoni yang selaras. Mula-mula, dengan satu suara yang kuat mereka memuji dan memuliakan Allah. Kemudian pada refreainya, suara sopran, alto, tenor, dan bas menyanyikan bagian mereka masing-masing sehingga terciptalah harmoni yang indah. Perpaduan ini menggetarkan jiwa saya dan membuat nyanyian satu suara tadi kurang menarik jika dibandingkan dengan perpaduan pada refreainya.

Para pengikut Kristus juga "bernyanyi" dengan suara-suara yang berbeda ketika bekerja bagi Tuhan. Kita datang dari latar belakang, kepribadian, dan kemampuan yang berbeda-beda. Meski demikian, pekerjaan yang kita kerjakan bersama bagi Dia dapat menghasilkan keselarasan yang indah dalam pelayanan. Namun, sebagian orang Kristen justru menuntut hal-hal yang sesuai dengan metode dan prosedur yang mereka ingini, bukannya menghargai perbedaan yang ada. Mereka ingin setiap orang menyanyi dengan cara mereka.

Sekalipun kesatuan seperti ini memberi hasil yang terbatas, tak ada yang lebih memuaskan dibandingkan saat kita melihat bagaimana banyak individu dengan gaya, talenta, dan identitas masing-masing, tampil dalam kesehatan untuk menyampaikan pesan yang sama, yakni kasih dan keselamatan yang ditawarkan Tuhan Yesus Kristus.

Dalam melayani Kristus, janganlah kita kuatir bila orang-orang di sekeliling kita tidak menyanyikan "not" yang sama dengan kita. Jika mereka telah memiliki keharmonisan dengan Alkitab, maka sebenarnya kita telah berada dalam satu "paduan suara" yang sama -- RWD

Help us, Lord, to work together
With the gifts that You bestow;
Give us unity of purpose
As we serve You here below. -- Sper

ALLAH MEMANGGIL ANAK-ANAKNYA UNTUK BERSATU
-- BUKAN UNTUK MENJADISERAGAM

Senin, 21 Februari 2000

Bacaan : [Yesaya 5:18-25](#)

Setahun : [Bilangan 1-3, Markus 3](#)

Nats : Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat ([Yesaya 5:20](#))

ISTILAH YANG SALAH ([Yesaya 5:20](#))

Seorang kolumnis surat kabar menyatakan keheranannya karena sering kali kebenaran diungkapkan secara berlebihan dalam dunia iklan. Ia ingat ketika suatu kali memesan "salad buah segar" di sebuah restoran di Boston. Namun tatkala disajikan, salad buah segar itu tidak tampak segar sama sekali. Buah persik, nanas, anggur, dan ceri maraschino itu tampaknya telah berbulan-bulan diawetkan dalam kaleng. Ketika sang pelayan ditanyai apa yang terjadi dengan salad buah "segar" tersebut, ia menjawab dengan tenang, "Oh, itu 'kan hanya sebutannya saja."

Penipuan demikian tidak hanya terjadi dalam dunia periklanan; melainkan juga terjadi setiap kali orang berpaling dari prinsip-prinsip kebenaran dan kebaikan Allah. Penipuan, penyebutan yang sembarangan, dan berbagai kebohongan lainnya adalah bentuk-bentuk dalih yang dipakai oleh orang-orang tak bermoral. Orang-orang yang egois dan jahat menyebut diri mereka baik dan murah hati. Hamba dosa menyebut diri mereka orang merdeka. Orang-orang bodoh menyebut diri mereka orang yang tahu kebenaran. Dan, orang-orang yang dikuasai oleh nafsu menyebut tindakan mereka hubungan yang berdasarkan cinta.

Allah tidak dapat dibodohi dengan pemakaian istilah yang keliru ini. Dalam [Yesaya 5:20](#), Dia memperingatkan mereka yang "menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat." Terlepas dari pendapat dunia tentang kebaikan dan kejahatan, mari kita cari definisi yang benar dari Allah segala kebenaran. Bersamanya tidak ada penyebutan yang sembarangan -- MRDII

Deceptions, twists, and outright lies
Define the words of fools;
But those who know God's Word will have
A life where wisdom rules. -- Sper

KITA TIDAK AKAN SENANG DENGAN DOSA
JIKA KITA TIDAK TERTIPU OLEHNYA

Selasa, 22 Februari 2000

Bacaan : [Roma 8:1-14](#)

Setahun : [Bilangan 4-6, Markus 4:1-20](#)

Nats : Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah ([Roma 8:14](#))

SIAPA YANG MEMEGANG KENDALI? ([Roma 8:14](#))

Pada hakikatnya, kita semua mempunyai keinginan untuk mengendalikan dunia kita. Sejak kecil kita cenderung ingin berjalan sendiri dengan bebas, mencoba mengendalikan situasi, masa depan, orang-orang, dan bahkan Allah, jika itu memungkinkan. Namun karena itu mustahil bagi kita, kita menjadi frustrasi, bersikap memusuhi dan mengkritik.

Kebutuhan kita untuk dapat mengendalikan segalanya berakar dari rasa cinta-diri yang berlebihan. Sebagai contoh, ketika orang-orang yang kita kasihi jatuh sakit, kita sering menginginkan mereka sembuh supaya kita dapat beristirahat dan tidak perlu menguatirkan mereka lagi. "Memang itulah yang kerap terjadi," kata seorang pengajar Alkitab, "kita terlalu mencintai diri sendiri!"

Dalam [Roma 8](#), Rasul Paulus menyebut keegoisan ini sebagai "daging." Secara alami kita hidup seolah berutang ketaatan kepada daging. Paulus mengingatkan kita dalam ayat 12 bahwa sebenarnya tidaklah demikian. Ia kemudian menawarkan alternatif yang efektif: Kita dapat dipimpin dan dikendalikan oleh Roh Allah (ayat 14). Mungkin kita takut menyerahkan kendali hidup kita kepada Allah, namun seharusnya tidak perlu demikian. Kendali manusia membelenggu kita; tetapi kendali Allah memerdekakan kita. Kendali manusia memaksakan hasil dengan segera; tetapi kendali Allah mengizinkan adanya proses perubahan seumur hidup.

Adakah Anda terlalu mencintai diri sendiri? Mengapa Anda tidak menyerahkan kendali hidup Anda kepada Allah? Mintalah Dia untuk mengubah dan menolong Anda agar dapat mengasihi Dia dan sesama -- JEY

The Spirit wants to fill us with
His blessing and His grace
If we will let Him take control
And have His rightful place. -- Sherbert

BERADA DI BAWAH KENDALI KRISTUS
BERARTI MEMILIKI KEMERDEKAAN SEJATI

Rabu, 23 Februari 2000

Bacaan : [1Tesalonika 1:5-10](#)

Setahun : [Bilangan 7-8, Markus 4:21-41](#)

Nats : Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus ([1Tesalonika 1:5](#))

BENIH KECIL YANG PENUH KUASA **(1Tesalonika 1:5)**

Secarik kertas kecil tampaknya memang tidak berarti untuk diambil. Namun seorang bapak muda mengambilnya, dan apa yang dibacanya telah mengubah hidupnya.

Sebagai pemeluk agama non-Kristen yang taat di India, ia sangat setia pada ajaran agamanya, dan menjalankan hal-hal ritual sebagai bagian penting dari kehidupannya. Namun tatkala membaca kertas yang diambilnya, ia mendapati sebuah konsep baru, yang memberitahinya bahwa ia adalah orang berdosa yang memerlukan Juruselamat. Akhirnya, ia memutuskan untuk beriman kepada Yesus Kristus, yang menawarkan pengampunan atas dosa secara cuma-cuma kepada semua orang yang meminta kepada-Nya.

Selebar kertas kecil -- satu benih yang penuh kuasa telah memberikan hasil yang luar biasa. Orang itu akhirnya menjadi seorang pengkhotbah, dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus ke daerah-daerah di India yang belum dijangkau Injil. Selanjutnya, dua orang anaknya menjadi utusan Injil yang memberitakan Kabar Baik tentang Yesus ke kota-kota yang baru. Sebagai hasilnya, kini 22 gereja telah dibangun, dan ribuan orang telah mendengar pesan Allah tentang kemerdekaan di dalam Kristus.

Sepotong kertas yang bertuliskan Injil di atasnya mengandung kuasa Allah yang besar. Demikian juga ketika kita menyampaikan Injil kepada orang lain, kuasa Allah akan menyertai kata-kata kita.

Injil itu tidak statis -- Injil itu disertai kuasa Allah dan kekuatan dari Roh ([1Tesalonika 1:5](#)). Dengan bercerita kepada seorang teman tentang Yesus berarti kita telah menanam benih yang kecil namun penuh kuasa -- JDB

You think your word or deed is very small,
That what you say will hardly count at all;
But God can take the seed that you have sown
And nourish it until it's fully grown. -- Hess

KITA MENANAM BENIH, TETAPI ALLAH YANG MEMBERIKAN HASILNYA

Kamis, 24 Februari 2000

Bacaan : [Ulangan 1:26-33](#)

Setahun : [Bilangan 9-11, Markus 5:1-20](#)

Nats : Engkau melihat bahwa TUHAN, Allahmu, mendukung engkau, seperti seseorang mendukung anaknya ([Ulangan 1:31](#))

GENDONG SAYA! **(Ulangan 1:31)**

Hampir setiap malam, ayah Kelsey setia membacakan cerita sebelum Kelsey tidur. Suatu kali, Kelsey mengambil buku tentang kebun binatang, dan dengan imajinasinya yang aktif ia membayangkan seolah-olah ia dan ayahnya benar-benar berada di sana. Ia kelihatan sangat gembira tatkala melihat gambar jerapah, zebra, dan gajah. Namun ketika mereka sampai pada halaman yang bergambar beruang yang besar dan buas, Kelsey berkata, "Ayah harus menggendong saya." Ia mengatakan hal yang sama ketika melihat gorila di halaman berikutnya. Dengan penuh rasa ingin tahu, ayahnya bertanya mengapa ia harus menggendongnya. "Karena saya akan merasa takut," jawab Kelsey terus terang.

Saat orang Israel melihat orang Amori dan orang Enak yang ganas itu ada di hadapan mereka, mereka merasa takut. Lalu, Musa mengingatkan mereka bagaimana Allah telah menolong mereka di padang gurun, dan berkata, "Engkau melihat bahwa TUHAN, Allahmu, mendukung engkau." Kali ini pun Dia pasti akan mendukung mereka lagi.

Kita dapat meyakini bahwa Tuhan akan melakukan hal yang sama bagi kita ketika kita merasa takut. Ketika saat-saat yang menakutkan datang, ketika kita harus melakukan hal-hal yang berat dalam kehidupan, Allah akan mengangkat dan menggendong kita. Dia akan memberi kita kekuatan di dalam Kristus.

Adakah sesuatu yang menakutkan dalam hidup Anda saat ini? Adakah hal-hal sulit yang harus Anda kerjakan? Mintalah Bapa surgawi menolong Anda. Dia akan memeluk Anda dengan tangan-Nya yang penuh kasih dan menggendong Anda -- DCE

Beneath His watchful eye
His saints securely dwell;
That hand which bears all nature up
Shall guard His children well. -- Doddridge

DENGAN TANGAN ALLAH MENOPANG KITA
KITA TIDAK PERLU TAKUT PADA APA YANG ADA DI HADAPAN KITA

Jumat, 25 Februari 2000

Bacaan : [Mazmur 39](#)

Setahun : [Bilangan 12-14, Markus 5:21-43](#)

Nats : Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku! ([Mazmur 39:5](#))

CEPAT BERLALU ([Mazmur 39:5](#))

Sebuah surat kabar memuat iklan sebuah mobil baru sehalaman penuh. Iklan itu membuat orang berpikir, dan memang itu membuat saya berpikir. Dengan tulisan dicetak tebal, iklan itu berkata bahwa mobil tersebut dapat melaju dengan begitu cepat, secepat perjalanan usia Anda. Kemudian dilanjutkan dengan, "Apa yang terjadi? Baru semenit rasanya Anda belajar untuk ujian tengah semester, tidur siang sebentar, lalu entah bagaimana tiba-tiba Anda terbangun 20 tahun kemudian dengan sebuah pekerjaan, seorang pasangan hidup, dan beberapa orang anak."

Memang kita akan senantiasa terkejut bila menyadari betapa cepatnya tahun-tahun berlalu. Berabad-abad silam, pemazmur Daud mencari pertolongan Allah saat ia berjuang menghadapi singkatnya kehidupan. Ia menulis, "Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku! Sungguh, hanya beberapa telemap saja Kautentukan umurku; bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa. Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan!" ([Mazmur 39:5-6](#)).

Pemazmur tidak menyimpulkan bahwa tidak ada sesuatu yang berarti karena hidup ini begitu singkat, sebaliknya ia meminta agar Allah melepaskannya dari segala pelanggaran (ayat 9) dan memberinya kekuatan untuk menjalani sisa hidupnya (ayat 14).

Sebuah slogan yang terkenal berbunyi, "Hidup Ini Singkat-Bersenang-senanglah Sepuasnya." Namun Allah, yang memberi kita hidup yang kekal melalui iman dalam Yesus Kristus, mengingatkan kita, "Hidup Ini Singkat -- Hiduplah Sebaik-baiknya!" -- DCM

I do not ask for honor, fame
While life's short race I run,
But for a will to do Thy will
And then Thy glad "Well done." -- Meadows

YANG TERPENTING BUKANLAH BERAPA LAMA ANDA HIDUP
TETAPI BAGAIMANA ANDA TELAH MENJALANI KEHIDUPAN INI DENGAN BAIK

Sabtu, 26 Februari 2000

Bacaan : [Yohanes 20:1-8](#)

Setahun : [Bilangan 15-16, Markus 6:1-29](#)

Nats : Yesus Kristus ... oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa ([2Timotius 1:10](#))

BERITA DARI PEKUBURAN ([2Timotius 1:10](#))

Apakah yang menjadi dasar dari iman kekristenan kita? Sebuah kubur yang kosong! Ya, titik awal munculnya Injil adalah sebuah kubur yang kehilangan jenazahnya pada pagi kebangkitan yang pertama.

Seorang skeptis asal Perancis, Joseph-Ernst Renan, secara tidak sengaja justru mengungkapkan kebenaran akan kebangkitan Kristus ketika ia mengejek, "Kekristenan berdasarkan pada aroma harum dari sebuah vas kosong." Namun, kebenaran yang lebih akurat berkata bahwa hidup kekristenan berdasarkan pada karunia keselamatan dari Yesus yang telah bangkit. Dia memang benar-benar bangkit, mematahkan belenggu-belenggu maut, dan meninggalkan kubur. Dan inilah Kabar Baik yang sejak saat itu diberitakan oleh para pengikut Yesus Kristus.

Seorang tokoh dalam novel karya Ernest Poole yang berjudul *The Harbor* (Pelabuhan) berkata dengan sinis, "Sejarah hanyalah kumpulan berita dari pekuburan." Namun ada satu berita yang merupakan perkecualian dari semua pekuburan lain yang hanya meninggalkan pesan kematian, yakni berita yang menggemparkan dari kubur tempat Yesus dimakamkan. Berita itu adalah bahwa maut telah dikalahkan dan pintu menuju hidup yang kekal telah dibuka oleh tangan-Nya yang berlubang paku ([1Korintus 15:54-57](#)).

Di lain waktu, tatkala Anda berkendara melewati sebuah pekuburan atau menghadiri suatu upacara pemakaman, ingatlah akan Kabar Baik tentang kebangkitan Kristus dan janji yang kita miliki -- CG

Grave, where is thy victory now?
See the light upon His brow!
Empty see the stony bed;
Christ is risen from the dead. -- Chisholm

KUBUR KRISTUS YANG KOSONG
PENUH DENGAN PENGHARAPAN

Minggu, 27 Februari 2000

Bacaan : [Titus 1:5-16](#)

Setahun : [Bilangan 17-19, Markus 6:30-56](#)

Nats : Beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat ([Titus 2:1](#))

PEMBICARA YANG MENYESATKAN ([Titus 2:1](#))

Seorang pria mencoba menjelaskan arti kata pidato dengan menggunakan sindiran, "Jika Anda sekadar berkata hitam itu putih, berarti Anda bodoh. Namun jika sambil berkata hitam itu putih Anda berbicara menggebu-gebu, memukul meja dengan kepalan tangan, dan berlari dari ujung panggung yang satu ke ujung yang lain, itulah yang disebut seni pidato!"

Sering kali kita mudah terpesona dengan cara orang mengekspresikan diri, sekalipun sebenarnya kita ingin mempertanyakan beberapa hal sehubungan dengan pernyataan mereka. Yudas memperingatkan kita bahwa ada orang-orang yang mengeluarkan "perkataan-perkataan yang bukan-bukan" ([Yudas 16](#)). Manusia lebih sering tergerak hatinya oleh gaya bicara seseorang daripada isi pembicaraan itu sendiri.

Menurut Paulus, waktunya akan tiba bahwa orang-orang akan berbalik dari kebenaran ajaran yang sehat dan bertoleransi hanya kepada pengajar-pengajar yang dapat memuaskan dan menyenangkan hati mereka ([2Timotius 4:3-4](#)). Jadi, kita harus menganalisa dan mengevaluasi segala sesuatu yang kita dengar dengan cermat dalam terang Kitab Suci -- bahkan apa yang diajarkan dan dikatakan oleh pembicara yang paling fasih sekalipun. Kita tidak boleh membiarkan diri diombang-ambingkan oleh pidato kosong-terutama di dalam gereja! Kita harus yakin bahwa setiap "guru Alkitab" yang kita dengarkan berbicara "benar ... tidak berdusta" ([1Timotius 2:7](#)).

Jangan biarkan omongan yang sia-sia [dan] menyesatkan pikiran ([Titus 1:10](#)) membingungkan Anda. Kefasihan lidah takkan pernah menggantikan kebenaran -- RWD

We must beware of speakers who
Distort and twist God's Word;
They'll entertain and motivate,
And call the truth absurd. -- Sper

UNTUK MENGENALI KEBOHONGAN SETAN
PUSATKAN PERHATIAN PADA KEBENARAN ALLAH

Senin, 28 Februari 2000

Bacaan : [Yosua 23:1-13](#)

Setahun : [Bilangan 20-22, Markus 7:1-13](#)

Nats : Satu orang saja dari pada kamu dapat mengejar seribu orang, sebab TUHAN Allahmu, Dialah yang berperang bagi kamu ([Yosua 23:10](#))

MENGEJAR ATAU DIKEJAR ([Yosua 23:10](#))

Suatu kali saya melihat seekor kupu-kupu raja melawan seekor burung. Kupu-kupu itu menghalau sang burung! Memang suatu pemandangan yang aneh, tetapi dapat dimengerti. Spesies ini dilindungi oleh sang Pencipta dengan aroma tubuh yang membuat seekor burung merasa mual. Saya menduga ia adalah kupu-kupu yang paling berani mengejar burung, sementara jenis kupu-kupu yang lain malah dikejar.

Tuhan juga telah memperlengkapi anak-anak-Nya sehingga kita pun menjadi berani di tengah dunia yang tidak bersahabat ini. Meskipun musuh yang kita hadapi tampaknya lebih kuat, kita dapat melawan mereka karena pemeliharaan Allah yang istimewa. Ini tidak berarti Dia selalu melindungi anak-anak-Nya dari luka-luka secara fisik atau bahkan kematian. Namun ketika seorang anak Tuhan bekerja sama dengan Allah dan melakukan kehendak-Nya, ia takkan terkalahkan sampai pekerjaannya di dunia ini selesai.

Bagaimana kita dapat memperoleh perlindungan yang dapat menolong kita "mengejar" musuh? Dengan mempercayai dan menaati Allah. Yosua berkata kepada umat Allah bahwa jika mereka mau taat kepada Tuhan, tak seorang pun dapat bertahan melawan mereka ([Yosua 23:10](#)). Allah yang berperang bagi mereka adalah Allah yang juga akan berperang bagi kita. Dia akan menguatkan kita untuk menghadapi segala tantangan saat kita melakukan apa yang Dia ingin kita lakukan dengan cara yang dikehendaki-Nya ([Filipi 4:13](#)).

Ya, Tuhan akan memberi kita keberanian saat kita mencari kekuatan daripada-Nya setiap hari --
MRDII

Though evil may surround us,
We need not fear defeat;
For when God fights the battle,
Our enemies retreat. -- Sper

PERCAYA BERARTI MENANG
KARENA TUHAN AKAN BERPERANG BAGI KITA

Selasa, 29 Februari 2000

Bacaan :

Setahun :

Nats : ()

()

Rabu, 1 Maret 2000

Bacaan : [Kisah 20:17-38](#)

Setahun : [Bilangan 23-25, Markus 7:14-37](#)

Nats : Menangislah mereka sambil memeluk Paulus, mereka ... mencium dia. Mereka sangat berdukacita, terlebih-lebih karena ... mereka tidak akan melihat mukanya lagi ([Kisah 20:37-38](#))

PERPISAHAN YANG MENYAKITKAN ([Kisah 20:37-38](#))

Memang canggung dan sulit mengucapkan selamat tinggal kepada seseorang yang Anda kasihi. Dalam hati Anda bertanya-tanya, mungkinkah saya bertemu dengannya lagi? Anda mungkin berharap tidak pernah berhubungan terlalu dekat dengan orang itu, karena perpisahan terasa sangat menyakitkan.

Saya memikirkan hal ini ketika melihat beberapa foto milik seorang wanita muda yang dikumpulkannya semasa di SMU. Ia bercerita tentang beberapa mahasiswa asing yang menjadi teman dekatnya. Ketika saya menanyakan bagaimana ia bisa bersahabat akrab dengan mereka, ia menjawab, "Saya tidak tahu. Yang saya ingat hanyalah kepedihan saat harus mengucapkan selamat tinggal kepada mereka!"

Cepat atau lambat, kita semua akan mengalami tangis perpisahan. Sebagai contoh, ketika Rasul Paulus harus pergi setelah mendidik dan mengajar jemaat di Efesus selama 3 tahun, "Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu dan ... sangat berdukacita, terlebih-lebih karena ... mereka tidak akan melihat mukanya lagi" ([Kisah Para Rasul 20:37-38](#)).

Sebagai orang Kristen, kita memiliki alasan kuat untuk membangun hubungan yang erat, walau suatu saat akan berpisah juga. Pengharapan akan kebangkitan yang akan datang memberi jaminan bahwa kelak kita akan dipersatukan kembali di hadirat Allah.

Perpisahan mungkin memang sangat menyakitkan. Namun jangan biarkan hal ini menghalangi Anda untuk menjalin hubungan yang erat dengan saudara-saudara seiman yang mengasihi Tuhan. Dia akan membuat persahabatan itu berarti -- baik sekarang maupun dalam kekekalan! --
MRDII

Farewells and partings may bring grief, // The sorrow can be hard to bear,
But someday those who the Lord // Will meet in heaven with Him there. -- Sper

ORANG KRISTEN TAK PERNAH MENGUCAPKAN
KATA-KATA PERPISAHAN

Kamis, 2 Maret 2000

Bacaan : [Ulangan 2:16-25](#)

Setahun : [Bilangan 26-27, Markus 8:1-21](#)

Nats : Aku mulai menyerahkan Sihon dan negerinya kepadamu. Mulailah menduduki negerinya ([Ulangan 2:31](#))

LANGKAH PERTAMA

(Ulangan 2:31)

Ada banyak cara untuk menyelesaikan tugas yang berat. Kita bisa membiarkan tugas itu dan berharap Allah akan membereskannya secara ajaib. Atau, kita dapat segera bertindak dengan mengambil langkah pertama untuk menyelesaikannya.

Setelah 40 tahun mengembara, Musa diberitahu bahwa sudah tiba waktunya umat Israel menduduki tanah yang telah Allah janjikan kepada mereka. Perintah pertama dari tugas ini adalah memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap seorang raja bernama Sihon, yang menghadang bangsa Israel tatkala hendak memasuki tanah Kanaan. Perintah Allah adalah, "Mulailah menduduki negerinya dan seranglah Sihon" ([Ulangan 2:24](#)). Tentu saja Allah dapat melenyapkan Sihon tanpa bantuan siapa pun, tetapi Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengambil langkah yang pertama.

Hal yang sama juga sering berlaku bagi kita. Kondisi yang sulit atau hubungan yang retak dapat menghalangi tercapainya jalan keluar. Saat kondisi itu terus bertahan selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, kita mungkin merasa bahwa usaha kita tidak membawa perubahan. Namun Tuhan berkata, "Bertindaklah." Kita harus mulai mengambil tindakan -- mungkin dengan mengucapkan sepatah kata yang memberi semangat, meminta maaf, atau membayar utang kita. Kita harus berinisiatif memulainya.

Sukacita bukan hanya dirasakan saat kita berhasil mencapai tujuan, tetapi juga saat kita berjalan bersama Allah pengasih yang berkata, "Aku mulai menyerahkan Mulailah menduduki negerinya" (ayat 31).

Adakah langkah pertama yang harus Anda ambil hari ini? -- DCM

It's easy to procrastinate // And leave good deeds undone,
But such a course will bring regrets // When life's short race is run. -- Anon

TAK ADA SESUATU PUN YANG TERSELESAIKAN
TANPA LANGKAH PERTAMA

Jumat, 3 Maret 2000

Bacaan : [Markus 8:27-33](#)

Setahun : [Bilangan 28-30, Markus 8:22-38](#)

Nats : Mesias harus menderita ([Lukas 24:46](#))

TAK ADA CARA LAIN ([Lukas 24:46](#))

Pernahkah Anda berdebat dengan Allah? Teman saya, David, pernah melakukannya. Ia seorang Kristen, namun ia mempertanyakan keadilan Allah yang mengizinkan Yesus, Putra-Nya yang tak bersalah, dihukum secara kejam sebagai ganti orang-orang yang bersalah. David merasa sangat galau ketika berusaha memahami kematian Kristus yang mengerikan di kayu salib. Suatu hari ia berseru, "Mengapa?" Kemudian Allah menenangkan pikirannya yang kacau dengan kenyataan ini: Itulah satu-satunya cara!

Petrus, salah seorang murid Tuhan, mempunyai pergumulan yang sama dalam memahami rencana Allah. Ia tahu bahwa Yesus adalah "Mesias dari Allah" ([Lukas 9:20](#)), tetapi ia menegur-Nya ketika Yesus mengajarkan bahwa Dia akan menderita, dibunuh, dan bangkit kembali ([Markus 8:31-32](#)). Petrus tidak dapat menerima bahwa ketidakadilan seperti itu terjadi pada Kristus yang tidak berdosa. Sebaliknya, Yesus justru memarahi Petrus karena tanpa disadari ia telah menunjukkan pikiran setan. Ia hanya memikirkan apa yang dipikirkan manusia, bukan apa yang dipikirkan Allah (ayat 33). Yesus tahu bahwa kematian-Nya memang diperlukan untuk memberi pengampunan, karena "tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan" ([Ibrani 9:22](#)).

Di atas kayu salib Yesus membayar hukuman atas dosa-dosa kita, tetapi Dia melakukannya dengan penuh kasih bagi Anda dan saya. Walaupun kematian-Nya yang mengerikan sama sekali tidak patut ditanggung-Nya, tidak ada cara lain bagi-Nya untuk dapat menyelamatkan kita. Sudahkah Anda berterima kasih kepada-Nya hari ini? -- JEY

There was no other way to cleanse me from sin,
And no other way my redemption to win,
Christ Jesus must take my guilt upon Him,
And die upon Calvary. -- Christiansen

KRISTUS MEMBAYAR UTANG YANG BUKAN MENJADI TANGGUNGANNYA
UNTUK MENEBUS UTANG YANG TIDAK DAPAT KITA BAYAR

Sabtu, 4 Maret 2000

Bacaan : [Yohanes 1:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 31-33, Markus 9:1-29](#)

Nats : "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" ([Yohanes 8:12](#))

TERANG DUNIA ([Yohanes 8:12](#))

Seorang cendekiawan dan sejarawan bernama Will Durrant menulis sebelas edisi buku berjudul *The Story of Civilization* (Kisah Tentang Peradaban). Secara keseluruhan, karya monumental itu memaparkan perjalanan hidup orang-orang terkemuka -- para penguasa, filsuf, pahlawan militer, artis, ilmuwan, dan para penjelajah dunia.

Ketika seseorang menghabiskan sebagian besar hidupnya untuk mempelajari sejarah dan bergaul dengan orang-orang yang sangat berpengaruh di sepanjang zaman, maka ia akan dapat menilai bahwa orang-orang itu memang layak mendapatkan penghargaan. Dan, menurut pendapat Durrant, Yesus dari Nazaret adalah yang paling hebat di antara semua tokoh yang pernah ditulisnya.

Dari sudut pandang manusia, Yesus tidaklah lebih dari seorang pemuda Yahudi yang disalibkan sebagai seorang penjahat di Israel pada abad pertama. Dia tidak pernah memimpin pasukan, memerintah sebuah negara, menulis buku, atau melakukan hal-hal yang dapat dipandang sebagai prestasi yang berarti. Namun pemuda Yahudi itu berani menyatakan, "Akulah terang dunia" ([Yohanes 8:12](#)). Dan, dua puluh abad kemudian, orang-orang terus mengikuti terang-Nya dan dilepaskan "dari kuasa kegelapan" ([Kolose 1:13](#)).

Apakah Yesus berkuasa atas hidup Anda? Yesus berkata, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" ([Yohanes 8:12](#)). Apakah Anda taat dan setia mengikut Dia dan berjalan dalam terang-Nya? -- VCG

No darkness have we who in Jesus abide --
The light of the world is Jesus;
We walk in the light when we follow our Guide --
The light of the world is Jesus. -- Bliss

ALLAH INGIN KITA BERJALAN DALAM TERANG PUTRA-NYA
BUKAN DALAM KEGELAPAN DUNIA

Minggu, 5 Maret 2000

Bacaan : [1Tesalonika 2:13-18](#)

Setahun : [Bilangan 34-36, Markus 9:30-50](#)

Nats : "Kami telah berniat untuk datang kepada kamu ... tetapi Iblis telah mencegah kami" ([1Tesalonika 2:18](#))

KEJAHATAN MENJADI KEBAIKAN ([1Tesalonika 2:18](#))

Rasul Paulus berkata kepada orang-orang percaya di Tesalonika bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya berniat mengunjungi mereka, tetapi Iblis telah mencegah mereka ([1Tesalonika 2:18](#)).

Apakah Anda merasa janggal ketika membaca bahwa seorang anak Tuhan dapat dihalangi oleh Iblis ketika melakukan sesuatu yang ia percayai sebagai kehendak Allah? Jika ya, ingatlah bahwa tidak ada sesuatu pun yang terjadi tanpa sepengetahuan Allah, dan tidak ada sesuatu pun yang terjadi terlepas dari pimpinan dan kehendak-Nya. Allah dapat menggunakan berbagai cara, baik melalui Iblis maupun manusia, untuk mengubah sesuatu agar sesuai dengan rencana-Nya dan membawa kemuliaan bagi-Nya. Sebagai contoh, saat Iblis mencegah Paulus, hal itu justru memberi keuntungan besar bagi orang-orang Kristen! Karena Paulus tidak dapat berbicara secara langsung kepada jemaat di Tesalonika, maka ia menulis sepucuk surat kepada mereka. Dan, surat itu telah menjadi sumber berkat dan hiburan yang luar biasa bagi orang-orang percaya dari masa ke masa.

Saya teringat akan tanggapan Yusuf terhadap saudara-saudaranya yang telah menjualnya sebagai budak. Mereka takut kalau-kalau Yusuf akan membalas dendam, tetapi ia berkata, "Kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan" ([Kejadian 50:20](#)).

Sungguh menghiburkan ketika kita mengetahui bahwa tak sesuatu pun terjadi di luar kehendak Allah Bapa! Dia Mahabijak, Maha-tahu, dan Mahakuasa. Dalam kontrol Allah yang berkuasa, kejahatan dapat diubah untuk menyempurnakan rencana-Nya yang baik -- RWD

There is a certainty of love
That sets my heart at rest,
A calm assurance for today
That what God does is best. -- Anon

ALLAH DAPAT MENCURAHKAN BERKAT YANG MELIMPAH
DARI BADA KESENGSARAAN YANG KITA ALAMI

Senin, 6 Maret 2000

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Ulangan 1-2, Markus 10:1-31](#)

Nats : "Allah akan menghapus segala airmata dari mata mereka" ([Wahyu 21:4](#))

APA YANG KELAK AKAN TERJADI? ([Wahyu 21:4](#))

Jika kita membayangkan apa yang dipikirkan orang bertahun-tahun silam tentang kehidupan di masa mendatang, kita akan menyadari betapa sulitnya mengetahui apa yang akan terjadi kelak. Misalnya, bagaimana seandainya semua orang mempercayai seorang karyawan dari perusahaan pemberi hak paten yang pada tahun 1899 berkata, "Segala sesuatu yang dapat ditemukan saat ini sudah ditemukan"? Atau, bagaimana seandainya orang-orang pada abad ke-18 mempercayai sebuah memo dari kantor telegram yang berbunyi: "Telepon memiliki banyak kekurangan untuk dapat dipertimbangkan sebagai alat komunikasi"?

Prediksi tentang masa depan biasanya merupakan perkiraan-perkiraan yang buruk. Ketika masih anak-anak, saya membaca majalah-majalah ilmiah yang mengatakan bahwa pada akhir abad ke-20 kita semua dapat bepergian dengan mobil terbang dan tinggal di rumah-rumah berkubah.

Meskipun demikian, ada sebuah sumber yang tak mungkin salah tentang masa depan, yaitu Firman Allah! Alkitab berisi kata-kata yang menenteramkan bagi siapa pun yang "percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit" ([1Tesalonika 4:14](#)). Rasul Paulus memberi kata-kata penghiburan bahwa pada waktu tanda diberi, "Tuhan sendiri akan turun dari surga" (ayat 16). Kristus akan kembali untuk semua orang, baik yang hidup maupun yang mati, yang beriman di dalam Dia. "Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan," tulis Paulus (ayat 17). Apa pun yang akan terjadi pada kita kelak, marilah kita tetap dengan penuh keyakinan menghibur "seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini" (ayat 18) -- JDB

I will not seek to know the future years,
Nor cloud today with dark tomorrow's fears;
Instead I ask clear light from heaven to show
How step by step my pilgrimage should go. -- Anon

KITA DAPAT MEMPERCAYAI ALLAH KITA YANG MAHATAHU
UNTUK MASA DEPAN YANG TIDAK KITA KETAHUI

Selasa, 7 Maret 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 2:12-17](#)

Setahun : [Ulangan 3-4, Markus 10:32-52](#)

Nats : Orang yang berhikmat mati juga seperti orang yang bodoh! ([Pengkhotbah 2:16](#))

DUA KEHIDUPAN, DUA PANDANGAN ([Pengkhotbah 2:16](#))

[Pengkhotbah 2:12-16](#) mengingatkan saya tentang kisah dua kakak-beradik yang hidupnya saling bertolak belakang. Sang adik menghancurkan hati orangtuanya dengan gaya hidupnya yang tidak baik. Ia menjadi seorang yang sinis dan meninggal di usia muda. Hanya sedikit orang yang meratapi kematiannya.

Sang kakak yang sedari kecil percaya kepada Yesus, menjadi seorang hamba Tuhan dan membangun keluarga bahagia. Ia memiliki kehidupan yang jauh lebih menyenangkan. Ketika ia meninggal pada usia delapan puluhan, keluarga dan teman-temannya meratapi kepergiannya.

Betapapun demikian, seorang skeptis mungkin akan berkata, "Orang yang saleh itu akhirnya mati juga sama seperti adiknya. Lalu apa bedanya!" Inilah cara pandang Salomo ketika ia menulis, "Orang yang berhikmat mati juga seperti orang yang bodoh!" (ayat 16).

Meskipun akhirnya Salomo meninggalkan pandangan sinisnya itu dan melihat hikmat dari kehidupan yang taat kepada Allah, namun ia tak dapat melihat keuntungan yang dapat diperoleh dengan mengenal Yesus dan pengharapan yang ditawarkan-Nya. Oleh karena itu, ia tak dapat berkata-kata seperti Paulus. Ketika menghadapi hukuman mati yang semakin dekat, Rasul Paulus dapat berkata dengan penuh sukacita bahwa ia menanti hari saat ia berjumpa Yesus dan menerima "mahkota kebenaran." Hadiah ini disediakan bagi "semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" ([2Timotius 4:6-8](#)).

Sebagai orang Kristen, janganlah kita menghadapi kematian seperti orang yang tidak mengenal Allah. Kita dapat menghadapi kematian dengan sukacita! -- HVL

While some view death as ending all,
The Word of God does not agree --
Eternal pain awaits the fool;
Unending joy the wise will see. -- Sper

MEREKA YANG SIAP MATI ADALAH MEREKA YANG SIAP HIDUP

Rabu, 8 Maret 2000

Bacaan : [Ulangan 6:1-15](#)

Setahun : [Ulangan 5-7, Markus 11:1-18](#)

Nats : Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan ([Ulangan 6:6](#))

NILAI-NILAI UTAMA ([Ulangan 6:6](#))

Sebuah agen iklan yang sukses menuliskan kata-kata ini pada lantai kantor pusat yang terletak di sebuah bangunan berbentuk bundar:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Integritas, Kerja Keras,
Kebebasan dan Tanggung Jawab,
Keingintahuan dan Kemenangan.

Pada saat para pekerja melewatinya, mereka diingatkan akan nilai-nilai utama yang dipegang perusahaan itu.

Sudah menjadi hal yang umum bila para pelaku bisnis menampilkan nilai-nilai utama mereka di tempat-tempat yang mudah dilihat. Sebenarnya hal ini bukan ide yang baru-baru saja muncul.

Pada saat-saat kritis, ketika umat Allah berjalan dari padang gurun memasuki Tanah Perjanjian, Tuhan ingin umat-Nya dapat memiliki nilai-nilai utama-Nya lewat berbagai cara: "Haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, ... haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu" ([Ulangan 6:7-9](#)).

Jika Anda memandang 10 Perintah Allah ([Keluaran 20:1-17](#)) sebagai nilai-nilai utama dari Allah, seberapa jauh hal ini dapat mengubah hidup Anda? Sudahkah karakter yang mencerminkan kesetiaan kepada Allah (ayat 3), kesetiaan dalam pernikahan (ayat 14), dan kejujuran (ayat 15-16), menjadi prinsip yang menuntun pemikiran dan tindakan-tindakan Anda?

Nyatakanlah nilai-nilai utama Allah, di dalam hati, di rumah, dan di tempat Anda bekerja, sehingga menjadi kesaksian bagi orang banyak -- DCM

God's core VALUES are so plain // We should ever teach and train
Others to obey His law, // Bow and worship Him in awe. -- Hess

NILAI-NILAI UTAMA TIDAK AKAN BERNILAI
JIKA TIDAK MENCERMINKAN NILAI-NILAI DARI ALLAH

Kamis, 9 Maret 2000

Bacaan : [Roma 8:14-25](#)

Setahun : [Ulangan 8-10, Markus 11:19-33](#)

Nats : Kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah ([Roma 8:15](#))

DUNIA SUDAH KETERLALUAN ([Roma 8:15](#))

William Wordsworth menulis, "Dunia ini sungguh keterlaluan terhadap kita." Maksudnya, kita terlalu sering terjebak dalam kekacauan dunia sehingga lupa menghargai ciptaan Allah. Selain itu, kita juga mudah merasa bahwa dunia sudah keterlaluan saat kita melihat adanya orang-orang yang harus menderita karena imannya kepada Allah.

Kita akan merasakan hal yang sama bila membaca kisah tragis yang dialami oleh sebuah keluarga utusan Injil di India. Sang ayah dan dua anak lelakinya tewas dibunuh oleh orang-orang yang membenci orang Kristen. Dunia pun membuat kita tercengang ketika para ayah dan suami dari tiga keluarga utusan Injil di Kolombia diculik dan disekap selama bertahun-tahun. Mungkin kisah ini masih bisa bertambah dengan pengalaman Anda sendiri ketika diperlakukan tidak adil karena iman Anda. Dan, hal ini terjadi di semua negara di dunia ini.

Meskipun situasi ini begitu menyedihkan, namun kita masih memiliki pengharapan. Kita punya pengharapan karena kita adalah anak-anak Allah ([Roma 8:16-17](#)). Bahkan kita dapat memanggil Pencipta kita dengan sebutan akrab, "Ya Abba, ya Bapa" (ayat 15). Kita pun memiliki janji tentang kemuliaan yang akan dinyatakan-Nya kelak -- kemuliaan yang jauh mengatasi "penderitaan zaman sekarang ini" (ayat 18).

Apakah beban dunia ini begitu menekan Anda? Pandanglah Bapa surgawi. Dengan penuh kasih Dia menawarkan pertolongan dan pengharapan untuk anak-anak-Nya yang sedang dalam pergumulan -- JDB

There is coming a day when no heartaches shall come,
No more clouds in the sky, no more tears to dim the eye;
All is peace forevermore on that happy golden shore --
What a day, glorious day that will be! -- Hill

TAK SEORANG PUN KEHILANGAN PENGHARAPAN
JIKA MENGENAL ALLAH SANG SUMBER PENGHARAPAN

Jumat, 10 Maret 2000

Bacaan : [Ibrani 9:23-28](#)

Setahun : [Ulangan 11-13, Markus 12:1-27](#)

Nats : Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi ([Ibrani 9:27](#))

PIKIRKAN PENDARATANNYA!

(Ibrani 9:27)

Pada sebuah halaman buku berjudul 365 Stupidest Things Ever Said (365 Hal Paling Bodoh yang Pernah Diucapkan) tertulis sebuah ungkapan yang menggelikan: "Jika Anda membeli buku kami yang berjudul, 'Enam Langkah Mudah untuk Terbang,' kami mohon maaf karena kelalaian kami yang tidak menyertakan bab terakhir, yakni tentang 'Bagaimana Mendarat Dengan Aman.' Kirimkan nama dan alamat Anda kepada kami dan kami akan mengirimkan salinan bab itu secepatnya. Setiap permintaan akan segera kami balas."

Saya sungguh tidak dapat membayangkan bagaimana seorang pilot dapat menerbangkan pesawat tanpa mengetahui cara mendaratkannya. Tetapi sebenarnya ada suatu hal yang lebih gila lagi telah terjadi di dunia kita ini.

Saya membayangkan bahwa banyak orang juga telah "menerbangkan" hidupnya tanpa memikirkan tujuannya dan apa yang akan terjadi sesudah mereka meninggal. Mereka seperti seorang mahasiswa yang menulis, "Saya tidak akan memikirkannya sampai hal itu benar-benar terjadi. Toh, kematian saya masih panjang dan jauh."

Berapa pun usia kita saat ini, kita perlu memikirkan akhir dari kehidupan kita. Paulus menekankan betapa penting dan mendesaknya hal ini ketika menulis, "Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu" ([2Korintus 6:2](#)).

Jika Anda belum percaya kepada Kristus, percayalah kepadaNya sekarang juga! Kemudian tatkala penerbangan Anda mengarungi hidup telah selesai, yakinlah bahwa Anda mendarat dengan selamat di surga – DCE

Now is God's appointed time,
Accept Him while you may;
Tomorrow is uncertain,
God's promise is today. -- Bostrom

SAAT AJAL DATANG MENJELANG
YANG PERLU ANDA LAKUKAN HANYALAH MENYAMBUUTNYA

Sabtu, 11 Maret 2000

Bacaan : [Yakobus 2:14-26](#)

Setahun : [Ulangan 14-16, Markus 12:28-44](#)

Nats : Aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku ([Yakobus 2:18](#))

KILAT DAN GUNTUR ([Yakobus 2:18](#))

Pada saat kita melihat kilat menyambar di langit, kita tahu bahwa bunyi guntur yang menggelegar akan segera mengikutinya. Jika tidak ada kilat, tidak akan ada guntur, karena yang satu menyebabkan timbulnya yang lain.

Demikian juga dengan iman. Seperti halnya guntur selalu mengikuti kilat, perbuatan baik selalu mengikuti iman.

Dalam Perjanjian Baru, hubungan antara iman dan perbuatan dijelaskan dalam surat-surat yang ditulis Paulus kepada jemaat di Efesus, dan dalam surat pendek dari Yakobus. Sekilas keduanya tampak saling bertentangan. Paulus menegaskan, "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, ... itu bukan hasil pekerjaanmu" ([Efesus 2:8-9](#)). Tetapi Yakobus menyatakan, "Manusia dibenarkan [dinyatakan benar] karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman" ([Yakobus 2:24](#)).

Meskipun terlihat bertentangan, dalam konteksnya kita mendapati bahwa Yakobus tidak menyangkal bahwa kita diselamatkan karena iman. Ia merujuk kepada Abraham dan berkata "percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran" (ayat 23). Ini terjadi bertahun-tahun sebelum Abraham membuktikan imannya, yakni ketika ia mempersembahkan Ishak sebagai korban persembahan kepada Allah (ayat 21). Paulus pun tidak menyangkal nilai dari perbuatan baik, karena setelah menyatakan bahwa kita diselamatkan oleh iman, ia mengatakan bahwa kita diselamatkan "untuk melakukan pekerjaan baik" ([Efesus 2:10](#)).

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda memiliki "kilat" iman dalam Kristus yang diikuti "guntur" perbuatan-perbuatan baik? -- HWR

Digging Deeper // Read Genesis 15:1-6 and [Genesis 22:1-14](#)

Why did God give righteousness to Abraham? // How did Abraham prove his faith?

KITA DISELAMATKAN HANYA OLEH IMAN
TETAPI IMAN YANG MENYELAMATKAN TIDAK BERDIRI SENDIRI

Minggu, 12 Maret 2000

Bacaan : [1Korintus 12:12-27](#)

Setahun : [Ulangan 17-19, Markus 13:1-20](#)

Nats : Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya ([1Korintus 12:27](#))

KEANGGOTAAN GEREJA ([1Korintus 12:27](#))

Keanggotaan gereja tidak pernah dapat menjamin siapa pun masuk surga. Meskipun demikian, bukan berarti tidak penting menjadi anggota gereja. Saya pernah berbicara dalam sebuah kelompok, "Saya pikir setiap orang percaya sebaiknya bergabung dengan sebuah gereja." Kemudian sepasang suami-istri Kristen menanggapi demikian, "Tapi kami bukan anggota gereja."

Tanggapan demikian bertentangan dengan ajaran dalam Perjanjian Baru. Memang benar, Alkitab tidak memerintahkan orang-orang percaya untuk menjadi anggota gereja, karena mereka dengan sendirinya telah menjadi anggota gereja, yakni tubuh Kristus ([Efesus 1:22-23](#)). Namun Alkitab memerintahkan orang-orang Kristen untuk terlibat secara aktif dalam kelompok orang-orang percaya. Hal ini termasuk mengidentifikasi diri dengan Kristus dan umat-Nya melalui baptisan, perjamuan kudus, menggunakan karunia-karunia rohani, mempelajari Firman Allah, bersekutu, berdoa bersama, dan bertanggung jawab seorang terhadap yang lain ([Kisah Para Rasul 2:41-47](#); [1Korintus 11:26](#); [Ibrani 10:24-25, 13:7,17](#); [1Petrus 5:5](#)).

Setiap gereja adalah miniatur tubuh Kristus. Karena itu, gereja lebih dari sekadar organisasi; gereja adalah satu kesatuan yang hidup, yang memberitakan Kristus kepada dunia ([1Korintus 12:12-31](#)).

Berkomitmen dan aktif bersekutu dalam sebuah gereja adalah alkitabiah. Kristus rela menjadi sama seperti kita dengan menanggung dosa kita dalam tubuh-Nya. Bukankah sudah selayaknya kita bersedia menjadi sama dengan tubuh-Nya dengan cara bersatu dalam kelompok umat-Nya? - DJD

The church, a living body, containing all the parts --
It lives, it moves, it functions, and touches many hearts;
When each part is committed to do the Savior's will,
His members are united, His purpose they fulfill. -- Fitzhugh

GEREJA ADALAH SATU TUBUH YANG HIDUP
DAN MEMPUNYAI BAGIAN-BAGIAN YANG BEKERJA

Senin, 13 Maret 2000

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Ulangan 20-22, Markus 13:21-37](#)

Nats : Selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang ([Galatia 6:10](#))

LAKUKAN SESUATU! ([Galatia 6:10](#))

Beberapa tahun yang lalu, majalah Time memuat sebuah artikel tentang seorang dokter yang selamat dari pegeboman di Hiroshima. Ketika ledakan pertama terjadi, kira-kira 1,5 kilometer dari tempat kejadian, Dr. Fumio Shigeto sedang menunggu angkutan umum. Ia selamat karena terlindung di pojok sebuah bangunan beton. Sekian detik setelah ledakan terjadi, terdengar olehnya jeritan para korban di sekitarnya.

Tanpa mengetahui apa yang telah terjadi, sejenak Dr. Shigeto berdiri terpaku dalam keadaan bingung sambil bertanya-tanya dalam hati bagaimana caranya ia dapat mengatasi sejumlah pasien yang begitu banyak itu seorang diri. Kemudian, masih dalam keadaan sangat terpukul, Dr. Shigeto membuka tas hitamnya, dan mulai merawat korban yang berada paling dekat dengannya.

Tatkala melihat kebutuhan dunia yang begitu menyedihkan saat ini, saya pun menjadi bingung. Tentu saja Allah tidak menuntut saya untuk membantu semua orang yang membutuhkan. Beban itu tentu saja terlalu besar. [Galatia 6](#) berkata bahwa kita harus "berbuat baik kepada semua orang," tetapi itu tidak berarti kita harus menjangkau semua orang. Yang jelas, kita harus menolong setiap orang yang dapat kita tolong setiap saat kita mendapat kesempatan untuk melakukan hal itu.

Saat Anda diperhadapkan pada kebutuhan rohani yang begitu besar dari dunia yang tersesat ini, janganlah berputus asa. Allah hanya meminta Anda untuk melakukan apa yang dapat Anda lakukan -- MRDII

To ease the heartache in our world
That causes us to cary,
Let's do what we can do to help
That needy one close by. -- DJD

LAKUKAN APA YANG DAPAT ANDA LAKUKAN
DI MANA PUN ANDA BERADA DENGAN APA YANG ANDA MILIKI

Selasa, 14 Maret 2000

Bacaan : [Filipi 4:15-20](#)

Setahun : [Ulangan 23-25, Markus 14:1-26](#)

Nats : Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:19](#))

JAWABAN ATAS SEGALA SESUATU ([Filipi 4:19](#))

"Yah, bolehkah aku minta uang 10 dollar?" "Yah, maukah Ayah membantuku mengerjakan soal matematika?" "Yah, apakah ibukota negara bagian Maine?" "Yah, mengapa kita tidak dapat membeli sebuah mobil lagi?" "Yah, aku gagal dalam kelompokku."

Pertanyaan, permintaan, dan kebutuhan anak-anak saya tampaknya tidak ada habis-habisnya. Baik sewaktu duduk di bangku SMP, SMU, universitas, atau bahkan setelah menikah, mereka tidak pernah berhenti membutuhkan pertolongan.

Sering kali saya dapat menolong mereka, tetapi terkadang saya juga tidak mampu memberi jawaban atau pemecahan masalah. Saya tidak mempunyai jawaban atau solusi atas semua masalah yang ada. Namun saya tahu siapa yang memiliki kemampuan itu. Saya tahu Allah menyediakan semua yang kita butuhkan ([Filipi 4:19](#)). Dia tahu kapan kita memohonkan sesuatu yang benar-benar kita butuhkan, atau kapan kita harus memikirkan ulang permohonan kita itu.

Pertimbangkanlah hal ini: Ketika kita merasa lelah berjalan, Yesus berkata, "Aku akan memberi kelelahan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Ketika kita merasa tak seorang pun mempedulikan, Yesus berkata Dia mengasihi kita ([Yohanes 15:12-13](#)). Ketika kita tidak mengerti akan apa yang terjadi, Allah berkata Dia akan memimpin kita ([Mazmur 48:14](#)). Ketika kita perlu membutuhkan pengampunan, Allah berkata Dia akan mengampuni jika kita mengakui dosa-dosa kita ([1Yohanes 1:9](#)).

Allah adalah Bapa surgawi kita. Dia ingin kita datang kepada-Nya dengan segala permohonan kita. Dia ingin kita mendengarkan-Nya lewat Firman-Nya. Dialah jawaban atas segala sesuatu --
JDB

For answered prayer we thank You, Lord,
We know You're always there
To hear us when we call on You;
We're grateful for Your care. -- JDB

ALLAH TIDAK PERNAH LELAH DENGAN PERMOHONAN KITA

Rabu, 15 Maret 2000

Bacaan : [Mazmur 25:1-12](#)

Setahun : [Ulangan 26-27, Markus 14:27-53](#)

Nats : Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati ([Yakobus 4:6](#))

MEMULAI KEMBALI ([Yakobus 4:6](#))

"Bagaimana caranya Anda belajar meluncur di es?" tanya seseorang kepada seorang juara kompetisi. "Caranya adalah bangkit kembali setiap kali saya jatuh," jawabnya.

Kehidupan orang Kristen juga merupakan suatu rangkaian dari permulaan-permulaan yang baru, yang terjadi setiap kali kita jatuh dan bangkit kembali. Ketika tersandung, kita kerap berpikir, "Aku gagal lagi. Lebih baik aku menyerah saja." Namun Allah kita adalah Allah yang memberi kita kesempatan untuk memulai lagi dari awal. Dia tidak hanya mengampuni, tetapi juga menggunakan kegagalan kita untuk membuat kita semakin bijaksana.

Terkadang gengsi membuat kita tidak mau memulai lagi. Dalam [Mazmur 25](#), Daud dengan rendah hati mau berdoa memohon pengampunan. Ia memohon agar Tuhan mengampuni dosa-dosa masa mudanya (ayat 7), dan ia bersukacita karena Allah membimbing dan menunjukkan jalan kepada orang yang sesat (ayat 8), yang rendah hati (ayat 9), dan yang takut akan Dia (ayat 12).

John Newton, pengarang lagu Amazing Grace (Anugerah Besar), mengungkapkan pandangan yang sama: "Meskipun saya tidak dapat menjadi yang seharusnya, atau seperti yang saya inginkan, atau seperti yang saya harapkan, saya tetap dapat mengatakan bahwa saya bukanlah saya yang dulu Karena kasih karunia Allah, saya adalah sebagaimana saya ada sekarang!"

Adakah Anda merasa gagal? Adakah Anda perlu memulai sesuatu yang baru? Datanglah kepada Tuhan dengan kerendahan hati, dan Dia akan menunjukkan kepada Anda bahwa Dialah Allah yang menolong Anda untuk memulai sesuatu yang baru -- JEY

Amazing grace -- how sweet the sound --
That saved a wretch like me!
I once was lost but now am found,
Was blind but now I see. -- Newton

KEGAGALAN BUKANLAH AKHIR DARI SEGALANYA
BAGI MEREKA YANG MAU MEMULAI LAGI BERSAMA ALLAH

Kamis, 16 Maret 2000

Bacaan : [Yohanes 3:1-17](#)

Setahun : [Ulangan 28-29, Markus 14:54-72](#)

Nats : Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah ([Yohanes 3:3](#))

KEHIDUPAN YANG BERTERHARGA ([Yohanes 3:3](#))

Apakah yang membuat hidup ini berharga? Apakah kemashyuran, kekuasaan, dan pengaruh? Tidak, jawab Harold Hughes, yang terpilih menjadi salah seorang senator Amerika Serikat, setelah selesai menjabat sebagai gubernur Iowa. Menurut orang Amerika yang sukses dan disegani ini, yang membuat hidup menjadi berharga adalah hubungan pribadi dengan Yesus Kristus.

Dalam otobiografinya, Hughes dengan sedih mengakui bahwa pada masa-masa awal hidupnya, ia adalah seorang "pemabuk, pembohong, dan penipu." Setelah mengalami kejatuhan yang dalam, dengan rasa malu dan putus asa ia memutuskan untuk bunuh diri. Namun sebelum itu, ia merasa perlu memberitahu Allah mengapa ia melakukannya. Sementara ia menangis dalam keadaan yang tertekan, keajaiban terjadi. "Seperti seorang anak kecil yang tersesat di tengah badai, tiba-tiba saya jatuh ke dalam tangan Bapa yang penuh kehangatan." Dan manakala ia merasakan anugerah pengampunan Allah, ia pun berjanji, "Apa pun yang Engkau minta ... saya akan melakukannya." Itulah awal dari suatu kehidupan yang baru bagi Harold Hughes, suatu kehidupan yang benar-benar berharga.

Betapa pun besarnya kehancuran dan kekalahan yang menimpa kita, kita dapat mengalami pembaruan yang sama, yakni dengan membuka hati kita kepada Yesus Kristus di dalam iman. Itulah janji yang pernah diberikan oleh sang Juruselamat kepada Nikodemus di suatu malam ([Yohanes 3:16](#)) -- janji akan kehidupan yang baru, kehidupan yang berkelimpahan dan kekal, kehidupan yang berharga -- VCG

Thou art our life, by which alone we live,
And all our substance and our strength receive.
Sustain us by Thy faith and by Thy power,
And give us strength in every trying hour. -- Psalter

ADA KERINDUAN YANG BESAR DALAM HATI SETIAP ORANG
YANG HANYA DAPAT DIPUASKAN OLEH KRISTUS

Jumat, 17 Maret 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 2:17-26](#)

Setahun : [Ulangan 30-31, Markus 15:1-25](#)

Nats : Aku membenci segala usaha yang kulakukan dengan jerih payah di bawah matahari
([Pengkhotbah 2:18](#))

FRUSTRASI ATAU MERASA CUKUP? ([Pengkhotbah 2:18](#))

Raja Salomo, yang telah belajar dan bekerja keras untuk mencapai hal-hal yang baik di dunia ini, menyadari bahwa jika ia meninggal kelak, keberuntungannya akan jatuh kepada orang-orang yang tidak pernah bekerja untuk itu, yang mungkin juga akan menyalahgunakannya. Hal ini membuatnya kesal karena ia telah melalui hari-hari yang "penuh kesedihan" dan malam-malam yang membuat hatinya tidak tenteram ([Pengkhotbah 2:23](#)). Namun yang merasakan hal ini tidak hanya ia sendiri.

Seorang pengacara yang sangat berhasil memberitahu saya bahwa ia sering kali bertanya-tanya mengapa ia bekerja begitu keras. Ia berkata bahwa anak-anaknya telah menyalahgunakan uangnya sehingga kehidupan mereka menjadi kacau. Ia tahu bahwa mereka mungkin akan menyia-nyiaikan semua yang kelak ia tinggalkan bagi mereka. Pria lainnya, yang telah bekerja keras dan mengelola uangnya dengan baik, berkata dengan sedih, "Oh, semua kerja keras saya! Anak-anak saya tak sabar menunggu saya mati."

Namun, Salomo tidak berlarut-larut dalam frustrasinya. Ia menemukan arti hidup dan kepuasan melalui iman kepada Allah. Ia berkata bahwa kepuasan batin merupakan karunia Allah bagi anak-anak-Nya, yang memungkinkan mereka menikmati hasil jerih payah mereka (ayat 24). Allah menggantikan rasa frustrasi dengan kepuasan!

Semakin banyak kita memberi tempat bagi Allah dalam kehidupan kita, semakin banyak kita memiliki "hikmat, pengetahuan, dan kesukaan" (ayat 26). Paulus menyimpulkannya sebagai berikut: "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" ([1Timotius 6:6](#)) -- HVL

O Lord, help us to be content
With all that we possess;
And may we show our gratitude
With heartfelt thankfulness. -- Sper

KEPUASAN ADALAH TANAH DI MANA
SUKACITA YANG SEJATI TUMBUH SUBUR

Sabtu, 18 Maret 2000

Bacaan : [Yohanes 11:1-6, 17-27](#)

Setahun : [Ulangan 32-34, Markus 15:26-47](#)

Nats : [Yesus] sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada ([Yohanes 11:6](#))

KASIH YANG TAK BERKESUDAHAN ([Yohanes 11:6](#))

Mengapa kadangkala Allah menunda-nunda ketika kita memohon jawaban yang segera dari-Nya?

Ketika sahabat baik Yesus, yakni Lazarus, sakit parah, kedua saudara perempuan Lazarus memberitahu Yesus. Mereka berharap Yesus segera datang ke tempat mereka. Namun dalam [Yohanes 11:5-6](#) dikatakan, "Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus. Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Dia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Dia berada." Sementara Yesus menunda-nunda, Lazarus meninggal.

Kadangkala sulit bagi kita untuk memahami kasih Allah yang sempurna, dan juga waktu-Nya yang sempurna. Kita mungkin bergumul untuk dapat mengerti mengapa Dia menunda-nunda sementara campur tangan-Nya dapat menyelamatkan orang-orang yang kita kasahi. Akibatnya, seperti halnya Marta dan Maria, kita pun akan berkata kepada Yesus, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati" (ayat 21,32).

Memang tak seorang pun yang berada dalam situasi seperti ini dapat membayangkan mukjizat yang akan Yesus lakukan, ataupun memahami apa yang ingin Yesus ajarkan -- bahwa Dialah "kebangkitan dan hidup" bagi semua orang yang percaya kepada-Nya (ayat 25).

Kita mungkin tidak akan pernah mengerti mengapa Allah menunda-nunda ketika kita memohon Dia untuk bertindak dengan segera. Namun meski misteri tentang waktu-Nya tetap tersembunyi, kita dapat berpegang pada hikmat-Nya yang tak tertandingi dan kasih-Nya yang tak berkesudahan -- DCM

O God, make me one of those rarest of souls
Who willingly wait for Thy time;
My impatient will must be lost in Thine own,
And Thy will forever be mine. -- Bowser

KETIKA KITA TAK DAPAT MELIHAT TANGAN ALLAH BEKERJA
KITA DAPAT MEMPERCAYAI HATI-NYA

Minggu, 19 Maret 2000

Bacaan : [Efesus 1:3-21](#)

Setahun : [Yosua 1-3, Markus 16](#)

Nats : Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang ... telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani ([Efesus 1:3](#))

CUKUP UNTUK SEMUA ORANG ([Efesus 1:3](#))

Seorang wanita Skotlandia yang sudah berumur berdiri di pintu rumah peristirahatannya dan berjemur di bawah terang dan hangatnya matahari di musim panas. Pengarang J. R. Caldwell menulis, tatkala memandang ke atas, wanita itu menaungi matanya dengan tangan dan berkata, "Saya memiliki matahari seluruhnya untuk saya sendiri!"

Caldwell berkomentar, "Saya pun dapat berkata demikian. Matahari hanyalah salah satu dari sekian banyak hal yang indah di alam ini, yang bisa Anda miliki sebanyak saya memilikinya. [Begitu pula] Anda, saya, dan berjuta-juta orang lainnya yang telah ditebus, masing-masing memiliki hati Kristus sepenuhnya Kristus memberikan diri-Nya sepenuhnya bagi semua orang."

Kebenaran ini sederhana dan jelas, namun penerapannya begitu mendalam. Anugerah keselamatan yang begitu melimpah dari Allah dapat dialami oleh semua orang yang percaya ([Efesus 1:3-19](#)), dan kita dapat menikmati berkat-berkat dari anugerah Allah itu tanpa mengurangi kesempatan bagi orang lain untuk menikmatinya. Kita yang mengenal Kristus dan menyadari semua pemberian-Nya yang tak terbatas, tidak akan kekurangan walaupun orang-orang percaya lainnya sedang menikmati pemberian dari sumber yang sama.

Sebenarnya, setiap anak Allah dapat berkata, "Saya memiliki Allah seluruhnya untuk saya sendiri." Sukacita, jaminan, damai sejahtera, dan kesadaran akan kehadiran-Nya hanyalah sebagian berkat yang diberikan tanpa batas bagi setiap orang percaya.

Ingatlah, jika Anda dilahirkan kembali, Allah telah memberikan bagi kita segala berkat rohani dalam Kristus (ayat 3) -- RWD

We're loaded with benefits daily,
Sent down from the Father above;
His mercies and blessings abounding
Are gifts of His marvelous love. -- Anon

SUMUR BERKAT ALLAH TIDAK AKAN PERNAH KERING

Senin, 20 Maret 2000

Bacaan : [Yeremia 29:4-14](#)

Setahun : [Yosua 4-6, Lukas 1:1-20](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan ([Kolose 3:23](#))

LAKUKAN YANG TERBAIK ([Kolose 3:23](#))

Seorang teman saya memiliki pandangan hidup yang disimpulkan dalam salah satu pepatah favoritnya: "Di mana pun Anda berada, lakukan yang terbaik." Artinya, bagaimanapun situasi Anda, sedapat mungkin perbuatlah yang terbaik.

Dulu, ketika ia masih kuliah, ia mendapatkan pekerjaan di sebuah tempat peristirahatan di suatu musim panas. Ia berharap pekerjaannya akan menyenangkan, namun ketika tiba ia diberitahu bahwa pekerjaannya adalah mencuci piring. Ia hanya mempunyai dua pilihan -- pergi dari situ dan kembali bergembira, atau tetap di situ dan kecewa. Namun seorang teman menasihatinya dan memberinya pilihan yang ketiga: tetap di situ dan bersikap baik, kemudian melihat hasil-hasil positifnya.

Ia memutuskan untuk tetap di situ dan sedapat mungkin menjadi pencuci piring yang terbaik, dengan pandangan bahwa ia bekerja untuk Tuhan ([Kolose 3:22-23](#)). Hasilnya, bahkan dalam hal mencuci piring, ia melakukannya "sebaik mungkin."

Dalam bacaan Alkitab hari ini, Allah memerintahkan umat Israel yang pada saat itu menjadi tawanan di Babel, "usahakanlah kesejahteraan kota" dan "berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu" ([Yeremia 29:7](#)). Daripada hanya duduk meratapi nasib dan berharap seandainya mereka ada di tempat lain, Tuhan memerintahkan mereka untuk setia kemana pun Allah mengutus mereka.

Kita tidak selalu dapat memilih keadaan-keadaan yang sesuai dengan keinginan kita. Kita mungkin tidak dapat mengubah pekerjaan atau lingkungan tempat kerja kita. Mungkin kita berada dalam situasi yang sulit, namun kita dapat "melakukan yang terbaik" -- DCM

Your work for God will always count, // Although it may be small;
For He marks well your faithfulness // When you have given all. -- DJD

DI MANA PUN ANDA BERADA
LAKUKANLAH YANG TERBAIK UNTUK ALLAH

Selasa, 21 Maret 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 3:1-15](#)

Setahun : [Yosua 7-9, Lukas 1:21-38](#)

Nats : Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya ([Pengkhotbah 3:11](#))

MISTERI WAKTU ([Pengkhotbah 3:11](#))

Waktu adalah penguasa yang kejam, yang menekan kita di bawah kendalinya. Sedikit demi sedikit waktu membuat kita merasa dan kelihatan lebih tua, dengan terus-menerus mendorong kita menuju hari kematian kita. Waktulah yang menentukan kapan kita menanam atau menuai, kapan kita tertawa atau menangis, kapan kita menyimpan atau membuang sesuatu ([Pengkhotbah 3:1-8](#)). Dan kadangkala kita seperti pion-pion yang tak berdaya dalam permainan alam semesta ini.

Namun ketika kita menyadari bahwa Allah yang menetapkan waktu dan mengendalikan segalanya adalah Sahabat kita, maka semuanya menjadi berbeda. Salomo berkata bahwa "Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya" ([Pengkhotbah 3:11](#)). Dengan demikian kita dapat mempercayai Allah untuk merajut maksud-maksud-Nya yang penuh kasih bagi kita, hingga menjadi karya yang indah sepanjang masa. Ada kalanya maksud-Nya yang indah itu dapat terlihat dengan jelas, namun adakalanya pula rancangan-Nya tetap menjadi misteri karena keterbatasan kita sebagai manusia.

Seorang teman saya menghadapi dilema seperti itu. Ia masih cukup muda, namun ia menderita suatu penyakit yang tak dapat disembuhkan. Menurut dokter, ia hanya akan bertahan hidup paling lama 2 tahun lagi. Kami terus berdoa untuk kesembuhannya, namun ia telah siap untuk pergi dan berjumpa Kristus. Suatu hari, ia berkata dengan ceria, "Saya berada dalam situasi 'menang dan menang.' Tidak ada pilihan kalah bagi saya." Alasan kematiannya memang tetap menjadi misteri baginya, namun ia meyakini sepenuhnya bahwa Allah "membuat segala sesuatu indah pada waktunya" -- HVL

God gives to us the gift of time
To use as best we can,
To live each moment in His will
According to His plan. -- Sper

PANDANGAN YANG BENAR AKAN KEKALKAN
MENYINGKAPKAN NILAI WAKTU YANG SESUNGGUHNYA

Rabu, 22 Maret 2000

Bacaan : [Filipi 4:6-13](#)

Setahun : [Yosua 10-12, Lukas 1:39-56](#)

Nats : Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur ([Filipi 4:6](#))

DOA UCAPAN SYUKUR ([Filipi 4:6](#))

Kelainan yang langka pada otak Judy membutuhkan operasi yang sangat teliti dan berhati-hati. Dengan disaksikan oleh banyak dokter dan mahasiswa kedokteran, prosedur yang penuh risiko tersebut berlangsung di dalam ruang operasi sebuah rumah sakit penelitian.

Beberapa saat sebelum operasi dimulai, sang dokter bertanya, "Apakah Anda ingin bertanya?" Judy menjawab, "Bolehkah saya berdoa bagi Anda?" Sementara banyak mata memandangnya, Judy mengucap syukur kepada Allah atas keahlian yang dimiliki dokter itu, memohonkan hikmat untuknya, dan menyerahkan jalannya operasi ke dalam tangan Tuhan.

Betapa senangnya hati Allah ketika kita tanpa malu-malu membawa persoalan-persoalan kita kepada-Nya dengan ucapan syukur! Judy tidak meminta Allah menyelamatkan nyawanya. Ia yakin bahwa Bapa surgawi mengetahui betapa besar keinginannya untuk hidup. Ia hanya mengucap syukur atas pengetahuan dan keahlian yang dimiliki sang dokter, dan mempercayakan dirinya ke dalam perawatan khusus sang Tabib Agung.

Operasi tersebut berhasil, dan hal itu memberi Judy kesempatan untuk hidup lebih lama. Para dokter di rumah sakit tersebut melihat secara langsung iman kepada Allah yang benar dan hidup. Paulus berkata, "Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" ([Filipi 4:6](#)). Perhatikan bahwa Allah tidak berjanji untuk memberikan semua yang kita inginkan, melainkan "damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus" (ayat 7). Benar-benar hadiah yang luar biasa! -- DJD

O what peace we often forfeit,
O what needless pain we bear,
All because we do not carry
Everything to God in prayer. -- Scriven

UCAPAN SYUKUR DALAM DOA
DAPAT MENGANGKAT BEBAN PERSOALAN KITA

Kamis, 23 Maret 2000

Bacaan : [Mazmur 51:1-15](#)

Setahun : [Yosua 13-15, Lukas 1:57-80](#)

Nats : Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin ([Mazmur 51:8](#))

JUJUR TERHADAP ALLAH ([Mazmur 51:8](#))

Editor dari sebuah surat kabar mengakui bahwa mereka tidak melaporkan fakta-fakta dengan benar. Dalam suatu ralat, mereka mengeluarkan pernyataan untuk mengembalikan nama baik seseorang yang telah mereka kaitkan dengan suatu kasus kriminal.

Kebenaran adalah sesuatu yang mendasar bagi kehidupan, sebagaimana halnya pemberitaan surat kabar. Tanpa kebenaran, maka akan terjadi kekacauan moral. Tanpa kebenaran, penjahat akan dihormati, dan sebaliknya orang terhormat akan diperlakukan sebagai penjahat.

Oleh sebab itu, tidaklah mengejutkan bahwa Allah menginginkan agar kita menjunjung tinggi kebenaran. Tidak mengejutkan pula bahwa Tuhan senang ketika Daud mengakui perzinahannya, persekongkolannya dalam suatu pembunuhan, dan kepura-puraannya. Daud bertindak benar dengan mengatakan kebenaran -- mengatakan "salah" terhadap sesuatu yang memang salah. Hanya dengan demikian, ia kemudian dapat menyadari bagaimana dosanya telah merusak nama baik dan reputasi Allah.

Bagaimana dengan diri kita? Sudahkah kita bersikap jujur terhadap Allah? Sudahkah kita menyenangkan Dia dengan berkata jujur mengenai dosa kita? Sudahkah kita mengakuinya di hadapan Bapa, seperti yang telah dilakukan oleh Daud? Hanya dengan melakukan semua itu, kita dapat memulihkan kehormatan kita dan kembali menikmati berkat keselamatan kita ([Mazmur 51:14](#)). Allah menghendaki "kebenaran dalam batin" (ayat 8) -- dan itu berarti kita harus berani mengatakan "salah" terhadap sesuatu yang salah -- MRDII

Don't hide your sin and cover up,
Pretending that there's nothing wrong,
Instead, confess it and repent
And God will fill your heart with song. -- Sper

KITA HARUS MEMBERESKAN DOSA-DOSA KITA
SUPAYA KITA BENAR-BENAR DAPAT MENINGGALKANNYA

Jumat, 24 Maret 2000

Bacaan : [Yosua 4:1-18](#)

Setahun : [Yosua 16-18, Lukas 2:1-24](#)

Nats : Kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu ([1Petrus 3:15](#))

PERTANYAAN ([1Petrus 3:15](#))

Seorang anak kecil mengikuti kebaktian bersama kakeknya. Dengan penuh rasa ingin tahu, sepanjang kebaktian ia terus-menerus bertanya, "Apa maksudnya itu?" Dengan perlahan sang kakek menjelaskan semua yang sedang berlangsung. Sebelum berkhotbah, Pak Pendeta melepas arloji dan meletakkannya di atas mimbar. Si anak pun berbisik, "Apa maksudnya itu?" Sang kakek, yang menduga bahwa itu berarti khotbah yang dibawakan akan cukup panjang, hanya berkata, "Itu tidak ada maksudnya, Nak. Tidak ada."

Cerita di atas memang lucu, namun ada sisi seriusnya. Rentetan pertanyaan anak lelaki tersebut mungkin mengesalkan hati sebagian orang, namun sang kakek mengetahui bahwa anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, yang membuat mereka terbuka terhadap kebenaran rohani.

Menurut bacaan Alkitab hari ini, Yosua juga mengetahui hal tersebut. Ia tahu bahwa anak-anak kelak akan bertanya tentang tumpukan batu di Sungai Yordan. Karena itu, ia memerintahkan agar para orangtua menggunakan kesempatan itu untuk menceritakan bagaimana secara ajaib Allah telah membelah air Sungai Yordan ([Yosua 4:6-7](#)).

Karena pertanyaan dapat membukakan pintu untuk bersaksi tentang iman kita, kita harus memancing pertanyaan dari anak-anak atau orang dewasa. Jika kita tetap ramah, bermoral, baik hati, dan penuh damai sejahtera meski berada di bawah tekanan, orang-orang pasti akan memperhatikan kita. Sebagian orang bahkan akan bertanya bagaimana kita dapat hidup seperti itu. Kemudian kita akan memiliki kesempatan untuk membagikan kepada mereka berita Injil yang mengubah kehidupan -- HVL

Lord, help us live in such a way
That people ask and want to know
How they can have real joy and peace
While living in a world of woe. -- Sper

ALLAH MEMBERI ANDA PESAN YANG HARUS DIBERITAKAN
JANGAN DISIMPAN SENDIRI!

Sabtu, 25 Maret 2000

Bacaan : [Yakobus 1:22-27](#)

Setahun : [Yosua 19-21, Lukas 2:25-52](#)

Nats : Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku ([Matius 18:5](#))

NILAI DARI "BAHAYA SOSIAL" ([Matius 18:5](#))

Anak-anak jalanan yang keluyuran di jalanan kota besar sering kali disebut sebagai "bahaya sosial." Mereka disebut demikian karena pekerjaan mereka adalah meminta-minta, mencuri, menjual tubuh; dan jika mereka dapat bertahan hidup, mereka akan tumbuh menjadi penjahat-penjahat besar. Untuk mengatasi "kanker sosial" ini, para pemimpin bisnis yang tak bermoral di beberapa kota bahkan telah menyewa orang untuk membantai mereka. Bayangkan! Membantai anak-anak jalanan karena mereka dianggap sebagai masalah sosial!

Bagaimana mungkin anak-anak yang diciptakan menurut gambar Allah dianggap sebagai bahaya sosial? Setiap anak sangat berharga di mata Allah. Kristus telah menderita dan mati bagi mereka di Kalvari, dan mereka perlu mendengar kabar baik tentang anugerah Allah!

Kita harus bertindak lebih dari sekadar menaruh belas kasihan. Kita harus mendukung dan berdoa bagi organisasi-organisasi yang berjuang untuk meredakan masalah yang sangat besar ini. Kita harus memohon kepada Allah agar memenuhi hati kita dengan kasih, sehingga kita mampu memenuhi kebutuhan anak-anak seperti itu di kota kita sendiri. Dengan demikian, kita telah mempraktekkan "ibadah yang murni dan yang tak bercacat," yang memperhatikan anak-anak yang membutuhkan ([Yakobus 1:27](#)).

Yesus tidak pernah memandang anak-anak sebagai bahaya sosial. Dia melihat mereka sebagai jiwa-jiwa yang sangat berharga dan perlu diselamatkan. Ia berkata, "Barangsiapa menyambut seorang anak ... dalam nama-Ku, ia menyambut Aku" ([Matius 18:5](#)) -- VCG

Some Things You Can Do

Volunteer at an inner-city ministry or homeless shelter.

Support your local crisis pregnancy center.

Pray for God to help you love children in need.

ANAK-ANAK KECIL MENDAPAT PERHATIAN BESAR DARI ALLAH

Minggu, 26 Maret 2000

Bacaan : [Kisah 16:16-34](#)

Setahun : [Yosua 22-24, Lukas 3](#)

Nats : Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu ([Kisah 16:31](#))

SATU-SATUNYA PENYEMBUH ([Kisah 16:31](#))

Apakah artinya "percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus"? ([Kisah Para Rasul 16:31](#)). Kiranya ilustrasi berikut dapat menolong Anda untuk menjawabnya:

Andaikan Anda jatuh sakit dan pergi ke dokter. Setelah melalui pemeriksaan yang panjang, dokter tersebut mengatakan bahwa Anda menderita suatu penyakit yang fatal, namun ilmu kedokteran telah menemukan obatnya. Anda mungkin mengenalnya sebagai dokter terbaik yang pernah ada, sehingga diagnosanya selalu tepat, dan pengobatan yang dianjurkannya adalah satu-satunya harapan Anda. Namun demikian, Anda harus meminum obatnya. Jika Anda hanya tinggal berbaring dan tidak mau meminum obatnya, Anda pasti akan mati!

Demikian pula halnya dengan tawaran keselamatan dari Allah. Anda mungkin berkata bahwa Anda yakin cerita tentang Yesus itu benar, namun jika Anda tidak mengimaninya, Anda akan lenyap untuk selama-lamanya. Anda harus menerima Tuhan Yesus Kristus secara pribadi. Dialah satu-satunya penyembuh dosa-dosa Anda.

Seorang pria tua yang dirawat di sebuah rumah sakit berkata kepada seorang pengunjung, "Pada waktu saya sakit keras dan dibawa ke ruang gawat darurat, saya diperiksa oleh seorang dokter yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Namun saya berani berkata bahwa dokter tersebut benar-benar memahami pekerjaannya. Saya sangat mempercayainya sehingga saya berkata kepadanya, 'Saya ingin Anda menjadi dokter pribadi saya.'"

Begitulah cara kita menerima keselamatan. Saat mendengar berita Injil dan diperkenalkan kepada Tuhan Yesus, kita harus berkata, "Saya ingin Engkau menjadi Juruselamat pribadi saya!"
-- RWD

God sent His Son to die for us, // No other life would do;
So why not trust Christ today -- // Accept His gift to you. -- JDB

KESELAMATAN DIBERIKAN SECARA CUMA-CUMA
NAMUN KITA HARUS MENERIMANYA

Senin, 27 Maret 2000

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-3, Lukas 4:1-30](#)

Nats : Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu ([1Timotius 4:12](#))

PELAJARAN TENTANG KEPEMIMPINAN ([1Timotius 4:12](#))

Anda adalah seorang pemimpin. Ya, Anda! Anda mungkin bukan presiden atau manajer suatu organisasi, namun Anda diminta memimpin orang lain.

Apakah Anda mengajar di Sekolah Minggu? Jika ya, berarti Anda seorang pemimpin. Apakah Anda punya anak? Berarti Anda seorang pemimpin. Apakah Anda punya pekerjaan? Berarti Anda seorang pemimpin. Apakah Anda punya teman-teman? Berarti Anda seorang pemimpin.

Siapa pun Anda, yang jelas orang-orang sedang memperhatikan Anda dan dipengaruhi oleh teladan Anda. Saat memikirkan tanggung jawab yang menakjubkan ini, apakah yang sebaiknya Anda lakukan? Seseorang berkata bahwa pemimpin yang baik "mengetahui jalannya, menempuhnya, dan menunjukkannya kepada orang lain."

Yosua adalah pemimpin yang seperti itu. Ia mengetahui jalannya karena Allah memberitahukannya. Ia menempuh jalan itu dengan ketaatan kepada Tuhan, dan ia menunjukkan jalan itu kepada umat Israel dengan mempraktekkan kepemimpinan seorang "hamba."

Perhatikan dengan seksama perintah Allah kepada Yosua:

- * Kuatkan dan teguhkanlah hatimu (ayat 6).
- * Taatilah seluruh hukum Allah di dalam hidup ini (ayat 7).
- * Renungkanlah berulang kali apa yang Allah firmankan (ayat 8).
- * Ingatlah bahwa Allah menyertaimu (ayat 9).

Kita perlu mengingat pelajaran tentang kepemimpinan ini, karena orang-orang menanti teladan kita. Jika kita mempelajarinya dengan baik, kita akan dapat mengetahui, menempuh, dan menunjukkan kepada orang lain jalan yang menyenangkan Allah, dan kita akan menjadi pemimpin-pemimpin yang baik – JDB

Christian, remember you bear His dear name, // Your lives are for others to view;

Living examples -- men praise you or blame // And measure the Savior by you. -- Anon

PEMIMPIN YANG MELAYANI
AKAN MELAYANI SEBAGAI PEMIMPIN YANG BAIK

Selasa, 28 Maret 2000

Bacaan : [Mazmur 4](#)

Setahun : [Hakim-hakim 4-6, Lukas 4:31-44](#)

Nats : Engkau telah memberikan sukacita kepadaku ([Mazmur 4:8](#))

APAKAH "TITIK PENENTU" ANDA? ([Mazmur 4:8](#))

David Lykken, seorang Profesor pensiunan dari University of Minnesota, mengembangkan suatu teori yang disebutnya "titik penentu" kebahagiaan. Ia berpendapat bahwa kebanyakan orang akan kembali ke tingkat kebahagiaan mereka yang semula dalam waktu 6 bulan hingga satu tahun setelah terjadinya suatu peristiwa yang dramatis, seperti dukacita yang mendalam karena kehilangan orang yang dikasihi, atau kegirangan karena pindah ke suatu rumah yang lama diimpi-impikan. Ia menyebut titik ini sebagai "titik penentu" kebahagiaan mereka.

Namun demikian, orang Kristen memiliki "titik penentu" yang berbeda, yang tidak tergantung pada pengalaman jatuh bangunnya manusia. Alkitab meminta kita untuk mencari sukacita dan ketenangan di dalam Allah yang tidak pernah berubah, bukan dalam keadaan kita yang senantiasa berubah. Pemazmur Daud memuji Tuhan melalui ungkapan, "Engkau telah memberikan sukacita kepadaku, lebih banyak daripada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur" (4:8). Ia memiliki sumber sukacita yang tidak terikat pada kemakmuran ekonomi. Sukacita yang diberikan Allah kepadanya melebihi sukacita seseorang yang memperoleh uang banyak secara tiba-tiba.

Kita akan mengalami hal yang sama seperti pemazmur bila kita berhenti berkata, "Saya akan lebih berbahagia seandainya saya," dan mulai berkata dengan tegas, "Saya mengucapkan syukur kepada Allah karena " Sukacita yang berpusat pada Allah yang tak pernah berubah, dalam situasi apa pun yang kita hadapi, haruslah dimiliki oleh orang-orang Kristen -- DCM

Now none but Christ can satisfy,
None other name for me;
There's love and life and lasting joy,
Lord Jesus, found in Thee. -- MCGranahan

UNTUK MEMPEROLEH KEBAHAGIAAN YANG ABADI
KITA HARUS MENGENAL YESUS

Rabu, 29 Maret 2000

Bacaan : [Lukas 5:1-11](#)

Setahun : [Hakim-hakim 7-8, Lukas 5:1-16](#)

Nats : Tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga ([Lukas 5:5](#))

SANG NELAYAN AGUNG ([Lukas 5:5](#))

Saya adalah seorang nelayan. Saya tahu bagaimana caranya menangkap ikan smallmouth, walleye, dan panfish yang hidup di danau, dengan perahu kecil. Saya tahu tempat persembunyian mereka, kebiasaan makan mereka, dan waktu yang paling tepat untuk memancing. Saya memiliki jebakan dan strategi sendiri yang jitu. Karena itu, saya enggan mendengarkan seseorang yang dengan ribut berusaha mengajari saya caranya menangkap ikan di danau "saya."

Karena itu saya memahami perasaan Petrus, melalui bacaan Alkitab hari ini. Ia tahu bagaimana cara menangkap ikan di Danau Galilea. Danau itu adalah "danaunya," namun meski telah berusaha sepanjang malam, ia belum juga mendapat apa-apa. "Kadangkala ikan-ikan itu tidak dapat diajak bekerja sama," mungkin ia berkata demikian waktu itu.

Lalu Yesus berkata kepadanya, "Tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan" (ayat 4). Petrus menjawab, "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga" (ayat 5). Dan benar, ia memperoleh begitu banyak ikan, hingga memerlukan bantuan untuk membawanya ke pantai! Kemudian Yesus berkata, "Mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia" (ayat 10). Melalui pengalaman ini, Yesus ingin agar Petrus belajar menjala jiwa.

Ketika tiba saatnya bagi kita untuk menjala jiwa, masalahnya bukan terletak pada seberapa hebat kita mampu mempengaruhi seseorang, melainkan apakah kita menaati sang Nelayan Agung saat Roh-Nya memimpin kita untuk menyebarkan berita Injil. Hari ini, "tebarkanlah jalamu untuk menangkap jiwa" -- DCE

If you want to fish for souls,
Seek to follow Christ's commands;
Lay aside unworthy goals,
Let Him lead you by His hand. -- Hess

ORANG YANG AKAN ANDA TEMUI SESUDAH INI
MUNGKIN PERLU BERTEMU DENGAN YESUS

Kamis, 30 Maret 2000

Bacaan : [Yesaya 40:15-31](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-10, Lukas 5:17-39](#)

Nats : Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN ... seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya ([Yesaya 40:31](#))

TERBANG MENGATASI MASALAH ([Yesaya 40:31](#))

Salah satu bahaya hidup di dunia yang penuh kesulitan ini adalah bahwa kita dapat berpusat pada persoalan kita dan, bukannya pada Allah. Ketika hal ini terjadi, kita kehilangan cara pandang yang benar. Sedikit demi sedikit, semua persoalan kita tampak bertambah besar dan kekuatan Allah yang Mahakuasa menjadi tampak kecil. Kita kehilangan iman yang memindahkan gunung dan menjadi orang yang terus-menerus kuatir, bahkan menciptakan sendiri gunung tekanan yang tidak perlu, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

[Yesaya 40](#) merupakan resep mujarab bagi kita yang memandang Allah begitu kecil. Allah mengingatkan kita bahwa Dia jauh lebih besar daripada dunia yang diciptakan-Nya. Dia menunjukkan bahwa dibandingkan dengan-Nya, "bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam timba" (ayat 15) dan penduduk bumi "seperti belalang" (ayat 22). Firman-Nya tidak bermaksud merendahkan kita, tetapi justru untuk mendorong kita untuk memandang kepada Dia dan memperoleh cara pandang-Nya akan kehidupan ini.

Namun demikian, Allah menawarkan kepada kita lebih dari sekadar sebuah cara pandang yang baru. Dia menawarkan sesuatu yang akan memampukan kita hidup dengan pandangan itu. Daripada hanya merenungi persoalan-persoalan kita, marilah kita bergantung kepada-Nya. Dia akan memberikan kekuatan baru, dan sayap-sayap iman akan membawa hati kita terbang di atas kesulitan-kesulitan kita. Memang ada kesulitan yang besar, namun hal itu akan tampak kecil karena kita mempunyai Allah yang besar. Dan yakinlah bahwa Anda akan mendapati segala sesuatu berubah -- JEY

Lord, give us wings to soar above
Our problems great and small,
With strengthened faith and confidence
To trust You with them all. -- Sper

KEKUATIRAN BERAKHIR KETIKA IMAN DIMULAI

Jumat, 31 Maret 2000

Bacaan : [Matius 5:21-26](#)

Setahun : [Hakim-hakim 11-12, Lukas 6:1-26](#)

Nats : Memulai pertengkaran adalah seperti membuka jalan air; jadi undurlah sebelum perbantahan mulai ([Amsal 17:14](#))

KISAH SEORANG PEMBUNUH ([Amsal 17:14](#))

Sebuah surat kabar melaporkan sebuah kekerasan tragis yang terjadi di Amerika Selatan. Seorang pria telah membunuh sahabatnya ketika mereka sedang berdebat mengenai perbedaan pandangan politik mereka. Ketika ditanya mengapa ia melakukannya, ia menjawab dengan kata-kata yang menakutkan ini: "Kami memulai diskusi dengan damai, hingga kemudian kami berdebat. Karena kehabisan kata-kata, saya membunuhnya."

Tragedi ini mengingatkan kita akan pengajaran Yesus dalam [Matius 5](#) tentang hubungan yang erat antara amarah dan pembunuhan. Pertama-tama Dia menekankan bahwa amarah itu begitu serius (ayat 21-22). Dia memperingatkan kita bahwa amarah yang disertai kebencian sama seperti pembunuhan, yang juga akan dihukum oleh Allah. Kemudian Dia memberi nasihat praktis tentang bagaimana seseorang yang memiliki ganjalan di hatinya dapat meredakan amarah (ayat 23-26).

Kita semua harus benar-benar memperhatikan amarah yang ada dalam hati kita. Kita mungkin berpikir bahwa kita dapat mengendalikannya. Sayangnya, sering kali justru amarah itu yang mengendalikan diri kita dan menyebabkan kita berbuat hal-hal yang tidak mungkin kita lakukan pada saat kita berpikir jernih. Itulah sebabnya kemarahan yang tak terselesaikan perlu dipandang sebagai bom waktu yang dapat meledak, menghancurkan diri sendiri, dan menyebabkan kerusakan yang tak dapat diperbaiki pada diri orang lain. Memang benar bahwa tidak semua amarah itu salah. Namun semua amarah yang salah perlu disadari dan diakui sebelum hal itu membawa kita pada suatu "pembunuhan" -- MRDII

When I have lost my temper,
I've lost my reason too;
I'm never proud of anything
Which angrily I do. -- Jackson

MEREKA YANG BERHASIL MENAKLUKKAN AMARAHNYA
BERARTI TELAH MENAKLUKKAN MUSUH YANG KUAT

Sabtu, 1 April 2000

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15, Lukas 6: 27-49](#)

Nats : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya ([Mazmur 1:3](#))

AKAR YANG DALAM ([Mazmur 1:3](#))

Di dalam kebun saya terdapat dua pohon pir. Musim panas yang lalu benar-benar kering, tetapi salah satu pohon pir itu tidak terpengaruh -- tetap hijau dan menghasilkan buah-buah yang ranum. Pohon yang satunya tidak memberi hasil yang sedemikian baik. Daun-daunnya kuning, buahnya layu, lalu daun-daun dan buah-buah tersebut berjatuh ke tanah. Tampaknya pohon tersebut akan mati.

Kemudian datanglah hujan, dan tanah tersebut dibasahi titik-titik embun. Pohon yang tampaknya akan mati itu hidup kembali. Daun-daunnya tumbuh lebat, dan (percaya atau tidak) di akhir bulan Agustus pohon itu mendadak berbunga banyak. Lalu muncullah buah-buah pir yang kecil. Tetapi sayang, kemudian datang hawa yang sangat dingin sehingga buah-buah itu tidak ada yang matang.

Pohon yang pertama tumbuh subur dan menghasilkan buah yang nikmat pada musimnya. Apa yang membuatnya demikian? Akar-akarnya masuk jauh ke dalam tanah sehingga menemukan banyak air. Sedangkan pohon yang kedua berakar dangkal dan bergantung pada hujan yang tidak menentu. Pohon yang pertama sama seperti gambaran Daud, "ditanam di tepi aliran air" ([Mazmur 1:3](#)). Pohon yang satunya, yang berkembang lambat, sama sekali tidak menghasilkan buah.

Termasuk jenis pohon yang manakah Anda? Apakah akar-akar Anda masuk jauh ke dalam aliran Firman Allah di bawah tanah, atukah kehidupan rohani Anda dangkal dan hanya kadang-kadang saja dekat dengan Allah? Galilah lebih dalam ke dalam Kitab Suci, dan hidup Anda akan menghasilkan buah rohani yang melimpah -- MRD

KITA TIDAK DAPAT MENGHASILKAN BUAH
TANPA DIDUKUNG AIR FIRMAN ALLAH

Minggu, 2 April 2000

Bacaan : [Efesus 4:7-16](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18, Lukas 7:1-30](#)

Nats : ... seluruh tubuh, -- ... oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota -- menerima pertumbuhannya ([Efesus 4:16](#))

LAKUKAN BAGIAN ANDA ([Efesus 4:16](#))

Suatu ketika saya mengendarai mobil di sebuah jalanan yang jarang dilewati. Tiba-tiba, mobil saya melambat, mesinnya terbatuk-batuk, kemudian mati. Saat itu saya hanya berbekal obeng dan tang, sedangkan ahli mesin baru dapat dijumpai berkilo-kilo meter jauhnya dari tempat itu. Fatalnya, saya tidak mengerti sedikit pun mengenai mesin mobil.

Saya mengangkat kap mobil dan mengamati mesinnya, tetapi semuanya tampak beres. Kemudian datanglah seorang teman. Ia menggoncangkan karburator dan berkata, "Terlalu banyak gas." Dengan obeng saya ia memeriksa beberapa sambungan listrik dan berkata, "Tidak ada percikan!" Tak lama kemudian ia menemukan kawat yang lepas. Sebuah sekrup kecil telah lepas, dan itulah yang menyebabkan mesin mati.

Sebagaimana bagian-bagian kecil dari sebuah mesin sangat penting untuk membuatnya tetap berjalan, demikian pula setiap anggota tubuh Kristus, yakni gereja, sangat penting. Kelalaian dalam melakukan bagian Anda akan menghalangi seluruh tubuh untuk berfungsi dengan baik. Kelalaian Anda untuk berdoa mungkin akan membuat Anda kehilangan kekuatan. Kelalaian Anda untuk bersaksi dapat menyebabkan seseorang tidak mendengar Injil. Kelalaian Anda dalam mendukung keuangan gereja dapat membatasi misi atau penginjilan. Jika bagian Anda yang kecil diabaikan, maka dapat mengakibatkan masalah yang besar.

Pekerjaan dari setiap anggota tubuh, betapa pun kecilnya, sangatlah diperlukan. Sudahkah Anda melakukan bagian Anda? -- MRD

KESETIAAN DALAM PERKARA-PERKARA KECIL
MERUPAKAN PERKARA YANG BESAR

Senin, 3 April 2000

Bacaan : [Efesus 5:1-17](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21, Lukas 7:31-50](#)

Nats : Janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat ([Efesus 5:15-16](#))

MENGHABISKAN WAKTU ([Efesus 5:15-16](#))

Seorang duduk di bangku sebuah taman dengan tangan terlipat, sambil memandang ke kejauhan. Manakala saya bertanya apa yang sedang ia lakukan, ia menjawab, "Oh, saya hanya menghabiskan waktu saja."

Betapa kejamnya orang yang melakukan hal tersebut terhadap sesuatu yang sangat berharga seperti waktu! Mengapa harus dibuang-buang? Waktu diberikan untuk diolah, bukan untuk dihabiskan dengan sia-sia. Waktu tidak boleh dibuang-buang tetapi harus dipergunakan sebaik-baiknya.

Tentu saja, ada masanya kita harus bersantai dan beristirahat. Bahkan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Marilah ke tempat yang sunyi ... dan beristirahatlah seketika!" ([Markus 6:31](#)). Namun itu bukan "menghabiskan waktu," melainkan menggunakan waktu untuk memulihkan tubuh yang lelah. Setelah itu, mereka akan dapat menggunakannya dengan lebih produktif dan efektif.

Sedikit waktu yang hendak kita boroskan dapat menjadi sangat berharga jika digunakan untuk berdoa, membaca Alkitab, bersaksi, mengunjungi teman yang dalam kesukaran, atau menghibur seseorang yang berduka. Hari ini, jika Anda mempunyai waktu luang, tanyakan kepada diri sendiri bagaimana Anda dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Anda mungkin berpikir bahwa saya berpandangan picik, tetapi Alkitab berkata dengan jelas -- kita harus arif, dan mempergunakan waktu yang ada ([Efesus 5:16](#)).

Hari ini, lihatlah seberapa banyak kebaikan yang dapat Anda lakukan untuk Allah dan sesama itu bukanlah hal yang kecil bila Anda melakukannya. Kita takkan dapat "mengejar waktu yang hilang." Waktu yang hilang akan hilang untuk selamanya! -- MRD

WAKTU -- GUNAKAN SEBAIK-BAIKNYA
ATAU IA AKAN SEGERA HILANG!

Selasa, 4 April 2000

Bacaan : [Kolose 3:1-17](#)

Setahun : [Rut 1-4, Lukas 8:1-25](#)

Nats : Carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah ([Kolose 3:1](#))

DI TEMPAT YANG LEBIH TINGGI ([Kolose 3:1](#))

Seorang pilot sedang terbang melintasi gurun pasir Arab dan mendarat di sebuah oasis untuk mengisi bahan bakar pesawatnya. Setelah pesawatnya mengudara kembali, ia pun melintasi daerah yang bergunung-gunung. Tiba-tiba ia mendengar suara menggarut di belakangnya. Kedengarannya seakan-akan beberapa ekor binatang telah berada di dalam badan pesawat itu. Ia menjadi sangat kuatir, karena ia tahu bahwa jika binatang tersebut menggerogoti kawat listrik, maka bisa terjadi kerusakan yang serius pada pesawat. Namun tidak ada tempat mendarat di daerah yang tidak datar tersebut.

Kemudian pilot tersebut mendapat ide. Ia menambah kecepatan pesawatnya dan mengarahkannya naik. Semakin lama semakin tinggi ke angkasa sampai suara yang menggerogoti dan menggarut-garut itu berhenti. Ketika akhirnya mendarat di bandara udara, ia menemukan seekor tikus padang pasir yang sangat besar telah masuk tanpa diketahui ketika ia sedang mengisi bahan bakar di oasis tadi. Namun kini penumpang gelap yang tidak dikehendaki itu telah mati! Karena sudah terbiasa hidup di gurun pasir, tikus tersebut tidak mampu bertahan hidup ketika pesawat terbang sangat tinggi.

Demikian pula dengan kehidupan rohani kita. Ketika mendekat kepada Allah ([Yakobus 4:8](#)), kita menyingkirkan semua cara hidup yang jahat, egois, dan penuh dosa ([Kolose 3:5](#)). Maka pola hidup yang lama pun tidak dapat bertahan.

Carilah perkara yang di atas" ([Kolose 3:1](#)). Bila hubungan Anda dengan Tuhan semakin dekat, berarti Anda semakin jauh meninggalkan dunia di belakang Anda! -- HGB

KITA MEMANG HIDUP DI DALAM DUNIA
TETAPI KITA TIDAK BOLEH MEMBIARKAN DUNIA HIDUP DI DALAM KITA

Rabu, 5 April 2000

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [1Samuel 1-3, Lukas 8:26-56](#)

Nats : Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya ([Yakobus 5:16](#))

KUASA DOA **([Yakobus 5:16](#))**

Saat menyeberangi Lautan Atlantik dengan sebuah kapal beberapa tahun lalu, seorang penulis sekaligus guru Alkitab bernama F. B. Meyer diminta untuk berkhotbah kepada para penumpang. Seorang agnostik [orang yang tidak peduli akan adanya Allah] mendengarkan khotbah Meyer mengenai doa yang dijawab, lalu berkata kepada temannya, "Saya tidak percaya kata-katanya sedikit pun."

Selanjutnya pada hari yang sama, orang itu kembali mendengarkan Meyer berkhotbah kepada kelompok penumpang yang lain. Namun sebelum pergi ke kebaktian itu, ia membawa dua buah jeruk di dalam sakunya. Ketika menuju ruang pertemuan, ia melewati seorang wanita tua yang tertidur nyenyak di kursi geladak. Lengannya terjulur dan tangannya terbuka lebar. Dengan maksud membuat lelucon, ia meletakkan dua buah jeruknya di telapak tangan wanita itu. Setelah kebaktian usai, ia melihat wanita tadi dengan gembira sedang memakan buah itu.

"Anda kelihatannya sangat menikmati buah jeruk itu," kata orang agnostik itu sambil tersenyum. "Ya, Pak," jawab wanita itu. "Bapa-Ku sangat baik kepadaku." "Apa maksudmu?" tanya orang agnostik itu. Ia pun menjelaskan, "Saya telah mabuk laut selama sehari-hari. Saya memohon kepada Allah agar mengirimkan sebuah jeruk. Saya jatuh tertidur ketika sedang berdoa. Ketika terbangun, saya mendapati bahwa Dia mengirimkan kepada saya tidak hanya satu tetapi dua buah jeruk!" Orang agnostik itu merasa takjub dengan perwujudan nyata yang tidak disangka-sangka dari khotbah Meyer mengenai doa yang dijawab. Maka, ia pun percaya kepada Kristus.

Ya, Allah menjawab doa-doa kita! -- HGB

ALLAH SELALU MEMBERIKAN APA YANG KITA MINTA
ATAU SESUATU YANG LEBIH BAIK

Kamis, 6 April 2000

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [1Samuel 4-6, Lukas 9:1-17](#)

Nats : Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah ([Yakobus 1:19](#))

ANDA TERLALU BANYAK BICARA? ([Yakobus 1:19](#))

Kita semua terlalu banyak bicara! Hal itu telah menyebabkan terjadinya banyak kepiluan -- rumah tangga yang retak, teman-teman yang menjauh, pertengkaran yang disulut oleh kata-kata yang penuh amarah dan gegabah! Kebanyakan konflik di dunia ini disebabkan oleh kombinasi antara pikiran yang sempit dan sifat banyak bicara. Anda akan jarang mendapat masalah jika mau mendengarkan, lagi pula kebanyakan dari kita akan dapat belajar lebih banyak dari apa yang orang lain katakan daripada apa yang kita katakan.

Tentu saja kita harus berbicara mengenai sang Juruselamat dan menceritakan kepada orang lain mengenai kasih-Nya. Namun kita harus menghentikan obrolan omong kosong dan ucapan gegabah yang sangat sering melukai orang-orang di sekeliling kita. Seseorang berkata, "Jika Anda berbicara ketika sedang marah, Anda akan mengucapkan perkataan yang akan Anda sesali selamanya."

Saya ingin mengakui sesuatu. Banyak masalah yang saya alami terjadi karena saya membuka mulut pada waktu yang salah. Renungkan kembali peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Anda dan ingatlah berapa banyak kepedihan yang terjadi karena Anda tidak "cepat untuk mendengar ... [tidak] lambat untuk berkata-kata" ([Yakobus 1:19](#)). Kita paling sering melakukan kesalahan dengan mulut.

Yesus berkata, "Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman" ([Matius 12:36](#)). Sebelum Anda berbicara kepada orang lain, mintalah Allah mengajar Anda kapan harus berbicara dan kapan harus diam. Dengan demikian Anda akan mengurangi banyak masalah -- MRD

JIKA ANDA TIDAK MENJAGA MULUT
MUNGKIN SUATU KETIKA ANDA HARUS MENARIK KEMBALI KATA-KATA ANDA

Jumat, 7 April 2000

Bacaan : [2Korintus 6:11-18](#)

Setahun : [1Samuel 7-9, Lukas 9:18-36](#)

Nats : Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji? ([Amos 3:3](#))

DUA SUNGAI ([Amos 3:3](#))

Sungai Brule, yang terletak di perbatasan antara Michigan dan Wisconsin, mengalirkan airnya yang jernih dan berkilau sampai berkilo-kilometer jauhnya. Sungai itu dihuni oleh suatu populasi besar ikan air tawar yang berbintik, berwarna pelangi, dan coklat. Di suatu tempat terdapat Sungai Iron, yang keruh dan penuh dengan endapan bijih dan tanah liat, yang bergabung dengan Sungai Brule.

Dengan bergabungnya kedua sungai ini, aliran air jernih dari Sungai Brule mengalir berdampingan dengan air keruh dari Sungai Iron dengan jarak yang sangat dekat. Kedua sungai itu kemudian menjadi satu. Sekarang perhatikan apa yang terjadi -- air yang jernih dari Brule tidak membersihkan air dari Iron. Sebaliknya, air yang keruh dari Iron mengotori seluruh sungai kecil itu.

Seperti halnya hubungan kedua sungai di atas, hubungan yang dekat dengan kejahatan juga dapat merusak orang Kristen. Berkompromi dengan orang yang tidak mengenal Allah dalam bisnis atau tidak seiman dalam pernikahan, bertentangan dengan kehendak Allah ([2Korintus 6:14-15](#)). Namun menjaga diri agar tetap murni dan mengubah orang yang tidak percaya sama sulitnya seperti menjaga agar air Sungai Brule dan Iron tetap terpisah dalam satu aliran yang sama.

Orang-orang Kristen, hindarilah pasangan yang tidak seimbang! Pertahankan posisi Anda yang terpisah dari mereka dalam setiap bidang kehidupan. Jangan pernah mempertimbangkan untuk bersatu dengan orang yang tidak percaya. "Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?" ([Amos 3:3](#)).

"Jagalah kemurnian dirimu" ([1Timotius 5:22](#)) -- MRD

JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA KRISTUS
ANDA TIDAK AKAN SEJALAN DENGAN DUNIA

Sabtu, 8 April 2000

Bacaan : [Yohanes 6:30-40](#)

Setahun : [1Samuel 10-12, Lukas 9:37-62](#)

Nats : Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal ([Yohanes 6:47](#))

ARTI PERCAYA ([Yohanes 6:47](#))

Seorang utusan Injil di Afrika mengalami kesulitan besar ketika mencoba menerjemahkan Injil Yohanes ke dalam bahasa setempat. Ia menghadapi masalah untuk menerjemahkan kata percaya. Meski sudah berusaha sebaik-baiknya, ia selalu terpaksa melompatinya ketika sampai pada kata tersebut.

Kemudian suatu hari seorang pelari datang dengan terengah-engah ke kamp itu, setelah menempuh suatu perjalanan jauh dengan membawa sebuah pesan yang sangat penting. Setelah menyampaikan pesan yang dibawanya itu, ia terjatuh kelelahan ke sebuah tempat tidur gantung di dekatnya. Ia berkemat-kamit mengucapkan sebuah kalimat singkat dalam bahasa setempat yang tampaknya mengungkapkan keletihannya sekaligus kepuasan hatinya karena telah menemukan suatu tempat yang benar-benar nyaman untuk dipakai beristirahat. Karena belum pernah mendengar kata-kata itu, sang utusan Injil itu bertanya kepada seseorang yang berdiri di dekatnya mengenai apa yang dikatakan pelari itu. "Oh, ia mengatakan, 'Saya sudah tak berdaya lagi, saya ingin menaruh segala beban saya di sini!'" Serta merta utusan Injil itu berseru, "Puji Tuhan! Itulah terjemahan yang tepat untuk kata percaya!" Dengan demikian akhirnya ia dapat menyelesaikan terjemahannya.

Untuk percaya dengan benar, pertama-tama Anda harus mengakui bahwa Anda orang yang berdosa dan tidak dapat melakukan apa pun untuk menyelamatkan diri Anda sendiri. Kemudian berpalinglah dari dosa Anda dan serahkan diri Anda sepenuhnya kepada Kristus agar diselamatkan.

Sudahkah Anda percaya kepada Yesus? -- HGB

IMAN BERARTI MEMPERCAYAI SETIAP FIRMAN
YANG DIUCAPKAN ALLAH

Minggu, 9 April 2000

Bacaan : [Ayub 38:4-13](#)

Setahun : [1Samuel 13-14, Lukas 10:1-24](#)

Nats : Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? ([Ayub 38:4](#))

"APAKAH ANDA DI SANA?" ([Ayub 38:4](#))

Sikap Anda terhadap Alkitab tergantung pada sikap Anda terhadap kalimat pertama dari kitab Kejadian. Alkitab diawali dengan pernyataan yang sederhana, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi" ([Kejadian 1:1](#)). Jika Anda mempercayai hal itu, Anda juga dapat mempercayai Alkitab secara keseluruhan. Jika Anda menolak pernyataan itu, maka Anda juga akan menyangkal setiap kebenaran pokok lain dalam Kitab Suci.

Joe dan Charlie sedang berdebat tentang [Kejadian 1:1](#). Joe mengatakan bahwa ia percaya mengenai kejadian penciptaan seperti yang tertulis dalam Alkitab. Charlie adalah orang yang tidak percaya, dan berusaha keras mengemukakan teorinya sendiri tentang bagaimana dunia diciptakan dan bagaimana kehidupan berkembang dari sel yang mula-mula menjadi binatang melata, kera, dan manusia. Setelah selesai mengemukakan teorinya, Joe memandang Charlie dan berkata, "Apakah Anda berada di sana saat itu, Charlie?" Pertanyaan yang bagus. "Tentu saja aku tidak berada di sana," jawabnya. Joe berkata, "Tapi Allah ada di sana. Dialah satu-satunya Pribadi yang ada di sana saat itu dan aku lebih mempercayai kata-kata Saksi Mata itu daripada dugaan orang-orang yang hanya mengandalkan imajinasinya sendiri."

Dalam pengadilan, kesaksian dari saksi mata sangatlah berperan. Kesaksian yang hanya merupakan kabar angin akan dikesampingkan. Hal yang sama berlaku untuk penciptaan. Allah bertanya kepada Ayub, "Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi?" ([Ayub 38:4](#)). Allah ada di sana saat itu, sehingga Firman-Nya dapat dipercaya -- MRD

ANDA AKAN DAPAT MEMPERCAYAI ALKITAB
JIKA ANDA MEMPERCAYAI PENULISNYA

Senin, 10 April 2000

Bacaan : [Bilangan 14:1-12](#)

Setahun : [1Samuel 15-16, Lukas 10:25-42](#)

Nats : Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan ([Filipi 2:14](#))

JANGAN BERSUNGUT-SUNGUT ([Filipi 2:14](#))

Saya yakin kita semua akan terkejut jika kita bisa mendengarkan rekaman dari semua percakapan kita dalam satu hari. Kita akan terkejut bila mengetahui betapa banyak waktu yang kita pakai untuk mengeluh dan bersungut-sungut.

Anak-anak mengeluh mengenai pekerjaan rumah atau tugas mencuci piring. Ibu mengeluh karena harus menghabiskan begitu banyak waktu untuk mengurus setiap orang dalam keluarga. Ayah pulang ke rumah dan bersungut-sungut mengenai atasan dan pekerjaannya. Dan hal itu berlangsung sepanjang hari.

Dalam bacaan Alkitab kita hari ini, kita mendengar keluhan dari bangsa Israel yang baru saja keluar dari Mesir ([Bilangan 14:2-3](#)). Setelah semua yang telah Allah lakukan bagi mereka, seharusnya mereka berterima kasih dan menaati-Nya. Namun karena ketidakpercayaan dan ketidaktaatan mereka, seluruh generasi itu tidak pernah mencapai Tanah Perjanjian (ayat 23).

Pada zaman sekarang ini, para penggerutu juga kehilangan berkat Allah dan menyebarkan keputusan kepada orang-orang yang berada di sekeliling mereka. Sikap semacam itu tidak pantas dimiliki seorang pengikut Kristus. Seorang pelopor dalam penginjilan, Hudson Taylor, berkata, "Jika ayah dan ibumu, saudaramu perempuan dan laki-laki, bahkan kucing dan anjing di rumahmu, tidak menjadi lebih bahagia setelah kamu menjadi Kristen, maka perlu dipertanyakan apakah kamu benar-benar seorang Kristen atau bukan."

Adakah kata-kata kita memuliakan Tuhan? Adakah kita menyebarkan sukacita dan mendorong orang lain untuk percaya dan taat kepada-Nya? -- HGB

SEORANG KRISTEN
TIDAK SEHARUSNYA BERSUNGUT-SUNGUT

Selasa, 11 April 2000

Bacaan : [Lukas 8:16-18](#)

Setahun : [1Samuel 17-18](#), [Lukas 11:1-28](#)

Nats : Perhatikanlah cara kamu mendengar ([Lukas 8:18](#))

BAGAIMANA CARA ANDA MENDENGAR? ([Lukas 8:18](#))

Seorang anak laki-laki meminta ayahnya memecahkan sebuah teka-teki. Ia berkata, "Ada tiga ekor katak sedang duduk di sebuah batang kayu. Seekor katak memutuskan untuk melompat turun. Berapa katak yang masih tinggal?" Ayahnya menjawab, "Dua, tentu saja." "Ayah salah!" seru anak itu dengan gembira. "Ada tiga ekor katak yang tinggal. Katak yang satu itu hanya memutuskan untuk melompat, tapi ia belum melompat!"

Perhatikanlah cara Anda mendengar! Sebelum Anda menghakimi perkataan orang lain, temukan dengan tepat apa yang dikatakannya, dan apa maksudnya.

Sebuah stasiun radio lokal mengumumkan bahwa saya akan membawakan sebuah khotbah yang berjudul "Mengapa Saya Menantikan Kedatangan Yesus yang Kedua Tahun Ini." Karena publikasi itu, saya menerima sebuah surat yang bernada pedas dari seorang pendengar yang menuduh saya telah menetapkan tanggal sekaligus meramalkan kedatangan Kristus. Namun sesungguhnya saya tidak berkata demikian! Saya hanya mengatakan bahwa pada tahun yang akan datang saya akan menantikan kedatangan Kristus. Saya tidak berkata bahwa Dia akan datang, tetapi saya menantikan kedatangan-Nya. Dan, jika Dia tidak datang tahun itu, saya akan menantikan kedatangan-Nya pada tahun berikutnya. Demikian pula seterusnya.

Mendengarkan dengan gegabah dapat mengakibatkan kesalahan serius. Hal ini terutama berlaku saat kita membaca Alkitab, karena kesalahpahaman satu kata bisa menyebabkan penafsiran yang salah dan membuat kita tidak melakukan apa yang Allah kehendaki.

Perhatikanlah cara Anda mendengar! -- MRD

**UNTUK MENDENGAR ALLAH BERBICARA, BACALAH ALKITAB DENGAN CERMAT
DAN PELAJARILAH DENGAN DISERTAI DOA YANG SUNGGUH**

Rabu, 12 April 2000

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [1Samuel 19-21, Lukas 11:29-54](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal ([Yohanes 3:16](#))

BINTANG DI JENDELA ([Yohanes 3:16](#))

Selama Perang Dunia II muncul suatu kebiasaan di Amerika Serikat. Suatu keluarga yang mempunyai anak yang sedang menjalankan tugas militer meletakkan sebuah bintang di jendela depan rumah mereka. Namun bila bintang emas yang dipasang, itu menandakan bahwa anak tersebut telah meninggal dalam menjalankan tugas membela negara.

Beberapa tahun yang lalu, Sir Harry Lauder menceritakan suatu kisah yang mengharukan tentang kebiasaan ini. Ia mengatakan bahwa suatu malam seorang lelaki sedang berjalan menyusuri kota New York dengan ditemani oleh anaknya yang berumur 5 tahun. Anak kecil itu tertarik pada jendela-jendela yang bercahaya terang dari rumah-rumah itu dan ingin tahu mengapa beberapa rumah mempunyai bintang di jendelanya. Ayahnya menjelaskan bahwa keluarga-keluarga tersebut mempunyai seorang anak yang sedang bertempur di medan perang. Anak tersebut menepuk tangan sang ayah ketika ia melihat sebuah bintang lain di jendela dan berteriak, "Lihat, Ayah, sebuah keluarga lagi memberikan anaknya untuk negara."

Akhirnya mereka tiba di suatu tempat parkir yang kosong, dan mereka berdiri di muka sebuah celah di antara deretan rumah-rumah. Melalui celah itu sebuah bintang tampak bersinar terang di langit. Anak kecil itu menahan napas, "Oh, Ayah," serunya, "Lihatlah bintang di jendela surga itu! Allah tentu telah memberikan Anak-Nya juga."

Ya memang! Ada sebuah bintang di jendela Allah. Apakah Anda menyadari apa yang telah diperbuat-Nya untuk Anda? Karena kasih-Nya kepada kita, Dia telah memberikan anak-Nya ([Efesus 2:4](#)). Sudahkah Anda berterima kasih kepada-Nya? -- MRD

BANYAK ORANG MEMBERIKAN HIDUPNYA UNTUK NEGARA
TETAPI YESUS MEMBERIKAN NYAWANYA UNTUK DUNIA

Kamis, 13 April 2000

Bacaan : [Yohanes 19:14-30](#)

Setahun : [1Samuel 22-24, Lukas 12:1-31](#)

Nats : Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, ... di situ Ia disalibkan mereka ([Yohanes 19:17-18](#))

SALIB YANG MENAKJUBKAN ([Yohanes 19:17-18](#))

Mahatma Gandhi meminta beberapa utusan Injil yang mengunjunginya saat sedang berpuasa untuk menyanyikan sebuah pujian. "Yang mana?" tanya mereka. "Yang mengungkapkan hal terdalam dari imanmu," jawabnya. Mereka berpikir sejenak, dan dengan sepenuh hati menyanyikan lagu yang ditulis Isaac Watts: Tatkala kupandang salib yang menakjubkan itu Di mana Raja mulia telah mati, Semua keuntunganku berubah menjadi kerugian Dan semua kebanggaanku menjadi kehinaan.

Memang ada sesuatu yang menakjubkan dan menggugah hati dalam salib Kristus. Ketika kita merenungkan Kalvari, kita menjadi sedih dan tergetar oleh semua keajaiban itu. Dengan rasa syukur, kita berseru dengan sepenuh hati, "Terima kasih, Tuhan, Engkau telah menyelamatkan jiwaku!"

Ketika George Briggs menjadi gubernur Massachusetts, tiga temannya mengunjungi Tanah Suci Israel. Di sana mereka memanjat lereng Golgota dan memotong sebatang kayu untuk dijadikan tongkat. Ketika kembali, mereka mempersembahkan tongkat itu kepada sang gubernur dan mengatakan, "Kami ingin Anda tahu bahwa ketika kami berdiri di Kalvari, kami memikirkan Anda." Gubernur itu menerimanya dengan rasa terima kasih dan berkata, "Saya menghargai perhatian kalian, tetapi saya lebih berterima kasih lagi kepada Seseorang yang juga pernah begitu memikirkan saya di bukit itu!"

Ya, Yesus memikirkan Anda dan saya ketika di salib dalam penderitaan. Sudah sepantasnyalah kita menanggapi pengurbanan-Nya dengan hidup penuh syukur. Kita pun dapat berkata seperti Isaac Watts, "Kasih yang begitu menakjubkan, begitu luar biasa, menggugah jiwa saya, kehidupan saya, diri saya seutuhnya!" -HGB

SALIB MENYATAKAN KASIH ALLAH
TERHADAP ORANG-ORANG YANG TERHILANG

Jumat, 14 April 2000

Bacaan : [Ibrani 12:25-29](#)

Setahun : [1Samuel 25-26, Lukas 12:32-59](#)

Nats : Aku akan mengguncangkan langit dan bumi ([Hagai 2:22](#))

KEKUATAN GEMPA BUMI ([Hagai 2:22](#))

Pernahkah Anda mengalami gempa bumi? Beberapa tahun yang lalu sebuah gempa bumi yang ringan membangunkan saya karena rumah saya bergoyang dan bergetar. Gempa itu tidaklah keras dan tidak terlalu mengganggu saya. Banyak orang berkata bahwa gempa bumi yang benar-benar keras sangatlah menakutkan. Namun, kebanyakan dari rasa takut itu, mungkin tergantung pada cara pandang seseorang terhadap fenomena tersebut.

Pada peristiwa gempa bumi yang terjadi beberapa tahun yang lalu, penduduk disuatu desa benar-benar merasa kuatir. Namun mereka terkejut saat melihat ketenangan yang ditunjukkan oleh seorang wanita tua. Akhirnya salah seorang dari mereka bertanya kepada wanita itu, "Tidakkah Anda takut?" "Tidak," jawabnya. "Saya justru merasa gembira karena mengetahui bahwa saya mempunyai Allah yang dapat mengguncangkan dunia!" Ia tidak merasa takut karena kepercayaannya kepada Allahnya, yang bisa menggetarkan dunia dengan tangan-Nya.

Suatu hari nanti, akan ada "guncangan" lagi, sebuah gempa bumi penghabisan yang menyeluruh. Dalam [Ibrani 12](#) tertulis, "Satu kali lagi Aku akan mengguncangkan bukan hanya bumi saja, melainkan langit juga" (ayat 26). Begitu besarnya bencana alam ini sehingga Yesaya mengatakan kepada kita "bumi pun akan berguncang dari tempatnya" ([Yesaya 13:13](#)). Pada hari itu kita akan aman bersama Tuhan, dan kita semua akan bersukacita karena Dia yang mengguncangkan alam semesta ini adalah Allah dan Juruselamat kita -- MRD

TIDAK ADA YANG DAPAT MENGGUNCANGKAN MEREKA YANG TERGEGGAM
AMAN DALAM TANGAN ALLAH

Sabtu, 15 April 2000

Bacaan : [Yohanes 11:25-44](#)

Setahun : [1Samuel 27-29](#), [Lukas 13:1-22](#)

Nats : Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati ([Yohanes 11:25](#))

KEMENANGAN ATAS MAUT ([Yohanes 11:25](#))

Kematian mungkin akan memisahkan kita dari orang-orang yang kita cintai, tetapi bagi para pengikut Kristus perpisahan itu hanya sementara. Kebangkitan Yesus menjadi jaminan bagi kita bahwa seperti halnya kematian tidak dapat mengalahkan-Nya, demikian juga kematian tidak dapat merenggut untuk selamanya anak-anak, orangtua, teman-teman, dan rekan-rekan yang telah meninggalkan kita lebih dulu. Kebangkitan Kristus adalah dasar pengharapan kita.

Seorang pewarta Kabar Baik bernama D.L. Moody (1837-1899), menceritakan tentang seorang prajurit yang sedang berada dalam pertempuran Inkerman (Perang Crimean, 1854). Meski telah tertembak, ia masih mampu merangkak kembali ke tendanya. Ketika ditemukan kemudian, ia terbaring dengan wajah menelungkup, sedang Alkitabnya yang terbuka ada di hadapannya, dan tangannya menempel pada salah satu halaman yang sudah berlumuran dengan darahnya. Ketika tangannya diangkat, beberapa kata dari halaman itu tampak jelas terlihat. Demikianlah bunyi ayat yang masih terlihat itu: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" ([Yohanes 11:25](#)). Kata Moody, "Saya menginginkan agama seperti itu, yang dapat memberi penghiburan, bahkan dalam kematian, dan dapat mempersatukan saya kembali dengan orang-orang yang saya cintai. Betapa suram dan gelapnya dunia ini jika tidak ada ajaran tentang kebangkitan yang berkemenangan!"

Jika Anda sedang berduka, biarlah Anda dihiburkan oleh hal ini: Karena Yesus hidup, maka kita pun hidup! -- HGB

KEBANGKITAN ADALAH JAWABAN YANG PENUH PENGHARAPAN DARI ALLAH
ATAS RATAP TANGIS KEPUTUSASAAN MANUSIA

Minggu, 16 April 2000

Bacaan :

Setahun : [1Samuel 30-31, Lukas 13:23-35](#)

Nats : ()

()

Senin, 17 April 2000

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [2Samuel 1-2, Lukas 14:1-24](#)

Nats : Semua yang benar, ... mulia, ... adil, ... suci, ... manis, ... sedap didengar, ... pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

BERBICARA KEPADA DIRI SENDIRI **([Filipi 4:8](#))**

Ketika duduk di mobil yang saya parkir di tepi jalan sambil menunggu istri saya selesai berbelanja, saya mengisi waktu dengan memandangi orang-orang yang berlalu-lalang. Saya memperhatikan seorang pria dengan cermat, sebab ia asyik berbicara kepada dirinya sendiri. Saya tidak tahu persis apa yang ia katakan, tetapi pastilah suatu diskusi yang serius. Orang itu mengingatkan saya pada seorang pria yang lain. Ketika ditanya mengapa ia selalu berbicara kepada dirinya sendiri, ia menjawab, "Saya punya dua alasan: Pertama, saya suka mendengar orang pandai berbicara. Dan kedua, saya suka berbicara dengan orang pandai!"

Ketika orang-orang berbicara kepada dirinya sendiri, apa yang mereka katakan? Bisa hal-hal yang baik atau buruk, karena perkataan kita mencerminkan isi hati kita. Orang kaya dalam [Lukas 12:16-21](#) berkata dengan sombong kepada dirinya tentang kekayaannya, dan Allah menyebutnya orang bodoh. Anak yang hilang dalam [Lukas 15](#) berbicara kepada dirinya tentang kemiskinannya, dan ia kembali kepada ayahnya.

Ketika Anda berbicara kepada diri Anda sendiri, berarti Anda sedang mengutarakan segala pemikiran dan isi hati Anda. Benarlah kata sebuah ungkapan; kita akan menjadi seperti apa yang kita pikirkan. Jika pikiran kita jahat, kita akan menjadi jahat. Jika pikiran kita murni, hidup kita pun akan murni.

Dengan menggunakan [Filipi 4:8](#) sebagai pedoman, biarlah kita bertekad untuk menyucikan pikiran. Marilah kita berbicara kepada diri sendiri tentang segala hal yang benar, mulia, adil, suci, manis, sedap didengar, baik, dan patut dipuji -- MRD

UNTUK MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS
ISILAH PIKIRAN ANDA DENGAN PIKIRAN YANG SERUPA DENGAN PIKIRAN
KRISTUS

Selasa, 18 April 2000

Bacaan : [Matius 7:15-23](#)

Setahun : [2Samuel 3-5, Lukas 14:25-35](#)

Nats : Dengan kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis mereka menipu orang-orang yang tulus hatinya ([Roma 16:18](#))

CARA MENANGKAP TIKUS ([Roma 16:18](#))

Kandang ayam cucu saya diserbu tikus, karena tertarik pada makanan ayam. Cucu saya meminta bantuan saya dan kami pun memasang jebakan. Meski sudah seMinggu, kami belum dapat menangkap seekor pun. Kemudian seorang petani, teman saya, memberi nasihat. "Tak akan ada tikus yang mau menyentuh jebakan yang tampak seperti itu. Kamu harus menyamarkannya dengan makanan. Isilah sebuah panci dengan makanan dan letakkan perangkap di dalamnya. Tutup perangkap itu dengan makanan sehingga tak terlihat." Dan, cara ini berhasil! Keesokan paginya kami mendapati seekor tikus yang besar dan gemuk telah terperangkap.

Ini mengingatkan saya bahwa Iblis pun mengenal tipu muslihat semacam itu. Ia menyamarkan jebakannya begitu hati-hati dengan menggunakan kebenaran. Hal ini nyata lewat banyaknya aliran dan religi sesat. Semua memasang jebakan di dalam "panci makanan" supaya kita jatuh dalam dosa. Banyak yang mengutip ayat Alkitab dan mengkhotbahkan sejumlah kebenaran Alkitab. Mereka berbicara tentang doa, Yesus, dan Alkitab. Namun di bawah lapisan kebenaran itu terdapat jebakan yang akan menjerumuskan Anda.

Zaman sekarang adalah zaman yang penuh tipu muslihat. Oleh karena itu, Alkitab mengingatkan kita untuk menguji roh ([1Yohanes 4:1](#)) dan berhati-hati terhadap para penipu ([2Timotius 3:13](#); [2Yohanes 7](#)). Satu-satunya cara untuk melawan tipuan-tipuan licik yang datang atas nama Kristus ([Markus 13:5-6](#)) adalah dengan memahami isi Alkitab Anda. Berakar dan berpijaklah pada kebenaran ([Kolose 2:6-8](#)). "Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik" ([1Tesalonika 5:21](#)). Waspadalah terhadap jebakan Setan -- MRD

SETAN SERING MENYAMARKAN KESALAHAN
DENGAN LAPISAN KEBENARAN

Rabu, 19 April 2000

Bacaan : [Mazmur 107:1-9](#)

Setahun : [2Samuel 6-8, Lukas 15:1-10](#)

Nats : Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya ([Mazmur 107:1](#))

SEBERAPA BERSYUKURKAH ANDA? ([Mazmur 107:1](#))

Ibu saya adalah orang yang senantiasa bersyukur meski hampir di sepanjang kehidupan pernikahannya ia hidup miskin. Namun, ia tidak pernah berhenti memuji Tuhan. Ayah saya, seorang pembuat sepatu yang tidak pernah mendapat lebih dari 12 dollar per Minggu, adalah seorang Kristen yang suka memuji Tuhan.

Sungguh merupakan warisan yang sangat berharga! Sungguh merupakan kenangan yang indah! Tampaknya tanpa banyak perlengkapan, kemewahan, dan perabot rumah tangga, orangtua saya jauh lebih bersyukur daripada kita yang hidup pada masa kini. Sebelum makan, kami selalu memohon berkat Tuhan dan membaca satu bagian dari Alkitab, dan sesudah makan kami menaikkan ucapan syukur. Sungguh berbeda dengan masa sekarang. Saat ini kita jarang berdoa, dan ketika kita berdoa, sering kali kita menaikkan banyak permohonan dan sangat sedikit ucapan syukur!

Selama Perang Dunia II, banyak gereja terbuka 24 jam sehari agar orang-orang dapat datang dan berdoa untuk orang yang mereka kasihi di medan perang. Penjaga di salah satu gereja memperhatikan seorang anak laki-laki yang selalu datang setiap hari dan berdoa selama 10 menit. Suatu hari beberapa minggu kemudian, anak itu datang dan berlutut lebih lama dari biasanya. Sang penjaga yang memperhatikannya bertanya mengapa ia berdoa sangat lama. Ia menjawab, "Setiap hari saya berdoa di sini selama beberapa menit untuk meminta agar Allah mengantar ayah saya pulang dengan selamat. Pagi ini ia pulang, maka saya bergegas ke sini untuk bersyukur kepada Tuhan yang telah menjawab doa saya."

Seberapa bersyukurkah diri kita? -MRD

DUA BAGIAN TERPENTING DARI DOA ADALAH
PERMOHONAN DAN UCAPAN SYUKUR

Kamis, 20 April 2000

Bacaan : [Matius 27:33-44](#)

Setahun : [2Samuel 9-11, Lukas 15:11-32](#)

Nats : Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan ([Matius 27:42](#))

TIDAK MENYELAMATKAN DIRI-NYA SENDIRI ([Matius 27:42](#))

Seorang pendeta menyewa sebuah kamar di rumah seorang petani yang bukan Kristen. Pendeta tersebut berusaha mencari saat yang tepat untuk berbicara kepadanya tentang Yesus. Akhirnya kesempatan tersebut datang pada suatu pagi ketika petani itu memintanya menemani ke kandang ayam. Di sana, di atas sebuah sarang, duduklah seekor ayam betina dengan sekelompok anak-anaknya yang mengintip dari bawah sayapnya. "Peganglah ayam itu, Pak Pendeta," kata petani itu. Ketika pendeta itu menyentuh sang induk ayam, ia mendapati bahwa ayam itu telah dingin dan mati.

"Lihatlah luka di kepalanya," lanjut petani itu. "Seekor musang telah mengisap semua darah di tubuhnya, dan induk ayam itu tidak bergerak sedikit pun, karena takut kalau-kalau musang itu akan mencelakai anak-anaknya."

"Oh," pendeta itu menanggapi, "Persis seperti yang dilakukan oleh Kristus. Dia juga menanggung semua sengsara manusia ketika mati di atas kayu salib. Sesungguhnya Dia dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri, tetapi Dia tidak melakukannya, sebab bila Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri, kita semua pasti mati!" Roh Kudus menaruh perkataan sederhana itu di hati sang petani, dan ia pun langsung mempercayai Pribadi di Kalvari itu, yang lebih memilih untuk menyelamatkan kita daripada menyelamatkan diri-Nya sendiri.

Sudahkah Anda menerima tawaran keselamatan dari Kristus dengan iman? Sudahkah Anda menyerahkan hidup Anda kepada-Nya? Dia telah rela mengurbankan hidup-Nya supaya Anda dapat hidup -- HGB

LAMBANG IMAN KRISTIANI ADALAH SALIB
BUKAN KURSI MALAS

Jumat, 21 April 2000

Bacaan : [Yesaya 53:4-12](#)

Setahun : [2Samuel 12-13, Lukas 16](#)

Nats : Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, ia diremukkan oleh karena kejahatan kita ([Yesaya 53:5](#))

MENDERITA BAGI SAYA ([Yesaya 53:5](#))

Ketika Anda mencermati lukisan tentang penyaliban yang digambar oleh pelukis terkenal dari Belanda, Rembrandt, maka pertama kali perhatian Anda akan tertuju pada salib dan pada Yesus. Kemudian, saat Anda melihat kerumunan orang di sekitar salib, Anda akan melihat wajah-wajah yang terlibat dalam kejahatan besar penyaliban Anak Allah. Dan akhirnya, mata Anda akan tertuju ke sudut lukisan dan menangkap sosok lain yang nyaris tersembunyi di balik bayang-bayang. Konon, sosok itu adalah potret diri Rembrandt, yang mengakui bahwa karena dosanya ia juga telah ikut menyalibkan Yesus di sana!

Seseorang yang tersentuh saat melihat lukisan ini berkata, "Seringkali kita mudah berkata bahwa Kristus mati untuk menebus dosa dunia. Namun terkadang kita sulit berkata bahwa Kristus mati untuk dosa saya! Mungkin enak rasanya menyudutkan mereka yang menyalibkan Yesus, tetapi ngeri rasanya bila merenungkan bahwa saya sendiri ternyata juga acuh tak acuh seperti Pilatus, licik seperti Kayafas, tak berperasaan seperti para prajurit Romawi, kejam seperti gerombolan orang banyak, atau pengecut seperti murid-murid-Nya. Jadi, bukan perbuatan mereka saja, tetapi saya pun terlibat saat Yesus dipaku di kayu salib. Saya turut menyalibkan Kristus. Saya ikut andil dalam penghinaan itu!"

Renungkan kembali apa yang tergambar dalam lukisan Rembrandt. Jika Anda melihat lebih cermat, Anda akan melihat diri Anda juga berdiri dengan tangan berlumuran darah di balik bayang-bayang itu, karena Kristus menanggung hukuman akibat dosa Anda! Dan Anda akan berkata, "Dia menderita untuk saya" -- HGB

SALIB DI KALVARI MENUNJUKKAN KEBENCIAN MANUSIA KEPADA ALLAH
DAN KASIH ALLAH KEPADA MANUSIA

Sabtu, 22 April 2000

Bacaan : [Ibrani 11:8-16](#)

Setahun : [2Samuel 14-15, Lukas 17:1-19](#)

Nats : Sebab di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap; kita mencari kota yang akan datang ([Ibrani 13:14](#))

BERSAMBUNG ([Ibrani 13:14](#))

Apakah Anda menyukai cerita bersambung? Bayangkan seandainya Anda sedang membaca artikel dalam sebuah majalah atau sedang menonton acara televisi selama setengah jam, dan Anda sampai pada adegan ketika sang pahlawan terjun ke air untuk menyelamatkan kekasihnya yang hampir tenggelam. Kemudian Anda dibiarkan penasaran dengan kata-kata: "Bersambung." Sungguh mengesalkan buka!

Suatu ketika saya merasakan sesuatu yang berbeda ketika melihat tulisan pada sebuah batu nisan dari seorang pengikut Kristus. Tulisan itu berbunyi:

BERSAMBUNG DI ATAS SANA

Ya, hidup ini merupakan bab pertama dari buku kehidupan. Entah bab itu panjang atau pendek yang jelas itu bukan akhir kehidupan, melainkan masih bersambung. Menurut orang-orang percaya, bab itu akan bersambung di surga dengan Tuhan kita. Tidak ada kata "bersambung" antar bab; Anda tidak perlu menunggu sambungannya sampai bulan depan atau mendengarkan babak kesimpulannya minggu depan. Bab dua langsung mengikuti bab pertama tanpa perhentian. Bab itu berlanjut dengan segera, karena kita "beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan" ([2Korintus 5:8](#)).

Apakah isi dari bab selanjutnya dalam kehidupan Anda? Cepat atau lambat bab itu akan ditulis, entah di surga atau di neraka. Ingat, ketika tiba saatnya bagi Anda untuk meninggalkan dunia ini, itu bukanlah akhir kisah. Kisah kehidupan Anda akan "bersambung" -- tetapi di mana? -- MRD

KEMATIAN MERUPAKAN BAB TERAKHIR DARI PERJALANAN WAKTU DI DUNIA
INI
TETAPI MERUPAKAN BAB PERTAMA DARI KEKEKALAN

Minggu, 23 April 2000

Bacaan : [Lukas 24:13-27](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#), [Lukas 17:20-37](#)

Nats : Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon ([Lukas 24:34](#))

TUHAN BENAR-BENAR BANGKIT! **([Lukas 24:34](#))**

"Kejutan! Yesus hidup!" Dua orang yang berjalan dari Emaus, yang baru saja menjamu sang Penebus yang telah bangkit di rumah mereka, disambut oleh para murid dengan kabar bahwa Tuhan sudah tidak ada lagi di kuburan ([Lukas 24:29-34](#)).

Alangkah anehnya jika berita kebangkitan Yesus dianggap sebuah kejutan. Dia telah mengatakan kepada mereka berulang kali bahwa Dia akan bangkit setelah 3 hari ([Matius 26:61](#); [Markus 8:31](#); [Yohanes 2:19](#)). Namun, ketika Yesus disalibkan, murid-murid-Nya dirundung oleh kemurungan dan keputusasaan, meskipun mereka seharusnya bersukacita dan menantikan kebangkitan-Nya dengan penuh harap.

Hari kebangkitan-Nya adalah hari yang penuh sukacita dan kemenangan. Namun pada hari pertama kebangkitan-Nya, sebelum menyadari bahwa Yesus bangkit, mereka masih murung dan sedih. Injil Markus mengatakan bahwa mereka "berkabung dan menangis" ([Markus 16:10](#)), meski seharusnya mereka bersukacita.

Kebangkitanlah yang memberi makna pada salib itu. Kematian Kristus sendiri adalah kabar buruk, tetapi diikuti dengan kabar baik tentang kebangkitan-Nya dari kematian. Mengapa? Yesus telah menanggung dosa kita di Kalvari. Jika ada satu jiwa saja yang belum ditebus-Nya, maka Dia tentu masih berada di dalam kuburan. Kebangkitan-Nya adalah jaminan yang menunjukkan bahwa karya-Nya telah sempurna. Allah puas, dan Dia menunjukkan kepuasan-Nya itu dengan membangkitkan Yesus dari kubur ([Kisah Para Rasul 13:32-33](#)).

Haleluya! Tuhan benar-benar bangkit! -MRD

**HIDUPLAH SEOLAH-OLAH KRISTUS MATI KEMARIN, BANGKIT PAGI INI DAN
DATANG KEMBALI ESOK HARI!**

Senin, 24 April 2000

Bacaan : [Wahyu 22:1-4](#)

Setahun : [2Samuel 19-20, Lukas 18:1-23](#)

Nats : Kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya ([1Yohanes 3:2](#))

KITA AKAN MELIHAT DIA ([1Yohanes 3:2](#))

Kematian mengantar orang percaya ke hadirat sang Juruselamat ([2Korintus 5:8](#)). Namun kita masih merasa takut untuk melangkah dari bumi ke surga sebab Allah hanya memberitahu sedikit tentang hal-hal yang akan terjadi.

Seorang pria yang sakit parah berkata kepada dokternya, "Dokter, saya takut mati. Apa yang terjadi pada seorang Kristen sewaktu ia meninggal dunia?" Sang dokter, yang juga seorang Kristen, menjawab dengan lembut, "Saya kira tidak ada seorang pun yang tahu pasti."

Ketika hendak keluar dari ruangan dan meninggalkan rumah pria itu, sang dokter berharap dapat mengatakan sesuatu yang menenangkan pria itu. Ketika ia memegang gagang pintu, ia mendengar suara garukan dan renekan dari balik pintu. Ketika ia membuka pintu, anjingnya yang setia melompat ke dalam ruangan dan menyambutnya.

Sambil menoleh ke arah pasiennya, sang dokter berkata, "Apakah Anda memperhatikan anjing saya? Ia belum pernah ke rumah Anda sebelumnya. Ia tidak tahu apa yang ada di dalam ruangan ini, ia hanya tahu tuannya ada di sini. Ketika pintu dibuka, ia melompat masuk tanpa merasa takut. Sebagai orang Kristen, kita memang hanya tahu sedikit tentang apa yang ada di balik kematian, tetapi kita tahu pasti tentang satu hal -- Tuhan dan Juruselamat kita ada di sana, dan itu sudah cukup! Ketika pintu dibuka, kita akan masuk dengan sukacita karena kita akan melihat Dia."

Ya, jika kita mengenal Yesus sebagai sang Juruselamat, maka ketika memikirkan kematian, kita akan tenang saat mengetahui bahwa kita akan melihat Dia -- HGB

BAGI ORANG KRISTEN, KEMATIAN BERARTI
SURGA, SUKACITA, DAN TUHAN

Selasa, 25 April 2000

Bacaan : [Kisah 4:5-13](#)

Setahun : [2Samuel 21-22, Lukas 18:24-43](#)

Nats : Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes ... mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus ([Kisah 4:13](#))

KATAK POHON ([Kisah 4:13](#))

Di suatu musim manakala saya dan istri saya duduk di serambi, kami mendengar suara seekor katak pohon yang tinggal di tengah rimbunnya pepohonan anggur yang merambat ke pohon lain di dekatnya. Setelah mencari-cari dengan seksama, akhirnya kami menemukannya. Warnanya tersamar sempurna dengan daun anggur. Ketika melihatnya, kami teringat akan bunglon kecil yang pernah kami lihat sewaktu ke Florida. Seperti katak ini, bunglon selalu menyesuaikan warna tubuhnya dengan warna lingkungannya.

Orang-orang juga sering meniru "warna" lingkungannya. Mereka dapat menjadi seperti orang-orang dengan siapa mereka sering berhubungan, entah baik atau buruk.

Dalam bacaan Alkitab hari ini diungkap mengenai, pemimpin-pemimpin agama Yahudi yang "melihat keberanian Petrus dan Yohanes" dan "menegal keduanya sebagai pengikut Yesus" ([Kisah Para Rasul 4:13](#)). Murid-murid telah menjadi serupa dengan Yesus sebab mereka telah banyak menghabiskan waktu bersama Dia, mendengarkan ajaran-Nya, berjalan dan berbicara dengan Dia, serta mengikuti teladan-Nya.

Kita pun dapat meniru karakter Yesus bila kita bersedia menghabiskan banyak waktu untuk bersekutu dengan-Nya, mendengarkan suara Roh Kudus yang ditujukan kepada kita lewat Firman Allah, menaati ajaran-Nya, dan berjalan serta berbicara dengan-Nya sepanjang hari.

Saya ingin tahu, dapatkah orang lain melihat bahwa kita telah menghabiskan banyak waktu bersama Yesus? -- MRD

SEMAKIN BANYAK WAKTU YANG KITA HABISKAN BERSAMA KRISTUS
KITA PUN SEMAKIN SERUPA DENGAN-NYA

Rabu, 26 April 2000

Bacaan : [Kejadian 26:12-18](#)

Setahun : [2Samuel 23-24, Lukas 19:1-27](#)

Nats : Ishak menggali kembali sumur-sumur yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya ([Kejadian 26:18](#))

SUMUR TUA ([Kejadian 26:18](#))

Beberapa tahun yang lampau sebuah majalah menerbitkan kisah tentang seorang pria yang mengunjungi sebuah kota kecil di Cape Cod. Ia membeli sebuah rumah yang telah reyot dan merencanakan untuk memperbaiki tanah miliknya itu dengan menggali sebuah sumur lebih dulu. Namun seorang petani tua yang sejak awal telah mengenal tempat itu berkata, "Mengapa Anda tidak membuka sumur tua itu saja? Dulu sumur itu memiliki air yang bermutu baik di dalamnya."

Rupanya itu adalah nasihat yang bagus sehingga sang pemilik menyuruh para pekerjanya untuk membersihkan sumur tua tersebut. Beberapa hari kemudian sumur tersebut mulai dipenuhi dengan air yang segar dan enak rasanya.

Cerita ini mengingatkan saya pada kisah dalam [Kejadian 26](#). Ishak "menggali kembali sumur-sumur" yang digali dalam zaman ayahnya, Abraham, yang telah ditutup oleh bangsa Filistin. Di sumur itu ia menemukan kesegaran yang sama seperti pada zaman nenek moyangnya.

Saya melihat sebuah perumpamaan rohani dalam semuanya ini. Tidak ada yang salah dengan kebenaran-kebenaran Alkitab yang dipercayai dan dipegang teguh oleh nenek moyang kita. Hanya, dunia dan Iblis telah berusaha untuk menutup sumber rohani kita dengan teori buatan manusia, pola pikir duniawi, dan sikap ragu-ragu terhadap pewahyuan Alkitab.

Dengan pencerahan dari Roh Kudus, mari kita bersihkan sumur kebenaran tersebut sehingga airnya dapat mengalir kembali dengan lancar. Sumur tua yang berisi kebenaran Alkitab itu akan memuaskannya kita -- HGB

ALKITAB BOLEH SEMAKIN TUA
TETAPI KEBENARANNYA SELALU BARU

Kamis, 27 April 2000

Bacaan : [Matius 7:1-6](#)

Setahun : [1Raja-Raja 1-2, Lukas 19:28-48](#)

Nats : Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu ([Matius 7:5](#))

BALOK DAN SELUMBAR ([Matius 7:5](#))

Kadangkala Yesus memakai humor untuk menyampaikan kebenaran. Renungkanlah hal serius yang terdapat dalam gambaran-Nya yang bernada humor pada bacaan Alkitab hari ini. Dia berkata bahwa para pemimpin agama itu seperti orang yang memiliki balok besar di mata namun menawarkan diri untuk menyingkirkan selumbar kecil di mata saudaranya ([Matius 7:1-6](#)). Betapa menggelikan!

Kita sering kali sulit melihat kesalahan diri sendiri, tetapi mudah melihat kesalahan orang lain yang terkecil sekalipun. Dengan demikian kita memiliki dua tongkat pengukur yang berbeda -- satu untuk diri sendiri dan satu untuk orang lain.

Kita selalu memiliki pasangan istilah. Bila orang lain marah, kita menyebutnya "mudah marah;" sedangkan bila kita marah, kita menyebutnya "kemarahan yang pada tempatnya." Kita menyebut orang lain "kikir;" namun bila kita sendiri yang berlaku demikian, kita menyebutnya "pola hidup sederhana."

Kita juga cenderung menimpakan kesalahan kepada orang lain meski kitalah yang bersalah. Sepasang suami-istri yang telah menikah selama 20 tahun sedang mengendarai mobil. Sang istri tiba-tiba berkata, "John, kamu tidak lagi seperti pada tahun-tahun awal pernikahan kita -- romantis, penuh cinta, dan mesra. Biasanya kita duduk berdekatan saat bepergian naik mobil, tapi sekarang kamu duduk begitu jauh dariku." Sang suami menjawab lembut, "Mary, aku duduk tepat di tempat saya selalu duduk bila mengemudi."

Marilah kita berhati-hati terhadap sikap suka mengkritik. Sikap ini tidak hanya membutuhkan kita terhadap kesalahan diri sendiri, tetapi juga bisa menjadi bumerang bagi diri kita -- MRD

SESEORANG YANG MEMILIKI JIWA KEKRISTENAN YANG BENAR
TIDAK AKAN MERASA SENANG KETIKA MELIHAT KESALAHAN ORANG LAIN

Jumat, 28 April 2000

Bacaan : [Yesaya 55:1-7](#)

Setahun : [1Raja-Raja 3-5, Lukas 20:1-26](#)

Nats : Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, ... baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Di akan mengasihaniya ([Yesaya 55:7](#))

BERKUBANG DALAM DOSA ([Yesaya 55:7](#))

Seekor domba dan seekor babi memberi reaksi yang berbeda terhadap kubangan. Seekor domba yang terjebak dalam kubangan akan merasa tidak nyaman. Ia akan berjuang dan mengembik sampai dapat keluar.

Sebaliknya, seekor babi justru berkeliling mencari kubangan. Ketika menemukannya, ia akan meluncur masuk dengan kegirangan. Sebaliknya, ia akan menjerit bila ada yang berusaha mengeluarkannya dari situ.

Secara alami, dan tanpa pengendalian dari Roh Allah, seorang pendosa juga seperti seekor babi - mencari-cari yang jahat dan juga pencobaan, serta tidak ingin dibebaskan dari dosa. Namun, dalam Alkitab pengikut Kristus diumpamakan sebagai seekor domba yang seharusnya tidak pernah ditemukan dalam kubangan dosa.

Sungguh merupakan suatu fakta yang menyedihkan bahwa banyak domba milik Allah jatuh ke dalam dosa, tetapi orang Kristen yang sudah lahir baru tidak akan merasa nyaman di tempat tersebut. Mereka akan berseru memohon pengampunan dan penyucian. Dalam [Mazmur 32](#), Raja Daud berkata, "Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu karena aku mengeluh sepanjang hari" (ayat 3). Namun kemudian ia mendapati bahwa Tuhan siap mengampuni dan membebaskannya bila ia mengakui dosanya kepada Tuhan (ayat 5). Hal yang sama juga berlaku bagi kita.

Apakah Anda sudah menyerah kalah pada pencobaan? Pernahkah Anda meragukan keselamatan Anda? Kembalilah kepada-Nya, maka Dia akan berbelas kasihan, dan memberi pengampunan dengan limpahnya" ([Yesaya 55:7](#)) -- MRD

JALAN KEMBALI KEPADA ALLAH
BERMULA DARI HATI YANG HANCUR

Sabtu, 29 April 2000

Bacaan : [Markus 14:1-9](#)

Setahun : [1Raja-Raja 6-7, Lukas 20:27-47](#)

Nats : Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya ([Markus 14:8](#))

GUNAKAN TALENTA ANDA ([Markus 14:8](#))

Sebagaimana Maria dari Betania memberikan yang terbaik bagi Yesus ([Markus 14:1-9](#)), maka kita pun masing-masing harus memberikan milik kita yang terbaik bagi Tuhan. Upaya kita mungkin tampak tidak berarti, tetapi Allah dapat menggunakan apa yang tidak berarti itu untuk kemuliaan-Nya.

D. L. Moody bercerita tentang seorang pria yang menyeberangi Samudera Atlantik dengan menggunakan kapal. Ia mengalami mabuk laut yang parah dan mengurung diri di kabin. Suatu malam ia mendengar teriakan, "Ada orang jatuh ke laut!" Namun ia merasa bahwa tidak ada yang dapat ia lakukan untuk memberikan pertolongan. Kemudian ia berkata kepada dirinya sendiri, "Setidaknya saya dapat menaruh lentera saya pada tingkap di sisi kapal." Ia berusaha berdiri lalu menggantungkan lenteranya.

Keesokan harinya ia mendengar bagaimana orang yang berhasil diselamatkan tersebut berkata, "Saya nyaris tenggelam di tengah gelapnya malam. Namun pada saat yang tepat, seseorang menaruh sebuah lentera pada tingkap di sisi kapal. Ketika lentera itu menyinari tangan saya, seorang pelaut yang ada di sekoci penyelamat menangkap tangan saya dan menarik saya masuk ke sekocinya."

Setiap orang yang membawa lenteranya, atau menggunakan satu talentanya, sekecil apa pun, akan membantu melaksanakan tujuan Allah di bumi ini, dan memuliakan sang Juruselamat. Kita akan sangat bersukacita bila di kemudian hari Tuhan memandang kita, dan sambil tersenyum dengan penuh kasih Dia berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu ([Matius 25:21](#)) -- HGB

HIDUP KITA MERUPAKAN PEMBERIAN ALLAH BAGI KITA
APA YANG KITA LAKUKAN DALAM HIDUP ADALAH PEMBERIAN KITA BAGI
ALLAH

Minggu, 30 April 2000

Bacaan : [Matius 16:1-4,24-27](#)

Setahun : [1Raja-Raja 8-9, Lukas 21:1-19](#)

Nats : Anak Manusia akan datang ...; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya ([Matius 16:27](#))

SIAPKAH ANDA? ([Matius 16:27](#))

Saya suka memancing. Pada suatu ketika seorang sahabat mengajak saya pergi ke Kanada. Di sana seorang pemandu membawa kami ke sebuah tempat yang terkenal banyak "ikan besarnya."

Setelah menempuh perjalanan yang melelahkan, akhirnya sampailah kami di tempat itu dan kami meluncur dengan tenang di atas kano di sebuah danau yang indah. Burung-burung bangau memekik marah karena terganggu oleh kedatangan kami. Seekor burung hitam besar melangkah gontai keluar dari semak-semak menuju tepi air. Dan seekor burung hantu memecah keheningan dengan pekikan panjang, "Who, who, whooooo." Pemandu kami berhenti mendayung dan berkata, "Apakah Anda mendengarnya? Burung hantu itu mengatakan, 'Turunkan semua barang bawaan dan dirikan tenda. Bersiaplah menghadapi badai.' Ketika burung hantu bersuara di siang hari, itu berarti akan turun hujan sebelum esok hari." Dan memang benar, malam itu benar-benar turun hujan.

Dalam [Matius 16](#), Yesus menegur para pemimpin agama Yahudi yang pandai meramalkan cuaca (ayat 2-3), namun tidak mampu mengenali tanda yang jelas bahwa Yesuslah Mesias yang dijanjikan. Kemudian pada pasal yang sama Dia memperingatkan para pendengar-Nya tentang penghakiman yang akan datang (24-28). Dia berkata betapa bodohnya orang yang hanya mengumpulkan harta di dunia ini namun kehilangan nyawa selamanya (ayat 26).

Sudahkah Anda mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda? Sudahkah Anda datang kepada-Nya untuk berlindung terhadap badai yang akan datang? Jika belum, tanggalkan segala yang ada di dunia ini. Inilah waktunya untuk bersiap sedia -- MRD

YESUS BISA DATANG SEWAKTU-WAKTU
KARENANYA KITA HARUS BERSIAP SEDIA SETIAP WAKTU

Senin, 1 Mei 2000

Bacaan : [Lukas 6:27-36](#)

Setahun : [1Raja 10-11, Lukas 21:20-38](#)

Nats : Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu ([Lukas 6:27](#))

PANTAS DIBAYAR MAHAL **([Lukas 6:27](#))**

Bayangkan diri Anda sedang berada di supermarket dan tertarik pada semir sepatu baru. Seorang pelayan mencoba menarik perhatian, "Keajaiban dalam ilmu pengetahuan modern ini dapat memberi kilauan yang mewah pada sepatu kulit yang kusam. Kilauan itu begitu mempesona sehingga setiap orang akan melihat perbedaannya dan ingin tahu semir apa yang Anda pakai. Memang, harganya lebih mahal, tetapi Anda tidak akan tahan untuk tidak membelinya."

Sampai sejauh itu Anda mungkin masih sabar. Namun kemudian Anda melihat sesuatu sehingga Anda berkata, "Saya yakin Anda mempercayai kehebatan semir sepatu ini. Namun saya lihat semir sepatu Anda tidak lebih baik dari yang biasa saya beli. Jika semir yang Anda jual begitu hebat, mengapa sepatu Anda tidak lebih mengkilap dari sepatu saya?"

Usaha kita untuk menarik orang lain pada Injil sering kali juga tidak meyakinkan seperti itu. Kita sering mengajak orang lain agar mempercayai Kristus sebagai Juruselamat dan meminta mereka agar bersedia membayar harga yang mahal untuk mengikuti-Nya, namun kita sendiri gagal menunjukkan bukti yang nyata bahwa Kristus telah mengubah hidup kita.

Bagaimana kita dapat memberikan kesaksian hidup yang dapat dipercaya? Salah satu caranya adalah dengan mengasihi musuh-musuh kita dan bukan hanya sahabat-sahabat kita. Kita juga dapat menunjukkan kebaikan, meski kebaikan itu sesungguhnya tidak diharapkan atau tidak pantas untuk diterima. Dengan kuasa Roh Kudus, kita dapat menunjukkan bahwa mengikut Kristus memang pantas dibayar mahal -- MRDII

HIDUPLAH SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA TATKALA ORANG LAIN MENGENAL
ANDA
MEREKA JUGA MENGENAL KRISTUS

Selasa, 2 Mei 2000

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [1Raja 12-13, Lukas 22:1-20](#)

Nats : Kita malah bermegah dalam Allah oleh Yesus Kristus, Tuhan kita ([Roma 5:11](#))

MEMILIH SUKACITA ([Roma 5:11](#))

Pada umumnya kita tidak memilih kehidupan yang sulit, tetapi kehidupan yang sulitlah yang memilih kita. Namun kita dapat memilih sikap untuk menanggapi. Seseorang pernah berkata, "Kesedihan tak dapat dihindari, tetapi penderitaan dapat dipilih." Meskipun demikian, saat kesulitan muncul, penderitaan seperti itu merupakan satu-satunya pilihan.

Lloyd Ogilvie bercerita tentang seorang Kristen yang mengalami kekosongan jasmani dan emosi karena tekanan yang terlalu berat. Ketika Ogilvie menanyakan keadaannya, ia berkata, "Ternyata sukacita tidak gampang untuk dipilih!" Ogilvie menimpali, "Benar! Sukacita bukanlah pilihan. Kau bertanggung jawab mengusahakannya."

Karena terkejut, orang itu menukas, "Anda berbicara tentang sukacita seolah-olah itu adalah suatu kewajiban." Ogilvie menanggapi, "Lagi-lagi Anda benar!" Ia menjelaskan bahwa kita memiliki kewajiban terhadap Allah, diri sendiri, dan orang lain untuk menguasai suasana hati kita dan berjuang sehingga dapat bersukacita.

Dalam [Roma 5](#), Paulus memberi alasan untuk bersukacita: kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah melalui Kristus, beroleh jalan masuk pada kasih karunia, dan pengharapan akan masa depan (ayat 1-2). Kita beroleh jaminan bahwa kesengsaraan menimbulkan ketekunan, yang mendatangkan tahan uji, dan membawa kita pada pengharapan (ayat 3-4). Kita memiliki pengharapan yang tak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan ke hati kita (ayat 5).

Penuhilah pikiran Anda dengan kebenaran-kebenaran di atas. Dengan demikian, bagaimanapun keadaan yang ada, Anda tetap dapat memilih untuk bersukacita -- JEY

BAGI ORANG KRISTEN
SUKACITA ADALAH SUATU PILIHAN

Rabu, 3 Mei 2000

Bacaan : [1Timotius 6:17-19](#)

Setahun : [1Raja 14-15, Lukas 22:21-46](#)

Nats : Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan ... berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah ([1Timotius 6:17](#))

UNTUNG DAN RUGI ([1Timotius 6:17](#))

Seorang pengusaha penerbitan, Frank Doubleday, menulis sebuah buku unik dengan sampul kulit dari Rusia berwarna merah. Ia menyebut buku itu Book Of The Law And The Profits (Kitab Hukum dan Keuntungan). Meski judulnya hampir sama dengan bagian Alkitab yang disebut The Law and The Prophets (Kitab Taurat dan Para Nabi), namun isinya melulu tentang urusan bisnis dan keuntungan usaha. Menurut pengarang George Doran, buku itu berisi "doa pagi dan doa malam" Doubleday. Dengan kata lain, ia berkata bahwa Doubleday adalah seorang pemuja uang.

Yesus tahu betapa mudahnya kita tergoda untuk menjadi pemuja uang dan segala sesuatu yang dapat dibeli dengannya. Dia memperingatkan, "Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon [uang]" ([Matius 6:24](#)).

Kita termasuk pemuja berhala jika kita menjadikan uang sebagai sumber dari rasa aman dan kebahagiaan kita. Tuhan juga memperingatkan agar kita tidak terpicat pada hal-hal yang hanya memuaskan hawa nafsu kedagingan dan ambisi diri sendiri. Dia bertanya, "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?" ([Matius 16:26](#)).

Uang tidak dapat memberi kita keuntungan yang sejati dan kekal. Keuntungan yang demikian hanya dapat ditemukan dalam iman kepada Allah yang hidup ([1Timotius 6:17](#)). Saat kita menaruh pengharapan di dalam Dia dan hidup dalam ketaatan akan Firman-Nya, kita akan memperoleh keuntungan yang kekal (ayat 19) -- VCG

ORANG YANG PALING MISKIN ADALAH
ORANG YANG KEKAYAAN SATU-SATUNYA HANYALAH UANG

Kamis, 4 Mei 2000

Bacaan : [Mazmur 91](#)

Setahun : [1Raja 16-18, Lukas 22:47-71](#)

Nats : Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi ... bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa ([Mazmur 91:1](#))

HUBUNGI 91:1 ([Mazmur 91:1](#))

Kebanyakan orang Amerika tahu bahwa dengan menekan nomor 9-1-1 mereka akan dihubungkan dengan tim penolong darurat. Begitu sederhananya cara itu sehingga anak-anak usia pra-sekolah pun dapat menyelamatkan nyawa anggota keluarganya dengan cara tersebut.

Suatu ketika, seorang wanita dihadang oleh perampok saat ia dan bayi laki-laknya berada di dalam mobil. Diam-diam, wanita itu menekan nomor 9-1-1 melalui telepon genggamnya. Telepon itu dibiarkan aktif saat petugas 911 menerimanya, sementara si perampok tidak menyadarinya. Melalui alat penerima berita di mobil polisi, operator mendengarkan perbincangan sang ibu dengan si perampok. Ibu muda tersebut dengan cerdas memberi gambaran tentang lokasi kejadian. Polisi pun dengan mudah menemukan mereka dan menangkap penjahat tersebut.

Dalam keadaan darurat, pertolongan hanya sejauh tiga tekanan tombol telepon. Namun sering kali keadaan-keadaan yang kita hadapi tak dapat diselesaikan dengan pertolongan manusia, tetapi pertolongan ilahi. Bila itu terjadi, kita dapat menghubungi sejenis bantuan 9-1-1 yang lain, yakni [Mazmur 91:1](#). Di sana kita dapat menemukan pertolongan dan perlindungan dari Allah yang Mahakuasa. Ayat ini selalu mengingatkan bahwa Allah adalah "tempat perlindungan" kita, sehingga kita dapat tinggal tenang di bawah naungan-Nya.

Ketika menghadapi kegentingan hidup, sering kali kita mencoba berjuang dengan kekuatan sendiri. Kita lupa bahwa yang paling kita butuhkan, yakni perlindungan Allah dan penghiburan hadirat-Nya, selalu tersedia bagi siapa saja yang memintanya. Pada saat krisis rohani melanda, hubungi [Mazmur 91:1](#) -- JDB

KITA TIDAK PERLU TAKUT AKAN BAYANGAN GELAP KEHIDUPAN
KETIKA KITA TINGGAL DIAM DI BAWAH NAUNGAN ALLAH

Jumat, 5 Mei 2000

Bacaan : [Matius 5:1-10](#)

Setahun : [1Raja 19-20, Lukas 23:1-25](#)

Nats : Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah ([Matius 5:9](#))

PENDAMAI ([Matius 5:9](#))

Eric Liddell, seorang pelari asal Skotlandia yang kehidupannya digambarkan dalam film *Chariots Of Fire* (Kereta Tempur), melayani sebagai utusan Injil di Tiongkok selama 20 tahun. Selama 2 tahun terakhir ia berada di kamp pengungsi Jepang pada masa Perang Dunia II. Ia dikenal sebagai pendamai di antara pribadi-pribadi ataupun kelompok-kelompok manakala kemarahan bergejolak di lingkungan kamp yang penuh tekanan tersebut. Kehidupan Liddell meninggalkan kesan yang dalam bagi setiap orang yang ada di situ.

Suatu hari seorang penjaga bertanya mengapa Liddell tidak hadir saat pemeriksaan. Lalu seseorang berkata bahwa Eric baru saja meninggal dunia secara tak terduga. Penjaga itu terdiam sejenak, kemudian berkata, "Liddell itu orang Kristen, ya?"

Liddell tidak dapat berbahasa Jepang; sebaliknya penjaga tersebut juga tidak dapat berbahasa Inggris. Satu-satunya hubungan langsung di antara mereka terjadi pada saat pemeriksaan wajib, dua kali sehari. Bagaimana penjaga tersebut dapat mengetahui bahwa Liddell adalah orang Kristen? Ia pasti telah melihat Kristus dalam diri Eric saat ia menyelesaikan pertikaian-pertikaian yang ada di kamp.

Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah" ([Matius 5:9](#)). Mereka yang membawa damai dipenuhi dengan damai sejahtera Allah. Dengan sifat ini mereka dapat menolong orang lain. Bahkan lebih dari sekadar menyelesaikan pertikaian, para pembawa damai adalah bukti yang hidup dari kasih Allah yang mendamaikan di dalam Kristus.

Di rumah, tempat kerja, atau sekolah, kita dapat mengenalkan Yesus kepada orang lain lewat cara kita menangani pertikaian -- DCM

PENDAMAI SEJATI ADALAH MEREKA
YANG BERDAMAI DENGAN ALLAH

Sabtu, 6 Mei 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 3:16-4:3](#)

Setahun : [1Raja 21-22, Lukas 23:26-56](#)

Nats : Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, ... Ia telah dikuburkan, dan ... Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga ([1Korintus 15:3-4](#))

IMAN YANG DIKEHENDAKI ALLAH ([1Korintus 15:3-4](#))

Tatkala bersaksi tentang Kristus, saya sering mendengar tanggapan berikut: "Saya baik-baik saja kok, iman saya cukup kuat." Namun dari perbincangan tampak bahwa yang sesungguhnya mereka miliki adalah iman terhadap iman. Iman sejati yang menyelamatkan hanya didasarkan pada kebenaran Firman Allah.

Billy Graham memperjelas hal ini dalam suatu wawancara di TV. Ia menanti-nantikan kematian karena ingin bersama dengan Yesus. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa keyakinannya itu didasarkan pada apa yang dikatakan Alkitab tentang pengurbanan Kristus serta kebangkitan-Nya. Si pewawancara, yang belum menerima Kristus dan mengaku takut akan kematian, berkata, "Anda tidak takut karena Anda mengetahui sesuatu yang tidak saya ketahui."

[Pengkhotbah 3:16-4:3](#) mengungkapkan tentang kebutuhan akan iman yang dikehendaki Allah. Perikop ini menggambarkan sisi kehidupan yang tidak menyenangkan: ketidakadilan di mana-mana dan kematian yang tak dapat dihindari (3:16,18-21). Di sini diungkap bahwa orang-orang yang tidak percaya, yang tidak punya alasan untuk berharap, berpikir bahwa orang-orang yang belum lahir lebih beruntung daripada orang-orang yang hidup saat ini (3:22-4:3). Namun perikop ini juga menunjukkan keyakinan orang percaya bahwa pada akhirnya Allah akan mengadili segala sesuatu (3:17).

Iman yang diajarkan dalam Alkitab berpusat pada Kristus -- kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya ([1Korintus 15:3-4](#)). Hanya iman yang demikian yang dapat membawa kita pada keselamatan dan kedamaian. Dan, iman tersebut memberi kita keyakinan bahwa kita akan menikmati hidup kekal di surga -- HVL

AGAR DAPAT LEPAS DARI SEGALA KETAKUTAN
BERIMANLAH KEPADA KRISTUS

Minggu, 7 Mei 2000

Bacaan : [Matius 9:9-13](#)

Setahun : [2Raja 1-3, Lukas 24:1-35](#)

Nats : Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan ([Hosea 6:6](#))

PANDANGAN YANG PENUH BELAS KASIHAN ([Hosea 6:6](#))

Seorang anggota baru sering datang terlambat di kelas Sekolah Minggu untuk orang dewasa. Wanita itu tidak berpakaian rapi, wajahnya tegang dan kurang bersahabat, dan selalu pulang saat pimpinan Sekolah Minggu memulai doa penutup. Tak lama kemudian sang pimpinan bahkan mendengar desas-desus yang bernada menghakimi mengenai wanita itu.

Suatu kali, pimpinan tadi meminta orang lain memimpin doa penutup sehingga ia dapat berbicara dengan wanita itu saat akan keluar. Dari situ ia tahu bahwa suami wanita tersebut sering menyiksanya, bahkan meninggalkan dirinya dan kedua anak mereka. Ia meninggalkan sejumlah utang tanpa memberi alamatnya yang baru. Karena putus asa, ia berusaha mencari Allah.

Sang pimpinan tersebut kini mulai melihatnya dengan cara pandang baru, pandangan yang penuh belas kasihan, dan ia pun meminta anggota Sekolah Minggu lainnya untuk mau memahami wanita tadi. Sebagian dari mereka membuka hati baginya dan dengan cara yang praktis. Tak lama kemudian ia mulai tenang dan lebih bersahabat. Ia pun segera berpaling kepada Yesus, satu-satunya pribadi yang sangat ia butuhkan.

Mari kita minta pertolongan Allah agar dapat memandang orang lain dengan cara pandang Allah. Dengan cara pandang kita sendiri, kita dapat menjadi tidak peka, penuh prasangka, dan menghakimi dengan kejam. Kita perlu memohon kepada Allah agar kita diberi hati yang penuh kemurahan dan belas kasihan, seperti hati yang dimiliki Allah terhadap setiap kita. Dengan melakukan hal yang demikian, kita akan melihat orang lain dengan cara pandang-Nya yang penuh dengan belas kasihan -- DCE

**KITA DAPAT BERHENTI MENUNJUKKAN BELAS KASIHAN KEPADA ORANG LAIN
BILA KRISTUS BERHENTI MENUNJUKKAN BELAS KASIHAN KEPADA KITA**

Senin, 8 Mei 2000

Bacaan : [Matius 10:29-33](#)

Setahun : [2Raja 4-6, Lukas 24:36-53](#)

Nats : Seekor pun dari padanya [burung pipit] tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu ([Matius 10:29](#))

PENGAMAT BURUNG ([Matius 10:29](#))

Seseorang pernah berkata, "Seekor burung yang sedang terbang dapat merasakan bahwa manusia yang ada di bawah mengamatinya dengan iri. Bahkan seekor burung kolibri dapat membangkitkan rasa kagum dalam diri si pemberi makan tentang betapa agungnya Allah itu."

Burung kolibri sering disebut "permata terbang" atau "keajaiban yang beterbangan." Kelincahan dan keanggunannya, pada saat ia terbang cepat dari bunga yang satu ke bunga yang lain untuk mencari madu, benar-benar mempesona. Para pengamat burung terpesona olehnya.

Tahukah Anda bahwa Bapa kita yang di surga juga adalah seorang pengamat burung? Namun Dia bukan sekadar pengamat yang terkagum-kagum pada ciptaan-Nya sendiri. Lebih dari itu, Dia mengenal, memberi makan, dan tidak henti-hentinya menjaga seluruh ciptaan-Nya ([Mazmur 50:11, 147:9; Matius 6:26](#)).

Perhatikan bagaimana Yesus menggunakan kebenaran ini untuk menenangkan hati murid-murid-Nya. Dia telah menyatakan bahwa mereka akan dibenci, disiksa, dan ditolak. Kemudian Dia berkata bahwa tak seekor burung pipit pun akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapa ([Matius 10:29](#)), atau pun dilupakan oleh Allah ([Lukas 12:6](#)). Murid-murid Yesus mengetahui bahwa mereka lebih berharga daripada burung (ayat 7), sehingga mereka dapat meyakini bahwa Allah akan menjagai mereka.

Ya, burung kolibri yang kecil dapat menggugah hati kita akan kebesaran Allah. Namun perkataan Yesus mengingatkan kita bahwa di balik keajaiban dari karya Allah yang luar biasa terdapat keajaiban pemeliharaan-Nya yang penuh kasih atas kita -- DJD

MATA-NYA MENGAWASI SETIAP BURUNG PIPIT
SAYA TAHU DIA MEMPERHATIKAN SAYA JUGA -- Martin

Selasa, 9 Mei 2000

Bacaan : [Daniel 4:28-37](#)

Setahun : [2Raja 7-9, Yohanes 1:1-28](#)

Nats : [Allah] berbuat menurut kehendak-Nya terhadap balatentara langit dan penduduk bumi ([Daniel 4:35](#))

SIAPA YANG PATUT MENERIMA PUJIAN? ([Daniel 4:35](#))

Sejarawan Stephen E. Ambrose meyakini bahwa pengorbanan para pahlawan telah membuat Amerika Serikat menjadi "negara terhebat dan terbesar yang pernah ada." Ia menghubungkan kebesaran negara ini dengan beberapa presiden terdahulu seperti Washington dan Jefferson, juga beberapa penjelajah seperti Lewis dan Clark. Ambrose menulis, "Allah tidak menyumbangkan apa pun, manusialah yang membuat Amerika demikian."

Pandangan tersebut berpusat pada kontribusi manusia yang dianggap sangat penting, namun lupa mengenali bahwa di balik itu semua Allah membimbing dan mengontrol jatuh bangunnya setiap bangsa di dunia.

Raja Nebukadnezar berpikir bahwa dirinyalah yang sepenuhnya berjasa atas berdirinya kerajaan Babel yang sangar besar itu. Ia menyombongkan diri, "Bukankah ini Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun ...?" ([Daniel 4:30](#)).

Ia belum selesai berbicara saat Allah merendahnya sehingga ia menjadi seperti binatang dan memakan rumput-rumput yang ada di padang. Tujuh tahun kemudian ia berkata, "Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap balatentara langit dan penduduk bumi" (ayat 35).

Janganlah kita diperdaya oleh kepandaian kita sendiri. Allahlah yang bekerja di dalam kita, yang memberi kita keinginan untuk menaati-Nya dan kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya ([Filipi 2:13](#)). Hanya Allah yang patut dipuji. Dialah yang layak menerima pujian -- VCG

KERENDAHAN HATI YANG SEJATI
SENANTIASA MEMUJI ALLAH ATAS SETIAP KEBERHASILAN

Rabu, 10 Mei 2000

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [2Raja 10-12, Yohanes 1:29-51](#)

Nats : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat ([2Timotius 3:16](#))

KONTAK MATA ([2Timotius 3:16](#))

Para peneliti yang mempelajari tentang gerakan mata selama percakapan normal mendapati bahwa mempertahankan kontak mata selama jangka waktu tertentu merupakan hal yang sangat sulit, bahkan tidak mungkin. Sebuah kamera khusus menunjukkan bahwa pandangan mata yang tampaknya terus-menerus terhadap suatu objek sebenarnya terdiri dari serangkaian pandangan sekilas. Gerakan mata sangat penting karena urat-urat syaraf pada mata membutuhkan perubahan rangsang yang terus-menerus jika kita ingin melihat dengan jelas. Penelitian menunjukkan bahwa bila kita melihat satu titik yang sama secara terus-menerus, maka daerah penglihatan kita yang selebihnya akan menjadi kosong.

Kita dapat mengalami hal yang sama pada saat mempelajari Firman Allah. Jika kita secara istimewa hanya "terpancang" pada suatu kebenaran tertentu dari Alkitab dan mengabaikan doktrin-doktrin lain yang juga penting, maka pandangan rohani kita akan mulai kabur. Ada sebagian orang memiliki kecenderungan untuk hanya melihat pada kasih Allah, atau murka Allah, atau penginjilan, atau pertumbuhan gereja, atau akhir zaman, atau iblis, atau dosa. Tidak menjadi soal aspek mana yang kita perhatikan secara khusus, yang jelas kita perlu berhati-hati agar tidak kehilangan pandangan rohani yang benar.

Alkitab mengatakan bahwa segala tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat bagi pertumbuhan kerohanian kita ([2Timotius 3:16](#)). Apabila kita melihat gambaran yang lengkap, yakni bagaimana doktrin-doktrin Alkitab yang demikian banyak saling melengkapi, kita tidak akan hanya memandang kebenaran-kebenaran tertentu dan tidak menghiraukan kebenaran-kebenaran yang lain -- MRDII

ANDA TAKKAN DAPAT MENIKMATI KEHARMONISAN NADA FIRMAN TUHAN JIKA
ANDA
HANYA MEMAINKAN SATU NADA KEBENARANNYA

Kamis, 11 Mei 2000

Bacaan : [Keluaran 15:22-27](#)

Setahun : [2Raja 13-14, Yohanes 2](#)

Nats : Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis ([Keluaran 15:25](#))

KAYU SALIB YANG BERKUASA ([Keluaran 15:25](#))

Ketika sedang menunggu di halaman parkir gereja, saya menyalakan radio mobil dan mendengar suara khas dari seorang guru Alkitab bernama J. Vernon McGee. "Ketika pengalaman hidup begitu pahit," ia bertanya, "apa yang sanggup mengubahnya menjadi manis?" Kemudian sepintas saya menatap kaca spion dan melihat seorang anak sedang berjalan bersama ibunya ke arah gereja. Anak tersebut memegang tangan ibunya saat mereka berjalan perlahan-lahan, dan setiap langkah si anak tampak begitu sulit karena ia mengalami kerusakan otak yang cukup parah. Namun mereka datang untuk memuji Tuhan.

Jadi, apa yang dapat mengubah pengalaman hidup yang pahit menjadi manis? Jawaban McGee adalah: "Hanya salib Kristus." Ia menceritakan tentang air pahit di Mara yang diubahkan dalam [Keluaran 15](#), yang ia pandang sebagai gambaran nubuatan tentang pengurbanan Kristus atas dosa-dosa kita. "Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis" (ayat 25).

Perjanjian Baru menggunakan kata "kayu" sebagai kiasan yang menggambarkan salib di mana Juruselamat kita telah mati. Dalam [1Petrus 2:24](#), misalnya, kita membaca bahwa "[Kristus] sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib."

Hari ini, saat kita mempelajari makna salib secara keseluruhan, kita dapat menemukan pemulihan hati dan kuasa kasih Allah yang mengubah, yang akan mengubah kepahitan hidup menjadi manis -- DCM

SALIB KRISTUS MAMPU MENGUBAHKAN
PENGALAMAN HIDUP YANG PALING PAHIT MENJADI MANIS

Jumat, 12 Mei 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 4:7-12](#)

Setahun : [2Raja 15-16, Yohanes 3:1-18](#)

Nats : Tali tiga lembar tak mudah diputuskan ([Pengkhotbah 4:12](#))

DIRANCANG UNTUK KEBERSAMAAN ([Pengkhotbah 4:12](#))

Kita tidak dapat berperan dengan baik apabila kita menyendiri. Seorang teman lama saya sewaktu di SMA menjadi seorang pertapa dan tidak bahagia. Saya juga mengenal seorang pria yang marah terhadap pengurus gerejanya, lalu berhenti menghadiri kebaktian, dan menolak siapa saja yang mencoba mendekatinya. Ia mengatakan bahwa ia tidak membutuhkan siapa pun kecuali Allah. Namun ia adalah seorang pria malang dan terus-menerus menangis sampai akhirnya jatuh sakit.

Dalam [Pengkhotbah 4:8](#) kita membaca tentang seseorang yang kesepian dan mencurahkan segala tenaganya untuk mengejar harta. Ia tidak memiliki waktu untuk sahabat-sahabat ataupun keluarganya. Ia bekerja sangat keras, namun harta kekayaannya tidak dapat mengisi kekosongan dalam hidupnya.

Setelah menggambarkan tentang pria yang kesepian tersebut, penulis kitab Pengkhotbah kemudian menggambarkan tentang manfaat dari persekutuan dan kebersamaan (ayat 9-12). Gambaran tentang manfaat ini mengacu pada hasil kerja dari dua orang pekerja (ayat 9), mereka dapat saling menolong ketika salah satu terjatuh (ayat 10), saling memberi rasa hangat pada malam yang dingin (ayat 11), dan saling melindungi ketika diserang (ayat 12). Sebagai penutup dikatakan, "Tali tiga lembar tak mudah diputuskan." Pepatah ini mengungkapkan bahwa ada kekuatan dalam kebersamaan.

Allah telah merancang bahwa kita akan selalu butuh orang lain. Jadi pastikan bahwa Anda memiliki sahabat, dan jadilah seorang sahabat. Itulah satu-satunya cara untuk memenuhi rancangan Allah mengenai kebersamaan -- HVL

SAAT YANG TEPAT UNTUK Mencari Sahabat Adalah
Ketika Anda Belum Merasa Membutuhkannya

Sabtu, 13 Mei 2000

Bacaan : [Wahyu 19:6-10](#)

Setahun : [2Raja 17-18, Yohanes 3:19-38](#)

Nats : Merpatiku ... perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! ([Kidung Agung 2:14](#))

MATA YANG TERTUJU PADA-NYA ([Kidung Agung 2:14](#))

Saya mendapat kehormatan untuk memimpin upacara pernikahan antara Steve dan Karen. Allah telah mempertemukan pasangan ini, dan mereka sungguh-sungguh saling mencintai.

Ketika hari pernikahan tiba, seluruh persiapan telah dilakukan. Gaun gadis-gadis pengiring pengantin telah siap, bunga-bunga telah ditempatkan sedemikian rupa, dan acara gladi bersih telah dilakukan. Pada saat upacara pernikahan dimulai, Steve dan saya berjalan terlebih dahulu. Kami berdiri di depan saat gadis-gadis pengiring masuk dan mengambil posisi mereka masing-masing. Selanjutnya, gadis-gadis pembawa bunga masuk, dan sambil berjalan mereka menaburkan kuntum-kuntum bunga. Mereka masih kecil dan lucu, dan seluruh mata tertuju pada mereka, kecuali Steve. Kemudian saya mendengar ia menghela nafas panjang. Karenlah yang menjadi pusat perhatiannya. Ia tidak memperhatikan gadis-gadis pengiring, ataupun gadis-gadis pembawa bunga. Ia sedang mengamati mempelai wanitanya. Pandangan Steve hanya tertuju kepadanya.

Gereja adalah calon mempelai Yesus Kristus, tunangan-Nya. Dia mencintai gereja-Nya dengan pengurbanan diri, suatu kasih yang tak berkesudahan. Dia mati untuk menebus gereja-Nya. Dan hari itu semakin mendekat. Kristus akan segera kembali ke bumi dan menjemput mempelai wanita-Nya. Perjamuan pernikahan Anak Domba yang penuh sukacita akan segera diselenggarakan ([Wahyu 19:7-9](#)).

Sebagai bagian dari gereja, kita adalah mempelai wanita Kristus. Dia mengasihi kita. Mata-Nya tertuju hanya pada kita.

Apakah mata kita tertuju hanya kepada-Nya? -- DCE

ALLAH MENGASIHI MASING-MASING KITA
SEOLAH-OLAH HANYA DIRI KITA SAJA YANG DIA KASIHI -- Augustine

Minggu, 14 Mei 2000

Bacaan : [1Samuel 1:21-2:11](#)

Setahun : [2Raja 19-21, Yohanes 4:1-30](#)

Nats : Seumur hidup terserahlah ia kiranya kepada TUHAN ([1Samuel 1:28](#))

PENGORBANAN SEORANG IBU ([1Samuel 1:28](#))

Sering kali orangtua sulit "melepaskan" anak-anaknya hidup mandiri. Hal ini lebih banyak dialami oleh kaum ibu karena ikatan emosi yang sangat kuat. Mereka akan berusaha untuk tetap dekat dengan anaknya selama mungkin.

Kami juga mengalami hal ini saat dua anak gadis kami pindah dari rumah untuk hidup sendiri (yang satu karena kuliah, dan yang satunya lagi karena menikah). Saya memahami betapa sulitnya istri saya untuk melihat kedua anak gadis yang ia sayangi meninggalkan rumah. Tentu saja hal ini juga tidak mudah bagi seorang ayah!

Bayangkan seandainya Anda harus merelakan anak Anda pergi saat ia masih kecil, seperti yang dilakukan Hana terhadap Samuel. Bagi kita, jenis pengorbanan yang demikian sungguh tidak dapat dipahami. Namun itulah yang dilakukan Hana dan suaminya, Elkana.

Pengorbanan Hana sangat luar biasa sehingga kisahnya dijadikan teladan tentang kepercayaan yang sungguh-sungguh kepada Allah. Perhatikan apa yang dikatakan Hana setelah menyerahkan putranya untuk pekerjaan Allah, "Hatiku bersukaria karena TUHAN" ([1Samuel 2:1](#)). Ia tidak menunjukkan kegetiran atau kemarahan, sebaliknya ia rela melepaskan anak tunggalnya, karena ia sadar bahwa pekerjaan dan kehendak Allah adalah yang terbaik bagi anak tersebut.

Menyerahkan kehidupan anak-anak kita kepada Tuhan dan kehendak-Nya, menuntut iman yang kuat. Saat mereka beranjak dewasa, kita perlu berdoa dengan sungguh-sungguh dan mempercayakan mereka ke dalam pemeliharaan Allah. Dengan demikian, kita akan mengalami damai sejahtera dan sukacita karena kita tahu bahwa Allah mengasihi mereka lebih daripada kita mengasihi mereka -- JDB

ANAK-ANAK BERADA DI TANGAN YANG TEPAT
KETIKA ORANGTUA MENYERAHKAN MEREKA KE DALAM TANGAN TUHAN

Senin, 15 Mei 2000

Bacaan : [Ibrani 11:29-12:2](#)

Setahun : [2Raja 22-23, Yohanes 4:31-54](#)

Nats : Marilah kita ... berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita ... dengan mata yang tertuju kepada Yesus ([Ibrani 12:1-2](#))

PERLOMBAAN ([Ibrani 12:1-2](#))

Pada tahun 1992, Pertandingan Olimpiade Musim Panas diselenggarakan di Barcelona, Spanyol. Salah seorang pelari jarak 400 meter adalah seorang atlet Inggris bernama Derek Redmond. Ia telah menjalani latihan selama bertahun-tahun untuk bersaing dalam Olimpiade tersebut. Namun saat berlari pada babak penyisihan, tiba-tiba ia mengalami kejang pada otot kakinya dan dengan kesakitan ia roboh di lintasan lari.

Tampaknya Derek bertekad untuk melanjutkan, karenanya ia berusaha untuk berdiri. Tatkala ia berjalan terpinang-pincang ke arah garis finis, ayahnya melompati tembok pembatas dan masuk ke lintasan lari. Jim Redmond mencapai anaknya sebelum seseorang dapat menghentikannya. Dengan terhuyung-huyung pelari muda tersebut bergantung pada bahu ayahnya dan berusaha menyelesaikan perlombaan tersebut. Para penonton berdiri dan bersorak-sorai mendukung kedua pria tersebut. Ketika mereka mencapai garis finis, seolah-olah si pelari, ayahnya, dan para penonton, bersama-sama melakukannya.

Penulis kitab Ibrani juga mendorong kita untuk berlari pada perlombaan iman dan terus bertekun sampai akhir, dengan mengikuti teladan orang-orang yang telah mendahului kita. Kita dituntut memiliki stamina rohani yang prima untuk menyelesaikan perlombaan iman tersebut, tetapi kita tidak berjuang sendiri. Kristus sendiri akan menolong kita agar dapat sampai ke garis akhir. Oleh karena itu, "marilah kita menanggalkan semua beban ... dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita" ([Ibrani 12:1](#)) -- HWR

KITA DINILAI BERDASARKAN BAGAIMANA KITA MENYELESAIKAN
PERLOMBAAN
BUKAN BERDASARKAN BAGAIMANA KITA MEMULAINYA

Selasa, 16 Mei 2000

Bacaan : [Galatia 2:15-20](#)

Setahun : [2Raja 24-25, Yohanes 5:1-24](#)

Nats : Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku ([Galatia 2:19-20](#))

TELADAN DAN KUASA ([Galatia 2:19-20](#))

Seorang pianis ternama, Paderewski (1860-1941), suatu ketika berada di London untuk mengadakan konser. Joseph Parker, seorang pendeta dan juga musikus yang handal, menghadiri konser tersebut. Ia sangat tersentuh dengan apa yang didengarnya sehingga ia berlaku aneh ketika pulang ke rumah. Sambil berdiri di samping pianonya, Parker berkata kepada istrinya, "Ambilkan aku sebuah kapak. Hari ini aku telah mendengar musik yang benar-benar hebat untuk pertama kalinya. Bila dibandingkan dengannya, apa yang aku kuasai selama ini kelihatannya tak berarti sama sekali. Rasanya aku ingin menghancurkan piano ini hingga berkeping-keping."

Tentu saja Parker tidak benar-benar melakukan hal itu, tetapi ia menyadari bahwa ia tidak mungkin menjadi Paderewski hanya dengan mencontoh apa yang dilakukannya. Ia membutuhkan tangan-tangan Paderewski-ya, dan juga jiwa musisi besar tersebut. Sebagai pengikut Kristus, kita tahu bahwa kita tidak mungkin hidup sama seperti Tuhan Yesus, Teladan Agung kita. Saat berusaha melakukan hal itu, mungkin kita akan menyerah dalam keputusan. Namun, karena Kristus hidup dalam diri kita, kita memiliki apa yang diperlukan untuk tetap bertumbuh menuju kedewasaan rohani dan keserupaan dengan Kristus.

Rasul Paulus menulis, "Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)).

Benar. Kristus adalah teladan kita, tetapi syukur kepada Allah, Dia lebih daripada itu. Dia juga adalah kekuatan kita -- RWD

SAAT ALLAH MEMERINTAHKAN SESUATU
DIA JUGA MEMAMPUKAN KITA UNTUK MELAKUKANNYA

Rabu, 17 Mei 2000

Bacaan : [Mazmur 32:8-11](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3, Yohanes 5:25-47](#)

Nats : Janganlah seperti kuda atau bagal ... yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang ([Mazmur 32:9](#))

DARI DALAM HATI ([Mazmur 32:9](#))

"Kuda ini benar-benar sudah berubah," kata saudara ipar saya sambil berdiri di dekat seekor kuda yang beberapa minggu sebelumnya selalu melompat-lompat seolah hendak melawannya. Ia bercerita bahwa setelah seorang pelatih menghabiskan cukup banyak waktu dengan kuda itu, hewan itu berubah dengan watak yang baru.

Ia menjelaskan, "Sebelumnya sikap kuda ini seolah berkata 'Pergilah, jangan ganggu aku.' Sekarang jika saya mendekatinya seolah-olah ia ingin berkata, 'Apa yang dapat kulakukan untukmu?' Saya tidak tahu bagaimana pelatih itu menanganinya, yang jelas kuda saya kini memiliki cara pandang yang baru tentang kehidupan."

Percakapan tersebut membuat saya berpikir tentang perintah Allah dalam [Mazmur 32:9](#). Dia berfirman, "Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal, yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang, kalau tidak, ia tidak akan mendekati engkau." Pemazmur berbicara mengenai proses pengenalan akan Allah dalam suatu hubungan yang ditandai oleh bimbingan, kepercayaan, dan sukacita.

Tampaknya Tuhan ingin mengatakan kepada saya bahwa Dia tidak ingin sampai terpaksa bertindak keras terhadap saya. Dia tidak menginginkan kekerasan hati saya hingga diperlukan alat-alat kontrol dari luar agar saya menaati-Nya. Dia hanya ingin saya mengasihi-Nya.

Ketika kita berserah kepada Tuhan yang penuh kasih, kita akan dengan senang hati menyambut-Nya saat Dia datang. Oleh karenanya, tidak lagi diperlukan tali les dan kekang rohani, karena kita melayani Dia dari dalam hati -- DCM

KETAATAN DARI DALAM HATI BERARTI BERKEINGINAN MELAKUKAN APA
YANG
DIPERINTAHKAN ALLAH KEPADA ANDA

Kamis, 18 Mei 2000

Bacaan : [Titus 3:3-8](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6, Yohanes 6:1-21](#)

Nats : Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya ([Titus 3:5](#))

SATU-SATUNYA JALAN KELUAR ([Titus 3:5](#))

Kabar buruk tentang dosa dan konsekuensi dari dosa membuat pemberitaan Injil Kristus sungguh suatu kabar baik. Mengapa? Injil membawa pesan bagi orang-orang berdosa. Lalu, siapa sajakah orang-orang berdosa itu? Alkitab menyatakan kepada kita:

1. Semua manusia telah berbuat dosa ([Roma 3:23](#)).
2. Semua manusia, tanpa kecuali, telah bersalah ([Roma 3:19](#)).
3. Semua manusia berada di bawah hukuman ([Yohanes 3:18,36](#)).
4. Semua manusia telah mati secara rohani, yaitu terpisah selamanya dari Allah ([Efesus 2:5](#)).
5. Semua manusia tidak berdaya untuk menghapus dosa mereka sendiri ([Roma 3:20](#)).

Penjelasan tentang orang berdosa ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk mencari jalan keluar bagi jiwa-jiwa yang terancam binasa. Jalan keluar khas manusia adalah berusaha memastikan bahwa perbuatan baik mereka lebih banyak dari yang jahat, lalu berharap Allah berkenan akan hal itu.

Sedangkan jalan keluar sempurna yang dilakukan Kristus menunjukkan bahwa perbuatan baik yang paling mulia telah dikerjakan-Nya bagi kita -- Dia mati dan membayar hukuman atas dosa-dosa kita di atas kayu salib. Saat ini kita semua tinggal memutuskan sebuah pilihan -- menerima atau menolak jalan keluar yang sempurna itu.

Pilihan manakah yang Anda ambil? Sudahkah Anda menerima pengampunan dari Kristus, atautah Anda terus-menerus menolak Dia? Terimalah Dia saat ini juga, karena sesungguhnya tidak ada jalan keluar yang lain! -- JEY

KRISTUS ADALAH SATU-SATUNYA JALAN MENUJU SURGA
JALAN YANG LAIN HANYA AKAN BERPUTAR MENUJU MAUT

Jumat, 19 Mei 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 4:13-16](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9, Yohanes 6: 22-44](#)

Nats : Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi ([Kolose 3:2](#))

KESUKSESAN SEMENTARA ([Kolose 3:2](#))

Memiliki banyak teman dan hidup berkelimpahan merupakan berkat yang besar, tetapi ketenaran dan kesuksesan tidak menjamin hidup bahagia. Untuk menekankan hal ini, Salomo mengajak kita memperhatikan kisah seorang raja tua yang mengabaikan kepentingan rakyatnya sehingga digantikan. Penggantinya yang masih muda mulanya cukup tenar, tetapi kemudian ia juga digantikan karena hal serupa. Salomo menyimpulkan, "Oleh sebab itu, ini pun kesia-siaan dan usaha menjaring angin" ([Pengkhotbah 4:16](#)).

Hidup di puncak kesuksesan hanya bersifat sementara. Menurut jajak pendapat, para presiden dan perdana menteri mungkin memiliki tingkat kepopuleran yang sangat tinggi untuk sementara waktu, tetapi mereka tidak akan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Sekitar 20 tahun yang lalu, saya mengenal beberapa pegawai eksekutif papan atas yang sangat sukses karena mereka memiliki kepribadian yang hebat dan kemampuan yang luar biasa. Namun mereka kehilangan kedudukan dengan penghasilan besar karena mereka tidak mampu mengimbangi perubahan-perubahan cepat yang dituntut dalam pekerjaan mereka. Saat ini, karena adanya merger (penggabungan perusahaan) dan perampangan perusahaan, banyak dari pengganti mereka juga kehilangan kedudukannya.

Cara kita memandang ketenaran dan kesuksesan sangatlah tergantung pada apa yang paling kita hargai. Jika kita mengarahkan hati pada materi, kita akan kecewa. Namun, jika kita mengarahkan hati kepada Kristus dan hidup bagi-Nya, kita akan melihat bahwa Dia adalah Allah yang setia menyediakan kebutuhan kita. Banyak orang sudah membuktikannya. Bagaimana dengan Anda? - HVL

KUNCI UTAMA UNTUK MERAH KESUKSESAN
ADALAH MENGENAL SANG PENCIPTA

Sabtu, 20 Mei 2000

Bacaan : [Yohanes 13:1-17](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-12, Yohanes 6:45-71](#)

Nats : [Yesus] mulai membasuh kaki murid-murid-Nya ([Yohanes 13:5](#))

KELEMAHLEMBUTAN DAN KEAGUNGAN ([Yohanes 13:5](#))

Dapatkah kelemahlembutan dan keagungan dijumpai dalam diri seseorang secara bersamaan? Yesus, Allah yang menjelma menjadi manusia, memiliki kedua hal yang mengagumkan ini.

Dia rendah hati dan lemah lembut. Dia tidak menuntut kemewahan atau mencari kekayaan duniawi. Dia bahkan tidak memiliki harta kecuali baju yang dikenakan-Nya. Bila melihat zaman ini yang sibuk dengan perdagangan saham, pembangunan rumah mewah, dan penggunaan kartu kredit, maka Yesus tergolong 'orang miskin.'

Dia tidak suka mengejar ketenaran dan kemuliaan. Dia lebih sering menyingkir daripada memanggil orang-orang berkumpul. Yesus adalah pemimpin, tetapi Dia mau berlutut membasuh kaki murid-murid-Nya ([Yohanes 13](#)). Dalam segala hal, dengan rendah hati Dia tunduk kepada kehendak Bapa-Nya.

Di balik kerendahan hati-Nya, terdapat keagungan-Nya yang mengagumkan. Sepatah kata atau sekilas pandangan mata Yesus mampu menenangkan orang banyak, meredakan badai, atau membuat seorang murid-Nya tersedu-sedu. Ribuan orang telah menjadi pengikut-Nya selama Dia berada di dunia dan mengajar dengan otoritas dan kuasa yang tidak tertandingi. Meski Dia harus mati untuk menanggung dosa dan cela kita, namun Dia telah bangkit dari kubur dalam kemuliaan. Suatu hari nanti Dia akan kembali dalam kemuliaan sebagai Raja atas segala raja dan Tuhan segala tuhan, untuk melenyapkan musuh-musuh-Nya dan menghakimi bangsa-bangsa.

Bagaimana tanggapan kita? Sembahlah Dia. Muliakanlah Dia. Kasihilah Dia. Taatlah kepada-Nya. Dia layak mendapatkan segala pujian dan penyembahan kita -- DCE

DIA YANG MAHATINGGI DAN MAHAKUDUS
JUGA LEMAH LEMBUT DAN RENDAH HARI

Minggu, 21 Mei 2000

Bacaan : [Kisah 8:26-35](#)

Setahun : [1Tawarikh 13-15, Yohanes 7:1-27](#)

Nats : Maka mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya ([Kisah 8:35](#))

BUKU YANG WAJIB DIBACA ([Kisah 8:35](#))

Tak lama setelah novel *Gone With the Wind* (*Lenyap Bersama Embusan Angin*) terbit, seorang wanita muda duduk di samping seorang profesor sejarah dalam acara makan malam. Untuk memulai percakapan, si wanita bertanya apakah sang profesor sudah membaca novel itu. Ketika dijawab, "Belum," wanita itu menegurnya, "Sebaiknya Anda cepat-cepat membacanya. Buku itu sudah beredar sejak 6 minggu yang lalu." Lalu sang profesor bertanya, "Anda sudah membaca *Divine Comedy* karya Dante?" "Belum," jawab wanita itu. Profesor itu pun menanggapi, "Sebaiknya Anda cepat-cepat membacanya. Buku itu sudah beredar sejak 600 tahun yang lalu."

Saat ini, buku-buku baru dengan berbagai topik terus mengalir laksana derasnya air terjun. Bahkan jika kita tidak mengerjakan apa pun selain membaca, kita tetap tidak dapat mengejar buku-buku baru yang terus terbit. Karena itu, kita harus memilah-milah dan memutuskan apa yang perlu kita baca dan apa yang perlu kita kesusampingkan.

Namun ada satu buku kuno yang tidak boleh dikesampingkan, yakni Alkitab, firman yang diilhamkan Allah. Selama berabad-abad Alkitab beredar dalam bentuk gulungan surat perkamen dan naskah tulisan tangan. Dan sejak Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak, Alkitab telah dicetak ulang dalam berbagai bentuk dan edisi yang tidak terhitung jumlahnya.

Dibandingkan dengan banyak buku penting yang lain, hanya Alkitab yang mengungkapkan kabar baik tentang Yesus ([Kisah Para Rasul 8:35](#)). Hanya Alkitab yang mengajarkan cara untuk menyenangkan Allah. Karena itu pastikan bahwa Alkitab merupakan prioritas kita yang utama. Alkitab adalah buku yang wajib dibaca -- VCG

BANYAK BUKU DAPAT MEMBERIKAN INFORMASI
TETAPI HANYA ALKITAB YANG DAPAT MENGADAKAN TRANSFORMASI

Senin, 22 Mei 2000

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [1Tawarikh 16-18, Yohanes 7: 28-53](#)

Nats : Janganlah kita gila hormat, ... saling mendengki ([Galatia 5:26](#))

KELENGKAPAN STANDAR? ([Galatia 5:26](#))

Sebuah iklan tiga halaman yang unik di Wall Street Journal, mengingatkan saya bagaimana dunia sekuler membangkitkan kecenderungan kita untuk iri hati. Halaman pertama iklan tersebut memperlihatkan gambar mobil Jaguar Mark II 1960, dengan tulisan di bawahnya, "Sebagaimana mobil ini telah membuat iri dunia otomotif" Kemudian pada halaman 2 dan 3 terdapat gambar Jaguar terbaru dengan tulisan, "Sekali lagi, iri hati akan menjadi kelengkapan standarnya."

Kini saya tahu bahwa menginginkan sebuah Jaguar bukanlah suatu dosa. Namun jika kemudian saya menjadi tidak puas dengan apa yang sudah saya miliki dan membenci tetangga saya yang memiliki Jaguar sedangkan saya tidak, maka saya memiliki masalah iri hati yang serius.

Dalam [Galatia 5:19-21](#) Paulus menggolongkan iri hati ke dalam satu kategori dengan dosa-dosa seperti perzinahan, pembunuhan, dan kemabukan. Hal ini mungkin mengejutkan sampai kita sadar bahwa sifat iri hati itu sangat merusak. Iri hati telah mendorong saudara-saudara Yusuf untuk menjualnya ke Mesir ([Kisah Para Rasul 7:9](#)). Iri hati juga telah membuat panas hati lawan-lawan Paulus di Tesalonika yang kemudian memancing keributan agar Injil gagal diberitakan (17:5). Iri hati telah memotivasi imam kepala yang menyerahkan Yesus untuk disalib ([Markus 15:10](#)). Bahkan meski iri hati tidak menuntun kita untuk berbuat sekejam itu, sifat itu tetap menggeser kasih dan merusak banyak hubungan ([1Korintus 13:4](#))

Kita membutuhkan pertolongan Tuhan agar dapat mengenali rasa iri hati dalam diri kita dan menghilangkannya. Kita pasti tidak ingin iri hati menjadi kelengkapan standar dalam hidup kita -
- DJD

BILA ANDA MEMBIARKAN IRI HATI BERTUMBUH DALAM HIDUP ANDA
MAKA MASALAH TELAH MENANTI ANDA

Selasa, 23 Mei 2000

Bacaan : [Yohanes 1:35-42](#)

Setahun : [1Tawarikh 19-21, Yohanes 8:1-27](#)

Nats : Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias" ([Yohanes 1:41](#))

MENEMUKAN DAN MENCERITAKAN ([Yohanes 1:41](#))

Bertahun-tahun silam beberapa pendulang emas sedang mencari emas di Montana. Saat itu salah seorang dari mereka menemukan sebuah batu yang istimewa. Setelah memecahkannya, ia melihat bahwa batu itu mengandung emas. Dengan penuh semangat mereka bekerja, dan tak lama kemudian mereka menemukan sejumlah besar kandungan logam mulia. Dengan kegembiraan yang meluap-luap mereka berteriak, "Kita menemukannya! Kita menemukan emas! Kita kaya!"

Sebelum membeli perbekalan di kota, mereka sepakat untuk tidak bercerita kepada orang lain. Selama berada di kota, tak seorang pun dari mereka menceritakan tentang hal itu. Namun ketika mereka akan kembali ke kamp, sekelompok pria telah berkumpul dan siap mengikuti mereka.

Mereka berkata, "Kalian pasti telah menemukan emas." Para pendulang emas itu heran, "Siapa yang memberitahu kalian?" "Tak seorang pun," jawab mereka. "Wajah kalian yang mengatakannya!"

Peristiwa yang serupa juga akan dialami saat seseorang bertemu Kristus. Sukacita karena dosa-dosa yang telah diampuni dan hubungan yang baru dengan Allah akan terpancar dari wajahnya dan dari hidupnya yang telah diubah.

Para pendulang tersebut tentu saja ingin merahasiakan penemuan mereka, sebaliknya sebagai orang Kristen kita harus membiarkan orang lain mengetahui penemuan kita. Kristus adalah penemuan terbesar dalam hidup kita, dan sukacita kita akan bertambah jika kita membagikannya kepada orang lain. Sebagai orang-orang percaya, kebahagiaan kita yang paling utama adalah ketika kita menemukan dan menceritakan penemuan kita itu -- RWD

KABAR BAIK TENTANG KRISTUS
TERLALU BERTAMBAH UNTUK DISIMPAN BAGI DIRI SENDIRI

Rabu, 24 Mei 2000

Bacaan :

Setahun : [1Tawarikh 22-24, Yohanes 8:28-59](#)

Nats : ()

()

Kamis, 25 Mei 2000

Bacaan : [Ibrani 11:1-6](#)

Setahun : [1Tawarikh 25-27, Yohanes 9:1-23](#)

Nats : Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat ([Ibrani 11:1](#))

IMAN KOTAK SURAT ([Ibrani 11:1](#))

Setiap kali berkirim surat, saya merasa bahwa itu merupakan suatu latihan untuk percaya. Berikut saya jelaskan maksud saya. Ketika saya menulis surat untuk seorang sahabat jauh, saya tidak mungkin mengirimkannya sendiri. Saya memerlukan jasa pelayanan pos. Namun, sebelumnya, saya harus memasukkan surat itu ke kotak surat. Saya tidak dapat memegang erat-erat surat itu. Saya harus melepaskan surat tersebut. Kemudian, saya harus mempercayai pihak pos untuk mengambil alih surat tersebut dan mengantarnya kepada sahabat saya. Meski saya tidak dapat melihat apa yang terjadi dengan surat itu, saya yakin pihak pos akan membawa surat saya ke tempat tujuan dalam keadaan baik sama seperti sewaktu saya poskan.

Demikian pula halnya bila kita dihadapkan pada sebuah persoalan. Saat itu, iman kita diuji. Kita tahu bahwa mustahil bagi kita untuk memecahkan semua permasalahan seorang diri, dan kita harus mengakui bahwa kita membutuhkan pertolongan Allah. Namun pertama-tama kita harus datang kepada-Nya dalam doa. Saat itu kita mungkin masih memegang erat masalah kita, meski kita tahu situasi tidak akan berubah bila kita tidak melepaskannya dan menyerahkannya ke dalam tangan Allah. Saat kita menyerahkannya kepada Allah, biarkan Dia mengambil alih sampai masalah itu diselesaikan menurut cara-Nya. Meskipun kita tidak dapat melihat dengan jelas apa yang sedang dikerjakan-Nya, iman kita adalah "bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat" ([Ibrani 11:1](#)), dan jaminan bahwa pekerjaan-Nya selalu dikerjakan dengan sempurna.

Sudahkah Anda belajar untuk mempercayai-Nya hari ini? -- JEY

MEMPERCAYAI ALLAH
BERARTI MENGUBAH SEBUAH MASALAH MENJADI SUATU KESEMPATANt

Jumat, 26 Mei 2000

Bacaan : [Markus 6:30-32](#)

Setahun : [1Tawarikh 28-29, Yohanes 9:24-41](#)

Nats : Marilah ke tempat yang sunyi, supaya kita sendirian, dan beristirahatlah seketika! ([Markus 6:31](#))

BERISTIRAHATLAH SEJENAK! **(Markus 6:31)**

Dalam Perang Dunia I, Red Baron dan rekan-rekannya menerbangkan pesawat yang tidak dilengkapi klep pengontrol, yang berfungsi mengurangi dan menambah kecepatan. Padahal, pesawat yang terus dalam kecepatan penuh dapat mengalami kerusakan serius pada mesin, sehingga saat-saat tinggal landas dan mendarat sangatlah menegangkan. Seorang veteran pilot misi, Bob Griffin, bertutur banyak tentang pesawat-pesawat tersebut dalam bukunya *Cleared For Takeoff*.

Sebaliknya, Bob sendiri menerbangkan pesawat yang dilengkapi klep pengontrol dan mesin Lycoming yang tangguh dengan instruksi: "Kekuatan tinggal landas (daya maksimum) hanya dapat digunakan maksimal 5 menit." Setelah itu pilot di minta mengurangi daya maksimum sesegera mungkin. Jika peringatan itu diabaikan, masalah pasti muncul.

Allah tidak menciptakan kita untuk melaju dengan kecepatan penuh sepanjang waktu. Kita memang dapat melaju selama beberapa waktu tanpa klep pengatur kecepatan dalam hidup kekristenan kita dan menyibukkan diri dengan berbagai macam kegiatan. Namun, jika kita tidak pernah memperlambat kecepatan, maka kita dapat kehabisan tenaga atau terpaksa melakukan pendaratan darurat.

Ketika harus menjalani kesibukan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Marilah ke tempat yang sunyi ... dan beristirahatlah seketika!" ([Markus 6:31](#)). Kita pun membutuhkan istirahat, untuk mendapatkan pembaruan secara fisik dan juga kesegaran secara rohani, yakni lewat berefleksi, membaca Alkitab, dan berdoa.

Adakah Anda sedang melaju dengan kecepatan penuh? Gunakanlah klep pengontrol Anda -- DCE

**BERHENTI DAN BERISTIRAHATLAH SEJENAK
ATAU ANDA AKAN KEPAYAHAN -- Havner**

Sabtu, 27 Mei 2000

Bacaan : [1Timotius 4:6-16](#)

Setahun : [2Tawarikh 1-3, Yohanes 10:1-23](#)

Nats : Ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang ([1Timotius 4:8](#))

PEMBELIAN YANG BIJAK ([1Timotius 4:8](#))

Saya merasa sangat tertarik ketika membaca sebuah iklan di surat kabar yang menawarkan sebuah alat pengatur suhu yang secara otomatis mampu menyesuaikan temperatur di dalam rumah ke suhu yang paling nyaman, baik siang maupun malam hari. Jika apa yang dinyatakan iklan itu benar, berarti dalam satu tahun harga pembelian alat itu telah kembali ke tangan saya karena penghematan energinya yang luar biasa. Bahkan bila saya mengalikan penghematan itu dengan jumlah perkiraan daya tahan alat tersebut, pasti saya untung jika membelinya. Meskipun demikian, saya masih ragu untuk membeli alat itu. Tetapi mengapa, padahal saya tahu alat itu sangat berharga?

Pertanyaan ini sebenarnya serupa dengan suatu masalah rohani. Kadangkala saya juga ragu untuk menggunakan iman dalam menanamkan hal-hal rohani yang bertahan untuk jangka panjang. Meskipun saya menyadari penyertaan Allah dalam setiap firman-Nya, saya tetap enggan mempercayai-Nya sehingga tampaklah betapa egoisnya saya.

Sekalipun pengikut Kristus dapat memiliki pandangan rohani yang sempit dan tidak bersedia membayar harga dari komitmennya kepada Tuhan, Paulus mengingatkan Timotius agar berusaha keras menjadi teladan bagi semua orang percaya dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam kesetiaan, dan dalam kesucian (ayat 12). Hal tersebut membutuhkan usaha dan kedisiplinan, tetapi Rasul Paulus meyakinkan bahwa siapa pun yang menjadikan hidupnya suatu ibadah akan melihat bahwa keputusannya itu berguna, baik untuk hidup saat ini maupun hidup yang akan datang (ayat 8) -- MRDII

**KITA HARUS MEMBAYAR HARGA YANG MAHAL BILA MENGIKUT YESUS
KITA TAK PERLU MEMBAYAR APA PUN BILA TIDAK MENGIKUT DIA**

Minggu, 28 Mei 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 4:17-5:1-6](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6, Yohanes 10:24-42](#)

Nats : Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan ([Amsal 1:7](#))

DI HADIRAT ALLAH ([Amsal 1:7](#))

Sebagai anak petani di Dakota Utara, dulu saya sering terkagum-kagum ketika melihat ke langit di hari yang cerah atau ketika mendengarkan gemuruh guntur sebelum badai datang. Allah tampak begitu besar dan saya merasa begitu kecil. Saya sering mengalami perasaan seperti itu ketika mendekati altar gereja atau mendengar Ayah berdoa. Namun, sekarang saya mengakui bahwa kadangkala saya cenderung lebih santai ketika berpikir tentang Allah, berdoa, mempelajari Alkitab, atau turut serta dalam penyembahan.

Ketika kita berkumpul untuk menyembah, menyanyi, berdoa, dan mendengarkan khotbah, sering kali kita melakukannya dengan setengah hati dan kurang disertai takut akan Allah. [Pengkhotbah 5](#) mengungkapkan masalah tersebut dan memperingatkan kita untuk tidak berjanji kepada Allah dengan sembarangan atau dengan kepura-puraan.

Kita cenderung hanya mendengarkan sebagian dari apa yang disampaikan Allah melalui firman-Nya. Mendengar yang sesungguhnya adalah mendengarkan dengan disertai ketaatan. Janji yang tidak ditepati di hadapan Allah adalah masalah yang sangat serius ([Pengkhotbah 5:1,3-5](#)). Sebagaimana banyak mimpi tidak terwujud menjadi kenyataan, demikian juga ada banyak perkataan sia-sia di hadirat Allah. Tetapi takutlah akan Allah (ayat 2,6).

Tanamkan selalu dalam pikiran Anda betapa agung dan mulianya Allah serta betapa kecil dan berdosa kita. Bersyukurlah kepada-Nya karena anugerah dan kasih-Nya. Perenungan yang sungguh-sungguh tentang karakter Allah akan membantu kita untuk takut akan Allah (ayat 6) --
HVL

TAKUT AKAN ALLAH
ADALAH PERMULAAN DARI PENYEMBAHAN YANG SEJATI

Senin, 29 Mei 2000

Bacaan : [2Raja 3:1-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9, Yohanes 11:1-29](#)

Nats : "Di sini ada Elisa bin Safat, yang dahulu menuang air ke atas tangan Elia" ([2Raja 3:11 -- KJV](#))

MEDALI PENGHARGAAN ([2Raja 3:11 -- KJV](#))

Selama bertahun-tahun saya bertanya-tanya apa yang dimaksud pegawai raja Yoram ketika berkata bahwa Elisa "dahulu menuang air ke atas tangan Elia" ([2Raja 3:11](#)). Lalu saya belajar bahwa itu suatu cara untuk menyatakan bahwa Elisa pernah menjadi pelayan Elia. Sebelum menjadi jurubicara Allah, ia telah melayani dengan rendah hati di balik kebesaran Elia.

Dalam pekerjaan Tuhan, peringkat atau posisi tidaklah penting dibanding kesediaan untuk melayani di mana pun Allah menempatkan Anda, bahkan sebagai pelayan sekalipun.

Saya diingatkan tentang hal ini ketika melihat beberapa slide tentang Filipina. Sebuah taman di Manila dibangun untuk mengenang para pahlawan Angkatan Bersenjata AS yang gugur dalam Perang Dunia II. Nama-nama pahlawan tersebut dipahat pada pilar-pilar yang terbuat dari batu pualam. Mereka yang dianugerahi medali penghargaan memiliki tanda bintang kehormatan di samping nama mereka.

Namun tampak di situ sesuatu yang tidak lazim. Sebuah nama dipahat khusus dari rangkaian bintang-bintang, dan bertuliskan: "Walter Peterson, Kepala Pengangkut Air." Saya tidak mengenal siapa orang itu atau apa tugasnya, tetapi yang pasti ia telah melayani pasukannya dan melakukan tugasnya dengan sangat baik sehingga layak mendapat penghargaan tertinggi dari negara.

Bagaimana halnya dengan pekerjaan Anda dalam melayani Allah? Apakah pekerjaan itu terlihat sepele dan tidak mendapat perhatian dari orang banyak? Tidak menjadi masalah. Yang penting, lakukanlah sebaik mungkin. Suatu hari kelak Tuhan sendiri akan menganugerahi Anda "medali penghargaan" -- DCE

TIDAK ADA PELAYANAN YANG TIDAK PENTING
DALAM MELAYANI KRISTUS

Selasa, 30 Mei 2000

Bacaan : [Filipi 2:5-16](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-12, Yohanes 11:30-57](#)

Nats : Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia sambil berpegang pada firman kehidupan ([Filipi 2:15-16](#))

LAMPU PILOT

(Filipi 2:15-16)

Pada tahun 1982, seorang pendeta di London melihat seorang pria berdiri di tangga gereja dan bersaksi tentang Yesus kepada setiap orang yang lewat. Sang pendeta keheranan karena belum pernah melihat hal seperti itu. Sebelumnya ia menganggap dirinya penginjil karena ia mengkhhotbahkan Injil. Namun malam itu hatinya dibakar oleh api surgawi. Ia berjanji kepada Allah bahwa ia akan mulai berkhotbah kepada orang-orang di luar gereja seperti halnya ia berkhotbah dalam gereja.

Pendeta tersebut mengajak para anggota gerejanya untuk bergabung, dan mereka pun kemudian dikenal dengan sebutan kelompok Lampu Pilot. Seperti halnya sebuah lampu pilot yang selalu menyala dalam keadaan siap pakai, anggota-anggota dari kelompok Lampu Pilot ini berkomitmen untuk setia kepada Allah dan selalu siap sedia dipakai Allah untuk menceritakan tentang Kristus kepada semua orang. Setelah beberapa waktu mengikuti latihan dan berdoa, mereka berjalan-jalan di tepi jalan dekat gereja setiap Sabtu pagi dan berbicara kepada orang-orang yang lewat tentang Yesus.

Gereja memang merupakan tempat di mana terdapat persahabatan yang indah dan saling menguatkan. Namun, mungkin seperti pendeta dari London tersebut, kita perlu membuka mata terhadap orang-orang yang berada di luar tembok gereja. Kita memang perlu beribadah bersama, tetapi jalan kehidupan kita juga dipenuhi oleh orang-orang yang ingin melihat cahaya Kristus yang bersinar melalui kita ([Filipi 2:15](#)).

Mari kita melangkah ke luar dan menjadi "lampu pilot" yang menyala-nyala karena kasih Allah -
- DCM

DUNIA YANG BERADA DALAM KEGELAPAN
MEMBUTUHKAN TERANG INJIL

Rabu, 31 Mei 2000

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [2Tawarikh 13-14, Yohanes 12:1-26](#)

Nats : Kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus ([Galatia 3:26](#))

SIAPAKAH ANDA? ([Galatia 3:26](#))

Pernahkah Anda mengalami krisis identitas -- suatu masa tatkala Anda bertanya pada diri sendiri siapakah Anda sebenarnya dan mengapa Anda berada di sini? Krisis ini biasanya terjadi pada tiga masa tertentu.

Para remaja sering bertanya-tanya tentang siapa mereka -- dan berusaha mencari jawaban di lingkungan teman-temannya sambil belajar memahami makna hidup. Pada usia tengah baya, banyak orang kembali berjuang untuk menemukan identitas diri, mungkin disebabkan oleh kekecewaan karena tidak mencapai hal-hal yang diharapkan. Di tahun-tahun berikutnya orang mulai sadar bahwa kehidupan mereka telah mendekati garis akhir, sehingga mereka kembali ingin mengetahui menjadi orang seperti apakah mereka pada saat itu.

Karena orang Kristen tidak kebal terhadap pertanyaan-pertanyaan semacam itu, alangkah baiknya kita melihat kembali apa yang dikatakan Allah tentang kita. Kita akan dikuatkan saat mengingat apa yang dilakukan Kristus untuk menebus kita. Alkitab memberitahu kita bahwa karena hubungan kita dengan Kristus, maka kita diampuni ([Kisah Para Rasul 10:43](#)), dibenarkan di hadapan Allah ([2Korintus 5:18-19](#)), menjadi ciptaan baru dalam Kristus ([2Korintus 5:17](#)), menjadi ahli waris Kristus ([Roma 8:16-17](#)), diangkat menjadi anak-anak Allah ([Galatia 4:4-7](#)), dan menjadi saksi serta utusan Allah ([Matius 28:19-20](#); [2Korintus 5:20](#)). Dan, yang terbaik adalah, kita ditentukan untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya ([Roma 8:29](#)).

Kebenaran yang mengagumkan tersebut seharusnya tidak menimbulkan keraguan tentang siapa kita sebenarnya dan mengapa kita berada di dunia ini! -- JDB

KETIKA KITA MENYADARI BAHWA KITA SERUPA DENGAN KRISTUS
KITA TIDAK AKAN MENGALAMI KRISIS IDENTITAS LAGI

Kamis, 1 Juni 2000

Bacaan : [Filipi 3:1-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 15-16, Yohanes 12:27-50](#)

Nats : Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia daripada semuanya ([Filipi 3:8](#))

SAYA MEMILIKI SEGALANYA ([Filipi 3:8](#))

Dinas penerbangan telah membuat barang-barang Debbie rusak. Bahkan dompetnya juga hilang. Ia keluar dari pesawat di tengah guyuran hujan tanpa berlindung melalui koridor. Ia basah kuyup, jauh dari rumah, tanpa uang, tanpa tanda bukti identitas, dan tanpa pakaian kering.

Dalam kondisi normal, Debbie pasti akan sangat marah, tetapi malam itu hal tersebut bukan masalah. Ia baru saja selamat dari tabrakan pesawat dengan nomor penerbangan 1420 di Little Rock, Arkansas. "Ketika keluar dari pesawat itu," kata Debbie, "saya tidak membawa apa-apa. Lalu saya berhenti dan berpikir, saya memiliki segalanya." Saat itu ia menyadari bahwa hidupnya jauh lebih penting daripada semua barangnya yang telah hilang.

Kadangkala kita perlu mengalami suatu peristiwa yang dramatis agar cara pandang kita berubah. Hal itu pernah terjadi pada Saul yang berasal dari Tarsus. Ia telah bersusah payah mengejar reputasi demi "kebenaran," lebih dari apa pun di dunia ini ([Filipi 3:4-6](#)). Namun, sejak bertemu dengan Kristus dalam perjalanan ke Damsyik ([Kisah Para Rasul 9:1-6](#)), seluruh cara pandangnya berubah. Kemudian ia menulis, "Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus" ([Filipi 3:7](#)).

Dengan menyerahkan kepada Tuhan sikap memegahkan diri dan merasa diri tidak membutuhkan orang lain, mungkin membuat kita merasa kehilangan segalanya. Namun hanya dengan demikian kita akan tahu bahwa memiliki kehidupan dalam Kristus berarti memiliki segalanya -- DCM

TATKALA KITA TIDAK MEMILIKI APA-APA SELAIN KRISTUS
KITA AKAN TAHU BAHWA KRISTUS SAJA SUDAH CUKUP

Jumat, 2 Juni 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 4:1-8](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-18, Yohanes 13:1-20](#)

Nats : Ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar ([1Timotius 6:6](#))

PERSAINGAN HIDUP ([1Timotius 6:6](#))

Sebuah papan di tepi jalan bertuliskan demikian: "Saya muak dengan persaingan hidup ini. Semakin lama semakin banyak orang yang licik dan tidak setia." Tak perlu diragukan lagi, banyak orang merasa demikian. Karena kemajuan pesat dalam bidang teknologi, tingkat frustrasi manusia tampaknya semakin tinggi dari sebelumnya. Sebenarnya, inti permasalahannya adalah karena sifat dosa manusia belum berubah.

Hampir 3.000 tahun yang lalu Salomo membuat tiga pernyataan tentang persaingan hidup pada zamannya. Pertama, ia mengatakan bahwa keinginan untuk menjadi lebih unggul dari orang lain adalah motivasi di balik kerja keras manusia, dan dalam hal ini tidak ada seorang pun yang menang (Pengkhorbah 4:4).

Kedua, mereka yang menyerah dalam persaingan menjadi malas dan tidak produktif. Kemalasan semacam ini adalah tindakan yang bodoh dan merusak diri sendiri (ayat 5).

Ketiga, Salomo mengatakan bahwa banyak orang terlalu berobsesi mencari uang sehingga mengabaikan hubungan yang sehat dengan orang lain. Hal ini membuat mereka menjalani kehidupan tanpa arti dan tujuan serta tidak pernah puas dengan apa yang telah mereka kerjakan (ayat 8).

Ingatlah, "segenggam ketenangan lebih baik daripada dua genggam jerih payah dan usaha menjaring angin" (ayat 6). Untuk menghindari ketamakan atau khayalan yang merusak diri sendiri, jadikanlah Allah sebagai pusat hidup Anda dan bersyukurlah atas apa yang telah Dia berikan kepada Anda. Dengan demikian Anda akan berhasil dalam persaingan hidup ini -- HVL

ORANG KAYA ADALAH
ORANG YANG MERASA PUAS DENGAN APA YANG TELAH ALLAH BERIKAN

Sabtu, 3 Juni 2000

Bacaan : [Mazmur 104:10-24](#)

Setahun : [2Tawarikh 19-20, Yohanes 13:21-38](#)

Nats : Sebab apa yang tidak tampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat tampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan ([Roma 1:20](#))

ALLAH SEMESTA ALAM ([Roma 1:20](#))

Sebuah iklan yang muncul dalam majalah Outside, yang terbit pada bulan Juni 1998, menampilkan foto tiga orang nelayan. Di bawah foto tersebut terdapat tulisan berikut ini: "Air adalah gereja mereka, batu-batu adalah altar mereka, dan seekor ikan steelhead seberat 9 kg yang bergerak dengan cara misterius menjadi tuhan yang mereka sembah."

Meski ungkapan di atas terlalu dibesar-besarkan, namun sebenarnya itu mewakili perasaan dan nilai-nilai yang dianut oleh cukup banyak orang. Bagi para pecinta alam terbuka, alam dapat menggantikan posisi Allah. Mereka merasa tidak perlu beribadah dalam gedung gereja yang memang didirikan untuk tujuan religius. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak butuh membaca Alkitab, menaikkan puji-pujian, dan mendengarkan khotbah karena mereka juga dapat menyatakan rasa hormat tatkala menanggapi keindahan dan keajaiban dunia ini.

Tentu saja kita boleh mengagumi karya Allah, seperti yang dilakukan penulis [Mazmur 104](#) yang memuji sang Pencipta akan kebijaksanaan-Nya dan kuasa-Nya yang ditunjukkan di sekitar kita. Namun akan sangat janggal bila kita memiliki hubungan yang dekat dengan benda-benda ciptaan, seperti ikan, bunga, awan, dan binatang, namun tidak terhadap Yesus, putra-Nya, yang disebutkan dalam Firman-Nya. Tak satu pun tempat di alam ini di mana kita bisa belajar tentang salib dan sang Juruselamat. Hanya melalui kitab yang diilhami oleh Allah-Alkitab-kita dapat mengenal dan menyembah sang Pencipta dan Tuhan semesta alam -- VCG

ALAM MENUNJUK KEPADA SANG PENCIPTA
TETAPI HANYA ALKITAB YANG MENUNJUK KEPADA SANG JURUSELAMAT

Minggu, 4 Juni 2000

Bacaan : [1Korintus 11: 23-34](#)

Setahun : [2Tawarikh 21-22, Yohanes 14](#)

Nats : Hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri ([1Korintus 11:28](#))

UJIAN TERBERAT ([1Korintus 11:28](#))

Lindsay sedang sibuk mempersiapkan diri untuk menempuh ujian terberat dalam hidupnya. Ia harus mengikuti ujian sehari penuh untuk melihat apakah ia memenuhi syarat untuk menjadi seorang pengacara. Sebagai persiapan, Lindsay telah menuliskan semua pertanyaan yang terlintas dalam pikirannya, dan ia tidak mau beristirahat sampai ia dapat menjawab semua pertanyaan itu. Ketika hari ujian tiba, ia pun lulus karena telah menguji dirinya sendiri sebelumnya.

Paulus memberitahukan jemaat di Korintus tentang sesuatu yang juga berlaku bagi kita. Dalam persiapan untuk mengikuti Perjamuan Kudus kita juga harus menguji diri kita ([1Korintus 11:28](#)). Segala dosa, kurangnya kasih, dan benih kebencian harus diakui dan diselesaikan sebelum kita mengikuti Perjamuan Kudus. Mengapa? Karena pada akhirnya, sebagai pengikut Yesus Kristus, kita harus mempertanggungjawabkan semua itu kepada Allah.

Bagaimana cara kita menguji diri sendiri? Kita bisa memulainya dengan mengajukan dua pertanyaan: pertama, adakah kita menyatakan dan menunjukkan kasih kepada Allah dan sesama? ([Matius 22:36-40](#)). Dan kedua, adakah kita berusaha menyenangkan Allah lebih dari apa pun juga? (6:33).

Seperti Lindsay yang menguji dirinya sendiri sebelum menghadapi ujian, kita pun harus menguji diri kita sendiri supaya dapat berhasil dalam menempuh ujian kita yang terberat: penilaian Allah atas hidup kita ([1Korintus 11:29-32](#)). Setelah itu, barulah kita dapat mengikuti Perjamuan Kudus dan menyembah-Nya dengan hati yang bersih -- DCE

UNTUK MENGETAHUI KEADAAN ANDA DI HADAPAN ALLAH
UJILAH DIRI ANDA MENURUT UKURAN-NYA

Senin, 5 Juni 2000

Bacaan : [Lukas 9:28-42](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-24, Yohanes 15](#)

Nats : Ketika mereka turun dari gunung itu, ... orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus ([Lukas 9:37](#))

TURUN DARI GUNUNG ([Lukas 9:37](#))

Beberapa tahun yang lalu keluarga kami tinggal di Swis. Saya tak akan pernah melupakan suatu sore yang indah manakala saya berada di puncak gunung waktu itu. Yang saya dengar di sana hanyalah kesunyian. Udara terasa bersih dan segar. Saat berbaring di rerumputan, saya merasa tenang dan hadirat Allah terasa istimewa, menyenangkan, bahkan mulia; saya menyendiri dengan-Nya, jauh dari orang-orang. Saya tak ingin melepaskan pengalaman itu dan kembali ke peradaban manusia. Hal itu mengingatkan saya akan reaksi serupa yang diperlihatkan Petrus di sebuah gunung ketika melihat perubahan wajah Yesus di depan matanya.

Tak heran bila Petrus ingin tetap tinggal di sana. Walaupun pengalamannya itu jauh melebihi pengalaman saya, tetapi saya dapat membayangkan apa yang Petrus lakukan selanjutnya. Dan, seperti halnya Petrus, saya pun harus turun dari gunung dengan kesegaran yang baru dan kembali melayani banyak orang yang membutuhkan.

Suatu kali seorang pendeta berkata, "Pengalaman-pengalaman yang luar biasa harus membawa kita kembali pada kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman itu harus dibagikan untuk menghibur kesedihan banyak orang. Puncak gunung tidak akan berarti apa-apa jika tak ada lembah."

Jika Anda mengalami keletihan karena banyaknya pekerjaan di "lembah", dengarlah Tuhan berkata, "Marilah ke tempat yang sunyi ... dan beristirahatlah seketika" ([Markus 6:31](#)). Namun jika Anda sedang di "puncak gunung", jangan tinggal diam, karena Allah ingin bekerja dalam kehidupan orang lain melalui diri Anda -- JEY

SEMAKIN DEKAT HUBUNGAN ANDA DENGAN ALLAH
SEMAKIN BESAR PERHATIAN ANDA BAGI SESAMA

Selasa, 6 Juni 2000

Bacaan : [Yakobus 2:1-13](#)

Setahun : [2Tawarikh 25-27, Yohanes 16](#)

Nats : Allah tidak memandang muka ([Galatia 2:6](#))

KESAN YANG MENIPU ([Galatia 2:6](#))

Ia tidak memakai kemeja rapi, dan mobilnya seperti barang rongsokan. Namun demikian, laki-laki kumuh yang berhenti untuk menolong mereka di jalan raya Chicago itu, menurut teman saya, berhati malaikat.

Ketika melintasi jalan raya yang padat di Chicago, ban mobil Ken dan Sue meletus. Sebab itu mereka menepikan mobil mereka ke pinggir jalan, sementara mobil-mobil lainnya melaju kencang. Lalu mereka berdoa memohon bantuan. Pada saat itulah laki-laki yang mengendarai mobil berkarat itu melambatkan tangan dan berseru menawarkan bantuan.

Sebagian besar dari kita biasanya enggan mempercayai orang yang tidak kita kenal, maka wajarlah bila teman saya tersebut bersikap waspada terhadap laki-laki kurus kering itu. Namun akhirnya mereka tahu bahwa laki-laki itu adalah seorang montir yang juga mengalami hal yang sama beberapa hari sebelumnya. Pria itu segera mengambil alat-alatnya, memperbaiki ban mobil mereka, kemudian mempersilakan mereka untuk kembali melanjutkan perjalanan.

Terlalu sering kita menilai orang dari penampilannya, pakaiannya, atau jenis mobil yang mereka kendarai. Memang kita harus berhati-hati dalam mempercayai seseorang, tetapi itu bukan berarti kita harus menolak setiap orang yang tidak berpakaian rapi seperti pembawa berita di televisi.

Setiap orang memiliki ukuran tubuh, warna kulit, dan kondisi yang berbeda-beda. Sebelum menolak mereka yang sepertinya tidak sesuai dengan standar kita, kita harus ingat bahwa Pencipta kita tidak pilih kasih ([Galatia 2:6](#)). Kita pun seharusnya demikian -- JDB

PANDANGLAH ORANG LAIN DENGAN CARA PANDANG KRISTUS

Rabu, 7 Juni 2000

Bacaan : [Ayub 2:11-13](#)

Setahun : [2Tawarikh 28-29, Yohanes 17](#)

Nats : Mereka duduk bersama-sama dia di tanah selama tujuh hari tujuh malam. Seorang pun tidak mengucapkan sepatah kata kepadanya ([Ayub 2:13](#))

MANDY HANYA MENDENGARKAN ([Ayub 2:13](#))

Marty baru saja mendapat "ucapan terima kasih" yang tak terduga atas jasanya bekerja pada sebuah perusahaan, berupa sebuah catatan singkat: "Jabatan Anda sudah berakhir."

Setelah berbulan-bulan tidak mendapat pekerjaan, Marty pun menjadi frustrasi. Dengan marah ia berteriak kepada Allah, "Mengapa Engkau lakukan ini padaku? Tidakkah Engkau peduli?" Ia terus marah-marah sampai ia melihat Mandy, anjingnya, meringkuk ketakutan dibawah kursi. Ia pun berhenti dan berkata, "Mandy, ke sini! Kamu harus senang karena kamu seekor anjing. Setidaknya kamu tidak bisa dipecat sebagai teman baik manusia." Ia terus berkeluh kesah dan berbicara dengan Mandy, dan tanpa sadar kesedihannya pun hilang.

David Biebel, penulis yang menceritakan kisah ini, menulis: "Anda mungkin berpikir bahwa ia lega karena segala sesuatu yang telah ia ungkapkan kepada Allah, dan itu sebagian memang benar. Namun Mandy juga berperan besar Mandy tidak membantah, menawarkan pemecahan masalah, atau memberi nasihat. Mandy hanya mendengarkan, mengibaskan ekornya, dan menjilati tangan tuannya.

Ketika ketiga sahabat Ayub melihat penderitaan Ayub, mereka hanya duduk bersamanya, menangis bersamanya, dan tidak mengatakan apa pun selama 7 hari, sekalipun kemudian mereka menghentikan sikap hening mereka yang bijak itu.

Kadangkala yang kita butuhkan hanya "menangislah dengan orang yang menangis!" ([Roma 12:15](#)). Mungkin hanya telinga kita yang mereka butuhkan, sehingga mereka dapat mendengar apa yang Allah katakan kepada mereka -- DJD

MUNGKIN MENDENGAR ADALAH HAL TERPENTING
YANG PERLU ANDA LAKUKAN HARI INI

Kamis, 8 Juni 2000

Bacaan : [Yohanes 13:31-14:1](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-31, Yohanes 18:1-18](#)

Nats : Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku ([Yohanes 14:1](#))

HATU YANG TIDAK GELISAH ([Yohanes 14:1](#))

Seorang pendeta terkemuka dari Inggris, J.H. Jowett, berkeyakinan bahwa kedamaian jiwa bukan berasal dari keadaan sekitar yang tenang, melainkan dari hati yang tidak gelisah. Ia berkata: "Jika kita mendengar 100 orang mengulang kalimat: 'Janganlah gelisah hatimu,' kita akan mendapati 99 orang memberi penekanan pada kata gelisah. Namun saya merasa bahwa penekanan kata itu ditujukan pada kata hati. Hati harus tetap dipenuhi kedamaian meski utusan neraka mengetuk dan membuat kekacauan di setiap pintu hati kita."

Kata-kata Jowett itu membuat saya berpikir, andaikata saya berusaha lebih keras untuk mencoba menghindari kesulitan dan tidak bersedia membiarkan kesulitan itu membantu saya untuk lebih mengenal Kristus, maka saya tidak akan mendapat apa-apa, kecuali kegagalan dan frustrasi.

Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Janganlah gelisah hatimu" ([Yohanes 14:1](#)). Perkataan-Nya ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi hari penyaliban-Nya. Dia tahu mereka akan dapat tetap bertahan dalam badai dengan mempercayai-Nya, meski iblis seolah akan menang.

Hari ini kita dapat memilih; memusatkan perhatian pada masalah yang ada di dunia dan dalam hidup kita, atau pada kemenangan dalam Kristus yang kita peroleh karena kematian dan juga kebangkitan-Nya. Kebenaran yang indah ini memberi arti pada firman-Nya, "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" (16:33) --
DCM

BILA KITA MEMUSATKAN PIKIRAN PADA ALLAH
ALLAH PUN MEMBERI KEDAMAIAN DALAM PIKIRAN KITA

Jumat, 9 Juni 2000

Bacaan : [Amsal 3:1-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 32-33, Yohanes 18:19-40](#)

Nats : Takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan; Itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu ([Amsal 3:7-8](#))

KERUGIAN BESAR KARENA DOSA ([Amsal 3:7-8](#))

Hanya karena satu tanda koma, perusahaan Lockheed menderita kerugian jutaan dollar! Mereka membuat kesalahan itu dalam kontrak dengan sebuah perusahaan internasional, yakni salah menempatkan koma pada angka yang penting. Dan, perusahaan itu mendesak Lockheed untuk menghormati isi kontrak sebagaimana yang tertulis. Sial bagi Lockheed, kesalahan itu menyangkut harga penjualan, sehingga mereka rugi sebesar 70 juta dollar.

Demikian juga dengan dosa. Dosa dapat membawa kerugian besar, walaupun pada mulanya kelihatan sangat kecil. Rupanya pelanggaran-pelanggaran yang tampaknya tidak berbahaya dapat mengakibatkan kerusakan yang hebat. Kelebihan berat badan beberapa kilogram saja dapat menyebabkan seorang pelari kehilangan waktunya yang berharga dalam pertandingan. Begitu pula "akar pahit" atau kebencian dalam hidup kita dapat menimbulkan kerugian rohani yang besar bagi diri sendiri, orang lain, dan hubungan kita dengan Allah ([Ibrani 12:15](#)).

[Amsal 3](#) menunjukkan bahwa kita akan menerima hukuman Allah jika kita tidak menaati-Nya (ayat 11-12). Oleh karena itu, kita harus cukup bijaksana untuk takut akan TUHAN dan menjauhi kejahatan (ayat 7). Jika kita menanggapi Allah dan firman-Nya secara serius, kita akan membenci setiap dosa dalam hidup kita, baik yang tampaknya besar maupun kecil.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda akan membiarkan dosa menjerat Anda dan memperlambat langkah Anda sebagai umat Kristen? ([Ibrani 12:2](#)). Akuilah dosa itu sekarang juga, atau kelak Anda akan mengalami kerugian besar -- DCE

CABUTLAH BENIH DOSA SELAGI MASIH KECIL

Sabtu, 10 Juni 2000

Bacaan : [Matius 5:43-48](#)

Setahun : [2Tawarikh 34-36, Yohanes 19:1-22](#)

Nats : Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu ([Matius 5:44](#))

MEMBALAS KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN ([Matius 5:44](#))

Seorang prajurit keheranan ketika mendengar Jenderal Robert E. Lee mengucapkan kata-kata bernada pujian tentang seseorang. "Jenderal," kata prajurit itu, "Tidak sadarkah Anda bahwa orang yang Anda sanjung itu adalah salah satu musuh terbesar Anda, yang selalu berusaha memfitnah Anda?"

"Benar," sahut sang jenderal, "tetapi tadi yang ditanyakan adalah pendapat saya tentangnya, bukan pendapatnya tentang saya."

Kebaikan hati Lee adalah ilustrasi yang baik tentang membalas kejahatan dengan kebaikan. Kini saya menyadari bahwa hal itu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, bahkan kadang-kadang seakan mustahil dilakukan. Karena itulah kita perlu mendengarkan apa yang Yesus katakan tentang berdoa bagi musuh ([Matius 5:44](#)). Jika kita mau menaati sang Juruselamat untuk berdoa kepada Bapa surgawi bagi mereka yang menganiaya kita, maka akan jauh lebih mudah bagi kita untuk mengasihi, bahkan memuji mereka. Jika kemudian kita berbuat sewenang-wenang kepada seseorang yang baru saja kita doakan, berarti sikap kita itu benar-benar tidak konsisten dan bahkan tidak masuk akal.

Abraham Lincoln pernah berkata, "Cara terbaik untuk menghancurkan seorang musuh adalah dengan menjadikannya seorang sahabat." Karena itu, dengan pertolongan Allah, kasihilah musuh-musuh Anda, doakanlah mereka, dan berbuat baiklah kepada mereka. Seperti halnya Tuhan kita, bersiaplah senantiasa untuk membalas kejahatan dengan kebaikan -- sekalipun kepada musuh-musuh kita -RWD

MEMBALAS KEBAIKAN DENGAN KEBAIKAN ADALAH TINDAKAN TERPUJI
MEMBALAS KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN BERARTI SERUPA DENGAN
KRISTUS

Minggu, 11 Juni 2000

Bacaan : [1Korintus 1:26-31](#)

Setahun : [Ezra 1-2, Yohanes 19: 23-42](#)

Nats : Kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita ... dan menguduskan dan menebus kita ([1Korintus 1:30](#))

KRISTUS -- SEGALANYA BAGI KITA ([1Korintus 1:30](#))

Thomas Shepard (1605-1649) dibesarkan dalam sebuah keluarga Puritan yang taat. Namun sejak belajar di Universitas Cambridge, ia jatuh dalam kehidupan dosa. Pada suatu Minggu pagi, tatkala tersadar dari kemabukannya, ia merasa begitu sedih dan rasa bersalah menderanya hingga ia sadar bahwa ia telah meninggalkan gaya hidupnya yang dulu.

Selama 9 bulan kemudian, rasa takut akan murka Allah hampir membuatnya "membenturkan kepala ke tembok ... dan bunuh diri." Namun suatu ketika ia mendengarkan sebuah khotbah yang terambil dari [1Korintus 1:30](#), yang menyadarkannya bahwa Kristus adalah segalanya yang ia butuhkan -- karena Yesus telah menjalani kehidupan sempurna yang tak dapat ia jalani, menebus dosa-dosanya di atas kayu salib, bahkan sekarang menjadi Pembela baginya di surga.

Saat mengomentari [Yohanes 1:12](#), "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah," Shepard menulis, "Tuhan memberi saya hati untuk menerima Kristus dengan cuma-cuma, ... dan Tuhan pun memberi saya kedamaian."

Jika Anda menginginkan kedamaian seperti itu, yang hanya mampu diberikan oleh Allah, mintalah agar Anda diberi kesadaran yang mendalam akan dosa-dosa Anda. Kemudian renungkanlah anugerah dari Allah yang menjadikan Yesus segalanya bagi Anda. Akhirnya, perbarui komitmen yang sudah Anda buat kepada Tuhan, atau bila ini adalah kali pertama Anda mengenal-Nya, terimalah Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda -- HVL

YESUS MATI MENGGANTIKAN KITA UNTUK MEMBERI KITA DAMAI-NYA

Senin, 12 Juni 2000

Bacaan : [Markus 12:28-34](#)

Setahun : [Ezra 3-5, Yohanes 20](#)

Nats : Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya ([Yohanes 15:13](#))

KASIH YANG BESAR ([Yohanes 15:13](#))

Mungkin tak mudah menunjukkan kasih kepada orang lain lebih dari apa yang telah dilakukan James Harrison. Ia bahkan menyatakan kasih kepada orang-orang yang tidak ia kenal.

Harrison, seorang anggota paduan suara Ouachita Baptist University, pulang ke tanah air dari Eropa bersama teman-temannya dari paduan suara. Saat itu pesawat mereka diterpa hujan deras dan angin kencang ketika akan mendarat di Little Rock, Arkansas. Akibatnya, pesawat itu tergelincir di landasan dan menabrak lampu-lampu yang berjajar sehingga merobek badan pesawat.

Ketika terjadi kepanikan dan api mulai membakar pesawat, Harrison mulai menolong yang lain. Ia membawa keluar penumpang satu per satu ke tempat yang aman dan berlari kembali ke pesawat untuk menolong yang lain lagi. Dalam penyelamatannya yang terakhir ke dalam pesawat yang terbakar, ia terjebak dalam asap. Akhirnya ia tidak dapat keluar dengan selamat.

Saat pemakamannya, sang pemimpin paduan suara mengutip [Yohanes 15:13](#), "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." Dalam ayat itu Yesus benar-benar berbicara tentang kematian-Nya sendiri untuk menggantikan kita, dan pemimpin paduan suara itu ingin menunjukkan nilai pengorbanan yang sebenarnya.

Mungkin kita tidak pernah diperhadapkan pada pengorbanan seperti yang dilakukan James saat tragedi yang mengerikan itu terjadi. Namun, setiap hari kita tetap memiliki kesempatan untuk memberi kehangatan dan mengasihi sesama ([Markus 12:31](#)). Seberapa besar kasih yang kita tunjukkan kepada orang lain? -- JDB

DALAM DUNIA YANG TIDAK BEGITU PEDULI
ORANG KRISTEN HARUS SELALU LEBIH PEDULI

Selasa, 13 Juni 2000

Bacaan : [Yesaya 44:21-28](#)

Setahun : [Ezra 6-8, Yohanes 21](#)

Nats : Ingatlah semuanya ini, hai Yakub, sebab engkau adalah hamba-Ku, hai Israel ([Yesaya 44:21](#))

AMNESIA ([Yesaya 44:21](#))

Seorang pekerja di sebuah pabrik dengan wajah bingung mendekati penyelia setelah selesai bekerja. "Bagaimana cara mematikan mesin saya ini, Pak?" tanyanya. "Kau lupa?" tanya sang penyelia. "Ya," jawab si pekerja. "Saya bahkan tidak yakin saya ada di mana saat ini dan apa yang saya kerjakan di sini." Mendengar jawabannya, penyelia yang baik hati itu membawanya ke dokter. Diagnosanya? Amnesia.

Hal ini serupa dengan apa yang terjadi dalam [Yesaya 44](#). Pada saat itu, orang Israel sepertinya lupa siapa mereka, untuk siapa mereka bekerja (ayat 21), dari mana mereka berasal (ayat 24), dan seberapa banyak yang telah Tuhan lakukan bagi mereka (ayat 22). Mereka perlu diingatkan bahwa mereka bertindak bodoh bila bergantung pada patung buatan manusia (ayat 9-20), dan bahwa hanya Tuhan yang mampu mengendalikan hidup manusia (ayat 24-25).

Adakah hal lain yang lebih buruk daripada melupakan bahwa kita adalah milik Kristus, bahwa Dia telah menebus kita dengan darah-Nya, bahwa Dia tahu bagaimana seharusnya kita hidup, dan bahwa Dialah satu-satunya yang mengendalikan hidup kita? Mari kita periksa diri kita. Mungkin kita seperti orang Israel pada zaman dulu yang kehilangan ingatan. Jika demikian, mari kita tinggalkan dosa kita, kembali kepada Tuhan, sambil mengingat siapa kita dan mengapa kita ada di mana kita ditempatkan.

Amnesia rohani merupakan kondisi yang berbahaya, tetapi dapat disembuhkan -- MRDII

ORANG KRISTEN YANG HIDUP SEPERTI ANAK YATIM TELAH LUPA
BAHWA ALLAH ADALAH BAPA MEREKA

Rabu, 14 Juni 2000

Bacaan : [Mazmur 71:1-8](#)

Setahun : [Ezra 9-10, Kisah Para Rasul 1](#)

Nats : Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari ([Mazmur 71:8](#))

TIDAK KEHABISAN KATA-KATA ([Mazmur 71:8](#))

Sebagai seorang pendeta, pengkhotbah, dan bahkan kini menjadi seorang penulis, Bob Hostetler telah banyak bergaul dengan kata-kata. Namun suatu kali ia mengaku demikian, "Saya memang jarang kehabisan kata-kata. Saya selalu mampu mengakhiri setiap percakapan tanpa mengalami kesulitan, kecuali sewaktu berdoa dan khususnya ketika ingin menaikkan puji-pujian kepada Allah."

Bob tidaklah sendiri. Banyak dari antara kita yang juga mengalami kesulitan saat ingin memuji Tuhan. Satu ide yang mungkin dapat membantu adalah menaikkan pujian sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Kitab Suci tentang sifat-sifat Allah, seperti kekudusan dan keadilan-Nya.

Di bawah ini tercantum beberapa sifat Allah yang dapat membantu Anda untuk mulai belajar memuji Dia:

- * Dia adalah satu-satunya Allah yang sejati dan yang hidup ([Yesaya 45:5](#)).
- * Dia mahakuasa, perkasa, dan jujur ([Mazmur 89:9](#)).
- * Dia adil dan benar ([Roma 3:26](#)).
- * Dia adalah pelindung kita ([Mazmur 62:8](#)).
- * Dia penuh kasih ([1Yohanes 4:16](#)).

Saya yakin Anda pun mampu memikirkan ayat-ayat lain dalam Kitab Suci yang mengungkapkan tentang sifat-sifat Allah kita. Tatkala Anda membaca Alkitab setiap hari, carilah apa yang dinyatakan Alkitab tentang Dia. Saya yakin Anda tidak akan pernah kehabisan kata-kata saat memuji Tuhan, karena Dia adalah Tuhan -- DCE

TAK ADA KATA YANG TERLALU BERLEBIHAN DALAM MEMUJI ALLAH

Kamis, 15 Juni 2000

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Nehemia 1-3, Kisah Para Rasul 2:1-21](#)

Nats : Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu ([Yohanes 15:14](#))

BERSAHABAT DENGAN YESUS ([Yohanes 15:14](#))

Joseph Scriven (1820-1886), penulis kidung pujian terkenal berjudul What A Friend We Have in Jesus (Persahabatan Seperti Apa yang Kita Miliki Dalam Yesus), tahu benar bagaimana rasanya dukacita dan kesepian. Calon istrinya meninggal karena tenggelam tepat pada sore hari sebelum pernikahan mereka berlangsung. Lalu tunangannya yang berikut juga meninggal, dan lagi-lagi harapannya untuk menikah sirna. Namun persahabatannya dengan Kristus telah menolongnya.

Siapa pun dapat memiliki persahabatan dengan Yesus. Sekitar 17 tahun yang lalu, saya mengenal John, seorang bekas pecandu yang bertemu Yesus pada titik terendah dalam hidupnya. Saat itu ia merasa Tuhan bertanya kepadanya, "Apakah kau ingin seorang sahabat yang menyertaimu selamanya?" John pun meratapi keadaannya, dan sambil terisak ia menjawab, "Ya," maka Kristus hadir dalam hidupnya.

Baru-baru ini John memberitahu saya bahwa ia hendak menjalani transplantasi (pencangkokan) hati. "Kau tahu John," kata saya, "orang-orang yang sinis mungkin akan berkata, 'Tampaknya Yesus telah meninggalkan sahabatnya, lihat saja kondisimu sekarang.'" John menjawab, "Tetapi saya tidak merasa demikian." Lalu ia menambahkan, "Bahkan, jika saya harus meninggal sekalipun saya percaya, Yesus tetaplah sahabat saya."

Dalam [Yohanes 15:14](#), Yesus berkata bahwa kita adalah sahabat-Nya, dan menyatakan bahwa persahabatan ini adalah hubungan dua arah. Namun Dia menambahkan satu hal penting: kita harus berjalan bersama-Nya dalam ketaatan. Hanya dengan demikian kita dapat bersaksi, "Apa pun yang terjadi, Yesus tetap sahabatku" -- JEY

TAK ADA SAHABAT SEJATI SEPERTI YESUS

Jumat, 16 Juni 2000

Bacaan : [Roma 16:17-27](#)

Setahun : [Nehemia 4-6, Kisah Para Rasul 2:22-47](#)

Nats : Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu
([Roma 16:20](#))

PERMAINAN BELUM BERAKHIR ([Roma 16:20](#))

Dr. Faust adalah salah seorang karakter yang cukup menonjol dalam dunia kesusastaan dan opera. Karakter Faust dibuat berdasarkan legenda Jerman tentang seorang pria yang membuat perjanjian dengan Setan. Ia rela menukarkan jiwanya demi memperoleh kemudaan, pengetahuan, dan kekuatan sihir.

Seorang pelukis menggambarkan legenda Faust itu dalam lukisan kanvasnya. Dalam gambar itu dilukiskan permainan catur antara Faust dan Setan. Di satu sisi duduklah Faust, simbol dari manusia di dunia ini, yang tinggal memiliki tiga atau empat bidak catur. Wajahnya memancarkan keputusasaan. Setan duduk dengan santai di sisi lainnya dan tampak menikmati kemenangannya yang sudah pasti. Pelukis itu memberi judul lukisannya Checkmate (Skakmat). Suatu kali seorang maestro catur datang ke gedung kesenian di mana lukisan itu dipamerkan. Ia berdiri di depan lukisan itu dan mempelajarinya cukup lama. Kemudian ia berseru, "Permainan ini belum selesai! Belum skakmat! Raja dan kuda masih dapat bergerak satu langkah lagi!"

Sepanjang sejarah, sering kali Setan tampak akan memenangkan pertandingan. Penguasa dunia ini sepertinya telah mendominasi permainan. Namun, Yesus Kristus masih mampu melakukan langkah yang terakhir. Bahkan Paulus dengan tegas mengatakan, "Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu" ([Roma 16:20](#)). Kejahatan tidak dapat dan tidak akan menang. Sebagai orang Kristen, kita dapat hidup dalam keyakinan yang kuat bahwa permainan belum selesai hingga suatu saat nanti permainan itu benar-benar berakhir -- HWR

BERSAMA KRISTUS, TIDAK ADA YANG KALAH
BERSAMA IBLIS, TIDAK ADA YANG MENANG

Sabtu, 17 Juni 2000

Bacaan : [Ulangan 6:1-9](#)

Setahun : [Nehemia 7-9, Kisah Para Rasul 3](#)

Nats : Dan kamu bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

TUGAS SEORANG AYAH ([Efesus 6:4](#))

Hal apakah yang patut dikagumi dan umum dijumpai pada marmoset, siamang, kuda laut, dan burung jacana? Berikut ini ada beberapa petunjuk untuk menjawabnya. Marmoset adalah sejenis monyet sebesar tupai. Siamang adalah anggota keluarga kera. Kuda laut bukanlah sejenis kuda. Dan jacana adalah burung air sebesar burung robin (sejenis burung Amerika Utara berdada merah), yang kadangkala disebut juga "si pelari bakung" karena jari-jari kaki mereka yang panjang memungkinkan mereka untuk berjalan di atas daun bakung dan menyeberangi permukaan air.

Ya, waktu Anda sudah habis. Jawabannya adalah: setiap hewan jantan dari keempat jenis satwa tersebut setia merawat anak-anaknya.

Saya berharap bahwa semua ayah Kristen juga merawat anak-anaknya dengan memberikan bimbingan rohani. Para ayah mempunyai kesempatan yang baik untuk mendorong, memperingatkan, mengajar, menasihati, dan memberi contoh tentang kehidupan kristiani kepada anak-anaknya. Perhatikan pula bahwa perintah yang diucapkan Musa dalam [Ulangan 6](#) ditujukan kepada para ayah. Ayat 7 khususnya, mengungkapkan tentang salah satu tugas ayah-yakni mengajar anak-anaknya.

Perintah ini serupa dengan pernyataan Paulus dalam [Efesus 6:4](#). Ia berkata bahwa para ayah harus mendidik anak-anaknya "di dalam ajaran dan nasihat Tuhan." Para ayah Kristen yang melakukan hal ini akan menunjukkan bahwa mereka berbeda dari ayah-ayah yang lain, dan taat pada kehendak Allah. Alangkah baiknya bila anak-anak kita diasuh oleh ayah dan ibu yang mengasihi Tuhan! -- MRDII

MEMBERI TELADAN YANG SERUPA DENGAN KRISTUS ADALAH
HADIAH TERBESAR SEORANG AYAH BAGI ANAK-ANAKNYA

Minggu, 18 Juni 2000

Bacaan : [Ibrani 12:3-5](#)

Setahun : [Nehemia 10-11, Kisah Para Rasul 4:1-22](#)

Nats : Berusahalah hidup damai dengan semua orang ... agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang ([Ibrani 12:14-15](#))

AYAH YANG BAIK ([Ibrani 12:14-15](#))

Kolumnis Leonard Pitts Jr. dibesarkan oleh seorang ayah yang ia katakan "hadir secara fisik, namun tidak secara emosional." Dalam buku pertamanya tentang menjadi orangtua, Pitts menceritakan pergumulannya dalam menerima ayahnya yang alkoholik dan nuansa ketakutan yang diciptakan ayahnya di rumah. Pitts menghimbau semua orang yang mengalami hal serupa agar melenyapkan amarah mereka karena ketidakhadiran atau siksaan fisik dari para ayah, dan agar mereka tidak mengulang tragedi yang sama kepada generasi berikutnya.

Sebuah pesan dalam [Ibrani 12](#) yang berlaku bagi semua orang Kristen, ternyata juga berbicara khusus kepada para ayah: "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang" (ayat 14-15).

Renungkan apa yang akan terjadi dalam keluarga kita bila kita menghilangkan kebencian dan selalu membangun hubungan yang penuh kedamaian! Jika kita telah diberkati dengan memiliki seorang ayah yang bijak dan penuh kasih, kita patut bersyukur dan mengikuti teladannya. Namun bila ayah kita justru mengecewakan, maka kita harus bergantung pada anugerah Allah, menghapuskan kemarahan terhadap ayah kita, dan berjuang menjadikan diri kita sendiri ayah yang baik yang tidak pernah kita miliki. Memang tidak mudah, namun kita dapat belajar dari Bapa surgawi yang memberi teladan sempurna tentang bagaimana menjadi ayah yang baik --
DCM

AYAH YANG BAIK MEMANCARKAN KASIH BAPA SURGAWI

Senin, 19 Juni 2000

Bacaan : [Yohanes 3:14-21](#)

Setahun : [Nehemia 12-13, Kisah Para Rasul 4:23-37](#)

Nats : Kristus ... telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri ([2Korintus 5:14-15](#))

NILAI SATU JIWA ([2Korintus 5:14-15](#))

Seberapakah harga nyawa seorang manusia? Pertanyaan ini sering diperdebatkan dalam berbagai kasus, dari aborsi hingga eutanasia.

Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa setiap orang memiliki nilai yang istimewa? Apa yang membuktikan bahwa setiap orang-baik laki-laki, perempuan, ataupun anak-anak-benar-benar berharga?

Kita dapat mengetahui nilai satu jiwa -- karena Yesus.

Kisah berikut dimuat dalam majalah Church Herald: "Muretus, seorang cendekiawan Kristen pada abad ke-16, jatuh sakit ketika sedang dalam sebuah perjalanan. Para dokter yang dipanggil untuk merawatnya tidak mengenalnya, ditambah lagi penampilannya tidak jauh berbeda dengan orang kebanyakan. Karena itu mereka berkata: 'Mari kita lakukan sebuah eksperimen terhadapnya karena tampaknya ia bukan orang penting.' Muretus mendengarnya dan berkata kepada para dokter itu: "Jangan pernah menganggap siapa pun rendah karena Kristus telah mati bagi setiap manusia."

Rasul Paulus berkata bahwa Kristus telah "mati untuk semua orang" ([2Korintus 5:15](#)). Yesus berkata bahwa karena kasih Allah akan dunia ini, maka Allah Bapa mengutus Anak-Nya untuk mati di kayu salib ([Yohanes 3:16](#)). Jadi, bila Kristus telah memberikan nyawa-Nya agar setiap orang dapat diampuni melalui iman kepada-Nya, maka dapat dikatakan bahwa nilai setiap orang memang jauh lebih tinggi dari yang dapat kita bayangkan. Dia telah mati bagi semua orang, yang berarti Dia telah mati bagi setiap individu. Hal itu menunjukkan kepada kita betapa tingginya nilai satu jiwa -- JDB

NILAI SATU JIWA DIUKUR DARI HARGA YANG DIBAYAR YESUS
DI ATAS KAYU SALIB

Selasa, 20 Juni 2000

Bacaan : [Efesus 4:25-32](#)

Setahun : [Ester 1-2, Kisah Para Rasul 5:1-21](#)

Nats : Jikalau kamu saling menggigit dan saling menelan, awaslah, supaya jangan kamu saling membinasakan ([Galatia 5:15](#))

"PEMANGSA SESAMA" ([Galatia 5:15](#))

Pernahkah Anda mendengar tentang seekor ular yang memakan ular lainnya? Menurut penjaga kebun binatang, kadangkala dua ekor ular memangsa sepotong makanan yang sama. Yang seekor memakan dari satu ujung dan satunya memakan dari ujung yang lain. Akhirnya, mereka pun berhadap-hadapan saat hendak memakan potongan yang terakhir. Yang mengejutkan adalah ular yang bermulut lebih lebar akan terus makan hingga bahkan memakan ular yang satunya tadi!

Orang-orang Kristen juga dikenal suka "saling memangsa." Mungkin suatu kali kita mengatakan sesuatu yang menyinggung sesama orang Kristen. Dan, karena ia tidak mau kalah, perdebatan pun terjadi. Lalu, meski kita tahu bahwa lebih baik kita bersikap diam dan mempercayakan kepada Tuhan apa yang akan terjadi, tetapi sering kali kita tetap nekat.

Memang mudah untuk berkata bahwa kita sudah dewasa dan tidak akan membiarkan sesuatu yang buruk berlarut-larut. Namun Rasul Paulus mengingatkan kita dalam [Galatia 5:15](#) bahwa perkataan dan emosi kita sering kali lepas kontrol -- bahkan di antara orang Kristen sendiri. Ketika ini terjadi, maka ada orang-orang yang tersinggung, persahabatan yang hancur, dan gereja yang terpecah, hingga tubuh Kristus pun menderita.

Kita harus memohon pertolongan Tuhan setiap hari agar dapat bersikap "ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra, dan saling mengampuni" ([Efesus 4:32](#)). Hanya dengan bergantung kepada Tuhan, maka kasih Kristus dalam hati kita akan meredam dorongan untuk "memangsa sesama" yang berasal dari lidah yang tajam dan roh kebencian -- MRDII

LEBIH BAIK MENYAKITI LIDAH SENDIRI
DARIPADA MENGELUARKAN KATA-KATA YANG MENYAKITKAN

Rabu, 21 Juni 2000

Bacaan : [2Korintus 5:12-21](#)

Setahun : [Ester 3-5, Kisah Para Rasul 5:22-42](#)

Nats : Dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah ([2Korintus 5:20](#))

KEBENARAN DAN PERDAMAIAN ([2Korintus 5:20](#))

Untuk membantu pemulihan luka batin akibat ketidakadilan rasial di Afrika Selatan, pemerintah memberikan amnesti kepada setiap warga negara yang mau mengakui kejahatan yang telah mereka lakukan.

Sejak itu, banyak kejahatan dibebaskan dan diakui. Ada banyak keluarga baru mengetahui tentang "siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana" sehubungan dengan pembunuhan orang-orang yang mereka kasahi. Sebagian orang berusaha menutupi kejahatannya dengan berkata, "Saya hanya melaksanakan perintah." Namun bagi keluarga korban, kebenaran membawa mereka selangkah lebih maju ke arah penyelesaian.

Ketika melihat penayangan berita itu di TV, saya sangat ingin melihat ekspresi pertobatan dan pengampunan yang tulus. Saya yakin pasti ada banyak pengakuan dan pertobatan yang tulus di sana, namun saya tidak dapat melihat hal itu dengan jelas. Kemudian saya sadar bahwa kebenaran yang berdiri sendiri tidak dapat mendatangkan perdamaian. Perdamaian hanya akan timbul bila kebenaran itu disertai kasih karunia. Namun dari manakah sumber kasih karunia semacam itu? Yohanes berkata bahwa Yesus "penuh kasih karunia dan kebenaran" ([Yohanes 1:14](#)). Dan, Paulus berkata bahwa ketika Yesus mati di kayu salib, "Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus" ([2Korintus 5:19](#)).

Sebagai orang Kristen, kita telah merasakan kasih karunia dan pengampunan Allah secara pribadi. Dan, karena kita telah diperdamaikan dengan-Nya, kita pun dimampukan untuk meneruskan kasih karunia itu kepada orang lain -- DJD

MEREKA YANG MENGENAL KASIH KARUNIA ALLAH
AKAN MEMPERLIHATKAN KASIH KARUNIA ITU KEPADA ORANG LAIN

Kamis, 22 Juni 2000

Bacaan : [1Samuel 3:1-10](#)

Setahun : [Ester 6-8, Kisah Para Rasul 6](#)

Nats : Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar ([1Samuel 3:9](#))

DENGARKANLAH! ([1Samuel 3:9](#))

Beberapa tahun lalu ketika tinggal di Florida, setiap pagi saya dibangunkan oleh kicauan merdu seekor burung di luar jendela kamar saya. Pertama kali mendengarnya, saya tergetar oleh keindahan melodi yang dilantunkannya. Namun beberapa saat kemudian telinga saya sudah terbiasa dengan nyanyian-nyanyiannya, sehingga perhatian saya teralih pada hal-hal lain dan tak lagi mendengar suarnya. Kicauannya setiap pagi tak lagi menarik. Bila saya tak lagi mendengarnya, itu sebenarnya kesalahan saya sendiri -- karena burung itu tetap bernyanyi setiap pagi.

Hal serupa juga sering terjadi dalam kita "mendengarkan" Tuhan berbicara melalui Alkitab. Ketika pertama kali diselamatkan, dengan setia dan tekun kita membaca Alkitab dan merenungkannya. Hati kita tergetar setiap kali membaca rencana-rencana-Nya dalam Alkitab. Akan tetapi sesudah membacanya dengan rutin, perhatian kita hanya terpusat pada pokok beritanya. Lalu kita sering mengabaikannya, atau berlambat-lambat mematuhi perintah-perintah-Nya. Akibatnya, kita tidak lagi mendengar suara Tuhan. Mulanya hal ini tampak tidak berpengaruh. Namun suatu hari nanti tiba-tiba kita akan tersadar bahwa kita telah kehilangan sesuatu yang berharga. Oleh sebab itu, alangkah baiknya bila kita bersikap seperti Samuel yang dengan sungguh hati berkata, "Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1Samuel 3:9](#)).

Mari kita tetapkan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab dan memusatkan seluruh perhatian pada ajaran-ajaran-Nya. Allah ingin berbicara kepada kita lewat Firman-Nya. Pertanyaannya sekarang: adakah kita mau mendengarkan? -- RWD

SEMAKIN BANYAK KITA MEMBACA KITAB SUCI
SEMAKIN BAIK KITA MENGENAL SANG BATU KARANG YANG TEGUH

Jumat, 23 Juni 2000

Bacaan : [Mazmur 119:105-112](#)

Setahun : [Ester 9-10, Kisah Para Rasul 7:1-21](#)

Nats : Ya TUHAN, ... ajarkanlah hukum-hukum-Mu kepadaku ([Mazmur 119:108](#))

BERUSAHA UNTUK MENGETI ([Mazmur 119:108](#))

Ada beberapa hal di dunia ini yang tidak saya mengerti. Jika putri saya yang mengambil jurusan matematika menceritakan segala hal tentang kalkulus, saya cuma bisa melongo. Ketika saya mencoba membaca cara kerja pasar bursa, rasanya saya sedang membaca bahasa asing. Dan saat mencoba mencermati lembaran kertas-kertas musik, saya tidak dapat memahaminya sama sekali.

Kita semua pasti pernah menjumpai hal-hal yang sama sekali tidak dapat kita pahami; namun kita senang karena tidak harus memahaminya.

Namun sebagai orang Kristen kita tak boleh puas bila tidak memahami Kitab Suci. [Mazmur 119](#) mengingatkan berulang kali bahwa kita dapat memahami Firman Allah (ayat 27, 34, 73, dan 125). Dan, kita wajib membacanya sebab dalam Firman Allah terdapat nasihat-nasihat praktis. Berikut ini beberapa contoh dari [Mazmur 119:105-112](#) yang menunjukkan bahwa Firman Allah dapat membantu kita.

- * Firman Allah menerangi hidup kita (ayat 105).
- * Firman Allah mengajarkan kepada kita bagaimana menyenangkan hati Allah (ayat 106, 108, 112).
- * Firman Allah menguatkan kita dalam penderitaan (ayat 107).
- * Firman Allah membantu kita agar tidak menyimpang dari kebenaran Allah (ayat 110).
- * Firman Allah memberi kita sukacita (ayat 111).

Ketika Anda membaca Alkitab, mintalah hikmat dari Allah agar Anda dapat memahami dan menerapkan isi Alkitab itu dalam kehidupan sehari-hari. Roh Kudus akan membantu Anda untuk memahaminya -- JDB

AGAR DAPAT MEMAHAMI FIRMAN ALLAH
BERSANDARLAH KEPADA ROH ALLAH

Sabtu, 24 Juni 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 5:7-11](#)

Setahun : [Ayub 1-2, Kisah Para Rasul 7:22-43](#)

Nats : Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan ([Amsal 22:4](#))

KEPUASAN SEJATI ([Amsal 22:4](#))

Kekayaan dan kemasyhuran ternyata tidak menjamin kepuasan. Jika ya, pastilah seorang atlet yang kaya raya tidak akan membahayakan karenanya dengan menggunakan obat-obat terlarang. Jika ya, pastilah seorang pengacara kaya tidak akan bercerita kepada saya dengan airmata bahwa ia rela memberikan semua hartanya asalkan perilaku putranya dapat berubah. Jika ya, pastilah fenomena gonta-ganti pasangan dalam pernikahan tidak akan menjadi hal yang biasa di kalangan selebritis. Jadi jelaslah bahwa kepuasan berasal dari suatu sumber yang lain, bukan dari kekayaan dan kemasyhuran.

Dalam [Pengkhotbah 5](#), Salomo berkata bahwa karena dunia ini dipimpin oleh orang-orang berdosa, maka kita tidak perlu heran bila "orang miskin ditindas dan hukum serta keadilan diperkosa" (ayat 7-8). Siapa yang mencintai uang tidak akan puas dengan uang. Mereka tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki, dan mereka merasa hampa saat melihat orang lain menikmati kekayaannya (ayat 9-10). Di sisi lain, orang biasa puas dengan hartanya yang sedikit dan dapat tidur dengan nyenyak; sementara orang kaya masih terbangun di malam hari karena mencemaskan hartanya (ayat 11).

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda merasa puas atau malah frustrasi? Rasul Paulus meminta agar kita "jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan kepada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati" ([1 Timotius 6:17](#)). Hanya dengan percaya kepada Kristus kita akan mendapatkan kepuasan yang sejati dan abadi -- HVL

KETIDAKPUASAN MEMBUAT SI KAYA MENJADI MISKIN
KEPUASAN MEMBUAT SI MISKIN MENJADI KAYA!

Minggu, 25 Juni 2000

Bacaan : [Amsal 16:5-19](#)

Setahun : [Ayub 3-4, Kisah Para Rasul 7:44-60](#)

Nats : Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan ([Amsal 16:18](#))

SAYALAH YANG TERBAIK! ([Amsal 16:18](#))

Suatu kali seorang pengacara menggugat sebuah perusahaan besar, dan menuntut pejabat-pejabat di perusahaan tersebut karena telah memutuskan kontrak kerja dengannya. Dalam ruang sidang, pengacara itu menuntut sejumlah besar uang sebagai ganti rugi. Jumlah uang yang dimintanya sangatlah banyak dan tidak lazim, sehingga sang hakim bertanya kepada si pengacara mengapa ia menuntut uang sedemikian banyak. Pengacara tersebut menjawab, "Saya melakukan ini untuk satu alasan." Lalu sambil menegakkan kepala ia berkata, "Tahukah Anda, saya adalah pengacara terbaik di dunia."

Setelah sidang berakhir, seorang temannya bertanya, "Mengapa kau tadi menyombongkan dirimu?"

Dengan cepat, si pengacara menjawab, "Tak ada hal lain yang dapat kulakukan. Apalagi aku berbicara di bawah sumpah; jadi aku harus mengatakan yang sebenarnya!"

Pendapat pengacara tersebut tentang dirinya mengingatkan saya pada perkataan Rasul Paulus dalam [Roma 12:3](#). Ia menasihati orang-orang Kristen demikian: "Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing." Orang yang sangat bangga dengan dirinya sendiri sehingga merasa lebih baik dari orang lain sesungguhnya sedang menuju kejatuhan ([Amsal 16:18](#)).

Sebagai pengikut Kristus, mari kita pusatkan perhatian pada kebesaran-Nya dan bukan pada kebesaran diri kita -- RWD

JIKA ANDA SELALU MENYANYIKAN PUJIAN BAGI DIRI SENDIRI
MAKA ANDA HANYA AKAN MENGELUARKAN SUARA-SUARA SUMBANG

Senin, 26 Juni 2000

Bacaan : [Amsal 23:4-12](#)

Setahun : [Ayub 5-7, Kisah Para Rasul 8:1-25](#)

Nats : Janganlah bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini ([Amsal 23:4](#))

BEKERJA DAN BERSEENANG-SEENANG ([Amsal 23:4](#))

Seorang konselor keluarga bernama Mori Freed telah menemukan apa yang disebutnya "mentalitas tambang garam." Ia berkata, "Pada tahun 1980-an, pikiran orang hanya tertuju pada kerja, kerja, dan kerja serta mendapatkan uang sebanyak mungkin." Ia berkata bahwa pada umumnya orang-orang terobsesi untuk mencari uang secara berlebihan. Akibatnya, mereka menjadi depresi tanpa tahu penyebabnya, padahal mereka telah mendapatkan semua hal yang mereka inginkan. Pengamat lain melihat hal serupa dalam bidang pendidikan. Saat ini, jumlah pekerjaan rumah untuk murid-murid Sekolah Dasar telah meningkat hampir dua kali lipat dalam 20 tahun terakhir.

Raja Salomo menunjukan kata-katanya yang bijak kepada setiap orang yang berobsesi berlebihan untuk meraih kesuksesan: "Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini" ([Amsal 23:4](#)). Terjemahan lain mengatakan, "Bersikaplah bijaksana dengan mengendalikan dirimu."

Bagaimana dengan keluarga kita? Adakah waktu bagi kita untuk bersenang-senang dan tertawa bersama, atautkah selalu ada konflik tentang pekerjaan dan pendidikan yang disertai kata-kata kasar? Seperti apakah keadaan hati kita? Waspadalah, karena dalam pelayanan Kristen pun kadang terdapat obsesi yang tidak sehat.

Kesuksesan dan kekayaan sebesar apa pun yang kita cari akan menjadi hampa bila tidak disertai keseimbangan dan berkat dari Allah. Mungkin inilah saatnya kita harus melihat kembali segala kegiatan kita, bahkan jika perlu sedikit bersantai, mengurangi kesibukan, dan bersenang-senang -
- DCM

TERUS-MENERUS BEKERJA TANPA BERSEENANG-SEENANG
AKAN MENGHILANGKAN SUKACITA KEHIDUPAN

Selasa, 27 Juni 2000

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Ayub 8-10, Kisah Para Rasul 8:26-40](#)

Nats : Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku ([Yohanes 14:6](#))

"SAYA TAHU CARANYA" ([Yohanes 14:6](#))

Dwight Slater, seorang pensiunan dokter misi, bercerita bahwa saat melayani di Afrika ia telah melatih seorang yang pandai namun tidak pernah mengenyam pendidikan formal, untuk menjadi asisten bedah. Namanya Kolo. Orang itu mampu belajar dengan cepat hingga ia segera dapat melakukan pembedahan.

Suatu saat sebuah tim dokter dari Amerika Serikat berada di Afrika guna memberikan bantuan selama beberapa waktu. Namun tatkala mereka harus melakukan pembedahan dengan kondisi yang jarang mereka temui di Amerika Serikat namun umum dijumpai di Afrika, mereka menjadi tidak yakin dengan apa yang harus dilakukan. Sebaliknya, Kolo langsung mengambil alat-alat bedah, memotong lapisan urat daging dan persendian tulang, lalu menyelesaikan pembedahan itu dengan baik.

Tatkala para dokter yang keheranan itu menanyakan prosedur pembedahan yang rumit tersebut, dengan sederhana Kolo menjawab, "Saya tidak tahu istilah-istilahnya; saya hanya tahu caranya."

Banyak orang Kristen mungkin tidak dapat mendefinisikan istilah-istilah teologi seperti penebusan, kebenaran, dan kedamaian, tetapi mereka tetap dapat menjadi saksi-saksi Kristus yang efektif karena mereka mengenal Yesus, satu-satunya jalan menuju Bapa ([Yohanes 14:6](#)). Orang-orang yang tidak percaya hanya membutuhkan penjelasan yang sederhana, yakni bahwa Yesus mati karena dosa-dosa mereka dan bahwa mereka wajib menerima Dia dengan iman.

Anda tak perlu takut menjadi saksi Kristus. Jika Anda sudah tahu caranya, Anda pasti dapat menunjukkan jalan keselamatan itu kepada orang lain-yakni melalui Yesus Kristus! -- DCE

HANYA ADA SATU JALAN MENUJU SURGA-YAKNI MELALUI YESUS KRISTUS

Rabu, 28 Juni 2000

Bacaan : [Yohanes 14:7-18](#)

Setahun : [Ayub 11-13, Kisah Para Rasul 9:1-21](#)

Nats : Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa ([Yohanes 14:9](#))

MENEMUKAN REALITAS ([Yohanes 14:9](#))

Pada tahun 1960-an, banyak orang muda yang mengalami keresahan tertipu sehingga mereka percaya bahwa mabuk karena obat-obatan terlarang adalah cara untuk mencapai "realitas" yang mereka idam-idamkan. Namun realitas yang dimaksud hanyalah ilusi belaka dan bukan sesuatu yang nyata.

Tuhan tahu bahwa kita sering mencari apa yang diidamkan hati kita di tempat-tempat yang salah. Dia juga tahu bahwa kita hanya akan puas jika mengenal Dia, karenanya Dia ingin kita tahu bahwa Dialah realitas yang sejati.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)). Namun saat itu Filipus belum mengerti bahwa hanya Yesuslah yang ia butuhkan, sehingga ia juga ingin melihat Bapa dan berkata, "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami" (ayat 8). Yesus menjawab, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (ayat 9). Karena Dia telah menyatakan bahwa Dia sama dengan Allah Bapa, maka sesungguhnya hanya Dialah yang kita butuhkan.

Baru-baru ini saya melihat kata-kata yang tertera pada sebuah stiker yang ditempel di bumper sebuah mobil: CARILAH YANG MAHATINGGI. Saya rasa yang dimaksud sang pengemudi dengan kalimat tersebut adalah hubungan dengan Yesus Kristus, bukan realitas yang semu. Yesus datang membawa arti dan kepuasan sejati dalam kehidupan kita. Sudahkah Anda bertemu dengan Kristus, sang realitas yang sejati? -- JEY

PENCARIAN MANUSIA TERHADAP REALITAS AKAN BERAKHIR
SAAT IA BERTEMU DENGAN KRISTUS

Kamis, 29 Juni 2000

Bacaan : [Lukas 11:14-23](#)

Setahun : [Ayub 14-16, Kisah Para Rasul 9:22-43](#)

Nats : Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda Nabi Yunus ([Lukas 11:29](#))

TANTANGAN YANG BERDOSA ([Lukas 11:29](#))

Woody Allen pernah berkata, "Andai kata Allah memberiku mukjizat! Misalnya dengan memberi sejumlah besar deposito atas namaku di sebuah bank di Swis." Ia hanya bercanda, tetapi sebenarnya ia mengungkapkan sikap kebanyakan orang. Bagaimanapun juga, Allah tidak mau menanggapi tantangan yang sembrono seperti itu untuk membuktikan keberadaan-Nya. Sejujurnya, jika seseorang tiba-tiba mendapat uang 10 juta dollar di rekeningnya, kemungkinan besar ia akan melihatnya sebagai kesalahan komputer atau administrasi, bukan mukjizat Allah.

Banyak orang pada zaman Yesus bersikeras menyangkal ketuhanan-Nya, meski Dia telah melakukan banyak mukjizat. Bahkan, mereka masih meminta "sebuah tanda dari surga" ([Lukas 11:16](#)). Namun Yesus menolak permintaan mereka yang bernada angkuh dan menghina itu. Sebenarnya yang menjadi masalah bukanlah kurangnya bukti; melainkan ketidakpercayaan mereka yang keras kepala.

Orang-orang tidak percaya seperti itu masih ada hingga kini, meskipun Allah telah menyediakan cukup banyak bukti yang dapat menjadi dasar iman. Ada kesaksian dari alam dan suara hati ([Roma 1:20, 2:14-15](#)), sejarah kehidupan Kristus ([Ibrani 1:1-4](#)), dan pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan orang-orang percaya ([1 Yohanes 3:24, 4:13](#)). Meminta sesuatu yang lebih dari itu adalah dosa!

Tanggung jawab kita hanyalah mempercayai kesaksian yang telah Allah berikan, mempercayai Anak-Nya, dan menaati-Nya ([Yohanes 3:36; 1Yohanes 2:3-6; 1Yohanes 5:1-13](#)). Bila kita melakukan semua itu, Dia akan memberi keyakinan bahwa kita adalah milik-Nya, sehingga tak perlu lagi tanda-tanda yang lain -HVL

BERBAHAGIALAH MEREKA YANG TIDAK MELIHAT, NAMUN PERCAYA
-- [Yohanes 20:29](#)

Jumat, 30 Juni 2000

Bacaan : [Yosua 24:14-28](#)

Setahun : [Ayub 17-19, Kisah Para Rasul 10:1-23](#)

Nats : Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah ([Yosua 24:15](#))

PILIHLAH! **([Yosua 24:15](#))**

Kita semua sering merindukan saat-saat untuk dapat melakukan apa pun yang kita inginkan. Kita sering ingin melepaskan diri dari keadaan-keadaan yang membatasi diri kita. Namun sesungguhnya kita tidak dapat memiliki kebebasan yang penuh. Alkitab menyatakan bahwa pada dasarnya kita adalah hamba, meski mungkin kita tidak menyadarinya.

Saya membaca artikel tentang semut-semut "penindas" dari Amazon yang dapat menjadi gambaran dari keadaan sulit yang dialami manusia. Ratusan semut ini secara berkala keluar dari sarang untuk menangkap semut-semut lain yang lebih lemah di dekat mereka. Setelah melumpuhkan semut-semut penjaga, mereka membawa lari telur-telur dari semut-semut pekerja. Ketika telur-telur tersebut menetas, anak-anak semut ini mengira bahwa mereka merupakan bagian dari keluarga semut-semut yang jahat itu, sehingga mereka segera melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka sejak lahir. Mereka tidak pernah menyadari bahwa mereka adalah korban kerja paksa musuh.

Seperti halnya semut-semut kecil tersebut, yang telah menjadi tawanan sejak lahir, kita pun sejak lahir telah diperbudak oleh dosa dan Setan. Namun ada sebuah jalan keluar. Dengan mempercayai Kristus, kita dilepaskan dari hukuman dosa. Dan, oleh kuasa Roh Kudus kita dapat melayani Tuhan.

Memang kita semua adalah hamba. Namun seperti yang ditekankan oleh Yosua, yang harus kita pilih sekarang bukan apakah kita akan beribadah atau tidak, melainkan kepada siapa kita akan beribadah -- MRDII

**KEBEBASAN SEJATI HANYA DAPAT DITEMUKAN DALAM PENYERAHAN DIRI
KEPADA KRISTUS**

Sabtu, 1 Juli 2000

Bacaan : [Roma 1:18-32](#)

Setahun : [Ayub 20-21, Kisah Para Rasul 10:24-48](#)

Nats : Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu ([Efesus 4:29](#))

KASIH YANG SEJATI ([Efesus 4:29](#))

Tak seorang pun suka dikritik. Apalagi jika kritikan itu berasal dari seseorang yang membicarakan kita secara diam-diam. Dalam [Roma 1:29-30](#), Paulus menyebut pengkritik seperti itu sebagai "pengumpat" dan "pemfitnah." Sebutan itu diungkapkan sederet dengan orang yang congkak, pembunuh, orang yang pandai dalam kejahatan, pembenci Allah, dan sejenisnya.

Pengumpat yang dimaksud di sini adalah orang yang suka menyebarkan gosip secara diam-diam, sedangkan pemfitnah adalah orang yang membicarakan orang lain dengan penuh kedengkian. Tragisnya, sebagian orang Kristen jatuh dalam dosa tersebut. Mereka memang tidak menyakiti orang lain dengan kekerasan, melainkan dengan perkataan yang meremehkan apa yang dikerjakan atau diucapkan oleh orang lain.

Orang-orang yang melakukan perbuatan yang merusak tersebut tidak menyadari bahwa tingkah laku mereka itu tidak konsisten dan bahwa mereka belum menghayati nasihat Rasul Paulus: "Hendaklah kasih itu jangan pura-pura" ([Roma 12:9](#)) yang bisa juga diterjemahkan menjadi "Jangan menunjukkan kasih yang palsu."

Mari kita bertobat dan menggantikan segala gosip yang buruk dengan apa yang disebut John Stott sebagai "gosip suci," yaitu secara antusias membicarakan karya Allah dalam mengubah kehidupan manusia. Sebagai contoh kita dapat berkata, "Sudahkah Anda memperhatikan bahwa Joe telah berubah total sejak menyerahkan hidupnya kepada Kristus?" atau, "Saya benar-benar melihat Tuhan bekerja dalam diri Susan!"

Seberapa sejatilah kasih Anda? -- JEY

PERKATAAN KITA MEMILIKI KUASA UNTUK MEMBANGUN
ATAU MENJATUHKAN

Minggu, 2 Juli 2000

Bacaan : [2Samuel 12:1-23](#)

Setahun : [Ayub 22-24, Kisah Para Rasul 11](#)

Nats : Orang percaya kepada Tuhan, dikelilingi-Nya dengan kasih setia ([Mazmur 32:10](#))

LANGKAH-LANGKAH BIJAK ([Mazmur 32:10](#))

Baiklah, Mary, saya mengaku. Ketika saya bertamu ke rumahmu di Manila, suatu hari saya memakai Alkitabmu untuk bersaat teduh. Ketika membukanya, saya melihat kata-kata yang tertulis di sebuah halaman kosong: pengakuan, penerimaan, dan pembenahan diri. Kata-kata itu mengungkapkan apa yang harus dilakukan orang percaya ketika menerima kabar buruk. Saya melihat penerapannya dalam kehidupan Daud.

Pengakuan. Ketika Daud diperhadapkan pada dosanya oleh Nabi Natan, ia mengakui kesalahannya ([2Samuel 12:13](#)). Ketika kita diperhadapkan pada suatu masalah, baik akibat dosa kita atau bukan, kita tak perlu lari dari kebenaran.

Penerimaan. Ketika bayi laki-laki Daud mati sebagai hukuman atas dosanya dengan Batsyeba, ia menerimanya sebagai kehendak Allah (ayat 19-23) dan belajar dari peristiwa itu. Kita juga perlu memandang kesulitan sebagai kesempatan untuk mempercayai Allah dan bertumbuh secara rohani ([Yakobus 1:2-4](#)).

Pembenahan Diri. Daud datang kepada Tuhan untuk meminta pengampunan dan pertolongan. Di kemudian hari ia menuliskan sebuah nyanyian tentang pelajaran yang diperolehnya dari pengalaman itu ([Mazmur 32](#)). Bagi kita, kita juga dapat memohon kepada Tuhan supaya dimampukan untuk mengubah suatu gaya hidup atau menentukan langkah selanjutnya.

Pernahkah Anda terpuakul karena sebuah berita buruk? Kiranya langkah-langkah yang dituliskan dalam Alkitab Mary dapat membantu Anda untuk mengatasinya dengan cara yang menyenangkan Tuhan dan mendatangkan kebaikan -- DCE

ALLAH MEMBAWA KITA KE DALAM RUANG GELAP-NYA
UNTUK MEMBANGUN KARAKTER KITA

Senin, 3 Juli 2000

Bacaan : [Matius 4:12-22](#)

Setahun : [Ayub 25-27, Kisah Para Rasul 12](#)

Nats : Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia ([Matius 4:20](#))

PRIORITAS YANG BERUBAH ([Matius 4:20](#))

Sebuah papan tanda di sebuah jalan di Inggris memuat tulisan yang berbunyi:

Prioritas Anda Akan Berubah di Depan.

Ketika saya menanyakan artinya kepada sopir taksi, ia berkata, "Tanda tersebut mengisyaratkan bagaimana Anda harus memberi jalan kepada pemakai jalan lain di bundaran yang ada di depan. Di sana, Anda mau tak mau harus mengalah kepada pengemudi lain."

Lama setelah kami melewati bundaran itu, saya masih merenungkan kata-kata pada papan tanda tersebut. Saya melihatnya sebagai kalimat yang menyimpulkan arti mengikut Yesus.

Ketika Yesus memanggil Petrus dan Andreas untuk menjadi murid-murid-Nya, "Mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia" ([Matius 4:20](#)). Pada saat itu seolah-olah Allah juga menempatkan tanda di atas pada jalan hidup mereka. Dia pun melakukan hal yang sama dalam hidup kita ketika kita mendengar panggilan Kristus untuk mengikuti-Nya.

Yesus mengajarkan bahwa usaha kita untuk mencari kebutuhan materi harus diganti dengan mencari lebih dulu Kerajaan Allah dan percaya bahwa Dia menyediakan segala sesuatu (6:33). Ketika bergaul dengan "orang-orang berdosa" dan bahkan memanggil seorang pemungut pajak yang hina untuk menjadi murid-Nya, Dia menegur sikap kita yang sering kali berprasangka (9:9-13). Yesus juga menegur sikap kita yang selalu ingin berebut posisi dengan berkata, "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan bagi semuanya" ([Markus 9:35](#)).

Dalam mengikut Yesus Kristus, kita akan menyadari bahwa kita perlu mengubah prioritas agar dapat berjalan bersama-Nya -DCM

SAAT KITA MENERIMA UNDANGAN YESUS UNTUK MENGIKUTI-NYA
MAKA SELURUH HIDUP KITA AKAN BERUBAH ARAH

Selasa, 4 Juli 2000

Bacaan : [Yohanes 12:23-36](#)

Setahun : [Ayub 28-29, Kisah Para Rasul 13:1-25](#)

Nats : Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku ([Yohanes 12:32](#))

SALIB KEMERDEKAAN ([Yohanes 12:32](#))

Patung Liberty tampak menjulang tinggi di atas pelabuhan New York. Lebih dari seratus tahun patung wanita agung yang memegang tinggi-tinggi obor kemerdekaan tersebut telah mengundang jutaan orang yang tercekik oleh sesaknya udara tirani dan penindasan. Orang-orang itu seolah dibawa kepada apa yang disimbolkan oleh monumen tersebut -- kemerdekaan.

Pada alas Patung Liberty itu tertulis kalimat Emma Lazarus yang sangat menyentuh: "Datanglah kepadaku hai orang-orang yang letih dan miskin, rakyat yang merindukan udara kebebasan, dan orang-orang yang terbuang dari masyarakat. Kirimkanlah kepadaku para tunawisma dan orang-orang yang terlantar: Aku telah meninggikan lampuku di sisi gerbang emas!"

Sebuah monumen lain juga menjulang tinggi di sepanjang sejarah untuk menawarkan kemerdekaan rohani bagi orang-orang yang diperbudak di seluruh dunia. Monumen tersebut adalah salib Romawi di mana Yesus disalibkan 2.000 tahun yang lalu. Mulanya pemandangan tersebut tampak menjijikkan. Namun kemudian kita melihat Anak Allah yang tak berdosa mati menggantikan kita untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita. Dari salib itu terdengar seruan, "Ya Bapa, ampunilah mereka" ([Lukas 23:34](#)) dan "sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#)). Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, maka beban dosa yang berat akan terlepas dari jiwa kita yang letih karena dosa. Kita pun bebas untuk selamanya.

Pernahkah Anda mendengar dan menanggapi undangan salib Kristus? -- DJD

KEMERDEKAAN KITA YANG TERBESAR ADALAH KEBEBASAN DARI DOSA

Rabu, 5 Juli 2000

Bacaan : [2Tesalonika 3:6-15](#)

Setahun : [Ayub 30-31, Kisah Para Rasul 13:26-52](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

HIDUP BAGI ALLAH ([Kolose 3:23](#))

Beberapa kebiasaan orang percaya di Irlandia berabad-abad yang lalu sepertinya akan banyak bermanfaat bila diterapkan dalam perjalanan rohani kita. Orang-orang itu selalu ingin merasakan kehadiran Allah dalam setiap aktivitas mereka. Sebagai contoh, setiap kali bangun pagi mereka akan berdoa demikian, "Terima kasih, ya Allah, saya dapat kembali bangun hari ini bersama dengan banggunya kehidupan itu sendiri."

Lalu saat seorang ibu rumah tangga Irlandia yang menyalakan perapian saat fajar tiba, ia selalu memanjatkan doa supaya Tuhan mengobarkan kasih di hatinya bagi keluarga, teman, tetangga, bahkan musuhnya.

Kemudian mengakhiri suatu hari mereka berkata, "Saya berbaring bersama Allah saat ini, maka Allah pun benar-benar menemani saya berbaring."

Hal-hal yang dilakukan orang-orang percaya di Irlandia itu mendorong kita untuk melakukan pekerjaan bahkan yang paling biasa dan sederhana sekalipun "seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" ([Kolose 3:23](#)). Kita diminta untuk melaksanakan perintah Rasul Paulus: "Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" ([1 Korintus 10:31](#)).

Perintah tersebut mencakup seluruh aktivitas dalam hidup kita -- sarapan pagi, mencuci piring, mengobrol, atau mengoperasikan komputer. Marilah kita senantiasa mengingatkan diri kita sepanjang hari bahwa apa pun yang kita lakukan adalah untuk Tuhan, karena kita merasakan kehadiran-Nya setiap saat -- VCG

DARIPADA HIDUP HANYA UNTUK MENDAPATKAN PUJIAN MANUSIA
KERJAKANLAH SEGALA SESUATU DALAM NAMA YESUS

Kamis, 6 Juli 2000

Bacaan : [1Tawarikh 21:1-13](#)

Setahun : [Ayub 32-33, Kisah Para Rasul 14](#)

Nats : Berkatalah Daud kepada Allah: "Aku telah sangat berdosa karena melakukan hal ini" ([1Tawarikh 21:8](#))

DOSA TERAKHIR YANG HARUS DIBUANG ([1Tawarikh 21:8](#))

Rasul Paulus menasihatkan agar kita "menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani" ([2Korintus 7:1](#)). Meskipun di mata orang lain kita terlihat hidup suci dan bermoral, tetapi di dalam jiwa kita mungkin saja tersembunyi suatu sikap yang tidak menyenangkan Tuhan. Karena dosa-dosa rohani tidak terlihat dan tersembunyi di dalam hati, maka kita cenderung mengabaikannya sampai keberadaan dosa-dosa tersebut tampak melalui tingkah laku kita.

Kehidupan Raja Daud menggambarkan kedua aspek dari dosa ini. Pertama, nafsu birahi Daud terhadap Batsyeba telah membawanya pada perzinahan dan pembunuhan yang tampak nyata ([2Samuel 11-12](#); [Mazmur 32:5](#)) serta membawa kesusahan besar bagi hidupnya sendiri dan celaan bagi bangsa Israel. Kedua, di usia senjanya Daud menyerah pada hasutan Setan untuk mengadakan sensus ([1Tawarikh 21:1-6](#)). Hal yang kelihatannya tidak berdosa itu ternyata telah membuat Allah murka (ayat 7-8) karena dengan demikian Daud menyombongkan kekuatan militernya. Di sini terjadi kemerosotan yang tak kentara dalam diri Daud. Tadinya ia selalu percaya penuh kepada Allah yang sering kali melepaskannya dari bahaya secara ajaib, tetapi kini ia malah mengandalkan kemampuan dan kekuatannya sendiri.

Dari luar, orang lain mungkin melihat bahwa kita berhasil memenangkan peperangan melawan dosa. Namun kita harus senantiasa waspada terhadap dosa-dosa rohani, terutama kesombongan. Dosa-dosa tersebut dapat menyebabkan kita tersandung dan jatuh, bahkan di akhir perjalanan hidup kita -- DJD

KESOMBONGAN ADALAH BATU YANG MEMBUAT
BANYAK ORANG TERSANDUNG

Jumat, 7 Juli 2000

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [Ayub 34-35, Kisah Para Rasul 15:1-21](#)

Nats : Serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup ([Roma 6:13](#))

PERHATIKAN LEBIH DEKAT ([Roma 6:13](#))

Putri saya Julie mengunjungi Taman Nasional Yellowstone, tempat yang terkenal akan keindahan dan keagungannya. Namun salah satu bagian dari taman tersebut menyimpan sebuah kisah yang berbeda.

Bagian yang unik itu berupa sebidang tanah yang luas. Di situ tak tampak apa-apa selain pemandangan "kematian." Bekas kebakaran hutan terlihat dari batang pohon yang diselimuti jelaga, ranting-ranting yang terbakar. Sungguh pemandangan yang buruk dan menyedihkan!

Lalu ia memperhatikan lebih dekat dan melihat bahwa ternyata tidak hanya tanda-tanda kematian yang ada pada pemandangan itu. Di atas tanah tersebut ia melihat adanya permulaan kehidupan yang baru. Tumbuh-tumbuhan kecil mulai bertunas, rumput mulai bertumbuh, dan semak lebat mulai menutupi tanah yang dulunya hangus dan gersang. Kehidupan baru telah mulai berakar.

Kadangkala kita membuat kesalahan yang sama terhadap orang Kristen baru. Ketika kita melihat mereka, kita tidak dapat melepaskan bayangan masa lalu mereka sebelum memasuki hidup baru di dalam Kristus. Kita memusatkan perhatian pada sisa-sisa perbuatan mereka sebelum bertemu Dia. Namun pada saat kita mengenal mereka lebih dekat, kita akan melihat adanya kehidupan. Kita akan melihat pertumbuhan rohani yang mereka alami.

Manakala kita memperhatikan sesama orang Kristen, jangan hanya melihat "tunggul yang terbakar" dari kehidupan mereka. Sebaliknya, marilah kita mensyukuri dan memperkokoh pertumbuhan baru yang menggemirakan dalam kehidupan mereka -- JDB

DARIPADA MEMPERHATIKAN MASA LALU SESEORANG
PERHATIKANLAH PERTUMBUHAN ROHANI YANG DICAPAINYA

Sabtu, 8 Juli 2000

Bacaan : [1Timotius 1:12-17](#)

Setahun : [Ayub 36-37, Kisah Para Rasul 15:22-41](#)

Nats : "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa ([1Timotius 1:15](#))

KABAR BAIK ([1Timotius 1:15](#))

Seorang konselor Kristen merasa terganggu dengan sebaris pengakuan iman di gerejanya yang berbunyi: "Kita layak menerima penghukuman dari Allah." Ia bercerita bahwa ia sering berbicara dengan para klien yang sangat terpukul karena selalu merasa sebagai orang terhukum sehingga mereka perlu mendengar, "Anda layak mendapatkan kasih Allah."

Saya memberikan terapi tersebut untuk membesarkan hatinya, tetapi saya khawatir jika pengetiannya menjadi kacau. Kabar baik dari Injil sebenarnya bukanlah kita layak menerima kasih Allah, melainkan meski Allah melihat segala dosa dan ketidaklayakan kita, kasih-Nya begitu besar kepada kita sehingga Dia menyediakan pengampunan dan penerimaan yang sempurna atas kita.

Rasul Paulus bercerita bahwa ia pernah menganiaya orang percaya "tanpa pengetahuan yaitu di luar iman" ([1Timotius 1:13](#)). Ia tidak berdalih dalam hal itu dan menerima tanggung jawab atas kesalahannya. Ia menganggap dirinya "sebelumnya sebagai pengutuk, penganiaya, dan orang yang biadab." Namun, meski ia menganggap dirinya sebagai "orang yang paling berdosa" (ayat 15), tetapi ia tidak terbelenggu oleh rasa bersalah karena dosa masa lalu. Ia justru sangat menekankan bahwa anugerah Tuhan yang agung telah melepaskannya dari perasaan tidak layak yang melemahkan.

Memang benar kita "pantas menerima penghukuman Allah," tetapi "Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa" (ayat 15). Itulah kabar baik bagi kita semua, apa pun yang telah kita perbuat -- HVL

ORANG YANG MENERIMA KRISTUS
TIDAK AKAN PERNAH MENERIMA PENGHUKUMAN ALLAH

Minggu, 9 Juli 2000

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Ayub 38-40, Kisah Para Rasul 16:1-21](#)

Nats : Janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri ([Matius 6:34](#))

KEKUATIRAN YANG BODOH ([Matius 6:34](#))

Ralph Easter telah berulang kali mengemudi dari Calgary, sebuah kota di kaki bukit Alberta, menuju Banff, sebuah dataran tinggi di Canadian Rockies. Ia pernah bercerita bagaimana perjalanan pertamanya ke sana memberi kesan yang tak terlupakan baginya. Saat jalanan yang ia lalui membelok ke barat dari Calgary dan melewati deretan perbukitan, tiba-tiba di depannya tampak barisan puncak bukit bersalju yang seolah-olah hendak memotong dan mengakhiri jalan. Pada saat itu ia merasa ragu bagaimana caranya melewati rintangan yang tampaknya sukar dilalui itu. Akan tetapi ia tetap melanjutkan perjalanan dan mengemudi dengan mantap.

Akhirnya, ketika mencapai ujung jalan yang kelihatannya akan berakhir itu, ternyata ia mendapati sebuah kelokan yang tajam hingga seketika jalanan kembali terbentang seperti sebelumnya. Selanjutnya, kelokan-kelokan jalan membawanya berjalan terus dan naik sampai ke sisi lain dari bukit.

Manakala kita mengarungi kehidupan, berbagai rintangan sering kali tampak menghadang, sehingga kita takut sesuatu yang buruk akan terjadi. Keadaan sakit, operasi, kebangkrutan, atau kehilangan pekerjaan seakan menghalangi kita untuk mencapai tujuan. Namun jika kita tetap beriman, Allah akan membuka jalan baru di depan kita. Banyak hal yang kita kuatirkan ternyata tidak benar-benar terjadi. Kalaupun ada masalah yang datang, Allah akan senantiasa hadir dan membukakan jalan bagi kita. Kita dapat menghindari kekuatiran yang bodoh dengan mempercayakan masa depan kita kepada-Nya -- RWD

ALLAH TAK PERNAH MEMINTA KITA
MENANGGUNG BEBAN KEKUATIRAN

Senin, 10 Juli 2000

Bacaan : [Mazmur 148](#)

Setahun : [Ayub 41-42, Kisah Para Rasul 16:22-40](#)

Nats : Biarlah semuanya memuji-muji Tuhan, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur ([Mazmur 148:13](#))

GERHANA ([Mazmur 148:13](#))

Seorang teman yang menyaksikan gerhana matahari total di Inggris menggambarkan perasaan luar biasa yang dialaminya ketika melihat bagaimana matahari perlahan-lahan ditelan oleh bayangan kegelapan, kemudian tiba-tiba diikuti oleh datangnya fajar yang begitu cepat. Sebagian pengamat hanya melihatnya sebagai suatu kebetulan karena letak bulan saat itu tepat menutupi sinar matahari yang menuju bumi pada waktu dan tempat tertentu. Namun teman saya tadi menyebutnya sebagai pertunjukan yang luar biasa dari Allah. Ia melihatnya sebagai bukti adanya rencana, keteraturan, dan kontrol yang tepat dari Allah atas alam semesta ciptaan-Nya.

[Mazmur 148](#) mengajak semua ciptaan untuk memuji kebesaran Allah, "Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, pujilah Dia, hai segala bintang terang! . Pujilah Tuhan, . hai raja-raja di bumi dan segala bangsa" (ayat 3,7,11).

Segala ciptaan Allah menyanyikan kebesaran-Nya, dan mengingatkan kita bahwa Dia berkuasa dan mengendalikan segala hal dalam kehidupan kita. Karena itu sudah sepantasnya kita "memuji-muji Tuhan, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur; keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit" (ayat 13).

Kebenaran ini akan menolong kita saat cahaya kehidupan kita tertutup oleh kegelapan dan kesulitan. Kita dapat mempercayai dan memuji Allah yang Mahakuasa, karena segala rencana-Nya sempurna, pengaturan waktu-Nya selalu tepat, dan Dia senantiasa mengendalikan hidup kita -- DCM

KERENA KITA BERADA DALAM KENDALI ALLAH
MAKA TAK ADA YANG PERLU KITA TAKUTKAN

Selasa, 11 Juli 2000

Bacaan : [Zakharia 4:1-7](#)

Setahun : [Mazmur 1-3, Kisah Para Rasul 17:1-15](#)

Nats : Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam ([Zakharia 4:6](#))

OLEH ROH KUDUS ([Zakharia 4:6](#))

Seorang pria bernama Simon yang bekerja di sebuah stasiun televisi di undang untuk menyaksikan sebuah drama di gereja tentang kematian dan kebangkitan Yesus. Pada penutup acara, sang pendeta mempersilakan para hadirin saat itu untuk menghubungi gereja jika mereka ingin membicarakan apa yang telah mereka lihat dan dengar dalam drama tersebut. Esok harinya Simon yang berpandangan skeptis menelepon ke gereja dan membuat janji untuk bertemu sang pendeta.

Pada tahun yang sama, setelah melalui beberapa kali pertemuan dan pemikiran yang mendalam, akhirnya Simon menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Ia pun bertumbuh dengan cepat sebagai orang percaya, bahkan ikut bermain drama pada tahun berikutnya.

Kesaksian seperti di atas dapat memberi kita semangat karena sering kali usaha kita untuk menyebarkan Injil dalam masyarakat mengalami hambatan.

Dalam bacaan Alkitab hari ini, orang-orang buangan Yahudi yang berusaha membangun kembali Yerusalem menghadapi perlawanan dari negara-negara tetangga. Namun Allah mengingatkan mereka bahwa keberhasilan tidak datang karena keperkasaan ataupun kekuatan manusia, melainkan karena Roh Allah ([Zakharia 4:6](#)).

Sebagai bagian dari gereja Kristus, mungkin kita berkecil hati karena mengalami hambatan dalam mengabarkan Injil. Namun kita perlu ingat bahwa pekerjaan Allah tidak dikerjakan dengan keperkasaan atau kekuatan kita, melainkan oleh Roh Kudus. Kita hanya diberi tanggung jawab untuk menyerukan nama-Nya dengan setia dan menyerahkan hasilnya kepada-Nya -- DCE

MENGUBAHKAN HATI ADALAH TUGAS ALLAH
BUKAN TUGAS KITA

Rabu, 12 Juli 2000

Bacaan : [Lukas 18:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 4-6, Kisah Para Rasul 17:16-34](#)

Nats : Mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu ([Lukas 18:1](#))

PENDOA YANG SETIA ([Lukas 18:1](#))

Seorang teman wanita saya telah bertahun-tahun menjadi pendoa yang setia. Ia telah menerima begitu banyak jawaban doa dari Allah, tetapi kadangkala ia berkecil hati karena beberapa doa yang dinaikkan untuk orang-orang yang dicintainya tak terjawab. Namun ia senantiasa berdoa karena dikuatkan oleh perumpamaan dalam [Lukas 18](#), yakni tentang seorang janda yang terus-menerus mendesak seorang hakim yang lalim untuk memberikan pertolongan sampai mendapatkannya.

Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan satu pertanyaan: Jika hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorang pun akhirnya mengabulkan permohonan janda itu, tidakkah Allah terlebih lagi akan menjawab doa anak-anak-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? (ayat 7-8). Jawabannya pun sudah pasti, "Tentu Dia akan menjawab!"

George Miller (1805-1898) adalah seorang pendeta dan pemimpin panti asuhan yang terkenal karena iman dan doanya yang setia. Ketika ia berdoa untuk suatu kebutuhan khusus bagi panti asuhannya, Allah memberikan apa yang dimintanya. Bahkan selama lebih dari 40 tahun ia juga berdoa bagi pertobatan seorang teman dan anaknya. Ketika Miller meninggal dunia, orang-orang tersebut masih belum bertobat. Namun ternyata Allah menjawab doa-doa tersebut pada waktu-Nya. Teman Miller itu bertobat ketika menghadiri pemakaman Miller. Anaknya pun bertobat seminggu kemudian!

Apakah Anda memiliki suatu beban atau permintaan khusus? Teruslah berdoa! Percayalah, Bapa yang penuh kasih akan menjawab doa Anda sesuai dengan waktu dan kebijaksanaan-Nya. Allah menghargai setiap doa yang dinaikkan dengan tidak jemu-jemu! -- JEY

JEMU BERDOA ADALAH GEJALA KETIDAKSETIAAN

Kamis, 13 Juli 2000

Bacaan : [Yehezkiel 18:19-32](#)

Setahun : [Mazmur 7-9, Kisah Para Rasul 18](#)

Nats : "Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian seseorang yang harus ditanggungnya, demikianlah firman Tuhan Allah. Oleh sebab itu, bertobatlah, supaya kamu hidup!" ([Yehezkiel 18:32](#))

MASIH ADA KESEMPATAN? ([Yehezkiel 18:32](#))

Seorang pria dibesarkan sebagai orang kaya dan tinggal di sebuah rumah yang besar dan indah. Namun, pakaian mewahnya telah ia tukar dengan seragam abu-abu pudar milik penjara setelah ia terbukti menaruh bom di mobil sehingga merenggut nyawa dua orang anggota keluarganya. Ternyata, ia berusaha mengambil alih perumahan mewah milik keluarga senilai 10 juta dollar itu. Pilihannya yang bodoh itu membuat ia harus mati di kursi listrik karena keputusan bersalah yang dibacakan sebelumnya di ruang sidang. Sungguh ironis! Orang ini semestinya bisa menjadi sangat kaya dan memiliki segalanya jika saja ia bersedia menunggu.

Ya, seharusnya cerita itu tidak berakhir demikian. Pikirkanlah kesempatan yang masih ia miliki. Selama masih bernafas, ia bisa mengambil keputusan seperti penyamun di kayu salib yang mengaku dosanya dan meminta pertolongan Kristus. Seperti halnya penyamun yang dianggap tidak layak hidup di masyarakat itu dilayakkan untuk masuk surga, pria ini pun dapat menjadi "ciptaan baru" ([2Korintus 5:17](#)), dan menjadi warga Kerajaan Surga.

Pertobatan seperti di atas selalu tersedia bagi orang-orang berdosa. Hal inilah yang diungkapkan Allah pada bangsa Israel melalui Nabi Yehezkiel. Dia tidak berkenan atas kematian orang jahat, sebab itu Dia meminta mereka untuk bertobat.

Mungkin Anda berpikir bahwa Anda terlalu jahat untuk dapat diampuni. Tidak. Bertobatlah dari segala dosa Anda dan percayalah kepada Yesus sebagai Juruselamat, dengan demikian Anda telah menggunakan kesempatan yang terpenting dalam hidup ini -- MRDII

**SEBAIK APA PUN SESEORANG IA TAK DAPAT MENYELAMATKAN DIRI SENDIRI
SEBURUK APA PUN SESEORANG ALLAH TETAP DAPAT MENYELAMATKANNYA**

Jumat, 14 Juli 2000

Bacaan : [Titus 2:11-15](#)

Setahun : [Mazmur 10-12, Kisah Para Rasul 19:1-20](#)

Nats : Kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat ([Filipi 3:20](#))

MENANTI ([Filipi 3:20](#))

Pada tahun 1940-an, Samuel Beckett menulis sebuah drama berjudul *Waiting for Godot* (Menunggu Godot) yang kini dikenal sebagai sebuah karya klasik. Dalam drama itu, dua orang berdiri di atas panggung yang kosong dengan tangan dimasukkan ke saku dan saling berpandangan. Yang mereka lakukan hanyalah berdiri dan berpandangan. Tidak ada gerakan, tidak ada alur cerita, mereka hanya berdiri diam dan menunggu kedatangan Godot.

Siapakah Godot? Apakah ia seorang manusia? Apakah ia mewakili Allah? Seorang ahli etika bernama Lewis Smedes berpendapat bahwa Godot adalah "khayalan yang dipegang banyak orang sebagai pelarian." Sampai drama itu berakhir, kedua orang tersebut masih berdiri menanti di atas pentas tanpa melakukan apa-apa.

Saat hadir di perayaan ke-50 drama itu, seseorang bertanya kepada Beckett, "Maukah Anda memberitahu siapa sebenarnya Godot itu?" Namun ia menjawab, "Bagaimana saya bisa tahu?"

Waiting for Godot adalah cerita perumpamaan tentang kehidupan kebanyakan orang yang hampa dan tak berarti, suatu penantian yang sia-sia. Jika tidak ada kasih, anugerah, dan hikmat Allah, maka hidup kita hanya merupakan penantian yang sia-sia untuk mengisi waktu kosong.

Betapa berbedanya hal di atas dengan pengharapan orang Kristen! Saat ini kita sedang menantikan "penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus" ([Titus 2:13](#)). Pengharapan bahwa di balik dunia ini terdapat hidup penuh berkat yang tak terlukiskan akan senantiasa menopang kita -
- VCG

SUKACITA TERBESAR DI BUMI INI
ADALAH PENGHARAPAN YANG PASTI AKAN SURGA

Sabtu, 15 Juli 2000

Bacaan : [Yohanes 16:5-15](#), [Lukas 24:50-53](#)

Setahun : [Mazmur 13-15](#), [Kisah Para Rasul 19:21-41](#)

Nats : Sebab jikalau aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu ([Yohanes 16:7](#))

MENGAPA HARUS ADA KENAIKAN? ([Yohanes 16:7](#))

Allah membangkitkan Yesus dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di surga ([Efesus 1:20](#)). Namun, empat puluh hari sebelumnya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya. Kemudian terjadi sesuatu yang besar pada hari ke-40. Dengan disaksikan oleh murid-murid-Nya, Dia perlahan-lahan naik ke langit sampai awan menutupi-Nya dari pandangan mereka ([Kisah Para Rasul 1:9](#)).

Mengapa Yesus tidak tetap tinggal di bumi? Dia telah memberitahu murid-murid-Nya bahwa Roh Kudus tidak akan memulai pekerjaan-Nya jika Dia tidak pergi ([Yohanes 16:7](#)). Karena itu telah tiba saatnya bagi para murid untuk mempercayai firman-Nya daripada bergantung pada penglihatan mereka saja ([20:25,29](#)). Kenaikan sang Guru yang tampak oleh mata untuk terakhir kalinya adalah cara yang dramatis untuk menyampaikan kepada mereka bahwa era baru akan dimulai.

Yesus akan mengirim Roh Kudus dari surga untuk menggantikan kehadiran-Nya secara fisik. Kristus akan membangun gereja dan memerintah sebagai Kepala ([Efesus 1:22-23](#)). Dengan Roh-Nya Dia akan tinggal di dalam diri para pengikut-Nya dan memenuhi mereka dengan kekuatan serta kedamaian. Di surga Dia akan menjadi perantara bagi mereka di depan takhta Bapa ([Ibrani 7:25](#)). Kehadiran-Nya tidak lagi kelihatan, tetapi Dia tetap menyertai mereka secara nyata ([Matius 28:19-20](#)).

Kebenaran ini berlaku bagi semua orang percaya. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya kita bersyukur atas kenaikan Yesus ke surga -- HVL

YESUS NAIK KE SURGA AGAR DAPAT MELANJUTKAN
KARYA-NYA DI BUMI

Minggu, 16 Juli 2000

Bacaan : [Kisah 1:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 16-17, Kisah Para Rasul 20:1-16](#)

Nats : Selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah ([Kisah 1:3](#))

40 HARI YANG MENAKJUBKAN ([Kisah 1:3](#))

Dalam waktu empat puluh hari antara kebangkitan dan kenaikan-Nya ke surga, Yesus berulang kali menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Betapa berarti dan menakjubkannya saat-saat itu! Dalam setiap penampakan, Dia muncul begitu saja, kemudian dengan cara yang misterius menghilang dari pandangan. Dia datang dan berbicara kepada para murid mengenai Kerajaan Allah ([Kisah Para Rasul 1:3](#)), bahkan makan bersama-sama mereka ([Lukas 24:43](#)). Dan sungguh, penampakan-penampakan ini bukan khayalan mereka semata.

Semasa kecil, saya sering merenungkan kejadian-kejadian misterius itu. Dari manakah Yesus datang saat Dia menampakkan diri, dan ke manakah Dia pergi ketika Dia menghilang? Akhirnya saya hanya percaya bahwa Yesus mampu turun naik dari surga ke bumi berulang kali selama jangka waktu 40 hari tersebut. Kemudian pada hari yang ke-40, Dia naik ke surga dan menghilang di balik awan untuk duduk di sebelah kanan Bapa sampai tiba saatnya bagi Dia untuk datang kembali ([Kisah Para Rasul 1:9-11](#); [Efesus 1:20-21](#)).

Misteri di atas tetap tinggal misteri, tetapi saya mendapatkan penghiburan karena Alkitab mencatat penampakan-penampakan itu. Adanya peristiwa-peristiwa tersebut menguatkan iman saya karena itu berarti sebelum murid-murid Yesus mulai mengabarkan Injil, mereka benar-benar telah diyakinkan bahwa Dia hidup. Setiap penampakan itu juga membuat saya yakin bahwa surga itu sangat dekat.

Sungguh indah apabila kita tahu bahwa Yesus hidup dan bahwa surga itu begitu dekat! -- HVL

DI MANA PUN KITA BERADA
YESUS HANYALAH SEJAUH DOA

Senin, 17 Juli 2000

Bacaan : [Matius 7:24-29](#)

Setahun : [Mazmur 18-19, Kisah Para Rasul 20:17-38](#)

Nats : Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu ([Matius 7:24](#))

CARA MENDIRIKAN RUMAH ([Matius 7:24](#))

Meski bukan tukang kayu yang ahli, saya berusaha membangun sendiri rumah saya (paling tidak sebagian besar). Saat membangunnya, saya belajar bahwa saya membutuhkan sebuah cetak biru (pola) yang rinci serta bantuan seseorang yang sudah berpengalaman.

Proyek yang disebutkan dalam [Matius 7:24-29](#) membuat proyek saya seperti permainan anak-anak. Perkataan Yesus di sana dapat diterapkan untuk suatu proses yang berlangsung seumur hidup, yakni pembangunan karakter yang ilahi. Perintah-perintah-Nya yang terperinci telah digariskan dalam Khotbah di Bukit. Berikut ini beberapa di antaranya: kesediaan untuk berjalan dua mil bersama orang yang memaksa kita berjalan satu mil (5:41), memberkati mereka yang mengutuk kita (5:44) dan memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan (7:12).

Saat kita mencoba mempraktekkan perintah-perintah Yesus, kita pasti akan menghadapi tantangan. Tatkala kita ingin patuh, kita akan segera menyadari bahwa kita membutuhkan bantuan seseorang yang lebih kuat dan lebih bijaksana daripada kita. Dialah Yesus, sang Arsitek Agung. Dia telah menjalani kehidupan dengan sempurna dan mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita. Ketika kita menerima Dia sebagai Juruselamat berarti kita menerima Dia yang juga pernah dicobai sama seperti kita, hanya tidak berbuat dosa ([Ibrani 4:15](#)). Dan, sejak saat itu Dia tak akan pernah meninggalkan kita (13:5-6).

Pelajarilah rencana pembangunan itu dengan seksama, dan cari hikmat dari Yesus. Hanya Dia yang sanggup menolong Anda membangun rumah ilahi yang cukup kuat untuk menahan badai kehidupan -DJD

UNTUK MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG ILAHI, IZINKAN ALLAH
MENJADI ARSITEKNYA, DAN FIRMAN-NYA MENJADI CETAK BIRUNYA

Selasa, 18 Juli 2000

Bacaan : [Nehemia 6](#)

Setahun : [Mazmur 20-22, Kisah Para Rasul 21:1-17](#)

Nats : Tetapi aku justru berusaha sekuat tenaga ([Nehemia 6:9](#))

TEMAN YANG DAPAT DIPERCAYA ([Nehemia 6:9](#))

Sering kali surat kabar dapat menjadi teman yang dapat dipercaya. Surat kabar selalu datang secara teratur dan membawa kabar tentang orang-orang dan berbagai peristiwa yang terjadi hari itu. Beberapa hari tanpa surat kabar membuat saya merasa kehilangan kontak. Tanpa mengetahui ringkasan mengenai masalah-masalah pemerintahan, bisnis, olahraga, dan masalah-masalah internasional, saya merasa sulit untuk memulai percakapan.

Pada suatu hari, terjadi sesuatu yang menarik. "Teman yang dapat dipercaya" ini memberitakan sebuah kejadian yang sudah saya ketahui sebelumnya, namun ternyata hanya fakta-fakta intinya yang benar, bahkan laporan tersebut juga memuat sebuah analisis dari pihak berwenang yang sok tahu. Hal ini mengingatkan saya bahwa seharusnya kita hidup berdasarkan sesuatu yang lebih dapat diandalkan daripada sekadar surat kabar harian.

Nehemia juga pernah menerima kabar yang tidak benar ([Nehemia 6:6-8](#)). Namun ia tahu surat yang dikirimkan oleh pemimpin musuh itu adalah suatu kebohongan yang dirancang untuk menakut-nakuti dirinya dan orang-orang sebangsanya agar berhenti membangun kembali tembok Yerusalem. Nehemia pun bersikap bijaksana. Ia terus melanjutkan apa yang ia tahu benar. Ia yakin bahwa motifnya benar. Ia hanya memohon agar Tuhan menguatkan tangannya untuk menyelesaikan pekerjaan yang masih tersisa (ayat 9).

Tatkala Anda difitnah ataupun diganggu oleh kuasa kejahatan, janganlah hidup hanya dengan mengandalkan berita-berita yang selalu berubah-ubah. Sebaliknya, dengarkanlah suara Allah, dan kerjakan terus panggilan Anda -MRDII

JIKA ALLAH BESERTA ANDA, JANGAN TAKUT BERAPA PUN BANYAKNYA
ORANG YANG MENENTANG ANDA

Rabu, 19 Juli 2000

Bacaan : [Daniel 9:3-23](#)

Setahun : [Mazmur 23-25, Kisah Para Rasul 21:18-40](#)

Nats : Sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel ([Daniel 9:21](#))

DIA SELALU MENJAWAB ([Daniel 9:21](#))

Daniel selalu berdoa secara teratur, dan itu pernah membuat ia dilemparkan ke gua singa ([Daniel 6](#)). Namun pernahkah Anda memperhatikan bahwa Allah selalu menjawab doa-doa yang dipanjatkannya?

Dalam [Daniel 9](#), kita dapat mengetahui bahwa Daniel sedang membacakan nubuat Nabi Yeremia yang berkata bahwa pembuangan bangsa Israel akan berakhir setelah 70 tahun. Oleh sebab itu, Daniel berdoa agar Allah tidak menunda berakhirnya masa pembuangan tersebut. Ia mengakui dosa-dosa bangsa Israel, dan memohon agar Allah turun tangan.

Kemudian, sementara Daniel sedang berdoa, Allah bukan sekadar memberikan jawaban, tetapi juga mengirimkan malaikat-Nya, Gabriel, untuk menyampaikan jawaban itu. Daniel berkata, "Sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel ([Daniel 9:21](#))." Dengan kata lain, bahkan sebelum Daniel selesai berdoa, Allah telah mendengar doanya dan dengan segera mengutus Gabriel untuk menyampaikan jawaban atas doanya (ayat 22-23).

Namun, pada kesempatan lain ketika Daniel berdoa, Kitab Suci juga memberitahu kita bahwa utusan yang Allah kirim membutuhkan waktu sampai tiga minggu untuk menyampaikan jawaban doa (10:12-13).

Kita dapat memetik pelajaran penting dari Daniel tentang bagaimana Allah menjawab doa-doa kita saat ini. Kadangkala Allah menjawab dengan segera. Kadangkala Dia menunda jawaban-Nya. Namun yang jelas, Dia selalu menjawab -- JDB

ADA TIGA KEMUNGKINAN JAWABAN DOA:
YA, TIDAK, ATAU TUNGGU

Kamis, 20 Juli 2000

Bacaan : [1Petrus 2:9-17](#)

Setahun : [Mazmur 26-28, Kisah Para Rasul 22](#)

Nats : Inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkemkan kepikiran orang-orang yang bodoh ([1Petrus 2:15](#))

PENGHARGAAN ([1Petrus 2:15](#))

Seorang pendeta tamu di gereja saya membawakan sebuah khotbah yang menantang. Dalam khotbah tersebut ia berbicara keras mengenai keadaan denominasi kami saat itu. Ia mengatakan bahwa satu-satunya jalan menuju pemulihan adalah dengan memperbarui komitmen kepada Yesus Kristus dan Firman-Nya, baik secara individu maupun kelompok. Komentarnya bukanlah sembarang kritik, melainkan kritik yang membangun, serta berakar dari integritas pelayanannya selama lebih dari empat dekade. Mungkin banyak orang bisa mengatakan hal yang sama, namun sangat sedikit yang bisa mengatakannya dengan kredibilitas dan pengaruh yang sama.

Setelah khotbah selesai, saya baru menyadari bahwa pendeta itu hanya membutuhkan waktu 41 menit untuk menyampaikan khotbahnya, namun ia membutuhkan waktu 41 tahun untuk membangun penghargaan jemaat terhadap kata-katanya.

Tidak peduli berapa lama kita menjadi orang Kristen, kita tetap dapat bersaksi bagi Kristus. Namun Alkitab menekankan nilai penting dari suatu kehidupan yang konsisten dalam membangun penghargaan orang lain agar kita dapat bersaksi secara efektif. Petrus mengatakan bahwa "cara hidup" kita haruslah "terbaik di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah" ([1Petrus 2:12](#)).

Perkataan yang kita ucapkan tidak dapat dipisahkan dari siapa kita dan apa yang kita perbuat. Jika kita ingin berbicara dengan efektif kepada sesama mengenai Kristus, maka harus ada penghargaan lebih dulu dari para pendengar kita -- DCM

ORANG-ORANG AKAN MENDENGARKAN ANDA DENGAN SEKSAMA
APABILA MEREKA MELIHAT KEHIDUPAN ANDA YANG SETIA

Jumat, 21 Juli 2000

Bacaan : [Ayub 1:6-22](#)

Setahun : [Mazmur 29-30, Kisah Para Rasul 23:1-15](#)

Nats : Lalu bertanyalah Tuhan kepada Iblis, "Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub?" ([Ayub 1:8](#))

MENGAPA ORANG-ORANG BAIK MENDERITA? ([Ayub 1:8](#))

Kelas Sekolah Minggu dewasa di gereja saya mempelajari satu kitab dalam Alkitab setiap minggunya. Mulai dari Kejadian, kami memperhatikan tema, struktur, dan keunikan tiap-tiap kitab. Saat itu saya tidak menyadari bahwa di kelas yang saya pimpin ada dua orang wanita yang sudah tidak sabar untuk segera mempelajari kitab Ayub. Mereka bekerja sebagai perawat yang setiap harinya berhadapan dengan penderitaan manusia, dan mereka sering mendapat pertanyaan yang tajam mengenai peranan Allah dalam penderitaan.

Sering kali penjelasan atas masalah penderitaan sama dengan ungkapan ketiga sahabat Ayub yang datang untuk menemaninya. Satu demi satu, Elifas, Bildad, dan Zofar memberitahu Ayub bahwa Ayub pantas menderita karena dosa-dosanya. Seorang pengamat yang masih muda, yaitu Elihu, ikut bergabung dan mengatakan hal yang sama kepada Ayub.

Alasan yang sebenarnya mengapa Ayub menderita adalah karena Setan, pemimpin malaikat yang murtad, mencoba membuat Ayub berpaling dari Allah. Setan tidak dapat mengalahkan Tuhan, karena itu ia menentang-Nya dengan cara menyerang para pengikut-Nya ([1Petrus 5:8](#)). Setan menyerang Allah dengan jalan mencoba kita agar jatuh dalam dosa.

Salah satu alasan mengapa kita menderita adalah karena penderitaan merupakan bagian dari perjuangan di alam semesta ini. Tatkala kesusahan melanda, kita diminta untuk memilih: mempercayai Allah atau berpaling dari Allah. Jika dalam menanggung setiap penderitaan kita mau mempercayai Allah yang tak tergoyahkan, maka kita akan menggagalkan usaha Setan dan memuliakan Allah -- DCE

KETIKA DUNIA ANDA GOYAH
BERPALINGLAH KEPADA ALLAH, SANG BATU KARANG KITA

Sabtu, 22 Juli 2000

Bacaan : [Mazmur 19:7-14](#)

Setahun : [Mazmur 31-32, Kisah Para Rasul 23:16-35](#)

Nats : Taurat Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa ([Mazmur 19:8](#))

YANG PALING BERPENGARUH **(Mazmur 19:8)**

Sebagian besar dari kita pasti memiliki sebuah Alkitab. Bahkan beberapa di antara kita mungkin memiliki beberapa Alkitab dalam berbagai versi dan bahasa. Kitab yang sudah sangat tua ini, mula-mula ditulis dalam bahasa aslinya, yakni Ibrani dan Yunani, dan beberapa bagian kecil dalam bahasa Aram. Menurut survei pada tahun 1996 yang dilakukan terhadap warga Amerika Serikat, kitab ini masih tetap merupakan "buku yang paling berpengaruh sepanjang sejarah."

Hasil survei itu menunjukkan 79,8% orang menjawab Alkitab adalah buku yang paling berpengaruh. Berikutnya buku tentang bayi karya Dr. Spock, yang hanya memperoleh 4,7% suara. Disusul buku Charles Darwin berjudul *The Origin Of The Species* (NULL,1% dan buku George Orwell berjudul *1984* (NULL,4%). Alkitab tetap paling unggul di antara buku-buku yang berpengaruh dalam masyarakat.

Namun seberapa banyak orang yang mendukung popularitas Alkitab itu pernah membaca Alkitab? Pernahkah Anda? Pernahkah saya? Jika pernah, apakah kita membacanya dengan teratur? Apakah kita hanya membaca secara acak, ataukah mengurut suatu sistem yang memungkinkan kita membaca seluruh Alkitab? Adakah kita berkeinginan kuat untuk mempelajari Firman Allah? ([Mazmur 19:10](#)).

Ada sebuah pertanyaan yang lebih penting: apakah kita meyakini dan mempraktekkan apa yang kita baca? Apakah Alkitab jelas-jelas mempengaruhi hidup kita? Apakah hubungan kita dengan Alkitab merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah? Bagaimanapun juga, buku yang tak ternilai ini lebih dari sekadar kumpulan tulisan manusia. Buku ini adalah Firman Allah yang memiliki kuasa -- VCG

**JIKA SEORANG KRISTEN LALAI MEMBACA ALKITAB
IA PUN AKAN LALAI MEMPERHATIKAN HIDUP KEKRISTENANNYA**

Minggu, 23 Juli 2000

Bacaan : [2Korintus 2:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 33-34, Kisah Para Rasul 24](#)

Nats : Kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat ([2Korintus 2:7](#))

SELAMAT DATANG! ([2Korintus 2:7](#))

Bagi banyak remaja yang melarikan diri, pulang ke rumah bukanlah sesuatu yang mereka dambakan. Banyak remaja berumur 15 tahun yang saat ingin kembali ke rumah setelah minggat beberapa saat, ternyata ia justru menghadapi para ayah yang dengan geram berkata, "Ayah tidak tahu apakah Ayah bisa memaafkanmu atau tidak. Kau sudah cukup membuat ibumu pusing sejak kau lari dari rumah. Nasi sudah menjadi bubur. Dengan pulang ke rumah kau tidak akan mengubah kenyataan bahwa kau adalah seorang berandalan cilik yang kotor."

Demikian pula sikap kita terhadap orang-orang yang tidak taat dalam keluarga Allah haruslah berbeda. Dalam [2 Korintus 2](#), Paulus memberitahukan bagaimana kita dapat menerima kembali seorang Kristen yang bertobat ke lingkungan saudara seiman di gereja (ayat 6-8).

Dari apa yang Paulus katakan, kita dapat menarik kesimpulan berikut: Apabila seorang Kristen kembali setelah jatuh dalam dosa hingga terpisah dari persekutuan dengan umat Allah, hindarilah segala sikap yang mencemooh. Sebaliknya, kita justru harus menunjukkan kasih, penerimaan, dan keinginan untuk melihat ia benar-benar dipulihkan ([Galatia 6:1](#)). Bukan berarti kita menganggap enteng ketidaktaatannya. Namun kita harus selalu menginginkan agar kerohaniannya pulih kembali, sama seperti orangtua yang ingin anaknya terhindar dari konsekuensi yang harus ia tanggung akibat ketidaktaatannya. Jika seseorang benar-benar bertobat dan kembali kepada Tuhan, maka cara terbaik untuk menolongnya adalah dengan mengucapkan "Selamat datang!" -- MRDII

ORANG-ORANG TIDAK TAAT YANG BERBALIK KEPADA TUHAN
MEMBUTUHKAN DUKUNGAN DARI GEREJA

Senin, 24 Juli 2000

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 35-36, Kisah Para Rasul 25](#)

Nats : Salam kepada Rufus, orang pilihan dalam Tuhan, dan salam kepada ibunya, yang bagiku adalah juga ibu ([Roma 16:13](#))

SENTUHAN SEORANG IBU ([Roma 16:13](#))

Seorang Kristen yang biasa membantu mencarikan orangtua bagi anak-anak yatim piatu bercerita tentang Ivan, seorang anak Rusia berwajah tampan dengan sedikit rambut coklat yang jatuh menutupi wajahnya. Ketika melihat kesempatan untuk meninggalkan rumah yatim piatu, ia berkata kepada orang Kristen tadi, "Bisakah Anda mencarikan seorang ibu untuk saya?"

Kehadiran seorang ayah memang tidak kalah pentingnya, tetapi ada saat-saat tertentu seorang anak tidak membutuhkan apa pun kecuali sentuhan seorang ibu. Bahkan orang dewasa pun membutuhkannya.

Rasul Paulus, ketika berumur sekitar lima puluhan, mengirimkan salam yang istimewa kepada seorang rekannya di Roma yang bernama Rufus. Yang menarik di sini adalah ia juga menyampaikan salam kepada ibu Rufus, yang sudah dianggap sebagai ibunya sendiri ([Roma 16:13](#)). Mengapa Paulus sampai menganggapnya demikian?

Selama bertahun-tahun dalam pelayanan, Paulus menghadapi banyak kesukaran ([2Korintus 6:4-10](#)). Mungkin Rufus pernah membawa rasul yang kepayahan dan kelelahan ini ke rumahnya, di mana Paulus memperoleh kata-kata penghiburan, pakaian bersih, serta makanan yang bergizi dari ibunya. Mungkin pula Paulus memperoleh empati dan sikap lemah lembut yang hanya bisa diberikan oleh seorang ibu dari wanita ini. Kita tidak tahu pasti, namun sepertinya hal-hal itu bisa menjelaskan salamnya yang tidak biasa itu.

Saya percaya Allah telah memberi para ibu kemampuan unik untuk memperlihatkan kelembutan dan belas kasihan, serta untuk mengarahkan kerohanian anak-anak. Mari kita bersyukur atas ibu kita dan orang-orang yang telah kita anggap sebagai ibu -HVL

TAK ADA YANG MENGERAKKAN HATI SEORANG ANAK
SELAIN SENTUHAN SEORANG IBU

Selasa, 25 Juli 2000

Bacaan : [1Raja 19:1-18](#)

Setahun : [Mazmur 37-39, Kisah Para Rasul 26](#)

Nats : Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur ([Mazmur 127:2](#))

CARA PENGOBATAN YANG DIABAIKAN ([Mazmur 127:2](#))

Saya sering diminta berbicara mengenai stres. Saya tidaklah ahli, namun saya pernah mengalaminya! Karenanya, saya hanya membagikan petunjuk Firman Allah yang telah membantu saya untuk mengurangi beban stres dan menjalani hidup dengan lebih tenang. Kebanyakan pendengar mengira saya akan membagikan pandangan-pandangan baru yang bisa mereka terapkan. Namun sering kali saya melihat tatapan kecewa mereka ketika saya hanya menyarankan, "Cobalah untuk tidur lebih lama!" Mereka rindu mengalami kedamaian dari Allah, sebab itu mereka mengharapkan jawaban yang lebih rohani daripada sekadar nasihat untuk tidur.

Ternyata bukan hanya saya yang menghubungkan kerohanian dengan tidur. Suatu kali seorang pengajar Alkitab yang taat juga diminta untuk membagikan rahasia untuk lepas dari stres agar seseorang dapat selalu berjalan dalam Roh. Ia telah banyak mempelajari Alkitab dan berdoa, namun yang mengherankan ia pun menjawab, "Usahakanlah untuk tidur 8 jam sehari."

Jawaban seperti itu tidak akan mengejutkan jika kita mengingat pengobatan yang dilakukan Allah ketika Elia mengalami stres dan depresi ([1Raja 19:1-18](#)). Dua kali Allah memberikan makanan dan tidur yang nyenyak kepada Elia sebelum kemudian dengan lembut mengingatkan Elia akan kesalahannya di Gunung Horeb.

[Mazmur 4:9](#) berkata, "Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya, Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman." Biarpun tidur tidak mengobati stres sepenuhnya, namun jalan keluar lain akan muncul kemudian bagi orang-orang yang sudah cukup beristirahat -- JEY

KITA DAPAT TIDUR DALAM DAMAI
BILA KITA INGAT ALLAH SELALU TERJAGA

Rabu, 26 Juli 2000

Bacaan : [Yakobus 5:13-20](#)

Setahun : [Mazmur 40-42, Kisah Para Rasul 27:1-26](#)

Nats : Hendaklah kamu . saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya ([Yakobus 5:16](#))

DOA KITA DAN KUASA ALLAH ([Yakobus 5:16](#))

Ketika kita berdoa bagi orang lain, berarti kita telah menjadi rekan sekerja Allah dalam karya penyelamatan, penyembuhan, penghiburan, dan keadilan-Nya. Allah memang dapat mengerjakan semuanya itu tanpa bantuan kita, tetapi dalam rencana-Nya, Dia memberikan hak istimewa kepada kita agar dapat ikut terlibat dalam karya-Nya melalui doa.

Ketika kita mendoakan cucu kita yang berada dalam kesulitan, seorang ibu yang harus menjalani operasi, seorang tetangga yang membutuhkan Kristus, atau seorang pendeta yang butuh dikuatkan, berarti kita sedang memohon agar Allah memberikan apa yang mereka butuhkan, yang tidak dapat kita berikan. Kita bertindak sebagai perantara yang memohon agar Allah mengarahkan kuasa-Nya kepada mereka.

Dalam bukunya yang berjudul Prayer (Doa), Olan Hallesby menggambarkan cara kerja doa: "Kuasa ini begitu besar dan bergerak ke segala arah. Karena itu, yang harus kita lakukan saat berdoa hanyalah menunjuk kepada orang atau hal-hal tertentu yang kita ingin kuasa Allah berlaku atasnya. Lalu Dia, Allah yang empunya kuasa akan mengarahkan kuasa-Nya ke tempat yang diinginkan."

Tentu saja doa kita harus "sesuai dengan kehendak Allah" ([1Yohanes 5:14](#)). Doa bukanlah sebuah tongkat ajaib yang dapat memuaskan segala keinginan kita, melainkan suatu kesempatan untuk bekerja sama dengan Tuhan dalam mencapai tujuan-Nya.

Yakobus memberitahu kita bahwa "doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" ([Yakobus 5:16](#)). Oleh sebab itu, marilah kita dengan rendah hati dan tidak jemu-jemu mendoakan satu sama lain -DCE

POSISI YANG PALING BAIK DI BUMI INI
ADALAH BERLUTUT DI HADAPAN TUHAN SEMESTA ALAM

Kamis, 27 Juli 2000

Bacaan : [Roma 10:1-15](#)

Setahun : [Mazmur 43-45, Kisah Para Rasul 27:27-44](#)

Nats : Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakannya? ([Roma 10:14](#))

KESAKSIAN TERAKHIR ([Roma 10:14](#))

Jika Anda sedang berada di tengah suatu bencana, sempatkah Anda berpikir untuk bersaksi kepada orang-orang di sekeliling Anda? John Harper melakukannya.

Harper adalah pendeta berkebangsaan Skotlandia yang sedang berlayar ke Chicago untuk bertugas selama tiga bulan di Moody Church. Tatkala melintasi Lautan Atlantik, kapal yang ditumpangnya menabrak gunung es dan tenggelam. Sebagian penumpang dapat mencapai sekoci penyelamat, tetapi banyak lainnya, termasuk Harper, tenggelam di lautan yang dingin.

Ketika orang-orang dengan panik berusaha untuk tetap mengapung, Harper berenang berkeliling dan bertanya kepada orang-orang di situ apakah mereka mengenal Yesus. Pada suatu kesempatan, ia mendekati seseorang yang berpegangan pada puing-puing dan memohon agar ia mau menerima Kristus. Tepat sebelum Harper tenggelam, ia berkata untuk terakhir kalinya, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau akan selamat."

Empat tahun kemudian, dalam pertemuan dengan orang-orang yang selamat dari kecelakaan kapal yang bernama Titanic itu, seorang pria bersaksi bahwa malam itu ia telah dua kali diselamatkan. Pertama, saat ia percaya kepada Kristus karena kesaksian Harper; dan kedua, ketika ia diangkat dari lautan yang dingin itu.

Keinginan Harper yang terakhir adalah memberikan pengharapan bagi mereka yang putus asa. Adakah keinginan kita semasa hidup ini pun demikian? Adakah kita selalu memberitakannya kepada orang-orang mengenai sang Penyelamat yang kekal? Kesaksian Harper yang terakhir mengingatkan kita untuk selalu memberitakannya kepada orang-orang yang sedang tenggelam dalam dosa -JDB

KITA PERLU MEMBERITAKAN KEPADA SETIAP ORANG
MENGENAI DIA YANG DAPAT MENYELAMATKAN SEMUA ORANG

Jumat, 28 Juli 2000

Bacaan : [Matius 5:13-16](#)

Setahun : [Mazmur 46-48, Kisah Para Rasul 28](#)

Nats : Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, . tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang ([Matius 5:13](#))

GARAM DUNIA ([Matius 5:13](#))

Apa yang dimaksud Yesus saat memberitahu para pengikut-Nya bahwa mereka adalah "garam dunia"? ([Matius 5:13](#)). Pada zaman dulu, garam banyak kegunaannya. Salah satunya adalah untuk mengawetkan makanan. Tanpa garam, daging dan ikan cepat membusuk. Dengan cara yang sama, orang Kristen yang menjunjung tinggi standar moral Allah juga dapat memperlambat proses pembusukan yang terjadi di masyarakat.

Garam juga berfungsi sebagai pupuk. Sampai pertengahan 1900-an, petani Inggris biasa menaburkan garam di sawah untuk meningkatkan hasil panen. Garam membantu tanaman bertumbuh. Orang Kristen pun dapat mempercepat pertumbuhan hal-hal yang baik di mana pun mereka berada.

Garam juga dapat memberi citarasa pada makanan. Dengan kesaksian, orang-orang percaya yang menjadi garam dunia akan membantu orang-orang di sekeliling mereka untuk merasakan kepuhan hidup seperti yang telah Allah rencanakan.

Bagaimanapun juga, Yesus memperingatkan bahwa garam dapat menjadi tawar. Mengapa? Garam murni memang tidak dapat menjadi tawar. Namun, pada zaman Israel kuno, para petani biasa mengambil garam dari Laut Mati, yang meski disebut garam dan tampak seperti garam, sesungguhnya masih bercampur zat-zat lain. Para petani biasa menimbunnya, namun bila hujan turun, garam murninya kadang hilang terbawa air. Yang tersisa hanyalah butiran-butiran yang tampak seperti garam, tetapi telah menjadi tawar.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda juga adalah orang Kristen yang mau menjadi garam dunia? -HWR

ORANG KRISTEN YANG MENJADI GARAM DUNIA AKAN MEMBUAT ORANG-
ORANG
HAUS AKAN YESUS, SANG AIR KEHIDUPAN

Sabtu, 29 Juli 2000

Bacaan : [Roma 3:9-26](#)

Setahun : [Mazmur 49-50, Roma 1](#)

Nats : Mereka semua telah menyeleweng, semuanya telah bejat; tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak ([Mazmur 14:3](#))

SEMUA ORANG TELAH BERDOSA ([Mazmur 14:3](#))

Saya membaca kisah tentang seorang wanita yang berada di ambang kematian, yang telah menjalani kehidupan dengan baik dan bermoral, tanpa pernah merasa membutuhkan Juruselamat. Namun ketika seorang pendeta menawarkan diri untuk datang dan berbicara dengannya, wanita tersebut mengizinkannya berkunjung. Pendeta itu menjelaskan bahwa jalan keselamatan hanyalah oleh kasih karunia melalui iman kepada Kristus. Setelah menekankan bahwa Yesus telah mati bagi dosa semua orang, termasuk dirinya, sang pendeta mendesak wanita itu untuk mempercayai sang Juruselamat.

Lalu wanita itu menjawab, "Maksud Anda, jika ingin diselamatkan maka saya harus datang kepada Allah dan berkata bahwa hidup begitu kotor saya seperti orang lain, juga seperti orang yang paling jahat?" "Ya," jawab si pendeta, "hanya itu satu-satunya jalan." Wanita itu berpikir sejenak dan menjawab, "Kalau begitu, saya tidak mau!"

Kesombongan dan ketidakrelaannya untuk datang kepada Kristus sebagai orang berdosa membuat ia harus menghadapi penghakiman Allah. Ia lupa menyadari bahwa orang yang "baik" sekalipun tidak layak berdiri di hadapan Allah yang kudus.

Kita semua membutuhkan Juruselamat yang dapat membebaskan kita dari segala dosa. Kita harus mengakui segala kesalahan kita dengan rendah hati, mengakui bahwa kita tidak dapat menyelamatkan diri sendiri, dan melalui iman menerima anugerah kehidupan kekal yang telah Allah sediakan dengan cuma-cuma bagi kita. Dengan murah hati Tuhan telah menawarkan keselamatan kepada semua orang -- karena kita semua adalah orang berdosa! -- RWD

HANYA DENGAN MENGAKUI SEGALA KESALAHAN KITA
MAKA KITA DAPAT MENERIMA KASIH KARUNIA ALLAH

Minggu, 30 Juli 2000

Bacaan : [Matius 24:36-46](#)

Setahun : [Mazmur 51-53, Roma 2](#)

Nats : Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga ([Matius 24:44](#))

SUDAH SIAPKAH ANDA? ([Matius 24:44](#))

Ketika Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa suatu hari kelak Dia akan datang kembali, Dia berkata akan datang pada saat yang tidak mereka duga ([Matius 24:44](#)). Karena itu, orang-orang yang mencoba meramalkan waktu kedatangan Yesus yang kedua kali sebenarnya hanya membuang-buang waktu. Yesus tidak pernah memberitahu para pengikut-Nya bagaimana cara menghitung saat kedatangan-Nya. Sebaliknya, Dia menekankan bahwa yang terutama kita harus selalu siap menyambut Dia, dan bahwa kita didapati terlibat dalam pelayanan pekerjaan-Nya saat Dia datang (ayat 45-46).

Seorang wanita yang meyakini ajaran ini sedang berbelanja di sebuah toko kecil, sementara beberapa anak muda pengangguran berdiri di sana. Saat para pemuda itu tahu bahwa wanita tersebut seorang Kristen, mereka mulai mengolok-oloknya. "Kami dengar Anda sedang menantikan kedatangan Yesus kembali," ejek mereka. "Memang benar," jawab wanita itu. "Apakah Anda benar-benar yakin Dia akan datang kembali?" tanya mereka. "Tentu saja," jawab wanita itu. Mereka berkata, "Yah, kalau begitu lebih baik Anda cepat-cepat pulang dan bersiap-siap. Mungkin saat ini Dia sedang dalam perjalanan!" Sambil menghadap mereka, wanita itu berkata, "Saya tidak perlu bersiap-siap -- karena saya selalu siap!"

Sudah siapkah Anda menyambut kedatangan Anak Allah? Gembirakah Anda bila melihat Yesus datang kembali? Jika tidak, bersiap-siaplah sekarang juga. Berbaliklah segera dari dosa-dosa Anda dan percayalah kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda. Lalu hendaklah Anda selalu bersiap sedia dengan cara berjalan menurut kehendak-Nya setiap hari -- JEY

YESUS AKAN DATANG SEWAKTU-WAKTU
JADI KITA HARUS SIAP SEDIA SEPANJANG WAKTU

Senin, 31 Juli 2000

Bacaan : [Wahyu 1:8-18](#)

Setahun : [Mazmur 54-56, Roma 3](#)

Nats : Aku adalah Alfa dan Omega, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang ([Wahyu 1:8](#))

NAMA YANG ABADI ([Wahyu 1:8](#))

Perusahaan Twentieth Century Fox di Hollywood dan Twentieth Century Data di Dallas, tampaknya bermasalah karena nama mereka yang mengandung kata "abad ke-20" (Twentieth Century) tertinggal satu abad di belakang. Lalu, haruskah mereka berganti nama? Konsultan Frank Delano berkata, "Anda tak dapat berbisnis pada abad ke-21 dengan sebuah nama dari abad ke-20. Anda memerlukan sebuah nama yang benar-benar universal tanpa batasan waktu."

Dari abad ke abad, orang Kristen mengenal dan menyembah Juruselamat yang tidak terbatas oleh waktu. Siapakah Dia? Dalam [Wahyu 1:8](#), Yesus Kristus memperkenalkan diri dengan berkata, "Aku adalah Alfa dan Omega, . yang ada dan yang . sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa." Dia menyebut diri-Nya "Yang Awal dan Yang Akhir" (ayat 11,17). Lalu dilanjutkan dalam ayat 18, "dan Yang Hidup, Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya."

Apakah jam dan kalender yang terus berjalan membuat Anda letih? Yesus Kristus adalah sang Penguasa waktu. Apakah kematian mengakibatkan kepedihan karena adanya perpisahan? Yesus Kristus adalah Tuhan yang abadi. Apakah Anda menghadapi berbagai perubahan yang tidak diinginkan? Yesus Kristus "tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya" ([Ibrani 13:8](#)). Apakah kegagalan membuat Anda putus asa? Yesus Kristus telah bangkit, Dialah Pemenang atas maut dan kematian!

Memang benar. Pada setiap abad nama-Nya tetap universal, tidak mengenal batasan waktu. Yesus Kristus adalah sebuah nama yang abadi -- DCM

YESUS KRISTUS ADALAH TUHAN ATAS WAKTU DAN KEKEKALAN

Selasa, 1 Agustus 2000

Bacaan : [Roma 13:8-14](#)

Setahun : [Mazmur 57-59, Roma 4](#)

Nats : Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! ([Roma 13:9](#))

KASIHILAH SESAMAMU ([Roma 13:9](#))

Apa maksud Yesus dengan kata-kata "seperti dirimu sendiri" tatkala Dia memberi perintah kepada orang muda yang kaya, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Matius 19:19](#))? Dan apa maksud Rasul Paulus ketika mengulangi kata-kata tersebut dalam [Roma 13:9](#)?

Pernyataan Tuhan Yesus dan Rasul Paulus itu bukan merupakan perintah untuk lebih mengasihi diri sendiri; melainkan suatu pengungkapan bahwa kita pada umumnya telah memperhatikan kesejahteraan diri masing-masing, yakni dengan memenuhi kebutuhan akan makan dan pakaian secukupnya, memiliki tempat tinggal, dan menghindarkan diri dari kecurangan ataupun cedera. Oleh sebab itu, kita seharusnya mengasihi sesama setidaknya juga seperti itu.

Bukan itu saja. Dalam [Yohanes 15:12](#), Yesus juga memerintahkan murid-murid-Nya untuk saling mengasihi seperti halnya Dia sudah mengasihi mereka. Di sini Dia menggunakan kata Yunani *agape*, yang berarti kasih yang tak bersyarat, kasih yang mau mengorbankan diri untuk kebaikan orang lain. Jenis kasih ini sering kali lebih merupakan suatu keputusan daripada suatu emosi. Pengarang David Walls menulis, "Kita tidak dapat menentukan perasaan, tetapi kita dapat menentukan keputusan atas kemauan kita."

Mungkin terkadang kita merasa tidak mampu mengasihi seseorang, namun jika kita memutuskan untuk menunjukkan kasih kepadanya, maka niscaya perasaan kita dapat muncul kemudian. Mari kita berinisiatif untuk mengasihi sesama setiap hari -- JEY

KASIH SEJATI ADALAH SUATU TINDAKAN
BUKAN PERASAAN SEMATA

Rabu, 2 Agustus 2000

Bacaan : [Bilangan 20:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 60-62, Roma 5](#)

Nats : Akal budi membuat seseorang panjang sabar, dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran ([Amsal 19:11](#))

AWAS: MUDAH MELEDAK ([Amsal 19:11](#))

Seorang pria dari Michigan ingin membantu mencabut tunggul pohon dari halaman rumah temannya. Untuk itu ia menggunakan dinamit. Dengan dinamit itu, ia berhasil melaksanakan rencananya. Ledakan dinamit tersebut membuat tunggul pohon itu menjadi seperti peluru yang terbang sejauh 50 meter, sebelum akhirnya jatuh menimpa atap tetangganya. Tunggul tersebut membuat lubang selebar 90 cm di atap, mematahkan kuda-kuda, dan menembus langit-langit di ruang makan tetangganya.

Jika jujur, kita sering bertindak seperti pengguna dinamit tersebut. Kita sering menggunakan kata-kata dan tindakan-tindakan menghebohkan untuk menyelesaikan masalah, yang ternyata justru memperburuk situasi. Memang kita melakukan sesuatu, tetapi hal itu mengakibatkan banyak kerusakan.

Kita bukanlah orang pertama yang membiarkan kemarahan membawa kita pada kesulitan. Hal itu juga terjadi pada tokoh-tokoh Alkitab. Sebagai contoh, Musa merasa sangat frustrasi saat para pengikutnya senantiasa menggerutu ([Bilangan 20:10](#)). Sebenarnya ia cukup memerintahkan bukit batu untuk mengeluarkan air seperti perintah Tuhan saat itu, tapi dengan marah ia memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali (ayat 11). Ia memang mendapatkan air dari batu itu, tetapi kemudian timbul masalah -- Musa sudah tidak taat kepada Allah. Karena itu, Allah memberitahu Musa bahwa ia tidak dapat masuk ke Tanah Perjanjian (ayat 12).

Seperti halnya dinamit, kemarahan adalah sesuatu yang mudah meledak. Jika tidak dikendalikan dengan kebijaksanaan dan kontrol diri, kemarahan dapat mengakibatkan besar -- MRD II

SAAT SESEORANG MENAMPAKKAN KEMARAHAN YANG TERHEBAT
HAL ITU MENAMPAKKAN SISI TERBURUK DARI DIRINYA

Kamis, 3 Agustus 2000

Bacaan : [Efesus 2:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 63-65, Roma 6](#)

Nats : Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu ([Efesus 2:1](#))

PEMUSIK DAN MUSIKNYA ([Efesus 2:1](#))

Saat melakukan perjalanan dengan pesawat, saya menyetel radio yang memutar sebuah CD dari "The Buena Vista Social Club" (Klub Sosial Buena Vista). Biasanya musik mereka tidak menarik perhatian saya, namun saat itu saya terhanyut dan menikmati lagu-lagunya. Beberapa minggu sebelumnya, saya menonton film dokumenter yang mengisahkan tentang para musisi ternama ini. Mereka cukup terkenal pada tahun 1960-an namun kemudian dilupakan orang. Bertahun-tahun setelah itu mereka dipertemukan kembali untuk merekam lagu-lagu ini, dan mengadakan pertunjukan di Carnegie Hall. Saya menjadi tertarik untuk mendengarkan musik mereka setelah mengenal mereka melalui film tersebut.

Pernahkah Anda mengalami hal yang sama dengan kisah di atas? Alkitab mungkin terasa asing dan tidak menarik sebelum Anda mengenal-Nya secara pribadi. Namun sekarang Alkitab menjadi dekat dan hidup setelah Anda mengenal penulisnya sebagai Juruselamat dan Sahabat Anda.

Betapa besar perubahan yang Kristus lakukan dalam hidup kita! Dalam [Efesus 2](#), Paulus merayakan perubahan ini. Ia memulai dengan kalimat, "Kamu dahulu sudah mati" (ayat 1). Kini setelah Kristus hidup dalam hati kita, kita pun ingin mendengar segala ekspresi dari "musik"-Nya -- melalui Firman-Nya, ciptaan-Nya, dan umat-Nya.

Ke mana pun kita memandang hari ini, kita dapat melihat karya Yesus Kristus, sang Pencipta dan pengatur kehidupan. Kenalilah Kristus secara pribadi, dan Anda akan senang mendengarkan musik-Nya -- DCM

AGAR DAPAT MENIKMATI HASIL KARYA-NYA
ANDA HARUS MENGENAL PRIBADI YESUS

Jumat, 4 Agustus 2000

Bacaan : [Mazmur 16](#)

Setahun : [Mazmur 66-67, Roma 7](#)

Nats : Di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah ([Mazmur 16:11](#))

MENCARI KEBAHAGIAAN ([Mazmur 16:11](#))

Dalam Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat disebutkan bahwa salah satu hak warga negara Amerika adalah "mencari kebahagiaan." Saya pikir kita semua setuju bahwa kesenangan, yang merupakan reaksi normal perasaan kita akan sejumlah rangsangan, adalah sumber kebahagiaan yang terbesar. Hampir semua orang menggunakan sebagian besar waktu luang mereka untuk mencari kesenangan, dengan harapan hal itu akan membawa kebahagiaan.

Kitab Suci tidak melarang kita menikmati hidup. Bahkan Paulus menegaskan bahwa Allah telah memberikan kepada kita "segala sesuatu untuk dinikmati" -- misalnya makanan, minuman, serta kemampuan untuk menyanyi, tertawa, dan bersukaria ([1 Timotius 6:17](#)).

Namun Paulus memperingatkan kita bahwa bersenang-senang secara berlebihan dalam menggunakan pemberian Allah akan berdampak buruk bagi kesenangan kita. "[Janda] yang hidup mewah dan berlebih-lebihan," tulisnya, "ia sudah mati selagi hidup" ([1 Timotius 5:6](#)). Selain itu, penulis kitab Pengkhotbah juga menyadari bahwa kesenangan itu sia-sia ([Pengkhotbah 2:1](#)).

Siapa pun yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan utama hidupnya akan kehilangan kebahagiaan terbesar di dunia, yakni persekutuan dengan Allah, yang merupakan kebahagiaan abadi di surga. Seperti yang ditulis Daud dalam [Mazmur 16:11](#), "Di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa." Tidak ada kesenangan yang lebih besar daripada persekutuan dengan Allah -- kesenangan sejati yang dapat kita rasakan sebelum menikmati kesenangan surga -- VCG

PERSEKUTUAN DENGAN KRISTUS ADALAH RAHASIA KEBAHAGIAAN
KINI DAN SELAMANYA

Sabtu, 5 Agustus 2000

Bacaan : [Markus 1:14-20](#)

Setahun : [Mazmur 68-69, Roma 8:1-21](#)

Nats : Ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia ([Markus 1:17](#))

DI MANA IKANNYA? ([Markus 1:17](#))

Seorang pendeta bercerita kepada saya tentang sebuah gereja di suatu desa nelayan di Kanada. Para perintis desa membangun gereja tersebut di tepi Samudera Atlantik yang berbatu-batu. Dan, gereja tersebut berkembang karena berada di pusat kegiatan para nelayan dan pemukiman penduduk.

Akan tetapi, saat jumlah jemaat semakin bertambah, para anggota gereja memutuskan untuk membangun gedung baru yang jauh dari pantai. Lalu terjadilah sesuatu yang menarik. Setelah pindah, mereka seakan kehilangan semangat untuk mencari jiwa-jiwa baru. Mengapa? Beberapa orang mengatakan bahwa hal ini disebabkan mereka tidak lagi berada di pusat keramaian penduduk.

Dalam [Markus 1](#) kita melihat bahwa Yesus memulai pelayanan-Nya dengan berjalan menyusuri Danau Galilea dan memanggil para nelayan untuk menjadi murid-murid-Nya. Dia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" (ayat 17).

Di manakah "ikan-ikan yang dapat ditangkap" di lingkungan kita? Apakah kita mengharapkan mereka mau datang sendiri ke gereja kita dan mendengarkan pendeta menyampaikan Injil? Atau, adakah kita mau mengikuti teladan Kristus dan menjadi para "nelayan" yang mendatangi tempat "ikan-ikan" berada, serta membawa kabar kehidupan dan pengharapan ke sekolah-sekolah, tempat kerja, atau lingkungan di sekitar kita?

Seperti halnya kita tidak mendapati ikan di bak cucian dapur, kita juga tak akan dapat menemukan jiwa-jiwa jika tidak pergi ke tempat mereka berada -- DCE

**SETELAH MENERIMA PANGGILAN KRISTUS UNTUK DATANG KEPADA-NYA
KITA HARUS MENAATI PERINTAH-NYA UNTUK PERGI MENCARI JIWA**

Minggu, 6 Agustus 2000

Bacaan : [Filipi 3:12-21](#)

Setahun : [Mazmur 70-71](#), [Roma 8:22-39](#)

Nats : Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan ([Filipi 3:13-14](#))

MELIHAT KE BELAKANG ATAU KE DEPAN? ([Filipi 3:13-14](#))

Satchel Paige, pemain bisbol terkenal di Amerika, suatu kali pernah berseloroh, "Jangan melihat ke belakang -- sesuatu mungkin akan menabrakmu dari depan." Sebaliknya, George Santayana, seorang pemikir dan penulis asal Spanyol, pada tahun 1905 menulis, "Siapa yang tidak dapat mengingat masa lalu akan dihukum dengan cara mengulangi masa lalunya itu."

Lalu, mana yang sebaiknya kita pilih? Apakah kita akan berjalan terus, tanpa pernah menoleh ke belakang, atautkah kita akan terus-menerus melihat kesalahan kita yang lama agar tidak terulang lagi?

Kitab Suci menunjukkan bahwa kita harus melakukan keduanya secara tepat. Kita perlu merenungkan kembali hidup kita dan belajar dari kesalahan masa lalu. Hal itu merupakan bagian dari proses saat kita mengaku dosa dan memohon pengampunan Allah. Kita perlu merenungkan ketidaktaatan kita, memohon pengampunan Allah, dan tidak berbuat dosa lagi ([Yohanes 8:11](#)). Pengampunan adalah cara Allah untuk membersihkan dosa-dosa kita. Selanjutnya, kita berkewajiban untuk bergantung pada kekuatan Roh Kudus yang berdiam di dalam kita agar tidak mengulang kesalahan masa lalu. Sebagai contoh, Rasul Paulus mengakui kesalahannya di masa lalu, memohon pengampunan Allah, kemudian mengarahkan hidupnya untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus ([Filipi 3:13-14](#)).

Jadi, mana yang terbaik, melihat ke belakang atau melihat ke depan? Kita harus melakukan keduanya secara seimbang dan bijak: Kita perlu melihat ke belakang untuk memohon pengampunan, kemudian melihat ke depan untuk bergerak maju -- JDB

AGAR DAPAT BERTUMBUH SECARA ROHANI, AKUILAH KESALAHAN ANDA,
KEMUDIAN ARAHKAN DIRI ANDA PADA KRISTUS UNTUK MENJALANI MASA
DEPAN

Senin, 7 Agustus 2000

Bacaan : [Filipi 4:6-13](#)

Setahun : [Mazmur 72-73, Roma 9:1-15](#)

Nats : Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan ([Filipi 4:6](#))

MENGHALAU GAJAH ([Filipi 4:6](#))

Seorang pria yang duduk di bangku taman sedang asyik merobeki koran-koran lama lalu menyebarkannya ke sekelilingnya. "Apa yang Anda lakukan?" tanya orang yang berdiri di dekatnya. "Saya menyebarkan kertas ini untuk menghalau gajah." Mendengar jawaban itu sang penanya memandang taman kota yang tertata rapi di sekelilingnya. "Saya tidak melihat gajah," ujarnya. Orang itu tersenyum sambil menjawab, "Ah, aku berhasil, `kan."

Seperti itulah kekuatiran. Kita sering menghabiskan banyak tenaga untuk masalah yang sebenarnya tak ada. Ya, saya tahu kita semua menghadapi banyak masalah; namun kita sering menciptakan masalah tambahan dengan memikirkan semua hal buruk yang mungkin terjadi, padahal tak akan pernah terjadi.

Salah satu tantangan besar bagi orang-orang yang sering kuatir adalah menyerahkan segala masalah dalam doa dan membiarkan Allah menyelesaikannya. Hal ini sulit dilakukan oleh sebagian orang yang pada dasarnya mempunyai sifat pesimis atau sensitif. Betapapun demikian, kita selalu punya pengharapan dalam Tuhan!

Nasihat Paulus yang terdapat dalam [Filipi 4:6](#) bukanlah sebuah rumusan kosong belaka, melainkan suatu realita yang telah teruji. Ia sendiri telah menemukan kedamaian dan kepuasan itu (ayat 7,11). Meskipun demikian, perhatikan ayat 11, "Aku telah belajar." Untuk belajar, diperlukan waktu. Proses ini merupakan rangkaian tindakan coba-salah, yang disertai dengan ketekunan. Tidakkah Anda senang karena Guru kita, Tuhan Yesus, selalu bersabar terhadap kita -- bahkan saat kita menghabiskan banyak tenaga untuk kuatir? -- DJD

MERASA KUATIR BERARTI MEMIKUL BEBAN
YANG TAK PERNAH ALLAH BEBANKAN KEPADA KITA

Selasa, 8 Agustus 2000

Bacaan : [1Yohanes 2:18-27](#)

Setahun : [Mazmur 74-76, Roma 9:16-33](#)

Nats : Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak ([1Yohanes 2:22](#))

WAHYU ATAU IMAJINASI? ([1Yohanes 2:22](#))

Hari ini saya menerima sepucuk surat panjang dari seseorang yang mengaku percaya kepada Allah dan "roh Kristus," namun tidak percaya kepada "Yesus yang dinyatakan dalam Perjanjian Baru." Ia tidak keberatan dengan keyakinan yang saya anut, tetapi ia ingin saya menghormati keyakinannya dengan mengakui bahwa keyakinan kami sama-sama benar dan berharga. Sayangnya, hal itu tak dapat saya lakukan!

Suatu keyakinan bisa benar bisa juga salah. Benarkah Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat, Allah yang menjadi manusia? Saat kita memikirkan siapakah Kristus, kita dapat memilih untuk percaya kepada Yesus yang tergambar dalam imajinasi kita saja atau Yesus yang diwahyukan dalam Alkitab.

Bila kita tidak membenarkan orang-orang yang menolak Yesus yang dinyatakan dalam Alkitab, itu bukan berarti kita bersikap sombong atau tak punya kasih. Namun kita mengikuti teladan Rasul Yohanes yang menyebut guru-guru yang menolak Kristus sebagai "antikristus," yang tidak layak dianggap sebagai anggota dari persekutuan orang-orang percaya ([1 Yohanes 2:18-19](#)). Yohanes memerintahkan para pembacanya agar "apa yang telah kamu dengar dari mulanya, itu harus tetap tinggal di dalam kamu" (ayat 24). Apa yang telah mereka "dengar dari mulanya"? Yakni pengajaran Yesus sendiri, serta kesaksian orang-orang yang mengenal kehidupan, pribadi, dan karya Tuhan kita secara dekat.

Saksi-saksi itu mempunyai alasan yang kuat untuk percaya pada Yesus -- demikian pula kita! Alasan tersebut bukan berdasarkan pada imajinasi kita, karena ini adalah wahyu dari Allah sendiri! -- HVL

UNTUK MENGETAHUI YANG SALAH, PELAJARILAH YANG BENAR

Rabu, 9 Agustus 2000

Bacaan : [Ayub 42](#)

Setahun : [Mazmur 77-78, Roma 10](#)

Nats : Tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat ajaib bagiku dan yang tidak kuketahui ([Ayub 42:3](#))

TIDAK PERLU PENJELASAN ([Ayub 42:3](#))

Seorang Kristen yang percaya bahwa Allahlah yang telah menuntunnya untuk beriman kepada-Nya berkata, "Jika saya sampai mengalami kegagalan, Allah harus memberi penjelasan kepada saya!"

Mungkin kita dengan mudah akan mencela perkataan orang ini, namun pernahkah Anda sendiri berkata, "Bila saya sampai ke surga nanti, saya ingin Allah menjelaskan mengapa beberapa doa saya tidak terkabul dan mengapa ada berbagai tragedi yang tidak Dia cegah!"

Dalam [Roma 8:28](#), Paulus tidak menjanjikan bahwa segala keadaan dan kejadian selalu dapat dijelaskan-apalagi kita belum tentu dapat memahami penjelasan itu! Sebaliknya, ia meyakinkan bahwa "segala sesuatu . mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah."

Kisah Ayub menunjukkan kepada kita bahwa manusia memang sering mempertanyakan maksud Allah. Namun, saat Ayub meminta penjelasan Allah yang seakan-akan tidak mengacuhkan percobaan yang menimpanya, Dia tidak menjawab. Sebaliknya, Allah menghujani Ayub dengan pertanyaan-pertanyaan penting ([Ayub 38-41](#)). Allah yang Mahakuasa tidak perlu menjelaskan tentang diri-Nya, ataupun mengungkapkan rencana agung-Nya. Dia akan menyatakan diri-Nya dan rencana-Nya menurut cara dan waktu-Nya sendiri.

Dengan segala kerendahan hati Ayub mengakui, "Tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang . tidak kuketahui." Saat ini, maukah Anda mempercayai Allah seperti Ayub-tanpa menuntut penjelasan apa pun? -- JEY

BILA KITA MEMPERCAYAI JANJI-JANJI ALLAH
KITA TAK AKAN PERNAH MENUNTUT PENJELASAN

Kamis, 10 Agustus 2000

Bacaan : [2Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Mazmur 79-80, Roma 11:1-18](#)

Nats : Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa ([2Korintus 4:8](#))

BERMASALAH KARENA MENOLONG ([2Korintus 4:8](#))

Seorang pria mendapat musibah karena menolong orang lain. Dulu ia dibesarkan di daerah pedesaan, karena itu ia sering menolong pengendara sepeda motor yang sedang mogok. Namun suatu kali tatkala ia mencoba menolong seorang pengendara di kota besar; ia malah ditembak, dirampok, dan dibiarkan tergeletak sekarat di jalanan. Akan tetapi kisah ini berakhir dengan bahagia. Pria itu sembuh dari luka-lukanya, dan berkata bahwa melalui peristiwa itu ia justru semakin percaya kepada Allah. Ia pun tetap meyakini bahwa menolong orang lain adalah perbuatan yang benar.

Dengan kisah ini, bukan berarti saya menganjurkan Anda untuk berhenti menolong pengendara motor yang mogok. Adalah bijaksana untuk selalu berhati-hati. Namun, Perjanjian Baru menunjukkan bahwa saat kita menolong orang lain, kita akan cenderung mendapat masalah -- terutama bila kita sedang menawarkan berita Injil. Cepat atau lambat kita akan mengalami penolakan. Betapapun demikian, hal ini pasti berakhir dengan bahagia.

Sebagai contoh, Rasul Paulus juga sering disiksa, dipukuli, dibenci, dan dilecehkan. Namun ia menampakkan sikap hati orang yang mau melaksanakan dengan sungguh-sungguh apa yang ia ingin lakukan. Ia bekerja sama dengan Allah untuk menyelamatkan jiwa orang-orang yang nantinya akan bersyukur dalam kekekalan ([2Korintus 4:15](#)). Ia tahu bahwa pada akhirnya Tuhan sendiri akan menyatakan nilai yang kekal atas segala usahanya. Dan, anugerah itu sebanding dengan segala masalah yang harus ia alami saat menolong orang lain -- MRDII

UPAH ATAS KESAKSIAN YANG BAIK
SEBANDING DENGAN RISIKONYA

Jumat, 11 Agustus 2000

Bacaan : [Mikha 6:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 81-83, Roma 11:19-36](#)

Nats : Apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? ([Mikha 6:8](#))

BIARLAH KEADILAN DITEGAKKAN ([Mikha 6:8](#))

Sebuah film keluarga yang menarik berjudul *The Winslow Boy* mengisahkan tentang seorang anak berusia 13 tahun yang dikeluarkan dari sekolah militer di Inggris karena dituduh mencuri. Ayah si anak, yang yakin bahwa anaknya tidak bersalah, mengerahkan segala kemampuan untuk membela anaknya itu. Saat kasus ini menarik perhatian masyarakat, banyak orang mendukung anak itu dengan mengeluarkan slogan "Biarlah keadilan ditegakkan."

Ada sesuatu dalam diri kita yang merindukan keadilan bagi orang lain serta bagi diri kita sendiri. Namun hanya ada satu aspek keadilan yang sepenuhnya berada di bawah kendali kita, yakni perlakuan kita terhadap orang lain.

Nabi Mikha berkata kepada orang-orang yang melukai hati Tuhan dengan keegoisan dan perlakuan mereka yang tidak adil terhadap orang lain, "Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" ([Mikha 6:8](#)). Apa yang Tuhan harapkan dari kita? Dia menginginkan tindakan ("berlaku adil"), kasih ("mencintai kesetiaan"), dan kerja sama ("hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu").

Sebagai orang Kristen, seyogyanya slogan hidup kita adalah "Biarlah keadilan ditegakkan" dan bukannya menuntut "Tegakkan keadilan bagiku." Hal-hal yang besar dapat terjadi bila kita berkata, "Di keluarga saya, di tengah masyarakat saya, di tempat kerja saya, dan dalam setiap hubungan saya dengan orang lain, biarlah keadilan saya ditegakkan!" -- DCM

KEADILAN TERLAKSANA SATU DEMI SATU

Sabtu, 12 Agustus 2000

Bacaan : [Kejadian 2:15-17; 3:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 84-86, Roma 12](#)

Nats : Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu . sedap kelihatannya ... lalu ia mengambil dari buahnya ([Kejadian 3:6](#))

DAYA TARIK DARI YANG TERLARANG ([Kejadian 3:6](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang anak kecil yang dirawat oleh pengasuh anak. Saat melihat sebuah vas indah di dalam lemari yang berisi barang pecah belah, anak itu ingin mengambilnya. Saat keinginannya tidak dikabulkan, ia mulai menjerit, menendang-nendang, dan menangis. Mendengar keributan itu, ibunya datang untuk mengetahui masalahnya.

Sang ibu menggendong anak itu sambil bertanya, "Apa yang kauinginkan, sayang?" Anak itu menunjuk vas dalam lemari, dan ibunya pun memberikan vas itu kepadanya. Namun, hal itu tidak membuat si anak puas. Tak lama kemudian, ia mulai menangis lagi. "Sekarang apa yang kau mau, anak manis?" tanya ibunya. "Aku mau . aku mau," anak itu berbicara di tengah isak tangisnya, "Aku mau apa yang tak bisa kumiliki!"

Hasrat untuk mendapatkan hal yang tak terjangkau tidak hanya dimiliki oleh anak-anak yang dimanja orangtuanya. Kisah ini sesungguhnya mencerminkan kecenderungan yang ada dalam diri kita semua sejak awal sejarah manusia. Buah dari "pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat" adalah buah yang terlarang, tapi itu justru membuatnya semakin memikat ([Kejadian 2:17](#)).

Alkitab menunjukkan bahwa ada banyak perbuatan dan sikap dalam masyarakat kita saat ini yang juga merupakan larangan. Namun hal-hal itu justru sering kali mengobarkan hasrat manusia sehingga tergoda untuk menikmatinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui kehendak Allah, mengenali jebakan-jebakan dosa, dan melawan godaan. Kita harus mewaspadaai daya tarik dari hal-hal yang terlarang! -- RWD

JANGAN MELIRIK GODAAN SAAT KITA BERDOA
AGAR DIJAUHKAN DARINYA

Minggu, 13 Agustus 2000

Bacaan : [Ulangan 4:15-27](#)

Setahun : [Mazmur 87-88, Roma 13](#)

Nats : Waspadalah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu ([Ulangan 4:9](#))

JANGAN LUPA! ([Ulangan 4:9](#))

Anda mungkin berpikir bahwa orang-orang Israel di masa Perjanjian Lama tidak akan pernah melupakan Allah. Allah telah membawa mereka menyeberangi Laut Merah, dan memberi mereka makan setiap hari dengan roti manna saat di padang gurun. Allah juga membuat pakaian mereka awet dan membawa mereka memasuki tanah yang memiliki banyak sumber alam yang berlimpah.

Orang-orang Israel dengan mudah dapat melihat Allah bekerja dalam hal-hal di sekeliling mereka. Namun mereka tetap berpaling pada ilah-ilah lain dan melupakan Allah yang telah membimbing serta memelihara mereka. Tindakan melupakan Allah ini sungguh berakibat fatal.

Aleksandr Solzhenitsyn, seorang filsuf Rusia, mengatakan, "Lebih dari setengah abad yang lalu, saat masih kecil, saya pernah mendengar beberapa orang mencoba menjelaskan penyebab terjadinya bencana-bencana besar di Rusia: 'Manusia telah melupakan Allah. Itulah penyebab dari semua bencana ini.' Sejak saat itu saya ikut terlibat dalam sejarah revolusi Rusia selama 50 tahun .. Jika saat ini saya diminta untuk merumuskan secara singkat penyebab utama terjadinya revolusi yang menghancurkan hingga menelan korban 60 juta jiwa itu, saya tidak akan dapat mengungkapkannya secara lebih tepat selain mengulang apa yang pernah saya dengar: 'Manusia telah melupakan Allah. Itulah penyebab dari semua bencana ini.'"

Haruskah hal itu terjadi pada kita saat ini? Marilah kita berdoa agar itu tidak terjadi. Mari kita sediakan waktu untuk mengingat apa yang telah Allah lakukan bagi kita dan mempersembahkan kepada Tuhan kasih serta pengabdian yang layak diterima-Nya -- HWR

MELUPAKAN ALLAH ADALAH LANGKAH AWAL
MENUJU KEHANCURAN

Senin, 14 Agustus 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 3:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 89-90, Roma 14](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

TIK, TIK, TIK . ([Mazmur 90:12](#))

Apakah Anda mempunyai jam dinding atau jam tangan yang ada jarum detiknya? Perhatikan dan ikuti jarum itu berdetik selama satu menit. Dengan detik-detik itu kita menghitung waktu. Waktu adalah bagian terpenting dalam hidup kita. Setelah jangka waktu 75 tahun, semua jam di dunia ini telah berdetik sebanyak hampir 2,5 miliar kali.

Bernard Berenson, seorang kritikus seni bertaraf internasional, mempunyai semangat hidup yang tinggi. Bahkan dalam keadaan sakit ia tetap menghargai waktu yang ada. Sesaat sebelum meninggal dunia pada usia 94 tahun, ia berkata kepada seorang temannya, "Saya ingin berdiri di ujung jalan dengan topi di tangan, dan meminta setiap pejalan kaki yang lewat agar menjatuhkan setiap menit yang tidak mereka gunakan ke dalamnya." Melihat sikapnya itu, hendaknya kita sadar betapa pentingnya kita belajar menghargai waktu!

Tentu saja kita tak ingin menjadi orang yang terlalu 'diburu waktu' sehingga menjadi gila kerja, tidak mengacuhkan keluarga, tak pernah bersantai bersama teman-teman, atau terlalu sibuk untuk sekadar mencium wanginya bunga mawar atau mengagumi indahnya matahari terbenam. Yang jelas, Paulus mengingatkan kita agar selalu menggunakan waktu yang ada ([Efesus 5:15-16](#)). Musa juga pernah berdoa, "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana" ([Mazmur 90:12](#)).

Marilah kita memohon pertolongan Tuhan agar dapat menghargai waktu. Semoga kita dapat menggunakan setiap detik, menit, jam, dan hari dalam hidup kita dengan bijaksana sambil menyadari bahwa di balik waktu yang kita miliki terdapat kekekalan -- VCG

CARA MENGGUNAKAN WAKTU SECARA BIJAKSANA ADALAH
DENGAN MENGINVESTASIKANNYA BAGI KEKEKALAN

Selasa, 15 Agustus 2000

Bacaan : [Wahyu 21:1-3,15-27](#)

Setahun : [Mazmur 91-93, Roma 15:1-13](#)

Nats : Jalan-jalan kota itu dari emas murni ([Wahyu 21:21](#))

LEBIH BERTERHARGA DARI EMAS ([Wahyu 21:21](#))

Mungkin Anda akan terkejut jika mendengar bahwa kota emas di dunia saat ini adalah New York. Di bawah jalanan yang ramai di kota itu terdapat tempat penyimpanan emas terbesar di dunia. Dua puluh lima meter di bawah kawasan perdagangan New York terdapat kurang lebih seperempat cadangan emas dunia.

Pengamanannya tentu saja sangat ketat. Tempat tersebut tidak berpintu. Yang ada hanya sebuah jalan sempit yang ditutup dengan sebuah silinder baja putar. Sistem pengamanan yang canggih menjamin bahwa orang yang tidak berkepentingan tidak akan dapat memasuki tempat itu.

Menyenangkan sekali membayangkan ada begitu banyak emas di satu tempat, meskipun emas itu milik orang lain.

Emas yang tersedia bagi kita di surga sungguh bertolak belakang dengan gambaran di atas. Emas itu berada di tempat terbuka dan sama sekali tidak dijaga ketat ataupun dimonitor dengan teknologi canggih. Bila emas di New York hanya diperuntukkan bagi orang-orang tertentu, emas surgawi tersedia begitu banyak sehingga dapat digunakan untuk melapisi jalan-jalan. Namun yang lebih berarti dari kedekatan kita dengan emas di surga itu adalah bahwa kita berada dekat dengan Tuhan dan Juruselamat kita.

Yakinkah Anda bahwa Anda sedang menuju surga? Untuk sampai ke kota emas itu, Anda harus mengakui dosa dan mempercayai Yesus Kristus sebagai Pribadi yang telah mati untuk menanggung hukuman atas dosa kita. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda untuk memperoleh sesuatu yang jauh lebih berharga daripada emas, yakni sukacita bersama Allah selamanya -- JDB

TAK ADA SATU PUN DI DUNIA INI YANG MENANDINGI
KEDEKATAN KITA DENGAN KRISTUS DI SURGA

Rabu, 16 Agustus 2000

Bacaan : [Mazmur 119:65-80](#)

Setahun : [Mazmur 94-96, Roma 15:14-33](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

PENDERITAAN ([Mazmur 119:71](#))

Letnan Paul Galanti, seorang pilot US Navy, pernah menjadi tawanan perang di Vietnam Utara selama 6,5 tahun. Pengalaman tersebut memberinya kesadaran lebih bahwa ada banyak kenyamanan yang sering kali dianggap sepele oleh sebagian besar dari kita. Tatkala berbicara tentang hidupnya sekarang, setelah hampir tiga dekade dibebaskan, Galanti berkata, "Tak ada hari yang buruk selama pintu masih dapat dibuka."

Setelah mendekam selama 2.300 hari terus-menerus dalam sel yang terkunci, Anda akan merasa bahwa kebebasan untuk pergi ke mana saja, kapan pun Anda suka, adalah salah satu hak istimewa dalam hidup.

Penulis [Mazmur 119](#) pernah membuat pernyataan yang mengejutkan, "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu" (ayat 71). Setelah mengalami masa-masa penderitaan, sang pemazmur justru semakin mengasihi Allah dan menghargai perintah-perintah-Nya. "Sebelum aku tertindas, aku menyimpang, tetapi sekarang aku berpegang pada janji-Mu" (ayat 67).

Mungkin Anda pernah mengalami apa yang dikatakan pemazmur dan tahu benar apa yang ia maksud. Atau, mungkin saat ini pun Anda sedang berada dalam kesukaran yang besar. Jika hari-hari tampak gelap dan tidak ada tanda-tanda datangnya pertolongan, kita perlu berpegang pada kebenaran tentang kebaikan dan kesetiaan Allah. Lalu, saat Dia membawa kita ke dalam terang, kita pun akan melihat hasilnya dan bersyukur kepada Allah atas hadirnya penderitaan yang mengajar kita untuk berpegang pada ketetapan-Nya -- DCM

MASA KESUKARAN MELATIH IMAN

Kamis, 17 Agustus 2000

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [Mazmur 97-99, Roma 16](#)

Nats : Kepada kasih setia-Mu aku percaya Aku mau menyanyi untuk Tuhan ([Mazmur 13:6](#))

TANGAN-NYA, HATI-NYA ([Mazmur 13:6](#))

Kadangkala Allah tidak langsung mengabulkan doa permohonan kita. Bila itu terjadi, maka setelah beberapa waktu kita mulai merasa seperti sang pemazmur yang berkata, "Berapa lama lagi, Tuhan, Kaulupakan aku terus-menerus?" ([Mazmur 13:2](#)).

Saya pernah merasa seperti itu saat suatu kali saya datang kepada Allah, mengakui dosa saya, dan memohon pengampunan serta sukacita yang diperbarui. Waktu itu sepertinya telinga Allah tertutup terhadap ratapan saya. Namun setelah terus berdoa dan menunggu cukup lama, akhirnya saya mendapatkan kembali sukacita yang saya cari.

Dalam [Yohanes 11](#) kita membaca bahwa Maria dan Marta memanggil Yesus untuk datang karena saudara laki-laki mereka, Lazarus, sedang sakit keras (ayat 1-44). Namun Allah menunda kedatangan-Nya sampai Lazarus meninggal. Akan tetapi saat Yesus datang kemudian, Dia memberi mereka pengertian yang baru tentang kasih dan kuasa-Nya.

Menurut Anda, mengapa Allah sering menunda jawaban-Nya atau menolak permohonan kita? Saya rasa jawabannya demikian: Tatkala Allah menahan tangan-Nya untuk menolong, Dia ingin kita melihat hati-Nya. Dengan kata lain, Dia ingin kita belajar lebih banyak tentang kebaikan dan kasih-Nya, dan lebih mempercayai-Nya untuk melakukan yang terbaik bagi kita.

Jika Dia belum menjawab sebuah permohonan yang sangat penting bagi Anda, bersabarlah. Tetaplah memohon dan percaya. Mungkin Dia ingin Anda melihat hati-Nya dan mendapatkan pengertian yang baru akan kebijaksanaan dan kasih-Nya -- DCE

JIKA ALLAH MENAHAN TANGAN-NYA UNTUK MENOLONG
PERCAYALAH AKAN MAKSUD HATI-NYA

Jumat, 18 Agustus 2000

Bacaan : [1Yohanes 2:28-3:3](#)

Setahun : [Mazmur 100-102, 1Korintus 1](#)

Nats : Tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya ([1Yohanes 2:28](#))

APA YANG KELAK ANDA RASAKAN? ([1Yohanes 2:28](#))

Tidak biasanya jalan raya Ohio begitu padat. Mobil-mobil mengalami kemacetan total di tengah udara malam. Banyak orang tidak tahu apa yang sedang terjadi. Namun dari mulut ke mulut tersebarlah kabar bahwa mereka ingin melihat gambar Kristus yang muncul tiap malam pada sebuah tangki kedelai di dekat situ. Banyak pengamat mengatakan bahwa gambar itu hanyalah bayangan yang tercipta dari cahaya malam yang menimpa permukaan tangki yang berkarat dan sangat kotor itu.

Tanggapan dari seorang pengemudi yang terjebak dalam kemacetan itu tampaknya patut diperhatikan. Saat ia melongokkan kepala dari jendela mobilnya dan bertanya kepada seorang yang berdiri di dekat situ apa yang sedang terjadi, orang itu menatapnya dan berkata, "Yesus ada di sini!" Lalu pengemudi mobil itu berkata kepada seorang wartawan, "Seketika saja saya benar-benar merasa panik. Saya takut. Maksud saya, saya belum siap menghadapi hari penghakiman."

Tanggapan pengemudi di atas menimbulkan beberapa pertanyaan. Apa yang akan kita rasakan waktu Yesus betul-betul datang? Adakah kita akan merasa senang, atau justru takut? Rasul Yohanes menyatakan bahwa ini bukanlah pertanyaan yang baru perlu dijawab kelak ([1Yohanes 2:28](#)), namun pertanyaan ini harus dijawab berdasarkan kualitas hubungan kita dengan Kristus saat ini.

Hanya ada satu cara untuk mempersiapkan diri menyongsong kedatangan Yesus Kristus. Kita harus mengasihi-Nya, mempercayai-Nya, mematuhi-Nya, dan menghargai-Nya saat ini. Dengan demikian kita tidak akan menyesal saat Dia datang kelak -- MRDII

HIDUPLAH SAAT INI SEBAGIMANA YANG ANDA HARAPKAN
SAAT BERADA DI HADAPAN KRISTUS KELAK

Sabtu, 19 Agustus 2000

Bacaan : [1Korintus 3:6-4:5](#)

Setahun : [Mazmur 103-104, 1Korintus 2](#)

Nats : Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai ([1Korintus 4:2](#))

TANGGUNG JAWAB YANG BESAR ([1Korintus 4:2](#))

Bukan main banyaknya aktivitas dan kerumitan yang melingkupi kita hari demi hari! Kita cenderung sibuk melaksanakan berbagai rencana dan proyek. Di tengah semua itu, Tuhan pun sedang bekerja. Dia membangun gereja-Nya, memperluas kerajaan anugerah dan kasih-Nya, serta menggerakkan sejarah pada tujuan yang memuliakan Allah.

Dalam segala aktivitas-Nya, Tuhan berusaha memimpin orang-orang untuk memiliki hubungan kasih dengan diri-Nya. Namun kasih tidak dapat dipaksakan. Kasih harus diungkapkan secara sukarela dari dalam hati. Sebab itu Allah tidak meminta orang-orang mengasihi-Nya dengan cara mengumandangkan berita Injil yang memekakkan telinga seakan-akan menggunakan pengeras suara adikodrati. Dia tidak mengutus para malaikat untuk memikat orang-orang tak beriman. Dia juga tidak memberi tanda-tanda spektakuler di langit.

Tuhan menginginkan iman yang tulus dan kasih yang penuh syukur dari setiap pria dan wanita, anak lelaki dan anak perempuan. Dengan demikian Dia dapat bekerja melalui orang-orang percaya, yakni bila kita melaksanakan Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#)) dan membangun hidup kita berdasarkan hubungan yang indah dengan Kristus ([1Korintus 3:11-23](#)). Lewat hidup Anda dan saya, lewat talenta yang kita persembahkan, lewat kesaksian pribadi, dan lewat pelayanan umat-Nya, Allah dapat menarik orang-orang yang terhilang untuk percaya dan taat kepada-Nya.

Sungguh suatu kehormatan untuk menjadi rekan sekerja Allah, dan betapa besar tanggung jawab yang kita terima untuk menjadi pelayan-Nya yang setia! ([1Korintus 4:2](#)) -- VCG

KITA HARUS MENGHAMPIRI ORANG BERDOSA
JIKA KITA INGIN MEREKA MENGHAMPIRI SANG JURUSELAMAT

Minggu, 20 Agustus 2000

Bacaan : [Ulangan 8:1-18](#)

Setahun : [Mazmur 105-106, 1Korintus 3](#)

Nats : Haruslah engkau ingat kepada Tuhan, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan ([Ulangan 8:18](#))

PUJIAN BAGI YANG BERHAK ([Ulangan 8:18](#))

Setiap hari Minggu, di berbagai gereja orang mengucapkan Doa Bapa Kami. Di dalamnya ada sebaris kalimat yang berbunyi: "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya" ([Matius 6:11](#)). Lalu selama sisa pekan itu, kebanyakan orang bekerja dan mencari uang untuk membeli makanan. Diam-diam, mereka terkadang merasa seperti tokoh kartun yang tidak tahu berterima kasih, yang sebelum makan berdoa demikian, "Allah, kami membeli sendiri semuanya ini, jadi kami tak perlu berterima kasih kepada-Mu."

Betapa mudahnya memuji diri sendiri yang seolah telah mengusahakan hal-hal yang kita perlukan, sampai akhirnya kita jatuh tersungkur karena mengalami kekurangan. Dalam [Ulangan 8:3](#), Tuhan mengingatkan bangsa Israel akan masa kelaparan yang mereka derita di padang gurun dan manna yang Dia berikan setiap hari agar mereka bertahan hidup. Melalui pemeliharaan-Nya yang menakjubkan ini Allah membuktikan bahwa Dialah sumber kehidupan dan pemelihara mereka. Dia ingin mereka ingat bahwa yang memampukan mereka untuk memperoleh kekayaan adalah kuasa Allah, bukan kekuatan mereka saja (ayat 17-18).

Penulis Os Guinness menganjurkan agar dalam membangun kehidupan rohani kita perlu membuat daftar tentang kebaikan Allah dan bersyukur kepada-Nya setiap hari atas sukacita yang tak terhitung jumlahnya. Hal ini dapat membantu kita untuk tidak bergantung pada kekuatan diri sendiri. Kemudian dengan tulus kita dapat berdoa kepada Bapa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." dengan iman yang teguh kepada-Nya -- JEY

BERIKAN PUJIAN BAGI YANG BERHAK --
BERSYUKURLAH KEPADA ALLAH!

Senin, 21 Agustus 2000

Bacaan : [Mazmur 119:153-160](#)

Setahun : [Mazmur 107-109, 1Korintus 4](#)

Nats : Firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan ([Mazmur 33:4](#))

SEPERTI JANJI-NYA ([Mazmur 33:4](#))

Salah satu peraturan tak tertulis di antara penduduk Amerika bagian barat adalah bahwa seseorang selalu menepati janjinya. Itu sebabnya mengapa Andrew Garcia bersusah payah mengadakan perjalanan sejauh hampir 2100 km pada tahun 1879 untuk melunasi utangnya. Pada bulan September tahun sebelumnya, ia membeli perbekalan di Bozeman, Montana, untuk berburu kerbau liar. Namun untuk membayar sepuluh ekor bagal, amunisi, makanan, dan peralatan yang dibelinya ia masih memiliki kekurangan 300 dollar. Karenanya seorang pedagang meminjam uang kepadanya. Ia pun berjanji untuk melunasinya pada tanggal 1 Januari.

Namun salju musim dingin turun lebih awal tahun itu, sehingga Garcia tidak dapat langsung ke Bozeman. Ia harus melalui Colorado dan turun ke New Mexico. Akhirnya, tepat setahun kemudian, ia sampai kembali ke Bozeman. "Kau tak perlu repot-repot begitu," kata teman-temannya. Namun Garcia merasa harus menepati janjinya, sehingga ia benar-benar kembali untuk membayar utangnya.

Pengikut Kristus seharusnya juga dikenal sebagai orang-orang yang berintegritas. Jika kita berkata akan membantu di Sekolah Minggu atau di tempat perawatan anak, atau menghabiskan waktu bersama keluarga, atau menyelesaikan sebuah pekerjaan, adakah kita selalu menepati janji meski kemudian muncul sesuatu yang lebih menarik? Apakah kita setia pada janji kita?

Janji Allah tidak pernah dilanggar ([Mazmur 119:160](#)), dan apa pun yang dikerjakan-Nya, selalu Dia kerjakan dengan kesetiaan ([Mazmur 33:4](#)). Sebagai pengikut-Nya, janji kita harus selalu ditepati seperti janji-Nya -- DCE

ORANG YANG MENGHARGAI JANJI ALLAH
AKAN SELALU MENEPATI SEETIAP JANJI YANG DIBUATNYA

Selasa, 22 Agustus 2000

Bacaan : [Galatia 6:6-10](#)

Setahun : [Mazmur 110-112, 1Korintus 5](#)

Nats : Marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman ([Galatia 6:10](#))

MENGAPA HARUS MEMBERI? ([Galatia 6:10](#))

Direktur dari sebuah lembaga penanggulangan bencana bercerita tentang seorang pria yang diubahkan hatinya setelah terjadi banjir besar di Grand Forks, Dakota Utara, pada tahun 1997. Pria itu tadinya sangat menentang usaha pembangunan sebuah gedung gereja di dekat rumahnya, namun kemudian sikapnya menjadi lunak ketika melihat bagaimana orang-orang Kristen mengirimkan bertruk-truk makanan dan bantuan bagi para korban. Ia mengatakan bahwa apa yang dilakukan orang-orang percaya dengan uang mereka "di luar tembok" gereja itu telah mengubah pikirannya.

Dalam [Galatia 6:6-10](#), Rasul Paulus memberikan petunjuk tentang penggunaan uang. Kita diminta untuk sadar bahwa jika kita melayani diri sendiri, kita akan menuai hasil yang hanya akan tertinggal saat kita meninggal kelak. Namun jika kita membaktikan hidup kita untuk berbuat baik, di bawah bimbingan Roh Kudus, kita akan menuai hasil yang kekal (ayat 7-8). Di samping itu kita harus terus "berbuat baik," betapa pun kecilnya, karena kita tahu Tuhan akan menepati janji-Nya (ayat 9).

Jadi, jika Allah telah membuka pintu bagi kita untuk "berbuat baik kepada semua orang" (ayat 10), baik kepada saudara-saudara seiman atau kepada mereka yang berada "di luar tembok," marilah kita melakukannya dengan senang hati. Ini adalah hal kristiani yang sudah seharusnya kita lakukan, bukan hanya karena tindakan itu akan membuat orang yang tidak percaya menjadi lebih mudah menerima Injil, tetapi juga karena Allah menghargai orang yang suka bermurah hati
-- HVL

HANYA DIBUTUHKAN WAKTU SESAAT UNTUK BERBUAT BAIK
NAMUN HASILNYA DAPAT BERTAHAN SAMPAI SELAMANYA

Rabu, 23 Agustus 2000

Bacaan : [Filipi 2:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 113-115, 1Korintus 6](#)

Nats : Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus ([Filipi 2:5](#))

DIA MERENDAHKAN DIRI-NYA **([Filipi 2:5](#))**

Bill, seorang mahasiswa, adalah seorang Kristen baru. Menurut pengarang Rebecca Manley Pippert, pada suatu hari Minggu Bill datang ke sebuah gereja di dekat kampus. Ia berjalan tanpa alas kaki serta hanya mengenakan kaos dan jins. Saat itu kebaktian sudah dimulai, maka ia segera masuk dan menyusuri lorong jalan untuk mencari tempat duduk. Karena tidak menemukan kursi kosong, ia pun duduk bersila di lantai-tepat di depan mimbar!

Jemaat tampak resah. Tiba-tiba dari bagian belakang seorang majelis yang sudah tua berdiri dari kursinya dan berjalan perlahan dengan tongkatnya ke depan. Semua mata mengikuti langkahnya. Sang pendeta menghentikan khotbahnya, dan kesunyian pun melingkupi tempat itu. Setelah sampai di dekat Bill, lelaki tua itu menjatuhkan tongkatnya dan dengan bersusah payah membungkukkan badan untuk duduk di samping Bill sehingga Bill tidak harus duduk sendirian saat beribadah. Melihat hal itu, banyak jemaat yang hadir menjadi sangat tergerak hatinya.

Paulus menulis bahwa Kristus, yang setara dengan Allah, telah mengesampingkan reputasi-Nya, dan taat sampai mati-sehingga tampaklah kerendahan hati-Nya yang terbesar ([Filipi 2:6-8](#)). Mengapa? Dia menghampiri kita yang dalam kesendirian untuk mengampuni dosa-dosa kita, dan mengajarkan cara hidup serta penyembahan yang baru kepada kita.

Ketika kita belajar untuk berpikir seperti Yesus, kita akan memandang orang lain dengan cara pandang yang sama dengan majelis tua yang saleh tadi. Baiklah kita belajar merendahkan hati demi kebaikan orang lain -- DJD

**KITA DAPAT MELAKUKAN PERBUATAN YANG BESAR UNTUK TUHAN
JIKA KITA MAU MELAKUKAN HAL-HAL KECIL UNTUK ORANG LAIN**

Kamis, 24 Agustus 2000

Bacaan : [Matius 28:16-20](#)

Setahun : [Mazmur 116-118, 1Korintus 7:1-19](#)

Nats : Kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem ... dan sampai ke ujung bumi ([Kisah 1:8](#))

PERINTAH YANG TIDAK BERUBAH ([Kisah 1:8](#))

Pemakaman Prajurit Tak Dikenal Taman Makam Nasional Arlington, Washington, DC, dijaga 24 jam tanpa henti oleh seorang prajurit. Kemudian setelah 365 hari, seorang prajurit baru melapor bahwa ia siap menggantikan prajurit sebelumnya. Setibanya di makam, ia menerima perintah dari penjaga yang lama. Kata-kata yang diteruskan selalu sama: "Perintah Tidak Berubah."

Hal yang sama juga terjadi pada perintah yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya. Sesaat sebelum naik ke surga, Dia berkata kepada para pengikut-Nya, "Kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Dia juga berkata, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" ([Matius 28:19](#)).

Sejak itu, dari orang Kristen yang satu kepada yang lain, dari generasi ke generasi, kabar baik tentang Yesus Kristus terus dinyatakan. Kita pun harus selalu mengabarkan kepada orang lain bahwa Dia adalah Putra Allah, bahwa Dia mati untuk menebus dosa-dosa kita, dan bahwa keselamatan diberikan kepada mereka yang beriman dalam Dia. Lalu, setelah kita melakukan tugas yang diberikan dan memuridkan orang-orang percaya baru, kita pun harus meneruskan perintah yang sama kepada mereka untuk menginjili orang-orang yang terhilang.

Ada begitu banyak perubahan terjadi selama hampir 2.000 tahun sejak Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama dan membangun gereja mula-mula. Namun berkenaan dengan perintah untuk menyebarkan kabar baik tentang Kristus, kata-kata ini masih tetap berlaku: "Perintah tidak berubah" -- DCE

JAGALAH IMANMU-TETAPI JANGAN SIMPAN UNTUK DIRI SENDIRI SAJA

Jumat, 25 Agustus 2000

Bacaan : [Ayub 2:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 119:1-88, 1Korintus 7:20-40](#)

Nats : Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan! ([Ayub 1:21](#))

IMAN YANG TEGUH ([Ayub 1:21](#))

Pengarang Skotlandia Sir Walter Scott mengalami masalah keuangan ketika usaha penerbitannya bangkrut pada tahun 1826. Ia telah menanam modal yang besar di perusahaan itu, dan tampaknya ia akan kehilangan semuanya, termasuk Abbotsford, rumahnya yang mirip sebuah puri. Sebagai seorang Kristen yang beriman teguh, ia menulis di buku hariannya, "Keadaannya jauh lebih buruk dari yang saya kira. Saya tidak dapat menyelamatkan Abbotsford ataupun yang lain. Dengan telanjang kita masuk ke dalam dunia dan dengan telanjang pula kita meninggalkannya. Terpujilah nama Tuhan."

Jarang sekali kita menjumpai hidup yang tanpa penderitaan. Menanggapi hal yang umum kita alami itu, seperti Ayub tidak berlebihan ketika meratap, "Manusia yang lahir dari perempuan, singkat umurnya dan penuh kegelisahan" ([Ayub 14:1](#)).

Banyak dari kita sering berbicara tentang kehilangan dan penderitaan, bahkan memperdebatkan mengapa hal yang buruk menimpa orang yang baik. Namun alangkah baiknya bila kita membicarakan bagaimana kita dapat menghadapi setiap pengalaman menyakitkan yang menimpa kita secara pribadi dengan penuh kemenangan. Apa yang benar-benar kita butuhkan tatkala berada di puncak penderitaan bukanlah penjelasan yang masuk akal, melainkan kemampuan untuk bertahan tanpa mengalami kejatuhan emosi atau kepahitan rohani. Kita membutuhkan keyakinan yang memampukan kita untuk mempercayai kasih dan kebijaksanaan Allah (1:21, 2:10).

Berdoalah memohon iman yang teguh, yang akan tetap bertahan di bawah tekanan hidup yang terhebat sekalipun -- VCG

IMAN YANG TEGUH SERING KALI DIBANGUN
SAAT UJIAN YANG BESAR DATANG

Sabtu, 26 Agustus 2000

Bacaan : [Lukas 18:9-14](#)

Setahun : [Mazmur 119:89-176, 1Korintus 8](#)

Nats : Pemungut cukai itu ... memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini ([Lukas 18:13](#))

TERHILANG DAN DISELAMATKAN ([Lukas 18:13](#))

Penginjil D.L. Moody pernah mengunjungi sebuah penjara yang disebut "Pekuburan" untuk berkhotbah kepada para penghuninya. Setelah selesai berbicara, Moody berbincang-bincang dengan beberapa orang di dalam sel. Ia menanyakan pertanyaan yang sama kepada tiap tahanan, "Mengapa Anda ditahan?" Berulang kali ia menerima jawaban: "Saya tidak seharusnya berada di sini." "Saya dijebak." "Saya difitnah." "Saya tidak diadili secara adil." Tak seorang tahanan pun mau mengakui bahwa dirinya bersalah.

Akhirnya Moody berjumpa seorang pria yang menutupi wajah dengan tangannya, sambil menangis tersedu-sedu. "Ada apa, sobat?" Moody bertanya. Tahanan itu menjawab, "Saya tak mampu menanggung dosa saya yang begitu besar." Mendengar hal itu, Moody merasa lega karena telah menemukan setidaknya satu orang yang mau mengakui kesalahannya dan membutuhkan pengampunan. Karena itulah Moody berseru, "Puji Tuhan!" Kemudian dengan sukacita Moody bercerita tentang keselamatan dalam Kristus. Dari situ orang itu dibebaskan dari belenggu dosa dan diselamatkan.

Gambaran tentang dua sikap yang berlawanan dalam perumpamaan Yesus tentang orang Farisi dan pemungut cukai sangatlah akurat ([Lukas 18:9-14](#)). Selama orang berdosa menyatakan diri tidak bersalah dan menyangkali dosanya di hadapan Tuhan, ia tidak dapat menerima karunia pengampunan. Namun bila ia mengaku bersalah dan berseru, "Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini," maka ia akan diampuni. Untuk mendapatkan keselamatan, Anda harus mengakui bahwa Anda telah terhilang -- RWD

AGAR DISELAMATKAN
ANDA HARUS MENGAKUI BAHWA ANDA TERHILANG

Minggu, 27 Agustus 2000

Bacaan : [2Tawarikh 34:19-33](#)

Setahun : [Mazmur 120-122, 1Korintus 9](#)

Nats : Oleh karena engkau sudah menyesal dan engkau merendahkan diri di hadapan Allah ..., Aku pun telah mendengarnya ([2Tawarikh 34:27](#))

"DIMULAI DARI SAYA" **(2Tawarikh 34:27)**

Yosia diangkat menjadi raja saat berusia 8 tahun, mencari Allah pada usia 16 tahun, menjadi tokoh pembaruan pada usia 20 tahun, dan hamba Allah yang rendah hati pada usia 26 tahun. Pertumbuhan rohani dan kepemimpinannya begitu dramatis karena ia mendengarkan Firman Allah dengan sungguh-sungguh dan menaati apa yang ia dengar.

Saat Bait Allah di Yerusalem diperbaiki dan disucikan, Kitab Taurat yang telah lama dilupakan bangsa Israel, ditemukan dan dibacakan di hadapan Raja Yosia yang masih belia. Ketika mendengarnya, Yosia merendahkan dirinya, mengoyakkan jubahnya, dan menangis di hadirat Allah ([2 Tawarikh 34:19,27](#)). Yosia menyadari betapa besar dosa para pemimpin bangsa sebelum dirinya, dan ia memutuskan untuk memulai perubahan besar dan abadi dari dirinya. Tindakannya untuk memperbarui perjanjian dan komitmennya kepada Tuhan di depan publik-untuk mengikut Dia dan melakukan perintah-perintah-Nya-telah mengawali terjadinya kebangkitan yang melanda seluruh bangsa (ayat 31-33).

Apa yang sedang terjadi di negara Anda saat ini? Keserakahan? Kekerasan? Ketidakpedulian kepada Allah? Sudah berapa lama negara Anda tenggelam dalam kemerosotan moral dan rohani? Apakah Anda merasa terlalu muda, terlalu tua, atau terlalu lemah untuk melakukan sesuatu sehubungan dengan hal-hal itu?

Yosia-seorang yang tekun mencari Allah, tokoh pembaruan, hamba Allah, seorang raja berumur dua puluhan yang menangisi bangsanya-telah menunjukkan teladan bagi kita.

Tuhan, kerjakanlah kebangkitan, dimulai dari diri saya! -- DCM

UNTUK MEMPERBARUI KASIH ANDA KEPADA KRISTUS
RENUNGAN KEMBALI KASIH KRISTUS KEPADA ANDA

Senin, 28 Agustus 2000

Bacaan : [Yohanes 14:15-27](#)

Setahun : [Mazmur 123-125, 1Korintus 10:1-18](#)

Nats : Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku ([Yohanes 14:21](#))

TIGA HAL YANG TAK TERPISAHKAN ([Yohanes 14:21](#))

Selama beberapa tahun seorang pria hidup menyendiri dan penuh kegetiran. Ia juga tak pernah pergi ke gereja yang dulu pernah sangat ia cintai. Sekarang ia sakit dan hampir sepanjang waktu menangis. Sejumlah orang yang tetap berhubungan dengannya merasa sangat prihatin. Dulu pria tersebut adalah seorang Kristen yang penuh kasih, sampai akhirnya sebuah musibah terjadi.

Seorang anggota gereja yang kaya menipunya dalam suatu perjanjian bisnis dan kemudian memfitnahnya. Pada mulanya ia bereaksi dengan benar dan mencoba menyelesaikan masalahnya secara pribadi. Tatkala usaha ini gagal, ia mencoba menemui dua penatua gereja untuk menemaninya menghadapi orang itu, namun tak satu pun dari mereka mau terlibat dalam kasusnya. Karena frustrasi, ia pun meninggalkan gerejanya, lalu hidup menyendiri dan tidak bahagia.

Meski saya tidak membenarkan pengusaha yang jahat ataupun para penatua yang pengecut itu, saya yakin bahwa tidak adanya damai sejahtera dalam diri orang ini adalah akibat dari ketidaktaatannya sendiri. Walau telah dirugikan, seharusnya ia tetap menaati perintah "kasihilah musuhmu" dan "berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" ([Matius 5:44](#)).

Kasih, ketaatan, dan damai sejahtera adalah tiga hal yang tak terpisahkan. Jika kita benar-benar mengasihi Yesus seperti yang seharusnya, kita akan tetap menaati-Nya, apa pun yang terjadi. Setelah kita menaati-Nya, maka kita akan menikmati damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh Roh Allah ([Yohanes 14:27](#); [Galatia 5:22](#)) -- HVL

AGAR DAPAT BERJALAN DALAM DAMAI SEJAHTERA
TETAPLAH MELANGKAH BERSAMA YESUS

Selasa, 29 Agustus 2000

Bacaan : [Markus 6:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 126-128, 1Korintus 10:19-33](#)

Nats : Ia tidak dapat mengadakan satu mukjizat pun di sana Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka ([Markus 6:5-6](#))

BERI ALLAH KESEMPATAN ([Markus 6:5-6](#))

Seorang anak bertanya, "Apa yang Allah lakukan sepanjang hari?" Jika jawaban atas pertanyaan itu didasarkan pada sejauh mana kita mengizinkan Allah bekerja dalam kehidupan pribadi kita, maka sebagian dari kita akan menjawab, "Tidak banyak!" Dalam situasi yang sulit, mudah bagi kita untuk berkata bahwa kita percaya kepada Allah, namun pada kenyataannya kita tetap mencoba menangani masalah kita sendiri tanpa berpaling kepada Allah dan Firman-Nya. Ini adalah ketidakpercayaan yang terselubung. Meski Allah terus bekerja, tetapi Dia mengizinkan kita untuk menentukan banyaknya pekerjaan yang dapat Dia lakukan untuk kita.

Kebenaran ini ditunjukkan dalam [Markus 6](#) saat Yesus mencoba melakukan mukjizat di kota kelahiran-Nya. Karena orang-orang hanya menganggap Dia sebagai anak tukang kayu dan bukan sebagai Anak Allah, mereka membatasi apa yang akan dilakukan-Nya bagi mereka (ayat 5). Oleh karena itu Yesus melanjutkan perjalanan-Nya ke kota lain.

Semasa muda, saya berusaha keras menjadi orang Kristen yang kuat, dan jarang menampilkan kelemahan. Namun setelah melalui suatu pengalaman yang berat, saya menemukan suatu pandangan baru: orang Kristen yang kuat adalah mereka yang tanpa malu mengakui kelemahan mereka dan bersandar pada kekuatan Kristus. Semakin lama saya belajar bergantung kepada Allah, semakin banyak kesempatan yang saya berikan kepada Allah untuk bekerja dalam hidup saya. Kini, setiap kali menghadapi tugas yang berat, saya berkata, "Saya dan Yesus pasti dapat melakukannya!" Anda dan Yesus pun dapat melakukan hal-hal yang sulit -- JEY

KITA HARUS MENGAKUI KELEMAHAN KITA
BILA INGIN MENGALAMI KEKUATAN ALLAH

Rabu, 30 Agustus 2000

Bacaan : [Mazmur 55:17-24](#)

Setahun : [Mazmur 129-131, 1Korintus 11:1-16](#)

Nats : Daniel ... tiga kali sehari ia berlutut, berdoa ... seperti yang biasa dilakukannya ([Daniel 6:11](#))

MENJADI KEBIASAAN ([Daniel 6:11](#))

Mobil kami penuh dengan barang. Anak-anak membawa buku, kaset, dan berbagai mainan. Setiap orang yang melihat atap mobil kami yang penuh pasti langsung berpikir bahwa keluarga kami akan bepergian. Namun sebelum berangkat, kami selalu berdoa sejenak-memohon kepada Allah agar memberi keselamatan dan kerukunan keluarga selama dalam perjalanan. Ini sudah menjadi kebiasaan kami.

Kebiasaan berdoa ini selalu mengingatkan kami untuk selalu bergantung kepada Allah. Mungkin Anda punya kebiasaan sendiri. Mungkin sebelum makan, Anda berdoa. Mungkin sebelum anak-anak berangkat ke sekolah, Anda berdoa. Mungkin sebelum mereka tidur, Anda berdoa.

Membangun kebiasaan berdoa dapat sangat membantu bagi kita yang ingin memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan, namun masih mendapati bahwa kesibukan sehari-hari menyita waktu yang ingin kita habiskan bersama Dia. Mungkin kita dapat membiasakan diri untuk memulai atau mengakhiri suatu kegiatan dengan doa, sehingga melalui kebiasaan tersebut kita selalu memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan sang Pencipta. Kebiasaan mungkin dapat menjadi tata cara yang hampa, namun tidak selamanya demikian-hal itu juga dapat menjadi saat persekutuan yang indah dengan Allah.

Daud menulis dalam [Mazmur 55](#) bahwa ia berdoa di pagi, siang, dan malam hari (ayat 18). Daniel pun berdoa tiga kali sehari ([Daniel 6:11](#)). Seperti mereka, adalah bijaksana bila kita membangun kebiasaan berdoa. Dengan menjadikannya suatu kebiasaan, doa akan menyatu dan berlangsung dalam hidup kita sehari-hari -- JDB

AGAR DAPAT MEMANFAATKAN WAKTU SEBANYAK MUNGKIN
LUANGKAN WAKTU UNTUK BERDOA

Kamis, 31 Agustus 2000

Bacaan : [Amsal 9:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 132-134, 1Korintus 11:17-34](#)

Nats : Orang bodoh menolak didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah bijak ([Amsal 15:5](#))

MENERIMA TEGURAN ([Amsal 15:5](#))

Beberapa tahun yang lalu saya membaca sebuah artikel menarik tentang seorang peneliti kanker bernama Dr. Robert Good. Ia adalah orang yang berkemauan keras serta memiliki kecakapan yang menakjubkan untuk memunculkan ide-ide baru dan memanfaatkan setiap informasi yang sampai kepadanya. Namun yang paling mengesankan bagi saya adalah sebuah pujian yang menyatakan bahwa ia selalu bersedia menyadari kesalahan yang ditemukan dalam teori-teorinya dan segera meninggalkan teori itu lebih cepat dari siapa pun di bidang riset medis. Seorang rekan kerjanya berkata, "Dr. Good tidak pernah `menikah' dengan hipotesa-hipotesanya, jadi ia tidak perlu merasakan pedihnya `perceraian' saat salah satu hipotesanya terbukti salah dan tidak dapat dipakai lagi."

Penulis [Amsal 9](#) sangat menghargai kesediaan seseorang untuk melihat kesalahannya dan mengakuinya. Di sana ia menulis bahwa orang yang bijak adalah orang yang mau belajar dari kesalahannya. Saat ditegur, ia tidak marah. Sebaliknya, teguran dapat menjadi teman yang setia dan alat yang bermanfaat untuk mengadakan perbaikan (ayat 9). Di sisi lain, jika seorang "pencemooh" diperingatkan, ia cenderung menanggapi dengan kemarahan dan kebencian (ayat 8). Egonya terlalu besar, sehingga ia tidak mau mendengarkan bila diberitahu bahwa ia salah.

Kita harus selalu mengambil langkah yang paling bijak, yakni dengan selalu mengindahkan teguran yang kita terima. Untuk menjadi orang yang benar-benar bijaksana, kita harus ingat bahwa kadangkala kita pun berlaku bodoh! -MRDII

ORANG YANG TIDAK MAU MENDENGARKAN TEGURAN
TIDAK MENDAPATKAN KESEMPATAN UNTUK BELAJAR DARI TEGURAN ITU

Jumat, 1 September 2000

Bacaan : [Kisah 16:1-15](#)

Setahun : [Mazmur 135-136, 1Korintus 12](#)

Nats : Tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku ([Mazmur 139:10](#))

PERJALANAN ([Mazmur 139:10](#))

Istri saya dan saya gemar mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah kami kunjungi. Pada musim gugur lalu, kami menyusuri jalan-jalan pedesaan di sebelah utara Wisconsin. Warna-warna khas musim gugur yang tampak di setiap pucuk pepohonan menghadirkan pemandangan yang sangat mengesankan. Pohon-pohon maple merah dan oranye, cemara hijau, serta hutan kayu berwarna kuning melukiskan pemandangan yang menakjubkan. Karena tak dapat menduga apa yang akan kami jumpai dalam perjalanan selanjutnya, perjalanan ini menjadi perjalanan yang tak terlupakan.

Salah satu sisi yang mengasyikkan bila kita berjalan bersama Kristus ialah bahwa kita tidak tahu apa yang akan terjadi kemudian. Terkadang kita tidak menyukai berbagai liku-liku yang akan kita jumpai dalam perjalanan itu, tetapi Allah memberikan yang terbaik dan menuntun kita menuju kehendak-Nya.

Rasul Paulus dan rekan-rekannya sedang melanjutkan perjalanan untukewartakan Injil melintasi Asia kecil ketika Allah mengubah rencana mereka ([Kisah Para Rasul 16:6-7](#)). Mereka pergi ke Troas, bukannya ke Bitinia. Malam itu Paulus mendapat penglihatan tentang seseorang yang berseru kepadanya, "Menyeberanglah kemari [Makedonia] dan tolonglah kami" (ayat 9). Maka rencana Paulus pun berubah begitu Allah menyatakan rencana-Nya melalui penglihatan itu.

Saat kita berdoa dengan sungguh dan bertanya tentang kehendak-Nya, kita dapat meyakini bahwa Dia akan menuntun kita tiap hari lewat firman dan oleh Roh-Nya di dalam kita ([Mazmur 139:10](#)). Karena Dia baik (25:8), kita dapat mempercayakan liku-liku perjalanan hidup yang kita sebut "kehidupan kristiani" kepada-Nya -- DCE

ANDA TIDAK AKAN KEHILANGAN JALAN
JIKA ANDA MENGIKUT DIA YANG ADALAH JALAN

Sabtu, 2 September 2000

Bacaan : [Mazmur 139:1-18](#)

Setahun : [Mazmur 137-139, 1Korintus 13](#)

Nats : Aku ini sengsara dan miskin, tetapi Tuhan memperhatikan aku ([Mazmur 40:18](#))

ANDA SUKA DIPERHATIKAN? ([Mazmur 40:18](#))

Beberapa tahun yang lalu saya mendengar sebuah cerita jenaka. Dikisahkan tentang seorang pemuda yang secara tiba-tiba berdiri di tengah kerumunan orang banyak dan dengan suara lantang berkata, "Maaf, saudara-saudara! Mohon perhatian sebentar!" Semua orang terdiam dan memandang ke arahnya. Kemudian sambil menyeringai ia berkata, "Terima kasih! Saya hanya minta perhatian, 'kok!" lalu ia pun duduk kembali.

Cerita di atas menyadarkan kita bahwa sesungguhnya ada banyak orang yang merindukan perhatian, dan kita semua sebenarnya bisa memberikannya, tetapi hanya Allah yang sanggup memberikan perhatian sepenuhnya kepada mereka. Dia mengetahui dengan pasti segala kebutuhan kita.

Dalam [Mazmur 139:1](#) Daud menghubungkan antara perhatian Allah dengan kemahatahuan-Nya: "Tuhan, Engkau menyelidiki dan mengenal aku." Ia bersukacita ketika menyadari bahwa Allah telah sangat mengenalnya dan memperhatikan segala sesuatu tentang dirinya -- segala perilakunya, pikiran-pikirannya, dan setiap perkataannya (ayat 2-4). Allah telah membentuknya, menciptakannya, dan menentukan umurnya (ayat 13-16). Daud mengungkapkan sukacitanya dengan luapan pujian: "Bagiku betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah!" (ayat 17).

Perhatian Allah terhadap kita tidak pernah berubah. Ketika Anda merasa tak seorang pun yang mepedulikan Anda, renungkanlah [Mazmur 139](#), dan Anda akan merasa puas terhadap perhatian Allah -- JEY

BERPALINGLAH KEPADA TUHAN
KARENA DIA TAK AKAN BERPALING DARI ANDA

Minggu, 3 September 2000

Bacaan : [Mazmur 119:89-91, 1Petrus 1:22-25](#)

Setahun : [Mazmur 140-142, 1Korintus 14:1-20](#)

Nats : Firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya ([Yesaya 40:8](#))

MESIN CETAK DAN ALKITAB ([Yesaya 40:8](#))

Kerahasiaan, jaminan hukum, dan kemajuan teknologi dewasa ini adalah bagian dari topik berita yang biasa disebut orang "karya terbesar abad ini." Berikut ini bukanlah berita terbaru tentang satelit mata-mata ataupun program komputer. Ini adalah kisah di balik suksesnya penemuan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1455!

Gutenberg bermaksud merahasiakan penemuannya hingga selesai kelak. Namun seorang ahli waris investornya mengungkapkan apa yang sedangia kerjakan. Berita itu merupakan keajaiban teknologi yang memungkinkan dilakukannya pencetakan literatur secara massal.

Ketika Gutenberg selesai membuatnya, buku pertama yang dicetaknya adalah Alkitab. Hal itu tentu saja membuat Alkitab menjadi buku yang tersebar paling luas di dunia! Sebelum tahun 1455, Alkitab diperbanyak dengan cara kuno dan menghabiskan banyak waktu untuk sekali cetak, tetapi sejak saat itu Alkitab diproduksi secara massal.

Mengapa buku ini banyak menarik perhatian? Mengapa buku ini yang menjadi pilihan pertama Gutenberg? Dan mengapa hingga kini Alkitab masih saja dicetak jutaan eksemplar setiap tahun? Jawabannya mudah saja: Alkitab adalah buku yang adikodrati, pewahyuan tertulis Allah kepada umat manusia. Allah sendiri yang telah mengilhami dan kemudian menjaganya, dan Dia akan terus memimpin umat-Nya untukewartakan kabar baik yang menakjubkan tentang keselamatan.

Terima kasih, Tuhan, atas adanya mesin cetak dan Alkitab! -- JDB

BANYAK BUKU DAPAT MEMBERI INFORMASI
NAMUN HANYA ALKITAB YANG DAPAT MENGADAKAN TRANSFORMASI

Senin, 4 September 2000

Bacaan : [Amsal 15:1-7, 23-28](#)

Setahun : [Mazmur 143-145, 1Korintus 14:21-40](#)

Nats : Lidah lembut adalah pohon kehidupan ([Amsal 15:4](#))

PERKATAAN YANG LEMBUT ([Amsal 15:4](#))

Sebuah berita kematian di surat kabar menarik perhatian saya: "Hari ini dimakamkan si tukang reparasi yang ramah." Bukannya memberitakan tentang orang-orang yang berpengaruh dalam membawa perubahan di tengah masyarakat, artikel itu justru bercerita tentang seorang tukang reparasi berusia 79 tahun yang dikenal karena integritas, karakter, dan kebahagiaan hidupnya yang menggelora.

Pemimpin perusahaan di tempat ia dulu bekerja berkata, "Setengah dari tugasnya adalah pergi ke rumah-rumah dan memperbaiki peralatan-peralatan yang rusak, sisanya adalah memperbaiki para pemiliknya. Kami menemukan banyak orang bermasalah yang memintanya untuk datang, padahal mereka hanya mengenal namanya. Ia seorang yang periang, sangat supel, dan tutur katanya selalu lemah lembut."

Apa pun pekerjaan kita, hal terpenting yang harus kita lakukan ialah membantu dan menguatkan orang lain, terutama dengan perkataan kita.

Dalam kitab Amsal sering ditulis tentang kekuatan lidah, baik untuk menyakiti maupun untuk menyembuhkan. Sebagai contoh: "Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati . Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya!" ([Amsal 15:4,23](#)).

Saat ini kita mewakili Kristus melalui perkataan kita. Betapa terhormatnya kita bila dikenal sebagai orang-orang yang berbahagia, yang selalu tersenyum dan memiliki tutur kata yang lembut bagi semua orang -- DCM

TUTUR KATA YANG TERBAIK
ADALAH TUTUR KATA YANG LEMBUT

Selasa, 5 September 2000

Bacaan : [Kisah 21:7-14](#)

Setahun : [Mazmur 146-147, 1Korintus 15:1-28](#)

Nats : Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban ([2Timotius 1:7](#))

ORANG-ORANG PEMBERANI ([2Timotius 1:7](#))

Sulit bagi polisi untuk mempercayai kejadian berikut. Seorang ibu rumah tangga tak bersenjata berhasil menangkap tiga perampok. Ketika pulang ke rumahnya, wanita itu mendapati tiga pria sedang mengangkut barang-barangnya ke dalam mobil yang diparkir di jalanan kecil menuju garasi rumahnya. Wanita itu menghentikan mobilnya tepat di belakang mobil mereka, lalu memerintahkan ketiganya untuk mengembalikan barang-barangnya ke dalam rumah, dan duduk menunggu sampai polisi tiba. Ketika ditanya mengapa para pencuri itu tidak kabur, wanita itu menjawab, "Tuhan beserta saya . Saya tidak mau memindahkan mobil saya yang dapat memberi mereka jalan untuk kabur. Apa yang harus saya lakukan? Lari?"

Rasul Paulus pun pernah menunjukkan keberaniannya yang luar biasa. Rekan-rekannya mungkin berpikir bahwa ia terlalu ceroboh saat memutuskan untuk tetap pergi ke Yerusalem, walaupun ia telah diperingatkan akan bahaya yang menantinya ([Kisah Para Rasul 21:11-13](#)). Sebenarnya keberatan dari rekan-rekannya nyaris membuatnya menunda perjalanan. Namun mengingat kejadian sebelumnya ia berhasil lolos dari bahaya (9:23-25), ia pun mengerti apa yang harus ia lakukan. Dengan tekad bulat dan penuh keberanian ia berangkat ke Yerusalem.

Tidak mudah untuk mengetahui apakah keberanian itu bijaksana atau merupakan kebodohan. Hanya Roh Kudus yang dapat menunjukkannya kepada kita. Namun satu hal yang pasti, orang Kristen memiliki alasan yang kuat untuk menjadi pemberani. Allah adalah penolong kita. Jika kita bergantung kepada-Nya, Dia akan membuat kita berdiri teguh, apa pun bahaya yang menghadang kita -- MRDII

KEBERANIAN ADALAH RASA TAKUT
YANG MENYUARAKAN DOA

Rabu, 6 September 2000

Bacaan : [Ayub 23:8-17](#)

Setahun : [Mazmur 148-150, 1Korintus 15:29-58](#)

Nats : Kalau aku berjalan ke timur, Ia tidak di sana; atau ke barat, tidak kudapati Dia ([Ayub 23:8](#))

ALLAH SELALU HADIR ([Ayub 23:8](#))

Tulisan berikut ini muncul di surat kabar setelah peristiwa penembakan di SMA Columbine, Colorado, tahun 1999:

Kepada Tuhan:

Mengapa Engkau tidak menyelamatkan anak-anak di sekolah Littleton?

-- Tertanda, seorang siswa.

Kepada Murid-murid:

Sebab Aku tidak diperkenankan berada di sana.

-- Tertanda, Tuhan.

Maksud surat itu sangat jelas: Jika Allah hadir kembali di sekolah-sekolah di Amerika dengan mengizinkan para murid berdoa dan membaca Alkitab, maka tragedi itu takkan terjadi. Entah Anda setuju atau tidak dengan pernyataan tersebut, satu hal yang pasti ialah tak ada hukum yang dapat menyingkirkan Allah dari sekolah. Mereka tidak menyadari apa yang telah terjadi saat itu! Allah telah mengalahkan para penjahat itu lewat mereka yang telah mengaku percaya kepada Kristus sebelum ditembak. Allah hadir di sana dalam wujud keberanian seorang guru yang mempertaruhkan nyawa untuk membantu murid-muridnya melarikan diri.

Allah sedang mengerjakan karya-Nya yang terbaik ketika Iblis tampak akan menang. Saat Ayub menyesal, ia sadar bahwa penderitaan telah memberinya pemahaman yang baru tentang Allah ([Ayub 42:5,6](#)). Di bukit Kalvari, orang-orang telah menyalibkan Pribadi tak berdosa yang pernah hidup di dunia ini, dan Allah mengubah hari terburuk dalam sejarah umat manusia itu menjadi hari penebusan.

Apakah Anda sedang menghadapi ketidakadilan? Tetaplah percaya kepada-Nya. Orang yang berjalan melewati kegelapan yang paling pekat adalah orang yang paling menyadari sepenuhnya kemenangan dalam terang kasih Allah -- DJD

ALLAH SEDANG MENGERJAKAN YANG TERBAIK
KETIKA IBLIS TAMPAK AKAN MENANG

Kamis, 7 September 2000

Bacaan : [Ayub 38:4-11](#)

Setahun : [Amsal 1-2, 1Korintus 16](#)

Nats : Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah ([Ibrani 11:3](#))

ALLAH SEMESTA ALAM ([Ibrani 11:3](#))

Sekelompok ilmuwan dan teolog terkenal berkumpul di Washington DC, untuk mengikuti Cosmic Questions Conference (Konferensi Masalah-masalah Kosmik). Mereka membahas masalah seperti: "Apakah Allah itu ada?" dan "Dapatkah kita mempercayai bahwa ada maksud dan tujuan di dalam alam semesta ini?"

Beberapa di antara mereka dengan tegas menjawab "Tidak!" Tidak ada Tuhan, tidak ada maksud, tidak ada tujuan. Namun lainnya, seperti John Polkinghorne, cendekiawan Inggris sekaligus mantan kepala Queens College di Cambridge, dengan teguh berpendapat sebaliknya. Polkinghorne, yang merupakan ahli fisika terkemuka itu membantah mereka dengan mengatakan bahwa jawaban dari pertanyaan tersebut berada "di luar jangkauan ilmu fisika."

Tanpa Alkitab, para ilmuwan tentu saja akan kebingungan. Mereka bisa saja membuat perkiraan dan berbicara secara dogmatis, tetapi mereka tidak memiliki jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atas pertanyaan-pertanyaan kosmik. Alkitab sendiri telah menyatakan kepada kita dari mana segala sesuatu berasal, mengapa semua itu ada, dan apa yang akan terjadi di kemudian hari. Seperti yang Ayub pelajari, Allah-lah yang "meletakkan dasar bumi" ([Ayub 38:4](#)).

Kita tidak perlu mendengarkan berbagai spekulasi dari para pemikir dunia yang terkenal hanya untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penting tentang kehidupan. Yang kita perlukan adalah belajar tentang firman Allah dengan penuh kerendahan hati dan hormat kepada-Nya. Dengan demikian kita pasti akan menemukan kedamaian bagi hati dan jiwa kita -- VCG

KETIKA ANDA MEMBUKA ALKITAB
MINTALAH "PENULIS"-NYA UNTUK MEMBUKA HATI ANDA

Jumat, 8 September 2000

Bacaan : [1Yohanes 5:1-5](#)

Setahun : [Amsal 3-5, 2Korintus 1](#)

Nats : Inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya ([1Yohanes 5:3](#))

TIDAK INGIN ([1Yohanes 5:3](#))

Ketika tiba saatnya untuk mengungkapkan perasaan kita, hanya sedikit dari kita yang lebih jujur dari anak-anak. Seorang ayah mengalami kesulitan untuk membuat anaknya patuh kepadanya. Ketika anak itu ditanya mengapa ia tidak menaati ayahnya, ia menjawab, "Ayah, saya tidak ingin melakukannya!"

Sebagai orang Kristen banyak di antara kita tidak sejujur anak itu. Kita sering mengungkapkan banyak alasan saat tidak taat pada kehendak Allah, padahal alasan yang sebenarnya adalah karena kita tidak ingin melakukannya. Sebagai contoh, tatkala keluarga kami tinggal di Berlin Barat, saya mulai mengabaikan kebiasaan membaca Alkitab dan berdoa. Sejujurnya saya tidak punya waktu untuk itu. Kemudian, ketika kami pindah ke Swis, saya merasa senang, bukan hanya karena kami tinggal di dekat daerah pegunungan, tetapi juga karena saya akan memiliki banyak waktu di sana. Namun kenyataannya, meskipun mempunyai banyak waktu, saya tetap saja tidak membaca Alkitab dan berdoa secara teratur.

Akhirnya saya menemukan jawaban untuk masalah saya ini dalam [1Yohanes 5:3](#) yang berbunyi, "Inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya." Saat menyesali sikap saya yang telah lama mengabaikan-Nya, Dia memenuhi hati saya yang hampa dengan kasih pengampunan-Nya. Sejak saat itu, membaca Alkitab dan berdoa menjadi kegemaran saya. Kasih saya kepada-Nya yang telah diperbarui membuat saya ingin melakukan kehendak-Nya lebih daripada melakukan kehendak saya sendiri.

Apakah Anda mengetahui kehendak Allah bagi Anda? Apakah Anda mengasihi-Nya dan ingin melakukan kehendak-Nya? -- JEY

KASIH ADALAH INTI KETAATAN

Sabtu, 9 September 2000

Bacaan : [Lukas 17:1-10](#)

Setahun : [Amsal 6-7, 2Korintus 2](#)

Nats : Kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan ([Lukas 17:10](#))

MASALAH SIKAP ([Lukas 17:10](#))

Yesus bercerita tentang seorang hamba yang setelah bekerja seharian di ladang tidak diizinkan untuk makan sebelum ia menyiapkan makanan untuk tuannya. Ia pun harus berdiri di samping tuannya sampai tuannya itu selesai makan. Yesus menambahkan bahwa tuannya itu sedikit pun tidak menghargai hambanya, bahkan ucapan terima kasih pun tidak! ([Lukas 17:9-10](#)).

Bagaimana mungkin Yesus yang hidup di tengah kita sebagai "pelayan" (22:27), tampak tidak berbelas kasihan dalam [Lukas 17](#) tadi?

[Lukas 17](#) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Yesus berkata kepada para murid-Nya untuk berhati-hati agar mereka tidak melakukan semua itu (ayat 1,2). Mereka juga harus menegur orang-orang yang berbuat dosa dan tak pernah berhenti mengampuni mereka (ayat 3,4).

Para rasul, yang menyadari bahwa mereka tidak dapat melakukan semua itu hanya dengan mengandalkan kekuatan sendiri, memohon kepada Tuhan, "Tambahkanlah iman kami!" (ayat 5). Yesus berjanji bahwa sekiranya mereka memiliki iman sebesar biji sesawi saja, apa saja yang mereka perintahkan akan terjadi (ayat 6). Lalu Dia memberikan perumpamaan untuk mengajar mereka tentang pentingnya sikap yang tulus saat melaksanakan kewajiban, yang jauh lebih baik daripada bersungut-sungut ataupun berharap mendapatkan imbalan (ayat 7-10).

Kita harus dengan rendah hati berserah kepada Tuhan dan menaati-Nya karena hati kita ini dipenuhi dengan kasih dan ucapan syukur. Sesuatu yang kurang, tidak layak mendapatkan imbalan, bahkan ucapan terima kasih sekalipun -- HVL

KASIH SEJATI TIDAK MENGHARAPKAN BALASAN

Minggu, 10 September 2000

Bacaan : [Mazmur 145:17-21](#)

Setahun : [Amsal 8-9, 2Korintus 3](#)

Nats : Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan ([Mazmur 145:18](#))

DIA MENDENGAR KITA ([Mazmur 145:18](#))

Saat saya baru berusia tujuh tahun, kakek bekerja sebagai penjaga lingkungan hutan lindung. Pada suatu malam di musim gugur saya mengambil pistol mainan, memanggil anjing saya, lalu menyusuri jalan setapak menuju hutan. Saya berjalan dengan gagah berani. Tak lama kemudian hari mulai malam dan saya mulai panik. "Kakek!" saya berteriak.

"Aku di sini," kakek menjawab dengan tenang dari jarak yang hanya beberapa meter. Rupanya ia melihat saya pergi ke hutan dan mengikuti untuk memastikan bahwa saya baik-baik saja. Saya telah diselamatkannya.

Sebagai pengikut Kristus, terkadang kita menjelajah daerah tak dikenal. Kita suka mencoba hal-hal baru. Dalam pekerjaan-Nya kita mencoba mengambil tanggung jawab yang lebih besar daripada yang pernah kita jalani sebelumnya. Kita menghadapi risiko ditolak saat bersaksi tentang Kristus kepada teman kita. Dan itu adalah hal yang cukup menakutkan.

Namun ke mana pun kita pergi, Allah selalu menyertai kita. Janji-Nya untuk selalu dekat dikuatkan dengan kemahadiran-Nya. Janji-Nya untuk selalu menolong kita didukung oleh kuat kuasa-Nya. Dia pasti mendengar seruan orang-orang yang takut akan Dia ([Mazmur 145:19,20](#)).

Belajarlah untuk berani mengambil risiko dalam berjalan bersama Allah. Beranikan diri Anda untuk memasuki pelayanan yang tampak menakutkan atau bersaksi tentang Allah. Allah lebih dekat dengan Anda daripada Kakek Hayes dengan saya di hutan yang gelap saat itu. Dia selalu mendengar seruan Anda -- DCE

RASA TAKUT AKAN HILANG OLEH KEHADIRAN ALLAH

Senin, 11 September 2000

Bacaan : [2Korintus 4:3-6](#)

Setahun : [Amsal 10-12, 2Korintus 4](#)

Nats : Dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian ([Matius 15:19](#))

HATI YANG "PRIMITIF" ([Matius 15:19](#))

Ada beberapa hal yang tampaknya sudah tidak sesuai lagi bila diterapkan pada abad ke-21 yang modern ini. Salah satunya adalah apa yang dilakukan oleh suku pengayau [suku yang suka memenggal kepala musuh dan menyimpannya sebagai tanda kemenangan].

Kisah tentang suku itu bermanfaat untuk diceritakan. Mereka tinggal di pegunungan di Filipina yang berjarak cukup jauh-membutuhkan waktu tiga hari berjalan kaki untuk mencapai kota terdekat. Dalam sepuluh tahun terakhir ini, mereka telah meninggalkan tradisi mempertontonkan penggalan kepala-kepala musuh.

Pemimpin suku ini, seorang pria yang berhasil menjadi pemimpin karena prestasinya dalam memenggal kepala, akhirnya menjadi sarana untuk mengadakan perubahan. Hal itu terjadi karena adanya dua wanita yang nekat dan berani mengambil risiko mengabarkan kasih Yesus ke desa tersebut. Pada tahun 1999, lima tahun setelah kunjungan pertama wanita-wanita itu, kurang lebih 50 orang termasuk kepala suku, telah mengaku percaya kepada Kristus dan menjadikannya Juruselamat. Akibatnya, kehidupan mereka diubahkan, dan mereka meninggalkan tradisi tersebut.

Tradisi itu tampak primitif, namun asal-usulnya tidaklah berbeda dengan dosa yang paling modern sekalipun. Kejahatan yang menyebabkan Kain membunuh Habel pada masa silam ([Kejadian 4:8](#)) masih ada di hati manusia pada masa kini. Semua dosa, baru maupun lama, hanya memiliki satu jawaban: Yesus Kristus ([2Korintus 4:3-6](#)). Bahkan di zaman modern ini, Dia-lah jawaban untuk masalah hati yang berdosa. Sudahkah Dia mengubah hati Anda? -- JDB

HATI KITA SEPERTI PAGAR YANG JELEK --
SEMUA CAT DI DUNIA TAKKAN DAPAT MEMBUATNYA INDAH

Selasa, 12 September 2000

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Amsal 13-15, 2Korintus 5](#)

Nats : Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya ([Mazmur 15:5](#))

TIAP TETES BERHARGA ([Mazmur 15:5](#))

Baru-baru ini kota Hong Kong dipenuhi dengan poster-poster bergambar setetes air yang memercik ke sebuah kolam. Tiap poster bertuliskan kata-kata Hong Kong Menentang Korupsi. Pesan itu sangat jelas-tidak adanya integritas maupun ketidakjujuran menyebar ke seluruh penjuru kota dan mempengaruhi satu orang setiap waktu.

Memang mudah untuk berkompromi dengan hal-hal kecil yang tampaknya tidak membawa pengaruh besar di tengah masyarakat. Kita sering berpikir, "Mengapa saya tidak seperti yang lain, mengubah fakta, merekayasa laporan keuangan, atau mengerjakan proyek pribadi pada jam kerja seperti yang sering dilakukan orang lain? Saya hanya sebagian kecil dari mereka, bagaikan setetes air di dalam ember!" Tepat! Namun, setiap tetes sangat membantu menentukan isinya.

Dalam [Mazmur 15:1](#) Daud bertanya, "Tuhan, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?" Jawabannya terdapat dalam ayat 2-5, yang menggambarkan seseorang yang terhormat, yang memiliki hubungan akrab dengan Allah. Perhatikan bagaimana orang tersebut berperilaku, bekerja, dan berkata-kata: tidak bercela, adil, dan benar (ayat 2). Camkanlah bahwa orang yang berintegritas tidak akan menyebarkan fitnah atau menerima suap (ayat 3,5). Seperti keteguhan orang itu: "Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya" (ayat 5).

Apakah artinya bagi keluarga kita, lingkungan kita, bahkan kota kita, bila Anda dan saya hidup dengan integritas yang sesuai dengan pimpinan Allah? Mari kita melakukannya! Tiap tetes berharga -- DCM

INTEGRITAS ADALAH KARAKTER SERUPA DENGAN KRISTUS
YANG DIPRAKTEKKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Rabu, 13 September 2000

Bacaan : [Amsal 17:27-18:4](#)

Setahun : [Amsal 16-18, 2Korintus 6](#)

Nats : Juga orang bodoh akan disangka bijak kalau ia berdiam diri ([Amsal 17:28](#))

SEDIKIT BICARA, HASIL LEBIH **([Amsal 17:28](#))**

Pada tahun 1972, dua tanker minyak bertabrakan di bawah jembatan Golden Gate, menumpahkan sekitar 840.000 galon minyak mentah ke teluk. Burung, ikan, dan anjing laut bergeletakan mati di tepi pantai. Hal ini mendorong seorang pria yang tinggal di dekat jembatan itu untuk menjalani hidup secara lebih sederhana, dengan tidak menggunakan banyak sumber-sumber alam yang ada.

Ia mengawali hidup sederhananya dengan cara berjalan kaki ke mana pun ia pergi. Setahun kemudian, ia memutuskan untuk berhenti berbicara. Itu dilakukannya untuk menyadarkan orang lain akan apa yang sedang terjadi di sekitarnya. Ternyata berhasil! Dari aksinya selama 13 tahun itu, akhirnya para wartawan memperhatikan alasan di balik aksi dan pesannya. Selama itu pula ia belajar tentang betapa pentingnya mendengarkan perkataan orang lain dengan sungguh-sungguh.

Saya tidak mengajak kita semua melakukan hal seradikal itu. Namun apa yang dijalani orang itu merupakan fakta bagi kita. Sedikit bicara akan membantu kita, tidak hanya untuk belajar lebih mendengarkan orang lain, tetapi juga untuk didengar. Sering kali sikap diam kita terasa lebih mengesankan dan lebih berharga daripada semua perkataan yang kita keluarkan.

Salomo menegaskan kebenaran ini dalam [Amsal 17:28](#). Orang bijak mendengar dan didengar karena ia tahu kapan waktunya untuk berbicara dan kapan waktunya untuk diam. Selain itu, ia tahu bagaimana "berbicara" dalam sikap diamnya. Adalah bijaksana orang yang sedikit bicara namun mampu menyuarakan sesuatu yang lebih dari sikap diamnya -- MRDII

JANGAN PERNAH BERBICARA
KECUALI ANDA TAHU ITU BERGUNA

Kamis, 14 September 2000

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [Amsal 19-21, 2Korintus 7](#)

Nats : Takut akan Tuhan akan kuajarkan kepadamu! ([Mazmur 34:12](#))

APAKAH IA "JINAK"?

(Mazmur 34:12)

Kita tidak mungkin memiliki hubungan yang jauh dengan Allah kecuali bila kita menganggap Dia harus ditakuti dalam pengertian negatif. Dalam buku *The Chronicles Of Narnia* (Hikayat Narnia), sebuah cerita alegori yang ditulis C.S. Lewis, dikisahkan tentang dua orang gadis, Susan dan Lucy, yang akan bertemu seekor singa bernama Aslan, yang melambangkan Kristus. Dua ekor hewan yang dapat berbicara, yakni Bapak dan Ibu Berang-berang (orangtua Susan dan Lucy), mempersiapkan anak-anaknya untuk pertemuan itu.

"Oh," Susan mendesah, "saya kira ia manusia. Apakah ia jinak? Saya takut bertemu dengan singa."

"Kau akan bertemu dengannya, sayang," jawab Bu Berang-berang. "Dan janganlah berbuat salah. Orang yang tidak gemetar bila bertemu dengan Aslan, mungkin karena orang itu pemberani atau mungkin juga karena ia bodoh."

"Jadi ia tidak jinak?" tanya Lucy.

"Jinak?" kata Pak Berang-berang. "Tidakkah kau mendengar perkataan ibumu tadi? Siapa yang mengatakan jinak? Tentu saja ia tidak jinak. Tapi ia baik. Dia itu raja!"

Pemazmur mengerti benar tentang hal itu saat menulis, "Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang-Nya yang kudus" ([Mazmur 34:9,10](#)). Kita tidak perlu merasa takut terhadap Tuhan, namun kita harus hidup di hadapan-Nya dengan penuh rasa hormat. Allah kita tidak "jinak," tetapi Dia baik -- HWR

JIKA ANDA TAKUT AKAN ALLAH
ANDA TAK PERLU TAKUT PADA APA PUN

Jumat, 15 September 2000

Bacaan : [Mazmur 96](#)

Setahun : [Amsal 22-24, 2Korintus 8](#)

Nats : Siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan ([Yeremia 9:24](#))

MENGENAL ALLAH ([Yeremia 9:24](#))

Tahu tentang Allah adalah hal biasa, tetapi mengenal-Nya secara pribadi adalah hal yang sangat berbeda. Perbedaan ini akan tampak nyata bila kita berbicara tentang sifat-sifat Allah.

Pemikiran bahwa Allah hadir di mana pun adalah hal yang mengejutkan. Namun menyadari kehadiran-Nya pada saat kita membutuhkan, memberi kita rasa aman dan pengharapan.

Pemikiran bahwa Allah Mahatahu sering kali diragukan. Namun memiliki keyakinan bahwa seluruh hidup kita tak luput dari perhatian-Nya adalah kebahagiaan tersendiri yang membawa damai dalam menjalani setiap ujian kehidupan.

Pemikiran bahwa Tuhan itu Mahakuasa membuat kita takjub akan kebesaran-Nya. Namun untuk membuktikan bahwa Dia bekerja melalui dan untuk kita, kita harus berserah penuh dalam genggaman tangan-Nya yang kuat.

Pemikiran bahwa Allah tak pernah berubah adalah jaminan. Namun untuk memenuhi komitmen kita dalam berserah penuh kepada-Nya, kita harus yakin akan kesetiaan-Nya.

Pemikiran bahwa Allah itu Kasih, sungguh indah untuk direnungkan. Namun dengan mengenal Dia sebagai sang Penebus yang penuh kasih melalui iman kita kepada Putra-Nya, Yesus Kristus, membawa sukacita tersendiri karena dosa-dosa kita telah diampuni.

Penulis [Mazmur 96](#) mengenal Allah, dan hubungannya itu tercermin lewat kata-katanya. Hatinya dipenuhi pujian, dan rindu agar semua orang mengenal Tuhan dan menyembah-Nya.

Apakah Anda sudah mengenal Allah secara pribadi? Apa buktinya? -- RWD

TAHU TENTANG ALLAH MEMANG MENARIK
TETAPI MENGENAL-NYA SECARA PRIBADI DAPAT MENGUBAHKAN HIDUP

Sabtu, 16 September 2000

Bacaan : [2Tawarikh 26](#)

Setahun : [Amsal 25-26, 2Korintus 9](#)

Nats : Bukan kepada kami, ya Tuhan, ... tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! ([Mazmur 115:1](#))

SIAPA YANG HEBAT? ([Mazmur 115:1](#))

Selama Perang Dunia II, Harry Truman diangkat menjadi Presiden Amerika Serikat setelah Franklin Delano Roosevelt meninggal. Truman mengatakan bahwa ia merasa ada beban yang sangat berat dijatuhkan di atas pundaknya. Karenanya ia meminta orang-orang berdoa untuknya. Dikatakan pula bahwa rekan lamanya, Sam Rayburn, berusaha membantunya menjadi orang yang rendah hati dengan berkata, "Orang-orang akan berkata betapa hebatnya kau, Harry, tetapi kita berdua tahu bahwa kau sebenarnya tidak hebat."

Dalam [2Tawarikh 26](#) kita membaca tentang Uzia, seorang raja yang sangat hebat. Ia dinobatkan menjadi raja saat berumur 16 tahun dan memerintah bangsa Yehuda 52 tahun lamanya (ayat 1-3). Ia adalah orang yang takut akan Allah, dan memimpin bangsanya dalam kemakmuran untuk jangka waktu yang lama. Kemasyhurannya tersebar luas, namun ia terlena mendengar pujian orang banyak tentang betapa hebat dirinya. Dengan sombong ia mengambil peran imam, padahal tugas itu disediakan Allah hanya bagi keturunan Harun. Oleh karena ketidaktaatannya itu, Allah menimpakan penyakit kusta kepadanya (ayat 19).

Tidak ada orang yang benar-benar hebat. Hanya Allah yang hebat, yang dapat memampukan seseorang menjadi pemimpin yang berhasil atau dermawan terkemuka bagi umat manusia. Sadar akan hal ini amat membantu kita mengatasi rasa iri bila orang lain dipuji, dan mencegah kita menjadi sombong jika seseorang mengungkapkannya betapa hebatnya kita. Hanya Allah-lah yang benar-benar hebat dan layak dipuji -- HVL

KITA TERLALU BANYAK BERPIKIR TENTANG DIRI SENDIRI
JIKA KITA TERLALU SEDIKIT BERPIKIR TENTANG ALLAH

Minggu, 17 September 2000

Bacaan : [2Tawarikh 32:1-8](#)

Setahun : [Amsal 27-29, 2Korintus 10](#)

Nats : Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku ([Mazmur 3:7](#))

KEMENANGAN ([Mazmur 3:7](#))

Ketika Raja Hizkia tahu bahwa raja Asyur bermaksud merebut Yerusalem, ia segera berangkat untuk mempertahankan kota tersebut. Akan tetapi ketika semua yang dilakukannya sudah mencapai batas maksimal kemampuan manusia, ia menyadari bahwa semua itu belumlah cukup. Oleh karena itu, ia mengumpulkan orang banyak, dan dalam situasi yang tampak mustahil untuk menang itu, ia meyakinkan mereka dengan kata-kata, "Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu ... karena yang menyertai kita lebih banyak daripada yang menyertai dia" ([2 Tawarikh 32:7](#)).

Bagaimana mungkin Raja Hizkia dapat berkata demikian? Ia sudah memberikan jawabannya. Katanya, "Yang menyertai dia [Sanherib] adalah tangan manusia, tetapi yang menyertai kita adalah Tuhan, Allah kita, yang membantu kita dan melakukan peperangan kita" (ayat 8). Sanherib memiliki kekuasaan, tentara, dan wibawa -- semua itu hanyalah "tangan manusia." Sedangkan penduduk Yerusalem memiliki Tuhan Allah!

Renungkanlah situasi Anda saat ini. Apakah ada musuh yang sedang menekan Anda dari segala penjuru? Adakah segala sesuatu tampak tidak memberikan pengharapan? Ingatlah, Anda memiliki pertolongan Allah. Dia berada di pihak Anda! Pada saat Anda menghadapi ujian kehidupan yang tidak dapat diatasi, pada saat Anda benar-benar dalam kondisi terkepung dan kalah, pandanglah Tuhan. Yakinlah akan Dia, seraya berkata seperti pemazmur: "Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku" ([Mazmur 3:7](#)) -- RWD

BERSAMA TUHAN DI PIHAK KITA
KITA TIDAK AKAN PERNAH TERKALAHKAN

Senin, 18 September 2000

Bacaan : [Efesus 6:1-9](#)

Setahun : [Amsal 30-31, 2Korintus 11:1-15](#)

Nats : Janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

DIDIKAN ORANGTUA ([Efesus 6:4](#))

Mempelajari suatu pekerjaan dengan cara magang, kini tidaklah serumit dulu. Kini, jika seseorang ditugaskan untuk magang di sebuah departemen atau usaha perorangan guna mempelajari suatu pekerjaan atau keahlian, ia dapat melakukannya melalui observasi, petunjuk, dan latihan.

Pada masa lalu magang sering kali dimulai ketika seseorang masih muda. Ia tinggal bersama gurunya dan hidup sebagaimana sang guru hidup. Selama hidup bersama gurunya yang adalah tukang kayu atau pandai besi itu 24 jam sehari, ia memperhatikan setiap tindakannya dan mengikuti setiap petunjuknya yang tampak begitu cermat namun terkadang berat. Ia mempelajari keahlian tersebut lebih dari sekadar profesi. Ia harus belajar terus sepanjang hidupnya.

Konsep hidup total ini dibentuk melalui didikan seperti yang diungkapkan dalam [Efesus 6:4](#). Perintah dalam ayat tersebut berlaku baik untuk para ayah maupun para ibu, dan perintah itu juga berarti lebih dari sekadar mengajarkan Alkitab dan iman Kristen, meskipun dua hal tersebut termasuk di dalamnya. Yang diharapkan adalah melalui tutur kata dan teladan pribadi, orangtua akan memelihara dan mengajarkan kepada anak-anaknya tentang apa yang dimaksud dengan hidup untuk Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja anak-anak akan belajar banyak hal tentang Allah di Sekolah Minggu. Namun hanya dari Anda, sang ayah dan sang ibu, mereka akan melihat apa yang dimaksudkan dengan berjalan bersama Yesus dalam kehidupan seutuhnya -- DCE

DIDIKLAH ANAK-ANAK SEBAGAIMANA MEREKA SEHARUSNYA
TETAPI PASTIKAN BAHWA ANDA TELAH MEMBERI TELADAN TERLEBIH DAHULU

Selasa, 19 September 2000

Bacaan : [Ratapan 3:16-33](#)

Setahun : [Penghotbah 1-3, 2Korintus 11:16-33](#)

Nats : Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! ([Ratapan 3:22-23](#))

TERANG YANG MENGEJUTKAN ([Ratapan 3:22-23](#))

Bila Anda pernah merasakan kesedihan yang luar biasa sampai tak mampu mengucapkan sepatah kata pun, Anda akan dapat memahami dengan baik bagaimana perasaan Yeremia seperti yang diungkapkannya dalam kitab Ratapan. Kitab tersebut berisikan nyanyian ratapan untuk keruntuhan Yerusalem dan rakyatnya yang ditawan karena dosa-dosa mereka. Airmata "ratapan nabi" seolah terpercik di setiap halaman kitab itu.

Akhir-akhir ini, pada saat membaca kitab Ratapan, saya senantiasa turut larut dalam kehancuran dan kesedihan yang digambarkan oleh Yeremia. Sebuah ayat yang tak asing lagi tiba-tiba menggugah hati saya. "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!" (3:22,23)

Ayat tersebut sering dikutip secara terpisah sehingga saya melupakan konteks kepedihan yang terkandung di dalamnya. Di tengah kepedihan hati Yeremia, ayat itu menyinarkan pengharapan dan terang yang tak diduga.

Mungkin ada masa-masa dalam kehidupan kita yang segalanya seolah terasa lenyap dan kita tenggelam dalam lembah keputusasaan. Namun dalam kesedihan kita yang sangat dalam, sering kali kita dikejutkan oleh terang kasih Allah yang terpancar tiada berkesudahan. Kemudian dengan anugerah dan kemurahan hati-Nya, kita dapat menggemakan kata-kata Yeremia: "'Tuhan adalah bagianku,' kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya!" (ayat 24) -- DCM

UJIAN KEHIDUPAN YANG TERGELAP SEKALIPUN
TAKKAN MAMPU MEREDUPKAN TERANG KASIH ALLAH

Rabu, 20 September 2000

Bacaan : [Matius 7:7-11](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6, 2Korintus 12](#)

Nats : Kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Allah kita menganggap kamu layak bagi panggilan-Nya ([2Tesalonika 1:11](#))

TEKUN BERDOA ([2Tesalonika 1:11](#))

Sesaat sebelum Margaret Koster meninggal, saya menulis sebuah artikel tentang dirinya, yang menceritakan tentang ketekunannya dalam berdoa. Tanpa memandang usianya, ia telah memberi teladan tentang kesetiaan dalam berdoa -- melewati waktu selama berjam-jam setiap hari untuk berbicara dengan Tuhan yang dikasihinya. Kini ia tengah menuai upah atas kesetiaannya itu.

Namun ada kisah lain tentang Margaret yang perlu diceritakan, yakni tentang betapa seriusnya ia menjalani kehidupan doanya. Ketika masih muda, Margaret berdoa setiap hari untuk utusan-utusan Injil yang ia kenal. Ia juga menyimpan catatan daftar doanya -- lengkap beserta jawabannya.

Suatu kali ketika salah seorang dari utusan Injil yang didoakannya pulang dari pelayanan di luar negeri, Margaret menghampirinya sambil menunjukkan daftarnya dan berkata, "Saya sudah mencatat setiap doa permohonan yang Anda buat sebagai utusan Injil. Dan saya juga sudah mencatat setiap jawaban yang saya tahu. Namun ada pula beberapa doa yang belum saya ketahui jawabannya. Duduklah bersama saya dan ceritakanlah bagaimana Allah menjawab doa-doa tersebut sehingga saya dapat menuliskannya."

Kini berdoalah secara serius! Kita belajar dari Margaret bukan hanya tentang pentingnya doa, tetapi juga tentang realitas akan jawaban-jawaban Allah. Ingatlah, "Ia mengabdikan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya" ([1Yohanes 5:14](#)) -- JDB

JIKA KITA MENERIMA ALLAH SECARA SERIUS
KITA AKAN SERIUS DALAM BERDOA

Kamis, 21 September 2000

Bacaan : [Pengkhotbah 9:11,12](#)

Setahun : [Pengkhotbah 7-9, 2Korintus 13](#)

Nats : Kemenangan perlombaan bukan untuk yang cepat, dan keunggulan perjuangan bukan untuk yang kuat ([Pengkhotbah 9:11](#))

BELUM BERAKHIR **(Pengkhotbah 9:11)**

Sebuah surat kabar memuat berita berjudul: Joki Kalahkan Kuda Melampaui Garis Finis. Joki itu terpentol dari kudanya sejauh 20 kali panjang kuda, sedangkan kudanya terpentol sejauh 1 kali panjang badannya saat si joki terlempar dan melampaui garis finis. Kudanya yang tersandung menyusul segera sesudahnya. Namun pemenangnya adalah kuda bernama Slip Up [tergelincir] yang memasuki garis finis setelah joki itu. Seorang panitia berkata bahwa sebenarnya joki itu "sudah mendahului jauh di depan. Jadi, hanya kecelakaan aneh saja yang akan menghentikannya ... dan itulah yang terjadi."

Kita semua pernah mengalami peristiwa tak terduga. Penulis kitab Pengkhotbah telah mengamati peristiwa itu saat berkata, "kemenangan perlombaan bukan untuk yang cepat, dan keunggulan perjuangan bukan untuk yang kuat" (9:11). Ia merefleksikan ayat itu pada fakta bahwa manusia tidak berkuasa atas jalan hidupnya seperti yang sering dipikirkan selama ini.

Hidup ini penuh dengan pengalaman dan peristiwa tak terduga. Segalanya bisa terjadi tiba-tiba. Orang yang kuat dan sehat bisa tiba-tiba mati. Atlet muda yang sedang naik daun bisa tiba-tiba mengidap penyakit yang melumpuhkan. Seseorang yang kaya bisa tiba-tiba kehilangan segalanya karena transaksi yang buruk.

Pelajaran apa yang dapat kita petik dari hal ini? Jangan mengandalkan kekuatan sendiri, kebijaksanaan sendiri, atau kemampuan sendiri, tetapi berserahlah kepada Tuhan yang mengetahui akhir dari suatu permulaan.

Perlombaan dalam hidup ini belumlah berakhir hingga Dia mengatakan selesai -- MRDII

HIDUP TANPA IMAN KEPADA ALLAH
BAGAIKAN MENGEMUDI DALAM KABUT

Jumat, 22 September 2000

Bacaan : [Kisah 8:26-40](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12, Galatia 1](#)

Nats : Mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya ([Kisah 8:35](#))

"ANDA MENGASIHI YESUS?" ([Kisah 8:35](#))

Seorang pria duduk di bangku tengah pesawat. Karena lelah dan ingin tidur, ia terganggu saat seorang gadis kecil di sebelahnya yang menderita keterbelakangan mental bertanya, "Pak, Anda sudah menggosok gigi?" "Ya," jawab pria itu.

"Bagus. Orang yang tidak melakukannya akan kehilangan gigi."
Tak lama kemudian ia bertanya, "Pak, Anda merokok?" "Tidak," jawabnya lagi.

"Bagus. Orang yang melakukannya akan meninggal."

Setelah terdiam lama, gadis itu menoleh lagi, "Pak, Anda mengasihi Yesus?" "Ya, saya mengasihi-Nya," jawab pria itu.

"Bagus," kata si gadis. "Orang yang mengasihi-Nya akan masuk surga."

Meskipun sangat tersentuh, pria itu menyandarkan tubuhnya, berharap takakan ada lagi pertanyaan. Namun, gadis kecil itu bertanya lagi, "Pak, tanyalah kepada pria di sebelah Anda apakah ia menggosok giginya."

Yah, Anda dapat menebak apa pertanyaannya selanjutnya. Ketika gadis kecil itu sampai pada pertanyaan tentang Yesus, pria yang kedua itu berpikir. "Saya rasa saya tidak mengerti," katanya. Selanjutnya kedua pria tersebut sudah bercakap-cakap tentang hal-hal yang berhubungan dengan kekekalan.

Terkadang kesempatan-kesempatan untuk berbagi cerita tentang kasih Allah datang dengan cara yang tidak biasa, seperti yang terjadi dalam [Kisah Para Rasul 8](#) ketika Filipus memberitakan Injil tentang Yesus kepada orang asing. Namun jika kita bersedia, Dia akan memberkati, bahkan untuk usaha-usaha kita yang paling lemah sekalipun dalam mengabarkan kepada orang lain bahwa Yesus sangat mengasihi mereka sehingga Dia rela mati untuk mereka -- DJD

ANDA TAKKAN PERNAH BERBICARA KEPADA ORANG YANG TIDAK TEPAT
TENTANG KRISTUS

Sabtu, 23 September 2000

Bacaan : [Yunus 1:1-11](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-3, Galatia 2](#)

Nats : Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan ([Yunus 1:3](#))

MENUJU JALAN YANG SALAH? ([Yunus 1:3](#))

Yunus tidak mau ke Niniwe. Karena itu, bukannya menuruti perintah Allah untuk pergi ke sana dan menyerukan pertobatan kepada penduduk Niniwe ([Yunus 1:2](#)), ia malah ke dermaga. Di sana ada kapal yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar ongkos perjalanan dan berangkat.

Temannya di seminari adalah orang yang pandai, dan ia guru yang berbakat. Setelah menyelesaikan pendidikan di seminari, beberapa peluang bagus terbuka untuknya. Namun ia tidak yakin apakah ingin menghabiskan waktu dalam hidupnya untuk "hal-hal yang membosankan" sebagai pendeta, bahkan bila Allah yang menginginkannya. Ia mencari sesuatu yang lebih menarik. Pada saat itu ia ditawari sebuah posisi di perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Di sana ia menjadi seorang investor yang berhasil.

Saat saya minum kopi bersamanya beberapa saat yang lalu, ia mengungkapkan penyesalannya karena tidak mengikuti pimpinan Allah menjadi pendeta. "Saya masih berpikir tentang memimpin jemaat suatu hari kelak," katanya sambil menghela napas. Saya membayangkan, ketika ia lari dari Allah, kapal yang memberi kesempatan baginya untuk mengeruk uang banyak sedang menanti di dermaga. Ia "tenggelam" di dalamnya dan kemudian berkata, "Semua ini menyia-nyiakan hidupku."

Jika Anda percaya bahwa Allah memanggil Anda untuk tugas tertentu, segera jawablah ya dan pergilah ke tugas itu secepat mungkin. Jangan lari dari Allah dan naik ke "kapal" yang akan pergi ke arah yang salah -- DCE

ANDA TAK AKAN SALAH TUJUAN
JIKA ANDA MEMILIH MENGIKUTI KRISTUS

Minggu, 24 September 2000

Bacaan : [Kisah 17:1-12](#)

Setahun : [Kidung Agung 4-5, Galatia 3](#)

Nats : Mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian ([Kisah 17:11](#))

MENGIKUTI SANG PEMIMPIN ([Kisah 17:11](#))

Pada suatu hari Minggu istri saya dan saya berangkat ke gereja dengan mengendarai mobil. Saat lampu merah lalu lintas menyala, kami pun berhenti. Hanya ada satu mobil di depan kami. Sambil menunggu, pikiran saya mulai mengembara ke mana-mana. Ketika mobil di depan mulai bergerak, pikiran saya masih melayang jauh namun saya ikut menjalankan mobil dengan pikiran kosong, bahkan tanpa melirik lampu lalu lintas sedikit pun. Setelah melewati perempatan barulah saya sadar bahwa saya telah mengikuti mobil di depan tadi secara buta. Andaikan pengemudi mobil itu sudah bergerak sebelum lampu berubah hijau, tindakan saya mengikuti mobil tadi bisa menyebabkan kecelakaan serius.

Saat merenungkan kecerobohan saya, saya teringat akan orang-orang yang secara buta mengikuti pemimpin agama mereka. Banyak yang tertarik pada pengkhotbah yang memiliki kepribadian dinamis, kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan kewibawaan. Mereka menerima dan melakukan apa pun yang dikatakan oleh para pendeta ini tanpa pernah berpikir. Hal ini sangat bertolak belakang dengan orang-orang Kristen di Berea yang "menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian" ([Kisah Para Rasul 17:11](#)).

Mengikuti para pemimpin secara buta bisa membahayakan. Oleh karena itu, kita harus mengecek kebenaran segala sesuatu dengan apa yang tertulis dalam Alkitab. Dengan demikian kita akan mengetahui apakah pemimpin itu mengikuti jalan kebenaran atau tidak -- RWD

SANGAT BAIK BAGI KITA UNTUK MENGIKUTI SEORANG GURU
YANG JUGA MENGIKUTI GURU DI ATAS SEGALA GURU

Senin, 25 September 2000

Bacaan : [Mazmur 5](#)

Setahun : [Kidung Agung 6-8, Galatia 4](#)

Nats : Tuhan, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu ([Mazmur 5:4](#))

TAMPAK MUSTAHIL ([Mazmur 5:4](#))

Lebih dari 35 tahun yang lalu A.W. Tozer berkata, "Peradaban modern sekarang begitu kompleks sehingga hampir tidak memungkinkan bagi kehidupan rohani untuk mendapatkan tempat." Ia sudah menuliskan kalimat itu jauh sebelum email, internet, televisi, dan teknologi "hemat waktu" lainnya merampas sebagian besar waktu kita.

Namun bukan hanya hambatan elektronik dan kompleksnya budaya modern saja yang mengganggu kehidupan rohani. Sering kali hambatan-hambatan yang sangat mengganggu kita dalam menyediakan waktu untuk Allah bukan berasal dari luar diri kita. Diri kitalah yang enggan meluangkan waktu untuk berdoa dan membaca Alkitab.

Lalu, bagaimana caranya agar kita dapat melakukan hal yang tampaknya mustahil itu? Pertama, kita harus mengakui kegagalan kita dalam meluangkan waktu untuk Allah. Kedua, kita harus menyadari bahwa meluangkan waktu bersama Allah adalah hal yang esensial untuk kehidupan rohani kita. Hal itu seharusnya sama pentingnya seperti keharusan kita untuk mendapatkan makanan yang cukup setiap hari. Ketiga, kita harus menyusun rencana. Sebagai contoh, dalam [Mazmur 5:4](#) kita dapat melihat bahwa Daud mempunyai jadwal khusus bersama Allah setiap pagi.

Dengan ketiga konsep tersebut tertanam dalam benak, teduhkanlah hati dan pikiran Anda dan mulailah menikmati sukacita yang datang karena Anda telah menyediakan diri untuk Tuhan. Anda pasti sanggup melakukan apa yang tampaknya mustahil itu -- JDB

WAKTU YANG DILUANGKAN BERSAMA TUHAN
ADALAH WAKTU YANG DIGUNAKAN DENGAN BAIK

Selasa, 26 September 2000

Bacaan : [Yakobus 1:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 1-2, Galatia 5](#)

Nats : Anggaphlah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan ([Yakobus 1:2](#))

DERITA YANG MENUMBUHKAN ([Yakobus 1:2](#))

Ketika penderitaan melanda hidup, kita sering bertanya-tanya apa yang telah kita lakukan sehingga pantas menerimanya. Namun yang jelas, Yesus sang Juruselamat yang sempurna pun, menderita selama hidup-Nya di dunia. Dalam [Ibrani 5:8](#) tertulis, "Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya."

Pengarang James Stalker menulis: "Penderitaan tidak selalu menyucikan. Penderitaan dapat membuat watak menjadi buruk dan egois. Namun ada banyak pula keberhasilan yang timbul dari pencobaan. Ada banyak kamar orang sakit yang merupakan suatu kehormatan untuk dikunjungi."

J. Oswald Sanders bercerita tentang kunjungannya ke tempat semacam itu di Australia, tempat Nona Higgens tinggal. Dalam keadaan sakit terus-menerus, ia tidak pernah meninggalkan kamarnya selama lebih dari 40 tahun. Kedua tangan dan kakinya telah diamputasi untuk menahan penyebaran penyakitnya. Setelah memutuskan untuk hidup secara kreatif, ia menamai pondoknya "Harapan Sukacita," tempat ia menyerahkan dirinya dalam doa dan pelayanan rohani. Dengan pena yang diikatkan pada ujung lengannya yang buntung, ia berkorespondensi ke seluruh dunia selama bertahun-tahun dan membimbing ratusan orang kepada Kristus. Penderitaannya mendorong kreativitas di dalam hidup dan pelayanannya.

Jika Anda rindu untuk hidup lebih kreatif, "Anggaphlah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan" ([Yakobus 1:2](#)). Sebutlah pergumulan-pergumulan dan derita hati Anda dengan sebutan "derita yang menumbuhkan," dengan penekanan pada kata menumbuhkan! -- JEY

BILA ANDA MEMUJI ALLAH DALAM UJIAN HIDUP ANDA
BEBAN ANDA AKAN BERUBAH MENJADI BERKAT

Rabu, 27 September 2000

Bacaan : [Yakobus 1:22-25](#)

Setahun : [Yesaya 3-4, Galatia 6](#)

Nats : Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung ... maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya ([2Korintus 3:18](#))

CERMIN

(2Korintus 3:18)

Bertahun-tahun yang lalu, Walter A. Maier, seorang pengkhotbah radio yang mengesankan, bercerita tentang kepala suku Afrika yang diberi sebuah kaca oleh seorang tamu. Ia menatap kaca itu dengan rasa ingin tahu, lalu berkomentar tentang betapa jeleknya orang yang ia lihat di kaca itu. Tatkala menyadari bahwa sebenarnya yang ia lihat adalah dirinya sendiri, ia menjadi sangat marah dan membanting kaca tersebut pada sebuah batu.

Yakobus menggambarkan Firman Allah sebagai cermin tempat kita melihat diri sendiri (1:23,24). Cermin itu menunjukkan bahwa meskipun kita telah diciptakan untuk merefleksikan karakter Allah, kondisi kita yang telah jatuh dalam dosa ini justru mencerminkan bahwa kita buruk secara rohani dan tercemar oleh dosa.

Akan tetapi bila kita beriman di dalam Yesus Kristus, kita akan dilahirkan kembali secara rohani ([Yohanes 3:3-8](#)). Kemudian, saat mencermati Firman Allah, kita melihat diri kita sama seperti Allah melihat kita -- keburukan kita telah diubah menjadi kecantikan yang serupa dengan Kristus. Dan mulai saat itu kita bertumbuh dalam keserupaan dengan-Nya.

Apa yang Anda lihat saat memandang ke cermin Kitab Suci? Apakah Anda ragu membacanya karena kitab itu menunjukkan keburukan dari ketidakpercayaan Anda? Ataukah, Anda membacanya dengan ucapan syukur, melihat diri Anda seperti Allah Bapa melihat Anda -- sebagai anak-Nya yang lahir baru secara rohani, dan yang semakin serupa dengan Anak-Nya yang terkasih? ([2Korintus 3:18](#)).

Memiliki Yesus dalam hidup Anda akan mengubah Anda -- VCG

FIRMAN ALLAH ADALAH SATU-SATUNYA CERMIN
YANG DAPAT MENGUBAH PENAMPILAN KITA

Kamis, 28 September 2000

Bacaan : [Daniel 5:13-31](#)

Setahun : [Yesaya 5-6, Efesus 1](#)

Nats : Ketika ia menjadi tinggi hati dan keras kepala, sehingga berlaku terlalu angkuh, maka ia dijatuhkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil dari padanya ([Daniel 5:20](#))

DI MANAKAH HATI ANDA? ([Daniel 5:20](#))

Seorang pria dari Michigan masuk rumah sakit untuk menjalani beberapa tes. Ia tak pernah menduga apa yang akan ditemukan para dokter. Pemeriksaan sinar X yang rutin pada dadanya menunjukkan bahwa jantung pria tersebut berada pada sisi yang salah. Kondisi organ terbalik, memang jarang terjadi. Jantungnya berada di tempat yang tidak seharusnya.

Dalam [Daniel 5](#) tertulis tentang jenis masalah hati yang beragam -- masalah yang sudah sangat umum. Pasal ini mengingatkan kita bahwa bila kesombongan muncul, berarti kondisi rohani kita buruk karena hati kita berada di tempat yang salah.

Nebukadnezar dan Belsyazar, dua raja Babel, diberitahu bahwa mereka memiliki hati yang salah tempat, yakni tinggi hati dan angkuh (ayat 20,22). Akibatnya, Allah menghakimi mereka. Nebukadnezar direndahkan sampai ia mengakui bahwa Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas segalanya (ayat 21), sedangkan Belsyazar terbunuh (ayat 30).

Kita perlu sering memeriksa diri sendiri untuk melihat apakah hati kita sudah berada di tempat yang benar atau tidak. Adakah kita bergantung kepada Allah setiap hari? Adakah kita mengetahui bahwa kita semua dan segala yang kita miliki berasal dari belas kasihan dan anugerah-Nya? Apakah kita hidup sebagai hamba-hamba-Nya dengan hati yang penuh ucapan syukur, berserah pada kehendak-Nya? Hanya dengan menyadari akan pentingnya kerendahan hati yang tulus dan ketergantungan kepada-Nya, kita dapat memiliki hati yang berada "di tempat yang benar."

Di manakah hati Anda saat ini? -- MRDII

KESOMBONGAN ADALAH BIANG DARI SEGALA DOSA

Jumat, 29 September 2000

Bacaan : [Markus 2:13-17](#)

Setahun : [Yesaya 7-8, Efesus 2](#)

Nats : Banyak pemungut cukai dan orang berdosa makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya, sebab banyak orang yang mengikuti Dia ([Markus 2:15](#))

BERSAHABAT ([Markus 2:15](#))

Seorang teman mengirim sepucuk surat. Ia menceritakan tentang bagaimana anak lelaki dan menantu perempuannya beradaptasi sebagai utusan-utusan Injil muda di sebuah negara yang menolak ajaran Kristus dalam jangka waktu yang lama. "Setelah melewati masa-masa yang berat," tulisnya, "mereka mulai terbiasa hidup tanpa peralatan modern dan semakin mengasihi penduduk di sana."

Pada foto yang dikirim, terpampang anak laki-laki pasangan tersebut, Wesley, yang berumur dua tahun sedang bersama seorang pelayan restoran. Keduanya sedang tersenyum lebar penuh persahabatan. Teman saya berkomentar, "Selalu tersenyum. Wesley selalu bersahabat di mana pun ia berada." Hal itu membuat saya berpikir. Bersahabat dan mengasihi orang lain adalah kunci untuk memberitakan Injil di mana pun kita berada. Hal itu pulalah yang dilakukan Yesus.

Beberapa pemimpin agama terkejut ketika Yesus bergaul secara terbuka dengan orang-orang yang mereka anggap jahat. Mereka berkata kepada murid-murid-Nya, "Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" ([Markus 2:16](#)). Namun sesungguhnya Yesus memang dikenal sebagai sahabat orang berdosa. Dia berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (ayat 17).

Hati yang mengasihi dan senyum yang bersahabat dapat memberitakan kasih Kristus kepada setiap orang yang kita jumpai setiap hari. Semoga mereka mengatakan hal yang sama tentang kita seperti ketika mereka berkomentar tentang si kecil Wesley, "Selalu tersenyum, ia selalu bersahabat di mana pun ia berada" -- DCM

MENGASIHI YANG TERSESAT ADALAH LANGKAH AWAL
DALAM MEMBIMBING MEREKA KEPADA KRISTUS

Sabtu, 30 September 2000

Bacaan : [2Timotius 2:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 9-10, Efesus 3](#)

Nats : Jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus ([2Timotius 2:1](#))

MENJADI KEBIASAAN ([2Timotius 2:1](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang lelaki tua yang pensiun setelah bertahun-tahun bergabung dalam Angkatan Darat Inggris. Suatu hari, seorang pria yang tahu tentang sejarah karier militernya yang panjang dan istimewa itu, berniat mengerjainya. Saat lelaki tua itu berjalan kaki dengan kedua tangannya yang dipenuhi barang bawaan, pria iseng itu mengendap-endap di belakangnya dan berteriak, "Perhatian!" Tanpa ragu, lelaki tua itu langsung merapatkan kedua tangannya di samping tubuhnya dalam posisi siap. Akibatnya, semua barangnya berjatuh di trotoar. Tanpa sadar, sang veteran itu melakukan gerakan yang sudah menjadi kebiasaan dalam dunia kemiliteran.

Demikian pula sebagai pengikut Kristus, kita seharusnya menanggapi segala sesuatu dengan cara yang sesuai dengan hidup baru kita. Perilaku kita harus semakin selaras dengan teladan hidup Yesus. Kita pasti masih berurusan dengan keinginan-keinginan yang penuh dosa, oleh karenanya kita perlu mendisiplin diri untuk menjadi orang yang dikehendaki Allah. Seperti halnya prajurit atau atlet yang berlatih ([2 Timotius 2:3-5](#)), kita pun perlu berlatih berulang kali sampai kita terbiasa melakukannya dengan benar.

Melalui iman di dalam Kristus, kita adalah anak-anak Bapa surgawi. Dengan kuasa Roh yang berdiam dalam hati, marilah kita mengembangkan kebiasaan untuk taat pada Firman Allah. Kemudian dalam setiap situasi kehidupan, kita akan kian menyadari bahwa menaati Dia berarti terbiasa melakukan kehendak-Nya dengan benar -- RWD

BILA KITA BERJALAN BERSAMA KRISTUS
KITA AKAN MENJADI SEMAKIN SERUPA DENGAN-NYA

Minggu, 1 Oktober 2000

Bacaan :

Setahun : [Yesaya 11-13, Efesus 4](#)

Nats : ()

()

Senin, 2 Oktober 2000

Bacaan : [Yohanes 15:15-27](#)

Setahun : [Yesaya 14-16, Efesus 5:1-16](#)

Nats : Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, tetapi Aku menyebut kamu sahabat ([Yohanes 15:15](#))

ARTI SEORANG SAHABAT ([Yohanes 15:15](#))

Suatu kali Socrates bertanya kepada seorang lelaki tua yang sederhana tentang apa yang paling membuatnya bersyukur. Lelaki itu menjawab, "Yang saya syukuri adalah meski keadaan saya begini, saya memiliki sahabat-sahabat yang begitu setia sampai saat ini."

Ada banyak "sahabat" yang tidak setia. Dalam kitab Amsal tertulis, "Kekayaan menambah banyak sahabat, tetapi orang miskin ditinggalkan sahabatnya" (19:4). Namun demikian, sahabat sejati "menaruh kasih setiap waktu" (17:17) dan "lebih karib daripada seorang saudara" (18:24).

Kata friend [sahabat] dalam bahasa Inggris berasal dari akar kata yang sama dengan freedom [kebebasan]. Sahabat sejati memberi kebebasan kepada kita untuk menjadi diri sendiri. Kita bebas mengungkapkan kebimbangan, gangguan dan ancaman dalam kehidupan kita.

Sahabat yang setia juga mampu menegaskan tentang betapa berartinya kita bagi dirinya. Ratu Victoria pernah berbicara tentang William Gladstone, "Saat bersama dengannya, saya merasa berada di dekat seorang pemimpin yang paling berpengaruh di dunia." Namun tentang Benjamin Disraeli, ia berkata, "Ia membuat saya merasa saya adalah pemimpin yang paling berpengaruh di dunia."

Orang Kristen mempunyai "ikatan tak tampak" dalam hal bersahabat dan menjadi sahabat, karena kita adalah bagian dari satu keluarga. Pernahkah Anda merasakan adanya suatu ikatan kekeluargaan tatkala bertemu dengan orang yang belum pernah Anda kenal sebelumnya, dan Anda mendapati bahwa ternyata Anda dan ia memiliki Kristus yang sama? Dan tak diragukan lagi, memang Kristus-lah sahabat sejati yang dapat dimiliki oleh semua orang -- HWR

SAHABAT SEJATI MENDORONG KITA
UNTUK LEBIH DEKAT DENGAN KRISTUS

Selasa, 3 Oktober 2000

Bacaan : [Kolose 3:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 17-19](#), [Efesus 5:17-33](#)

Nats : Hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya ([Roma 6:12](#))

ENYAHKAN! ([Roma 6:12](#))

Guam dipenuhi dengan ular menjalar. Ular-ular pohon berwarna coklat yang merayap ke sana kemari, membunuh burung-burung di pulau yang indah itu dan mengancam keselamatan penduduk. Tentu saja mereka ingin mengenyahkan ular-ular itu.

Sebenarnya ular-ular tersebut bukanlah berasal dari Guam, melainkan datang sebagai penumpang gelap di sebuah pesawat dari Micronesia dan berkembang biak menjadi ribuan jumlahnya. Ular-ular itu terkenal rakus. Mereka telah menghabiskan 9 dari 11 spesies burung asli di kepulauan tersebut. Di samping itu mereka juga berbahaya bagi para relasi dagang Guam.

Seperti ular-ular mematikan itu berbahaya bagi Guam, demikian juga dengan dosa yang berbahaya bagi hidup kita bila kita tidak menghadapinya dengan sungguh-sungguh. Nafsu jahat, percabulan, keserakahan, kemarahan, kegeraman, kejahatan, fitnah, kata-kata kotor, dan kebohongan dapat timbul dalam kehidupan orang Kristen ([Kolose 3:5-9](#)). Seperti ular, dosa dapat bertumbuh, berkembang biak, dan akhirnya menguasai kita. Dosa juga dapat menghancurkan keefektifan kita dalam melayani Kristus dan merusak kesaksian kita tentang Dia.

Jalan keluarnya adalah berkata tidak terhadap dosa ([Roma 6:12](#)). Kita juga perlu memusatkan perhatian pada Kristus dan firman-Nya, "Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi." Kita juga harus mematikan dosa-dosa yang berusaha memasuki kehidupan kita ([Kolose 3:2,5,16](#)). Itulah jalan keluar untuk mengenyahkan dosa! -- JDB

DOSA SEPERTI ILALANG DI KEBUN
BERSIHKAN MEREKA ATAU MEREKA AKAN TUMBUH SEMAKIN LIAR

Rabu, 4 Oktober 2000

Bacaan : [1Yohanes 1](#)

Setahun : [Efesus 6, Yesaya 20-22](#)

Nats : Persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan anak-Nya, Yesus Kristus ([1Yohanes 1:3](#))

KITA MEMBUTUHKAN ORANG LAIN ([1Yohanes 1:3](#))

Meskipun orang Kristen merindukan persekutuan yang penuh sukacita satu dengan lainnya di surga kelak, hubungan mereka di dunia ini sama sekali tidak mencerminkan kerinduan tersebut. Seseorang pernah melukiskan hal itu demikian: "Hidup di surga dengan orang-orang yang kita kasihi, itu merupakan anugerah dan kemuliaan. Hidup di dunia dengan orang-orang yang kita kenal, itu lain cerita!"

Mengasingkan diri dari orang lain tidak akan memecahkan masalah ini. Satu hal yang kita butuhkan, khususnya tatkala hidup menjadi sulit, adalah bersekutu dengan saudara-saudara seiman. Dalam [1Yohanes 1:3](#) dikatakan bahwa persekutuan orang percaya adalah "dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus" dan juga dengan sesama.

Kita membutuhkan lebih dari sekadar persekutuan pribadi antara "Yesus dan saya" sebagai bagian yang paling mendasar dalam kehidupan. Allah juga mencipta kita untuk melakukan persekutuan antara "Yesus dan kita." Reuben Welch menulis, "Orang-orang Kristen berkumpul bukan karena mereka saling menyukai, melainkan karena mereka berbagi pengalaman hidup di dalam Yesus dan . belajar bagaimana mencintai sesama sebagai satu keluarga."

Bagaimana kasih yang dalam ini dapat diwujudkan? Kita harus berjalan dalam terang Allah (ayat 7), jujur terhadap dosa-dosa kita (ayat 8), dan mengakui dosa-dosa itu di hadapan Allah untuk memohon pengampunan dan penyucian (ayat 9).

Jika kita ingin bertumbuh semakin serupa dengan Kristus dan belajar mengasihi, kita membutuhkan satu sama lain -- JEY

TAK SEORANG KRISTEN PUN DIRANCANG
UNTUK HIDUP MENYENDIRI

Kamis, 5 Oktober 2000

Bacaan : [Yakobus 3:13-4:6](#)

Setahun : [Yesaya 23-25, Filipi 1](#)

Nats : Di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat ([Yakobus 3:16](#))

BAGAIMANA AWALNYA? ([Yakobus 3:16](#))

Dua kapal bertabrakan di Laut Hitam pada tahun 1986, melemparkan ratusan penumpang ke dalam air yang sangat dingin dan mengakibatkan melayangnya nyawa secara tragis. Berita tentang bencana ini semakin membingungkan ketika hasil penyelidikan menyatakan bahwa kecelakaan tersebut disebabkan oleh sifat keras kepala manusia. Masing-masing kapten kapal sebenarnya mengetahui keberadaan kapal yang lain dan seharusnya keduanya dapat menghindari tabrakan tersebut. Namun kedua kapten itu tak mau mengalah. Ketika mereka menyadari kesalahan tersebut, segalanya sudah terlambat.

Menurut Yakobus, kerusakan dan kehilangan yang lebih besar dapat terjadi dalam hubungan antarmanusia dengan alasan yang sama ([Yakobus 3:14-16](#)). Kita cenderung menganggap masalah-masalah di dunia ini disebabkan oleh perbedaan agama atau politik. Namun Yakobus berkata bahwa akar permasalahannya adalah perasaan iri hati dan sikap mementingkan diri sendiri (3:14), yang merupakan awal dari kesombongan. Itulah yang menyebabkan Lucifer terusir dari surga ([Yesaya 14:12](#)), dan Adam dan Hawa jatuh dalam dosa di Taman Eden ([Kejadian 3:6](#)).

Jadi, bagaimana jalan keluarnya? Bagaimana caranya agar kita dapat menjaga agar ambisi yang egois dan kesombongan pribadi kita tidak berubah menjadi bencana? Kita harus memohon "hikmat yang dari atas" -- hikmat yang "murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan, dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" ([Yakobus 3:17](#)). Itulah yang akan menandai awal dari keharmonisan -- bukan kekacauan -- MRDII

SEBAGIAN MASALAH TIMBUL DARI KEINGINAN KITA SENDIRI
LAINNYA TIMBUL KARENA KITA MENGIZINKANNYA TERJADI

Jumat, 6 Oktober 2000

Bacaan : [Yesaya 26:1-9](#)

Setahun : [Yesaya 26-27, Filipi 2](#)

Nats : Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya ([Yesaya 26:3](#))

PERSIAPAN MENJELANG TIDUR ([Yesaya 26:3](#))

Kurang lebih 30 persen dari hidup kita, kita gunakan untuk tidur, atau setidaknya mencoba untuk tidur. Saat ini terdapat lebih dari 300 klinik untuk mengatasi gangguan tidur di Amerika Serikat. Hampir 90 juta orang Amerika tidur mendengkur dan mereka (atau orang yang tinggal sekamarnya dengannya) menghabiskan uang sekitar 200 juta dollar per tahun untuk menjalani pengobatan.

Coba bayangkan! Hampir sepertiga dari keseluruhan hidup kita digunakan untuk tidur! Lalu, seberapa besar persiapan kita secara rohani menjelang waktu tidur yang penting itu?

Selama bertahun-tahun, teman saya melakukan hal yang sederhana sebelum tidur yang ia sebut FAKYT, singkatan dari "Firman-Nya Adalah Kata-kata yang Terakhir." Setiap malam sebelum mematikan lampu, ia membaca sebuah perikop dari Alkitab atau merenungkan sebuah ayat yang telah dihafalkannya. Ia hanya ingin merenungkan firman Allah sebagai kata-kata terakhir yang ia pikirkan sebelum tidur -- bukan siaran berita malam atau ramalan cuaca, bukan acara talk show di TV atau acara jumpa artis-artis terkenal, melainkan hanya kata-kata dari Tuhan.

Mungkinkah apa yang tertulis dalam [Yesaya 26:3](#) dapat kita terapkan dalam alam bawah sadar maupun alam sadar kita? Bukankah "damai sejahtera" dapat membuat orang yang "hatinya teguh" di dalam Tuhan tidur dengan nyenyak?

Mengapa kita tidak mencobanya? Jadikan "Firman-Nya Adalah Kata-kata yang Terakhir" sebagai persiapan rohani menjelang tidur malam yang nyenyak -- DCM

SEBELUM ANDA MEMATIKAN LAMPU
HIDUPKANLAH TERLEBIH DAHULU LAMPU FIRMAN TUHAN

Sabtu, 7 Oktober 2000

Bacaan : [Yesaya 40:25-31](#)

Setahun : [Yesaya 28-29, Filipi 3](#)

Nats : Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka; Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya ([Mazmur 147:3-4](#))

DI DALAM TANGAN-NYA ([Mazmur 147:3-4](#))

Seberapa besarkah alam semesta itu? Galaksi demi galaksi terbentang di angkasa jauh melebihi yang kita bayangkan.

Dua ahli perbintangan dari Harvard menemukan sebuah galaksi yang mereka juluki "tembok besar." Diperkirakan panjang galaksi itu 500 juta tahun cahaya, lebarnya 200 juta tahun cahaya, dan tebalnya mencapai 15 juta tahun cahaya. Satu tahun cahaya sama dengan 946 triliun km. Ukuran itu sungguh menakjubkan.

Satu hal yang lebih menakjubkan adalah bahwa Allah telah menciptakan semua galaksi itu, dan memeliharanya dengan tangan-Nya yang penuh kuasa. Tangan itu pulalah yang dengan penuh kasih dan kelembutan menjamah kehidupan orang-orang yang menderita.

Dalam [Mazmur 147:3-4](#) tertulis bahwa Allah tidak hanya mengenal nama semua bintang di langit, tetapi juga "menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." Kebenaran itu terdapat dalam [Yesaya 40:26-31](#) yang menyatakan bahwa Pencipta kita yang Mahakuasa memperbarui kekuatan mereka yang bersandar kepada-Nya. Allah dari segenap galaksi adalah sang Dokter Agung yang dengan penuh kasih memenuhi kebutuhan kita. Betapa hal itu sungguh menghiburkan!

Betapapun beratnya beban hidup Anda, betapapun rumitnya masalah yang Anda hadapi, dan betapapun seriusnya penyakit yang Anda derita, Allah dari segenap galaksi berkuasa memenuhi segala kebutuhan Anda dan menolong Anda dalam masalah kehidupan. Serahkanlah seluruh permasalahan hidup Anda ke dalam tangan-Nya -VCG

MEREKA YANG MELIHAT TANGAN ALLAH BEKERJA DALAM SEGALA HAL
DAPAT MENYERAHKAN SEGALA HAL KE DALAM TANGAN ALLAH

Minggu, 8 Oktober 2000

Bacaan : [Markus 9:33-37](#)

Setahun : [Yesaya 30-31, Filipi 4](#)

Nats : Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, Ia menyambut Aku ([Markus 9:37](#))

SETIAP ANAK BERTERHARGA ([Markus 9:37](#))

Seorang gadis kecil menghabiskan setengah dari hidupnya dalam suasana perang di Kamboja. Ia ditinggalkan di jalanan, hidup dalam kemiskinan dan hampir tidak pernah mendapatkan kasih sayang.

Kehidupannya berubah setelah Paul dan Linda Zwart mendengar kisah tentang gadis itu dan hendak mengadopsinya. "Kami menggumulkan hal itu dalam doa," kata Paul kepada wartawan surat kabar.

Selama lebih dari dua tahun, keluarga Zwart berusaha membawa gadis yang mereka namai Caitlin ini untuk tinggal di rumah mereka di Holland, Michigan. Mereka telah banyak menulis tentang gadis itu dan menyebarkannya ke mana-mana. Pada tahun 1996, mereka pergi ke Kamboja, berharap dapat bertemu si gadis, namun mereka harus pulang dengan tangan hampa. Namun mereka terus-menerus berdoa.

Pada akhir tahun 1997, Paul kembali melakukan perjalanan ke Kamboja dan melewati minggu-minggu yang berat untuk menemukan Caitlin. Namun akhirnya Linda yang waktu itu berada di Holland, mendapat telepon dari Paul. Katanya, "Coba tebak, siapa yang ada bersamaku saat ini?" Betapa bahagianya keluarga itu. Paul dan Caitlin sampai di rumah pada malam Natal.

Betapa berharganya seorang anak. Setiap anak sangat berharga untuk dipelihara dengan benar. Entah anak itu adalah anggota keluarga kita atau anak yang mulanya tidak kita kenal, yang jelas setiap anak berharga di hadapan Allah. Mereka membutuhkan kasih sayang. Mereka membutuhkan pengenalan akan Yesus, Pribadi yang dengan perkataan dan perbuatan-Nya mengajarkan kepada kita tentang betapa berharganya seorang anak ([Markus 9:36-37](#)) -JDB

MUNGKIN INVESTASI ANDA YANG TERBESAR
ADALAH MENOLONG SEORANG ANAK KECIL

Senin, 9 Oktober 2000

Bacaan : [Mazmur 105:1-7](#)

Setahun : [Yesaya 32-33, Kolose 1](#)

Nats : Bersyukurlah kepada Tuhan, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa ([Mazmur 105:1](#))

RASA SYUKUR ([Mazmur 105:1](#))

Seorang anak kecil berkata, "Kentang ini tidak enak tanpa garam." Dengan maksud yang sama kita juga dapat berkata, "Hidup ini terasa hambar tanpa ucapan syukur."

Rasa syukur yang tak pernah pudar berasal dari keyakinan yang teguh akan hikmat, kuasa, dan kebaikan Allah tanpa menghiraukan bagaimana pun keadaan kita. Orang yang memiliki rasa syukur yang demikian bisa jadi adalah orang yang miskin secara materi, tetapi mereka sungguh-sungguh kaya secara rohani.

Orang-orang yang pernah saya kenal, yang hidupnya penuh dengan ucapan syukur, tidaklah memiliki harta yang melimpah dan uang yang banyak di tabungan. Seorang tokoh dalam cerita yang ditulis oleh Charles Dickens berkata, "Ketidaktahuan saya tentang apa yang akan saya makan kelak merupakan suatu cara untuk senantiasa bersyukur atas makanan yang dapat saya makan hari ini."

Kekayaan, di satu sisi, mungkin dapat menjadi suatu kekurangan. Seorang wanita yang kaya bercerita kepada seorang dokter bahwa ia sangat frustrasi terhadap keinginannya untuk terus-menerus mengumpulkan harta. Dokter itu menjawab, "Ini merupakan gejala yang umum dari terlalu banyaknya kenyamanan dalam rumah dan terlalu sedikitnya rasa syukur dalam hati."

Bagaimana pun keadaan Anda, hitunglah berkat-berkat yang Anda terima. [Mazmur 105](#) mengingatkan kita, "Bersyukurlah kepada Tuhan! . Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya" (ayat 1,5). Rasa syukur dalam hati membuat hidup kita terasa lebih nikmat --
HVL

SIKAP YANG BAIK DIAWALI DENGAN
UCAPAN SYUKUR KEPADA ALLAH

Selasa, 10 Oktober 2000

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Yesaya 34-36, Kolose 2](#)

Nats : Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam ([Mazmur 1:2](#))

APAKAH KENYATAAN ITU? ([Mazmur 1:2](#))

Dalam sebuah film kartun digambarkan tentang seorang ayah yang frustrasi mengganti ban mobil yang bocor di tengah guyuran hujan. Kedua anaknya melihatnya dari balik jendela mobil sambil menggerutu. Sang ayah menanggapi gerutuan mereka dengan berkata, "Tidak mengertikah kalian? Inilah hidup. Inilah kenyataan saat ini, kita tidak dapat mengganti channel (saluran)."

Televisi dan kenyataan-apakah yang pertama dapat mengaburkan yang terakhir? Setelah selama sepuluh tahun berkecimpung dalam bidang riset, seorang analis media, Kenneth Curtis, meneliti mengenai dampak TV terhadap masyarakat. Ia menyimpulkan bahwa ada banyak tayangan televisi yang jika dikonsumsi terus-menerus dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kita. Ia melukiskan efek TV sebagai suatu proses yang tanpa disadari mendorong kita untuk menentukan sendiri definisi kenyataan.

Jika hal ini benar, sebaiknya kita berhati-hati dengan apa yang kita tonton. Hampir semua jaringan TV tidak mencerminkan nilai-nilai kristiani. Banyak hal yang ditayangkan pada kenyataannya berbahaya. Lebih jauh lagi, menonton TV membuat kita menjadi orang yang pasif, bukan orang yang aktif dalam memecahkan masalah kehidupan. Kekerasan, seks, dan materialisme di TV membuat kita tidak peka terhadap panggilan hidup kristiani sebagai garam dan terang di dalam dunia yang penuh dosa ini.

Dengan merenungkan firman Allah ([Mazmur 1:2](#)) kita dapat memiliki cara pandang yang benar. Untuk menghindari kekeliruan dalam memandang kehidupan, kita harus mengizinkan kebenaran Allah mendefinisikan tentang apakah kenyataan itu -- MRDII

ALKITAB ADALAH BUKU PANDUAN TERBAIK
UNTUK MEMILIH TAYANGAN TV

Rabu, 11 Oktober 2000

Bacaan : [Yesaya 2:1-9](#)

Setahun : [Yesaya 37-38, Kolose 3](#)

Nats : Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka tidak akan lagi belajar perang ([Yesaya 2:4](#))

PERDAMAIAN DUNIA ([Yesaya 2:4](#))

Presiden Woodrow Wilson adalah seorang idealis yang pengharapannya terhadap perdamaian dunia sangat terpatri dalam hatinya. Itulah sebabnya ketika ia menyatakan perang terhadap Jerman pada tahun 1917, sesungguhnya hatinya terasa tersayat. Diceritakan bahwa sesampainya di Gedung Putih, ia meletakkan kepalanya di atas meja dan menangis.

Perang Dunia I dinyatakan sebagai "perang yang memerangi semua perang." Wilson sendiri kemudian menjadi penasihat utama dalam Liga Bangsa-bangsa. Ia berharap LBB akan semakin menjamin perdamaian dunia. Namun Perang Dunia II dan banyak perang lainnya menghancurkan harapannya.

Kemudian muncullah pertanyaan: Dapatkah dunia ini mengenal perdamaian yang sejati? Alkitab menjawab, "dapat!" Dua nabi dalam Perjanjian Lama melukiskan bahwa peperangan yang terjadi di masa mendatang tidak sama dengan peperangan yang dilukiskan dalam sejarah ([Yesaya 2:1-4](#), [Mikha 4:1-5](#)). Dalam [Wahyu 20](#) dinyatakan bahwa Setan akan diikat dan tidak dapat melumpuhkan bangsa-bangsa sampai Yesus Kristus datang untuk memerintah di atas muka bumi dalam kebenaran.

Bagaimana dengan saat ini? Ketika orang mempercayai Yesus sebagai sang Juruselamat, mereka didamaikan dengan Allah dan dimotivasi untuk menjadi pembawa damai dalam hubungannya dengan sesama di dunia, bahkan dengan musuh mereka. Damai sejahtera Allah dalam hati orang percaya adalah hal yang nyata, dan kembalinya Tuhan ke dunia adalah satu-satunya pengharapan atas perdamaian yang abadi. Dan hal itu pasti terjadi -- DJD

HANYA SANG RAJA DAMAI
YANG DAPAT MEMBAWA KEDAMAIAN ABADI

Kamis, 12 Oktober 2000

Bacaan : [Roma 10:14-21](#)

Setahun : [Yesaya 39-40, Kolose 4](#)

Nats : Betapa indahnya. kedatangan pembawa berita ([Yesaya 52:7](#))

PELARI ([Yesaya 52:7](#))

Pada zaman Perjanjian Lama, tak ada cara yang cepat untuk mendapatkan berita. Tidak ada acara televisi yang dapat disela sejenak untuk menyiarkan berita tentang adanya kudeta di suatu negara, tidak ada e-mail yang mengirimkan berita dengan cepat dari pemimpin staf kepada panglima tertingginya. Tidak ada CNN ataupun kantor berita Associated Press.

Dengan demikian, jika suatu pasukan perang sedang bertempur di medan perang, berita tentang perkembangan peperangan yang terjadi dibawa oleh seorang pelari. Begitu orang-orang di kota mengetahui apa yang sedang terjadi di medan pertempuran, mereka berdiri berjajar memagari tembok kota, ingin mengetahui apakah balatentara mereka menang atau kalah.

Sebagai pengikut Yesus Kristus, kita memiliki berita kemenangan yang indah untuk dibagikan. Kita dapat melaporkan bahwa pertempuran jiwa kita telah dimenangkan oleh Kristus di Bukit Kalvari ketika Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita ([Matius 27:45-50](#), [Roma 6:23](#)). Kita memiliki bukti: Allah membangkitkan-Nya dari kematian dalam kemenangan ([Matius 28:1-10](#)). Saat ini kita dapat memberitakan kabar kesukaan tentang pengampunan dosa dan janji kehidupan kekal di surga bersama Bapa. Hal ini diyakini oleh mereka yang percaya kepada Yesus, Anak-Nya ([Yohanes 3:16](#), [Efesus 1:7](#)).

Marilah kita memberitakan kabar baik ini kepada orang lain disertai dengan sukacita kemenangan dalam hati, dan terus melangkah dengan sukacita mengingat berita kesukaan yang kita kabarkan -- DCE

ORANG BERIKUT YANG ANDA TEMUI
MUNGKIN MEMBUTUHKAN PENGENALAN AKAN YESUS

Jumat, 13 Oktober 2000

Bacaan : [Lukas 12:15-31](#)

Setahun : [Yesaya 41-42, 1Tesalonika 1](#)

Nats : "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu" ([Lukas 12:15](#))

MELAMPAUI IMPIAN KITA ([Lukas 12:15](#))

Menurut riset yang dilakukan oleh Profesor Richard Ryan dan Profesor Tim Kasser, ada sisi buruk dalam "impian orang Amerika" untuk mendapatkan kemakmuran. Namun ternyata masalah itu tidak hanya terdapat di Amerika. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 12 negara, Kasser menyatakan bahwa pada setiap budaya yang ia pelajari, mengejar kekayaan dapat menimbulkan akibat psikologis yang sering kali merusak dan akhirnya tak tertolong. Masalahnya bukan bagaimana mengelola uang yang dimiliki, melainkan ke mana Anda memfokuskan hidup Anda.

Dalam bacaan Kitab Suci hari ini, Yesus mengingatkan pengikut-pengikut-Nya: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu" ([Lukas 12:15](#)). Suatu keyakinan yang menyatakan bahwa banyak uang akan membawa lebih banyak kebahagiaan dapat membuat kita sulit untuk mempercayai para psikolog dan Yesus.

Untuk mengantisipasi kecenderungan alamiah kita terhadap ketamakan, Kristus meminta kita untuk kaya di dalam Allah dan mempercayakan segala kebutuhan kita kepada-Nya. Dia memerintahkan, "Carilah kerajaan-Nya," lebih dulu dan Dia berjanji bahwa "semuanya itu" (kebutuhan hidup) akan ditambahkan kepada kita (ayat 31).

Menempatkan Kristus sebagai fokus hidup kita tidak menjanjikan kemakmuran, tetapi sukacita dan kepuasan yang melampaui impian kita -- DCM

KEKAYAAN KITA YANG TERBESAR ADALAH KEKAYAAN
YANG KITA MILIKI DI DALAM KRISTUS

Sabtu, 14 Oktober 2000

Bacaan : [Daniel 6:2-11](#)

Setahun : [Yesaya 43-44, 1Tesalonika 2](#)

Nats : Mereka tidak mendapat alasan apa pun atau sesuatu kesalahan [terhadap Daniel], sebab ia setia ([Daniel 6:5](#))

HARI KERJA ORANG KRISTEN ([Daniel 6:5](#))

Seorang pemuda sedang di wawancarai untuk menduduki suatu posisi di sebuah perusahaan. Penampilannya rapi dan ia memberi kesan yang baik kepada si pemilik perusahaan. Ia telah menyiapkan resume yang bagus, dengan menyertakan referensi-referensi tentang dirinya dari pendeta, guru Sekolah Minggu dan seorang diaken gereja. Setelah mencermati resume itu selama beberapa menit, si pemilik perusahaan berkata, "Saya menghargai rekomendasi dari teman-teman gereja Anda ini. Akan tetapi yang benar-benar saya inginkan adalah mendengar dari seseorang tentang Anda pada hari kerja."

Menyedihkan untuk dibicarakan, tetapi sebenarnya memang ada perbedaan yang tajam antara perilaku orang Kristen saat berada di dalam gereja dan saat di luar gereja. Prinsip-prinsip alkitabiah yang mereka terima pada hari Minggu seharusnya mereka praktekan setiap hari.

Daniel adalah sosok ideal yang patut diteladani dalam hal hubungannya dengan Allah dan sesama manusia. Ia tidak hidup dalam dua dunia. Perilakunya sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai rohani yang diyakininya. Musuh-musuhnya berusaha mencari kesalahan pada dirinya, tetapi mereka tidak dapat menemukan kesalahannya (6:5). Apa yang dilakukannya di dunia ini selaras dengan jalan Tuhan.

Mungkinkah teman gereja kita terkejut saat melihat bagaimana perilaku dan ucapan kita di tempat kerja atau di rumah? Orang Kristen yang baik pada hari Minggu adalah orang Kristen yang juga baik pada hari kerja -- RWD

ORANG MUNAFIK ADALAH ORANG YANG TIDAK
MENJADI DIRI SENDIRI PADA HARI MINGGU

Minggu, 15 Oktober 2000

Bacaan : [1Korintus 12:12-27](#)

Setahun : [Yesaya 45-46](#), [1Tesalonika 3](#)

Nats : Kita adalah anggota tubuh-Nya ([Efesus 5:30](#))

KECUALI MELALUI KITA ([Efesus 5:30](#))

Dalam [Kisah Para Rasul 10:38](#), Petrus menggambarkan Tuhan kita sebagai "Yesus dari Nazaret . yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik." Pelayanan dan kebaikan-Nya dinyatakan melalui tubuh duniawi-Nya. Setelah naik ke surga, Kristus tidak lagi memiliki tubuh di dunia kecuali melalui kita. Dengan kata lain, Dia tidak lagi memiliki tangan ataupun kaki di dunia ini kecuali anggota tubuh-Nya, yakni gereja. Oleh karena itu, jangan meremehkan pentingnya arti menjadi tubuh Kristus di dunia ini, baik secara rohani maupun jasmani.

Ada sebuah kisah tentang seorang anak kecil yang ditidurkan dalam sebuah kamar yang gelap. Karena ia sangat ketakutan jika ditinggal sendirian, sang ibu memberinya sebuah boneka sebagai teman tidur. Namun hal ini tidak berhasil dan ia memohon agar ibunya mau menemaninya. Ibunya mengingatkan bahwa ia sudah memiliki boneka dan Allah, sehingga tidak perlu merasa takut lagi. Tak lama kemudian anak itu mulai menangis lagi. Anak itu masih terisak-isak tatkala ibunya kembali ke sisinya, "Bu, saya ingin ditemani seseorang yang dapat saya pegang!"

Terkadang kita semua seperti anak kecil itu. Dalam kesendirian dan penderitaan, Kristus tidak melarang kita untuk memiliki "seseorang yang dapat kita pegang" untuk menemani dan memberi perhatian kepada kita.

Oleh karena itulah Dia mengutus kita untuk menjadi tubuh-Nya bagi sesama dan bagi dunia, dan berjalan berkeliling melakukan perbuatan baik. Ingatlah hal ini: Kini Yesus tidak lagi memiliki tubuh di dunia ini kecuali melalui kita! -- JEY

ALLAH BEKERJA MELALUI KITA
UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN ORANG-ORANG DI SEKITAR KITA

Senin, 16 Oktober 2000

Bacaan : [1Korintus 1:26-2:5](#)

Setahun : [Yesaya 47-49, 1Tesalonika 4](#)

Nats : Apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan, yang kuat ([1Korintus 1:27](#))

TANGAN SANG MAESTRO ([1Korintus 1:27](#))

Sebelum konser dimulai, seorang pemain biola terkenal mengumumkan bahwa ia akan memainkan salah satu biola termahal di dunia. Komposisi musik pertamanya dimainkan tanpa cela sehingga penonton takjub oleh penampilannya.

Setelah memberi hormat kepada penonton, tiba-tiba ia membanting biola tersebut sehingga hancur berkeping-keping. Penonton merasa ketakutan sampai akhirnya pemain biola itu menjelaskan bahwa yang ia mainkan itu adalah biola murahan.

Kemudian sang maestro mengambil alat musik yang mahal dan mulai menggesek senar-senarnya. Suaranya terdengar indah, namun kebanyakan penonton tidak sanggup membedakan antara musik yang berasal dari biola mahal dan yang berasal dari biola murah. Rupanya keahlian violis tersebut mengatasi kualitas alat musik yang ada.

Begitu pula dengan pelayanan kita untuk Tuhan. Sang Maestro dapat menggunakan "alat" yang biasa-biasa saja seperti kita. Apabila kita menyerahkan diri kepada-Nya, Dia akan menghasilkan musik yang indah melalui kita. Rasul Paulus mengatakan bahwa "apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat" ([1 Korintus 1:27](#)). Allah melakukannya "supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah" (ayat 29).

Seperti halnya biola murahan itu, kita dapat menjadi "alat musik" di tangan sang Maestro untuk memuliakan Tuhan dan membawa berkat bagi sesama -- RWD

ALLAH DAPAT MENGGUNAKAN "ALAT MUSIK" YANG BIASA
UNTUK MENGHASILKAN SEBUAH KONSER PUJIAN

Selasa, 17 Oktober 2000

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 50-52, 1Tesalonika 5](#)

Nats : Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#))

SENTUHAN TAMBAHAN ([Yohanes 19:30](#))

Dapatkah Anda menyempurnakan sebuah mahakarya? Bayangkan Anda sedang berada di Museum Louvre di Paris. Saat melihat lukisan Mona Lisa karya Leonardo da Vinci, pernahkah Anda berpikir untuk mengambil palet dan kuas, lalu memberi sentuhan tambahan pada lukisan? Mungkin menambahkan sedikit warna pada pipinya? Mungkin pula sedikit mengubah bentuk hidungnya?

Itu `kan menggelikan, ujar Anda. Hampir selama 500 tahun lukisan Mona Lisa telah dianggap sebagai salah satu karya seni terbesar sepanjang masa. Betapa tidak masuk akal nya jika kita berpikir dapat menambahkan sesuatu yang lebih baik pada mahakarya ini!

Meskipun demikian, hal itulah yang banyak dilakukan orang terhadap mahakarya Kristus, yakni keselamatan. Mereka berpikir untuk menyempurnakannya dengan menambahkan karya mereka sendiri. Namun karya agung tersebut sudah menjadi sempurna saat Yesus tergantung di kayu salib dan berkata, "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#)). Kemudian Dia membuktikan bahwa karya penebusan-Nya telah selesai tatkala bangkit dari antara orang mati.

Manakala Anda mendengar bahwa Yesus menebus dosa Anda sehingga Anda tak perlu melakukan apa pun untuk mendapatkan anugerah Allah, adakah Anda berpikir bahwa hal itu terlalu berlebihan untuk menjadi kenyataan? Adakah Anda berpikir bahwa ada sesuatu yang harus Anda lakukan untuk mendapatkannya?

Anda tidak dapat menambahkan apa pun pada karya agung Allah! Terimalah anugerah keselamatan dari Allah. Yesus telah menebus semuanya. Karya agung itu telah sempurna -- JDB

KESELAMATAN ADALAH HADIAH YANG HARUS DITERIMA
-- BUKAN TUJUAN YANG HARUS DICAPAI --

Rabu, 18 Oktober 2000

Bacaan : [Lukas 6:12-16](#)

Setahun : [Yesaya 53-55, 2Tesalonika 1](#)

Nats : Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul ([Lukas 6:13](#))

TERBANG BERSAMA RAJAWALI ([Lukas 6:13](#))

Seorang pemimpin bisnis terkenal berkomentar tentang para pemenang dan pecundang dalam profesinya. "Para pemenang terbang bersama rajawali," katanya, "sedangkan para pecundang berlari bersama ayam kalkun."

Ketika Yesus hendak mempercayakan misi-Nya di dunia ini kepada sekelompok kecil orang, mereka tidak tampil sebagai apa-apa kecuali sebagai "rajawali." Yesus tahu mereka dapat membubung tinggi dengan pertolongan kuasa dan karunia-Nya, tetapi pertama-tama Dia harus mengajarkan kepada mereka bagaimana caranya terbang bersama-sama.

Suatu perpaduan yang unik! Petrus yang tidak sabaran dan kasar. Andreas yang sederhana dan memiliki rasa percaya, dan Thomas penuh dengan tanda tanya.

Kemudian lihatlah Matius dan Simon. Mungkin Matius mempertahankan kedudukannya sebagai pemungut cukai dengan cara bekerja sama dengan orang Romawi. Simon orang Zelot mungkin telah bergabung dengan sekelompok gerilyawan yang ditugaskan untuk menyengsarakan kehidupan para petinggi asing Romawi dengan cara mengganggu jalur perdagangan mereka atau membuat kerusuhan di jalan-jalan. Renungkanlah-hal ini bagaikan berjumpa dengan seorang berhaluan politik kanan dan seorang berhaluan politik kiri yang duduk dalam dewan pengurus gereja yang sama.

Mengapa bisa terjadi perbedaan ini? Mungkin untuk mengajarkan kepada kita bahwa kesetiaan terhadap Yesus harus lebih diutamakan. Lalu untuk dapat menjadi murid-Nya kita perlu belajar tentang kasih, ketaatan, sikap tunduk di dalam komunitas iman yang beragam di bawah satu Pemimpin-Yesus Kristus -HWR

KESATUAN DI ANTARA ORANG-ORANG PERCAYA
BERASAL DARI PERSATUAN KITA DENGAN KRISTUS

Kamis, 19 Oktober 2000

Bacaan : [2Raja 22:1-20](#)

Setahun : [Yesaya 56-58, 2Tesalonika 2](#)

Nats : Segera sesudah raja mendengar perkataan kitab Taurat itu, dikoyakkanlah pakaiannya ([2Raja 22:11](#))

"ITU DOSA SAYA!" **([2Raja 22:11](#))**

Seorang anak lelaki berusia lima tahun mengenali dirinya sendiri saat ditayangkan di sebuah acara televisi tentang anak-anak yang hilang. Ia mengira dirinya telah berada di tempat di mana ia seharusnya berada. Namun saat melihat dirinya terpampang di televisi, ia sadar bahwa ia telah terpisah dari orang yang memilikinya. Ia memberitahukan hal ini kepada pengasuhnya yang kemudian menghubungi pihak yang berwajib. Tak lama kemudian, ia telah berada dalam pelukan ibunya.

Hal ini mengingatkan saya akan Raja Yosia. Ia mengira diri dan bangsanya telah menjalani kehidupan rohani yang benar. Namun setelah kitab Taurat yang telah lama hilang tersebut dibacakan, sang raja menyadari bahwa selama ini ia dan rakyatnya telah tidak menaati Allah dan terpisah dari-Nya. Sebagai tanda pertobatannya, ia mengoyakkan pakaiannya dan membuat perjanjian di depan khalayak ramai "untuk hidup dengan mengikuti Tuhan, dan tetap menuruti perintah-perintah-Nya" ([2Raja 23:3](#)). Sebagai hasilnya, bangsa tersebut bertobat dan kembali kepada Allah.

Memang mudah untuk menganggap bahwa segala sesuatunya berjalan dengan baik secara rohani dan bahwa kita sudah berada di tempat yang semestinya, padahal pada kenyataannya hidup kita dipenuhi dosa. Itulah sebabnya kita harus membaca dan mempelajari Alkitab yang berisi pesan pribadi Allah kepada kita. Dia memberi kita pesan tersebut agar kita dapat berefleksi, mengenali dosa, dan mengakui, "Itu dosa saya!" Dan saat kita bertobat, kita dapat dipersatukan kembali dengan-Nya -- MRDII

**KITA HARUS MENYESUAIKAN DIRI DENGAN ALKITAB --
JANGAN PERNAH MENYESUAIKAN ALKITAB DENGAN DIRI KITA**

Jumat, 20 Oktober 2000

Bacaan : [Mazmur 84](#)

Setahun : [Yesaya 59-61, 2Tesalonika 3](#)

Nats : Kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela ([Mazmur 84:12](#))

ANDA HIDUP DALAM KOTAK? ([Mazmur 84:12](#))

Sungguh terdengar sulit dipercaya bahwa Alexander Whortley tinggal di dalam sebuah bak truk kecil dengan panjang 1;2 meter, lebar 0,9 meter, dan tinggi 1,5 meter hingga ia meninggal pada usia 80 tahun. Bak dari kayu dengan atap logam itu menjadi tempat tinggalnya, termasuk semua barang miliknya. Tidak peduli di mana ia bekerja, yang jelas Whortley memilih untuk menjalani hidup di dalam ruang yang sesak itu meski sebenarnya tempat yang lebih luas masih tersedia.

Saya tak dapat membayangkan mengapa ada orang yang memilih tinggal dalam kotak. Biasanya orang tidak mau tinggal di tempat seperti itu jika masih tersedia tempat yang jauh lebih luas. Namun apakah kita membiarkan diri dijepit dalam kotak-kotak sempit dengan cara berbeda? Apakah kita tengah dibelenggu oleh sikap mementingkan diri sendiri, roh yang tidak mau mengampuni, kepahitan, ataupun kebiasaan yang berdosa? Apakah kita dikungkung oleh ketidakpercayaan yang berpandangan sempit dan melenyapkan semangat hidup, serta melihat dunia yang kecil dan hidup yang singkat ini hanya sebagai keseluruhan eksistensi diri yang tidak memiliki pengharapan?

Allah menghendaki kita hidup dalam sukacita akan kuasa-Nya dengan menyadari betapa aman berada di dalam perlindungan dan pertolongan-Nya ([Mazmur 84:12](#)). Dengan penuh kasih Dia mendorong kita untuk tinggal dalam "istana" iman dan kebebasan di dalam Yesus Kristus. Namun untuk melakukan hal tersebut, dengan ketaatan kepada Allah kita harus keluar dari kungkungan kotak-kotak rohani dan meninggalkan keragu-raguan, perasaan bersalah, serta rasa takut yang membatasi jiwa kita -VCG

PAGAR KETIDAKPERCAYAAN MENJAUHKAN KITA DARI SUKACITA
DI LADANG ANUGERAH ALLAH YANG TERBUKA

Sabtu, 21 Oktober 2000

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Yesaya 62-64, 1Timotius 1](#)

Nats : Janganlah kamu kuatir akan hari besok ([Matius 6:34](#))

TAK ADA KEDAMAIAN ([Matius 6:34](#))

Pengikut Kristus dapat menjumpai banyak hal untuk dirisaukan pada masa kini-kemerosotan moral di tengah masyarakat, pasar saham, sentimen anti-Kristen, kekacauan di Timur Tengah, ketakutan akan penyakit anthrax, dan seterusnya. Sering kali kita dirisaukan oleh apa yang mungkin terjadi di masa depan, atau kita terlalu banyak menghabiskan waktu untuk merenungi masa lalu. Pikiran kita tidak menentu dan emosi kita bergolak karena dosa yang kita perbuat atau peristiwa menyedihkan yang terjadi bertahun-tahun silam.

Karena tidak dapat mengubah maupun memanipulasi masa depan, akhirnya kita merasa tidak damai, tidak tenang, dan kuatir di mana pun kita berada. Semua itu tak ada gunanya! Sia-sia!

Seorang penulis bernama Jean-Pierre de Caussade mengatakan bahwa kita dapat merasakan kedamaian Allah setiap hari bila kita berhenti mencemaskan apa yang mungkin sedang terjadi atau apa yang mungkin akan terjadi, lalu memusatkan perhatian pada apa yang terjadi saat ini. Ia menulis, "Kita perlu melepaskan diri dari semua hal yang kita rasakan dan lakukan, untuk melangkah bersama Allah di dalam pekerjaan yang kita lakukan saat ini .. Setiap peristiwa menuntut tanggung jawab yang utuh dari kita, yang mengharuskan manusia untuk taat dengan penuh kesetiaan."

Namun, bagaimana kita dapat melangkah bersama Allah dan mengalami damai-Nya bila kita dilumpuhkan oleh kekuatiran akan masa lalu atau masa depan? Tentu saja kita tidak dapat demikian! Tak diragukan, Yesus berkata kepada kita, "Janganlah kamu kuatir" ([Matius 6:34](#)) - DCE

KEKUATIRAN BAGAIKAN KURSI GOYANG -- AKAN MELAKUKAN SESUATU
UNTUK ANDA, NAMUN TIDAK AKAN MENGANTAR ANDA KE MANA PUN

Minggu, 22 Oktober 2000

Bacaan : [2Korintus 5:14-21](#)

Setahun : [Yesaya 65-66, 1Timotius 2](#)

Nats : Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2Korintus 5:17](#))

PERBAIKAN DARI SANG AHLI ([2Korintus 5:17](#))

Seorang wanita yang memperbaiki lukisan-lukisan berharga berkata bahwa banyak karya seni yang tampak rusak parah tanpa harapan, dapat diselamatkan oleh seorang yang ahli. Rebecca McLain telah mengembalikan warna dan kehidupan pada lukisan cat minyak yang tampak kusam dengan cara membersihkan kotoran dan pernis kusamnya dengan hati-hati. Namun ia juga pernah melihat lukisan yang justru menjadi rusak saat orang berusaha membersihkan karya seni mereka yang kotor dengan menggunakan pembersih oven atau ampelas. Lalu, apa saran McLain? Jika Anda menghargai karya seni, bawalah lukisan Anda kepada ahlinya untuk diperbaiki.

Kebutuhan serupa hadir di dalam jiwa-jiwa yang dikotori oleh dosa. Usaha kita untuk membersihkan kesalahan dan pencemaran karena tindakan dan sikap yang penuh dosa sering kali berakhir dengan frustrasi dan keputusasaan. Dalam usaha membersihkan diri dari kesalahan, terkadang kita menyalahkan orang lain. Atau dengan mudahnya kita menyerah seraya berpikir bahwa tak ada lagi yang dapat kita lakukan.

Namun Yesus, Penebus kita adalah ahli yang dapat memperbaiki orang yang paling rusak, kotor, dan putus asa sekalipun. Dia mati supaya setiap orang yang menerima-Nya di dalam iman dapat diampuni dan dipulihkan secara utuh. Dengan darah-Nya sendiri, Dia menyucikan kita ([1Yohanes 1:7](#)) dan membuat kita menjadi ciptaan baru, inilah "keahlian" Allah ([2Korintus 5:17](#); [Efesus 2:10](#)).

Ketika tiba saatnya bagi kita untuk membersihkan jiwa, kita tidak dapat melakukannya sendiri. Hanya Yesus Kristus yang dapat melakukannya. Mintalah Dia untuk memulihkan Anda saat ini -
- DCM

HANYA ALLAH YANG SANGGUP MENGUBAH JIWA YANG DIKOTORI DOSA
MENJADI SEBUAH KARYA AGUNG

Senin, 23 Oktober 2000

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Yeremia 1-2, 1Timotius 3](#)

Nats : [Aku] berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus ([Filipi 3:14](#))

INGATLAH AKAN HADIAH-NYA ([Filipi 3:14](#))

Anak saya Steve ingin berlatih menghadapi musim lomba lari lintas alam yang akan datang, dan saya pun ingin menjaga bentuk tubuh di usia setengah baya ini. Oleh karena itu, kami mulai berolahraga lari setiap sore.

Saat akan memulai olahraga, kami selalu penuh dengan tenaga. Namun setelah berlari melintasi rute yang direncanakan, kami mulai agak lelah. Saya memutuskan untuk menyediakan insentif yang dapat membuat kami terus berlari. Oleh karenanya, setiap malam saya memikirkan beragam jenis hadiah yang dapat mengalihkan perhatian kami dari rasa lelah itu.

Pada suatu malam hadiahnya berupa pizza. Setiap kali Steve ingin berhenti, saya berseru, "Pizza!" Dan itu membuat kami bertahan. Pada malam berikutnya, saya merencanakan hadiah berupa menonton sepakbola di TV sehingga kata kunci yang akan saya serukan adalah "sepakbola." Setiap malam hadiah yang baru membuat kami terus berusaha dengan keras.

Orang percaya pun dapat lelah hidup di dalam Kristus. Mungkin kita heran mengapa kita tetap mau hidup di dalam-Nya, mengapa kita memaksakan diri. Sebenarnya Paulus sudah menggunakan insentif motivasi jauh sebelum saya menggunakannya. Ia berkata, "[Aku] berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus" ([Filipi 3:14](#)).

Saat perlombaan hidup membuat Anda lelah, ingatlah bahwa hadiah terbesar untuk Anda sebagai seorang Kristen sedang menanti di garis finis, yakni bertatap muka dengan Kristus dan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Ingatlah akan hadiah-Nya, maka Anda akan tetap bertahan -JDB

DALAM PERLOMBAAN HIDUP
JANGAN TERLALU CEPAT MENYERAH

Selasa, 24 Oktober 2000

Bacaan : [Mazmur 56](#)

Setahun : [Yeremia 3-5, 1Timotius 4](#)

Nats : Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu ([Mazmur 56:4](#))

PENGENDALIAN DIRI ([Mazmur 56:4](#))

Kita mudah kehilangan kendali emosi saat seseorang yang ingin menyakiti kita tampak telah memenangkan situasi.

Fred telah difitnah mencuri dan terancam kehilangan pekerjaannya. Orang yang memfitnahnya adalah lawan yang cerdas. Fred merasa marah dan frustrasi-ia marah atas fitnahan tersebut dan frustrasi karena gagal meyakinkan atasannya.

Kadangkala Fred tidak mampu menguasai diri. Pada suatu kesempatan, dengan penuh nafsu ia menyatakan akan membunuh musuhnya itu. Namun pada saat yang lain ia mengatakan hendak bunuh diri. Suasana batinnya terombang-ambing dari perlawanannya yang semula keras hingga pada sikap menyerahnya yang menyedihkan.

Penulis [Mazmur 56](#) juga menjadi sasaran kebencian yang tidak pada tempatnya. Musuh-musuh yang cerdas mengancam jiwanya. Namun ia tidak kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Sebaliknya, ia berbicara kepada Allah secara jujur dan terbuka. Ia membicarakan kenyataan yang ada dan kemudian memohon pertolongan Allah-dan Dia memang menolongnya!

Tidak mudah bagi kita untuk menerima kenyataan bahwa kita adalah orang yang dibenci secara tidak layak dan diserang secara menyakitkan. Namun kita tidak perlu menyerah terhadap keadaan emosi kita. Kita dapat berdoa kepada Allah dan menaruh keyakinan kepada-Nya. Apabila kita melakukannya, Dia akan menanggapi. Dia akan membebaskan kita atau memberi kita kekuatan untuk menanggung keadaan itu dan untuk mengasihi musuh-musuh kita-selalu! -- HVL

LEPAS KENDALI BUKANLAH CARA UNTUK MELEPASKAN DIRI
DARI KEADAAN YANG SULIT

Rabu, 25 Oktober 2000

Bacaan : [Lukas 15:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 6-8, 1Timotius 5](#)

Nats : Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan ([Lukas 15:6](#))

HATI YANG BERBELAS KASIH ([Lukas 15:6](#))

Seorang guru, pembicara, sekaligus pengarang kenamaan Howard Hendricks memberi peringatan perihal pemberitaan Injil di dalam gedung gereja. Ia pernah menulis, "Saya tidak dapat menemukan satu ayat pun dalam Kitab Suci yang memerintahkan orang yang tersesat untuk pergi ke gereja; namun saya mengetahui ada banyak ayat dalam Kitab Suci yang memerintahkan orang-orang percaya untuk pergi ke dunia yang sesat."

Kemudian Hendricks mengisahkan tentang seorang wanita Kristen yang membaca berita dalam surat kabar tentang sebuah mobil yang menabrak masuk ke dalam sebuah rumah dan menewaskan seorang bayi. Dengan hati yang penuh kasih, wanita itu turut berduka atas tragedi yang menimpa keluarga tersebut, namun ia pun peduli atas pengendara mobil yang menghadapi dakwaan kriminal itu. Ia mengirim surat kepada si pengendara untuk meyakinkannya bahwa Allah peduli akan keadaannya. Ia menyertakan nomor teleponnya, lalu menanti tanggapan darinya.

Wanita malang yang mengendarai mobil itu menghubunginya dan mereka sepakat untuk bertemu. Berkat wanita Kristen tadi, wanita yang bersedih hati itu mempercayai Kristus sebagai Juruselamatnya. Kemudian ia mulai pergi ke gereja dan mengikuti Pendalaman Alkitab. Belas kasihan yang ditunjukkan kepadanya berdampak pula pada anggota keluarganya yang lain sehingga mereka pun datang kepada Kristus. Ia tetap dipenjara atas perbuatannya, tetapi imannya telah menguatkannya dan mempengaruhi tahanan lainnya.

Ketika seorang Kristen datang kepada jiwa yang tersesat ([Lukas 15:1-7](#)), keselamatan dan sukacita besar akan terjadi -- JEY

KASIH ALLAH DI DALAM HATI KITA MEMBUAT KITA BERBELASKASIHAN
TERHADAP ORANG YANG TERSESAT

Kamis, 26 Oktober 2000

Bacaan : [1Raja 19:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 9-11](#), [1Timotius 6](#)

Nats : Cukuplah itu! Sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik daripada nenek moyangku ([1Raja 19:4](#))

BERPENGHARAPAN SENANTIASA ([1Raja 19:4](#))

Dalam legenda kuno dikisahkan tentang malaikat yang diutus Allah untuk memberitahu Setan bahwa segala metodenya untuk mengalahkan umat Kristen akan dimusnahkan. Setan memohon agar diizinkan mempertahankan satu metode. "Izinkan saya mempertahankan depresi," pintanya. Setelah berpikir bahwa itu hanya permintaan kecil, malaikat tersebut setuju. "Bagus!" seru si Setan. Ia tertawa dan berkata, "Seluruh metode saya telah terangkum dalam satu metode itu."

Dalam buku yang tak lagi dicetak mengenai depresi, penulis Roger Barrett menggambarkan depresi sebagai suatu "pengalaman buruk yang membuat Anda lelah, tidak peduli, dan sangat putus asa, tanpa pengharapan .. Anda merasa terkutuk, terjepit .. Sungguh menakutkan!"

Umat Allah telah bergumul sepanjang abad dengan perasaan yang melelahkan ini. Seruan Elia "Cukuplah itu! Sekarang, ya Tuhan, ambillah nyawaku!" adalah seruan orang yang depresi ([1Raja 19:4](#)). Selain itu, Ayub dan Daud juga mengenal siksaan jiwa yang serupa, namun mereka bangkit dari keadaan itu dengan iman yang semakin teguh. Ini merupakan fakta yang sungguh menguatkan!

Depresi dapat disebabkan oleh hal-hal yang bersifat rohani, mental, ataupun fisik. Kita tidak boleh takut mencari bimbingan rohani dan bantuan kesehatan. Apa pun penyebab awalnya, Setan akan senang bila dapat mengalahkan kita dengan membelenggu kita dalam keadaan tak berpengharapan. Karena itu, kita perlu tahu bahwa hanya Allah yang dapat menolong--sebab Dia mengasihi kita dan rindu menyinarkan terang-Nya menembus awan yang melingkupi kita. Dialah Allah sang sumber pengharapan -- DJD

TAK SEORANG PUN PUTUS HARAPAN BILA MENGENAL ALLAH
SANG SUMBER PENGHARAPAN

Jumat, 27 Oktober 2000

Bacaan : [1Petrus 2:18-25](#)

Setahun : [Yeremia 12-14](#), [2Timotius 1](#)

Nats : Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya ([1Petrus 2:21](#))

KISAH DUA EKOR KAMBING ([1Petrus 2:21](#))

Seorang mantan utusan Injil menceritakan kisah tentang dua ekor kambing gunung yang besar. Mereka berpapasan di sebuah jalan setapak yang sempit. Di satu sisi terdapat jurang sedalam 305 meter, sedangkan di sisi lainnya menjulang tegak dinding karang yang terjal. Tidak ada ruang untuk berbalik, dan kedua kambing itu tak dapat berjalan mundur tanpa terjatuh. Apa yang akan mereka lakukan?

Akhirnya, daripada bertarung untuk memperebutkan siapa yang berhak melintas, salah seekor kambing merebahkan tubuhnya serendah mungkin. Lalu kambing satunya berjalan melangkahinya sehingga mereka berdua dapat melintas dengan selamat.

Hal inilah yang Yesus Kristus perbuat bagi kita ketika Dia meninggalkan kemuliaan surga dan datang ke dunia ini untuk mati bagi dosa-dosa kita. Dia melihat kita terjepit di antara dosa dan kebenaran Allah tanpa ada jalan bagi kita untuk menolong diri sendiri. Dia datang, menjadi sama seperti manusia dan mengambil rupa seorang hamba ([Filipi 2:5-8](#)). Kemudian, dengan penderitaannya bagi umat manusia yang penuh dosa, Dia membiarkan kita "berjalan melangkahi-Nya" agar kita dapat mengalami pengampunan dan menerima kehidupan kekal.

Petrus menunjuk Kristus sebagai teladan tentang kerendahan hati. Tatkala kita diperlakukan dengan buruk karena Yesus, kita harus belajar untuk menjadi rendah hati dengan membiarkan orang lain berjalan melangkahi kita bila hal tersebut diperlukan. Hal seperti ini bukan menandakan kelemahan, melainkan justru kekuatan dan kerendahan hati yang sejati. Hal itu bila dilakukan untuk Kristus, dapat membawa kemuliaan bagi nama-Nya -- DCE

KRISTUS MENIADAKAN DIRI-NYA
PERIKSALAH DIRI KITA! -Ambrose

Sabtu, 28 Oktober 2000

Bacaan : [Yesaya 55:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 15-17, 2Timotius 2](#)

Nats : Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihaniya ([Yesaya 55:7](#))

ALLAH MENGASIHI ORANG ATEIS ([Yesaya 55:7](#))

Madalyn Murray O'Hair mungkin adalah seorang ateis yang paling terkenal keburukannya pada tahun 1900-an. Dengan sikapnya yang anti-Tuhan dan kasar, ia pendebat hebat yang mampu membungkam lawannya dari agama lain.

Setelah O'Hair lenyap secara misterius pada tahun 1995, buku-buku hariannya dilelang untuk membayar tunggakan pajaknya kepada pemerintah federal. Buku-buku itu mengungkapkan tentang manusia yang tidak bahagia, yang bahkan tidak menaruh kepercayaan kepada para anggota Asosiasi Ateis Amerika. Ia menilai kejam dirinya sendiri: "Saya telah gagal dalam pernikahan, sebagai ibu, dan sebagai politikus." Walau demikian, ia merindukan persahabatan dan penerimaan orang lain terhadap dirinya. Dalam buku itu sebanyak enam kali ia menulis, "Seseorang, entah di mana, mengasihi saya."

Daripada menganggap orang-orang ateis seperti O'Hair sebagai lawan, sebaiknya kita melihat mereka sebagai orang-orang yang sakit karena dosa, yang dikasihi Allah. Hidup mereka terasa hampa dan hanya Allah yang dapat mengisinya. Dalam [Yesaya 55:7](#) kita mendengar Allah memanggil orang-orang yang tak ber-Tuhan, mengundang mereka untuk datang kepada-Nya dan mengalami belas kasihan serta pengampunan-Nya.

Kita yang telah mengalami anugerah Allah memiliki kesempatan untuk memberitakan undangan-Nya kepada sesama. Meski dihadapkan pada sikap mereka yang memusuhi, kita dapat memberitahu mereka yang berpaling dari Allah bahwa jika mereka menanggapi kasih-Nya, mereka akan menemukan kedamaian dalam hati mereka yang sedang risau -- VCG

UNTUK DAPAT MENGASIHI PARA PENDOSA
KITA HARUS MENJADI SERUPA DENGAN YESUS

Minggu, 29 Oktober 2000

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Yeremia 18-19, 2Timotius 3](#)

Nats : Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? ([Roma 8:33](#))

NON-HUKUMAN GANDA ([Roma 8:33](#))

Non-hukuman ganda (double jeopardy) adalah suatu konsep resmi dalam sistem hukum di Amerika yang melindungi seseorang dari tuntutan hukum sebanyak lebih dari satu kali untuk tuduhan yang sama.

Konsep ini memainkan peranannya dalam kasus seorang pria yang mengaku di hadapan hakim di Wisconsin bahwa dua tahun yang silam di pengadilan yang sama ia didakwa membunuh namun ternyata ia didapati tidak bersalah. Ia mengaku, "Tetapi saya bersalah." Hakim tersebut segera berunding dengan jaksa wilayah untuk menentukan apakah pria itu dapat dibawa ke pengadilan lagi dengan dakwaan membunuh. Mereka menemukan bahwa prinsip non-hukuman ganda menyebabkan orang itu tak dapat diadili karena kejahatan yang sama. Meskipun ia adalah pembunuh, ia tak dapat dihukum.

Berdasarkan prinsip keadilan Allah, kita yang berada "di dalam Kristus" adalah sama bersalahnya dengan pria itu sebelum bertobat, namun kini setelah bertobat kita terbebas dari hukuman. Mengapa? Hal ini bukan disebabkan oleh sistem yang berlaku, namun lebih karena dosa-dosa yang telah kita lakukan atau yang akan kita lakukan telah sepenuhnya dilimpahkan kepada Kristus di atas kayu salib. Itulah yang dituntut sepenuhnya oleh hukum. Sebagai orang percaya, kita tetap mendapatkan konsekuensi bila melakukan kesalahan. Namun dalam hukum itu dinyatakan bahwa kematian Yesus menempatkan kita dalam situasi yang terbebas dari hukuman kekal. Syukur kepada Allah atas prinsip "non-hukuman ganda"-Nya! -- MRDII

BILA KITA MEMPERCAYAI KRISTUS, KITA AKAN MENERIMA PENGAMPUNAN
DAN TERBEBAS DARI HUKUMAN DOSA

Senin, 30 Oktober 2000

Bacaan : [Mazmur 119:33-48](#)

Setahun : [Yeremia 20-21, 2Timotius 4](#)

Nats : Aku hendak hidup dalam kelegaan, sebab aku mencari titah-titah-Mu ([Mazmur 119:45](#))

HATI YANG LAPANG ([Mazmur 119:45](#))

Apabila buku-buku bestseller secara akurat menggambarkan hal-hal yang penting bagi banyak orang, maka kebebasanlah yang akan menjadi prioritas pertama. Periksalah daftar judul-judul buku terpopuler saat ini yang berkenaan dengan "kiat praktis" dan lihatlah berapa banyak buku yang berkaitan dengan kiat praktis menggapai kebebasan-dalam masalah keuangan, kesehatan, pekerjaan, sikap, dan hubungan. Para penerbit mengetahui bahwa dalam perjuangan untuk memperoleh kepenuhan hidup, kita berusaha mengenyahkan kesukaran dan mengundang kebebasan.

Oleh karena itu, tidaklah mengejutkan bila salah satu dari buku bestseller yang paling bertahan, yakni Alkitab, sepenuhnya berisi mengenai hidup yang dimerdekakan. Namun Kitab Suci memberikan sudut pandang yang unik, yaitu bahwa kebebasan sejati dapat diperoleh dengan menaati Allah yang Mahakuasa, bukan dengan menuruti keinginan kita sendiri.

Pemazmur menjadikan Firman Allah sebagai kunci menuju kebebasan pribadi. Dalam perintah Tuhan ia menemukan bimbingan dan kekuatan untuk menjalani kehidupan dengan bebas. Dalam [Mazmur 119:32](#) tertulis, "Aku akan mengikuti petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab Engkau melapangkan hatiku." Ayat 45 menyatakan, "Aku hendak hidup dalam kelegaan, sebab aku mencari titah-titah-Mu."

Bayangkanlah, bagaimana rasanya terbebas dari kecemasan yang paling buruk dan berlari dengan bebas. Hal ini dapat terwujud. Jika Anda ingin menemukan kebebasan hari ini juga, taatilah Firman Allah dan biarkan Dia melapangkan hati Anda -- DCM

KEBEBASAN SEJATI TIDAK DIPEROLEH DENGAN MEMILIH
JALAN KITA SENDIRI, NAMUN DENGAN MENGIKUTI JALAN ALLAH

Selasa, 31 Oktober 2000

Bacaan : [2Tesalonika 3:6-13](#)

Setahun : [Yeremia 22-23, Titus 1](#)

Nats : Janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik ([2Tesalonika 3:13](#))

MEMBEBASAKAN DIRI ([2Tesalonika 3:13](#))

Ibu dari seorang remaja agak marah karena anaknya tidak dapat bertindak dewasa seperti yang diinginkannya. Sambil menarik napas panjang ia berkata, "Dua tahun lagi baru di SMP." Si anak dengan gayanya yang khas menjawab sambil tersenyum, "Bu, mengapa Ibu tidak beristirahat saja selama dua tahun ke depan?"

Sering kali kita lebih suka menghindari suatu keadaan dengan cara "membebaskan diri." Saat anggota keluarga kita sakit kronis, mungkin kita tergoda untuk lari dari keadaan itu. Saat anak-anak memberontak dan mengakibatkan sulitnya menjadi orangtua, kita lebih suka mengambil libur panjang agar terbebas dari situasi sulit tersebut. Kemudian ada pula saat-saat tatkala kita menghadapi peperangan rohani yang dahsyat, sehingga kita berkeinginan untuk melompati saat-saat itu dengan cepat.

Secara singkat Paulus berbicara tentang pergumulan serupa dalam [2Tesalonika 3](#). Ia menyebutkan tentang bagaimana menyikapi orang-orang yang "tidak tertib hidupnya, . sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna" (ayat 11). Menghadapi permasalahan dengan orang lain dapat membuat kita frustrasi. Namun Paulus memberi sebagian jalan keluar saat ia berkata, "Janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik" (ayat 13). Sebagian jalan keluar lainnya dapat kita dengar dari pemazmur yang berkata, "Serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau!" ([Mazmur 55:23](#)).

Jika "membebaskan diri" tampak mustahil, kita dapat memiliki pengharapan dari saran berikut: Tetaplah berbuat apa yang baik dan tetaplah memusatkan perhatian Anda kepada Allah. Hal ini lebih baik daripada mengambil tindakan membebaskan diri -- JDB

TATKALA ALLAH MENGUJI KESABARAN ANDA
DIA SEDANG BERUSAHA MEMBESARKAN JIWA ANDA

Rabu, 1 November 2000

Bacaan : [Ibrani 11:32-12:3](#)

Setahun : [Yeremia 24-26, Titus 2](#)

Nats : Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita ([Ibrani 12:1](#))

DEWAN KOMISARIS ([Ibrani 12:1](#))

Setiap perusahaan pasti mempunyai dewan komisaris. Begitu pula dengan kebanyakan gereja, sekolah, dan organisasi nirlaba lainnya. Namun, apakah Anda juga memilikinya?

Richard Leider, seorang konsultan karier, menganjurkan agar setiap individu memiliki sebuah "dewan komisaris" pribadi sebagai suatu upaya untuk mempertahankan kesehatan dan vitalitas. Mereka boleh jadi adalah orang yang hidup pada masa kini atau masa lampau, yang Anda kenal secara pribadi atau hanya melalui tulisan-tulisan dan keahlian mereka. Mereka adalah orang yang dapat Anda mintai nasihat.

Bukankah akan menyenangkan bila kita memilih sebuah dewan komisaris yang diambil dari Alkitab? Nasihat seperti apa yang bisa Anda dapatkan dari orang-orang seperti Abraham, Debora, Daud, Lukas, Petrus, atau Maria Magdalena? Bagaimana pengalaman-pengalaman mereka dapat membantu Anda dalam membuat keputusan yang bijaksana saat ini?

Dalam [Ibrani 11](#) kita mengenal banyak pahlawan iman yang dapat kita teladani. Teladan yang mereka berikan menantang kita untuk "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita" (12:1-2). Berada dalam lingkaran orang-orang beriman pada masa lalu dan kini membuat kita semua beroleh pertolongan dan kekuatan.

Ketua dewan komisaris kita haruslah Tuhan Yesus. Yang pertama dan terutama adalah marilah kita senantiasa memandang-Nya untuk memohon hikmat dan petunjuk-Nya. Masih ada kesempatan untuk melakukan pemilihan. Mengapa Anda tidak memilih "dewan komisaris" mulai saat ini? -DCM

TELADANILAH MEREKA YANG MENELADANI KRISTUS

Kamis, 2 November 2000

Bacaan : [2Tawarikh 34:1-13](#)

Setahun : [Yeremia 27-29, Titus 3](#)

Nats : [Yosia] melakukan apa yang benar di mata Tuhan ([2Tawarikh 34:2](#))

PENGARUH MASA KECIL ([2Tawarikh 34:2](#))

Yosia, yang memiliki ayah dan kakek yang sangat jahat, menjadi salah satu raja terbaik dalam sejarah Yehuda. Apa yang membuatnya menjadi demikian? Apa yang membuatnya memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan perbuatan yang benar? Itu semua tidak lain karena ia dipengaruhi oleh orang-orang yang dekat dengannya semasa ia kecil. Kemungkinan besar ibunyalah yang banyak berperan dalam membentuk dirinya, demikian pula dengan "rakyat negeri itu" yang menobatkannya menjadi raja saat ia masih berusia 8 tahun ([2Tawarikh 33:25-34:1](#)).

Orang-orang yang hidupnya menyentuh kehidupan kita saat kita masih muda, atau ketika kita menjadi orang percaya, memberi pengaruh yang besar terhadap kita. Jika saya mengenang kembali kehidupan saya yang telah berjalan selama 80 tahun ini, saya dapat melihat hal itu dengan jelas. Orangtua saya memberi pengaruh yang terbesar dalam keputusan saya untuk mempercayai Kristus di usia yang masih sangat muda.

Nenek saya yang buta pun menyentuh kehidupan saya manakala ia menceritakan tentang kebaikan Tuhan dan mengutip ayat-ayat Alkitab yang dihafalnya. Beberapa pendeta yang setia, guru sekolah, dan orang-orang tertentu lainnya telah menanamkan hal-hal tentang Allah yang akan terpatrit dalam hidup saya untuk selama-lamanya.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas orang-orang yang telah menolong dan membimbing kita sebagai anak-anak, yang melalui teladan mereka kita diarahkan kepada Kristus. Marilah kita senantiasa melakukan yang terbaik untuk menjadi teladan Kristus bagi anak-anak dan pengikut-pengikut Kristus yang baru dalam hidup kita -HVL

HAL PALING BERHARGA YANG DAPAT KITA WARISKAN ADALAH YANG SALEH

Jumat, 3 November 2000

Bacaan : [Lukas 19:11-27](#)

Setahun : [Yeremia 30-31](#), [Filemon](#)

Nats : Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali ([Lukas 19:13](#))

MENYATAKAN KESEDIAAN ([Lukas 19:13](#))

Saya belum pernah bertemu Mary Ruth, namun pernah menerima surat-suratnya yang menguatkan. Ia telah mengenal Kristus selama 63 tahun dan mengabdikan hidupnya untuk pekerjaan Tuhan sampai Dia datang kembali. Berikut ini adalah kutipan sebuah suratnya:

"Setiap malam sebelum tidur, saya mengucapkan `Selamat malam, Tuhan Yesus. Saya mengasihi Engkau. Sampai bertemu besok pagi di sini ataupun di sana (di surga).' Ketika bangun dan masih hidup, saya berkata, `Selamat pagi, Tuhan. Saya mengasihi Engkau. Saya tahu kita masih dapat bersama hari ini.' Setelah itu saya menyatakan kesediaan untuk melakukan pekerjaan-Nya dan memohon kepada-Nya dari waktu ke waktu untuk memberitahu saya rencana-rencana-Nya hari itu sehingga kami dapat mewujudkannya bersama. Saya ingin menolong siapa pun yang bisa saya tolong sehingga saya siap bertemu dengan-Nya."

Mary Ruth kemudian menulis tentang kesempatan yang ia dapatkan belum lama ini bersama saudara lelakinya untuk bersaksi kepada orang-orang dari berbagai negara, dan ia bercerita bahwa beberapa dari mereka menerima Kristus. "Tuhan telah menjamah orang-orang Tionghoa, Vietnam, dan seorang Yahudi, dalam waktu 3 hari. Saya sama sekali tidak memerlukan paspor, visa, ataupun tiket pesawat. Allah sendiri yang membawa mereka kepada kami. Satu-satunya hal yang harus saya lakukan hanyalah menyatakan kesanggupan."

Teladan Mary Ruth dan perumpamaan Yesus tentang 10 pelayan dalam [Lukas 19](#) mengingatkan kita bahwa Allah mau memakai kita dalam pekerjaan di lingkungan kerajaan-Nya. Kini saatnya untuk menyatakan kesediaan kita -JEY

KITA MEMPERSEMBAHKAN DIRI MELAYANI KRISTUS KARENA
DIA TELAH TERLEBIH DAHULU MEMPERSEMBAHKAN DIRI MENEBUS DOSA KITA

Sabtu, 4 November 2000

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Yeremia 32-33, Ibrani 1](#)

Nats : Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:19](#))

PENGHAPUS KESUSAHAN ([Filipi 4:19](#))

Pernahkah Anda merasa tertekan? Anda pasti pernah mengalaminya-tatkala rutinitas yang menekan membuat kita putus asa. Terlalu banyak pekerjaan. Terlalu banyak masalah. Manfaat yang kita peroleh hanya sedikit, sementara kesulitan yang kita hadapi begitu banyak. Apa pun penyebabnya, hasilnya tetap sama: tenaga Anda terkuras, sukacita Anda lenyap, dan harapan-harapan baru perlu dibangun kembali. Setiap kali kesusahan menghampiri Anda, cobalah beberapa resep penghapus kesusahan berikut ini:

Masalah: Segala sesuatunya terlihat mustahil.

Jawaban: Tidak ada yang mustahil bagi Allah ([Lukas 18:27](#)).

Masalah: Hidup sering kali melelahkan.

Jawaban: Yesus akan memberikan kelegaan bagi jiwamu ([Matius 11:28-30](#)).

Masalah: Anda tidak dapat mengampuni diri sendiri.

Jawaban: Allah mengampuni semua orang yang mengaku dosa di hadapan-Nya ([1Yohanes 1:9](#)).

Masalah: Anda merasa takut.

Jawaban: Allah akan menguatkan dan menolong Anda ([Yesaya 41:10](#)).

Masalah: Anda merasa kuatir dan cemas.

Jawaban: Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Dialah yang memelihara Anda ([1Petrus 5:7](#)).

Masalah: Anda merasa sendirian di dunia ini.

Jawaban: Allah berjanji tidak akan membiarkan ataupun meninggalkan Anda ([Ibrani 13:5](#)).

Percayalah pada jawaban-jawaban Allah atas masalah-masalah yang hadir dalam hidup Anda. Jawaban-jawaban itu akan membantu menghapus semua kesusahan Anda -JDB

TIDAK ADA BEBAN YANG TERLALU BERAT
BAGI TANGAN ALLAH YANG MAHAKUASA

Minggu, 5 November 2000

Bacaan : [Habakuk 2:1-14](#)

Setahun : [Yeremia 34-36, Ibrani 2](#)

Nats : Lihatlah di antara bangsa-bangsa dan perhatikanlah, jadilah terheran-heran dan tercengang-cengang ([Habakuk 1:5](#))

ALLAH BERKUASA ([Habakuk 1:5](#))

Menjelang akhir tahun 1999, pemimpin-pemimpin besar sepanjang sejarah mulai diingat kembali, termasuk Perdana Menteri Winston Churchill dan Presiden Franklin Roosevelt. Selama Perang Dunia II, mereka memimpin Inggris Raya dan Amerika Serikat untuk memerangi Nazisme dan Fasisme.

Tahukah Anda bahwa kedua orang itu nyaris kehilangan nyawa sebelum perang meletus? Pada bulan Desember 1931, Churchill tertabrak sebuah mobil saat sedang menyeberangi jalan Fifth Avenue di New York City. Sedangkan di Miami, pada bulan Desember 1933, sebuah peluru yang diarahkan kepada Roosevelt meleset dan menewaskan orang yang berdiri di sampingnya.

Kedua pemimpin itu seharusnya sudah tewas, tetapi mereka berhasil lolos dari kematian itu. Mengapa? Saya percaya Allah masih menginginkan kedua orang itu hidup untuk memimpin negara mereka masing-masing guna mengalahkan musuh.

Alkitab mengajarkan bahwa Allah membuat bangsa-bangsa dan para pemimpin mereka mengalami penderitaan. ([Daniel 2:21, 4:32-35, 5:21](#)). Ketika Habakuk mengeluh bahwa Allah tidak seharusnya menggunakan Babel yang jahat untuk menegur Israel, Allah meyakinkannya bahwa itu tidak berarti kejahatan akan menang. Allah masih memegang kendali atas segalanya dan akan mendatangkan keadilan yang sempurna suatu hari kelak ([Habakuk 2:13-14](#)).

Kita juga dapat meyakini bahwa hidup kita berada di tangan Allah. Apa pun yang mungkin terjadi di dunia ini, tetap Allahlah yang berkuasa atas segalanya! -DCE

KEDAULATAN ALLAH MENGATASI SEGALA KESULITAN

Senin, 6 November 2000

Bacaan : [Yohanes 6:48-69](#)

Setahun : [Yeremia 37-39, Ibrani 3](#)

Nats : Jawab Simon Petrus kepada-Nya, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal" ([Yohanes 6:68](#))

APAKAH PILIHAN KITA? ([Yohanes 6:68](#))

Dalam sebuah kolom di surat kabar tentang pra-pemilu, William Safire melontarkan pertanyaan, "Apa yang Anda lakukan jika calon pemimpin yang Anda dukung menduduki jabatan yang tidak Anda sukai [atau jika] kandidat yang tidak Anda dukung menempati jabatan yang Anda sukai?" Safire memberikan 3 pilihan:

1. Mengganti calon
2. Tetap pada pilihan Anda dan menyematkan tanda di baju bertuliskan, "Tak ada orang yang sempurna."
3. Menjadi seperti wanita tua cerdas yang berkata, "Saya tidak akan ikut memilih karena itu hanya akan menguatkan mereka yang tidak saya sukai."

Sekarang coba renungkan hubungan kisah di atas dengan kerohanian. Apakah pilihan kita ketika Yesus, Pemimpin kita, menduduki posisi yang tidak kita sukai, atau ketika musuh kita menduduki jabatan yang kita sukai? Sebagian dari kita mungkin akan mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Kristus ([Yohanes 6:66](#)). Namun itu bukanlah pilihan yang tepat bagi mereka yang mengenal Dia (ayat 68). Kita juga tidak boleh memasang tulisan, "Tidak ada orang yang sempurna." Yesus adalah Allah yang kudus. Dia sempurna. Jika kita tidak sependapat dengan Dia, itu karena kita adalah orang yang berdosa. Lagi pula, kita tidak dapat bersikap sebagai orang yang tidak mau memilih. Tuhan kita tidak memberi pilihan seperti itu. Kita harus memilih siapa yang akan kita ikuti.

Saat ini, kita harus sebijaksana Petrus dan murid-murid lainnya. Kita harus mengikut Tuhan, bahkan ketika jalan-Nya bertentangan dengan jalan kita -MRDII

SEMUA ORANG HARUS MEMILIH: MENGIKUT YESUS ATAU TIDAK

Selasa, 7 November 2000

Bacaan : [1Timotius 2:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 40-42, Ibrani 4](#)

Nats : [Berdoalah] untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram ([1Timotius 2:2](#))

MASA-MASA YANG LEBIH BAIK ([1Timotius 2:2](#))

Paulus hidup pada masa kekaisaran Romawi di bawah pemerintahan Nero yang jahat dan kejam. Meskipun demikian, ia melihat adanya masa-masa yang lebih baik telah menanti di depan. Jika tidak, ia tidak akan mendesak orang-orang Kristen pada abad pertama untuk berdoa agar dapat "hidup tenang dan tenteram" ([1Timotius 2:2](#)).

Seandainya Paulus hidup pada masa kini, saya yakin ia pasti tidak senang melihat orang-orang Kristen yang memiliki gambaran yang suram tentang masa depan. Meski ada pemerintah menekan warga mereka, namun coba pikirkan apa yang terjadi. Sejak tembok Berlin runtuh, angin baru kebebasan berembus ke

seluruh dunia. Bahkan meskipun kemerosotan moral dan keretakan rumah tangga menjadi penyakit yang mengerikan, tampaknya masih banyak orang yang memegang teguh nilai-nilai kesetiaan dalam pernikahan.

Saya percaya bahwa satu-satunya harapan sejati bagi dunia adalah kedatangan kembali Yesus Kristus. Saya tidak tahu kapan Yesus akan datang, tetapi sementara menunggu-Nya, saya akan terus bersaksi untuk Dia dan berdoa untuk masa kebangkitan besar dari akhir zaman itu. Saya akan memohon Tuhan untuk memimpin bangsa-bangsa menuju jalan yang penuh kedamaian dan kesejahteraan. Saya akan berusaha menolong orang-orang yang hidup dalam kemiskinan. Saya akan mendukung para pemimpin yang menegakkan nilai-nilai moral.

Kita tidak boleh patah semangat dengan dunia ini. Kita harus melakukan apa pun agar dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. Allah berkuasa. Kita tidak akan kalah. Bersikaplah optimis! - HVL

MASA DEPAN KITA SECERAH JANJI-JANJI ALLAH KEPADA KITA

Rabu, 8 November 2000

Bacaan : [2Timotius 3](#)

Setahun : [Yeremia 43-45, Ibrani 5](#)

Nats : Hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini ([2Timotius 3:14](#))

MAJU TERUS! (2Timotius 3:14)

Pada masa mudanya, seorang negarawan Inggris bernama Joseph Chamberlain (1836-1914) mengajar Sekolah Minggu. Ayat Alkitab yang paling disukainya terdapat dalam [Kejadian 12:5](#) yang mengungkapkan kalimat "Mereka berangkat ke tanah Kanaan, lalu sampai di situ."

Ayat tersebut adalah motto yang sesuai bagi orang yang bertekad baja seperti Chamberlain. Ayat itu juga memberinya dasar alkitabiah yang kuat untuk mengemukakan dua kunci kesuksesan dalam hidup. Pertama, kita perlu memiliki tujuan yang tepat-"Mereka berangkat ke tanah Kanaan." Kedua, terus menempuh perjalanan yang telah kita awali-"lalu sampai di situ."

Ketika menuliskan suratnya yang kedua kepada Timotius, Paulus tahu bahwa ajalnya sudah dekat dan ia mengenang kembali hidupnya. Ia bukanlah sosol seperti daun yang melayang tertiuip angin; ia adalah anak panah yang diluncurkan menuju sasaran. Paulus menemukan arah dan tujuan hidupnya dalam hubungannya dengan Kristus dan ia rindu menanamkan nilai-nilai hidup yang benar dalam diri Timotius. Ia mengambil dirinya sebagai contoh, dan mengungkapkan "Engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku, dan ketekunanku" ([2Timotius 3:10](#)). "Tetaplah seperti itu," begitu ia berkata kepada Timotius muda.

Menempatkan Kristus di atas segalanya akan membuat hidup kita terarah dan memberi kita kekuatan untuk terus maju, pantang mundur-HWR

KITA MENANG BILA MAJU TERUS PANTANG MUNDUR

Kamis, 9 November 2000

Bacaan : [Yohanes 15:1-8](#)

Setahun : [Yeremia 46-47, Ibrani 6](#)

Nats : Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa ([Yohanes 15:5](#))

BELAJAR DARI LEANDRA ([Yohanes 15:5](#))

Leandra berusia tiga tahun. Ia memiliki bola mata berwarna coklat cerah dan berotak cemerlang. Suatu hari ketika saya tengah mengasuhnya, ia memperhatikan kakaknya Max yang sedang bermain komputer. Tiba-tiba ia berkata bahwa ia ingin mengambil makanan kecil. "Saya akan mengambilnya sendiri!" katanya dengan sungguh-sungguh.

"Kakek ambilkan ya?" kata saya sambil mengikutinya. Namun dengan tegas ia berkata, "Saya akan mengambilnya sendiri!" Saya melihatnya berjalan menuruni tangga. Ia menoleh, memandang saya, dan berkata, "Kakek tetap di situ saja mengawasi Max." Saya berusaha untuk tidak tertawa. Ketika sampai pada anak tangga yang paling bawah, ia kembali menoleh, berkacak pinggang dan berkata, "Saya serius, Kek!" Saya bersembunyi dan tertawa terbahak-bahak. Beberapa saat kemudian saya pergi melihatnya lagi. Ia telah membuka pintu lemari es, mengambil beberapa kotak puding dan sendok, tetapi ia tetap memerlukan bantuan saya untuk membuka kotak puding itu.

Belakangan saya menyadari bahwa saya pun memiliki semangat kemandirian yang tinggi. Saya juga sering kali ingin melakukan segala sesuatu seorang diri saat dalam masa pertumbuhan dan pelayanan sebagai pengikut Kristus. Namun saya harus menyadari bahwa meskipun saya menganggap diri mampu melakukannya sendiri, saya tetap membutuhkan pertolongan-Nya. Tanpa Dia, saya tidak mampu menghasilkan buah rohani seperti yang difirmankan Yesus dalam [Yohanes 15](#).

Kita harus mengingat Firman Tuhan yang mengatakan, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)) -DCE

ANDA DAPAT MENGANDALKAN TUHAN
DAPATKAH TUHAN MENGANDALKAN ANDA?

Jumat, 10 November 2000

Bacaan : [Matius 24:36-51](#)

Setahun : [Yeremia 48-49, Ibrani 7](#)

Nats : Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga ([Matius 24:44](#))

AKHIR ZAMAN ([Matius 24:44](#))

Pada tahun 1947, para ilmuwan menciptakan "Jam Hari Kiamat" untuk menunjukkan secara simbolis bahwa dunia ini sudah sedemikian dekat dengan masa penghancuran oleh nuklir. Pada tahun 1953, setelah Amerika mengetes sebuah bom hidrogen, jarum jam itu diatur hingga menunjuk pada 2 menit sebelum tengah malam [karena hari kiamat diperkirakan akan terjadi pada tengah malam]. Sejak saat itu jarum-jarumnya terus diatur demikian, digerakkan maju-mundur sebanyak 13 kali. Waktu terlama dan teraman yang ditunjuk jam itu adalah pada tahun 1991, setelah Amerika dan Rusia menandatangani perjanjian pengurangan senjata. Jam itu diatur hingga menunjuk pada 17 menit sebelum tengah malam. Namun, pada bulan Mei 1999, setelah India dan Pakistan menguji coba senjata nuklir, jarum jam maju, menunjuk pada angka 11:51.

Allah kita pun mempunyai "jam." Selama berabad-abad, para peramal berusaha `mengatur jarum jamnya' dengan meramalkan `jam tengah malam' kedatangan Kristus. Akan tetapi ramalan-ramalan mereka selalu gagal dan menyebabkan banyak orang kecewa. Pandangan-pandangan yang simpang siur mengenai ketepatan urutan kejadian serta tanda-tanda kedatangan-Nya telah menyebabkan Allah enggan membicarakan hal itu lebih jauh. Dia ingin nubuat tentang kedatangan-Nya tidak menjadi suatu alat pemecah belah, melainkan kebenaran untuk menyatukan orang-orang percaya.

Saat Yesus berbicara mengenai kedatangan-Nya, kita diingatkan agar "siap sedia" ([Matius 24:44](#)). Kita harus setia melayani kepentingan-Nya (ayat 45) dengan setia melayani kepentingan sesama. Serahkanlah "jarum jam" kedatangan Allah di tangan-Nya -DJD

KRISTUS AKAN DATANG-MUNGKIN HARI INI!

Sabtu, 11 November 2000

Bacaan : [2Korintus 11:12-31](#)

Setahun : [Yeremia 50, Ibrani 8](#)

Nats : Aku akan bermegah atas kelemahanku ([2Korintus 11:30](#))

TANDA-TANDA SEORANG VETERAN ([2Korintus 11:30](#))

Sekelompok tentara veteran Amerika mengumumkan lebih dari 300 nama orang yang telah berbohong mengaku sebagai tahanan perang selama berlangsungnya perang Vietnam. Dengan alasan apa pun-entah untuk mendapatkan penghargaan, penghormatan, atau mungkin karena alasan keuangan-para tahanan perang palsu itu berkisah tentang tempat-tempat asing, dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Namun sebuah asosiasi tahanan perang yang terdahulu berkata, "Kami mengetahui maksud kalian, dan kami akan segera membuka kedok kalian."

Tatkala sekelompok rasul palsu dapat membahayakan jemaat Kristus karena mereka akan menyebarkan Injil Kristus di Korintus, Paulus mencerca mereka sebagai pekerja-pekerja curang dan pelayan-pelayan Iblis ([2Korintus 11:13-15](#)). Untuk menyatakan keaslian dan keabsahan dirinya sebagai pelayan Kristus, Paulus justru tidak bermegah karena keberhasilannya, melainkan karena kesengsaraannya: "lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut" (ayat 23). Kesengsaraannya masih berlanjut dengan bermacam-macam ancaman fisik, tekanan mental, kelelahan rohani yang terlihat begitu berat dan mampu membuatnya takluk.

Jika kesetiaan Anda kepada Kristus telah menyebabkan hidup Anda menderita, berarti Anda telah memiliki tanda-tanda sebagai seorang veteran sejati dalam melayani-Nya. Di dalam kerajaan Allah, yang menjadikan Anda pengikut-Nya yang sejati, bukanlah pita atau bintang-bintang penghargaan melainkan penebusan dan penderitaan -DCM

KITA TIDAK PERNAH BERKORBAN TERLALU BANYAK BAGI ALLAH
YANG TELAH MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI KITA

Minggu, 12 November 2000

Bacaan : [Mazmur 109:21-31](#)

Setahun : [Yeremia 51-52, Ibrani 9](#)

Nats : Ia tidak menunjukkan kasih, tetapi mengejar orang sengsara dan miskin dan orang yang hancur hati sampai mereka mati ([Mazmur 109:16](#))

MENGAPA MENEMBAK YANG TERLUKA? ([Mazmur 109:16](#))

Sebuah surat kabar Detroit melaporkan bahwa seorang pasien di sebuah rumah sakit setempat tertembak mati saat ia sedang berbaring menunggu proses penyembuhan dari luka tembak yang dialaminya. Si korban terdaftar sebagai pasien yang sudah berada dalam kondisi baik dan segera diizinkan pulang. Para pasien dan pekerja rumah sakit itu dibuat gempar. Seorang jurubicara mengatakan bahwa kejadian seperti ini belum pernah terjadi sejak 50 tahun berdirinya rumah sakit itu.

Bukankah akan menyenangkan jika kita dapat mengatakan hal yang sama tentang gereja kita? Bukankah akan menyenangkan jika kita dapat mengatakan bahwa selama 50 tahun kebersamaan kita dalam memuji Tuhan, bersekutu, dan melakukan pemulihan kerohanian, tak pernah ditemui adanya salah satu anggota yang terluka karena kejahatan rekannya yang Kristen?

Banyak di antara kita yang telah mengalami kepahitan seperti yang dikatakan Daud dalam [Mazmur 109](#). Saat ia terluka dan rapuh, orang-orang yang tidak berbelas kasihan justru memanfaatkannya. Jika ia telah berbuat dosa, ia membutuhkan koreksi mereka yang penuh kasih, bukannya cemoohan, dijadikan bahan gunjungan, lalu tidak dipedulikan.

Siapakah yang akan menembak kakinya sendiri setelah terlebih dahulu melukai jarinya? Orang berakal sehat manapun tak mungkin melakukannya. Demikian pula orang-orang yang mengikuti Kristus tidak patut bertindak tanpa belas kasihan kepada saudara-saudaranya seiman. Sebaliknya, kita harus "menunjukkan kasih" (ayat 16) -MRDII

SESEORANG YANG TERLUKA MEMBUTUHKAN PERTOLONGAN
BUKAN TUDUHAN

Senin, 13 November 2000

Bacaan : [1Korintus 13:1-7](#)

Setahun : [Ratapan 1-2, Ibrani 10:1-18](#)

Nats : Aku telah disalibkan dengan Kristus; tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku ([Galatia 2:19,20](#))

MENGUBAH DUNIA ([Galatia 2:19,20](#))

Seorang wanita muda tinggal dalam sebuah rumah yang tidak membuatnya bahagia. Ia sering mengeluh kepada teman-temannya dengan mengatakan betapa sulitnya tinggal di rumah itu. Ia menyalahkan orangtua dan anggota keluarganya yang lain mengenai ketidakpuasannya itu, dan mengancam akan pindah begitu ia sudah mampu membeli rumah sendiri.

Namun pada suatu hari senyuman bahagia tampak menghiasi wajahnya. Kemurungan yang biasa terlihat di wajahnya telah lenyap. Matanya berbinar-binar. Langkah-langkah kakinya pun ringan penuh keceriaan.

Salah seorang temannya yang melihat perubahan itu berseru, "Pasti segala sesuatunya telah berubah di rumahmu. Aku ikut senang!"

"Bukan begitu," jawab wanita muda itu. "Akulah yang telah berubah!"

Wanita muda itu kini memang tampak lebih cerah dan hubungannya dengan sesama pun menjadi lebih baik. Itu semua terjadi bukan karena lingkungannya yang berubah, melainkan karena terjadi perubahan dalam hatinya.

Pada saat kita diperhadapkan dengan situasi yang menjengkelkan dan kita mulai mengasihani diri sendiri kita perlu bertanya kepada diri sendiri: Apakah benar masalah itu timbul karena orang lain? Ataukah mungkin karena diri kita sendiri? Bila kita memohon kepada Tuhan untuk mencurahkan kasih-Nya yang sempurna kepada kita, kita akan melihat betapa hidup ini menjadi lebih baik. Membiarkan Allah mengubah diri kita adalah jalan yang terbaik untuk mengubah dunia -RWD

KETIKA ANDA BERHENTI BERUBAH
ANDA PUN BERHENTI BERTUMBUH

Selasa, 14 November 2000

Bacaan : [Matius 18:21-35](#)

Setahun : [Ratapan 3-5, Ibrani 10:19-39](#)

Nats : Ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami ([Lukas 11:4](#))

MENGAMPUNI SEPERTI BAPA ([Lukas 11:4](#))

Dengan diselimuti gelapnya suasana malam di Filipina, tiga orang remaja berhasil menyelip ke dalam sebuah mobil van milik seorang wanita Kristen. Ketiga remaja itu mengambil beberapa barang lalu menjualnya di pinggir jalan. Tak lama kemudian polisi mengetahui penjualan barang-barang curian itu, dan berhasil menangkap ketiga remaja tersebut.

Lalu, apa yang dilakukan oleh si wanita? Ingin membalas dendam terhadap pencuri-pencuri muda itu? Tidak. Ia justru menengok mereka di penjara, menginjili mereka, dan membimbing mereka untuk mempercayai Kristus! Kemudian ia meminta agar mereka diizinkan keluar dari penjara dengan dikawal pada setiap hari Minggu untuk bersama-sama dengannya pergi ke gereja.

Ketika seseorang melakukan tindakan yang merugikan kita, mudah bagi kita untuk berpikir membalas dendam kepadanya. Lagi pula, kita sudah mengalami trauma dan kehilangan. Jadi, orang itu pantas membayarnya! Namun, Kristus mengajarkan cara yang lebih bijaksana daripada membalas dendam. Kita patut mengikuti teladan yang ditunjukkan Allah mengenai pengampunan. Kata-kata Yesus mengenai hal itu memang mengejutkan: "Jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu" ([Matius 6:15](#)).

Kesanggupan kita untuk mengampuni merupakan ujian iman yang jelas. Salah satu cara melihat karunia Kristus bekerja dalam hidup kita adalah melalui pengampunan yang kita berikan kepada sesama. Ketika kita mengampuni seperti Bapa, kita telah menunjukkan bahwa kita adalah anak-anak-Nya -JDB

CARA TERBAIK UNTUK MEMBALAS DENDAM ADALAH DENGAN MENGAMPUNI

Rabu, 15 November 2000

Bacaan : [Mazmur 87:1-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-2, Ibrani 11:1-19](#)

Nats : Tuhan menghitung pada waktu mencatat bangsa-bangsa: "Ini dilahirkan di sana" ([Mazmur 87:6](#))

DILAHIRKAN DI SINI! ([Mazmur 87:6](#))

Selama beberapa tahun, di Colorado dijual stiker yang biasa ditempelkan pada bumper mobil, dengan tulisan PRIBUMI. Bumper itu seperti mengatakan kepada setiap pendatang baru, "Anda adalah pendatang, sedangkan saya lahir di sini. Jadi ini adalah negara saya, tanah leluhur yang diwariskan kepada saya, dan di sinilah saya tinggal."

Kebangsaan, kewarganegaraan, dan rasa cinta kita pada tanah air biasanya ditentukan oleh tempat kelahiran kita. Hal ini khususnya memang terjadi pada orang-orang Israel yang hidup pada zaman Perjanjian Lama. Mereka bukan hanya orang-orang berkebangsaan Israel, tetapi juga orang-orang dari bangsa pilihan Allah.

Mungkin memang agak mengejutkan jika kita membaca dalam [Mazmur 87](#) bahwa orang-orang dari bangsa non-Yahudi suatu saat kelak akan diperlakukan seolah-olah mereka dilahirkan di Sion (ayat 4,5). Herbert Lockyer berbicara mengenai pernyataan ini: "Tidak peduli apakah mereka dilahirkan di Mesir atau berasal dari Etiopia, semuanya [akan] diberi kehormatan sebagai anak-anak dari kota Allah. Bangsa Mesir yang sombong, Bangsa Babel yang cinta keduniawian, Bangsa Filistea yang penuh angkara murka, Bangsa Tirus yang tamak, semuanya [akan] diperbarui dengan kuasa Roh Allah." Itu berarti bahwa mereka secara rohani akan dilahirkan kembali.

Dengan iman kepada Yesus, kita pun dilahirkan kembali ([Yohanes 3:1-18](#)). Kita sekarang menjadi warga dari "Kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi," dan nama-nama kita "terdaftar di surga" ([Ibrani 12:22,23](#)). Pujilah Tuhan! Kita dilahirkan dari keluarga Allah dengan segala hak istimewa yang kita miliki! -DCM

YESUS DILAHIRKAN UNTUK MATI
SUPAYA KITA DAPAT DILAHIRKAN KEMBALI

Kamis, 16 November 2000

Bacaan : [Matius 21:28-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 3-4, Ibrani 11:20-40](#)

Nats : Siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya ([Lukas 14:28](#))

KATAKAN "YA" KEPADA YESUS ([Lukas 14:28](#))

Seorang profesor agnostik [tidak peduli apakah Tuhan ada atau tidak] bercerita kepada mahasiswanya bahwa dulu tatkala berusia delapan tahun, ia biasa memberi kesaksian kristiani yang mampu membuat orang yang mendengarnya menitikkan airmata sukacita. Namun sekarang ia mengingkari imannya yang mula-mula kepada Yesus. Hal itu mempengaruhi banyak mudamudi meninggalkan kepercayaan yang pernah dianutnya.

Mengapa hal ini bisa terjadi? Jawabannya terdapat dalam [Matius 21](#). Melalui perumpamaan, Yesus bercerita tentang seorang ayah yang meminta kedua putranya untuk pergi dan bekerja di ladang. Yang seorang mengatakan bahwa ia akan pergi namun kenyataannya ia tidak pergi. Perumpamaan ini Yesus tujukan untuk para pemimpin agama yang mengatakan "ya" kepada Allah, tetapi sebenarnya hati mereka jauh dari Allah.

Banyak orang yang tumbuh dalam keluarga Kristen berkata "ya" kepada Yesus tanpa memahami apa yang dikatakannya. Namun saat diperhadapkan pada suatu tantangan, mereka meninggalkan iman yang hanya mereka ucapkan di bibir. Sebaliknya, orang yang berkata "tidak" kepada Yesus karena menyadari bahwa begitu bertobat dan percaya, hidup mereka menjadi milik Allah, mereka inilah yang akhirnya sungguh-sungguh bertobat, percaya, dan taat.

Mengimani Yesus merupakan keputusan terpenting dalam hidup, karena itu pastikan bahwa kesetiaan Anda hanya untuk Dia. Berhati-hatilah juga dalam membimbing orang lain supaya mereka mengerti bahwa iman yang menyelamatkan haruslah disertai dengan perubahan hidup yang nyata-HVL

IMAN DALAM KRISTUS BUKANLAH PILIHAN SESAAT
MELAINKAN TANTANGAN SEUMUR HIDUP

Jumat, 17 November 2000

Bacaan : [Roma 1:24-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 5-7, Ibrani 12](#)

Nats : Sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah ([Roma 1:21](#))

INGIN KABAR BAIK? ([Roma 1:21](#))

Apakah orang benar-benar ingin mendengar kabar baik? Mungkin tidak, kata Paul Harvey, seorang penyiar radio. Berita-berita buruk tentang kejahatan dan tragedi tampaknya lebih menarik dan lebih memenuhi selera mereka. Sebagai contoh, Harvey memperlihatkan kegagalan Good News Paper yang diterbitkan di Sacramento, California. Surat kabar ini hanya memuat berita-berita yang baik-dan akhirnya gulung tikar setelah beroperasi selama 36 bulan.

Lalu, bagaimana dengan kabar baik yang terbaik, yakni Injil-kabar baik tentang Yesus dan kasih-Nya? Ini adalah kabar baik tentang pengampunan yang utuh dan cuma-cuma melalui iman dalam Kristus dan pengurbanan hidup-Nya. Namun mengapa banyak orang menghindarinya, menutupi pikirannya, dan menolak untuk mendengarkan kabar paling baik dari semua kabar baik yang disampaikan kepada mereka?

Saat ini fakta yang menyedihkan telah tampak, yakni kita semua menderita theophobia -- ketidaksukaan yang menakutkan terhadap Allah. Meskipun kita diciptakan untuk memiliki hubungan yang dekat dengan Allah dan membutuhkan kehadiran-Nya dalam seluruh kehidupan kita, ternyata kita adalah pembenci Allah ([Roma 1:30](#)) sampai kita dilahirkan kembali.

Marilah kita terusewartakan kabar baik dengan keyakinan bahwa Roh Kudus-lah yang akan mengatasi permusuhan yang tak berguna dari para pembenci Allah itu, menarik perhatian mereka, dan membuat mereka percaya dan menerima berita anugerah yang menyelamatkan itu. Hal itu jugalah yang telah Dia lakukan terhadap Anda dan saya -VCG

DI DUNIA YANG PENUH DENGAN KABAR BURUK
SATU-SATUNYA HARAPAN KITA ADALAH KABAR BAIK DARI YESUS

Sabtu, 18 November 2000

Bacaan : [Kisah 26:19-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-10, Ibrani 13](#)

Nats : Paulus menjawab: "Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat!" ([Kisah 26:25](#))

SIAPA YANG GILA? ([Kisah 26:25](#))

Dalam bukunya *What Ever Became of Sin? (Apa Saja yang Merupakan Dosa?)*, Karl Menninger menulis, "Pada suatu hari yang cerah pada bulan September 1972, seorang lelaki berwajah kaku dan berpakaian sederhana tampak berdiri di sudut jalan kota Chicago Loop yang ramai. Ketika para pejalan kaki terburu-buru melewati jalan itu untuk makan siang atau urusan lainnya, tiba-tiba lelaki tadi mengacungkan tangan kanannya ke arah orang yang lewat di dekatnya, sambil mengucapkan satu kata dengan suara keras, 'Kau bersalah!' Kemudian tanpa mengubah ekspresi wajah, ia kembali pada posisi tubuhnya yang kaku selama beberapa saat sebelum mengulangi tindakannya."

Tuduhan yang dilontarkannya terhadap orang-orang yang lewat ini nyaris menimbulkan akibat yang cukup mengerikan. Mereka menatap tajam si penuduh itu, ragu-ragu sesaat, berbalik, melihat si penuduh itu lagi, kemudian dengan cepat berlalu dari tempat itu.

Jika lelaki tersebut memang gila, seperti yang diduga, ia adalah orang gila yang mengatakan kebenaran. Setiap orang yang ia tuding memang orang yang bersalah. Dosa itu bersifat universal ([Yesaya 53:6](#); [Roma 3:23](#)). Hal yang paling gila justru adalah ketika mengingkari kesalahan padahal kita hidup dalam dosa dan ketidakpercayaan.

Festus, gubernur Roma untuk wilayah Yudea menuduh Paulus gila ([Kisah Para Rasul 26:24](#)). Sebenarnya Festus-lah yang tidak dapat memahami kenyataan, karena ia menolak kebenaran Allah.

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda mengakui kesalahan di hadapan Allah dan kembali beriman kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat? Hal ini bukanlah suatu kegilaan -MRDII

MENINGKARI DOSA DAN MENOLAK YESUS
MERUPAKAN TINDAKAN YANG PALING GILA

Minggu, 19 November 2000

Bacaan : [1Petrus 4:12-19](#)

Setahun : [Yehezkiel 11-13, Yakobus 1](#)

Nats : Karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamu pun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yangdemikian ([1Petrus 4:1](#))

PENYEMBUHAN ([1Petrus 4:1](#))

Kita semua memiliki kecenderungan mengasihani diri sendiri ketika kita mengalami kesulitan dan segala sesuatu berjalan dengan tidak beres. Untuk menyembuhkan perasaan-perasaan ini, kita dapat mengingat orang-orang percaya yang juga menanggung derita dalam melayani Kristus.

Renungkanlah kehidupan utusan Injil Amerika Utara, David Brainerd (1718-1747). Ia menulis, "Makanan saya kebanyakan berupa puding yang dimasak dengan tergesa-gesa, jagung rebus, roti yang dibakar dengan arang, dan terkadang sedikit daging dan mentega. Tempat tidur saya hanya berupa tumpukan jerami tipis di atas papan .. Pekerjaan saya benar-benar keras dan sulit .. Hal ini masih ditambah lagi dengan lingkungan yang tidak nyaman, konflik dan tekanan rohani yang sebenarnya saya takut memikirkannya, tetapi saya seolah merasa dihiburkan dengan cara yang sungguh luar biasa."

Sangat bermanfaat bagi kita untuk merenungkan orang-orang yang telah menanggung derita seperti David Brainerd, namun akan lebih menolong lagi kalau kita mengingat apa yang telah Tuhan Yesus tanggung bagi kita. Penyembuhan yang paling efektif untuk sikap mengasihani diri sendiri adalah mengingat penderitaan sang Juruselamat kita di kayu salib dan memikirkan sukacita besar yang akan kita alami tatkala Dia datang kembali dalam kemuliaan-Nya ([1Petrus 4:1,13](#)).

Saat kita memusatkan pikiran pada Yesus, kita akan memperoleh cara pandang yang baru dan sikap mengasihani diri sendiri akan lenyap -RWD

SAAT ANDA BERPIKIR TAK SEORANG PUN MEMILIKI MASALAH SEPERTI
ANDA INGATLAH PENDERITAAN YANG TELAH YESUS TANGGUNG

Senin, 20 November 2000

Bacaan : [2Timotius 4:6-8,16-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 14-15, Yakobus 2](#)

Nats : Darahku sudah mulai dicurahkan sebagai persembahan dan saat kematianku sudah dekat ([2Timotius 4:6](#))

SIAP UNTUK PULANG ([2Timotius 4:6](#))

Karena banyak melakukan perjalanan jauh dalam pelayanan, saya banyak menghabiskan waktu jauh dari rumah. Meski beberapa hotel menjanjikan kenyamanan seperti di rumah sendiri, hanya sedikit saja dapat bisa memenuhi janji tersebut. Pada kenyataannya, hotel-hotel tersebut hanya membuat saya berharap benar-benar ada di rumah saya sendiri.

Selama hari-hari terakhirnya di dunia, Rasul Paulus sangat merindukan rumah surgawinya. Ia membayangkan betapa Tuhan "Hakim yang Adil" ([2Timotius 4:8](#)) akan menyambutnya dengan hangat. Meskipun ia sedang menghadapi kematian, pikirannya tentang surga membuat jiwanya penuh dengan pengharapan.

Hal tersebut mengingatkan saya pada seorang lelaki tua dan cucu lelakinya yang tengah duduk di atas dermaga kapal pada suatu senja. Keduanya berbicara tentang banyak hal, seperti-mengapa air basah, mengapa musim berubah, mengapa anak perempuan takut pada ulat, kehidupan itu seperti apa. Akhirnya anak lelaki itu menatap kakeknya dan bertanya, "Kek, adakah orang yang pernah melihat Allah?" "Nak," ujar lelaki tua itu sambil memandang ke arah air danau yang tenang, "keinginan untuk melihat-Nya memang semakin kuat dan sekarang Kakek pun sudah tak sabar ingin melihat-Nya."

Seharusnya semakin usia kita bertambah, semakin bertambah pula kerinduan kita untuk berdoa. Hubungan kita dengan Bapa di surga seharusnya sealamiah kita bernapas. Harapan untuk melihat Yesus dan pulang kembali seharusnya semakin menguasai pikiran kita. Dengan demikian kita akan tahu bahwa kita sudah siap untuk pulang -HWR

SAAT USIA KEHIDUPAN SEMAKIN BERTAMBAH
KERINDUAN KITA KEPADA ALLAH AKAN SEMAKIN MENDALAM

Selasa, 21 November 2000

Bacaan : [Matius 66:1-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 16-17, Yakobus 3](#)

Nats : Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi ([Mazmur 66:1](#))

PENYEMBAHAN MELALUI DOA ([Mazmur 66:1](#))

Kapan terakhir kali Anda dan Allah bertemu bersama dalam suatu kebaktian penyembahan? Tanpa ada paduan suara, tanpa terdengar dentingan suara piano, tanpa ada tugas pelayanan. Hanya ada Anda, Allah, dan doa.

Contohnya? Perhatikan apa yang dikatakan pemazmur: "Kepada-Nya aku telah berseru dengan mulutku, kini dengan lidahku aku menyanyikan pujian. Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar. Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan. Terpujilah Allah, yang tidak menolak doaku dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku" ([Mazmur 66:17-20](#)).

Apakah Anda memperhatikan apa yang ia tuliskan dalam bait-baitnya? Pemazmur berseru kepada Allah disertai pujian. Ia datang dengan hati yang murni, yang ia bersihkan dengan pengakuan. Ia percaya bahwa Allah sedang mendengarkannya. Allah menerima doanya dan melimpahkan kasih-Nya kepada orang yang berdoa. Penyembahan yang dilakukan oleh Pemazmur mencakup pujian-pujian, hati yang murni, komunikasi dengan Allah, hingga kasih dan pernyataan Allah yang dicurahkan. Demikianlah penyembahan yang sejati.

Alangkah indahnya penyembahan seperti itu! Pikirkanlah manfaat rohani yang akan Anda peroleh dan betapa Anda telah memuliakan Allah saat melakukan penyembahan melalui doa. Kapan pun, di mana pun, Anda dapat menyembah Allah dan Dia akan memberkati Anda.

Siapkah Anda untuk melakukan penyembahan? -JDB

ALLAH BERBICARA KEPADA MEREKA YANG PUNYA WAKTU UNTUK
MENDENGARKAN
DAN DIA MENDENGARKAN MEREKA YANG PUNYA WAKTU UNTUK BERDOA

Rabu, 22 November 2000

Bacaan : [Mazmur 92:2-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 18-19, Yakobus 4](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan, dan untuk menyanyikan mazmur bagi-Mu, ya Yang Mahatinggi ([Mazmur 92:2](#))

COBALAH MENGUCAP SYUKUR ([Mazmur 92:2](#))

Ketika mengalami saat-saat yang sulit, kita mungkin tidak dapat mengucap syukur. Namun di masa-masa penderitaan dan ketakutan itu sebenarnya kita masih dapat bersyukur kepada Allah karena janji-janji-Nya yang melimpah dan kebaikan-Nya yang tak pernah berubah. Ketika kita mengucap syukur kepada Allah, suatu perubahan yang mengherankan akan terjadi di dalam diri kita.

Henry W. Frost, seorang mantan utusan Injil yang melayani di Tiongkok, mengalami sendiri hal tersebut. Ia berkata, "Setelah menerima berita buruk dari rumah, bayangan hitam menyelimuti jiwa saya. Saya berdoa tetapi kegelapan itu tidak juga hilang. Saya paksakan diri untuk bertahan, tapi kegelapan itu semakin pekat. Kemudian saya pergi ke rumah misi dan melihat sederet kata-kata tertulis pada dinding rumah itu, berbunyi: Cobalah Mengucap Syukur. Saya mencoba melakukannya dan pada saat itu juga bayangan gelap tersebut lenyap dan tidak kembali. Pemazmur benar. `Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan.'"

Mungkin akhir-akhir ini Anda merasakan bayangan yang menutupi kehidupan rohani Anda. Atau mungkin Anda sedang bergumul menanggung beban yang berat yang tampaknya tak sanggup Anda pikul. Jika demikian, tundukkanlah kepala dan bersyukurlah kepada Tuhan untuk semua yang telah Dia perbuat bagi Anda. Katakan kepada-Nya bahwa Anda tahu Dia mengasihi Anda dan tidak akan meninggalkan Anda. Ungkapkan rasa syukur Anda atas keselamatan Anda, untuk kehidupan Anda, dan untuk hal-hal baik yang telah Dia berikan kepada Anda. Selanjutnya Anda dapat mulai merasakan berkat dari ucapan syukur tersebut -DCE

**BEBAN YANG BERAT AKAN JADI RINGAN KETIKA KETIDAKMAMPUAN UNTUK
MENGUCAP SYUKUR DISINGKIRKAN**

Kamis, 23 November 2000

Bacaan : [Mazmur 103](#)

Setahun : [Yehezkiel 20-21, Yakobus 5](#)

Nats : Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya ([Mazmur 103:2](#))

UCAPAN SYUKUR YANG MENULAR ([Mazmur 103:2](#))

Menjadi pelupa biasanya meningkat seiring dengan bertambahnya usia, namun hal itu kini umum dialami oleh kita semua. Bahkan anak-anak pun bisa menjadi pelupa dan kerap mengeluarkan alasan, "Saya lupa!" Namun ada satu jenis kelupaan yang tidak termaafkan dan berlaku untuk semua umur-lupa mengucapkan syukur kepada Allah. Karena Pemazmur Daud sudah menetapkan untuk tidak mengecewakan Tuhan dalam hal mengucapkan syukur, maka ia mengajak jiwanya: "Janganlah lupakan segala kebaikan-Nya" ([Mazmur 103:2](#)).

Daud tidak menyembunyikan ucapan syukurnya kepada Allah. Dalam [Mazmur 34:3](#) ia mengungkapkan, "Biarlah orang-orang yang rendah hati mendengar-Nya dan bersukacita." Lalu, siapakah orang-orang yang rendah hati itu? Mereka adalah orang-orang yang mengalami saat-saat yang sulit seperti Daud. Mengapa mereka akan bersukacita bila mendengar pujian Daud? Karena iman mereka dikuatkan ketika Daud memberi kesaksian tentang pertolongan Allah saat ia mengalami ketakutan (ayat 5), kesesakan (ayat 7), kekurangan (ayat 11), remuk jiwa (ayat 19) atau kemalangan (ayat 20).

Kapan terakhir kali Anda secara terbuka dan tanpa rasa malu memuji Allah atas pertolongan-Nya saat Anda mengalami kesulitan? Seseorang pernah berkata, "Jika orang-orang Kristen lebih lagi dalam memuji Allah, keraguan dunia terhadap Dia akan semakin berkurang." Sikap mengucapkan syukur kepada-Nya atas kebaikan-Nya dan teladan Anda dalam memuji Dia dapat membuat orang lain tidak ragu-ragu untuk beriman kepada-Nya -JEY

SIKAP MAU BERSYUKUR DAPAT MEMBUAT HIDUP ANDA PENUH SUKACITA

Jumat, 24 November 2000

Bacaan : [Mazmur 106:6-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-23, 1Petrus 1](#)

Nats : Mereka tidak percaya kepada firman-Nya. Mereka menggerutu di kemahnya ([Mazmur 106:24,25](#))

PERINGATAN BAGI PENGGERUTU ([Mazmur 106:24,25](#))

Banyak di antara kita sering menggerutu, tetapi sebagian orang menganggap hal itu biasa. Kita sering menghakimi dosa orang lain, tetapi kita sendiri cenderung bertoleransi terhadap sikap kita yang suka menggerutu dan menganggapnya sikap negatif biasa. Namun dalam Kitab Suci, Allah menganggap hal itu sebagai dosa yang menyedihkan. Salah satu contoh yang penting dapat kita lihat dalam [Bilangan 13](#) ketika orang-orang Israel menolak masuk ke Tanah Perjanjian karena orang-orang di tanah tersebut lebih kuat daripada mereka (ayat 26-33).

[Mazmur 106:24,25](#) menyatakan tiga dosa yang selalu dilakukan orang Israel selama pengembaraan. Mereka "menolak" berkat-berkat yang akan Allah berikan di Tanah Perjanjian, mereka "tidak percaya" kepada firman Allah yang menyatakan bahwa mereka akan terpelihara di tanah tersebut, dan mereka "tidak mendengarkan" suara-Nya. Mereka malah duduk di tenda-tenda mereka sambil "menggerutu."

Allah ingin memberkati umat-Nya, namun mereka memilih untuk tetap mengembara di padang gurun. Karena itu Allah tidak membiarkan satu orang pun dari generasi itu memasuki Tanah Perjanjian. Penulis Ian Thomas memperingatkan para penggerutu pada zaman ini: "Ketika Anda mengabaikan apa yang Anda butuhkan, dan mulai menuntut apa yang Anda inginkan, bila tidak berhati-hati, Allah akan memberikan keinginan itu kepada Anda!"

Jika Anda seorang penggerutu, mintalah agar Allah mengubah Anda. Sungguh merupakan hal yang menyedihkan bila Anda merasa miskin padahal Dia rindu untuk memberkati Anda dengan berkat yang terbaik -JEY

ALLAH SELALU MEMBERIKAN YANG TERBAIK KEPADA
MEREKA YANG MENYERAHKAN PILIHANNYA KEPADA DIA

Sabtu, 25 November 2000

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [Yehezkiel 24-26, 1Petrus 2](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

MENGAPA YESUS MATI? ([Roma 5:8](#))

Penebusan melalui kematian Kristus merupakan kebenaran yang mendalam sehingga para cendekiawan pun tak mampu mengukur kedalamannya. Renungkanlah, Yesus, Anak Allah, mati untuk menebus dosa-dosa kita! Berbagai teori telah disampaikan untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi, tetapi Kitab Suci mengajarkan bahwa kata "menggantikan" adalah kata yang paling mendekati makna yang sebenarnya dari misteri yang luar biasa ini. Seorang manusia yang tidak berdosa memikul dosa semua manusia.

Cliff Barrows bercerita tentang dua anaknya yang melakukan kesalahan. Meskipun sudah diperingatkan, mereka tetap

mengulangi pelanggaran-pelanggarannya sehingga perlu didisiplinkan. Hati Cliff yang lembut merasa terluka saat harus menghukum mereka yang dikasihinya. Karena itu ia memanggil Bobby dan Bettie ke kamarnya, melepas baju dan ikat pinggangnya, dan dengan punggung terbuka ia berlutut menghadap tempat tidur. Ia meminta kedua anaknya untuk mencambuknya 10 kali. Mereka menangis. Namun hukuman harus tetap dijalankan. Mereka menangis saat mencambuki punggung ayahnya. Kemudian Cliff memeluk, mencium mereka, dan berdoa bersama. "Memang terasa seperti sakit," katanya, "tetapi mulai sekarang aku tidak akan pernah memukul mereka lagi."

Apakah saat ini Anda dihantui oleh kenangan akan tindakan-tindakan Anda yang pengecut, egois, atau memalukan? Yesus sudah menerima cambukan untuk dosa kita semua. Kini Dia mengundang kita untuk menerima pengampunan-Nya dan mempersembahkan sisa hidup kita kepada-Nya. Dia ingin kita tahu keagungan kasih Bapa-Nya. Itulah alasan mengapa Yesus mati?
-DJD

ALLAH SANG HAKIM TIDAK HANYA MENYATAKAN BAHWA KITA BERSALAH
TETAPI JUGA MEMBAYAR HUKUMAN KITA

Minggu, 26 November 2000

Bacaan : [1Tesalonika 2:1-12](#)

Setahun : [Yehezkiel 27-29, 1Petrus 3](#)

Nats : Ingat, saudara-saudara; akan usaha dan jerih lelah kami. Sementara kami bekerja siang malam, kami memberitakan Injil Allah kepada kamu ([1Tesalonika 2:9](#))

PERBANDINGAN YANG MENOLONG ([1Tesalonika 2:9](#))

Ketika melakukan perjalanan untuk menjadi pembicara di Konferensi Alkitab di Malaysia, saya harus terbang selama 20 jam tanpa henti. Beberapa orang teman yang bersimpati kepada saya berkata: "Pasti melelahkan ya!" Namun saya tidak sepedapat dengan komentar mereka yang bermaksud baik itu. Selama penerbangan, saya merenungkan tentang betapa berat penderitaan para peziarah zaman dulu saat berlayar ke Amerika dengan kapal Mayflower, dan saya tak menemukan alasan untuk mengeluh saat ini.

Terkadang memang baik membandingkan keadaan kita dengan keadaan orang lain, terutama pada saat kita berpikir bahwa kita terlalu lelah untuk berusaha lebih keras dalam melayani Tuhan. Kita dapat melihat Rasul Paulus sebagai contoh. Ia bekerja siang dan malam membuat tenda untuk menghidupi dirinya supaya dapat terus memberitakan Injil kepada orang-orang Tesalonika ([1Tesalonika 2:9](#)).

Saat ini banyak pekerja muda yang membaktikan hidup mereka sepenuhnya untuk melaksanakan program-program kamp rohani. Para utusan Injil bekerja keras untukewartakan Injil di dunia. Para ibu sibuk berkorban untuk membantu sekolah-sekolah Alkitab di musim liburan. Tentu saja kita juga harus memelihara keseimbangan antara kerja dan istirahat. Namun bila kita bekerja terlampau keras untuk Allah, memang ada saatnya kita menjadi sangat lelah. Bahkan terlalu letih, sehingga menjelang tidur kita hanya mampu berdoa, "Tuhan, saya sangat lelah. Amin." Saya kira Allah akan tersenyum maklum dan memberikan istirahat malam yang nyenyak -HVL

SAAT PERJALANAN ANDA TERASA SANGAT MUDAH
ANDA MUNGKIN TENGAH MENUJU PADA KONDISI YANG BURUK

Senin, 27 November 2000

Bacaan : [Kejadian 19:12-29](#)

Setahun : [Yehezkiel 30-32, 1Petrus 4](#)

Nats : Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya dipegang oleh kedua orang itu, sebab Tuhan hendak mengasihani dia ([Kejadian 19:16](#))

AKAN SAYA KERJAKAN NANTI ([Kejadian 19:16](#))

Sebuah warta berkala milik klub orang-orang yang suka berlambat-lambat di Amerika sangat sering dicetak dan dibagikan gratis kepada semua anggotanya. Dalam salah satu contoh edisinya tertulis:

"Kali ini kami meminta maaf karena pesan presiden yang kami rencanakan untuk dimuat di kolom ini mengalami keterlambatan, tetapi kami berjanji akan berupaya memuat pesan-pesan penting tepat waktu pada terbitan kami berikutnya. Dan setelah edisi ini terbit, kami tidak akan berlambat-lambat lagi karena hal itu hanya akan menghasilkan pemuatan berita yang sama jeleknya dengan edisi ini."

Kadang-kadang kelambanan merupakan hal yang lucu. Namun [Kejadian 19](#) mengungkapkan bahwa penundaan dalam menanggapi perintah-perintah Allah merupakan masalah serius. Tatkala Tuhan memerintahkan Lot untuk membawa keluarganya keluar dari Sodom dan lari untuk menyelamatkan diri, mulanya ia menyatakan kesediaannya (ayat 14). Namun kemudian ia berlambat-lambat sampai akhirnya dua malaikat Allah menarik tangannya dan membawanya keluar dari kota tersebut (ayat 16). Jika Tuhan tidak bermurah hati melawan kelambanan Lot, ia dan seluruh keluarganya akan binasa.

Tuhan, kami sering bertindak seperti Lot. Tolong bermurahhatilah kepada kami seperti Engkau telah bermurah hati kepada Lot. Kami tahu bahwa kami seharusnya melakukan kehendak-Mu secepat Yesus. Kami membutuhkan pertolongan Roh Kudus-Mu untuk memampukan kami mempersembahkan ketaatan yang layak Engkau terima -MRDII

SALAH SATU "TIPU MUSLIHAT" IBLIS YANG PALING EFEKTIF ADALAH
"TUNGGULAH SEBENTAR"

Selasa, 28 November 2000

Bacaan : [Matius 5:13-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 33-34, 1Petrus 5](#)

Nats : Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan ([Filipi 2:15-16](#))

JADILAH TERANG ([Filipi 2:15-16](#))

Nama Peter Carter memang kemungkinan besar tidak dikenal oleh kebanyakan orang pada masa kini. Ia adalah pendeta Presbyterian di Amerika Serikat pada abad ke-19. Ia memang tidak setenar pengkhotbah Charles Haddon Spurgeon. Ia juga tidak menulis buku teologi yang luar biasa seperti yang ditulis tokoh seangkatannya Charles Hodge. Ia tidak pernah memperoleh penghargaan internasional Henry Ward Beecher dari Brooklyn Tabernacle. Namun ia hidup dalam iman yang sedemikian rupa sehingga dapat membawa ratusan orang menjadi percaya dan mau melayani Yesus Kristus. Carter memancarkan kasih Yesus, baik kepada anak-anak maupun kepada orang-orang dewasa.

Sebagai contoh, ada seorang pengunjung yang bertanya kepada beberapa murid Sekolah Minggu Carter, apakah mereka mengenal Gembala yang baik? "Oh, ya" Jawab mereka. "Ia adalah Pendeta Peter Carter." Seorang utusan Injil sekaligus negarawan Robert E. Speer berkata, "Jika semua pandangan dasar yang mendukung kekristenan dihancurkan, saya percaya Peter Carter dan dua atau tiga orang yang serupa dengannya akan mampu menjadi dasar pertahanan dan perlindungan kekristenan itu."

Meskipun kita berpikir bahwa kita hanyalah orang-orang percaya biasa, tetapi dengan kasih karunia Allah kita semua dapat memancarkan cahaya yang "memuliakan Bapa [kita] yang di surga," dan menuntun orang pada sang Juruselamat ([Matius 5:16](#); [Filipi 2:14-16](#)). Kita juga bisa menjadi saksi hidup yang menyatakan bahwa Injil adalah kebenaran -VCG

ALLAH MENEMPATKAN KITA DI DUNIA UNTUK BERCAHAYA SEBAGAI TERANG
BUKAN UNTUK HIDUP DALAM KEGELAPAN

Rabu, 29 November 2000

Bacaan : [Mazmur 6](#)

Setahun : [Yehezkiel 35-36, 2Petrus 1](#)

Nats : Tuhan telah mendengar permohonanku, Tuhan menerima doaku ([Mazmur 6:10](#))

TUHAN, DENGARKANLAH DOA KAMI! **([Mazmur 6:10](#))**

Setiap kebaktian penyembahan di pagi hari di gereja kecil yang saya hadiri, para jemaat saling minta didoakan. Setiap satu doa permohonan dipanjatkan, pendeta akan berkata, "Tuhan, dengan kemurahan hati-Mu" dan jemaat akan menyambung, "Dengarkanlah doa kami." Pada suatu hari Minggu, seorang anak berusia 4 tahun di belakang saya tampak menjadi semakin tekun mengikuti jalannya kebaktian setelah setiap permintaan disampaikan, namun tiba-tiba ia berteriak, "Dengarkanlah doa kami!" Anak kecil ini mungkin mengungkapkan apa yang kami rasakan pagi itu.

Sebagai orang Kristen, kita percaya Allah mendengarkan doa kita, bukan karena kita memang pantas menerimanya tetapi karena Kristus telah membuka jalan bagi kita agar dapat langsung berbicara kepada Bapa. Sering kali kita mampu mengungkapkan permohonan dengan tenang dan penuh rasa percaya, tetapi ada saatnya kita tidak tahan untuk tidak berteriak kepada Allah dengan hati yang masygul dan sangat sedih.

[Mazmur 6](#) melukiskan sedu-sedan Daud saat memohon kemurahan hati, pertolongan, dan kesembuhan dari Allah. Meski diperhadapkan dengan orang-orang yang sulit dan keadaan yang tidak mengenakkan, Daud mengungkapkan kepercayaannya kepada Allah: "Tuhan telah mendengar tangisku; Tuhan telah mendengar permohonanku, Tuhan menerima doaku" ([Mazmur 6:9,10](#)).

Saat ini dalam perpaduan yang unik antara rasa percaya dan tangisan, kita dapat membawa segala masalah kepada Bapa surgawi yang penuh kasih, sambil berkata, "Tuhan, dengan kemurahan hati-Mu, dengarkanlah doa kami" -DCM

DALAM DOA, ALLAH TIDAK HANYA MENDENGARKAN KATA-KATA
TETAPI JUGA MENDENGARKAN HATI ANDA

Kamis, 30 November 2000

Bacaan : [Yohanes 21:15-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39, 2Petrus 2](#)

Nats : Ketika Petrus melihat murid itu [Yohanes], ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?" ([Yohanes 21:21](#))

BUKAN URUSANMU ([Yohanes 21:21](#))

Dalam bukunya *The Unchained Soul* (Pelepasan Dalam Jiwa), Calvin Miller melukiskan pergumulannya melawan iri hati dan kesombongan. Saat menjadi calon pendeta, ia dan seorang anggota gereja pada waktu yang hampir bersamaan mendaftarkan rumah mereka untuk dijual. Untuk menjual rumah, Miller membutuhkan waktu satu tahun, sedangkan rumah si anggota gereja itu terjual hanya dalam waktu 3 hari. Ketika orang bertanya kepada pria itu mengapa rumahnya dapat terjual dalam waktu singkat, ia selalu menjawab, "Saya hanya menyerahkan rumah itu ke dalam tangan Allah, dan Dia menjulkannya dalam waktu tiga hari."

Miller mengakui bahwa saat pria itu berkata demikian, ia berkata kepada Allah, "Ya, Allah, apa yang telah membuat-Mu menentangku?" Ia bertekad melakukan pembelaan diri terhadap kesombongan orang yang berhasil menjual rumahnya itu. Ia seolah ingin mengingatkan Allah betapa kehidupan rohaninya lebih hebat dibandingkan dengan kedangkalan kehidupan rohani orang tersebut. Lagi pula sudah tak terhitung banyaknya ia mengadakan kelas Pendalaman Alkitab di rumahnya dan membimbing banyak orang kepada Tuhan, sementara orang tersebut tidak mengerjakan apa pun.

Kita bisa menjadi egois saat Allah memberkati orang lain, sementara itu seolah tak mau tahu kepentingan kita. Saat itu, kemarahan dan iri hati biasanya muncul. Ketika Rasul Petrus ingin tahu masa depan Yohanes, Yesus mengatakan bahwa hal itu bukanlah urusan Petrus. Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku" ([Yohanes 21:21,22](#)). Mungkin kita bisa belajar dari pengalaman Petrus dan tetap mengarahkan pandangan mata kepada Kristus -DCE

ANDA AKAN SULIT MENGIKUT KRISTUS
BILA MATA ANDA TERTUJU PADA HAL-HAL DI SEKELILING ANDA

Jumat, 1 Desember 2000

Bacaan : [Roma 13:8-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-41, 2Petrus 3](#)

Nats : Saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur ([Roma 13:11](#))

TERTIDUR SAAT BEKERJA ([Roma 13:11](#))

Pemberitahuan berikut ditempelkan pada papan pengumuman di sebuah kantor: "Setelah sekian lama, pihak manajemen kini telah mengetahui bahwa ada banyak pekerja yang tertidur dengan posisi tubuh seperti sedang bekerja. Hal ini harus dihentikan karena sulit dibedakan mana staf yang sedang bekerja dan mana yang tertidur. Pekerja yang ditemukan tertidur dengan posisi seolah sedang bekerja akan dicoret dari daftar penerima gaji."

Sesungguhnya humor tersebut memiliki persamaan yang serius dengan orang Kristen pada umumnya. Kita dapat saja menampilkan diri sebagai orang-orang yang taat tanpa disertai dengan kesungguhan hati yang nyata. Di balik sikap taat tersebut, sebenarnya kita kurang bersemangat dalam menjalani hidup dengan benar dan melayani Allah. Kita pun membutuhkan teguran Rasul Paulus yang berkata: "Saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur" ([Roma 13:11](#)).

Kita harus tetap menjaga kerinduan kita untuk menyenangkan hati Tuhan. Berabad-abad sebelumnya pemazmur berdoa bahwa ia tidak mau mengalami kehidupan religius yang sambil lalu saja ([Mazmur 119:1-8](#)). Ia sangat ingin berkomitmen total untuk mencintai apa yang Allah cintai dan membenci apa yang Allah benci. Untuk melakukan itu, ia merasa harus memberikan segenap hati, pikiran dan kekuatannya.

Kita akan mengerjakan banyak hal untuk Tuhan jika kita mengarahkan keinginan kita untuk melawan arus dunia dan godaan kedagingan kita yang penuh dosa. Janganlah tertidur saat kita bekerja -- MRDII

HIDUP UNTUK YESUS
BUKANLAH PEKERJAAN PARUH WAKTU

Sabtu, 2 Desember 2000

Bacaan : [Yohanes 16:7-15](#)

Setahun : [Yehezkiel 42-44, 1Yohanes 1](#)

Nats : Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya ([Yohanes 14:16](#))

KITA BUTUH PERTOLONGAN ([Yohanes 14:16](#))

Saya senang melakukan pekerjaan-pekerjaan di rumah seorang diri. Suatu hari saya membongkar meja ping-pong kami yang berat dan terkilir selagi membawa bagian demi bagian dari meja itu ke ruang bawah tanah. Sejenak saya merasa kesakitan setelah memindahkan seluruh bagian meja itu.

Memang terkadang saya harus meminta pertolongan orang lain. Tidak mungkin saya memanjat ke atap rumah untuk mendapatkan kembali mainan yang tersangkut tanpa ada seseorang yang memegang tangga yang saya naiki. Ada pula beberapa pekerjaan yang tidak mampu saya kerjakan tanpa keahlian kakak ipar saya yang cekatan.

Sebagai orang Kristen, kita semua membutuhkan pertolongan agar berhasil dalam perjalanan iman. Kita tidak dapat mengerjakannya seorang diri. Kita membutuhkan pertolongan dari ketiga Pribadi dari Trinitas -- Bapa, Anak, dan Roh Kudus -- untuk memberi kita tuntunan, kekuatan, dan pengajaran.

Perhatikan apa yang Yesus katakan sebelum Dia di salib. Dia memberitahu para murid-Nya bahwa Dia akan pergi, tetapi Dia akan mengirimkan seorang Penolong bagi mereka, yakni Roh Kudus ([Yohanes 16:7](#)). Dia tahu bahwa para pengikut-Nya tidak akan dapat menyelesaikan tujuan mereka di dunia tanpa kehadiran Roh Kudus yang berdiam dalam diri mereka.

Tak ada satu pun yang dapat Anda lakukan seorang diri dalam kehidupan Kristen. Kita membutuhkan bantuan Bapa yang mengenal kita, Juruselamat yang memohonkan pengampunan bagi kita, dan Roh Kudus yang menguatkan kita. Kita selalu membutuhkan pertolongan Allah -- JDB

ALLAH BAPA TELAH MEMBERI KITA ROH-NYA
UNTUK MEMAMPUKAN KITA MENJADI SERUPA DENGAN ANAK-NYA

Minggu, 3 Desember 2000

Bacaan : [Matius 11:20-30](#)

Setahun : [Yehezkiel 45-46, 1Yohanes 2](#)

Nats : Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu ([Matius 11:28](#))

DATANG PADA-NYA ([Matius 11:28](#))

Pada suatu musim panas ketika tamu-tamu hotel Houstonian di Houston, Texas, memasuki lobi utama, mereka terkejut melihat nyala api yang menari-nari dalam sebuah perapian besar yang terbuat dari batu. Jika di luar sangat panas dan AC ruangan mendengung keras, mengapa perapian dinyalakan? Jawabannya adalah karena orang-orang suka berkumpul di sekitar perapian. Kayu-kayu yang digunakan tidak menghasilkan panas yang hebat, tetapi ada sesuatu yang hangat, menarik, dan menenangkan pada api yang menjilat-jilat itu. Sepertinya api itu ingin berkata, "Tariklah kursi, duduklah, dan istirahatlah sebentar."

Seperti yang saya baca di Alkitab, saya sering merasa bahwa orang-orang yang lelah dan kuatir datang kepada Yesus Kristus dengan cara yang sama seperti para wisatawan menghampiri perapian di hotel itu. Yesus berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Bagi mereka yang percaya kepada Kristus, hal itu bukanlah kelegaan yang sementara, melainkan kelegaan jiwa yang abadi dan selalu menyertai ke mana pun mereka pergi.

Orang Kristen yang mengasihi Yesus kadangkala disebut orang yang "bersinar bagi Tuhan." Itulah cara yang tepat untuk menggambarkan kehadiran Kristus yang memberi kehangatan dan memikat, yang memancar lewat kehidupan anak-anak-Nya di hadapan mereka yang letih lesu di dunia yang penuh dengan masalah ini!

Marilah kita hidup sedemikian supaya orang dapat melihat Kristus di dalam kita dan ingin berkumpul bersama di sekitar terang kasih Kristus yang telah mengurbankan hidup-Nya bagi kita
-- DCM

SEORANG KRISTEN YANG "DIHANGATKAN" DALAM ALLAH
AKAN MENARIK ORANG LAIN PADA TERANG-NYA

Senin, 4 Desember 2000

Bacaan : [Kolose 1:9-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 47-48, 1Yohanes 3](#)

Nats : Kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan ([Kolose 1:9](#))

SELURUH ASPEK KEHIDUPAN ([Kolose 1:9](#))

Apakah kita adalah "orang Kristen model Majalah Time"? Pendeta Stan Henderson menggunakan ungkapan ini untuk menggambarkan bahwa sebagian orang percaya membagi hidup mereka menjadi banyak "rubrik" dengan rubrik religius hanya setengah halaman, itu pun diletakkan di bagian belakang. Jarang sekali mereka menghubungkan perkara iman dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Beberapa orang berpikir bahwa bagian rohani dari kehidupan mereka itu dapat dipelihara melalui kehadiran mereka di gereja atau melakukan perbuatan baik. Setelah itu mereka bebas untuk menjalankan bisnis, memilih hiburan, atau menjalin hubungan dengan orang lain sesuka hati. Namun sesungguhnya kekristenan tidak dapat dibatasi hanya pada satu bidang kehidupan.

Ketika Paulus berdoa bagi jemaat di Kolose, ia memohon agar Allah memenuhi mereka dengan "segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan" (1:9). Ia memohon agar mereka dapat mengetahui kehendak-Nya dalam setiap aspek kehidupan mereka -- apa pun yang mereka pikirkan dan lakukan -- sehingga hidup mereka layak di hadapan Tuhan serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal (ayat 10).

Hubungan kita dengan Kristus harus mempengaruhi seluruh bagian hidup kita. Tidak mungkin kita dapat hidup berkenan kepada Allah jika kita tetap membatasi iman kita pada "rubrik" religius saja. Berjalan bersama Kristus adalah pengalaman hidup secara total.

Undanglah Yesus ke dalam seluruh aspek hidup Anda, maka Anda tidak akan menjadi orang Kristen model Majalah Time -- DCE

BERILAH KRISTUS KUNCI AGAR DAPAT MASUK
KE SETIAP RUANG DALAM HIDUP ANDA

Selasa, 5 Desember 2000

Bacaan : [Kolose 1:19-29](#)

Setahun : [Daniel 1-2, 1Yohanes 4](#)

Nats : Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat ([Kolose 1:24](#))

PELAYANAN DALAM PENDERITAAN ([Kolose 1:24](#))

Dalam zaman yang mementingkan kesenangan ini, banyak orang berpikir bahwa orang beriman semestinya tidak mengalami penderitaan. Namun menurut penulis George MacDonald, "Anak Allah telah menderita hingga mati. Bukan berarti manusia tidak mungkin menderita, tetapi mereka bisa mengalami penderitaan seperti yang dialami-Nya."

Dalam [Kolose 1:24](#), Rasul Paulus berkata bahwa penderitaan-penderitaannya menggenapkan "apa yang kurang pada penderitaan Kristus." Ini bukan berarti bahwa kematian Kristus tidak cukup untuk menyelamatkan kita. Ia menyatakan bahwa menderita bagi Tuhan adalah bagian dari mengikut Dia. Selama kita hidup untuk Kristus dan menyatakan pengurbanan-Nya pada dunia yang terhilang, kita akan mengalami penderitaan.

Betapa menakjubkan teladan Rasul Paulus bagi kita! Ia tidak mengasihani diri sendiri, tapi justru bersukacita dalam penderitaannya bagi Kristus dan pengikut-pengikut-Nya. Ia tahu bahwa kesakitan dan penderitaannya tidaklah terlalu besar jika dibandingkan dengan hak istimewa yang ia terima untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Seorang penulis nyanyian pujian, Frances Ridley Havergal, berbicara mengenai penyakit yang dialaminya demikian, "Setiap orang mengasihani saya kecuali diri saya sendiri." Lalu ia menambahkan, "Karena saya melihatnya dalam terang Kalvari." Ya, bahkan mereka yang menderita kelemahan fisik dapat memuliakan Allah dan mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Wajarlah bila kita menerima penderitaan selama melayani Tuhan -- itulah panggilan hidup dan pelayanan kita -- JEY

PANGGILAN UNTUK MELAYANI KRISTUS
MENCAKUP PANGGILAN UNTUK MENDERITA BAGI KRISTUS

Rabu, 6 Desember 2000

Bacaan : [Lukas 1:26-45](#)

Setahun : [Daniel 3-4, 1Yohanes 5](#)

Nats : Ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan ([Lukas 1:44](#))

NATAL YANG BURUK? ([Lukas 1:44](#))

Tak lama setelah orang-orang Amerika melahap sisa-sisa daging kalkun dari perayaan Thanksgiving, para reporter berita di televisi dengan wajah sedih memberitahu para pemirsa bahwa Natal tahun ini "sepertinya akan menjadi Natal yang buruk." Yang mereka maksudkan adalah jumlah penjualan di toko-toko mungkin akan menurun selama masa berbelanja yang akan datang. Dan hal ini membuat Natal yang "buruk."

Kita dapat memahami mengapa hal ini menjadi sebuah berita hangat. Banyak perusahaan menanti para pembeli akhir tahun yang sibuk berbelanja agar keuangan perusahaan mereka tetap terjaga. Namun ada sesuatu yang mengusik dalam diri saya orang-orang berbicara mengenai Natal yang "buruk," meskipun kata itu ditujukan pada angka penjualan yang rendah. Bagaimana mungkin perayaan kelahiran Mesias, sang Juruselamat dunia, dapat menjadi saat yang buruk?

Marilah kita mencermati sekali lagi kisah yang sudah tak asing ini. Pada bulan-bulan sebelum Yesus dilahirkan, Maria pergi ke kota tetangga untuk mengunjungi saudaranya, Elisabet, yang juga sedang mengandung dan menantikan kelahiran anaknya. Ketika Maria berbicara, bayi yang berada dalam rahim Elisabet melonjak kegirangan ([Lukas 1:44](#)). Mereka yang tahu siapa sebenarnya bayi Maria, akan bersukacita.

Mari kita cari sukacita tersebut dengan memusatkan perhatian kita pada peristiwa yang kita rayakan, bukan pada perayaannya. Kelahiran Yesus-lah yang kita hormati, dan hal itu akan membuat Natal menjadi indah -- JDB

SETIAP HARI NATAL MENJADI INDAH
BILA KITA MEMUSATKAN DIRI PADA KABAR BAIK TENTANG YESUS

Kamis, 7 Desember 2000

Bacaan : [Mazmur 53](#)

Setahun : [Daniel 5-7, 2Yohanes](#)

Nats : Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan ([Amsal 1:7](#))

HARGA DARI PEMBERONTAKAN ([Amsal 1:7](#))

Tahun 1960-an dikenal sebagai tahun pemberontakan anak muda. Namun sebenarnya sejak kejatuhan Adam di Taman Eden, banyak orang dari segala tempat dan usia memberontak melawan kekuasaan -- orangtua, pemerintahan, bahkan juga terhadap Tuhan.

Orang bodoh, yang dimaksud dalam [Mazmur 53:2](#), adalah orang yang menyangkal kekuasaan Allah atas hidupnya. Orang pada masa kini juga melakukan hal yang sama dalam hati dan perbuatan mereka.

Yang jelas, pemberontakan hanya membawa kerugian. Pemberontakan terjadi karena kekosongan hati, dan sering kali membawa orang pada kecanduan alkohol, obat-obat terlarang, praktek-praktek keagamaan yang menyimpang, pelanggaran susila, kehancuran rumah tangga, berbagai penyakit yang tak disembuhkan, dan keputusan. Yang menyedihkan, banyak orang harus membayar mahal karena lebih mementingkan "jalanku" daripada "jalan Allah."

Pemazmur menggambarkan bagaimana Allah melihat pemberontakan orang-orang fasik, serta permusuhan mereka terhadap umat-Nya, dan bagaimana Allah memporak-porandakan mereka ([Mazmur 53:6](#)). Bagaimanapun juga, orang-orang yang "menghina hikmat dan didikan" ([Amsal 1:7](#)) akan membayar harga yang mahal.

Hidup dengan anggapan seolah-olah Allah tidak ada adalah tindakan bodoh, karena hal itu akan membawa kita pada kepedihan, keputusan, dan kematian kekal. Sebaliknya, hidup dalam "takut akan Tuhan" adalah bijaksana, karena hal ini akan membawa kita pada kepuasan, kebahagiaan, dan kehidupan kekal. Ya, Anda harus membuat keputusan. Tentukanlah pilihan dengan bijak! -- HVL

ORANG YANG BENAR-BENAR BIJAKSANA
ADALAH ORANG YANG TUNDUK PADA HIKMAT ALLAH

Jumat, 8 Desember 2000

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Daniel 8-10, 3Yohanes](#)

Nats : Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap ([Yakobus 4:14](#))

HIDUP YANG SINGKAT ([Yakobus 4:14](#))

Saat milenium kedua sudah hampir berakhir, industri penerbitan menerbitkan banyak buku berkenaan dengan akhir zaman. Akhir zaman yang dimaksud bukan hanya akhir dari milenium ini, tetapi juga akhir dari segala yang dapat kita bayangkan.

James Gleick menyatakan bahwa para analis kebudayaan zaman ini telah meramalkan akhir dari segala tindakan, zaman, abjad, arsitektur, seni, kecantikan, birokrasi, kapitalisme, kepastian, umat Kristen, . yang daftarnya terlalu panjang jika ditulis di sini. Karena tidak memperhatikan nubuat-nubuat dalam Alkitab, Gleick menuliskan bahwa sesungguhnya

semua terbitan itu menyodorkan "semacam takdir atas berbagai hal dalam kehidupan manusia, sebuah jalan yang menuju penyelesaian atau titik klimaks."

Kitab Suci pun banyak berbicara tentang akhir zaman, terutama akhir dari sejarah dunia ini. Yesus Kristus telah berjanji untuk datang kembali dan mengakhiri segala sesuatu yang ada saat ini ([Matius 24](#)).

Penting bagi kita untuk mempelajari apa yang Alkitab nyatakan mengenai akhir zaman, namun yang jauh lebih penting lagi bagi kita adalah berdoa seperti Daud: "Ya Tuhan, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku!" ([Mazmur 39:5](#)). Kita perlu meminta agar Allah memberi kita pemahaman tentang kehidupan yang singkat ini. Pemahaman ini dapat memotivasi kita untuk mencari kehendak Allah dan mendahulukan kerajaan-Nya ([Matius 6:33](#)) -- VCG

KITA TIDAK AKAN PERNAH TERLALU CEPAT
UNTUK MENABUNG BAGI KEKEKALAN

Sabtu, 9 Desember 2000

Bacaan : [Lukas 16:1-15](#)

Setahun : [Daniel 11-12, Yudas](#)

Nats : Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan .. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon ([Lukas 16:13](#))

MENJADI PUSAT PERHATIAN ([Lukas 16:13](#))

Pengajaran Tuhan mengenai uang dalam [Lukas 16](#) masih aktual untuk dijadikan berita di surat kabar dewasa ini. Beberapa orang Farisi mendengarkan Yesus saat Dia menyampaikan perumpamaan tentang hamba yang tidak setia. Dia berkata, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Orang-orang Farisi mencemooh hal ini, karena mereka adalah hamba uang. Namun Yesus menanggapi, "Apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah" (ayat 15).

Seorang penulis bernama Wayne Jacobsen menunjukkan bahwa kata dibenci, yang digunakan Yesus di atas tidak mengacu pada pelanggaran susila yang kotor. Dia menunjukan kata itu pada kecintaan orang-orang Farisi pada harta duniawi. Banyak orang pada masa kini berbuat demikian, padahal itu menjijikan bagi Allah.

Untuk membantu mengalihkan perhatian kita dari uang, Ken Gire menulis doa berikut: "Yesus, tolonglah saya pada hari ini untuk melihat dengan jelas bahwa pada suatu hari kelak saya akan mati. Kini saya telah melihat dengan cukup jelas apa yang dianggap sangat berharga bagi manusia. Berilah saya mata yang dapat melihat apa yang Kauanggap berharga." Apakah yang berharga di hadapan Allah? Orang-orang yang membutuhkan -- orang miskin, orang kelaparan, orang yang tidak mempunyai tempat tinggal, orang sakit, orang yang kesepian, dan para narapidana ([Matius 25:34-40](#)). Menghargai seseorang berarti mendengarkan, memahami, dan memenuhi kebutuhan mereka.

Apakah perhatian kita teruju pada nilai-nilai duniawi, ataukah pada nilai-nilai Allah yang kekal?
-- JEY

LEPASKANLAH HAL-HAL YANG BERSIFAT DUNIAWI
DAN PEGANGLAH HAL-HAL YANG BERSIFAT KEKAL

Minggu, 10 Desember 2000

Bacaan : [Yeremia 2:26-37](#)

Setahun : [Hosea 1-4, Wahyu 1](#)

Nats : Di manakah para allahmu yang kaubuat untuk dirimu? Biarlah mereka bangkit, jika mereka dapat menyelamatkan engkau pada waktu malapetakamu! ([Yeremia 2:28](#))

TUHAN TOLONGLAH! ([Yeremia 2:28](#))

Pernahkah Anda memperhatikan reaksi orang-orang terhadap tragedi? Orang-orang yang tidak beragama sekalipun akan mencoba untuk mencari pertolongan Allah yang sebelumnya mereka abaikan. Menurut catatan peristiwa, kecelakaan pesawat, banjir, angin ribut, atau taufan sering kali membuat orang berseru memohon pertolongan Tuhan.

Sungguh menyenangkan membayangkan bahwa Bapa surgawi sedang menunggu saat-saat kepanikan seperti itu agar Dia dapat mengirimkan pertolongan darurat dari surga untuk menyelamatkan kita. Namun Alkitab menyatakan hal yang berbeda. Melalui Yeremia, Tuhan menantang umat-Nya yang sedang tertimpa malapetaka untuk meminta pertolongan kepada berhala-berhala yang mereka sembah. Dia ingin mereka sadar bahwa mempercayai dewa-dewa palsu adalah tindakan yang sia-sia.

Tuhan mengajukan pertanyaan yang sama kepada kita. Saat kita dalam kesukaran, Dia seolah bertanya, "Mengapa kau berseru kepada-Ku sekarang? Di manakah pahlawan olahraga dan bintang film idolamu? Mengapa kau tidak mencari pertolongan dari televisi, bergantung pada gajimu, menenangkan diri dengan bantuan hartamu, atau mengandalkan kartu kreditmu? Biarlah dewa-dewa yang selama ini telah kaulayani dengan setia melayanimu sekarang!"

Allah tidak suka kita mempercayai dewa-dewa palsu sekaligus masih mengharapkan perlindungan Allah dalam kesukaran. Dia akan bermurah hati memberikan pengampunan jika kita benar-benar bertobat. Dia pun menawarkan pengharapan dan pertolongan bagi mereka yang mau belajar bergantung kepada-Nya setiap saat -- MRDII

MEREKA YANG BERJALAN BERSAMA ALLAH
SELALU MENDAPATI BAHWA ALLAH DI DEKAT MEREKA

Senin, 11 Desember 2000

Bacaan : [Kisah 2:14,22-39](#)

Setahun : [Hosea 5-8, Wahyu 2](#)

Nats : Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi ([Kisah 2:32](#))

PENOLAKAN YANG TAK MASUK AKAL **([Kisah 2:32](#))**

Artikel utama dalam majalah Life pada bulan Desember 2000 1999 memuat gambaran yang umum dan akurat mengenai Kekristenan pada 2.000 tahun pertama. Artikel itu menggambarkan tentang Yesus dan pelayanan-Nya yang penuh kuasa, menyatakan pertumbuhan gereja apostolik yang luar biasa, dan memaparkan Injil yang ditulis antara tahun 60 dan 85 Masehi. Namun artikel tersebut tidak pernah menyebutkan mengenai kebangkitan Yesus. Padahal tanpa hal tersebut, tak mungkin ada kekristenan.

Jika para rasul tidak percaya bahwa Yesus telah bangkit dari kematian, mereka tak akan pernah diubah dari kumpulan para pengecut menjadi para saksi yang bersedia menderita dan mati demi memberitakan Injil.

Seseorang yang tidak percaya pernah menyatakan kepada saya bahwa sesuatu pasti telah terjadi sehingga para rasul percaya bahwa Yesus telah mengalahkan maut. Namun orang itu begitu yakin bahwa kebangkitan dari kematian adalah hal yang mustahil sehingga ia menolak untuk mempercayainya.

Sebenarnya respon seperti itu justru tidak masuk akal. Rasul Paulus bertanya kepada orang-orang yang mempunyai pendirian sama dengan orang tadi, "Mengapa kamu menganggap mustahil, bahwa Allah membangkitkan orang mati?" ([Kisah Para Rasul 26:8](#)). Mengapa? Mempercayai injil adalah langkah iman yang masuk akal. Kita harus berkata "Amin!" dengan sungguh-sungguh terhadap ucapan Petrus yang penuh kemenangan, "Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi" -- HVL

**KUBUR KOSONG ADALAH PONDASI
TEMPAT IMAN KITA DIBANGUN**

Selasa, 12 Desember 2000

Bacaan : [Wahyu 3:7-13](#)

Setahun : [Hosea 9-11, Wahyu 3](#)

Nats : [Dia] yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka ([Wahyu 3:7](#))

KUNCI-NYA ([Wahyu 3:7](#))

Bagi banyak orang, kunci kendaraan menandakan kemerdekaan dan kebebasan. Oleh karena itu, jika seseorang tidak dapat lagi mengendarai kendaraan sendiri, itu sangatlah memalukan. Bayangkan betapa beratnya jika harus menyerahkan hak yang berharga untuk bepergian kapan pun dan ke mana pun sesuka kita.

Teman saya, Gary, tidak dapat lagi mengendarai kendaraan sejak usia 26 tahun sendiri setelah operasi tumor di otaknya mengakibatkan ia sering mengalami serangan epilepsi. Karena gangguan ini pula, dalam jangka waktu enam bulan setelah itu izinnya untuk menerbangkan pesawat jet supersonik dicabut. Ia sangat sedih, namun imannya memampukan dirinya untuk menerima keterbatasan itu sebagai kesempatan untuk mengenal Kristus secara lebih dekat. Akhirnya ia memahami bahwa hubungannya dengan Yesus lebih penting daripada hak atau harta benda apa pun.

Dalam kitab Wahyu, Kristus yang telah dibangkitkan memperkenalkan diri kepada jemaat di Filadelfia sebagai "yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka" ([Wahyu 3:7](#)). Tuhan Yesus-lah yang memegang kunci-kunci keselamatan dan berkat.

Tatkala kunci-kunci kendaraan yang bersifat sementara dan akhirnya tak dapat kita gunakan lagi dibandingkan dengan kunci-kunci kekal yang Kristus pegang, maka kita akan sujud di kaki-Nya dan bersyukur atas apa yang Dia buat. Yesus sendiri yang akan membuka pintu bagi segala sesuatu yang benar-benar berarti -- DCM

MENERIMA KEHENDAK ALLAH
BERARTI MERASAKAN DAMAI SEJAHTERA-NYA

Rabu, 13 Desember 2000

Bacaan : [Kisah 16:25-34](#)

Setahun : [Hosea 12-14, Wahyu 4](#)

Nats : Berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu ([Matius 5:44](#))

HATI YANG MAU MENGAMPUNI ([Matius 5:44](#))

Selama berlangsungnya perang di Kosovo pada tahun 1999, tiga tentara Amerika ditangkap dan disandera selama lebih dari satu bulan. Setelah dilakukan negosiasi yang menegangkan, didapatlah suatu kesepakatan dan tawanan pun dibebaskan.

Roy Lloyd adalah seorang utusan yang menjamin pembebasan ketiga tentara itu. Ia melaporkan, "Ketiga tentara muda itu sangat religius. Salah seorang dari mereka, Christopher Stone, tidak bersedia pergi sebelum diizinkan menemui tentara yang menjaganya selama ia ditawan, dan berdoa untuknya."

Tentara muda tersebut memahami prinsip-prinsip yang diajarkan Yesus. Ia bisa saja marah terhadap keadaan yang dialaminya dan membenci orang yang menangkapnya. Ia bisa saja memenuhi hatinya dengan kebencian dan dendam. Ia bisa saja terbakar oleh api kemarahan karena segala kesulitan yang dialaminya. Namun dengan menaati perintah Yesus ([Matius 5:44](#)) serta teladan Paulus dan Silas di Filipi ([Kisah Para Rasul 16:25-34](#)), ia mengampuni orang yang menawaninya bahkan melayaninya.

Di dunia ini, balas dendam merupakan hal yang wajar. Namun orang-orang percaya dipanggil untuk melakukan hal yang berbeda. Kita harus berdoa untuk orang-orang yang menganiaya kita, mengampuni mereka, dan melayani mereka.

Prinsip-prinsip Yesus memang merupakan suatu tantangan bagi para pengikut-Nya, namun dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup di dalam kita, kita dapat memilih untuk memiliki hati yang mau mengampuni -- DCE

KITA TIDAK AKAN PERNAH MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS
JIKA KITA BELUM MAU MENGAMPUNI

Kamis, 14 Desember 2000

Bacaan : [Yesaya 7:10-14](#)

Setahun : [Yoel 1-3, Wahyu 5](#)

Nats : Seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel ([Yesaya 7:14](#))

DI MANA BAYINYA? ([Yesaya 7:14](#))

Dua orang wanita berpakaian bagus sedang makan siang bersama di sebuah restoran yang sangat eksklusif. Seorang teman yang melihat kehadiran mereka mendekati meja mereka dan menyapa, "Ada acara istimewa apa ini?" ia bertanya. Salah seorang dari wanita tersebut menjawab, "Kami sedang merayakan ulang tahun seorang anggota keluarga kami yang masih bayi. Ia sudah berumur dua tahun hari ini." "Tapi, mana bayinya?" temannya itu bertanya lagi. Ibu bayi tersebut menjawab, "Oh, saya menitipkannya di rumah Ibu. Beliau akan menjaganya sampai pesta ini selesai. Bila saya membawanya ke sini, pesta ini pasti tidak akan menyenangkan."

Benar-benar menggelikan! Sebuah perayaan ulang tahun seorang anak yang kehadirannya tidak diinginkan pada pestanya sendiri? Namun, jika Anda merenung sejenak, tindakan tersebut ternyata tidak lebih bodoh daripada yang kerap terjadi, yakni merayakan Natal, dengan pesta-pesta tanpa mengingat Pribadi yang kelahiran-Nya seharusnya kita hormati.

Banyak orang merayakan Natal dengan cara seperti itu. Di tengah segala kesibukan mereka, seperti pergi ke pesta, berbelanja aneka hadiah, dan berkumpul bersama keluarga, Pribadi yang kelahiran-Nya mereka peringati justru hampir terlupakan sama sekali.

Saat Anda memasuki musim Natal yang menyenangkan bersama keluarga dan teman-teman, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan Tuhan Yesus. Berikanlah penghormatan yang layak Dia terima -- RWD

AKAN SELALU ADA BAHAYA
BILA KITA MERAYAKAN NATAL TANPA KRISTUS -- Ironside

Jumat, 15 Desember 2000

Bacaan : [Yesaya 1:13-17](#)

Setahun : [Amos 1-3, Wahyu 6](#)

Nats : Pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan ([Matius 9:13](#))

APA YANG ALLAH TUNTUT? ([Matius 9:13](#))

Ibu dari empat anak itu pergi menemui seorang konselor karena ia merasa telah menjadi orang yang gagal. Mulanya ia mengikuti pelatihan untuk melayani dan berharap dapat melayani Tuhan sebagai seorang utusan Injil di luar negeri. Namun ia malah jatuh cinta dan menikah dengan seorang duda beranak empat. Kemudian karena sibuk mengurus rumah tangganya, ia tak dapat menunaikan pelayanan formalnya. Dan wanita itu salah menyimpulkan dengan berpikir bahwa Allah telah menghukumnya sehingga ia tidak jadi melayani ke luar negeri.

Seorang konselor Kristen menunjukkan kepadanya sebuah ayat dalam [Mikha 6:8](#), yang berbunyi, "Apakah yang dituntut Tuhan dari padamu?" dan secara langsung pertanyaan itu dijawab, "Berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu." Hal-hal itu ternyata dapat ia lakukan tanpa harus pergi ke ladang misi di luar negeri. Dan benar, ia berhasil melakukannya.

Pengalaman tersebut mengingatkan kita pada nasihat Martin Luther kepada orang-orang yang percaya bahwa mereka dapat menyenangkan Allah dengan mengadakan perjalanan ke tempat-tempat suci: "Biarkanlah orang-orang pergi berziarah jika mereka berpikir bahwa mereka harus melakukan hal itu; namun ingatkan mereka bahwa Allah dapat dilayani 1.000 kali lebih baik hanya dengan tinggal di rumah dan memberikan uang yang akan dipakai untuk berziarah kepada istri dan anak-anaknya serta memikul bebannya dengan penuh kesabaran."

Ingatlah, Allah menuntut keadilan, kesetiaan, dan kerendahan hati-di mana pun kita berada --
VCG

APA YANG ALLAH TUNTUT DARI KITA
SESUNGGUHNYA SUDAH ALLAH SEDIAKAN

Sabtu, 16 Desember 2000

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Amos 4-6, Wahyu 7](#)

Nats : Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa ([Lukas 2:10](#))

PERAYAAN YANG PENUH SUKACITA ([Lukas 2:10](#))

Saat Allah menunjukkan kebaikan-Nya, Dia senang bila kita menanggapi-Nya dengan sukacita. Sebagai contoh, saat Allah mengembalikan bangsa Israel dari pembuangan, Dia meminta mereka mengadakan sebuah perayaan untuk memperingati pembangunan kembali Bait Allah dan tembok-tembok Yerusalem ([Nehemia 8](#)). Dan mereka benar-benar merayakannya!

Jika Allah menghendaki bangsa Israel bergembira karena kebaikan-Nya, mungkinkah Dia menghukum kita bila kita merayakan Natal dengan antusias? Bukankah salah satu pesan malaikat kepada para gembala adalah "kesukaan besar"? ([Lukas 2:10](#)).

Memang benar Alkitab tidak meminta kita merayakan hari kelahiran Yesus. Kita bahkan tidak tahu tanggal kelahiran-Nya yang pasti, banyak hal mengenai masa itu berlatar belakang penyembahan berhala. Namun tidaklah salah untuk merayakannya, asalkan Kristus tetap menempati tempat yang terpenting dalam hidup kita. Kita tidak lagi memberhalakan tumbuh-tumbuhan tertentu yang biasa dipakai sebagai hiasan Natal seperti halnya kita juga tidak menghubungkan hari Minggu dan Senin dengan hari-hari penyembahan dewa matahari dan bulan. Sekalipun orang-orang tak percaya merayakan hari itu untuk tujuan lain, bukan berarti kita tidak dapat menikmati perayaan itu.

Tempatkan Kristus di tempat yang terutama dalam hati Anda. Rayakan kelahiran-Nya. Nyanyikan lagu-lagu yang riang. Berkumpullah dan bersukacitalah dengan keluarga. Jadikanlah waktu belanja sebagai saat untuk mengingat kebaikan Allah. Bila kita mengasihi Yesus, Dia pun memberkati perayaan kita -- HVL

KITA DAPAT MENIKMATI NATAL
SEBAB KITA MENGENAL SUKACITA DALAM KRISTUS

Minggu, 17 Desember 2000

Bacaan : [Matius 2:1-10](#)

Setahun : [Amos 7-9, Wahyu 8](#)

Nats : Bintang terbit dari Yakub, tongkat kerajaan timbul dari Israel ([Bilangan 24:17](#))

HARAPAN DI HARI NATAL ([Bilangan 24:17](#))

Pada malam kelahiran Yesus, sinar terang sebuah bintang mengumumkan kelahiran-Nya. Itulah sebuah pengumuman yang diharapkan dan didoakan banyak orang, meski banyak juga yang tidak mempedulikannya.

Mungkin mereka seperti saya -- harapan-harapan mereka lebih mirip impian, dan doa-doa mereka sekadar keinginan. Mungkin mereka sedang mencari sebuah bintang yang akan membenarkan setiap perilaku mereka, bukan sinar yang akan menyingkapkan dosa mereka.

Pada setiap hari Natal ketika saya menyanyi dalam "Festival of Lights" yang diadakan setiap tahun di gereja, saya menginginkan beberapa hal. Saya ingin merasakan suasana adikodrati tatkala paduan suara beryanyi dengan sangat merdu hingga seolah saya tidak mendengar suara siapa pun. Saya pikir seperti itulah musik surgawi.

Saat orang tertawa-tawa menyaksikan drama Natal, saya pun ingin melihat apa yang mereka tertawakan. Namun saat itu saya selalu harus berada dalam barisan paduan suara yang ada di belakang panggung.

Ya, itulah hal-hal yang saya inginkan. Namun saya tahu bahwa daripada mendengarkan alunan merdu nada-nada dari sejumlah lagu, lebih baik saya berdoa agar dapat mendengar Allah berbicara.

Daripada menyaksikan drama, lebih baik saya berdoa agar dapat "melihat" Yesus dan tidak dikacaukan oleh dunia.

Menginginkan sesuatu berarti berharap memperoleh apa yang saya inginkan dari Allah. Doa adalah permohonan supaya Allah memperoleh apa yang dikehendaki-Nya dari saya -- JAL

NATAL ADALAH SAAT UNTUK MERENUNGKAN APA YANG TELAH ALLAH BERIKAN KEPADA KITA DAN APA YANG DAPAT KITA BERIKAN KEPADA-NYA

Senin, 18 Desember 2000

Bacaan : [Amsal 16:1-9](#)

Setahun : [Obaja, Wahyu 9](#)

Nats : Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya
([Amsal 16:9](#))

PERUBAHAN RENCANA ([Amsal 16:9](#))

Saat itu adalah malam Natal, di Oberndorf, Austria, tahun 1818. Pendeta Joseph Mohr telah menulis sebuah lagu untuk kebaktian malam Natal dan Franz Gruber, sang organis, telah siap mengiringinya. Akan tetapi organ di gereja desa itu rusak. Oleh karena itu Gruber mengambil gitar dan mengiringi Mohr membawakan lagu "Silent Night" (Malam Kudus) untuk pertama kalinya.

Kisah tersebut tidak berakhir di situ. Seorang lelaki datang untuk memperbaiki organ. Setelah selesai, Gruber mencobanya dengan memainkan lagu baru itu. Si tukang reparasi sangat menyukai lagu tersebut dan membawa pulang salinannya ke desanya sendiri. Kemudian, empat anak perempuan dari seorang pembuat sarung tangan di desa tersebut mempelajari lagu itu dan menyanyikannya dalam konser-konser di seluruh daerah. Karena organ rusak itu, lagu Natal baru tersebut memberkati semua orang di Austria -- bahkan akhirnya di seluruh dunia.

Bagaimana seharusnya tanggapan kita saat segala sesuatunya gagal atau rencana kita ternyata berubah. Kita sering merasa resah dan kuatir karena tidak mampu mengendalikan segala hal seperti yang kita inginkan. Itulah saatnya bagi kita untuk mundur sejenak, mempercayai Allah, dan melihat bagaimana Dia akan memakai keadaan itu untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Perubahan dalam hidup kita mungkin tidak mempersembahkan sesuatu yang luar biasa seperti halnya lagu "Malam Kudus". Namun karena Allah berkuasa, kita dapat meyakini bahwa segalanya akan baik-baik saja dan bersinar cemerlang seperti bintang di malam yang kudus itu --
JDB

DALAM DRAMA KEHIDUPAN
ALLAH ADALAH SUTRADARA DI BALIK LAYAR

Selasa, 19 Desember 2000

Bacaan : [Galatia 5:13-26](#)

Setahun : [Yunus 1-4, Wahyu 10](#)

Nats : Buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera. ([Galatia 5:22](#))

PULANG ([Galatia 5:22](#))

Dalam sebuah artikel di Atlanta Journal-Constitution yang berjudul "Hassled For The Holidays" (Pertengkaran Selama Liburan), Bill Hendrick menggambarkan ketegangan-ketegangan yang terjadi pada masa Natal. Ia menulis bahwa bagi jutaan orang, pulang ke rumah untuk liburan telah menjadi sesuatu yang sulit, sebuah siksaan yang penuh ketegangan. Para pria dan wanita dewasa tanpa sadar harus kembali pada peran mereka sebagai anak-anak, pada orangtua yang suka memerintah seperti raja, dan pada anggota keluarga lain . yang ikut menentukan semua keputusan.

Bahkan dalam keluarga yang terbaik sekalipun, reuni keluarga selama liburan dapat menjadi saat yang penuh dengan ketegangan bila kita tidak dapat merasakan damai sejahtera. Namun [Galatia 5](#) menyatakan bahwa sebagai manusia baru di dalam Kristus, kita diberi kebebasan untuk menentukan segala pikiran dan tindakan, di mana pun kita berada. Jika kita hidup menurut keinginan daging yang penuh dosa, hasilnya adalah "perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan" (ayat 20). Namun jika Roh Kudus menguasai kita, kita dapat menunjukkan "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri" (ayat 22-23). Saat kita berkumpul bersama keluarga kita, buah Roh ini dapat terlihat bila kita saling melayani dalam kasih (ayat 13).

Banyak orang merindukan adanya "damai di bumi dan perbuatan baik terhadap sesama" selama masa Natal. Bawalah semuanya itu pulang bersama kita, dan dengan kuasa Roh Kudus bagikanlah anugerah damai sejahtera Allah kepada keluarga dan para sahabat -- DCM

BILA ANDA INGIN MENJADI PEMBAWA DAMAI
BIARKAN DAMAI KRISTUS MENGUASAI HATI ANDA

Rabu, 20 Desember 2000

Bacaan : [Wahyu 11:15-18](#)

Setahun : [Mikha 1-3, Wahyu 11](#)

Nats : segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan" ([Filipi 2:11](#))

JURUSELAMAT DAN RAJA KITA ([Filipi 2:11](#))

Saat Ratu Inggris, Elizabeth, masih kecil, orangtuanya mengadakan sebuah pesta kebun di Istana Buckingham. Tetapi hujan badai membuat pesta itu harus dipindahkan ke dalam ruangan. Elizabeth dan adik perempuannya berkeliling di dalam ruangan tempat para tamu berkumpul dan mereka pun diserang dengan berbagai pertanyaan yang diajukan dengan sopan. Di sela-sela pembicaraan itu, Elizabeth menunjuk sebuah lukisan Yesus di atas kayu salib yang tergantung di dinding di dekatnya. Ia berkata, "Kata ayah saya, Dialah Raja yang sesungguhnya."

Alangkah tepat pengakuannya bahwa Juruselamat yang telah mati bagi kita itu sekarang memerintah atas kita sebagai "Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan" ([1 Timotius 6:15](#)). Dengan kebangkitan-Nya, suatu hari kelak keberadaan-Nya sebagai Raja akan diakui di seluruh dunia saat semua lutut bertelut di hadapan-Nya, baik dengan hati penuh rasa syukur atau dengan terpaksa ([Filipi 2:9-11](#)). Walaupun kita percaya bahwa Kristus mengampuni dosa-dosa kita, terkadang kita lalai untuk menyerahkan segenap diri, harta milik, dan perbuatan kita pada ketuhanan-Nya.

Sudahkah Anda mengaku Yesus Kristus sebagai Raja? Sudahkah Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan? Apakah Anda bersedia mengizinkan Dia tidak hanya menyelamatkan Anda dari dosa, tetapi juga untuk mengatur hidup Anda? Sekarang, ambillah keputusan untuk berlutut di hadapan Dia, Tuhan yang berkuasa, dan jadilah hamba-Nya yang taat dan penuh rasa syukur. Dengan demikian Anda akan dapat menyembah Dia sebagai Juruselamat sekaligus Raja Anda! -- VCG

JIKA ANDA MENYEMBAH KRISTUS SEBAGAI SANG JURUSELAMAT
ANDA TIDAK AKAN MENGABAIKAN-NYA SEBAGAI TUHAN

Kamis, 21 Desember 2000

Bacaan : [2Korintus 8:1-15](#)

Setahun : [Mikha 4-5, Wahyu 12](#)

Nats : dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab ia sendiri telah mengatakan: adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima ([Kisah 20:35](#))

MANFAAT MEMBERI ([Kisah 20:35](#))

Setelah kebakaran besar di Chicago pada tahun 1871, D.L. Moody berangkat ke New York untuk mengumpulkan dana bagi para korban. Setibanya di sana, ia diperkenalkan kepada seorang laki-laki kaya yang dikenal sangat dermawan. Tergerak oleh kebutuhan dana yang besar di Chicago, ia memberi Moody selebar cek yang bernilai besar uang. Lalu ia memperkenalkan penginjil itu kepada beberapa orang di daerahnya, yang juga memberi sumbangan besar.

Saat akan meninggalkan kota New York, Moody menyalami tangan dermawan itu dan mengucapkan kata perpisahan: "Jika Anda datang ke Chicago, pastikan untuk menghubungi saya. Saya akan membalas pertolongan Anda." Sang dermawan itu menjawab, "Pak Moody, jangan menantikan kedatangan saya. Jika Anda ingin membalas pertolongan saya, balaslah kepada orang pertama yang Anda temui dalam perjalanan." Komentar Moody terhadap pengalaman itu, "Saya tidak pernah melupakan kata-katanya. Ia bersikap seperti orang Samaria yang baik hati."

Orang itu adalah tipe pemberi yang menyenangkan hati Allah. Karena hatinya tergerak melihat kebutuhan orang lain, ia bersedia memberikan hartanya untuk meringankan penderitaan mereka. Ia tidak memberi untuk mencari perhatian atau memuaskan keakuannya. Ia juga tidak memberi "dengan sedih hati atau karena paksaan," tetapi dengan sukacita ([2Korintus 9:7](#)).

Kita boleh yakin bahwa kita akan mendapatkan banyak manfaat saat kita mau memberi, sebab Tuhan Yesus telah berkata, "Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima" ([Kisah Para Rasul 20:35](#)) -- RWD

KEBAHAGIAAN TERBESAR ADA PADA SESEORANG
YANG MEMBERI DENGAN RELA DAN TIDAK MENGHARAPKAN BALASAN

Jumat, 22 Desember 2000

Bacaan : [2Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [Mikha 6-7, Wahyu 13](#)

Nats : Syukur kepada Allah karena karunianya yang tak terkatakan itu! ([2Korintus 9:15](#))

MEMBAWA PENGARUH ([2Korintus 9:15](#))

Sejarah sering dilukiskan sebagai suatu rangkaian malapetaka. Namun 7 jilid karya Thomas Cahill yang sudah dipersiapkan dengan cermat, berjudul Hinges of History (Poros Sejarah) mencoba "menceritakan ulang kisah tentang para pemberi yang hebat dari dunia Barat. Bukunya yang ke-3 menceritakan tentang Yesus dari Nazaret yang oleh Cahill disebut "tokoh utama dalam peradaban dunia Barat." Apakah Yesus memberi pengaruh besar di dunia? Kesimpulan Cahill adalah: ya!

Selama masa Natal, kita berusaha memberi sebuah hadiah yang akan berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Namun sering kali hadiah-hadiah kita tidak cukup membawa pengaruh. Mengapa? Mungkin karena kita belum belajar tentang seni memberi dari Bapa surgawi.

Dalam [Yohanes 3:16](#) tertulis, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Ungkapan injil yang sederhana namun penuh kekuatan itu ingin mengatakan kepada kita bahwa karena kasih-Nya, Allah memberikan diri-Nya sendiri. Sebab itu tidaklah mengherankan bila kita berseru, "Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" ([2Korintus 9:15](#)).

Apa pun yang kita berikan, baik sebuah lukisan tangan atau masakan buatan sendiri, kita harus selalu turut memberikan diri kita bersama hadiah itu. Inilah semangat kasih yang mengandung kekuatan dan pengharapan yang dapat mengubah kehidupan seseorang.

Jika Natal kali ini kita awali dengan kasih dan kesediaan untuk memberi diri, maka hal ini akan membawa pengaruh dalam kehidupan orang lain -- DCM

PEMBERIAN YANG TERBAIK ADALAH
PEMBERIAN YANG DISERTAI DENGAN HATI

Sabtu, 23 Desember 2000

Bacaan : [Lukas 2:8-20](#)

Setahun : [Nahum 1-3, Wahyu 14](#)

Nats : Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita ([Lukas 2:15](#))

SANG ANAK ([Lukas 2:15](#))

Beberapa tahun lalu istri saya dan saya mengajak cucu-cucu kami ke Festival Pohon Natal, sebuah acara lokal yang diramaikan oleh banyak perusahaan dan organisasi. Mereka bersaing dalam menghias pohon Natal dengan kategori hias yang berbeda. Pohon-pohon Natal yang ditampilkan di sana sangat bagus.

Kami terpesona dengan keindahan hiasan pohon-pohon itu saat berpindah dari pohon yang satu ke pohon lainnya, sambil menunjuk-nunjuk dan berseru kagum. Namun salah satu cucu kami, Melissa, tiba-tiba kehilangan minat dengan pohon-pohon itu. Saat tiba pada sebuah palungan kecil, ia berhenti, terpaku. Tidak ada hal lain yang memikat hatinya selain bayi di dalam palungan itu.

Kami berusaha mengajaknya meneruskan perjalanan sebab kami ingin melihat pohon-pohon yang lain. Namun ia seakan-akan tak mau pergi, bahkan ingin mendekat walaupun ada pita terentang di sekitar palungan agar jauh dari jangkauan tangan pengunjung.

Akhirnya ia mau pergi juga meski dengan berat hati. Sambil berjalan ia menoleh ke belakang untuk sekilas melihat palungan di antara pohon-pohon Natal itu. Saat akan meninggalkan gedung, ia meminta untuk sekali lagi "melihat bayi itu." Akhirnya kami kembali ke pameran dan menunggunya menatap bayi Kristus itu.

Sementara Melissa mengagumi bayi itu, saya sungguh-sungguh mengagumi kesederhanaannya. Tidak seperti Melissa, saya sering lalai memperhatikan Kristus karena lebih terpicat pada keindahan pohon-pohon Natal itu. Saya berdoa: "Jadikanlah aku anak-anak lagi ya Tuhan, paling tidak untuk malam ini" -- DHR

ALLAH MEMBUKA HATI-NYA BAGI DUNIA
SAAT YESUS DILAHIRKAN

Minggu, 24 Desember 2000

Bacaan : [Filipi 2:1-11](#)

Setahun : [Habakuk 1-3, Wahyu 15](#)

Nats : Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus ([Filipi 2:5](#))

SEMANGAT NATAL ([Filipi 2:5](#))

Menurut Anda, apa definisi "semangat Natal"? Apakah itu berarti adanya senyuman di tengah orang-orang yang tak dikenal, lagu-lagu Natal yang sudah tak asing lagi, sebuah pohon dengan lampu berkelap-kelip di tengah lautan kado yang dibungkus dengan aneka warna kertas kado yang cerah, atau sekadar perasaan senang untuk merayakan Natal tahun ini?

Tak ada yang benar! Semua itu mewakili perasaan yang barangkali merupakan suatu reaksi terhadap komersialisme yang mengubah semangat Natal yang sesungguhnya.

J.I. Packer menyoroiti masalah ini dalam bukunya yang berjudul *Knowing God* (Mengenal Allah): "Kita berbicara dengan fasih tentang semangat Natal, namun hal itu jarang memiliki arti lagi selain kegembiraan yang sentimentil .. Semangat Natal itu seharusnya berarti terpancarnya kembali sifat Allah dalam kehidupan manusia. Demi kita, Dia rela menjadi miskin. Selain itu, semangat Natal adalah semangat mereka yang, seperti Tuannya, menjalani hidup mereka dengan prinsip hidup sederhana-lebih banyak memberi daripada menerima -- untuk memperkaya sesamanya manusia, memberikan waktu, pikiran, dan perhatian, dengan melakukan kebaikan kepada orang lain . apa pun yang dibutuhkan sesamanya."

Dalam [Filipi 2](#), Paulus menggambarkan bagaimana Allah yang berkuasa di surga maupun di dunia menanggalkan kemuliaan ilahi-Nya dan menjadi hamba kita dengan merelakan diri mati di kayu salib demi dosa kita. Paulus mendorong kita untuk menjadi teladan bagi orang lain dengan memiliki semangat pelayanan yang rendah hati. Itulah semangat Natal yang sejati -- DJD

SEMANGAT NATAL HARUS TAMPAK
DALAM SELURUH HIDUP KITA

Senin, 25 Desember 2000

Bacaan : [Lukas 2:1-7](#)

Setahun : [Zefanya 1-3, Wahyu 16](#)

Nats : Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin ([Lukas 2:7](#))

HADIAH UNTUK SEGALA ZAMAN ([Lukas 2:7](#))

Pada awal abad ke-19, dunia yang telah letih berperang memperhatikan dengan cemas barisan tentara Napoleon. Sementara itu berlangsung, banyak bayi dilahirkan.

Pada tahun 1809, di tengah-tengah pertempuran antara Trafalgar dan Waterloo, William E. Gladstone dilahirkan di Liverpool, Inggris; Alfred, Lord Tennyson dilahirkan di Somersby, Inggris; Oliver Wendell Holmes dilahirkan di Cambridge, Massachusetts; Felix Mendelssohn dilahirkan di Hamburg, Jerman; dan Abraham Lincoln dilahirkan di Hodgenville, Kentucky. Saat itu pikiran semua orang disibukkan dengan peperangan, bukan dengan kelahiran bayi-bayi tersebut. Namun hampir 200 tahun kemudian, manakah yang memberikan sumbangan yang lebih banyak pada sejarah -- peperangan ataukah bayi-bayi itu?

Demikian pula dengan kelahiran Yesus. Penduduk Betlehem tidak menyangka bahwa Anak Allah sedang tertidur di kota mereka yang kecil. Hanya beberapa gembala yang datang melihat-Nya, kemudian mereka meninggalkan kandang tempat kelahiran-Nya untuk memuliakan Allah.

Kita pun perlu melihat kembali beberapa hal yang mengagumkan dan ajaib dari kedatangan bayi Yesus ke dalam dunia! Dia datang ke dalam dunia yang telah rusak oleh peperangan karena kepentingan diri dan dosa untuk menggenapi satu tujuan, yakni untuk mati sebagai kurban atas dosa-dosa kita. Pengampunan yang Dia tawarkan akan memenuhi kebutuhan hati kita yang paling dalam. Sungguh, Yesus adalah hadiah untuk segala zaman. Sudahkah Anda menerima hadiah itu dengan iman? -- DJD

TAK ADA HADIAH YANG LEBIH DIBUTUHKAN DUNIA YANG HAMPIR BINASA
SELAIN SANG JURUSELAMAT PEMBERI KEHIDUPAN

Selasa, 26 Desember 2000

Bacaan : [Lukas 2:21-35](#)

Setahun : [Hagai 1-2, Wahyu 17](#)

Nats : Matakuku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu ([Lukas 2:30](#))

MASUK KE DALAM HATI ([Lukas 2:30](#))

Cucu saya Melanie, berkeliling dan melihat-lihat di seputar ruang tamu. Lalu ia memperhatikan seperangkat hiasan Natal milik neneknya. Salah satunya berupa palungan kayu zaitun kecil yang terletak di atas meja untuk minum kopi.

Melanie datang mendekat dan terdiam beberapa saat. Lalu ia mengambil patung Yesus dalam palungan itu dengan kedua tangannya yang mungil dan mendekapnya. Sambil memejamkan mata ia berkata, "Bayi Yesus, tidurlah," lalu ia menimangnya. Diantara hiasan-hiasan kecil dan kado-kado, patung Yesus dalam palungan kecil itu paling menarik Melanie.

Airmata saya berlinang dan saya merasakan sesuatu yang sangat aneh, suatu emosi yang sangat kuat. Saya tak dapat menceritakan apa yang saya rasakan atau mengapa saya sangat terharu, namun yang jelas sesuatu yang sangat berarti terjadi dalam diri saya.

Belakangan saya menyadari mengapa saya begitu terharu saat itu. Kejadian itu mengingatkan saya akan sikap seperti anak-anak yang kerap muncul saat kita menerima dengan iman hadiah Natal yang menakjubkan dari Allah, yakni Tuhan Yesus, dan menyambut-Nya di dalam hati kita.

Ada sebuah lagu yang sering dinyanyikan anak-anak dan orang dewasa tentang hal itu:

Mari masuk, mari masuk;
Masuk hatiku, ya Yesus;
Datang sekarang, datang tinggal,
Dalam hatiku, ya Yesus. -- Clarke

Sudahkah Anda mengundang Dia masuk ke hati Anda? -- DHR

NATAL MEMBAWA MAKNA BARU
SAAT KITA MELIHAT SANG JURUSELAMAT DALAM PALUNGAN

Rabu, 27 Desember 2000

Bacaan : [Hagai 1](#)

Setahun : [Zakharia 1-4, Wahyu 18](#)

Nats : Bangsa ini berkata: Sekarang belum tiba waktunya untuk membangun kembali rumah Tuhan!
([Hagai 1:2](#))

MENURUT WAKTU-NYA ([Hagai 1:2](#))

Saya mengunjungi sebuah gereja yang sudah harus diperluas sejak beberapa tahun yang lalu. Banyak anggota dari gereja itu keinginan untuk mulai membangun. Mereka bahkan sudah siap mengajukan rancangannya. Namun sejumlah anggota gereja lain merasa bahwa belum tiba saatnya mereka membangun karena gereja belum mampu mengumpulkan dana untuk membiayai proyek itu.

Saat mengerjakan pekerjaan Allah, kehendak-Nya dan penentuan waktu-Nya merupakan faktor yang sangat penting. Orang Israel pada masa Hagai menghadapi persoalan yang sama dalam hal membangun kembali Bait Suci. Setelah bertahun-tahun dalam pembuangan di Babel, mereka kembali ke Yerusalem. Dengan perintah Allah, mereka memulai pembangunan itu (kira-kira 15 tahun sebelum nubuat Nabi Hagai). Namun kemudian, karena rasa cemat dan takut, mereka berhenti ([Ezra 4](#)). Dengan berlalunya hari-hari dan tahun-tahun, mereka beralasan bahwa kegiatan itu berhenti karena memang belum waktunya mereka membangun ([Hagai 1:2](#)). Omong kosong! Masalah yang sebenarnya adalah mereka terlalu sibuk mencari kenyamanan bagi diri sendiri, yakni membangun rumah-rumah mereka sendiri ([Hagai 1:4](#)), sehingga tidak dapat memberikan waktu atau upaya untuk membangun rumah Allah.

Kita harus hati-hati agar jangan sampai terlalu sibuk membangun "rumah-rumah" kita sendiri (secara fisik ataupun keuangan) sampai-sampai kita mengabaikan pekerjaan Allah. Marilah kita senantiasa melakukan pekerjaan-Nya menurut waktu yang telah ditentukan-Nya, sesuai perintah-Nya -- DCE

SEKARANG ADALAH WAKTU YANG TEPAT
UNTUK MELAKUKAN KEHENDAK ALLAH

Kamis, 28 Desember 2000

Bacaan : [2Samuel 12:1-15](#)

Setahun : [Zakharía 5-8, Wahyu 19](#)

Nats : Berkatalah Natan kepada Daud: "Engkaulah orang itu!" ([2Samuel 12:7](#))

GAMBARAN SIAPAKAH ITU? ([2Samuel 12:7](#))

Suatu hari putri saya pulang dari sekolah dengan membawa tebak-an yang merangsang otak. Mari kita lihat apakah Anda dapat memecahkannya.

Bayangkan bahwa Anda adalah pengemudi bus sekolah. Seorang pelajar berambut merah menaiki bus dan mulai menyisir rambutnya dengan sisir berwarna hijau. Pada perhentian bus berikutnya, dua pelajar lagi menaiki bus dan mengatakan bahwa mereka menyukai topi biru sopir bus itu. Sambil berjalan ke bagian belakang bus, anak yang lebih pendek berteriak, "Saya tidak akan membiarkan si rambut merah itu menumpang bus ini bila saya adalah Anda. Warna sisirnya tidak cocok dengan rambut Anda!" Apa warna rambut sopir bus itu? Pikirkanlah. Ingat, Andalah sopir bus itu. (Jawaban: sama dengan warna rambut Anda.)

Jika Anda tak dapat melihat diri sendiri dalam cerita itu hingga saya harus memberitahunya, Anda tidak sendiri. Raja Daud juga pernah membuat kesalahan yang serupa. Ia menjadi sangat marah saat seorang nabi Allah menceritakan cerita tentang seorang kaya yang mencuri binatang peliharaan seorang miskin untuk makan malamnya. Namun cerita itu menjadi sangat jelas saat Nabi Natan dengan terus terang berkata kepada Daud, "Engkaulah orang itu!" ([2Samuel 12:7](#)).

Kita sering membaca Alkitab tanpa melihat gambaran diri sendiri di dalamnya. Kita cenderung melupakan bahwa Alkitab "dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita" ([1Korintus 10:11](#)). Adakah Anda melihat gambaran diri Anda dalam bacaan-bacaan Kitab Suci? Sudah berapa lamakah Anda sadar bahwa ayat-ayat itu merupakan surat-surat pribadi dari Allah untuk Anda? - MRDII

ALKITAB MEMBERI GAMBARAN
TENTANG SIAPA KITA SEBENARNYA

Jumat, 29 Desember 2000

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Zakharía 9-12, Wahyu 20](#)

Nats : Aku menyangka dalam kebingunganku: "Aku telah terbang dari hadapan mata-Mu" ([Mazmur 31:23](#))

BEBAS UNTUK KEMBALI ([Mazmur 31:23](#))

Pertama kali saya mendapatkan seekor anak anjing yang sangat manis bernama Dolly, saya selalu sering bermain dengannya di halaman belakang rumah. Kemudian ia mulai menggunakan kesempatan-kesempatan itu untuk menjelajahi tempat-tempat yang sesungguhnya tidak boleh ia datangi. Dengan memberinya hadiah, saya dapat mengajarnya untuk menanggapi perintah saya, "Sini!" Namun kemudian hadiah-hadiah itu pun tidak diacuhkan oleh Dolly. Karena itu, saya membeli sebuah rantai yang panjang sehingga Dolly tetap dapat merasakan cukup kebebasan yang aman. Namun bila ia berjalan terlalu jauh saya akan menarik tali kekangnya.

Hal ini mengingatkan saya akan perlakuan Allah terhadap seorang pecandu obat bius bernama Derek. Karena ingin menghentikan kecanduannya, ia tinggal di rumah kami, dan menjadi anak Allah. Ia pun dapat mengatasi kebiasaannya itu meski masih harus selalu berperang dengan godaan. Suatu hari ia menyerah, melarikan diri, dan menggunakan obat bius lagi. Namun perasaan bersalah meliputinya saat suatu ketika ia duduk di bangku taman. Ia merasa seperti Daud ([Mazmur 31:23](#)) dan berkata kepada dirinya sendiri, "Aku telah terbang dari hadapan Tuhan. Tamatlah aku." Namun rantai panjang kasih Allah menarik kembali hatinya. Dengan segera Derek menanggapi pengampunan Tuhan dan kembali kepada kami ([Mazmur 32:3-5](#)).

Jika Anda berjalan di jalan yang salah dan merasa terbang dari Allah, ingatlah, Anda masih dapat kembali. Tanggapilah tarikan kasih pengampunan-Nya di hati Anda dan kembalilah kepada-Nya sekarang juga -- JEY

PERTOBATAN SEJATI MENGUBAHKAN SESEORANG DARI KESALAHANNYA DAN
MENGEMBALIKANNYA PADA KEBENARAN

Sabtu, 30 Desember 2000

Bacaan : [Wahyu 21:1-7](#)

Setahun : [Zakaria 13-14, Wahyu 21](#)

Nats : Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

MATI ADALAH KEUNTUNGAN ([Filipi 1:21](#))

Baru-baru ini, saya merasa bersyukur kepada Allah karena kebaikan-Nya kepada saya selama 80 tahun terakhir. Namun tatkala berefleksi tentang hidup saya, saya merasa berduka mengingat adik saya, Cornelius, yang tewas dalam pertempuran selama Perang Dunia II. Ia baru berumur 20 tahun waktu itu. Tidak seperti saya, ia tak pernah merasakan gelora cita-cita dan harapan yang menjadi bagian dari kehidupan kaum muda. Begitu pula dengan banyak orang muda yang meninggal semasa saya menjadi pendeta. Kebanyakan dari mereka itu mengalami kekeringan emosi dan rohani. Betapa menyedihkan!

C.S. Lewis mengingatkan kita bahwa kematian dan dukacita bukanlah akhir segalanya. Pada bagian akhir bukunya yang berjudul *The Last Battle* (Pertempuran Terakhir) dikisahkan bahwa Peter, Edmund, dan Lucy bertemu singa besar bernama Aslan (melambangkan Kristus di surga), yang menceritakan kepada mereka bahwa mereka meninggal karena kecelakaan. Lewis menulis: "Saat Dia berbicara, Dia tidak lagi tampak seperti singa bagi mereka; namun hal-hal yang terjadi setelah itu sangat agung dan indah sehingga saya tak dapat melukiskannya dalam bentuk tulisan. Bagi kita, inilah akhir dari seluruh cerita .. Namun bagi mereka, ini adalah awal dari cerita yang sesungguhnya."

Bagi orang Kristen, cerita yang sesungguhnya dimulai di surga, yakni saat kita menikmati kehidupan kekal dan sukacita bersama Yesus! "Hidup adalah Kristus," yang berarti pelayanan yang penuh sukacita, yang terkadang juga diwarnai penderitaan dan dukacita. Namun "mati adalah keuntungan" ([Filipi 1:21](#)). Dan, barulah cerita yang sesungguhnya dimulai! -- HVL

BILA SEORANG KRISTEN MATI
IA BARU SAJA MEMULAI KEHIDUPANNYA

Minggu, 31 Desember 2000

Bacaan : [Kolose 4:1-6](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4, Wahyu 22](#)

Nats : Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada ([Kolose 4:5](#))

MENGHITUNG HARI ([Kolose 4:5](#))

Bila kita hidup sampai 65 tahun, berarti waktu yang kita miliki adalah sekitar 600.000 jam. Anggaplah kita berumur 18 tahun saat menyelesaikan SMU, maka kita masih memiliki 47 tahun, atau hampir 412.000 jam untuk hidup setelah kelulusan itu.

Jika kita menghabiskan waktu 8 jam sehari untuk tidur, 8 jam untuk kegiatan pribadi, kemasyarakatan, dan rekreasi; dan 8 jam untuk bekerja, maka dalam 47 tahun kita memiliki 137.333 jam dalam setiap kategori. Bila kita memasukkan waktu bekerja dan bermain dalam hitungan jam, maka waktu yang terpakai mungkin terasa lama. Namun bila dilihat dalam terang kekekalan, waktu yang ada akan terasa berlalu begitu cepat. Oleh karena itu, kita harus menggunakan setiap waktu yang ada dengan bijak.

D.J. De Pree, mantan anggota Dewan Direktur RBC yang hidup sampai usia hampir 100 tahun, telah bertahun-tahun memperhitungkan usianya dalam hitungan hari. Bila Anda menanyainya, "Berapa usia Anda?" ia segera akan menjawab dalam hitungan hari. Ia mendasarkan kebiasaannya ini pada [Mazmur 90:12](#), "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana." Kebiasaan, menghitung hari ini mengingatkannya akan perjalanan waktu yang begitu cepat dan perlunya hidup dengan memandang pada nilai-nilai kekekalan.

Setiap jam, hari, dan tahun yang datang pada kita segera akan berlalu. Oleh karenanya, entah kita menghitungnya atau tidak, pastikanlah bahwa waktu yang kita gunakan berguna bagi Kristus --
RWD

JANGAN SEKADAR MENGHABISKAN WAKTU
TETAPI INVESTASIKANLAH WAKTU ITU

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2000

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2000 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>